

**ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!**

**YESAYA:**

**SANG NABI DAN JAMANNYA**

**PASAL 1-39**

BOB UTLEY  
GURU BESAR HERMENEUTIKA  
(PENAFSIRAN ALKITAB)

KUMPULAN KOMENTARI PANDUAN BELAJAR  
PERJANJIAN LAMA, VOL. 11A

BIBLE LESSONS INTERNATIONAL: MARSHALL, TEXAS  
2010

## DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber teknis yang digunakan dalam Komentari ini .....	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Kata Kerja Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis .....	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini .....	viii
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?.....	x
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan .....	xii
Komentari:	
Pengantar kepada Yesaya.....	1
Yesaya 1 .....	8
Yesaya 2 .....	34
Yesaya 3 .....	48
Yesaya 4 .....	57
Yesaya 5 .....	63
Yesaya 6 .....	79
Yesaya 7 .....	90
Yesaya 8 .....	98
Yesaya 9 .....	110
Yesaya 10 .....	117
Yesaya 11 .....	126
Yesaya 12 .....	135
Yesaya 13 .....	139
Yesaya 14 .....	146
Yesaya 15 .....	158
Yesaya 16 .....	163
Yesaya 17 .....	168
Yesaya 18 .....	175
Yesaya 19 .....	180
Yesaya 20 .....	189
Yesaya 21 .....	192
Yesaya 22 .....	198
Yesaya 23 .....	208
Yesaya 24 .....	215
Yesaya 25 .....	225
Yesaya 26 .....	233

Yesaya 27 .....	243
Yesaya 28 .....	250
Yesaya 29 .....	259
Yesaya 30 .....	269
Yesaya 31 .....	280
Yesaya 32 .....	286
Yesaya 33 .....	296
Yesaya 34 .....	304
Yesaya 35 .....	311
Yesaya 36 .....	316
Yesaya 37 .....	323
Yesaya 38 .....	336
Yesaya 39 .....	344
Lampiran Satu: Pengantar kepada Puisi Yahudi .....	347
Lampiran Dua: Pengantar pada Nubuatan PL .....	350
Lampiran Tiga: Sebuah Penelitian Kesejarahan Singkat .....	355
Lampiran Empat: Bagan-bagan	
1. Kurun Waktu PL .....	361
2. Para Raja dan Rentetan Peristiwa dari Dinasti-dinasti Babilonia, Persia, dan Yunani .....	362
3. Raja-raja dari Kerajaan yang terbagi .....	367
Lampiran Lima: Pernyataan Kedoktrinan .....	370

## DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Nama-nama Tuhan, 1:1 .....	10
Penyimpangan Evanjelikal Bob, 1:3 .....	14
Pemilihan/Pradestinasasi dan Keperluan akan Suatu Keseimbangan Teologis, 1:3 .....	14
Kebenaran, 1:4 .....	15
Pengkudusan, 1:4 .....	19
Allah Semesta Alam, 1:9 .....	21
Sisa-sisa, Tiga Indera, 1:9 .....	21
Sastra Timur, 1:16 .....	24
Perjanjian, 1:19 .....	26
Sikap Alkitab Terhadap Alkohol dan Alkoholisme, 1:22 .....	28
Api, 1:31 .....	32
Jaman Ini dan Jaman Yang Akan Datang, 2:2 .....	36
Mengapa Peristiwa Akhir Jaman Begitu Kontroversial, 2:2 .....	37
Hakim, Keadilan, Penghakiman dalam Yesaya, 3:1 .....	50
Kemuliaan, 3:8 .....	52
Penyembahan Bulan, 3:18 .....	55
Yesus orang Nazaret, 4:2 .....	59
Dua Kitab dari Allah, 4:3 .....	60
Ukuran Berat dan Volume Timur Dekat Kuno, 5:10 .....	68
Di manakah orang-orang mati itu?, 5:14 .....	71
Praktek-praktek Penguburan, 5:25 .....	76
Bahasa Antropomorfis yang Digunakan untuk Allah, 6:1 .....	81
<i>Serafim</i> , 6:1 .....	82
Kudus, 6:3 .....	83
Trinitas, 6:8 .....	86
Pertobatan dalam Perjanjian Lama, 6:10 .....	87
Percaya, 7:4-9 .....	93
Wanita-wanita dalam Alkitab, 8:3 .....	101
Batu Penjuru, 8:14-15 .....	106
Aangka-angka Simbolis dalam Kitab Suci, 11:12 .....	131
Setan, Wawasan Kontekstual untuk Pasal 14 .....	147
Raksasa-raksasa, 14:9 .....	152
Ritual Peratapan, 15:1 .....	160
Kasih Setia, ( <i>Hesed</i> ) 16:5 .....	165
Penyembahan Dewa Kesuburan di Timur Dekat Kuno, 17:8 .....	171

Mengenal, 19:21 .....	187
Percaya, Mempercayai, Iman, dan Kesetiaan dalam Perjanjian Lama, 22:25 .....	204
Sastra Apokaliptis, Wawasan Kontekstual untuk Pasal 24 .....	216
Tanah, Negara, dan Bumi (אֶרֶץ), 24:1 .....	217
Tua-tua, II Yohanes 1 .....	223
Perkara-perkara Ajaib (אֲשֵׁר), 1:4 .....	227
Istilah-istilah untuk Perwahyuan Allah, 26:8.....	237
Tanduk-tanduk yang Digunakan oleh Israel, 27:13 .....	248
Penggantian/Penebusan, 29:22 .....	266
Bayangan sebagai gambaran untuk Perlindungan dan Kepedulian, 30:2 .....	271
Nabi (istilah-istilah Ibrani yang berbeda), 30:10 .....	274
Selamanya (‘Olam), 32:14 .....	291
Kepribadian dari Roh, 32:15-20 .....	293
Damai (Syalom), 32:17 .....	294
Keselamatan, 33:2.....	299
Roh Jahat (Roh Najis), 34:11-15 .....	308
Doa Syafaat, 37:21-24 .....	329
Malaikat Tuhan, 37:36.....	334
Kata-kata untuk Pengampunan, 38:17 .....	342

# **KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA**

## I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan didasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

## II. Ketata-bahasa

Identifikasi ketata-bahasa biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasa dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai \_\_\_\_\_.”

## III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- C. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- D. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- E. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- F. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- G. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbarui naskah yang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

- A. Pentateukh Samaria
- B. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
- C. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebisa-dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

# DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

## I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklesiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

- A. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
- B. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
- C. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
- D. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
- E. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
- F. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
- G. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

## II. Aspek-aspek Kepredikatan

### A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun.

KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)
4. bentuk kalimat (aspek)
  - a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian dari suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk imperfect bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diinginkan atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:

“Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekrit khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:

“...memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).

- b. Bentuk IMPERFECT, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Semua bentuk IMPERFECT mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata

“Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk imperfect menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk imperfect ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).

- c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.  
d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.  
e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.

B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.

1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan atau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.
2. *Niphal*, bentuk paling lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.
4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.

5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal - Niphal*; *Piel - Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Harulah selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibrani kuno tak pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana

dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

- C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)
1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
  2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
    - a. menggunakan suatu bentuk IMPERFECT yang ditandai
      - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk IMPERFECT orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
      - (2) JUSSIVE (perubahan internal), IMPERFECT orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
    - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*  
Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).
    - c. menggunakan sebuah bentuk IMPERFECT dan *lu*  
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).
- D. *Waw* - Konversif/konsekutif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri. Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau IMPERFECT. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.
1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.
  2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
  3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.
- J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan IMPERFECT (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai IMPERFECT yang ide dasarnya ialah masa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara IMPERFECT *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).

Watts melanjutkan definisinya,

“Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:

1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu megindikasikan suatu paralel.
2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan imperfect yang berurutan. Hubungan antara imperfect yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).

#### E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF

1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).  
J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:  
“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

#### F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
  - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
  - b. *halo*’ – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

#### NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegatifan yang paling lazim adalah *lo*’.
3. Istilah *’al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *’en* digunakan dengan PARTICIPLE.

#### G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
  - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
  - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
  - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
  - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)
2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN
  - a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantr dengan
    - (1) *’im*
    - (2) *ki* (atau *’asher*)
    - (3) *hin* atau *hinneh*
  - b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTICLE pengantar *lu* atau *lule*
  - c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA IMPERFECT atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *’im* atau *ki* digunakan sebagai PARTICLE pengantar.
  - d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan IMPERFECT SUBJUNCTIVE dalam protasis nya dan selalu menggunakan *’im* sebagai suatu PARTICLE pengantar.

## **SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:**

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible
OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith

REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

## **SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?**

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

### **Prinsip Pertama**

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harulah katakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

### **Prinsip Kedua**

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan

membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

### **Prinsip Ketiga.**

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley  
East Texas Baptist University  
June 27, 1996

## **PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN**

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

## I. Pra-suposisi

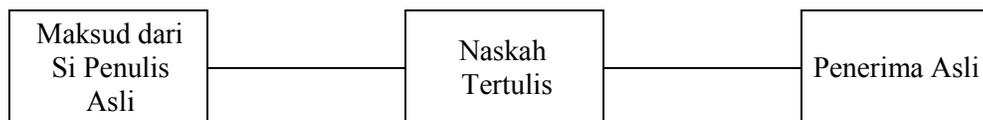
- A. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
- B. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
- C. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling ber tentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
- D. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
  1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
  2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
  3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
  4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
  5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
  6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
  7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang bayak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

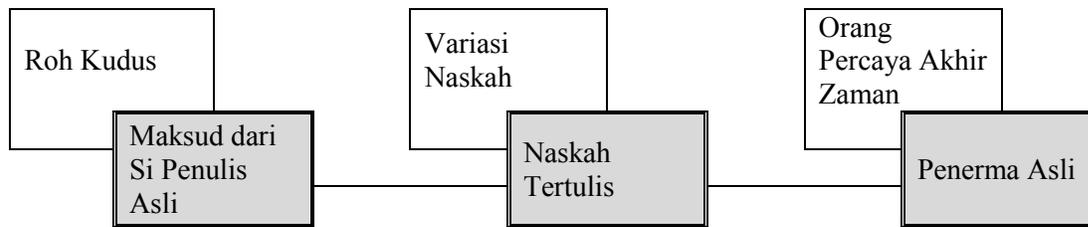
## II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah degan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembaaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

### III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
  - a. latar belakang sejarah
  - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
  - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
  - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
  - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
  - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali ridak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang di ajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

#### A. Siklus Pembacaan Pertama

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
  - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)

- b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
    - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
  - 2. Carilah maskud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
  - 3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
  - 4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
    - a. Perjanjian Lama
      - (1) Cerita-cerita Ibrani
      - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
      - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
      - (4) Aturan-aturan Hukum
    - b. Perjanjian Baru
      - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
      - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
      - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
      - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
- B. Siklus Pembacaan Kedua
  - 1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
  - 2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
  - 3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
- C. Siklus Pembacaan Ketiga
  - 1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
  - 2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
    - a. Penulis
    - b. Tanggal
    - c. Penerima-penerima
    - d. Alasan khusus penulisan
    - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
    - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
  - 3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
  - 4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
  - 1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
    - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
    - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
    - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
  - 2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
    - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
    - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
    - c. konsep-konsep yang kontras
  - 3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
    - a. istilah-istilah yang signifikan
    - b. istilah-istilah yang tidak umum.
    - c. Struktur tata bahasa yang penting
    - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
  - 4. Cari kutipan-kutipan parallel yang relevan
    - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
      - (1) buku-buku “teologi sistematis”
      - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk

- (3) konkordansi
- b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
  - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
- a. Alkitab panduan belajar
  - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
  - c. Pengantar Alkitab
  - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijin komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

#### IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada zamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

#### V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijin saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)
- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiaman untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

## VI Metode dari Komentari ini

*Komentari Pedoman Belajar* ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
  1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
  2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
  3. The New King James Version (NKJV)
  4. The New Revised Standard Version (NRSV)
  5. The Today’s English Version (TEV)
  6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkatik dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar

setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
  - 1. konteks tulisan
  - 2. pengertian-pengertian kesejarahan
  - 3. informasi ke-tata-bahasa-an
  - 4. pelajaran mengenai kata-kata
  - 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
  - 1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
  - 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
  - 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
  - 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
  - 1. variasi naskah kuno
  - 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
  - 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
  - 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

# PENDAHULUAN KITAB YESAYA

## I. PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Nabi Yesaya lebih sering dikutip di PB daripada nabi lainnya (lebih dari 411 kali). Pesannya adalah salah satu dari monoteisme universal radikal dan rencana penebusan bagi semua ciptaan
  - 1. Satu Allah
  - 2. Satu dunia
  - 3. Satu iman
- B. Yesaya secara luar biasa bersifat Mesianis.
  - 1. Anak-anak khusus dari New Age, bab 7-14
  - 2. Nyanyian Hamba, 41:1-4, 42:1-9, 49:1-7, 50:4-11; 52:13-53:12 (mungkin 61:1-3)
  - 3. Kerajaan Mesianik yang akan datang (New Age), bab 56-66. Kejatuhan dalam Kejadian 3 bukanlah kata terakhir!
- C. E. J. Young, in *An Introduction to the OT*, menyatakan:
  - 1. "Kitab Yesaya dianggap yang terbesar dari semua nubuatan Perjanjian Lama," hal 168.
  - 2. "Dari semua nabi-nabi Israel, Yesaya lah yang paling memahami pikiran Allah dan rencana-Nya pada masanya," hal 171.
  - 3. "Dalam pengertian rohani ia tak tertandingi di seluruh Perjanjian Lama," hal 172.

## II. NAMA KITAB

- A. Kitab ini diberi nama sesuai dengan juru bicara kenabian.
- B. Arti namanya "keselamatan YHWH" atau "YHWH menyelamatkan". Nama-nama Ibrani yang berakhir dengan "iah" merupakan singkatan dari YHWH, sama seperti banyak dari nama-nama dalam bahasa Inggris yang dimulai dengan "j" dan vokal, contoh Yosua dan Yoel.

## III. KANONISASI

- A. Ini merupakan yang pertama dari empat gulungan dari para nabi akhir.
  - 1. Yesaya
  - 2. Yeremia
  - 3. Yehezkiel
  - 4. Dua Belas (nabi minor)
- B. Itu adalah awal dan benar-benar diterima ke dalam tulisan-tulisan suci dari Israel

## IV. ALIRAN

- A. Keterampilan penulisan Yesaya melebihi semua nabi PL. Permainan kata-kata dan puisinya megah dan menarik. Kitab ini sebagian besar adalah puisi Ibrani (lihat Lampiran Satu).
- B. Sulit untuk duduk dan membaca keseluruhan kitab Yesaya pada satu waktu. Sulit untuk membuat garis besar kitab ini. Hal ini karena Yesaya adalah seorang pengkhotbah, bukan hanya seorang penulis atau editor. Kitabnya mencatat pesan yang diucapkannya sepanjang periode waktu yang panjang, kadang-kadang ini dihubungkan bersama-sama
  - 1. menurut tema
  - 2. menurut kronologi
  - 3. menurut peristiwa yang mempengaruhi Israel
  - 4. menurut norma-norma budaya Timur Tengah Kuno, yang begitu berbeda dari kita sendiri
  - 5. kebanyakan oleh kata-kata kunci dan permainan kata

## V. PENGARANG

- A. Pandangan Yahudi mengenai pengarang
  - 1. Talmud *Baba Bathra* 15a berkata Hizkia dan orang-orangnya menulis (yaitu, diedit atau disusun) Yesaya, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
  - 2. Ben Sirah, dalam *Ekklesiastikus* 49:17-25, ditulis sekitar 185 SM, berkata, "Yesaya, putra Amos," yang menulis buku (1:1; 12:1; 13:1).
  - 3. II Tawarikh 32:32 membuktikan visi Yesaya, seperti halnya paralel di Raja-raja (II Raj. 18:19-20:19 memberitahu kita tentang orang itu).
    - a. Dia berasal dari keluarga bangsawan kaya di Yerusalem, bahkan mungkin sepupu Raja Uzias.  
(1) beberapa bukti bahwa "iah" (bagian akhir dari nama), yang merupakan singkatan dari

- YHWH, yang dipraktikkan hampir secara eksklusif diantara kerajaan Yehuda  
 (2) akses Yesaya kepada Raja Uzia juga memberikan dukungan untuk hubungan keluarga  
 (3) lihat Talmud, "Meg" 10b.
- b. Dia menikah dengan seorang nabiah (8:3).
    - (1) putra pertama, "Shear-Yasub," yang berarti "yang tersisa akan kembali"
    - (2) putra kedua, "Maher-shalal-hash-baz" (8:3) yang berarti "kecepatan rampasan, rampasan terburu-buru"
  - c. Yesaya adalah salah satu pelayanan kenabian terpanjang dari setiap nabi Perjanjian Lama. Dia adalah juru bicara Tuhan di Yehuda dari masa pemerintahan Yotam (742-735 SM) sampai dengan Hizkia (715-687 SM) dengan bahkan mungkin mencapai masa pemerintahan Manasye (687-642 SM); Manasye mungkin adalah wakil - Bupati pada 696 SM
  - d. Jika II Taw. 26:22 mengacu kepada Yesaya, maka ia adalah juru tulis resmi dan penjaga sejarah kerajaan raja.
  - e. Tradisi mengatakan bahwa ia terlihat dalam dua bagian di dalam buku catatan (lih. Asumsi Yesaya) selama pemerintahan Manasye (lih. Ibr 11:37).
4. Musa bin Samuel Ibnu Gekatilla, sekitar 110 M, mengatakan bahwa bab 1-39 adalah milik Yesaya, tapi bab 40-66 ditulis selama periode Bait Suci Kedua (Periode Persia, 538-430 SM).
  5. Ibnu Ezra (1092-1167 M) mengikuti pimpinan Gekatilla dan ditolak, atau setidaknya dipertanyakan, bab 40-66 sampai dengan abad kedelapan Yesaya.
- B. Pandangan para sarjana modern tentang pengarang.
1. Sebuah ringkasan sejarah yang baik ditemukan dalam R.K. Harrison *Introduction to the OT*, Eerdmans, 1969.
  2. Sebuah diskusi yang baik tentang alasan teknis untuk menegaskan dua penulis dapat ditemukan dalam S.R. Driver *Introduction to the Literature of the OT*, dicetak ulang tahun 1972.
  3. Tidak ada naskah Ibrani atau Yunani (LXX) yang pernah ditemukan yang menunjukkan divisi antara bab 1-39 dan 40-66.
    - a. Ada dua garis ruang pada akhir bab 33 dalam Naskah Laut Mati. Ini menunjukkan divisi pada titik ini, bukan bab 39.
    - b. Sepertinya ada struktur paralel antara 1-33 dan 34-66. Struktur dual berdasarkan masa penulis itu sendiri dan kemudian masa depan, adalah umum diantara nabi Ibrani (lih. Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia).
  4. Sarjana modern tidak memiliki kesepakatan tentang berapa banyak penulis atau di mana untuk membagi kitab itu.
- C. Beberapa alasan untuk kesatuan Yesaya
1. Dua puluh lima istilah yang ditemukan dalam kedua bagian Yesaya yang tidak ditemukan di tempat lain dalam PL (NIV, pengantar kepada Yesaya, Hal 1014).
  2. Sebutan "Yang Mahakudus, Allah Israel" muncul 13 kali dalam bab 1-39 dan 14 kali dalam bab 40-66 dan hanya enam kali di semua buku Perjanjian Lama lainnya.
  3. Yesus, dalam Yohanes 12:38,40, dikutip dari Yes. 53:1 dan 6:10 dan diatributkan untuk Yesaya.
  4. Ayat-ayat dari Yesaya 40-66 diberikan ke Yesaya dalam Mat. 3:3; 8:17; 12:17; 3:4; Lukas 4:17, Yohanes 1:23, Kis 8:28; dan Rm. 10:16-20.
  5. Tidak ada bukti manuskrip dari sebuah divisi dari buku di bab 39 (MT, DSS, atau LXX).
  6. Tidak ada lagi historis seorang nabi besar (Deutro-Yesaya) pada abad ke-6. RK Harrison, dalam *Introduction to the OT*, komentar tentang hal ini,

"Argumen-argumen dari gaya penulisan sangat menjadi mode pada akhir abad kesembilan belas, tetapi dalam terang pengetahuan yang lebih luas dari bahasa-bahasa Timur Dekat kuno sekarang posisi hal-hal tersebut dianggap jauh kurang penting. Subyektifitas dari pertimbangan-pertimbangan gaya memiliki daya tarik besar bagi penganut teori analisis penulisan Graf-Wellhausen, yang melihat tidak adanya inkonsistensi apapun dalam bahan bacaan yang dianggap berasal dari seorang penulis Alkitab, dan kemudian menyangkal bagian-bagian yang sama tersebut karena bentuk penulisan dan

kosakata tiap bab ternyata tidak identik. Rupanya tidaklah terjadi pada para peneliti awal bahwa hanyalah mungkin untuk menurunkan beberapa konsep gaya penulis kuno sebagai hasil penelitian yang seksama terhadap semua bahan yang dihubungkan dengannya, dan bahwa penolakan berikutnya sebagian atau semua kumpulan itu hanya bisa divalidasi berdasarkan beberapa kontrol eksternal yang ketat "(hal. 776).

D. Beberapa alasan atas beberapa penulis Yesaya.

1. Dalam bab 40-66 nama "Yesaya" tidak disebutkan.
2. Bab 40-66 tidak cocok dengan setting historis Yesaya.
3. Tampaknya terjadi pencampuran referensi Yesaya untuk:
  - a. Invasi Asiria, pengasingan, dan penghakiman
  - b. Invasi Babel, pengasingan, dan penghakiman
4. Ada beberapa alasan dalam membuat teori tentang beberapa penulis.
  - a. perubahan pengaturan sejarah
    - (1) pra-invasi Yehuda, 1-39
    - (2) pengasingan, 40-55
    - (3) pasca-pembuangan Yehuda, 56-66
    - (4) dalam Yesaya 1-39 Bait Allah tidak akan pernah jatuh, sedangkan pada 40-66 ternyata telah jatuh. Penulis tampaknya berada di pengasingan.
  - b. perubahan istilah untuk menggambarkan pilihan Allah
    - (1) Mesianik anak
    - (2) Penderitaan Hamba
    - (3) Israel sebagai
      - (a) Istri, 50:1
      - (b) hamba YHWH, 54:17
5. sarjana konservatif Modern
  - a. Pernyataan E.J. Young tentang bab 56-66 sangat membantu, "kemungkinan yang lain adalah dipimpin oleh Roh Kudus, editor-nubuat yang dikumpulkan dari berbagai sekolah nabi Yesaya di sekitar tema dasar bagian ini," (hal 188).
  - b. Pernyataan R.K. Harrison, "Penulis yang ada, memegang pandangan bahwa Yesaya, seperti kebanyakan tulisan-tulisan lain kenabian yang masih ada, merupakan antologi ujaran yang diberikan pada berbagai waktu, dan oleh karena itu tidak ada perlakuan yang berbeda berdasarkan nubuat PL yang lain. Dalam hubungan ini, penting untuk dicatat bahwa argumen berdasarkan perbedaan gaya atau ungkapan penulisan yang efektif disebabkan pendekatan ini, karena antologi dapat diambil cukup mewakili total gaya penulis selama periode yang berbeda dari aktivitas kreatifnya. Pembeneran untuk menggambarkan pekerjaan sebagai antologi terbaik dalam arti dari istilah yang diberikan oleh ayat pembukaan dari nubuatan, yang merupakan pos untuk pekerjaan, dan berbicara secara khusus dari bahan pewahyuan bahwa Yesaya bin Amos menerima penglihatan tentang Yehuda dan Yerusalem dalam zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia. Sama seperti semua antologi itu cukup jelas bahwa kitab itu hanya berisi pilihan nubuat kenabian dan khotbah, dan sangat mungkin bahwa Yesaya menghasilkan materi lebih besar daripada yang bertahan dalam bukunya. Sifat dari nubuatan sebagai suatu antologi lebih lanjut ditandai dengan adanya superscriptions dalam Yes. 2:1 dan 13:1, yang mungkin telah mewakili, atau menunjuk ke keberadaan, koleksi sebelumnya dari ucapan-ucapan nabi," (hal 780).
6. Gaya penulisan bab 40-66 berbeda dari bab 1-39.

E. Komentar penutup tentang pengarang

1. Para sarjana yang takut Tuhan terus menerus tidak setuju tentang bagaimana Kitab Yesaya PL datang dalam bentuk yang sekarang (lih. DSS dan MT). Penekanan utama harus ditempatkan pada inspirasi dan layak dipercaya dalam mengungkapkan karakter dan tujuan YHWH.
2. Kita harus menolak setiap prasangka yang menyangkali wahyu kesetiaan Tuhan melalui Yesaya. Ini juga mencakup penolakan á priori nubuat prediktif dan penurunan PL ke manusia eksklusif, kontemporer, hal bersejarah.

## VI. WAKTU

- A. Yesaya adalah bagian dari nabi abad ke-8.
  - 1. Yunus, Amos, dan Hosea di Kerajaan Utara (Israel), pada masa pemerintahan Yerobeam II (786-640 SM)
  - 2. Mikha dan Yesaya di Kerajaan Selatan (Yehuda)
- B. Ia lahir di tahun 760 sebelum Masehi dan dipanggil ke jabatan kenabian sekitar 742 SM pada tahun Uzia meninggal (6:1). Uzia juga disebut Azarya (783-742 sebelum Masehi).
- C. Yesaya memiliki pelayanan yang panjang dari tahun-tahun akhir Uzia (783-742 SM) melalui Yotam (742-735 SM), Ahas (735-715 SM), Hizkia (715-687 SM), dan ke dalam masa pemerintahan Manasye (687-642 SM) karena Yesaya memprediksi / mencatat kematian Sanherib di 37:38 (yaitu, 681 SM).
- D. R K Harrison menyatakan bahwa kitab tersebut merupakan antologi tulisan-tulisan para nabi dan khotbah-khotbah selama bertahun-tahun melalui beberapa raja Yudea. Akhirnya dikompilasi dan diedit setelah kematian nabi, sekitar 630 SM

## VII. PENGATURAN SEJARAH NABI ABAD KEDELAPAN

- A. Bahan Alkitabiah ditemukan dalam
  - 1. II Raj. 14:3-17:6
  - 2. II Taw. 25-28
  - 3. Amos
  - 4. Yunus
  - 5. Hosea
  - 6. Yesaya
  - 7. Mikha
- B. Ringkasan sederhana dari pernyataan para penyembah berhala di antara umat Tuhan dapat dilihat dalam Hosea.
  - 1. 2:16, "tidak lagi memanggil Aku: Baalku! "
  - 2. 4:12-14, "...anak-anakmu perempuan berzinah... "
  - 3. 4:17, "Efraim bersekutu dengan berhala-berhala, biarkanlah dia! "
  - 4. 13:2 " manusia mencium anak-anak lembu " (ritual!)
- C. Pengaturan Sosial
  - 1. Itu adalah masa kemakmuran ekonomi dan ekspansi militer bagi Israel dan Yehuda. Namun, kesejahteraan ini hanya menguntungkan kelas kaya. Masyarakat miskin dieksploitasi dan disalahgunakan. Tampaknya bahwa "uang dan pistol" menjadi berhala!
  - 2. Stabilitas sosial dan harta benda baik Israel dan Yehudterkait dengan beberapa penyebab.
    - a. berkuasanya Yerobeam II yang panjang dan sejahtera (786-746 SM) di Utara dan Uzia (783-742 SM) di Selatan
    - b. Asyur 'kekalahan Siria oleh Adad-Nirari III pada tahun 802 SM
    - c. kurangnya konflik antara Israel dan Yehuda
    - d. pengenaan pajak dan eksploitasi dari rute perdagangan dari utara ke selatan melalui jembatan tanah Palestina yang disebabkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, bahkan pemborosan bagi kelas kaya
  - 3. The "Ostraca Samaria," yang merupakan masa pemerintahan Yerobeam II, tampaknya menunjukkan organisasi administrasi seperti Salomo. Hal ini tampaknya untuk mengkonfirmasi kesenjangan antara "orang kaya" dan "orang miskin"
  - 4. Ketidakjujuran dari orang kaya jelas digambarkan dalam Amos, yang disebut "nabi keadilan sosial." Penyuapan peradilan dan pemalsuan bobot komersial adalah dua contoh yang jelas mengenai penyalahgunaan yang umum tampaknya baik dalam Israel dan Yehuda.
- D. Pengaturan Keagamaan
  - 1. Itu adalah masa dimana banyak kegiatan keagamaan di luar, tapi iman yang benar sangat sedikit. kultus kesuburan Kanaan itu telah digabungkan ke dalam agama Israel. Orang-orang menyembah berhala tetapi mereka menyebutnya YHWHisme. Kecenderungan umat Allah terhadap aliansi politik itu melibatkan mereka dalam ibadah dan praktik penyembahan berhala.
  - 2. Penyembahan berhala Israel ditulis dalam II Raj. 17:7-18.
    - a. Dalam ay 8 mereka mengikuti praktek menyembah orang Kanaan.
      - (1) menyembah dewi kesuburan (lih. Im. 18:22-23)

- (a) tempat-tempat yang tinggi, ay. 9, 10, 11
  - (b) pilar suci (Ba'al), ay. 10, 16
  - (c) Asherim, ay. 16, ini adalah simbol kayu dari permaisuri wanita Ba'al. Mereka baik diukir saham atau pohon hidup.
- (2) ramalan, ay. 17. Hal ini dikutuk dalam Imamat 18 dan Ulangan 19-20.
- b. Dalam ay 16 mereka terus menyembah dua anak sapi emas, melambangkan YHWH, didirikan di Dan dan Betel oleh Yerobeam I (I Raj. 12:28-29).
  - c. Dalam ay 16 mereka menyembah dewa astral Babel: matahari, bulan, bintang, dan rasi bintang.
  - d. Dalam ay 18 mereka menyembah dewa kesuburan api Fenisia, Molokh, dengan mengorbankan anak-anak mereka (lih. Im. 18:21, 20:2-5). Praktek ini disebut *molech*, bukan nama dewa.
3. Ba'alisme (lih. W.F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, hal 82ff)
- a. sumber terbaik arkeologi kami adalah "Ba'al Epic dari Ugarit."
    - (1) Ini menggambarkan Ba'al sebagai dewa yang mati dan bangkit. Ia dikalahkan oleh Mot dan terbatas pada dunia bawah. Semua kehidupan di bumi berakhir. Tapi, dibantu oleh dewi perempuan (*Anat*), dia bangkit dan mengalahkan Mot setiap musim semi. Dia adalah dewa kesuburan yang dipuja oleh sihir imitasi.
    - (2) Dia juga dikenal sebagai Hadad.
  - b. *El* adalah dewa utama panteon Kanaan, tetapi popularitas Ba'al itu merebut tempatnya.
  - c. Israel paling dipengaruhi oleh Tyrian Ba'alisme melalui Izebel yang adalah putri Raja Tirus. Dia dipilih oleh Omri bagi putranya, Ahab.
  - d. Di Israel Ba'al dipuja di tempat-tempat tinggi lokal. Dia dilambangkan oleh batu terangkat. pendampingnya, Asyera, dilambangkan oleh tonggak diukir melambangkan pohon kehidupan.
4. Beberapa sumber dan jenis penyembahan berhala yang disebutkan.
- a. anak lembu emas di Betel dan Dan dibentuk oleh Yerobeam I untuk menyembah YHWH.
  - b. penyembahan dewa dan dewi kesuburan Tyrian di tempat-tempat tinggi lokal
  - c. penyembahan berhala perlu diibatkan dalam aliansi politik masa itu
- E. Ringkasan Singkat invasi Asyur dan Babel selama abad kedelapan yang mempengaruhi Palestina.
- 1. abad Empat delapan para nabi aktif selama munculnya Tigris-Efrat kerajaan Asyur. Tuhan akan memakai bangsa yang kejam ini untuk menghakimi umatNya, khususnya Israel.
    - a. Insiden khusus adalah pembentukan aliansi politik dan militer trans-Jordan yang dikenal sebagai "Siro-Ephramatic Liga" (735 SM). Syria dan Israel mencoba memaksa Yehuda bergabung dengan mereka melawan Asyur. Sebaliknya Ahas mengirimkan surat kepada Asyur untuk membantu. Raja Asyur yang pertama berorientasi pada pada kekaisaran yang kuat, Tiglat-Pileser III (745-727 SM), menanggapi tantangan militer dan menyerang Syria.
    - b. Belakangan, boneka Raja Asyur, Hosea (732-722 SM), di Israel juga memberontak, menarik ke Mesir. Shalmaneser V (727-722 SM) menyerang Israel lagi. Dia meninggal sebelum Israel diduduki, tapi penggantinya, Sargon II (722-705 SM), merebut ibukota Israel Samaria tahun 722 SM. Asyur mendeportasi lebih dari 27.000 orang Israel pada kesempatan ini seperti Tiglat-Pileser telah diasingkan sebelumnya dalam 732 ribu SM
  - 2. Setelah kematian Ahas (735-715 SM) koalisi militer lainnya dibentuk oleh negara-negara trans-Jordan dan Mesir melawan Asyur (714-711 SM). Hal ini dikenal sebagai " Pemberontakan Asdod ". Banyak kota-kota Yudea hancur ketika Asyur menyerbu lagi. Hizkia awalnya mendukung koalisi ini, namun kemudian menarik dukungannya.
  - 3. Namun, koalisi lain berusaha lagi mengambil keuntungan dari kematian raja Asyur yang kuat, Sargon II, pada 705 SM, bersama dengan pemberontakan lain yang terjadi di seluruh kekaisaran Asyur.
    - a. Hizkia sepenuhnya berpartisipasi dalam pemberontakan ini. Dalam hal ini, tantangan Sanherib (705-681 SM) menyerang (701 SM) Palestina, dan berkemah di dekat kota Yerusalem (II Raja-raja 18-19; Yesaya 36-39), tapi tentara itu dihancurkan oleh Tuhan secara ajaib.
    - b. Ada pertanyaan diantara beberapa kalangan sarjana tentang berapa kali Sanherib menginvasi Palestina (misalnya, John Bright memiliki satu invasi pada tahun 701 SM dan satu lagi mungkin di 688 SM, lih. *The History of Israel*, hal 270).
    - c. Hizkia terhindar dari pengambilalihan Asyur, tetapi karena kesombongan atas harta Yehuda untuk delegasi Babel, Yesaya memperkirakan kejatuhan Yehuda atas Babel (39:1-8).

Yerusalem jatuh ke Nebukadnezar di 587-586 sebelum Masehi

4. Yesaya meramalkan secara khusus pemulihan umat Allah di bawah Cyrus II, penguasa Media-Persia (41:2-4, 44:28, 45:1, 56:11). Niniwe (ibukota Asyur) jatuh di 612 sebelum Masehi atas Babel, tetapi kota Babel jatuh pada tahun 539 SM atas tentara Cyrus. Tahun 538 sebelum Masehi Cyrus mengeluarkan keputusan bahwa semua orang yang diasingkan, termasuk orang-orang Yahudi, bisa pulang ke rumah. Dia bahkan menyediakan dana dari perbendaharaannya untuk membangun kembali bait Allah nasional. Dia adalah orang yang percaya kepada takhayul dan menginginkan semua dewa mendukung dia.

## VIII. UNIT-UNIT PENULISAN

### A. Ringkasan Garis Besar

1. Bab 1-39, nabi dan masa nya
2. Bab 40-66 (atau mungkin 40-55 dan 56-60), era baru

### B. Bab 1-39, pengaturan historis pada masa Yesaya (pra-pembuangan)

1. Bab 1-6, di bawah Raja Uzia dan Yotam
2. Bab 7-14, di bawah Raja Ahas
3. Bab 15-39, di bawah Raja Hizkia (pasal 36-39 paralel dengan II Raj. 18:13-20:19)

### C. Bab 40-66, periode pembuangan dan pasca-pembuangan, adalah jenis kerajaan masa depan

1. Seperti bab 1-39 mencerminkan khotbah Yesaya dan presentasi lisan yang jelas, bab 40-55 mencerminkan pengaturan baru. penghakiman Allah telah datang dan sekarang restorasi adalah tema utama. Ada juga petunjuk gaya bahwa bab-bab ini tidak banyak lisan seperti yang tertulis.
2. Bab 1-39 jelas menghadapi ancaman Asyur dan ancaman Babilonia dalam tipe, khususnya dalam bab 13-14, 21 dan 39. Bab 40-55 berhubungan dengan periode Persia dan pemulihan umat Allah menuju ke Tanah Perjanjian.
3. Bab-bab selanjutnya dari Yesaya, 56-66 adalah eskatologis, dengan menggunakan metafora historis dari Timur Dekat Kuno untuk meramalkan penyembahan monoteistik dunia universal YHWH.

### D. Kesulitan dalam membuat Garis besar kitab Yesaya

1. Kebanyakan sarjana modern membagi kitab tersebut setidaknya ke dalam dua bagian: bab 1-39 dan 40-66. R. K. Harrison: Bab. 1-33 dan 34-66 karena kesenjangan dalam naskah DSS. Pemisahan ini jelas dalam DSS antara bab 33 dan 34 telah menimbulkan saran bahwa Yesaya dihasilkan oleh para pengikut-Nya dalam dua volume. W.H. Brownlee telah mengusulkan bahwa dua volume mencerminkan satu sama lain dalam struktur.

	<b>Volume 1</b>	<b>Volume 2</b>
Bab 1-5	Pengrusakan dan pemulihan	Bab 34-35
Bab 6-8	Materi Biografi	Bab 36-40
Bab 9-12	Agen-agen berkat Illahi Dan penghakiman	Bab 41-45
Bab 13-23	Nubuat melawan kekuatan asing	Bab 46-48
Bab 24-27	Penebusan universal dan Pembebasan Israel	Bab 49-55
Bab 28-31	Khotbah-khotbah etis	Bab 56-59
Bab 32-33	Pemulihan bangsa	Bab 60-66

2. Beberapa focus pada pengaturan sejarah, sementara yang lain focus pada isi mesianik

	<b>NIV</b>	<b>Leupold</b>
Bab 7-12	“Nubuatan disebabkan oleh Orang Aram dan ancaman Israel Terhadap Yehuda”	“Buku Immanuel”
Bab 28-33	“Enam kesengsaraan: lima pada orang yang tidak setia di Israel dan satu di Asyur”	“Buku Zion” (Batu penjuru)

3. Beberapa contoh dari ketidakpastian unit penulisan (pasal 1-12)

- a. Garis Besar bab 1-12 oleh E.Y. Young, hal. 211-214
  - (1) 1:1-12:6 Nubuat tentang Yehuda dan Yerusalem
  - (a) 1:1-31 dakwaan besar

- (b) 2:1-4:6 pemerintahan Mesias dan penghakiman atas manusia
- (c) 3:5-30 kesalahan umum Yehuda
- (d) 6:1-13 penglihatan Yesaya tentang Tuhan
- (e) 7:1-12:6 Nubuat diucapkan selama pemerintahan Ahas
- b. Garis Besar bab 1-2 oleh R. K. Harrison, hal 764
  - (1) Nubuat tentang kehancuran dan pemulihan Yehuda, Bab. 1-5
  - (2) Panggilan Yesaya; materi biografi, Bab. 6-8
  - (3) kerajaan dunia sekarang dan peranannya, Bab 12/09
- c. Garis Besar bab 1-12 oleh The NIV Study Bible, hal 1016
  - (1) bab 1-6
    - (a) Pendahuluan: dakwaan terhadap Yehuda karena melanggar perjanjian, Bab 1
    - (b) Pendisiplinan yang akan datang dan kemuliaan atas Yehuda dan Yerusalem, bab. 2-4
      - i. berkat Yerusalem yang akan datang (2:1-5)
      - ii. Pendisiplinan Tuhan atas Yehuda (2:6-4:1)
      - iii. Pemulihan Sion (4:2-6)
    - (c) bangsa penghakiman dan pengasingan (bab 5)
    - (d) komisi unik Yesaya (bab 6)
  - (2) bab 7-12
    - (a) Peringatan Ahas bukan untuk membuat takut Aram dan aliansi Israel (bab 7)
    - (b) putra Yesaya dan anak Daud (8:1-9:7)
    - (c) Penghakiman terhadap Israel (9:8-10:4)
    - (d) Kekaisaran Asyur dan Kerajaan Daud (10:5-12:6)
      - i. Perusakan Asyur (10:5-34)
      - ii. Pembentukan raja Daud dan kerajaannya (bab 11)
      - iii. Lagu-lagu sukacita bagi pembebasan (bab 12)

#### IX. KEBENARAN-KEBENARAN UTAMA

- A. Yesaya memegang Yehuda untuk perjanjian Daud (II Samuel 7), tetapi ia juga kembali ke tujuan awal dari perjanjian Abraham (Kej 12:1-3), yang adalah Allah memilih Israel untuk memilih dunia ( yakni, Kel 19:5-6). Sungguh suatu hal yang mengejutkan dari pemerintahan universal YHWH. Allah tidak hanya akan mengembalikan orang Israel, tetapi akan memperluas rencana penebusan Allah ke seluruh dunia!
- B. Yesaya secara khusus meramalkan kejadian kegerakan dunia pada masanya dan masa yang akan datang, menuju kepada pemulihan Kerajaan Daud melalui Allah Mesias (begitu juga, Mikha). Kerajaan ini kudus dan universal (begitu juga, Mikha). Ini adalah kedua aspek monoteistik Yesaya, Dewa suci, penebusan.
- C. Yesaya dengan jelas menunjukkan kegagalan umat Allah untuk percaya kepada dunia yang jatuh, sumber daya manusia. Pembebasan akan datang dari YHWH saja!
- D. Yesaya mengungkapkan tiga karakteristik yang paling kuat dari rencana penebusan Allah.
  - 1. kedatangan Mesias
  - 2. Mesias sebagai Hamba Yang Menderita
  - 3. pemerintahan universal Mesias

# YESAYA 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN<sup>1</sup>

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemberontakan umat Allah		Alamat surat		Judul
1:1-3 (2-3)	1:1  Kejahatan Yehuda	1:1  Nubuatan seri pertama	1:1  Tuhan menegur umatNya	1:1  Melawan orang-orang yang tidak tahu bersyukur
	1:2-4 (2-3)	1:2-31 (2-3)	1:2-3	1:2-9 (2-9)
1:4 (4)	(4)	(4)	1:4-6	
1:5 (5-6)	1:5-9 (5-6)	(5-6)		
1:7-9 (7-9)	(7-9)	(7-9)	1:7-9	
Bagi Tuhan sudah cukup				Melawan kemunafikan
1:10-15 (10-15)	1:10-17 (10-11) (12-15)	(10-17)	1:10-14  1:15-17	1:10-20 (10)  (11-17)
1:16-17 (16-17)	(16-17)			
Baiklah kita berperkara				
1:18-20 (18-20)	1:18-20 (18-20)	(18-20)	1:18-20	(18-20)
Zion dirusak, kemudian ditebus	Kota yang mengalami kemerosotan		Kota yang penuh dosa	Ratapan Yerusalem
1:21-23 (21-23)	1:21-23 (21-23)	(21-23)	1:21-23	1:21-28 (21) (22-23)
1:24-26 (24-26)	1:24-31 (24-26)	(24-26)	1:24-26	(24) (25) (26)
1:27-31 (27-31)	(27-31)	(27-31)	1:27-28  1:29-31	(27-28)  Melawan pohon-pohon keramat 1:29-31 (29-31)

<sup>1</sup> Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslinya yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

**Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendix Satu, Dua dan Tiga**

## **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)**

### **MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## **WAWASAN KONTEKSTUAL**

- A. Para nabi biasanya menggunakan tiga bentuk standar penulisan metaforis untuk mengkomunikasikan pesan mereka.
  1. pengadilan kasus (Lih.ay. 2,18)
  2. lagu pemakaman (Lih.ay. 24-26)
  3. janji nubuatan
- B. Mengejutkan bahwa panggilan Yesaya dicatat dalam bab 6. Hanya ada pengenalan singkat dalam ay 1. Namun, pengenalan singkat ini bercerita tentang panjang dan waktu pelayanan Yesaya. Jelas hanya penglihatan tertentu saja, puisi-puisi, dan wahyu kepada Yesaya yang dicatat, baik oleh dirinya sendiri dalam pelayanan-Nya atau oleh para pengikutnya setelah kematiannya. R.K. Harrison menyebut kitab tersebut sebuah antologi.
- C. Bab 1 mungkin merupakan ringkasan dari seluruh isi kitab. Tema yang sama diulang melalui tulisan-tulisan Yesaya. Paling menonjol adalah visi tentang dosa Yehuda
  1. pelanggaran perjanjian yang disengaja
  2. kepercayaan dalam formalisme dan liturgy
  3. ketidakadilan social
  4. pemujaan berhalaKonsekuensi dari Imamat 26 dan Ulangan 28 harus ditanggung jika firman Tuhan benar! Konsekuensi dosa nyata sama seperti janji-janji kasih, perawatan, dan perlindungan YHWH itu. Mereka adalah dua sisi dari satu perjanjian! Ingat tujuan dari penghakiman adalah pemulihan persekutuan intim, seperti Taman Eden sebelum kejatuhan, sebelum gambar dan rupa Allah rusak!

## **KAJIAN KATA DAN FRASA**

### **NASKAH NASB (UPDATE) : 1:1-3**

<sup>1</sup>Penglihatan yang telah dilihat Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem dalam zaman Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda.

<sup>2</sup>Dengarlah, hai langit, dan perhatikanlah, hai bumi,  
TUHAN berfirman:

"Aku membesarkan anak-anak dan mengasuhnya,  
tetapi mereka memberontak terhadap Aku.

<sup>3</sup>Lembu mengenal pemiliknya,  
tetapi Israel tidak;  
keledai mengenal palungan yang disediakan tuannya,  
tetapi umat-Ku tidak memahaminya."

**1:1 "penglihatan"** Istilah ini (BDB 302) digunakan dalam arti "pesan pewahyuan" (Lih.29:7; Mik. 3:6). Istilah "penglihatan" dan "mimpi" sejajar dalam 29:7 (Lih.Dan 7:1). Biasanya mimpi terjadi pada malam hari dan penglihatan baik siang maupun malam. Tampaknya untuk menggambarkan keadaan kesadaran yang berubah dimana Allah, melalui metafora, idiom, dan benda-benda fisik, mengkomunikasikan wahyu khusus. Kebenaran ini adalah ilahi, bukan manusiawi. Yesaya mungkin menstrukturkan pesannya, tapi isinya adalah dari Allah! Sulit untuk menggambarkan mekanisme inspirasi, tetapi hasilnya adalah ilahi, pesan otoritatif.

Di sini, dalam konteks sebuah ayat pembukaan, istilah ini digunakan sebagai judul untuk pesan Yesaya (Lih.2:1; 13:1, Amos 1:1; Mikha 1:1; Hab. 1:1).

□ **"Yesaya"** Nama tersebut (BDB 447) berarti "YHWH menyelamatkan" atau "keselamatan dari YHWH" (tidak ada verbanya). Ketika "yah" muncul di akhir nama Ibrani, ini menunjukkan royalti dan juga singkatan dari nama perjanjian Allah, YHWH (Lih. Kel 3:14)..

### **TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN**

#### **A. *El***

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
  - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi"), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
  - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya"), Kej 16:13
  - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung"), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
  - a. *El-Olam* ("Allah yang kekal"), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
  - b. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian"), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
  - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
  - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, "Akulah *El, Elohim* dari bapakmu"
  - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
  - d. "cemburu" dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
  - e. "kasih karunia" dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; "setia" dalam Ul 7:9; 32:4
  - f. "besar dan dahsyat" dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
  - g. "pengetahuan" dalam I Sam. 2:3
  - h. "perlindunganku yang kuat" dalam II Sam 22:33
  - i. "pembalas dendam ku" dalam II Sam. 22:48
  - j. "yang kudus" dalam Yes 5:16
  - k. "perkasa" dalam Yes 10:21
  - l. "keselamatanku" dalam Yes 12:2
  - m. "besar dan berkuasa" dalam Yer 32:18
  - n. "ganjaran" dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)

B. *Elyon*

1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
  - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
  - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
  - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
  - d. *El* - Bil 24:16
  - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
  - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
  - b. Bileam, Bil 24:16
  - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
  - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)

C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi. (BDB 43, KB 52)

1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama.
2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIllahian tersebut.

6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
7. Istilah ini ditemui dalam mulut orang-orang bukan Israel sebagai nama keTuhanan.
  - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
  - b. Bileam, Bil 24:2
  - c. Musa, ketika berbicara tentang bangsa-bangsa, Ul 32:8
8. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
  - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaan Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
  - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
  - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

#### D. YHWH

9. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).

Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
10. Dalam Kej 4:26 dikatakan "*orang* mulai memanggil nama Tuhan" (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
  - a. dari akar bahasa Arab, "menunjukkan cinta yang membara"
  - b. dari akar bahasa Arab, "meniup" (YHWH sebagai Allah badai)
  - c. dari akar bahasa Ugartic (bahasa Kanaan), "berkata"
  - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti "Yang menopang" atau "Yang menegakkan"
  - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari "Ia yang ada," atau "Ia yang hadir" (dalam bentuk yang akan datang, "Ia yang akan ada)
  - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari "Ia yang menyebabkan terjadi"
  - g. dari akar bahasa Ibrani "hidup" (mis. Kej 3:20), berarti "Ia yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup)"
  - h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, "Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi" atau "Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi" (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67. Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
    - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
    - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
    - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
11. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani "pemilik, "tuan", "suami", "Tuhan"—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya "tuan". Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
12. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
  - a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
  - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
  - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
  - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
  - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
  - f. *YHWH – Sabbaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
  - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
  - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
  - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

- **"Amos"** Orang ini (BDB 55) hanya disebutkan dalam hubungannya dengan Yesaya. Akar dasar kata berarti "kekuatan," "kuat," atau "besar."
- **"Ia melihat"** Verba ini (ראה, BDB 302, KB 301, *Qal* PERFECT) adalah dari akar kata yang sama, "penglihatan" (ראה) dan sama dengan "lihat" (ראה). Hal ini digunakan berulang kali dalam Yesaya (Lih. Mikha 1:1).
- **"Uzia"** Tradisi mengatakan bahwa Yesaya terkait dengan Uzia ("YHWH adalah kekuatanku"). Hal ini tidak dapat dibuktikan, tapi bukti menunjuk ke arah ini. Raja yang saleh ini meninggal karena kusta di 742 sebelum Masehi. Ia juga dikenal dalam Alkitab sebagai Amasia (YHWH adalah pertolonganku").

Untuk waktu atau masa raja-raja dan hubungannya dengan raja-raja Israel, lihat Lampiran Empat.

**1:2 "Dengarlah, hai langit, dan perhatikanlah, hai bumi"** Kedua imperatif berasal dari akar yang berbeda, namun pada dasarnya berarti sama.

1. dengarkan, BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, Lih.ay. 10,15,19; 6:8,9 (dua kali), 10, dll
2. perhatikan, BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE, Lih.1:2,10; 8:9; 28:23; 32:9; dll

Ini adalah cara yang mencolok untuk menyentak umat-Nya agar mengakui pemberontakan mereka. YHWH memulai kasus pengadilan terhadap umat-Nya sendiri! pembukaan ini mirip dengan Mikha 1:2, Yesaya nabi kontemporer Yudea.

Ini menetapkan tahap untuk bab 2, yang juga adalah skenario pengadilan. Allah membawa umat-Nya ke pengadilan. Ini adalah teknik penulisan umum di antara para nabi (yaitu, Mik. 6:6-8; Yer. 2:1 ff; Rm. 8:31 ff). Ini adalah prosedur umum dalam PL yaitu menyediakan dua saksi untuk mengkonfirmasi kesaksian (Lih. Ul. 4:26; 30:19, 31:28, 32:1; Maz. 50:4).

"Surga" (BDB 1029) di sini merujuk pada atmosfer di atas bumi yang merupakan bagian dari ciptaan asli (Lih. Kejadian 1). Dalam konteks itu tidak mengacu pada "tempat tinggal Allah."

- **"sebab TUHAN berfirman"** Ini adalah nama perjanjian untuk Allah Israel. Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1.
- **"Aku membesarkan anak-anak dan mengasuhnya"** Di sini, sekali lagi Allah digambarkan dalam antropomorfik, istilah akrab sebagai orangtua yang penuh kasih dari Hosea 11:1-4 (juga perhatikan Kel 4:22; Ul. 32:6; Yer. 3:4 ; 31:9, lihat Topik Khusus di 6:1). Analogi terbaik manusia untuk memahami karakter dan tindakan YHWH adalah (1) Orangtua; (2) pasangan dalam perkawinan; dan (3) penebus sanak.
- **"Memberontak"** verba ini (BDB 833, 981 KB, *Qal* PERFECT) menyiratkan pribadi pemberontakan yang aktif, kekerasan, mata terbuka (Lih.1:28; 43:27, 46:8, 53:12, 59:13; 66 : 24).

□ **"Aku"** Dosa terutama adalah pelanggaran terhadap Allah (Lih.Kej 39:9; II Sam. 12:13, Maz 41:4; 51:4). Norman H. Snaith, *The Distinctive Ideas of the Old Testament*, mengatakan "(para nabi) memikirkan hal itu (dosa) sebagai pemberontakan daripada pelanggaran" (hal. 65). Dosa adalah penyimpangan dari gambar dan rupa ilahi Allah dalam manusia (Lih.Kej 1:26,27). Allah ingin dunia mengenal Dia! Dia memilih seseorang (Abraham), keluarga (Yakub), dan bangsa (Israel) untuk menyatakan diriNya kepada semua umat manusia (lihat Topik Khusus di 1:3), namun Israel gagal mencerminkan kekudusan dan kasih sayang YHWH. Mereka memberontak terhadap-Nya dengan "mata terbuka". Inti dari dosa adalah. "Saya," lebih tentang saya daripada apapun!

**1:3** Ayat ini mungkin terkenal, pepatah budaya. Bahkan binatang bodoh tidak menggigit tangan yang memberi mereka makan, tetapi Yehuda tidak!

- **"tetapi Israel tidak"** Verba "tahu" (BDB 393, 390 KB, *Qal* PERFECT) tidak berarti fakta-fakta tentang suatu subjek, melainkan pengetahuan pribadi seseorang (Lih. Kejadian 4:1; Yer 1:5). Israel tidak mengenal pencipta mereka sendiri, penyelamat, dan pelindung karena mereka tidak mau mendengarkan (Lih. 5:12,13; 6:9-13; 30:9).

- **"Umat-Ku"** Ini adalah bahasa perjanjian (Lih. Hosea 1-3,11). Harus diingat bahwa dalam Perjanjian Lama, pemilihan adalah inisiatif utama Allah untuk memilih Abraham dan Israel. Ada tanggung jawab yang sepadan setelah pilihan awal Allah yang dikenal sebagai perjanjian. Hal ini melibatkan tanggung jawab pada kedua belah pihak.

### **TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB**

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah.! Memang inii adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

### **TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN/PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS**

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari predestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinası vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. membenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kriteń
7. Transendensi Allah vs. ketetapan-adaan Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahamı vs. Allah yang bisa dipahamı melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk illahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

- **“tidak memahaminya”** Verba (BDB 106, 122 KB, Hithpalel perfect) dalam istilah ini berarti "tidak memperhatikan". Masalahnya bukan kurang pengetahuan, tapi 4:06 keengganan mereka untuk menaati (Lih.6: 9,10; Ul.; 32:29). Mereka puas dengan fasad religiusitas (yang Cultus Israel), tetapi tanpa iman seumur hidup perlu, pertobatan, dan kepercayaan pribadi! sifat asli mereka dijelaskan dalam 5:18-23, esp. v. 21 (Lih.Micah 4:12). Mereka orang-orang dalam judul perjanjian, tetapi umat perjanjian bukan di hati (Lih.Rom. 2:28-29; 9:6)!

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 1:4**

**<sup>4</sup>Celakalah bangsa yang berdosa,  
kaum yang sarat dengan kesalahan,  
keturunan yang jahat-jahat,  
anak-anak yang berlaku buruk!  
Mereka meninggalkan TUHAN,  
menista Yang Mahakudus, Allah Israel,  
dan berpaling membelakangi Dia.**

**1:4 "Celakalah"** Kata seru (BDB 222) memperkenalkan deklarasi penghakiman (Lih.10:5; 17:12, 28:1, 29:15, 31:1, 45:9,10; Amos 5:18; 6:1).

- **"Bangsa yang berdosa"** Istilah umum "berdosa" (BDB 306, 305 KB, Qal active participle) berarti "tidak mengenai sasaran". Istilah "bangsa" adalah goy (BDB 156). Istilah ini sering digunakan untuk bangsa-bangsa lain, tetapi bisa merujuk kepada Israel (lih. Kel 19:5-6). Orang Israel itu dimaksudkan sebagai bangsa yang kudus (Lih. Kel 19:5-6), namun ternyata berubah menjadi bangsa yang berdosa. Suatu kebalikan dari pengharapan!
- **"kaum yang sarat dengan kesalahan"** Istilah "untuk dibengkokkan" atau "berat" (BDB 458) adalah metafora lain untuk menjelaskan dosa sebagai beban di punggung umat manusia (Lih.Mat. 11:28). Semua kata-kata Ibrani untuk dosa yang terkait dengan ketidak lurusan atau menjadi bengkok (yaitu, tidak mengenai sasaran) karena istilah Ibrani untuk kebenaran digunakan Allah berarti "mengukur buluh " atau "penguasa."

#### **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN**

“Kebenaran” adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai “adil” atau “benar” kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memampukan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaiosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam satra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembetulan adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubah). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab dimulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
  - a. Roma 3:26
  - b. II Tesalonika 1:5-6
  - c. II Timotius 4:8
  - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
  - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
  - b. Matius 27:19
  - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
  - a. Imamat 19:2
  - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
  - a. Roma 3:21-31
  - b. Roma 4
  - c. Roma 5:6-11
  - d. Galatia 3:6-14
  - e. Diberikan oleh Allah
    - (1) Roma 3:24; 6:23
    - (2) I Korintus 1:30
    - (3) Efesus 2:8-9
  - f. Diterima dengan Iman
    - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
    - (2) I Korintus 5:21
  - g. Melalui karya AnakNya
    - (1) Roma 5:21-31
    - (2) II Korintus 5:21
    - (3) Filipi 2:6-11
5. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
  - a. Matius 5:3-48; 7:24-27
  - b. Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
  - c. II Korintus 6:14
  - d. I Timotius 6:11
  - e. II Timotius 2:22; 3:16
  - f. I Yohanes 3:7
  - g. I Petrus 2:24
6. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
  - a. Kisah 17:31
  - b. II Timotius 4:8

Kebenaran adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
1. pemberian Allah
2. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP

“Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubah (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

□ **"keturunan yang jahat-jahat, anak-anak yang berlaku buruk"** Ini tampaknya berhubungan dengan Kel. 20:5 di mana gaya hidup orang tua yang jahat ini, dikomunikasikan kepada anak-anak.

Perhatikan paralelisme-nya.

1. bangsa yang berdosa, ay. 4
2. Sarat dengan kesalahan, ay. 4
3. keturunan yang jahat-jahat, ay. 4
4. Anak-anak yang berlaku buruk, ay. 4

Juga perhatikan klausa paralel yang mengikuti.

1. mereka telah meninggalkan (BDB 736, 806 KB, *Qal* PERFECT) Tuhan
2. mereka telah membenci (BDB 610, 658 KB, *Piel* PERFECT) Yang Mahakudus, Allah Israel
3. mereka telah berpaling (BDB 266, 267 KB, *Niphal* PERFECT) dari-Nya

Semua berbicara tentang tindakan sebuah informasi, tetapi pemberontak, umat perjanjian (perhatikan jumlah gambaran kata yang berbeda untuk dosa). Dengan tindakan dan pilihan mereka, mereka menolak YHWH! Akar kata yang SEMPURNA ini menunjukkan sikap menetap!

Umat ini seharusnya adalah "benih" Abraham yang diberkati (BDB 282) (Lih. Kej 12:7; 13:15,16, 16:10, 22:17,18, 24:7; 26:3,4, 24; 28:13,14; 32:12), tetapi mereka telah menjadi "benih" orang yang berbuat jahat! Suatu tragedi wahyu dan kesempatan yang terbuang (Lih.Luk. 12:48)!

□ **"Yang Mahakudus, Allah Israel"** Ini adalah sebutan favorit untuk Tuhan dalam Yesaya (Lih.1:4; 5:19; 10:17,20, 12:6, 17:7, 29:19,23; 30:11, 12,15; 31:1; 37:23; juga di bagian kedua dari Yesaya, 40:25, 41:14,16,20; 43:3,14, 15; 45:11; 47:4; 48 : 17; 49:7, 54:5, 55:5, 60:9,14). Karena Dia adalah "kudus," umat-Nya harus kudus (Lih. Im 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:16).

Sebutan ini, dalam arti tertentu, mengungkapkan ketidakmungkinan dari dosa, umat yang jatuh sesuai dengan standar yang suci. Perjanjian Musa mustahil untuk dipertahankan (Lih.Kisah Para Rasul 15; Galatia 3; Ibrani).

Perjanjian lama adalah cara untuk menunjukkan ketidakmungkinan manusia menyesuaikan dengan standar Tuhan, namun Ia ada bersama mereka, bagi mereka, menyiaipkan mereka untuk jawaban-Nya dengan kondisi mereka yang jatuh. Dia tidak menurunkan standar-Nya, tetapi menyediakannya melalui Mesias. Perjanjian baru (Lih. Yer 31:31-34; Yeh. 36:22-38) adalah perjanjian iman dan pertobatan, bukan usaha manusia, meskipun isunya adalah keserupaan dengan Kristus (Lih. Yakobus 2:14-26). Tuhan menginginkan orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya kepada bangsa lainnya (Lih.Mat. 5:48).

### **TOPIK KHUSUS : PENGKUDUSAN**

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah). Namun PB juga mendorong orang-orang percaya kepada kesucian dan pengkudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengkudusan.

#### **Tanggapan Mula-mula**

Kis. 20:23; 26:18

Roma 15:16

I Kor. 1:2-3; 6:11

II Tes. 2:13

Ibr. 2:11; 10:10,14; 13:12

I Pet. 1:12

#### **Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh**

Romans 6:19

II Kor. 7:1

Ef. 1:4; 2:10

I Tes. 3:13; 4:3-4,7; 5:23

I Tim. 2:15

II Tim. 2:21

Ibr. 12:14

I Pet. 1:15-16

- **"Mereka meninggalkan TUHAN"** Secara harfiah adalah "berpaling ke belakang" (BDB 30, lih. 44:25). Kami akan mengatakan, "mereka sengaja berpaling membelakangi-Nya" (Lih. ay 2).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) :1:5-6**

**<sup>5</sup>Di mana kamu mau dipukul lagi,  
kamu yang bertambah murtad?  
Seluruh kepala sakit  
dan seluruh hati lemah lesu.**

**<sup>6</sup>Dari telapak kaki sampai kepala  
tidak ada yang sehat:  
bengkak dan bilur dan luka baru,  
tidak dipijit dan tidak dibalut  
dan tidak ditaruh minyak.**

**1:5** Di sini umat Tuhan dipersonifikasikan sebagai individu yang sakit secara fisik. Ini adalah contoh yang baik dari penyakit fisik sebagai metafora bagi dosa (Lih.53:4-6; Maz. 103:3; Hos. 5:13). Penyembuhan fisik bukan bagian dari janji penebusan dosa, tetapi pengampunan penuh dan lengkap! Dosa dan penyakit berhubungan (Lih. Yoh. 9:2; Yakobus 5:5).

- **"Di mana"** NKJV, NRSV, TEV, NIV, RSV, dan ASV menerjemahkan ini dengan benar sebagai "mengapa" (BDB 752 II), yang berfokus pada alasan untuk tetap melanjutkan pemberontakan.
- **"kamu yang bertambah murtad"** Verba ini (BDB 414, 418 KB, *Hiphil* IMPERFECT) menunjukkan sikap berulang dan pemberontakan terus menerus terhadap Allah akan jelas terungkap.
- **"Seluruh kepala. .. seluruh hati "**. Paralelisme ini menunjukkan keseluruhan pribadi (pikiran, motif, dan tindakan). Kalimat kedua juga ditemukan di Yer. 8:18 dan Rat. 1:22, yang menunjukkan itu adalah ungkapan biasa.

**1:6 "tidak ada yang sehat"** Kata benda ini (BDB 1071) menunjukkan "kelengkapan," "tidak bersalah," atau "integritas." Dalam konteks ini berfungsi sebagai metafora

1. hidup tanpa integritas (Lih. Kejadian 20:5,6; Maz. 78:72; 101:2)
2. orang yang tidak sehat (Lih. Mzm. 38:3)

Sisa dari ay. 6 menjelaskan prosedur pengobatan kuno.

1. ditekan keluar
2. dibalut
3. dilunakkan dengan minyak (minyak sebagai obat, lih. Lukas 10:34; Yak. 5:14)

Seseorang (atau bangsa) yang lukanya tidak benar-benar dibersihkan dan dibalut tidak bisa berharap untuk dipulihkan (lih. Hosea 6:1).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:7-9**

<sup>7</sup> Negerimu menjadi sunyi sepi,  
kota-kotamu habis terbakar;  
di depan matamu orang-orang asing memakan hasil dari tanahmu.  
Sunyi sepi negeri itu seolah-olah ditunggabalikkan orang asing.  
<sup>8</sup> Puteri Sion tertinggal sendirian seperti pondok di kebun anggur,  
seperti gubuk di kebun mentimun dan seperti kota yang terkepung.  
<sup>9</sup> Seandainya TUHAN semesta alam  
tidak meninggalkan pada kita sedikit orang yang terlepas,  
kita sudah menjadi seperti Sodom,  
dan sama seperti Gomora.

**1:7** Hal ini mencerminkan pengasingan, mungkin baik serangan Asyur pada tahun 701 SM dan invasi Israel di 723 sebelum Masehi atau mungkin invasi Babilonia di Yehuda pada 586 SM. Ingat kitab, Yesaya, adalah kompilasi dari pesan-pesannya. Pengaturan historis yang tepat tidak dinyatakan. Sering kali puisi-puisinya bisa merujuk kepada invasi yang berbeda. Mereka bahkan mungkin telah terstruktur untuk ambiguitas tujuan. Ini mencerminkan kutukan di Ulangan 28.

**NASB, NKJV** "orang asing"  
**NRSV** "orang asing"  
**TEV, NJB** "orang luar"

Participle Ini (BDB 266, 267 KB, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, dua kali) menunjukkan seseorang dari keluarga yang berbeda, suku, bangsa (Lih. 25:2,5; 29:5, 61:5), biasanya musuh umat perjanjian. YHWH menghakimi umat-Nya dengan menggunakan musuh-musuh orang yang tidak mengenal Allah (Lih. 10:5).

**1:8 "Putri Zion"** Motif orang tua-anak dimulai dalam ay 2. Berikut ini adalah lanjutan menjadi metafora yang akan terulang dalam penulisan kenabian.

1. Putri Zion, Yes. 1:8; 10:32; 16:1; 37:22; 52:2; 62:11; Yer. 4:31; 6:23; Rat. 1:6; 2:1,4,8; 2:18; Mik. 4:8,10,13; Zef. 3:14; Zak. 2:10; 9:9
2. Putri Jerusalem, Yes. 37:22
3. Putri Yehuda, Rat. 2:2,5,13,15; Mik. 4:8
4. Putri Tirus, Maz. 45:12
5. Putri Babel, Maz. 137:8; Yes. 47:1 (anak dara); Yer. 50:42; 51:33; Zak. 2:7
6. Putri umat-Ku, Yes. 22:4; Yer. 4:11; 6:26; 8:11,19,21,22; 9:1,7; Rat. 2:11; 3:48; 4:6,10
7. Anak dara, Yes. 23:12; 37:22; Yer. 14:17; 46:11; Rat. 1:15; 2:13
8. Putri Mesir, Yer. 46:24
9. Putri Edom, Rat. 4:21,22
10. Putri Tarsis, Yes. 23:10
11. Putri Kasdim, Yes. 47:1,5
12. Putri yang setia, Yer. 31:22

Jelas itu adalah idiom tender mengacu kepada penduduk suatu negara, kawasan, atau kota.

□ **"seperti gubuk di kebun mentimun"** ini mengacu pada struktur, yang sangat rapuh (Lih.24:20) yang didirikan pada saat pemanenan sebagai tempat berlindung bagi penjaga untuk melindungi tanaman dari perampok. Tanpa Tuhan umat-Nya tidak memiliki perlindungan atau harapan (Lih. Ay. 9).

**1:9 "Tuhan semesta alam"** lihat topic khusus berikut,

### **TOPIK KHUSUS : TUHAN SEMESTA ALAM**

Sebutan, "Tuhan semesta alam" dibuat dari

- A. Nama perjanjian Allah, YHWH. Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1
- B. Istilah "semesta alam" (BDB 838) dapat menunjukkan
  1. Malaikat-malaikat secara umum (Lih.Neh. 9:6)
  2. Tentara malaikat surgawi (Lih.I Sam. 17:45; Dan. 8:10; Luk. 2:13)
  3. majelis pengadilan malaikat (Lih.I Raj. 22:19; Dan. 7:10)
  4. Pasukan manusia (yaitu Ul. 2:4,6; Hak. 8:6; 9:29)
  5. Cahaya di langit malam dianggap kekuatan rohani (yaitu penyembahan astral babel, Lih. Ul. 4:19; 17:3; II Raj. 17:16; 21:3,5; 23:4-5; II Taw. 33:3,5; Yer. 8:2; 19:13)
  6. Kemudian menjadi sebutan untuk YHWH di Amos 4:13; 5:27 (dengan ARTIKEL di Amos 3:13; 6:14; 9:5 dan tanpa ARTIKEL di I Raj. 5:14,15,16; 6:8; 19:10,14). Menunjukkan perlawanan YHWH atas nama bangsa Israel.
  7. Ada penggunaan khusus di Yos. 5:14-15, yang mungkin merujuk kepada Mikael malaikat penjaga Israel. Hal ini dalam beberapa cara paralel dengan Malaikat Tuhan sebagai representasi dari Tuhan itu sendiri.

**"tidak meninggalkan pada kita sedikit orang yang terlepas"** ini merujuk kepada penghakiman yang mengerikan dari Asyur dan/atau orang buangan Babel umat Allah dari Tanah yang Dijanjikan. Ini menunjukkan konsep "suatu sisa yang setia" dari orang percaya (Lih. 10:20-22; 11:11,16, 37:4,31,32; 46:3, lihat Topik Khusus di bawah), dimana Paulus merujuk dan memperluas untuk memasukkan bangsa-bangsa lain dalam Rm. 9:19-29! Tidak semua orang akan ditebus!

### **TOPIK KHUSUS: SISA-SISA, TIGA PENGERTIAN**

Konsep PL tentang "sisa-sisa yang setia" adalah tema berulang dari para nabi (kebanyakan nabi-nabi dari abad ke delapan dan Yeremia). Ini digunakan dalam tiga pengertian:

1. mereka yang selamat dari penawanan (contoh, Yes 10:20-23; 17:4-6; 37:31-32; Yer 42:15,19; 44:12,14,28; Amos 1:8)
2. mereka yang tetap setia pada YHWH (contoh, Yes 4:1-5; 11:11,16; 28:5; Yoel 2:32; Amos 5:14-15; Mikha 2:12-13; 4:6-7; 5:7-9; 7:18-20)
3. mereka yang adalah bagian dari pembaruan dan penciptaan kembali eskatologis (contoh, Amos 9:11-15)

Dalam konteks ini Allah memilih hanya beberapa (mereka dengan semangat kesetiaan) dari sisa-sisa (yang selamat dari penawanan) untuk kembali ke Yudea. Sebagaimana telah kita saksikan sebelumnya dalam pasal ini, tema dari masa lalu Israel muncul kembali (ay 6). Allah mengurangi jumlahnya sehingga Ia bisa menunjukkan kuasa, ketetapan, dan perhatianNya (contoh, Gideon, Hak 6-7).

□ **"Sodom dan Gomora"** Ini adalah kiasan historis untuk penghakiman Allah yang tercatat di Kejadian 18-19. Kota-kota Kanaan menjadi pepatah bagi kejahatan dan hukuman Allah yang jahat.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:10-15**

<sup>10</sup> Dengarlah firman TUHAN,

hai pemimpin-pemimpin, manusia Sodom!

Perhatikanlah pengajaran Allah kita, hai rakyat,  
manusia Gomora!

<sup>11</sup> Untuk apa itu korbanmu yang banyak-banyak?

<sup>12</sup> Apabila kamu datang untuk menghadap di hadirat-Ku,

siapakah yang menuntut itu dari padamu, bahwa kamu menginjak-injak pelataran Bait Suci-Ku?

<sup>13</sup> Jangan lagi membawa persembahanmu yang tidak sungguh,  
sebab baunya adalah kejijikan bagi-Ku.

Kalau kamu merayakan bulan baru dan sabat atau mengadakan pertemuan-pertemuan,  
Aku tidak tahan melihatnya, karena perayaanmu itu penuh kejahatan.

<sup>14</sup> Perayaan-perayaan bulan barumu dan pertemuan-pertemuanmu yang tetap, Aku benci melihatnya;  
semuanya itu menjadi beban bagi-Ku,

Aku telah payah menanggungnya.

<sup>15</sup> Apabila kamu menadahkan tanganmu untuk berdoa,

Aku akan memalingkan muka-Ku,

bahkan sekalipun kamu berkali-kali berdoa,

Aku tidak akan mendengarkannya,

sebab tanganmu penuh dengan darah.

1:10-15 pertahanan Israel terhadap tuduhan Tuhan ay. 2-6 adalah kepercayaannya!

1:10 "Dengarlah. . perhatikanlah " Dua IMPERATIVE dari ay 2 yang berulang.

□ "pemimpin-pemimpin manusia Sodom. . hai rakyat, manusia Gomora " Yehuda sama seperti Sodom dan Gomora, kedua pemimpinnya dan rakyatnya rusak secara moral. frase ini adalah sebuah penghinaan mengejutkan pada umat perjanjian, seperti *goy* dari ay 4.

NASB "instruksi"

NKJV "hukum"

NRSV, TEV "mengajar"

Ini adalah istilah Taurat (BDB 435). Perhatikan kemungkinan konotasinya. Dalam konteks ini dapat mengacu pada (1) Kitab Suci, (2) khotbah para nabi, atau (3) ajaran-ajaran para imam. Mereka tahu akan kehendak Tuhan yang diwahyukan, tetapi memilih untuk tidak mengikutinya

1:11 "Untuk apa itu korbanmu yang banyak-banyak?" Harus diingat, ini bukan merupakan serangan terhadap korban seperti itu, tapi sikap di mana orang-orang membawa korban mereka (Lih.29:13; Hos.6:6; Amos 5:21-27; Mik. 6:6-8). Ritual bisa bermakna jika diiringi dengan sikap yang benar terhadap Allah (Lih.Maz. 50). Lihat *Hard Sayings of the Bible*, hal 207-208, 274-275.

□ "Aku bosan" Verba ini (BDB 959, 1302 KB, *Qal* PERFECT) berarti kembang atau kenyang.

□ "Kurban bakaran" ini mengacu pada kurban bakaran yang benar-benar dilambangkan sebagai total dedikasi kepada Allah.

□ "lemak anak sapi" Ini merujuk kepada kurban ketika hanya sebagian dari hewan (lemak perut lebih rendah) ditawarkan di atas mezbah dan sisanya diberikan kepada imam atau orang yang membawa binatang untuk makan bersama dengan Allah dan keluarga, teman, dan tetangga. Daging dari hewan besar tidak bisa disimpan dan harus cepat dimakan.

□ **"Tidak kusukai"** Verba ini (BDB 342, 339 KB, *Qal* PERFECT) dilambangkan sebagai penerimaan YHWH tentang korban. Ungkapan biasanya adalah "suatu bau yang harum" (Lih. Kejadian 8:21; Kel 29:18,25). Namun, YHWH menolak ibadah orang-orang ini (Lih. ay .10-15).

**1:12 "untuk menghadap di hadirat-Ku"** ini mengacu pada pertemuan pribadi seseorang di Kemah Suci / Bait Allah (yaitu, Kel 23:17). Mereka tidak datang untuk penyembahan yang benar, tetapi untuk liturgi upacara!

**1:13 "Persembahanmu yang tidak sungguh"** Istilah ini (BDB 996) berarti "kosong," "sia-sia," "tidak ada". Bisa merujuk kepada.

1. penyembahan berhala (Yunus 2:8; Maz. 31:6)
2. persembahan (di sini)
3. orang jahat (Yesaya 5:18)
4. penggunaan nama Allah (Kel. 20:17; Ul 5:11; Maz. 139:20)
5. Kata-kata dusta (Yes. 59:4)

□ **"baunya adalah kejijikan bagi-Ku"** Istilah "dupa" (BDB 882) berarti "yang naik ke atas" Oleh karena itu., Bisa merujuk ke

1. asap pengorbanan
2. bau dupa (biasanya bumbu ditempatkan di atas korban) atau asap dupa dari mezbah sebelum tabir dalam Kemah Suci / Bait Allah

Ini adalah kata-kata yang kuat! Mengingat saya tentang "khotbah Yeremia dibait suci" di Yeremia 7. Ritual dan liturgi telah menggantikan pertobatan dan iman. Mereka buta dan tuli (Lih. Yes. 6:9-10). Mereka saleh, tetapi menyangkal iman yang sejati (Lih. II Tim 3:5). Yang menyedihkan adalah bahwa mereka berpikir mereka benar dihadapan Allah! Mereka pikir mereka adalah umat-Nya! Mereka salah, karena begitu banyak agama, normal, agamawan aktif dalam setiap masa.

Istilah "Kejijikan" (BDB 1072) digunakan terutama dalam Ulangan, Amsal, dan Yehezkiel. Ini menggambarkan reaksi Tuhan untuk banyak hal.

1. homoseksualitas, Im. 18:22
2. dosa-dosa seksual lainnya, Im. 18:26,27,29,30
3. penyembahan berhala, Ul. 7:25,26; 12:31, 14:3, 17:4, 27:15, 32:16; II Raj. 16:3; 23:13; Yer. 32:35
4. hewan kurban, Ul. 17:1
5. praktek okultisme, Ul. 18:9,12
6. kebingungan gender, Ul. 22:05
7. Pelacuran bakti, Ul. 23:18; I Raj. 14:24
8. pernikahan kembali setelah perceraian, Ul. 24:4
9. kecurangan komersial, Ul. 25:16; Ams. 11:1; 20:10,23
10. orang yang bengkok hatinya, Ams. 3:32; 6:16; 8:7, 11:20, 12:22, 15:26; Yer. 7:10
11. pengorbanan orang jahat, Ams. 15:8,9; 21:27
12. Orang sombong. Ams. 16:5
13. pemimpin yang arogan, Ams. 16:12
14. menyuap hakim, Ams. 17:15
15. ritual persembahan dupa tanpa gaya hidup iman, Yes. 1:13

□ **"bulan baru dan sabat atau mengadakan pertemuan-pertemuan"** Ingat bahwa orang Ibrani menggunakan kalender lunar. Setiap hari Sabat adalah penting dan setiap bulan baru (Lih. Bil 28:11-15; II Raj. 4:23; Yes. 66:23) memiliki orientasi keagamaan serta tiga perayaan tahunan ditunjuk dalam hukum Musa (lih. Kel 23:14-17; 34:18-26; Imamat 23; Ul. 16:1-17).

**1:14** Sintaks Ibrani di sini rusak karena emosi yang diungkapkan oleh Yesaya atas nama Allah. Tiga verba pertama semua menyempurnakan (selesai).

**1:15 "kamu menadahkan tanganmu untuk berdoa"** Perhatikan bahwa "untuk berdoa" adalah dalam bentuk huruf miring, yang berarti bukan dalam teks Ibrani. Penadahan tangan (Lih. Kel. 9:29,33; I Raj. 8:38,54; II Taw. 6:12) dan mengangkat mata ke langit (lih. John 11:41; 17 : 1) adalah postur normal Yahudi untuk berdoa. Allah

menolak untuk mendengar (Lih.8:17; 54:8, 59:2, Ul. 31:17; Yer. 11:11; Yeh.8: 18) doa Yehuda yang berdosa di saat mereka membutuhkan karena mereka datang kepada-Nya dalam doa seperti mereka datang kepada-Nya dalam pengorbanan. Sedangkan, korban umumnya tidak menarik bagi YHWH, begitu juga dengan banyak doa tanpa iman dalam hati dan pertobatan.

□ **"tanganmu penuh dengan darah"** Ini mengacu pada pembunuhan kekerasan atau pembunuhan orang tak bersalah.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:16-17**

<sup>16</sup> **Basuhlah, bersihkanlah dirimu,  
jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku.  
Berhentilah berbuat jahat,  
<sup>17</sup> belajarlah berbuat baik;  
usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam;  
belalah hak anak-anak yatim,  
perjuangkanlah perkara janda-janda!**

**1:16-17** Nabi mengungkapkan hati YHWH dalam serangkaian perintah.

1. Basuhlah dirimu, BDB 934, KB 1220, *Qal* IMPERATIVE
2. Kuduskanlah dirimu, BDB 269, 269 KB, *Hithpael* IMPERATIVE
3. menghapus kejahatan, BDB 693, KB 747, *Hiphil* IMPERATIVE
4. berhenti melakukan kejahatan, BDB 292, 292 KB, *Qal* IMPERATIVE
5. belajar untuk berbuat baik, BDB 540, 531 KB, *Qal* IMPERATIVE
6. mencari keadilan, BDB 205, MB 233, *Qal* IMPERATIVE
7. menegur yang kejam, BDB 80, KB 97, *Piel* IMPERATIVE (mungkin "menegur penindas")
8. membela anak yatim, BDB 1047, KB 1622, *Qal* IMPERATIVE
9. membela janda, BDB 936, KB 1224, *Qal* IMPERATIVE

Perhatikan bahwa kehendak YHWH dinyatakan dalam perbuatan benar seseorang yang berbelas kasihan (Lih.Mat. 25:31-46). Seseorang tidak dapat benar berhubungan dengan Allah sementara pada saat yang bersamaan benci dan lalai terhadap perjanjian saudara / saudarinya.

Seringkali ada kebingungan tentang iman alkitabiah. Apakah berdasarkan pada karakter Allah (yaitu, anugerah, belas kasihan) atau pada tindakan orang percaya? Dan jawabannya adalah "ya"! Sebuah contoh yang baik dari perjanjian timbal balik (selalu dimulai oleh Allah) adalah membandingkan Yeh. 18:31 dengan Yeh. 36:26-27 (juga perhatikan Ef 2:8-9,10)!

**TOPIK KHUSUS: LITERATUR TIMUR**

Gambaran Besar – Paradoks Alkitabiah

1. Pandangan ini telah menjadi paling bermanfaat bagi saya pribadi sebagai seseorang yang mencintai dan percaya pada Alkitab sebagai Firman Allah. Dalam usaha untuk mengambil Alkitab secara serius menjadi jelas bahwa teks-teks yang berbeda mengungkapkan kebenaran yang di dipilih, bukan cara-cara sistematis. Salah satu teks yang diwahyukan tidak dapat membatalkan atau mendepresiasi teks lain yang diwahyukan! Kebenaran muncul dalam pengenalan akan seluruh Firman Tuhan (keseluruhan Alkitab, bukan hanya beberapa, yang diwahyukan, Lih.II Tim 3:16-17), tidak mengutip sebuah bagian tunggal (bukti-texting)!
2. Kebanyakan kebenaran Alkitab (literatur timur) disajikan dalam pasangan dialektis atau paradoksal (ingat penulis NT, kecuali Lukas, para pemikir Ibrani, menulis dalam bahasa Yunani umum. Literatur hikmat dan kebenaran literatur Puitis menyajikan kebenaran dalam baris sejajar. Paralelisme antitesis berfungsi seperti paradoks. paralelisme sintetis berfungsi seperti bagian paralel). Entah bagaimana, keduanya sama-sama benar! Ini paradoks yang menyakitkan untuk kita junjung, tradisi sederhana!
  - a. predestinasi versus kehendak bebas manusia
  - b. keamanan orang percaya versus kebutuhan akan ketekunan
  - c. dosa asli versus dosa kehendak
  - d. Yesus sebagai Tuhan versus Yesus sebagai manusia

- e. Yesus sebagai yang setara dengan Bapa versus Yesus yang tunduk kepada Bapa
- f. Penulis Alkitab sebagai Firman Tuhan versus manusia
- g. ketidakberdosaan (perfeksionisme, Lih.Roma 6) versus dosa yang berkurang
- h. membenaran sesaat awal dan pengudusan versus pengudusan progresif
- i. membenaran oleh iman (Roma 4) versus membenaran yang dikonfirmasi oleh usaha manusia. (Lih.Yak. 2:14-26)
- j. kebebasan Kristen (Lih.Rom 14:1-23; 1 Kor. 8:1-13; 10:23-33) versus tanggung jawab Kristen (Lih.Gal. 5:16-21; Ef. 4:1)
- k. transendensi Tuhan versus imanensi –Nya
- l. Allah sebagai akhirnya diketahui versus dapat diketahui dalam Kitab Suci dan Kristus
- m. Beberapa metafora Paulus tentang keselamatan
  - (1) Adopsi
  - (2) Pengudusan
  - (3) Pembenaran
  - (4) Penebusan
  - (5) Pemuliaan
  - (6) Predestinasi
  - (7) Rekonsiliasi
- n. Kerajaan Allah sebagai penggenapan sekarang versus masa depan
- o. pertobatan sebagai pemberian Allah versus pertobatan sebagai tanggapan diamanatkan untuk keselamatan (Lih.Mark 1:15, Kis 20:21)
- p. hal Perjanjian Lama adalah permanen versus PL telah berakhir dan batal demi hukum (Lih.Matt. 3:17-19 vs 5:21-48; Roma 7 vs Galatia 3.)
- q. orang-orang percaya adalah hamba / budak atau anak-anak / ahli waris

1:17

**NASB "tegurlah orang yang kejam"**

**NKJV "tegurlah penindasan"**

**NRSV "selamatkan orang yang tertindas"**

**TEV "menolong mereka yang tertindas"**

**NJB "disiplinkan orang yang kejam"**

**LXX "selamatkan orang yang melakukan hal yangsalah"**

**Peshitta "berbuat baiklah kepada mereka yang tertindas"**

MT telah "menetapkan hak penindas" (hanya ditemukan di sini), tetapi verbanya berarti "disebut yang diberkati" atau "dibenarkan" (BDB 80, KB 97, *Piel* IMPERATIVE), yang tidak sesuai dengan konteks ini. Mungkin terbaik untuk mengubah titik vokal MT dari "penindas" menjadi "mereka yang tertindas" (yaitu, *Qal* PARTICIPLE, BDB 330).

□ **"Anak yatim. . janda"**. pasangan ini adalah simbol dari semua yang tertindas dan orang yang tidak berdaya secara sosial (Lih. Kel. 22:21-22; Ul. 24:17,19,20,21; Ayub 24:3; Maz. 68:5; Yer 7:6; Rat. 5:3; Yeh. 22:7; Za. 7:10; Mal 3:5). Digunakan bersama-sama beberapa kali dalam Ulangan sebagai objek pemeliharaan pribadi dan perhatian YHWH (misalnya, Ul. 10:18; Maz. 10:14,18; 68:5; Yer. 49:11).

Terutama adalah kantor raja di ANE yang bertanggung jawab atas keadilan sosial dan kebenaran!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:18-20**

<sup>18</sup> **Marilah, baiklah kita berperkara!**

**- firman TUHAN -**

**Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi,**

**akan menjadi putih seperti salju;**

**sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba,**

**akan menjadi putih seperti bulu domba.**

<sup>19</sup> **Jika kamu menurut dan mau mendengar, maka kamu akan memakan hasil baik dari negeri itu.**  
<sup>20</sup> **Tetapi jika kamu melawan dan memberontak, maka kamu akan dimakan oleh pedang."**  
**Sungguh, TUHAN yang mengucapkannya.**

**1:18-20 "Marilah, baiklah kita berperkara"** nabi telah menggunakan penulisan metafora untuk "adegan pengadilan" (yaitu, YHWH menceraikan umat-Nya) untuk mengkomunikasikan pesan tanggung jawab pribadi dan konsekuensinya! Analogi ruang sidang ini terus berlanjut.

YHWH bersedia mengampuni jika umat-Nya mau bertobat dan taat! Jika mereka menolak, konsekuensi dari ketaatan perjanjian akan datang (Lih. Imamat 26, Ulangan 28).

Ada dua verba mengungkapkan undangan Allah bagi Yehuda untuk berdialog dengan Hakim Ilahi.

1. Marilah (secara harfiah berarti "berjalan," "pergi"), BDB 229, 246 MB, *Qal* IMPERATIVE
  2. Baiklah kita berperkara, BDB 406, 410 KB, *Niphal* COHORTATIVE, Lih. Ayub 23:7
- Perhatikan hasilnya jika (klausa "jika" yang pertama, ay. 19) mereka merespon dengan tepat (yaitu menyetujui dan taat, ay. 19).

1. dosa diampuni (dari merah seperti kermizi menjadi putih seperti salju)
2. dosa diampuni (dari merah menjadi putih wol)
3. makan yang terbaik dari hasil tanah

Perhatikan hasilnya (klausa "jika" yang kedua) jika mereka menolak (BDB 549, 540 KB, *Piel* IMPERFECT) dan memberontak (BDB 598, 632 KB, *Qal* PERFECT). Mereka akan dimakan (BDB 37, KB 46, *Qal* PASSIVE IMPERFECT).

Sangat menarik bahwa Allah yang berdaulat memanggil umat perjanjian-Nya untuk merespon dengan tepat. Ini adalah misteri dari predestinasi dan kehendak bebas. Keduanya benar. Mereka membentuk orientasi dasar hubungan perjanjian yang diprakarsai oleh Allah, tetapi membutuhkan respon pada bagian dari umat-Nya. Persekutuan di Kejadian 1-2 dipulihkan dalam perjanjian hubungan yang ditebus. Efek dari Kejatuhan dapat diputar balikan (bahkan dalam hitungan detik). Lihat Topik Khusus: Perjanjian di 1:19.

□ **"Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi"** Ingat bahwa material yang mati dalam dunia kuno tidak bisa berubah (yaitu, mereka tidak memiliki pemutih). Pengampunan Allah (dan tidak mengingat-ingat lagi) adalah ajaib, tetapi memungkinkan (Lih. Maz. 103:11-14; Yes. 38:17, 43:25, 44:22; Mik. 7:19)! Ketika Allah mengampuni, Dia melupakan! Wow!

Warna merah adalah metafora untuk dosa bisa berasal dari frase sebelumnya "tangan penuh berlumuran darah" yang disebutkan dalam ay. 15

**1:19** Ada permainan kata antara ay. 19, "ketaatan akan membukakan pintu untuk kelimpahan" (lit. "memakan hasil yang terbaik dari negeri"; yang verbanya [BDB 37, KB 46, *Qal* IMPERFECT], yang selalu menjadi kehendak Tuhan) dan verba yang sama dalam ay. 20 diterjemahkan "melahap" (*Qal* PASSIVE IMPERFECT atau *Pual* IMPERFECT), jika mereka tidak bertobat dan taat. Ada berkat perjanjian dan tanggung jawab dan keduanya berkaitan (Lih. Imamat 26; Ulangan 27-29)!

□ **"Jika kamu menurut dan mau mendengar"** Ingat perjanjian dalam Perjanjian Lama keduanya bersyarat dan tanpa syarat. Mereka tak bersyarat sejauh janji Allah, tetapi mereka tergantung pada respon umat manusia (Lih. Lukas 6:46; Yakobus 2:14-26).

### **TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN**

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahnyauan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah. Nuh (lih. Kejadian 6-9)

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)

pemeliharaan dan perjanjian kepada Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Genesis 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan sosial dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam “perjanjian baru” Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam bukannya prestasi di luar. Sasaran dari orang-orang yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh telah membuktikan ke tidak layakan mereka untuk menjadi gambar yang mencerminkan Allah (lih. Rom 3:9-18). Masalahnya bukanlah perjanjiannya, tetapi keberdosaan dan kelemahan manusia (lih. Roma 7; Galatia 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat dari PL tetap ada di PB. Keselamatan adalah sama-sekali cuma-cuma dalam karya paripurna dari Yesus Kristus, namun tetap memerlukan pertobatan dan iman (baik di awalnya maupun secara terus menerus). Kedua hal ini, keputusan hukum dan seruan untuk menjadi serupa dengan Kristus, merupakan pernyataan yang menunjukkan penerimaan dan perintah kepada kekudusan! Orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan sarana mencapai keselamatan. Bagaimanapun, kehidupan kekal adalah *observable characteristics!* Hal ini jelas terlihat dalam Ibrani.

### 1:20 “Sungguh, TUHAN yang mengucapkannya”

Firman Tuhan akan terjadi (Lih. Yes. 24:3, 25:8, 40:8, 55:10-11, Matt. 5:18; 24 : 35, Lukas 16:17)!

Pengharapan orang percaya bergantung pada

1. karakter Allah yang tidak pernah berubah
2. karakter Allah yang berbelas kasihan
3. mempercayai janji-janji-Nya
4. keakuratan dari wahyu-Nya

### NASKAH NASB (UPDATE) : 1:21-23

<sup>21</sup> **Bagaimana ini, kota yang dahulu setia sekarang sudah menjadi sundal!**

**Tadinya penuh keadilan  
dan di situ selalu diam kebenaran,  
tetapi sekarang penuh pembunuh.**

<sup>22</sup> **Perakmu tidak murni lagi  
dan arakmu bercampur air.**

<sup>23</sup> **Para pemimpinmu adalah pemberontak  
dan bersekongkol dengan pencuri.  
Semuanya suka menerima suap  
dan mengejar sogok.  
Mereka tidak membela hak anak-anak yatim,  
dan perkara janda-janda tidak sampai kepada mereka.**

**1:21-23** Bagian ini membahas masa-masa Yesaya di Yerusalem, tempat khusus di mana YHWH membuat namaNya tinggal di sana (Lih. Ul 12:5,11,14). Ia telah menjadi tidak setia dan tidak memenuhi ketentuan perjanjian (Lih. ay 23). Bagian ini dicirikan oleh meter ratapan Ibrani atau ketukan, yang adalah perangkat lain yang umum dalam penulisan kenabian (yaitu, nyanyian pemakaman).

Perhatikan pelanggaran perjanjian yang dilakukannya.

1. pembunuh (Lih. Kel 20:13, terencana, dengan sengaja mengambil kehidupan, BDB 953, MB 1283, ih. Yer. 7:9; Hos. 4:2)
2. para penguasa sebagai pemberontak
3. penguasa sebagai kawanan pencuri
4. menyukai suap (Lih. 5:23; Kel 23:6,8; Ul. 16:19; 1 Sam. 8:3; Maz. 26:10, Amos 5:12, Mikha 3:11; 7:3)
5. pemburu hadiah
6. tidak membela anak yatim
7. Tidak mencukupi kebutuhan para janda (lih. Kel 22:21-24; Yer. 5:28; 7:6; 22:3; Yeh. 22:7; Zak. 7:10)

Ini adalah pelanggaran dari perjanjian Musa yang diringkas dalam kitab Ulangan. Perhatikan bahwa Yehuda dikutuk karena pelanggaran perjanjian, bukan penyembahan berhala dalam konteks ini (kecuali kata "pelacur" dalam ay 21 berarti menyembah dewa kesuburan Kanaan).

**1:21 "setia"** Lihat Topik Khusus: Percayalah, Kepercayaan, iman dan Kesetiaan dalam PL di 7:4-9.

**1:22** ini adalah dua metafora untuk kehancuran moral Yehuda. Pada awalnya murni, tetapi sekarang telah menjadi rusak oleh keputusan sendiri dan tindakan-tindakannya!

**NASB** "minum"  
**NKJV, NRSV,**  
**TEV, NJB** "anggur"

Ini bukanlah istilah yang normal untuk anggur (lihat Topik Khusus berikut). SINGULAR FEMININE ini hanya terjadi di sini. Karena akar serumpun terkait di Akkadia, mungkin mengacu pada bir, bir yang telah diencerkan (yaitu, hancur) dengan air.

## **TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITABIAH TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME**

### **I. Istilah-istilah Alkitabiah**

#### **A. Perjanjian Lama**

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum untuk anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. etimologi ini tidak pasti karena bukan berasal dari akar kata Ibrani. Biasanya berarti fermentasi jus buah, biasanya anggur. Beberapa bagian alkitab yang khas adalah Kej. 9:21; Kel. 29:40; Bil. 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi dimulai segera begitu enam jam setelah ekstrak jus. Istilah ini mengacu pada anggur yang sedang dalam proses fermentasi. Untuk beberapa bagian Alkitab yang khas lihat Ul. 12:17; 18:4; Yes. 62:8-9; Hos. 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas minuman beralkohol ("anggur manis," BDB 779, misalnya Yoel 1:5; Yes. 49:26.).
4. *Sekar* - Ini adalah istilah untuk "minuman keras" (BDB 1016). Akar kata Ibrani digunakan dalam istilah "mabuk" atau "pemabuk." Sesuatu ditambahkan ke dalamnya untuk membuatnya lebih memabukkan. Sama atau paralel dengan *yayin* (Lih. Ams. 20:1; 31:6, Yes. 28:7.)

## B. Perjanjian Baru

1. *Oinos* - setara dengan bahasa Yunani *yayin*
2. *Eos oinos* (anggur baru) - setara dengan bahasa Yunani *tirosh* (Lih. Markus 2:22).
3. *Gleuchos vinos* (anggur manis, *asis*) - anggur pada tahap awal fermentasi (Lih. Kis. 2:13).

## II. Penggunaan Alkitabiah

### A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej. 27:28; Maz. 104:14-15; Pengk. 9:7; Hos 2:8-9; Yoel 2:19,24; Amos 9:13; Zak. 10 : 7).
2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel. 29:40; Im. 23:13; Bil 15:7,10; 28:14, Ul. 14:26; Hak. 9:13.).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams. 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh-Kej. 9:21; Lot-Kej 19:33,35; Simson-Hak. 16:19; Nabal-I Sam 25:36; Uria-II Sam 11:13; Amon-II Sam 13:28, Ela-1 Raj. 16:9; Benhadad-1 Raj. 20:12; Penguasa-Amos 6:6; dan para perempuan- Amos 4).
5. Anggur dapat disalahgunakan (Ams. 20:1; 23:29-35, 31:4-5, Yes. 5:11,22; 19:14, 28:7-8; Hosea 4:11).
6. Anggur dilarang untuk kelompok tertentu (imam yang bertugas, Im. 10:9; Yeh. 44:21; Nazaret, Bil 6; dan penguasa, Ams. 31:4-5; Yes. 56:11-12; Hosea 7:5).
7. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak. 9:17).

### B. Antar kitab

1. Anggur di moderasi ini sangat bermanfaat (Pengk. 31:27-30).
2. Para rabi mengatakan, "Anggur adalah obat-obatan yang terbesar dari semua, di mana anggur kurang, maka obat yang diperlukan." (BB 58b).

### C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yohanes 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Matius 11:18-19, Lukas 7:33-34, 22:17 dst).
3. Peter dituduh mabuk oleh "anggur baru" pada hari Pentakosta (Kisah 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Markus 15:23, Lukas 10:34; I Tim 5:23.).
5. Pemimpin tidak boleh menyalahgunakan anggur. Bukan berarti total abstain (I Tim. 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; 1 Pet 4:3.).
6. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Mat 22:1; Wahyu 19: 9 dst).
7. Kemabukan adalah menyesalkan (Matius 24:49, Lukas 12:45, 21:34, I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

## III. Pandangan Teologikal

### A. ketegangan dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah.
2. Kemabukan adalah masalah utama.
3. Orang-orang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Matius 15:1-20, Markus 7:1-23, I Korintus 8-10, Roma 14).

### B. Kecenderungan untuk melampaui batas yang diberikan

1. Allah adalah sumber dari segala hal yang baik.
2. manusia yang jatuh telah menyalahgunakan semua karunia Tuhan dengan membawanya melampaui batas yang diberikan Tuhan.

### C. Penyalahgunaan ada dalam diri kita, bukan dalam benda-benda. Tidak ada yang jahat dalam penciptaan fisik (Lih.Mar. 7:18-23, Rom. 14:14,20; I Kor. 10:25-26; I Tim. 4:4; Titus 1:15).

## IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

### D. Fermentasi segera terjadi, sekitar 6 jam setelah anggur dihancurkan.

### E. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika busa sedikit muncul di permukaan (tanda fermentasi), maka cenderung untuk mengangkat perpuluhan-anggur (Ma *Ma aseroth* 1:7). Ini disebut "anggur baru" atau "anggur manis."

- C. fermentasi kekerasan primer selesai setelah satu minggu.
- D. fermentasi sekunder memerlukan waktu sekitar 40 hari. Di tahap ini anggur ini dianggap "anggur tua" dan dapat dipersembahkan di atas mezbah (*Edhuyyoth* 6:1).
- E. Anggur yang bertumpu pada ampasnya (anggur tua) dianggap baik, tetapi harus disaring dengan baik sebelum digunakan.
- F. Anggur dianggap layak dan bagus biasanya setelah berusia satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode waktu yang terpanjang anggur bisa disimpan dengan aman. Ini disebut "anggur tua" dan harus diencerkan dengan air.
- G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan steril dan bahan kimia tambahan fermentasi ditunda. Dunia kuno tidak dapat menghentikan proses fermentasi alami.

V. PERNYATAAN PENUTUP

- B. Pastikan pengalaman, teologi, dan interpretasi Alkitabiah Anda tidak mendepresiasi Yesus dan abad pertama Yahudi / budaya Kristen! Jelas bukan total-abstainer.
- C. Saya tidak menganjurkan penggunaan alkohol. Namun, banyak yang berlebihan memposisikan Alkitab mengenai hal ini dan sekarang klaim kebenaran unggul berdasarkan bias budaya atau kelompok keagamaan.
- D. Bagi saya, Roma 14 dan I Korintus 8-10 telah memberikan wawasan dan pedoman yang didasarkan pada kasih dan menghormati sesama orang percaya dan penyebaran Injil dalam budaya kita, bukan kebebasan pribadi atau kritik menghakimi. Jika Alkitab adalah satu-satunya sumber bagi iman dan praktek, maka mungkin kita semua harus memikirkan kembali masalah ini.
- E. Jika kita memaksakan total abstinensi sebagai kehendak Allah, apa yang kita siratkan tentang Yesus, serta budaya-budaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misalnya, Eropa, Israel, Argentina)?

1:23

NASB, NKJV,

LXX, Peshitta

NRSV, TEV,

REB

NJB

“uang suap”

“hadiah”

“pemberian”

Istilah (BDB 1024) hanya terjadi di Perjanjian Lama. BDB mengatakan itu berarti "sogok" atau "suap" (sejajar dengan suap [BDB 1005] di baris sebelumnya). Akar kata dasar mungkin terkait dengan (1) *shalom* (BDB 1024), "damai," "kesehatan," "keutuhan," atau (2) "kompensasi" (BDB 1024, Lih.59:18, NIDOTTE, vol. 4, hal 143). Di Yerusalem perdamaian hanya untuk kelompok yang jahat, kaya, kuat dalam masyarakat.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:24-26**

- <sup>24</sup> Sebab itu demikianlah firman Tuhan, TUHAN semesta alam,  
Yang Mahakuat pelindung Israel;  
"Ha, Aku akan melampiaskan dendam-Ku kepada para lawan-Ku,  
dan melakukan pembalasan kepada para musuh-Ku.
- <sup>25</sup> Aku akan bertindak terhadap engkau:  
Aku akan memurnikan perakmu dengan garam soda,  
dan akan menyingkirkan segala timah dari padanya.
- <sup>26</sup> Aku akan mengembalikan para hakimmu seperti dahulu,  
dan para penasihatmu seperti semula.  
Setelah itu engkau akan disebutkan kota keadilan,  
kota yang setia."

**1:24-26** YHWH berbicara tentang rencana masa depan-Nya untuk memulihkan umat-Nya (Lih. ay.26) setelah penghakiman pada kepemimpinan yang jahat.

1. "Aku akan melampiaskan dendamku kepada para lawanKu," ay. 24, BDB 636, MB 688, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. "Aku akan melakukan pembalasan kepada para musuh-musuhKu," ay. 24, BDB 667, 721 MB, *Niphal* COHORTATIVE
3. "Aku akan bertindak terhadap engkau," ay. 25. BDB 996, 1427 KB, *Hiphil* COHORTATIVE
4. "Aku akan memurnikan perakmu dengan garam soda," ay. 25, BDB 864, KB 1057, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. "Segala yang kotor akan Ku-singkirkan dari padamu," ay. 25, BDB 693, 747 KB, *Hiphil* COHORTATIVE
6. "Aku akan mengembalikan para hakimmu," ay. 26, BDB 996, 1427 KB *Hiphil* COHORTATIVE
7. "Aku akan mengembalikan para penasihatmu," ay. 26 (sama dengan # 6, satu verbanya dua OBYEK; ini harus berhubungan dengan periode Keluaran)

Perhatikan bahwa tujuan dari penghakiman adalah pemulihan (Lih. ay 27)!

**1:24** Perhatikan dua nama Tuhan dalam ay. 24!

- 1.-2. Tuhan, ALLAH semesta alam (*Adon*, YHWH, lih. Maz. 110:1; NIDOTTE, vol. 4, hal.1297-1298)
3. Yang Maha Kuasa Allah Israel (Lih.Kej 49:24; Maz. 132:2,5; Yes. 49:26; 60:16)

**1:25-26 "engkau.... engkau "**. Kedua ayat ini menggunakan bentuk FEMININE SINGULARS untuk menunjukkan bahwa YHWH merujuk kepada pusat kota Yehuda, Yerusalem, yang tidak setia, dengan semua struktur ekonomi, militer, dan kekuatan keagamaannya.

Sama seperti ay. 19 dan 20 menggunakan verba yang sama dengan cara yang kontras, begitu juga ay. 25 dan 26 dengan

1. Aku akan bertindak terhadap engkau, BDB 996, 1427 KB, *Hiphil* COHORTATIVE
2. Aku akan memulihkan, BDB 996, 1427 KB, *Hiphil* COHORTATIVE  
Istilah yang sama digunakan dalam ay 27, " kembalinya" (BDB 996, 1427 KB, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) untuk menggambarkan mereka yang disentuh oleh keadilan dan kebenaran Allah.

**1:26 "kota yang setia"** Apakah ini merupakan pembalikan jelas dari sarkasme dari ay. 21? Yerusalem bukan lagi "seorang pelacur," tapi wanita Setia yang telah dipulihkan (yaitu, "kota" adalah FEMININE). Kota ini akhirnya menjadi benar gelarnya, setia kepada Allah, setia kepada perjanjian-Nya, dan saling setia satu dengan yang lainnya!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 1:27-31**

- <sup>27</sup> Sion akan Kubebaskan dengan penghakiman yang adil  
dan orang-orangnya yang bertobat akan Kubebaskan dengan tindakan yang benar.
- <sup>28</sup> Tetapi orang-orang yang memberontak dan orang-orang berdosa akan dihancurkan bersama,  
dan orang-orang yang meninggalkan TUHAN akan habis lenyap.
- <sup>29</sup> Sungguh, kamu akan mendapat malu karena pohon-pohon keramat yang kamu inginkan;  
dan kamu akan tersipu-sipu karena taman-taman dewa yang kamu pilih.
- <sup>30</sup> Sebab kamu akan seperti pohon keramat yang daunnya layu,  
dan seperti kebun yang kekurangan air.
- <sup>31</sup> Maka yang kuat menjadi seolah-olah kapas  
dan pekerjaannya menjadi seolah-olah bunga api;  
keduanya menimbulkan api  
dan tidak ada yang dapat memadamkan.

**1:27-28** Perhatikan paralelismenya.

1. ay. 27, umat dari kota yang dipulihkan (ay. 26 baris 3 dan 4) akan ditandai dengan "keadilan" dan "kebenaran"
2. ay. 28, yang menolak untuk bertobat (berbalik) akan "dihancurkan" dan "berakhir"

Oleh karena itu, ada paralelisme sinonim dalam ay. 27 dan 28, tetapi paralelisme berlawanan antara ay. 27 dan 28.

Ada beberapa pertanyaan tentang ay. 27. Apakah ini menggambarkan apa yang Tuhan lakukan dan akan lakukan atau apakah itu menggambarkan umat perjanjian yang setia? Jawabannya adalah "ya". Allah menginginkan orang benar untuk merefleksikan karakter-Nya kepada bangsa-bangsa yang hilang. Kualitas ini adalah objektif (Allah) dan subyektif (orang percaya).

**1:29** Ayat ini menggambarkan penyembahan berhala Yehuda. Itu bisa mengacu kepada

1. *Ba'al*, ibadah *Asyera* di kuil-kuil lokal (yaitu, *Asyera* disimbolkan oleh pohon hidup atau tonggak yang diukir, Lih.57:5, yang juga menyebutkan tentang mengorbankan anak-anak untuk *Molokh*)
2. menyembah di pohon suci (dewa lokal, Lih.65:3; 66:17)
3. ibadah di taman suci sering dikaitkan dengan tempat rahasia bagi penyembahan berhala. Dalam literatur bait suci ANE dan kebun spesial sering berkaitan.

Perlu ditambahkan bahwa adalah mungkin bahwa ayat (ay. 27-31) merujuk pada eksploitasi dan materialisme dari kelas kaya masyarakat Yudea. Referensi dalam ay. 29 adalah untuk properti pilihan (yaitu, pelanggaran terhadap kasih YHWH terhadap orang miskin, dikucilkan, tak berdaya) dan bukan penyembahan berhala (yakni, pelanggaran terhadap keunikan YHWH).

Bacalah bab tersebut dan putus sendiri! Apapun itu, pasti gagal untuk mencerminkan karakter YHWH kepada bangsa-bangsa!

**1:30 "memudar"** Kata kerja ini (BDB 615, KB 663, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) digunakan secara metaforis untuk kefanaan dari eksistensi manusia (Lih.34:4; 64:6; Mzm 90:5-6).

**1:31** Api sering dikaitkan dengan penghakiman atau penyucian (yaitu, 6:13; Yer. 4:4; 7:2; Amos 5:6).

### **TOPIK KHUSUS : API**

Api memiliki konotasi positif dan negative dalam Alkitab.

#### **A. Positif**

1. menghangatkan (Lih. Yes. 44:15; Yoh. 18:18)
2. Api / pelita (Lih. Yes. 50:11; Mat. 25:1-13)
3. memanggng (Lih. Kel. 12:8; Yes. 44:15-16; Yoh. 21:9)
4. memurnikan (Lih. Bil. 31:22-23; Ams. 17:3; Yes. 1:25; 6:6-8; Yer. 6:29; Mal. 3:2-3)
5. kekudusan (Lih. Kej. 15:17; Kel. 3:2; 19:18; Yeh. 1:27; Ibr. 12:29)
6. Kepemimpinan Allah (Lih. Kel. 13:21; Bil. 14:14; I raj. 18:24)
7. Allah memperlengkapi (Lih. Kis. 2:3)

#### **B. Negatif**

1. membakar (Lih. Yos. 6:24; 8:8; 11:11; Mat. 22:7)
2. menghancurkan (Lih. Kej. 19:24; Imv. 10:1-2)
3. kemarahan (Lih. Bil. 21:28; Yes. 10:16; Zak. 12:6)
4. penghukuman (Lih. Kej. 38:24; Im. 20:14; 21:9; Yos. 7:15)
5. Tanda eskatologi yang palsu (Lih. Wahyu 13:13)

#### **C. murka Allah terhadap dosa dinyatakan dalam metafora api**

1. Murkanya menghanguskan (Lih. Hos. 8:5; Zef. 3:8)
2. Ia mencurahkan api (Lih. Nah. 1:6)
3. Api kekal (Lih. Yer. 15:14; 17:4)
4. Penghakiman eskatologikal (Lih. Mat. 3:10; 13:40; Yoh. 15:6; II Tes. 1:7; II Pet. 3:7-10; Wahyu 8:7; 16:8)

#### **D. Seperti begitu banyak metafora dalam Alkitab (yaitu, rasi, singa) api bisa menjadi berkat atau kutukan, tergantung pada konteksnya.**

<b>NASB</b>	<b>“orang kuat”</b>
<b>NKJV, NRSV,</b>	
<b>NJB</b>	<b>“yang kuat”</b>
<b>LXX, Peshitta</b>	<b>“kekuatan mereka”</b>
<b>REB</b>	<b>“pohon yang terkuat”</b>
<b>JB</b>	<b>“orang-orang berkuasa”</b>

ADJECTIVE ini (BDB 340) hanya ditemukan di sini dan Amos 2:9, keduanya dalam konteks yang berhubungan dengan pohon (Lih. ay 29,30). Mungkin REB adalah yang terbaik. Hal ini mengacu kepada penyembahan yang melibatkan berhalwa kayu, pohon, atau kebun.

□ **“bunga api”** Istilah ini (BDB 654), dalam bentuk VERBAL nya, biasanya berarti "terguncang keluar" (Lih. 33:9,15), tetapi kata benda, hanya digunakan dua kali dalam Perjanjian Lama, mengacu pada tali / tali (Tow ) dari rami (Lih.Hak. 16:9).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Berapa lama Yesaya meelayani sebagai kepala nabi untuk Yehuda?
2. Mengapa Allah dibicarakan dalam istilah antropomorfik seperti itu?
3. Apakah Allah tidak suka dengan korban?
4. Jelaskan tanggung jawab seseorang dalam keselamatan, PL dan PB.

# YESAYA 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemerintahan universal Tuhan	Rumah Allah yang akan datang	Alamat yang Kedua	Damai yang kekal	Damai yang kekal
2:1	2:1-4	2:1	2:1-5	2:1-5
2:2-4 (2-4)	(2-4)	Pengharapan Baru 2:2-4 (2-4)	(2-3) (4)	(2-3) (4)
2:5-11 (5-11)	2:5-9 (5) (6-9)	Hari Tuhan 2:5-22 (5-22)	Kesombongan akan dihancurkan 2:6-8 2:9 2:10-18	(5) Keagungan Yahwe yang gemilang 2:6-22 (6-8) (9-10)
Hari penghukuman telah tiba	2:10-11 (10-11)			(11-16)
2:12-22 (12-22)	2:12-22 (12-18) (19) (20-21) (22)		2:19-21 2:22	(17) (18-19) (21) (22)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab 2 dimulai dengan kalimat pengantar yang lain, seperti 1:1. Ada kemungkinan bahwa editor atau kompiler menempatkan khotbah Yesaya / penglihatan / pesan bersama-sama berdasarkan
  - 1. kronologi (di bawah kekuasaan raja yang mana)
  - 2. topik
  - 3. menangkap kata-kata
  - 4. skema penulisan yang tidak diketahui
  - 5. salinan tertulis dari beberapa pesan Yesaya Lihat catatan dalam Alkitab studi Yahudi, hal 787.
- B. Bab ini adalah khas dari pesan nabi.
  - 1. harapan bagi semua bangsa melalui umat perjanjian-Nya (ay. 2-4)
  - 2. penghakiman bagi pelanggaran perjanjian dan kejahatan (ay. 5-22)
- C. YHWH menginginkan umat perjanjian yang benar, kudus, untuk mencerminkan karakter-Nya kepada bangsa-bangsa sehingga mereka dapat merespon kepada-Nya dalam iman dan kebenaran (lih. 45:22, 49:6, 60:3, 66:18,23).
- D. Ingat dalam unit penulisan puitis (penglihatan), jangan memaksakan rincian atau studi leksikal tunggal, tetapi pola keseluruhan paralelisme, permainan kata, dan kontras! Seluruh puisi dimaksudkan untuk menyampaikan satu kebenaran besar! Berhati-hatilah terhadap pengambilan dan pemilihan tema, kata-kata, atau kebenaran yang Anda rasakan nyaman atau yang sesuai dengan Anda apriori teologi sistematis. Biarkan Yesaya berbicara!
- E. Karena tema pemersatu Yerusalem (dihakimi dan diberkati), bab 2-4 membentuk unit penulisan.
- F. Sebuah buku yang telah membantu saya memahami bahasa nubuat dan wahyu adalah Brent D. Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*, IVP, ISBN 0-83-8-2653-X.

## RINGKASAN GARIS BESAR

- A. Nyanyian parabolik, ay. 1-6
- B. Interpretasi ironis, ay. 7
- C. Penghakiman resultan YHWH, ay. 30/08
  - 1. Seri kesengsaraan, ay. 23/08
  - 2. Penghakiman, ay. 24-30
    - a. alam, ay. 25
    - b. penyerangan, ay. 26-30

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 2:1

#### <sup>1</sup> Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem

2:1 Tidak jelas mengapa pesan Yesaya digambarkan sebagai

- 1. penglihatan, 1:1; 29:7 (BDB 302, lih. Mikha 3:6).
- 2. ia melihat, 1:1; 2:1; 13:1, 26:11, 33:17, 48:6, 57:8 (lih. Mikha 1:1)

Ini adalah misteri wahyu. Wahyu datang dengan cara yang berbeda untuk setiap penulis Alkitab yang berbeda (penglihatan, mimpi, teofani Firman Tuhan, dll). Kaum modern tidak tahu seberapa besar kebebasan yang dimiliki penulis individu (penulis, editor, kompiler) untuk menyusun dan menyampaikan pesan Tuhan. Mereka jelas menggunakan keterampilan bahasa mereka sendiri dan kosakata. Bahkan tanpa pemahaman yang penuh dan lengkap tentang cara kerja wahyu, konsep ini penting! Ini adalah pesan Tuhan yang diberikan melalui seseorang

yang secara historis terkondisi, untuk waktu tertentu dan kelompok, namun relevan untuk semua orang di semua masa! Kunci untuk sebuah penafsiran yang tepat adalah bahwa maksud dari penulis asli yang diwahyukan haruslah menjadi kriteria untuk interpretasi (satu makna tapi banyak signifikansi / aplikasi).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 2:2-4**

**Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir:**

<sup>2</sup> **gunung tempat rumah TUHAN**

**akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung**

**dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit;**

**segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana,**

<sup>3</sup> **dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata:**

**"Mari, kita naik ke gunung TUHAN,**

**ke rumah Allah Yakub,**

**supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya,**

**dan supaya kita berjalan menemukannya;**

**sebab dari Sion akan keluar pengajaran**

**dan firman TUHAN dari Yerusalem."**

<sup>4</sup> **Ia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa**

**dan akan menjadi wasit bagi banyak suku bangsa;**

**maka mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi**

**pisau pemangkas;**

**bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa,**

**dan mereka tidak akan lagi belajar perang.**

2:2-4 ayat singkat ini merangkum perspektif PL pada tempat dan tujuan dari umat perjanjian (mirip dengan Mikha 4:1-5). Mereka menjadi terang bagi bangsa-bangsa (lih. 51:4,5; Luk 24:47)! Lihat Topik Khusus di 1:3.

2:2 **"Pada hari-hari yang terakhir"** frase ini mengacu pada cakrawala masa depan penulis Alkitab tertentu (lihat G.B. Caird, *The Language and Imagery of the Bible*, bab 14, "The Language of Eschatology" hal. 243-271). Ini melambangkan waktu penggenapan tujuan Tuhan.

1. Kerajaan Mesias, Kej. 49:1 (khususnya 49:10); Bil. 24:14-25 (khususnya 24:17); Yes. 2:2; Yer. 48:47; 49:39; Yeh. 38:8,16
2. pemberontakan Israel, Ul. 31:29
3. kembali bangsa Israel kepada YHWH dalam pertobatan dan iman, Ul. 4:30; Hos. 3:5; Yer. 23:19-22 (khususnya 23:20)
4. serangan akhir zaman atas umat perjanjian, Yeh. 38:16; Dan. 2:28; 10:14 (mungkin Mazmur 2)
5. pengasingan, Amos 4:02

Hanya konteksnya yang dapat menjelaskan periode yang mana yang dimaksudkan. Hati-hati terhadap teologi sistematis Anda!

#### **TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG**

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22). Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuatu perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

### Yesus

Matius 12:32  
Matius 13:22,29  
Markus 10:30  
Lukas 16:8  
Lukas 18:30  
Lukas 20:34-35

### Paulus

Roma 12:2  
I Kor. 1:20; 2:6,8; 3:18  
II Kor. 4:4  
Galatia 1:4  
Efesus 1:21; 2:1,7; 6:12  
I Timotius 6:17  
II Timotius 4:10  
Titus 2:12

### Ibrani

1:2  
6:5  
11:3

Dalam teologia PB kedua zaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatangannya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

□ **"Gunung Tuhan"** ini mengacu pada bait Allah yang terletak di Gunung Moriah di Yerusalem. Ini adalah pusat tempat ibadah YHWH (tempat Ia membuat namanya tinggal di sana, lih. Ul. 12:5,11,14,18,21,26., 14:25, 15:20; 16:2,6, 11,15; 17:8,10, 18:06, 26:2, 31:11).

NIV Study Bible (hal. 962-3) mengatakan sangat umum di Yesaya adalah tema dari gunung Tuhan di mana segala bangsa datang pada hari-hari terakhir (lih. 11:9, 27:13, 56:7; 57 : 13; 65:25; 66:20).

Dalam arti tertentu, tingginya Gn. Sion (yaitu, Yerusalem, tempat Bait YHWH) digambarkan dalam mitos Kanaan (lih. NIDOTTE, jilid 4, Hal. 1314-1321). Untuk orang Kanaan, dewa-dewanya tinggal di Gunung Zaphon di utara jauh (lih. Yes. 14:13), namun Maz. 48:2 mengubah gambarnya ke Gn. Sion. YHWH adalah di atas semua dewa-dewa Kanaan!

Konsep yang sama tentang bait Allah atau sebuah kota yang dibangkitkan juga ditemukan dalam literatur Mesopotamia (lih. *The Weidner Chronicle, Assyrian inscriptions, Marduk Prophecy*). Jadi konsep ini tidak unik untuk Yesaya

Perhatikan bahasa metafora yang digunakan untuk menggambarkan tempat utama wahyu YHWH untuk keturunan Abraham.

1. "puncak pegunungan," yaitu tempat wahyu sejati
2. "diangkat diatas bukit-bukit," merupakan simbol keunggulan dan eksklusivitas
3. "segala bangsa akan berduyun-duyun kesana," ini selalu menjadi tujuan YHWH, lih. Kejadian 3:15; 12:3; Kel. 19:5-6; Yes. 56:6-8! Ini adalah hasil alami dari monoteisme

### **TOPIK KHUSUS : MENGAPA AKHIR ZAMAN BEGITU KONTROVERSIAL?**

Melalui tahun-tahun studi saya tentang eskatologi, Saya telah belajar bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau mau mengembangkan kronologi akhir zaman yang sistematis. Ada beberapa orang Kristen yang fokus atau mengutamakan bagian kekristenan ini untuk alasan teologis, psikologis, atau denominasi. Orang-orang Kristen tampaknya menjadi terobsesi dengan bagaimana semuanya akan berakhir, dan akhirnya kehilangan urgensi daripada Injil! Orang-orang percaya tidak dapat mempengaruhi agenda eskatologis Allah (akhir zaman), tetapi mereka dapat berpartisipasi dalam mandat Injil (lih. Mat 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Kebanyakan orang percaya menegaskan Kedatangan Kedua Kristus dan puncak akhir zaman dari janji-janji Allah. Masalah penafsiran timbul dari bagaimana memahami puncak temporal ini berasal dari beberapa paradoks Alkitabiah.

1. tensi antara model nubuatan Perjanjian Lama dan model apostolik Perjanjian Baru
2. tensi antara monoteisme Alkitab (satu Tuhan untuk semua) dan pemilihan Israel (orang-orang khusus)
3. tensi antara aspek bersyarat dari perjanjian alkitab dan janji-janji ("jika.. maka.") dan kesetiaan Allah
4. tanpa syarat untuk penebusan umat manusia yang jatuh
5. tensi antara genre literari Timur Dekat dan model modern sastra barat
6. tensi antara Kerajaan Allah sebagai hari ini, namun juga masa depan.
7. tensi antara kepercayaan akan kedatangan kembali Kristus yang semakin dekat dan keyakinan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi dahulu.

Mari kita bahas tensi ini satu per satu.

**TENSI PERTAMA** (kategori PL rasial, nasional, dan geografis vs semua orang percaya di seluruh dunia) Para nabi PL memprediksi pemulihan kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani penguasa Daud, namun Yesus maupun Rasul PB tidak pernah fokus pada agenda ini. Bukankah PL diwahyukan (lih. Mat. 5:17-19)? Apakah penulis PB menghilangkan peristiwa penting di akhir zaman?

Ada beberapa sumber informasi tentang akhir dunia:

1. Nabi-nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. penulis apokaliptik PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. penulis apokaliptik Yahudi intertestamental, non-kanonik (seperti 1 Henokh, yang disinggung dalam Yudas)
4. Yesus sendiri (lih. Mat 24; Markus 13, Lukas 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Korintus 5; I Tes 4-5; II Tesalonika 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yohanes dan Wahyu).

Apakah semua ini dengan jelas mengajarkan agenda akhir zaman (peristiwa, kronologi, orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diwahyukan (kecuali tulisan-tulisan intertestamental Yahudi)?

Roh Kudus mengungkapkan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah dan kategori yang bisa mereka pahami. Namun, melalui wahyu progresif Roh Kudus telah mengembangkan konsep-konsep eskatologis PL ke lingkup universal ("misteri Kristus," Lih Ef. 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh yang relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai metafora dari umat Allah (Sion), tetapi diproyeksikan ke dalam PB sebagai istilah yang mengekspresikan penerimaan Allah atas semua orang yang bertobat, umat manusia yang percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari sebuah kota, secara fisik kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi) adalah meramalkan dalam janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, sebelum ada bahkan telah ada setiap orang Yahudi atau ibu kota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) melibatkan bangsa-bangsa lain (lih. Kej 12:3; Kel 19:05.).
2. Dalam PL musuh-musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa sekitar Timur Dekat Kuno, namun dalam PB telah diperluas ke semua orang yang tidak percaya, anti-Tuhan, orang-orang Satanically-terinspirasi. Pertempuran telah berpindah dari konflik geografis daerah ke konflik seluruh kosmik dunia (lih. Kolose).
3. Tanah perjanjian yang sangat integral dalam PL (janji-janji Patriarkal di kitab Kejadian, Lih Kej 12:7; 13:15, 15:7,15, 17:8) kini telah menjadi seluruh bumi. Yerusalem Baru turun ke bumi yang diciptakan kembali, bukan hanya Timur Dekat atau eksklusif (lih. Wahyu 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep nubuatan Perjanjian Lama yang diperluas adalah
  - a. keturunan Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom. 2:28-29)
  - b. umat perjanjian sekarang termasuk bangsa-bangsa lain (lih. Hos 1:10; 2:23, dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im. 26:12; Kel. 29:45, dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel. 19:5; Ul. 14:2, dikutip dalam Titus 2:14).
  - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40, Yohanes 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau orang percaya (lih. I Kor. 6:19)
  - d. bahkan Israel dan karakteristik deskriptif PL sekarang merujuk kepada seluruh umat Allah (yaitu, "Israel," Lih Rom. 9:6; Gal. 6:16, yaitu, "kerajaan imam," Lih 1 Pet. 2:5, 9-10; Wahyu 1:6)

Model kenabian telah digenapi, diperluas, dan sekarang lebih inklusif. Yesus dan para penulis Apostolik tidak menyajikan akhir zaman dalam cara yang sama seperti para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *The Future of The Kingdom in Prophecy and Fulfillment*). Penterjemah modern yang mencoba untuk membuat model penulisan PL atau normative, memutarbalikan Wahyu menjadi buku yang sangat Yahudi dan mendorong makna ke dikabutkan, frase ambigu tentang Yesus dan Paulus! Para penulis PB tidak meniadakan para nabi PL, tetapi menunjukkan implikasi utama universal mereka. Tidak ada sistem logis terorganisir untuk Yesus atau eskatologi Paulus. Tujuan mereka terutama adalah penebusan atau pastoral.

Namun, bahkan dalam PB pun ada tensi. Tidak ada Sistematika jelas untuk peristiwa eskatologis. Dalam banyak cara, Wahyu secara mengherankan menggunakan sindiran PL dalam menggambarkan akhir zaman bukan ajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar. 13)! Ini mengikuti genre literari yang diprakarsai oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, tetapi dikembangkan selama periode intertestamental (sastra apokaliptik Yahudi). Ini mungkin telah menjadi cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Hal ini menunjukkan pola kuno pemberontakan manusia dan komitmen Allah untuk menebus kembali! Tapi harus diperhatikan bahwa meskipun Wahyu menggunakan bahasa PL, orang, dan peristiwa, itu menterjemahkannya dalam Roma abad pertama (lih. Why. 1:7).

### **TENSI KEDUA** (monoteisme vs orang terpilih)

Penekanan Alkitab pada satu pribadi rohani, pencipta-penebus, Allah (lih. Kel 8:10; Yes. 44:24; 45:5-7,14,18,21-22, 46:9; Yer. 10:6-7). Keunikan PL pada masa itu adalah monoteisme nya. Semua bangsa sekitarnya adalah politeis. Kesatuan Allah merupakan jantung dari wahyu PL (lih. Ul. 6:4). Penciptaan adalah tahap untuk tujuan persekutuan antara Allah dan manusia, yang dibuat dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej.1 :26-27). Namun, manusia memberontak, berdosa terhadap kasih, kepemimpinan, dan tujuan Allah (lih. Kej. 3). Kasih dan tujuan Tuhan begitu kuat dan pasti bahwa Dia berjanji untuk menebus umat manusia yang telah jatuh (lih. Kej. 3:15)!

Tensi muncul ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau seluruh umat manusia. pemilihan Allah atas Abraham dan orang-orang Yahudi sebagai kerajaan imam (lih. Kel. 19:4-6) mengakibatkan kesombongan bukan pelayanan, eksklusif bukan inklusi. Panggilan Allah kepada Abraham melibatkan berkat yang disengajai kepada semua umat manusia (lih. Kej 12:3). Harus diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Semua orang Israel tidak pernah benar di hadapan Tuhan, tidak pernah diselamatkan untuk kekekalan hanya berdasarkan pada hak kesulungan itu (lih. Yohanes 8:31-59; Mat. 3:9), tetapi melalui iman pribadi dan ketaatan (lih. Kej 15:6, dikutip dalam Roma 4). Israel kehilangan misinya (gereja sekarang menjadi kerajaan imam, Lih 1:6; II Pet.2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi khusus berdiri! Allah memilih satu orang untuk memilih semua orang!

### **TENSI KETIGA** (perjanjian bersyarat vs perjanjian tanpa syarat)

Ada tensi teologis atau paradoks antara perjanjian bersyarat dan tanpa syarat. Benar bahwa tujuan penebusan / rencana Allah adalah tanpa syarat (lih. Kej 15:12-21). Namun, respon manusia selalu bersyarat!

Pola “jika . maka” muncul di kedua PL dan PB. Sebab Allah itu setia dan manusia tidak setia. Tensi ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Penterjemah cenderung berfokus pada hanya satu “tanduk dilemma”, “kesetiaan Allah atau usaha manusia”, “kedaulatan Tuhan atau kehendak bebas umat manusia”. Keduanya alkitabiah dan perlu.

Ini berhubungan dengan eskatologi, kepada janji Allah di PL untuk bangsa Israel. Jika Tuhan berjanji, genaplah itu! Allah mengikatkan diri-Nya kepada janji-janji-Nya; reputasi-Nya yang terlibat (lih. Yeh 36:22-38.). Perjanjian tanpa syarat dan kondisional bertemu di dalam Kristus (lih. Yes. 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Tuhan terletak pada penebusan semua orang yang akan bertobat dan percaya, tidak terletak pada ayah/ibumu! Kristus, bukan Israel, adalah kunci untuk semua perjanjian dan janji Allah. Jika ada parentesis teologis dalam Alkitab, itu bukan Gereja, tetapi Israel (lih. Kis. 7 dan Gal. 3).

Misi dunia untuk memberitakan Injil berpindah kepada Gereja (lih. Mat. 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Hal ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Tidak berarti bahwa Allah telah benar-benar menolak orang Yahudi (lih. Rom. 9-11). Mungkin ada tempat dan tujuan bagi akhir zaman, bangsa Israel yang percaya (lih. Za. 12:10).

**TENSI KEEMPAT** (model Literari Timur Dekat vs model barat).

Genre adalah elemen penting dalam menafsirkan Alkitab dengan benar. Gereja dikembangkan dalam pengaturan (Yunani) budaya barat. Literatur Timur jauh lebih figuratif, metaforis, dan simbolik daripada modern, model literari budaya barat. Ini berfokus pada orang, pertemuan, dan peristiwa lebih dari kebenaran proposisional ringkas. Orang Kristen telah salah menggunakan sejarah dan model literari untuk menafsirkan nubuatan Alkitab (baik PL dan PB). Setiap generasi dan entitas geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan literal untuk menafsirkan Wahyu. Setiap orang dari mereka telah salah! Suatu kesombongan untuk berpikir bahwa budaya Barat modern adalah fokus dari nubuatan alkitabiah!

Genre di mana penulis asli yang diwahyukan pilih untuk tulis adalah kontrak literari dengan pembaca. Kitab Wahyu bukanlah narasi sejarah. Ini adalah kombinasi dari surat(bab 1-3), nubuatan, dan kebanyakan adalah penulisan apokaliptik. Salah jika membuat Alkitab mengatakan lebih daripada yang dimaksudkan oleh penulis asli sama juga seperti membuatnya mengatakan kurang dari apa yang dimaksudkan! Kesombongan penterjemah dan dogmatisme bahkan lebih pantas dalam sebuah kitab seperti Wahyu.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat dari Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani keseluruhan Alkitab, bukan bagian yang dipilih. The Bible's eastern mind-set menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh tensi. Tren barat kita terhadap kebenaran proposisional tidak invalid, namun tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghilangkan setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelas bagi penterjemah pada umumnya bahwa Wahyu harus ditafsirkan sesuai dengan masa dan genre nya. Pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang pembaca pertama miliki, dan bisa pahami. Dalam banyak cara, para penterjemah modern telah kehilangan makna dari banyak simbol kitab. Tujuan awal Wahyu yang utama adalah untuk menguatkan orang percaya yang dianiaya. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan mengendalikan sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); Itu menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju batasan penunjukan penghakiman, terminus (seperti yang dilakukan para nabi PL). Hal ini ditegaskan dalam suku pertama abad apokaliptik Yahudi istilah-istilah kasih Tuhan, kehadiran, kuasa, dan kedaulatan.

Itu berfungsi dalam cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan yang jahat. Rincian abad pertama bagi kami mungkin telah hilang, tetapi bukan kebenaran yang memberikan ketenang yang kuat. Ketika penterjemah barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu ke dalam sejarah kontemporer mereka, pola interpretasi palsu terus berlanjut!

Sangat memungkinkan bahwa rincian kitab ini dapat menjadi literal yang mencolok lagi (seperti yang dilakukan oleh PL dalam hubungannya dengan kehidupan, kelahiran, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes.2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu pemenuhan literal dari Wahyu sampai kata-kata Yesus (lih. Mat. 24; Mark.13, dan Lukas 21) dan Paulus juga (lih. I Kor 15; I Tesalonika 4-5; dan II Tesalonika 2) menjadi bukti yang bersejarah. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidak pantas. Literatur apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Terima kasih Tuhan untuk gambar dan simbol-simbol yang melampaui narasi sejarah! Tuhan memegang kendali, Ia memerintah; Dia akan datang!

Kebanyakan komentator modern kehilangan inti dari genre! Penterjemah modern barat sering mencari sistem logis yang jelas dari teologi dan bukannya berlaku jujur dengan genre, ambigu simbolik, dramatis literatur apokaliptik Yahudi. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan Eksegesis Perjanjian Baru," di buku *Tafsiran Perjanjian Baru*, suntingan I. Howard Marshall:

"Kecuali kita mengakui kualitas dramatis penulisan ini dan mengingat kembali cara di mana bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita seharusnya sedih atas kekeliruan dalam memahami Wahyu, dan secara keliru berusaha untuk menafsirkan penglihatan seolah-olah itu adalah kitab prosa literal dan berusaha untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sejarah empiris dan yg dapat diidentifikasi datanya. Dalam upaya program terakhir ini untuk berjalan ke segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi itu mengarah pada distorsi dari makna penting dari apokaliptik dan begitu kehilangan nilai dari bagian Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mythopoetic kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks pemerintahannya yang memadukan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; sang singa adalah Anak Domba) "(hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitabiah* berkata:

"Tidak ada genre lain dari Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya kitab Daniel dan Wahyu. Genre ini telah menderita dari sejarah bencana salah tafsir karena kesalahpahaman fundamental bentuk penulisan, struktur, dan tujuan. Karena tuntutan untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, kiamat telah dilihat sebagai peta jalan menuju dan cetak biru masa depan. Suatu cacat yang tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa acuan frame kitab adalah masa kontemporer pembaca daripada penulis. Pendekatan yang salah arah untuk kiamat (terutama Wahyu) memperlakukan pekerjaan seolah-olah itu adalah kriptogram oleh peristiwa kontemporer yang dapat digunakan untuk menafsirkan simbol teks. Pertama, penafsir harus mengenali bahwa apokaliptik mengkomunikasikan pesan melalui simbolisme. Untuk menginterpretasikan simbol secara harfiah saat metaforik adalah hanya untuk salah menafsirkan. Masalahnya bukan apakah peristiwa di apokaliptik adalah sejarah. Mungkin peristiwa tersebut bersejarah; mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin terjadi, namun penulis menyajikan peristiwa dan makna komunikasi melalui gambar dan arketipe "(hal. 137).

Dari *Kamus Penggambaran Alkitab*, diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

"Pembaca hari ini sering bingung dan frustrasi dengan genre ini. Gambaran tak terduga dan di luar pengalaman dunia-tampaknya aneh dan tidak sinkron dengan sebagian dari Kitab Suci. Mengambil literature ini pada nilai permukaan akan membuat banyak pembaca berjuang untuk menentukan 'apa yang akan terjadi bila,' sehingga maksud dari pesan apokaliptik hilang "(hal. 35).

**TENSI KELIMA** (Kerajaan Allah sebagai hari ini bukan masa yang akan datang)

Kerajaan Allah adalah hari ini, bukan masa depan. Paradoks teologis ini menjadi terfokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan penggenapan harfiah dari semua nubuat PL untuk Israel kemudian Kerajaan Allah menjadi sebagian besar pemulihan Israel ke lokalitas geografis dan teologis pra-eminence! Ini akan memaksa Gereja secara diam-diam terangkat pada bab 5 dan bab berikutnya berkaitan dengan Israel (tapi perhatikan Why. 22:16).

Namun, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang didirikan oleh Mesias yang dijanjikan dalam PL, maka akan hadir dengan kedatangan Kristus yang pertama, dan kemudian fokus menjadi inkarnasi, hidup, ajaran, kematian, dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologis adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan Allah telah datang, Perjanjian Lama digenapi dalam penawaran Kristus yaitu keselamatan untuk semua, bukan kerajaan seribu tahun-Nya!

Pasti benar bahwa Alkitab berbicara tentang kedatangan kedua Kristus, tetapi mana penekanan yang akan ditempatkan? Tampaknya bagi saya bahwa sebagian besar nubuatan PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Daniel 2). Dalam banyak hal ini analog dengan pemerintahan kekal dari Allah (lih. Daniel 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor. 15:26-27). Ini bukan pertanyaan yang mana yang benar, kedua-duanya benar, tapi mana penekanannya? Harus dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada masa pemerintahan Seribu Tahun Mesias (lih. Wahyu 20) sehingga mereka telah kehilangan fokus Alkitab pada masa pemerintahan kekal dari Bapa. pemerintahan Kristus adalah peristiwa awal. Seperti kedatangan Kristus yang kedua tidak jelas dalam PL, begitu juga dengan pemerintahan temporal Mesias!

Kunci untuk khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kedua-duanya adalah hari ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam kegunaan dan kuasa). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan milenial Mesianik (lih. Wahyu 20), adalah awal, bukan akhir (lih. Wahyu 21-22). Hal ini tidak jelas dari PL bahwa pemerintahan sementara itu diperlukan; Sebenarnya, pemerintahan Mesianik di Daniel 7 adalah kekal, bukan seribu tahun.

**TENSI KEENAM** (kedatangan kembali Kristus yang sudah dekat vs *Parousia* yang tertunda)

Kebanyakan orang percaya telah diajarkan bahwa Yesus akan segera datang, tiba-tiba, dan tak terduga (lih. Mat 10:23; 24:27,34,44; Markus 9:1; 13:30, Wahyu 1:1,3; 2 : 16; 3:11; 22:7,10,12,20). Tapi setiap generasi orang percaya selama ini salah! Kedatangan kembali Yesus dengan segera (sudah dekat) adalah janji pengharapan yang besar bagi setiap generasi, tapi merupakan satu realita bagi sebagian (yaitu yang teraniaya).

Orang percaya harus hidup seolah-olah Dia akan datang besok, namun tetap merencanakan dan melaksanakan Amanat Agung (lih. Mat. 28:19-20) jika Dia terlambat.

Beberapa bagian dalam Injil (lih. Markus 13:10, Lukas 17:02, 18:8) dan I dan II Tesalonika didasarkan pada Kedatangan Kedua Kristus yang ditunda (*Parousia*). Ada beberapa peristiwa sejarah yang harus terjadi terlebih dahulu:

1. penginjilan ke seluruh dunia (lih. Mat. 24:14; Markus 13:10)
2. wahyu dari "manusia yang berdosa" (lih. Mat 24:15; II Tesalonika 2; Wahyu 13)
3. penganiayaan besar (lih. Mat 24:21,24; Wahyu 13)

Ada ambiguitas yang bermakna (lih. Mat 24:42-51; Markus 13:32-36)! Hiduplah setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir anda hidup tapi tetap rencanakan dan berlatih untuk pelayanan masa depan!

### **KONSISTENSI DAN KESEIMBANGAN.**

Harus dikatakan bahwa sekolah penafsiran eskatologis modern yang berbeda semuanya mengandung kebenaran yang setengah-setengah. Mereka menjelaskan dan menafsirkan juga beberapa naskah dengan baik. Masalahnya terletak pada konsistensi dan keseimbangan. Seringkali ada satu set pengandaian yang menggunakan teks alkitabiah untuk mengisi kerangka teologis yang telah ditetapkan. Alkitab tidak mengungkapkan eskatologi secara sistematis, logis, kronologis. Itu seperti sebuah album keluarga. Gambar-gambar tersebut benar, namun tidak selalu teratur, dalam konteks, dalam urutan logis. Beberapa gambar telah jatuh keluar dari album dan generasi selanjutnya dari anggota keluarga tidak tahu persis bagaimana untuk menempatkannya kembali. Kunci untuk penafsiran Wahyu yang tepat adalah maksud dari penulis asli sebagaimana terungkap dalam pilihannya terhadap genre literal. Kebanyakan penafsir mencoba untuk membawa alat-alat eksegetis mereka dan prosedur dari genre lain dari PB ke dalam interpretasi Wahyu. Mereka berfokus pada PL bukannya mengizinkan ajaran-ajaran Yesus dan Paulus untuk mengatur struktur teologis dan membiarkan Wahyu bertindak sebagai ilustrasi.

Saya harus mengakui bahwa pendekatan saya terhadap komentar Wahyu dengan beberapa rasa takut dan gentar, bukan karena kutukan Wahyu 22:18-19, tetapi karena tingkat kontroversi penafsiran kitab ini telah menyebabkan dan terus membuat akibat diantara umat Allah. Saya suka wahyu Allah. Memang benar, jika semua manusia adalah pembohong (lih. Rom. 3:4)! Silakan gunakan komentar ini sebagai upaya untuk merangsang pemikiran dan bukan definitif, sebagai pos tanda dan bukan peta jalan, sebagai "bagaimana jika," bukan "demikian firman TUHAN." Saya datang langsung dengan kekurangan saya sendiri, bias, dan agenda teologis. Saya juga melihat penterjemah lainnya. Kelihatannya hampir setiap orang menemukan dalam Wahyu apa yang mereka harap untuk ditemukan. Genre cocok memberi dirinya sendiri untuk disalahgunakan! Namun, hal tersebut ada dalam Alkitab untuk suatu tujuan. Penempatannya sebagai "kata" yang menyimpulkan tidaklah secara kebetulan. Ini memiliki pesan dari Allah kepada anak-anak-Nya masing-masing dan setiap generasi. Tuhan menginginkan kita untuk mengerti! Mari kita bergandengan tangan, bukan membentuk camp; mari kita menegaskan apa yang jelas dan terpusat, tidak semuanya mungkin, bisa jadi benar. Tuhan menolong kita semua!

□ **"segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana"** Verba ini (BDB 625, 676 KB, *Qal* PERFECT) menunjukkan aliran air yang terus-menerus mengalir, seperti sumur gali. Inilah metafora dari aliran orang yang terus mengalir tanpa henti kepada YHWH.

**2:3** Perhatikan permintaan bangsa-bangsa.

1. "Mari," BDB 229, 246 KB, *Qal* IMPERATIVE
2. "kita naik ke gunung TUHAN," BDB 748, 828 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. "Supaya Dia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya," BDB 434, 436 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. "dan supaya kita berjalan menempuhnya," BDB 229, 246 KB, *Qal* COHORTATIVE
5. "sebab dari Sion akan keluar pengajaran," BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

□ **"Jalan-jalan-Nya"** Istilah (BDB 73) digunakan beberapa kali dalam Yesaya (lih. 2:3; 3:12; 26:7,8, 30:11, 33:8, 40:18, 41:3) dan menonjol dalam Amsal (lih. 1:19; 2:8,13,15,19,20; 3:6; 4:14,18; 5:6; 8:20, 9:15, 10:17; 12:28; 15:10,19,24, 17:23, 22:25). Secara metaforis melambangkan gaya hidup iman yang taat dan berjalan dalam (lih. Kel 16:04; Yes. 30:20, 42:24; Yer. 9:12, 26:4, 32:23, 44:10,23; Zak 7:12) ajaran Allah. Metafora untuk gaya hidup ini, hidup setia menjadi sebutan pertama dari gereja PB, "Jalan" (lih. Yohanes 14:6, Kis 9:2; 19:9,23, 22:4, 24:14,22; 18 :25-26).

□ **"Sion"** Yerusalem (seperti Roma) dibangun di atas tujuh bukit. Sion (BDB 851, yang berarti tidak pasti) adalah bukit di mana Jebus kota Kanaan asli atau Salem dibangun (lih. 1 Raj. 8:1; II Taw. 5:2). Yerusalem tumbuh menjadi suatu cara yang mengacu ke seluruh kota dan Bait Allah (lih. ay. 3, baris 6 dan 7; Yer. 50:28: 51:10).

**2:4 "Ia akan menjadi hakimi.. dan akan menjadi wasit "**. Kedua kata kerja (BDB 1047, KB 1622 dan BDB 406, KB 410) menggambarkan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan dari penguasa yang bijaksana. YHWH dan Mesias-Nya adalah penguasa bijaksana tertinggi!

Hadirat Tuhan dan ajaran-Nya akan menyebabkan bangsa-bangsa meninggalkan serangannya terhadap umat Allah (lih. Mazmur 2; Yehezkiel 38-39). Mereka akan mengejar perdamaian (lih. 9:6-7; 11:6-9; 57:19; Hos 2:18; Za. 9:10).

□ **"Pedang-pedangnya menjadi mata bajak"** Ini adalah idiom untuk perdamaian. Hal sebaliknya terjadi di Yoel 3:10.

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 2:5-11**

**<sup>5</sup> Hai kaum keturunan Yakub, mari kita berjalan di dalam terang TUHAN!**

**<sup>6</sup> Sungguh, telah Kaubuang umat-Mu, yakni kaum keturunan Yakub, sebab di mana-mana mereka melakukan tenung seperti yang di Timur dan sihir seperti orang Filistin, dan orang-orang asing di antara mereka terlalu banyak.**

**<sup>7</sup> Negerinya penuh emas dan perak dan tak terbatas harta bendanya; negerinya penuh kuda dan tak terbatas jumlah keretanya.**

**<sup>8</sup> Negerinya penuh berhala-berhala; mereka sujud menyembah kepada buatan tangannya sendiri dan kepada yang dikerjakan oleh tangannya.**

**<sup>9</sup> Maka manusia ditundukkan dan orang direndahkan --janganlah ampuni mereka!**

**<sup>10</sup> Masuklah di sela gunung batu dan bersembunyilah di dalam liang tanah terhadap kedahsyatan TUHAN dan terhadap semarak kemegahan-Nya!**

**<sup>11</sup> Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya TUHAN sajalah yang maha tinggi pada hari itu.**

**2:5** Perhatikan paralel antara ay. 3 (bangsa-bangsa) dan ay. 5 (Bani Israel). Gaya hidup iman adalah bukti dari hubungan saling percaya pribadi dengan Allah. Manusia harus mengetahui kebenaran, hidup dalam kebenaran, dan berbagi dengan orang lain! Bangsa-bangsa akan belajar hal ini dari Israel, tetapi mereka tidak!

"Terang TUHAN" adalah wahyu yang benar (lih. 60:1-2,19-20). Penyembahan terhadap cahaya dari langit malam adalah wahyu palsu. Ayat ini mungkin merupakan penolakan ibadah astral Babel (lih. ay. 6). YHWH dan Mesias-Nya adalah terang sejati bagi bangsa-bangsa (lih. 9:2; 42:6, 49:6, 51:4, 53:11).

**2:6-9** Ayat-ayat ini menjelaskan mengapa YHWH meninggalkan (BDB 643, 695 KB, *Qal* PERFECT) umat perjanjian-Nya.

1. Mereka penuh dengan pengaruh dari timur, ay. 6.
2. Mereka adalah para peramal (BDB 778 II), seperti orang Filistin, ay. 6.
3. Mereka mogok tawar-menawar dengan anak-anak orang asing, ay. 6.
4. Mereka kaya dan militer yang kuat (dan percaya terhadap hal-hal ini), ay. 7 (perhatikan pengulangan tiga kali lipat dari "dipenuhi," BDB 567, 583 KB, *Niphal* IMPERFECT dalam ay. 7 dan 8).
5. Mereka adalah penyembah berhala, ay. 8 (lih. 17:8, 37:19, 40:19, 44:17).
6. Mereka memperlakukan orang biasa dengan jijik, ay. 9 (lih. ay. 11,17; ada kemungkinan bahwa ayat ini sejajar dengan ay. 8 dan mengacu pada penyembahan berhala, lih. NKJV).

Apa yang dapat dipelajari oleh bangsa-bangsa dari orang-orang seperti ini?!

Mengenai # 6 di atas (ay. 9), NASB dan NKJV menerjemahkannya sebagai sesuatu yang lain dalam serangkaian deskripsi tentang bagaimana umat perjanjian bertindak, tapi NRSV dan TEV menerjemahkannya sebagai ringkasan dan baris terakhir adalah sebuah permohonan untuk YHWH, bukan mengampuni mereka (Peshitta) atau pernyataan oleh YHWH bahwa Dia tidak akan mengampuni mereka (LXX).

## 2:6

<b>NASB, NRSV</b>	<b>"dari timur"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"cara timur"</b>
<b>Hari pertama, JPSOA</b>	<b>"dari Timur"</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"waktu lampau"</b>
<b>REB</b>	<b>"pedagang"</b>

*UBS Hebrew OT Text Project* memberikan "dari timur" atau "dari zaman dahulu" (keduanya adalah makna yang memungkinkan dari kata benda ini, BDB 869) rating "B" (keraguan yang sama). NEB dan REB menambahkan satu konsonan dan membuatnya menjadi "pedagang". Sepertinya untuk merujuk kepada pengaruh agama dari timur (yaitu, Syria, Asyur, Babel) yang merusak iman Israel.

□ **"juru tenung"** Jika ini dimaksudkan sebagai paralelisme ketat dengan baris di atas, adalah mungkin bahwa kata benda paralel untuk "juru tenung" seperti "peramal" (lih. Im. 19:26, Ul. 18:9-12 ), telah secara tidak sengaja keluar dari MT. MT bukanlah naskah Ibrani yang paling awal atau paling asli. Memang ada masalah tekstual! Namun, ingat bahwa jenis masalah ini tidak mempengaruhi doktrin-doktrin utama.

□

<b>NASB</b>	<b>"mereka melakukan tawar-menawar dengan anak-anak orang asing"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"mereka senang dengan anak-anak orang asing"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"mereka bergandengan tangan dengan orang asing"</b>
<b>TEV</b>	<b>"mereka meniru adat asing"</b>
<b>NJB</b>	<b>"orang-orang asing di antara mereka terlalu banyak"</b>
<b>LXX</b>	<b>"banyak anak asing yang lahir diantara mereka"</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"mereka memelihara banyak anak-anak asing"</b>
<b>REB</b>	<b>"anak-anak orang asing ada di mana-mana"</b>
<b>JPSOA</b>	<b>"mereka terikat dengan adat istiadat orang asing"</b>

Istilah "anak-anak" tidak terdapat dalam MT. Verba (1) "mereka bergandengan tangan" (BDB 706 I, KB 765, *Hiphil* IMPERFECT) atau (2) "berlimpah-limpah" (BDB 974, cf NIDOTTE, Jilid. 3, hal 1769) adalah ambigu. Hal ini dapat merujuk ke

1. transaksi komersial
2. sebuah aliansi politik
3. persahabatan
4. penegasan dari kebiasaan orang asing

Jelas dalam konteks ini, iman unik Israel sedang dikompromikan!

**2:7** Gambaran kepemimpinan Yudea ini bertentangan langsung dengan Ul. 17:16-17. Manusia yang memiliki sumber daya, cenderung percaya pada dirinya sendiri (lih. 31:1), tetapi ay. 22 (lih. 31:3) menunjukkan kegagalan karena percaya pada sumber daya fisik atau manusia!

**2:9 "manusia. .. orang".** Ayat 9 adalah dua baris, paralelisme sinonim (lih. II Raj. 7:10). Dua istilah yang paling umum bagi manusia / umat manusia adalah sejajar.

1. *adam*, BDB 9, lih. Kejadian 1:26; 6:1,5,6,7; 9:5,6
2. *ish*, BDB 35, Kejadian 2:23; Bil. 23:19

□

NASB, NKJV,

NRSV, TEV “jangan mengampuni mereka”

NJB, NIV “janganlah membangkitkan mereka lagi”

LXX “janganlah ampuni mereka”

REB (menghilangkannya sebagai komentar, lih. Lih. Gulungan kitab laut mati dan catatan kaki JB)

Verbanya (BDB 669, 724 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE) berarti "mengangkat" atau "untuk membawa" Di sini, artinya adalah "Membawa pergi" (yaitu, menghapus dosa mereka). Ini mungkin seruan dari Yesaya, dirinya sendiri.

**2:10-11** Kedua ayat ini menggambarkan saran YHWH untuk para pelanggar perjanjian ini (ay. 10a).

1. Masuklah di sela gunung batu, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE (misalnya, ini berhubungan dengan ay. 19-21, lih. Why. 6:15-17).
2. bersembunyi di dalam liang tanah, BDB 380, KB 377, *Niphal* IMPERATIVE

Mereka bersembunyi dari (ay. 10b)

1. kedahsyatan Tuhan, lih. ay. 19,21
2. Semarak kemegahan-Nya (lih. ay 11c., 19,21; II Tesalonika. 1:9)

Hasilnya adalah (ay. 11, perhatikan paralel dalam ay. 17)

1. Manusia yang sombong akan direndahkan, BDB 1050, KB 1631, *Qal* PERFECT (kebalikan dari ay. 9)
2. Orang yang angkuh akan ditundukkan, BDB 1005, KB 1458, *Qal* PERFECT (kebalikan dari ay 9, lih. 13:11, 23:09, II Kor. 10:5)
3. Hanya Tuhan sajalah yang maha tinggi pada hari itu, BDB 960, 1305 KB, *Niphal* PERFECT (perhatikan paralel dalam ay. 17 dan frasa tentang “kedahsyatan” dan “kemegahan” YHWH dalam ay. 19c dan 21b)

Beberapa komentator berpendapat bahwa ay. 10 mendorong orang benar untuk sembunyi dari penghakiman YHWH yang akan datang terhadap orang jahat (lih. NIDOTTE, jilid 2, hal. 377), tapi dalam konteks (yaitu, ay. 19-21) itu mengacu pada pelanggar perjanjian.

**2:11 "pada hari itu"** ini mengacu pada hari terakhir dari ay. 2a. Ini menjadi tema yang mendominasi dalam Amos. Tema dalam Yesaya disimpulkan dalam ay. 12 (lih. 2:20, 3:17; 5:30; 28:5-6; Amos 2:16, 8:9; Hos 2:18).

Ciptaan-Nya (manusia dan malaikat) pada suatu hari akan berdiri di hadapan Sang Pencipta dan memberikan pertanggung jawaban atas tugas penyelenggaraan anugerah kehidupan. YHWH adalah Allah yang moral dan etis; ciptaan-Nya adalah ciptaan yang moral etika. Manusia tidak melanggar hukum Tuhan sedemikian rupa seperti beristirahat dirinya sendiri pada hukum-hukum Allah. Hukum adalah untuk perlindungan kita dalam dunia yang telah jatuh, tetapi manusia melihat nya sebagai pembatasan dan hilangnya kebebasan pribadi. Suatu hari nanti setiap ciptaan sadar, manusia dan malaikat, akan memberikan prtanggung jawaban di hadapan Allah!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 2:12-22**

<sup>12</sup> **Sebab TUHAN semesta alam menetapkan suatu hari untuk menghukum semua yang congkak dan angkuh serta menghukum semua yang meninggikan diri, supaya direndahkan;**

<sup>13</sup> **untuk menghukum semua pohon aras di Libanon yang tumbuh meninggi dan tetap menjulang,**

dan menghukum semua pohon tarbantin di Basan;  
<sup>14</sup> untuk menghukum semua gunung yang tinggi-tinggi dan semua bukit yang menjulang ke atas;  
<sup>15</sup> untuk menghukum semua menara yang tinggi-tinggi dan semua tembok yang berkubu;  
<sup>16</sup> untuk menghukum semua kapal Tarsis  
 dan semua kapal yang paling indah  
<sup>17</sup> Manusia yang sombong akan ditundukkan  
 dan orang yang angkuh akan direndahkan;  
 hanya TUHAN sajalah yang maha tinggi pada hari itu.  
<sup>18</sup> Sedang berhala-berhala akan hilang sama sekali.  
<sup>19</sup> Maka orang akan masuk ke dalam gua-gua di gunung batu  
 dan ke dalam liang-liang di tanah  
 terhadap kedahsyatan TUHAN  
 dan terhadap semarak kemegahan-Nya,  
 pada waktu Ia bangkit menakut-nakuti bumi.  
<sup>20</sup> Pada hari itu berhala-berhala perak dan berhala-berhala emas  
 yang dibuat manusia untuk sujud menyembah kepadanya  
 akan dilemparkannya kepada tikus dan kelelawar,  
<sup>21</sup> dan ia akan masuk ke dalam lekuk-lekuk di gunung batu dan ke dalam celah-celah di bukit batu  
 terhadap kedahsyatan TUHAN dan terhadap semarak kemegahan-Nya,  
 pada waktu Ia bangkit menakut-nakuti bumi.  
<sup>22</sup> Jangan berharap pada manusia, sebab ia tidak lebih dari pada embusan nafas,  
 dan sebagai apakah ia dapat dianggap?

**2:12-13** Perhatikan penggunaan berulang istilah yang menunjukkan kesombongan, manusia dan bangsa yang angkuh.

1. "semua orang yang congkak" (BDB 144)
2. "Dan angkuh" (BDB 926, KB 1202, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (perhatikan bentuk yang sama dalam ayat 13, 14), Ay. 12
3. "Setiap yang meninggikan diri" (BDB 669, 724 KB, *Niphal* ACTIVE PARTICIPLE (perhatikan bentuk yang sama dalam ayat 13,14)., Ay. 12
4. "Semua pohon aras di Libanon yang tumbuh meninggi dan tetap menjulang," ay. 13 (metafora untuk manusia dan bangsa)

**2:12 "sebab Tuhan semesta alam menetapkan suatu hari untuk menghukum"** Ini tidak mengikuti naskah Ibrani. MT mencatat "Pada hari TUHAN semesta alam" (lih. NKJV). Terjemahan NASB sedang mencoba mengaitkan kembali ke 1:18.

**2:12-16** Perhatikan penggunaan berulang-ulang "menghukum" (BDB 752).

1. Menghukum semua yang congkak dan angkuh, ay. 12
2. Menghukum semua yang meninggikan diri, ay. 12
3. Menghukum semua pohon aras di Libanon yang tumbuh meninggi dan tetap menjulang, ay. 13
4. Menghukum semua pohon tarbantin di Basan (yang juga tinggi dan menjulang), ay. 13
5. Menghukum semua gunung yang tinggi-tinggi, ay. 14
6. Menghukum semua bukit yang menjulang ke atas, ay. 14
7. Menghukum semua menara yang tinggi-tinggi, ay. 15
8. Menghukum semua tembok yang berkubu, ay. 15
9. Menghukum semua kapal Tarsis, ay. 16
10. Menghukum semua kapal yang paling indah, ay. 16 (kata "kapal" [BDB 967] hanya muncul di sini dan artinya adalah tidak pasti; tampaknya sejajar dengan "kapal Tarsis" dalam ay. 16a) Tuhan menentang orang yang sombong (lih. Ay. 11 dan 17).

**2:13** Karena acuan untuk penyembahan berhala dengan pohon-pohon (1:29) dan kebun (1:29-30) dan bahwa YHWH akan membakar mereka, orang bertanya-tanya apakah penyebutan pohon-pohon yang tinggi mencerminkan

1. kesombongan dan arogansi bangsa-bangsa
2. penyembahan berhala terkait dengan pohon / kayu

Karena konteks yang lebih besar (yaitu, seri "menghukum") opsi pertama tampaknya yang terbaik. Masalah kesombongan manusia diringkas dalam ay. 17 (yang mungkin merupakan tema seluruh kitab).

**2:16 “semua kapal Tarsis”** Lihat catatan di 23:1.

**2:17** Ini adalah paralel dalam pemikiran untuk ay 11, yang merupakan kebalikan dari para pemimpin jahat dan sosialis kaya raya telah lakukan kepada orang miskin dan rendah hati dalam ay 9. Banyak yang melihat ayat ini sebagai tema ringkasan dari seluruh isi kitab!

**2:18** Penyembahan berhala akan hilang sama sekali (lih. 21:9) karena penyembahan mereka adalah "kekosongan" (lih. 30:22; 31:7, 40:18-20, 44:9-20, 46:5 - 7)!

**2:19 "Pada waktu Ia bangkit dan menakut-nakuti bumi"** VERBAL Yang pertama "bangkit" (BDB 877, 1086 KB, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) dapat menunjukkan

1. muncul pada kisah, Kel. 1:8; Ul. 34:10; Hak. 05:07; II Raj. 23:25
2. bangkit untuk bertindak (dari takhta-Nya), Bil. 10:35; II Taw. 6:41; Ayub 31:14; Maz. 76:9; 132:8

VERBAL kedua "menakut-nakuti" (BDB 791, 888 KB, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) menggambarkan penciptaan fisik sebagai pendekatan penciptanya (lih. 13:13; 24:1,19,20; Maz. 18:07; 68:7-8 ; Hag 2:6). YHWH bisa datang untuk memberkati atau menghakimi. Dalam konteks ini adalah untuk penghakiman!

**2:20-21** Untuk memperjelas baris pertama ay. 10, manusia akan mencoba untuk menyembunyikan diri dari Allah

1. Ke dalam lekuk-lekuk di gunung batu (lih.ay 21)
2. Ke dalam celah-celah di bukit batu

Mereka akan mencoba untuk menyingkirkan berhala mereka yang berharga

1. Dilemparkan ke tikus (dalam arti kata yang tidak pasti. LXX menulis "kesia-siaan"; REB menulis "kotoran-kumbang"; JPSOA menulis "rubah terbang" [jenis kelelawar, karena itu, paralel dengan baris puisi berikutnya]. Hal ini tampaknya terkait dengan verba "menggali" [BDB 343])
2. Dilemparkan ke kelelawar

Kedua ayat memiliki serangkaian INFINITIVE CONSTRUCTS.

1. untuk menyembah (lit, "tunduk"), BDB 1005, 295 KB, *Hishtaphel* INFINITIVE CONSTRUCT
2. Kepada tikus (secara harfiah berarti "menggali"), BDB 343, 340 KB, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
3. untuk pergi ke, BDB 97, KB 112, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
4. bangkit, BDB 877, 1086 KB, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, bentuk yang sama seperti ay. 19 (baris 5)
5. gemetar (lit. "untuk menakut-nakuti," BDB 791, 888 KB, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, sama seperti ay. 19 (baris 5))

Dalam IVP *Bible Background Commentary* "a Sumerian Hymn of Enheduanna to the goddess Inanna from the third millennium depicts gods fluttering away like bats to their caves from the goddess's terrible presence" (hal. 588). Ini berarti bahwa harus tetap menjadi kemungkinan bahwa berhala-berhala itu sendiri yang dibawa turun oleh serangga (kumbang) atau hewan menggali yang mencari perlindungan dari kedatangan YHWH karena mereka tidak bisa bergerak sendiri.

**2:22** perintah YHWH adalah menghargai kehidupan manusia ("hilang" BDB 292, 292 KB, *Qal* IMPERATIVE) karena itu adalah syarat dari karunia kehidupan dari Allah ("nafas," *ruah*). Manusia itu fana (lih.Mzm 144:3-4). Ini adalah kebenaran dimana humanisme ateistik perlu mendengar!

# YESAYA 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tuhan akan memindahkan para pemimpin	Penghakiman atas Yehuda dan Yerusalem	Anarki di Yerusalem	Kekacauan di Yerusalem	Kekacauan di Yerusalem
3:1-12 (1b-12)	3:1-9 (1-3) (4-5) (6-7) (8-9) 3:10-12 (10-12)	3:1-15 (1-5) (6-8) (9-12)	3:1-5  3:6 3:7 3:8-9  3:10-11  3:12a 3:12b	3:1-15 (1-15)
Allah akan menghakimi	Para penindas dan orang sombong akan dihukum		Allah menghakimi umat-Nya	
3:13-15 (13-15)	3:13-4:1 (13-15)	(13-15)	3:13-15	
Wanita Yehuda dikecam		Penghinaan terhadap wanita Yerusalem	Peringatan terhadap wanita Yerusalem	Wanita Yerusalem
3:16-26 (16-17) (24-26)	(16-17) (18-23) (24-26)	3:16-4:1 (16-17) (24b-4:1)	3:16-17  3:18-23 3:24  3:25-4:1	3:16-17 (16-17) 3:18-23 3:24 (24) Penderitaan di Yerusalem 3:25-4:1 (25)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE) : 3:1-12

<sup>1</sup>Maka sesungguhnya Tuhan, TUHAN semesta alam, akan menjauhkan dari Yerusalem dan dari Yehuda setiap orang yang mereka andalkan, segala persediaan makanan dan minuman:

<sup>2</sup>pahlawan dan orang perang,  
hakim dan nabi,  
petenung dan tua-tua,  
<sup>3</sup>perwira dan orang yang terpandang,  
penasihat dan ahli sihir,  
dan orang yang paham mantera.

<sup>4</sup>Aku akan mengangkat pemuda-pemuda menjadi pemimpin mereka, dan anak-anak akan memerintah atas mereka.

<sup>5</sup>Maka bangsa itu akan desak-mendesak, seorang kepada seorang, yang satu kepada yang lain; orang muda akan membentak-bentak terhadap orang tua, orang hina terhadap orang mulia.

<sup>6</sup>Sehingga apabila seorang memegang saudaranya di rumah ayahnya dan berkata: "Engkau masih mempunyai jubah, jadilah pemimpin kami, dan reruntuhan ini di bawah kuasamu",

<sup>7</sup>maka pada waktu itu saudaranya akan menjawab: "Aku tidak mau menjadi tabib; di rumahku tidak ada roti dan tidak ada jubah; janganlah angkat aku menjadi pemimpin bangsa."

<sup>8</sup>Sungguh, Yerusalem telah runtuh dan Yehuda telah rubuh; sebab perkataan mereka dan perbuatan mereka melawan TUHAN dan mereka menantang kemuliaan hadirat-Nya.

<sup>9</sup>Air muka mereka menyatakan kejahatan mereka, dan seperti orang Sodom, mereka dengan terang-terangan menyebut-nyebut dosanya, tidak lagi disembunyikannya.

Celakalah orang-orang itu! Sebab mereka mendatangkan malapetaka kepada dirinya sendiri.

<sup>10</sup>Katakanlah berbahagia orang benar! Sebab mereka akan memakan hasil pekerjaannya.

<sup>11</sup>Celakalah orang fasik! Malapetaka akan menimpanya, sebab mereka akan diperlakukan menurut perbuatannya sendiri.

<sup>12</sup>Adapun umat-Ku, penguasa mereka ialah anak-anak, dan perempuan-perempuan memerintah atasnya.

Hai umat-Ku, pemimpin-pemimpinmu adalah penyesat, dan jalan yang kamu tempuh mereka kacaukan!

3:1 Bab tiga melanjutkan prediksi nabi terhadap penghakiman YHWH di Yerusalem dan Yehuda.

□ **"Tuhan ALLAH semesta alam"** Sebutan untuk Allah Israel digunakan beberapa kali pada awal kitab Yesaya (lih. 1:24; 3:1; 10:16,33; 19:04). Lihat catatan lengkap 1:24 dan Topik Khusus di 1:1.

□ **"Akan menjauhkan"** Verba ini (BDB 693, 747 KB, Hiphil participle) dalam Hiphil berarti "menghapus" atau "menyingkirkan."

1. YHWH akan menjauhkan penyakit dari Israel, Kel. 23:25; Ul. 7:15
2. Israel menjauhkan barang-barang yang dikhususkan (yaitu, dosa Akhan), Yos. 7:13

3. Israel menjauhkan para allah asing, Hak. 10:16
4. Saul menyingkirkan para pemanggil arwah dan roh peramal, 1 Sam. 28:3
5. individu yang tidak menyimpang dari ketetapan-Nya, II Sam. 22:23; Maz. 18:23

Tapi perhatikan di sini adalah Allah yang menghapus semua dukungan Yehuda, kekuatan, dan kepemimpinan penyembahan berhala.

1. Persediaan makanan (lit. "barang-barang," BDB 1044), ay. 1
2. Persediaan minuman (lit. "barang-barang"), ay. 1
3. Pahlawan, ay. 21
4. Orang perang, ay. 2
5. hakim, ay. 2
6. nabi, ay. 2, lih. 9:14-15; 28:7; 29:10
7. petenung, ay. 2
8. Tua-tua, ay. 2, lih. 9:14-16
9. Perwira lima puluh orang, ay. 3
10. orang yang terpandang, ay. 3
11. Penasihat, ay. 3
12. ahli sihir, ay. 3, lih. 40:20 (pembuat patung)
13. Orang yang paham mantra, ay. 3

Ingat, penghakiman itu YHWH, orang tua yang penuh kasih, mendisiplinkan anak-anakNya supaya mereka menjadi kuat, stabil, bahagia, dan terang bagi bangsa-bangsa. Perhatian pribadi-Nya untuk Yehuda adalah tanda cinta-Nya dan perhatian. Dia mencintai mereka tidak cukup untuk meninggalkan mereka dalam dosa mereka!

### **TOPIK KHUSUS: HAKIM, PENGHAKIMAN, AND KEADILAN (שֹׁפֵט) DALAM YESAYA**

Ini adalah istilah yang digunakan secara luas (BDB 1047) dalam PL. NIDOTTE, vol. 4, p. 214, telah menandai distribusi dan signifikansinya.

1. Pentateuch, 13%, manusia menghakimi
2. Buku-buku sejarah, 34%, manusia memimpin
3. Literatur hikmat, 22%, Aktivitas ilahi
4. Para nabi, 31%, pada umumnya aktifitas ilahi

Perhatikan bagan berikut ini.

<b>YHWH Sebagai Hakim</b>	<b>Messiah Sebagai Hakim</b>	<b>Hakim Ideal Israel</b>	<b>Hakim Israel sebenarnya</b>
2:4	9:7	1:17,21,23	3:2
3:14	11:3,4	26:8	5:7
4:4	16:5	56:1	10:2
5:16	32:1	58:2,8	59:4,9,11,14,15
28:6,17,26	40:14		
30:18	42:1,3,4		
33:5,22	51:4,5		
61:8	53:8		
66:16			

seharusnya mencerminkan karakter YHWH kepada bangsa-bangsa. Namun gagal, jadi YHWH mengangkat satu Israel yang "ideal" untuk memenuhi wahyu pribadi-Nya kepada dunia (yaitu, Mesias, Yesus dari Nazaret, Kristus, Lih Yes. 52:11-53:12)!

□	
<b>NASB</b>	<b>“Baik persediaan maupun pasokan”</b>
<b>NKJV</b>	<b>“bekal dan persediaan”</b>
<b>NRSV</b>	<b>“bantuan dan persediaan”</b>
<b>TEV</b>	<b>“setiap hal dan dan setiap orang yang mereka andalkan”</b>
<b>NJB</b>	<b>“sumber daya dan persediaan”</b>
<b>LXX</b>	<b>“para pahlawan laki-laki dan perempuan”</b>
<b>Peshitta</b>	<b>“persediaan makanan dan minuman”</b>
<b>REB</b>	<b>“setiap sokongan dan topangan”</b>

MT memiliki bentuk maskulin dan feminin וְעֵצָה, yang BDB mendefinisikannya sebagai "dukungan dan sandaran" (lih. II Sam 22:19). Dalam Imamat 26:26 itu adalah "persediaan roti."

### 3:3

<b>NASB</b>	<b>“orang yan paham mantra”</b>
<b>NKJV, NRSV,</b>	
<b>REB</b>	<b>“tukang tenung”</b>
<b>TEV</b>	<b>“setiap orang yang menggunakan sihir untuk mengontrol peristiwa”</b>
<b>NJB</b>	<b>“peramal”</b>
<b>LXX</b>	<b>“pendengar yang cerdas”</b>
<b>Peshitta</b>	<b>“penasihat yang ahli”</b>

Kata benda (BDB 538) berarti "berbisik" atau "mempesona" Awalnya merujuk pada daya tarik ular (lih. Maz. 58:6; Pkh. 10:11; Yer 8:17). Menunjukkan cara berbicara lembut (lih. 26:16, II Sam. 12:19, Mzm 41:8).

Istilah yang sama digunakan dalam 3:20 untuk jimat yang dikenakan oleh wanita Yudea. Ini mengacu pada praktek-praktek sihir dan mantra, dilarang bagi Israel dan Yehuda

3:4 kepemimpinan tua-tua Yehuda akan dihapus (oleh YHWH sendiri) bahkan sampai ke tingkat tertinggi. Orang muda yang tidak efektif dan tidak masuk akal lah yang akan memimpin (lih. Pkh. 10:16).

### □

<b>NASB</b>	<b>“anak-anak”</b>
<b>NKJV, NRSV</b>	<b>“anak-anak muda”</b>
<b>NJB</b>	<b>“para pemuda”</b>
<b>LXX, Peshitta</b>	<b>“para pengejek”</b>

Perbedaannya adalah antara MT מִלְלוֹעַ (BDB 760, "kecerobohan," lih. Ul. 22:14,17; Maz. 141:4) dan perbaikan untuk מִלְלוֹעַ (BDB 760, "anak-anak," lih. Maz. 8: 2). Keduanya tampak cocok dengan konteksnya.

3:5-6 penindasan dan penganiayaan yang dijelaskan.

1. Desak mendesak seorang kepada seorang
2. Desak mendesak yang satu kepada yang lain
3. Orang muda akan membentak-bentak terhadap orang tua
4. ketegangan sosial
5. ketegangan keluarga

3:7-12 Orang yang dipilih keluarga untuk memimpin tidak akan menerima posisi tersebut karena krisis saat ini (Yehuda terluka [1:6], hanya Tuhan yang bisa menyembuhkan [30:26]) dan pemberontakan keluarga (yaitu, Yehuda) melawan YHWH.

1. perkataan mereka melawan perkataan YHWH, ay. 8
2. perbuatan mereka melawan perbuatan YHWH, ay. 8
3. mereka menentang kemuliaan hadirat-Nya, ay. 8
4. Air muka merka menyatakan kejahatan mereka, ay. 9
5. Mereka dengan terang-terangan menyebut-nyebut dosanya seperti orang Sodom, ay. 9

6. mereka mendatangkan malapetaka kepada dirinya sendiri, ay. 9
7. mereka menuai apa yang mereka tabur, ay. 10-11
  - a. orang benar
  - b. orang fasik
8. mereka ditindas oleh para pemimpin muda (lih. ay. 4), ay. 12
9. mereka diperintah oleh perempuan, ay. 12
10. pemimpin mereka menyesatkan mereka, ay. 12
11. jalan mereka (yakni, rencana dan tujuan) membingungkan, ay. 12

Konsekuensi dari pemberontakan adalah refleksi dari Ul. 28:15-68.

JPSOA menempatkan ay. 10 dan 11 dalam sisipan.

### 3:8

**NASB, NRSV** “Kemuliaan hadirat-Nya”

**NKJV** “mata kemuliaan-Nya”

**TEV** “Tuhan sendiri”

**NJB** “kemuliaan pandangan-Nya”

**LXX** “kemuliaannya”

**Peshitta** “keagungan kemuliaan-Nya”

**REB** “kemuliaan-Nya”

MT ini diikuti oleh NKJV. "Mata" mewakili kehadiran pribadi Tuhan.

istilah "Kemuliaan" (*kabod*, BDB 458) adalah umum, namun memiliki bidang semantik yang luas

#### **TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN**

Konsep alkitabiah dari “kemuliaan” sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk “kemuliaan” (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan (“menjadi berat”). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah “kemuliaan” agak mendua: (1) mungkin paralel dengan “kebenaran Allah”; (2) ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah; atau (3) Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

**3:9 "Air muka mereka menyatakan kejahatan mereka"** Targum Aram menulis "Bagian mereka dalam penghakiman (pelanggaran hukum dan penyusunan) menuduh mereka" ini mungkin adalah permainan di mata Tuhan yang disebutkan dalam ay 8 versus. tampilan Yehuda yang berdosa dalam ay 9.

□ **"Mereka dengan terang-terangan menyebut-nyebut dosanya seperti orang Sodom"** Sekali lagi, seperti dalam 1:10, Yesaya membandingkan dosa bangsa Yudea dengan dosa Sodom (lih. Kejadian 19). Para pemimpin Yudea (dan keluarga mereka) memamerkan dihadapan publik kebanggaan mereka, kekayaan, dan eksploitasi terhadap yang lemah dan masyarakat yang tak berdaya.

Sodom itu sombong (Yehezkiel 16:50) dan YHWH menghancurkan mereka, begitu juga, sekarang Yehuda (ay. 16) dan mereka juga akan dihancurkan (ay. 16-26, subjek bergerak dari perempuan sombong ke Yerusalem sombong).

□ **"Mendatangkan malapetaka kepada diri mereka sendiri"** Mereka menuai apa yang mereka tabur (lih. Ay. 10-11). Ini adalah prinsip rohani. Tuhan itu memiliki etika / moral dan begitu juga ciptaan-Nya. Manusia menghentikan diri mereka dari pada standar-standar Allah. Kita menuai apa yang kita tabur. Hal ini berlaku bagi orang percaya (tapi tidak mempengaruhi keselamatan) dan orang-orang yang tidak percaya (lih. Ayub 34:11; Maz. 28:4; 62:12; Ams. 24:12; Pengk. 12:14; Yer. 17:10; 32:19, Mat. 16:27; 25:31-46, Rm. 2:6; 14:12; 1 Kor. 3:8; II Kor. 5:10; Gal. 6:7-10; II Tim. 4:14; 1 Pet. 1:17; Wahyu 2:23; 20:12; 22:12).

**3:12**

**NASB, NKJV,  
NRSV**

**"Penguasa mereka ialah anak-anak,  
dan perempuan-perempuan memerintah atasnya"**

**TEV**

**"Umat-Ku akan ditindas oleh tukang riba dan diperas oleh lintah darat"**

**NJB**

**"para penindas menjarah mereka dan perampok berkuasa atas mereka"**

**LXX**

**"para exacter menelanjangi mereka,  
dan perampok berkuasa atas mereka"**

**Peshitta**

**"Para pangeran akan membawa umat-Ku keluar, dan perempuan akan berkuasa atas mereka"**

**REB**

**"rentenir akan membuat umat-Ku telanjang,  
Dan lintah darat akan berkuasa atas mereka"**

**JPSOA**

**"pemimpin umat-Ku adalah anak-anak, dan perempuan-perempuan memerintah atasnya"**

MT menulis "umat-Ku, penindas mereka, anak-anak dan perempuan menguasai mereka" Jelas bahwa TEV, NJB, dan REB mengikuti LXX (perubahan "wanita," נָשִׁים, BDB 61 sampai "kreditur" [1] BDB 673 I, cf 24:2, ACTIVE PARTICIPLE PLURAL dari נָשִׁים, lih. 24:2 atau [2] BDB 674 I, ACTIVE PARTICIPLE PLURAL dari נָשִׁים, lih. Kel. 22:25).

Frase ini bisa

1. literal
  - a. anak raja
  - b. dikendalikan oleh
    - (1) seorang "Ratu" yang kuat
    - (2) istri anak raja
    - (3) para wanita di pengadilan
2. kepemimpinan lemah figuratif dan berpengalaman

□

**NASB, NRSV "kacau"**

**NKJV**

**"hancur"**

**NJB**

**"hilang"**

**LXX**

**"tersesat"**

**Peshitta**

**"terganggu"**

**REB**

**"dirusak"**

Verbanya (BDB 118, 134 KB, *Piel* PERFECT) berarti "melanda" atau "menelan" (lih. Kel. 15:12; Bil. 16:30,32,34; 26:10; Ul. 11:6). Dalam stem *Piel* juga menunjukkan "pendangkalan," tetapi juga digunakan sebagai metafora untuk kehancuran atau sesuatu yang membingungkan (lih. 9:16; 19:3; 28:7).

Para sarjana masih mendiskusikan kemungkinan satu, dua atau tiga akar Ibrani / bahasa yg asalnya sama dengan tiga huruf yang sama (עלל)

**NASKAH NASB (UPDATE) : 3:13-15**

<sup>13</sup> **TUHAN mengambil tempat untuk menuntut  
dan berdiri untuk mengadili bangsa-bangsa.**

<sup>14</sup> **TUHAN bertindak sebagai hakim atas tua-tua dan pemimpin-pemimpin umat-Nya:  
"Kamulah yang memusnahkan kebun anggur itu,  
barang rampasan dari orang yang tertindas tertumpuk di dalam rumahmu.**

**<sup>15</sup> Mengapa kamu menyiksa umat-Ku dan menganiaya orang-orang yang tertindas?" demikianlah firman TUHAN ALLAH semesta alam.**

**3:13-15** YHWH masuk ke dalam perselisihan (misalnya, adegan pengadilan, lih. 1:2) dengan para pemimpin umat-Nya itu (tua-tua dan pangeran). Mereka telah menghancurkan komunitas-Nya (yaitu, "kebun anggur," ay. 14). Mereka telah mengambil keuntungan dari orang miskin, tak berdaya, dan masyarakat yang tak berdaya.

Mereka menggunakan sistem hukum yang tidak tepat (ay. 9) untuk keuntungan mereka, dan sekarang harus berdiri di hadapan penghakiman YHWH itu.

Para nabi memegang akuntabel Israel/Yehuda kepada persyaratan perjanjian Musa, ketaatan memiliki konsekuensi dan ketidaktaatan memiliki konsekuensi!

**3:13**

**NASB, NKJV, TEV, NJB,**

**LXX, Peshitta, REB**

**NRSV**

**“orang”**

**“umat”**

SINGULAR berasal dari LXX diikuti oleh Peshitta. MT memiliki PLURAL. Dalam konteks ini SINGULAR lah yang terbaik karena yang dimaksudkan nabi adalah Yudea (yaitu, ay. 14). Dalam konteks lain di Yesaya "bangsa-bangsa," "rakyat," telah digunakan. Konteks, konteks, konteks! MT tidak mungkin-salah! Konteks harus lah menjadi panduan terakhir!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 3:16-26**

**<sup>16</sup> TUHAN berfirman: Oleh karena wanita Sion telah menjadi sombong dan telah berjalan dengan jenjang leher dan dengan main mata,**

**berjalan dengan dibuat-buat langkahnya dan gemerencing dengan giring-giring kakinya,**

**<sup>17</sup> maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka.**

**<sup>18</sup> Pada waktu itu Tuhan akan menjauhkan segala perhiasan mereka: gelang-gelang kaki, jamang-jamang dan bulan-bulanan; <sup>19</sup> perhiasan-perhiasan telinga, pontoh-pontoh dan kerudung-kerudung<sup>20</sup> perhiasan-perhiasan kepala, gelang-gelang rantai kaki, tali-tali pinggang, tempat-tempat wewangian dan jimat-jimat; <sup>21</sup> cincin meterai dan anting-anting hidung; <sup>22</sup> pakaian-pakaian pesta, jubah-jubah, selendang-selendang dan pundi-pundi; <sup>23</sup> cermin-cermin, baju-baju dalam dari kain lenan, ikat-ikat kepala dan baju-baju luar.**

**<sup>24</sup> Maka sebagai ganti rempah-rempah harum akan ada bau busuk, sebagai ganti ikat pinggang seutas tali,**

**sebagai ganti selampit rambut kepala yang gundul, sebagai ganti pakaian hari raya sehelai kain kabung;**

**dan tanda selar sebagai ganti kemolekan.**

**<sup>25</sup> Orang-orangmu akan tewas oleh pedang, dan pahlawan-pahlawanmu oleh perang.**

**<sup>26</sup> Pintu-pintu gerbang Sion akan mengaduh dan berkabung, dan kota itu akan seperti perempuan bulus yang duduk di bumi.**

**3:16-26** YHWH mengutuk istri dan anak-anak perempuan dari kepemimpinan kaya dan elit.

1. berjalan dengan sombong ("kepala terangkat" atau "leher terjenjang")
2. genit (yakni, main mata)
3. Berjalan dengan dibuat-buat langkahnya (yaitu, cepat, langkah-langkah kecil, seperti anak kecil)
4. perhiasan menarik, gemerencing dengan gelang-gelang kaki

YHWH akan (Pemutar balikkan khas Alkitab)

1. membuat batu kepala penuh kudis (hanya di sini, BDB 705, 764 KB)
2. menjauhkan segala perhiasan mereka
3. Menjauhkan pakaian-pakaian pesta mereka
4. mengambil kosmetika dan parfum mereka

5. membunuh suami dan orang-orang yang mereka kasahi

Studi Alkitab Yahudi, menggunakan terjemahan dan catatan kaki JPSOA, menyebutkan bahwa banyak item dalam ay. 18-24 tidak pasti. Mereka bisa merujuk ke item tertentu dari keindahan atau simbol penyembahan berhala. Mereka dikenakan oleh laki-laki dan perempuan.

### 3:16

NASB, NJB

"gemerincing gelang-gelang"

NKJV, Peshitta

"membuat berdenting"

NRSV

"bergemerincing"

TEV

"gemerincing bunyi gelang-gelang kakinya "

Verba ini (BDB 747, KB 824, *Piel* IMPERFECT) menunjukkan suara yang dibuat oleh gelang kaki waktu seseorang berjalan (misalnya, untuk menarik perhatian). Akarnya hanya ditemukan di sini dan Ams. 7:22

### 3:17

NASB, NJB, REB

" mencukur rambut sebelah dahi mereka "

NKJV

"menyingkapkan rahasia mereka"

NRSV, Peshitta

"membaringkan bagian rahasia mereka"

TEV

"mencukur kepala mereka dan menggunduli mereka"

LXX

"mengekspos bentuk mereka"

MT menggunakan sebuah kata yang jarang (BDB 834) yang berarti

1. sendi (untuk pintu), 1 Raj. 7:50
2. bagian rahasia (organ reproduksi feminin), Yes. 3:17 (?)

Ada akar kata Akkadia (983 KB) yang berarti "dahi," yang juga merupakan pilihan. Orang-orang sombong, berpakaian rapi, kaya, penghisap akan direndahkan!

**3:18 "ikat kepala"** The IVP *Biblical Background Commentary* berkata ini merujuk kepada "ornamen matahari". Begitu juga dengan "ornamen bulan sabit" mencerminkan menyembah bulan ini merupakan penyembahan kepada matahari

❑ **"ornamen bulan sabit "** Ini (BDB 962) adalah simbol pemujaan bulan.

1. pada unta militer, Hak. 8:21
2. pada raja-raja Midian, Hak. 08:26
3. pada wanita Yudea yang kaya, Yes. 3:18

Contoh lain dari penyembahan berhala mereka yang terbuka!

#### **TOPIK KHUSUS : PEMUJAHAN BULAN**

Pemujaan kepada bulan adalah mitologi yang paling luas di Timur Dekat Kuno dimulai dengan Sumeria (peradaban pertama yang diketahui). Ada dua aspek seorang laki-laki dan perempuan untuk mitos tersebut. Awalnya dewa bulan berasal dari perkosaan dewi gandum, *Ninlil*, oleh *Enlil*, dewa langit. *Enlil* diusir dari dewa-dewa dan dikutuk ke bawah untuk tindakannya tersebut, tetapi ketika *Ninlil* tahu dia mengandung maka dia bergabung dengannya. *Sin* (atau *Zin*), diizinkan untuk naik ke langit setiap malam.

Pemujaan bulan dirancang oleh fase yang berbeda.

1. bulan baru – *Asimbabbar*
2. bulan sabit – *Sin*
3. bulan purnama - *Nanaa* (Sumeria "cahaya" dari *En-su*, "penguasa hikmat")

Nama-nama ini pada dasarnya berarti "tuan bijaksana" (yaitu, *Suen*) atau "cahaya" (*Nanaa*), menyembah di Ur Kasdim. Kota itu sendiri sering disebut kota Nannar. Pasangan kesuburan yang disembah di ziggurats (piramida besar dengan puncak datar) yang terletak di kota. Dewa matahari (*Shamash*) adalah anak sulung dari pasangan tersebut dan kemudian *Ereshkigal* (ratu dunia bawah) dan *Nanna* (Ratu Surga / langit).

Kultus itu tersebar di seluruh ANE, tetapi pusat-pusat utama penyembahan adalah

1. Ur
2. Haran
3. Tema
4. Kanaan
5. Mekah

Pada dasarnya mitologi ini dikombinasikan penekanan pada kesuburan dengan ibadah astral.

PL menolak penyembahan astral (lih. Ul 4:19; 17:3; II Raj. 21:3,5; 23:5; Yer 8:2, 19:13; Zef. 1:5) dan penyembahan kesuburan (yaitu, Baal dan Asyera, puisi Ugarit). Orang Ibrani, awalnya nomaden, sangat berhati-hati untuk menolak menyembah bulan karena pada penyembahan umum kepada bulan adalah karakteristik dari masyarakat nomaden yang bepergian pada malam hari, sementara matahari jauh lebih umum disembah oleh masyarakat yang menetap atau bertani. Akhirnya yang nomaden pun menetap dan kemudian menyembah astral pada umumnya menjadi masalah.

**3:20 "kotak parfum"** Istilah (BDB 108) menerjemahkan "kotak" secara harfiah yaitu "rumah". The Tyndale OT Commentaries, J. Alec Motyer berpikir, itu mungkin mengacu pada "kerah/ leher baju yang tinggi" (hal 58). Ada begitu banyak yang kita sebagai orang modern tidak ketahui mengenai rincian budaya ANE yang seringkali penafsiran kita adalah tebakan berdasarkan bahasa yg asalnya sama dan konteksnya. Tidak ada dari rincian ini yang sangat penting untuk memahami konsep yang lebih besar dan isu-isu teologis. Mayoritas menarik, tapi tidak penting untuk memahami kebenaran sentral dari bait atau paragraf. Jangan berfokus pada minutia tersebut.

**3:24 "sebagai ganti ikat pinggang seutas tali"** ini tampaknya mengacu pada tahanan yang diikat bersama-sama dan berbaris ke pengasingan oleh Asyur.

□

<b>NASB, NKJV</b>	<b>“dan cap sebagai ganti kemolekan”</b>
<b>NRSV, TEV</b>	<b>“sebagai ganti kemolekan, rasa malu”</b>
<b>NJB, REB</b>	<b>“tanda cap sebagai ganti kemolekan”</b>
<b>Peshitta</b>	<b>“karena kemolekan mereka akan dihancurkan”</b>
<b>LXX</b>	<b>-----dihilangkan-----</b>

MT menulis "cap sebagai ganti kemolekan." Istilah "cap" adalah dari BDB 464 (terbakar, hangus, merek). kata "malu" dalam NRSV, dan TEV tidak terdapat dalam MT, tetapi ditemukan dalam kitab Yesaya dari DSS (1QYes.).

**3:26** Yerusalem ("dia perempuan" *FEMININE*, ay 25,26) dipersonifikasikan sebagai meratapi kerugian. Festival pakaian Sion dicatat dalam Yes. 61:3, perhatikan juga Za.. 3:4 (hanya ay. 22 dan Zak. 3:4 berbagi istilah langka yang sama untuk festival pakaian).

# YESAYA 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Menyiapkan yang tersisa 4:1	Pembaharuan kembali Sion	Pemulihan Yerusalem	Yerusalem akan dipulihkan	Benih YHWH
4:2-6	4:2 (2) 4:3-6	4:2-6	4:2-6	4:2-6 (2-6)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATE) : 4:1

<sup>1</sup> Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"

4:1-4 Terjemahan JPSOA membagi teks menjadi dua bagian dan satu prosa puitis.

1. ayat 1b-3
2. ayat 4
3. ayat 5-6 sebagai prosa

Kebanyakan versi lain mengambil 4:1 dengan bab 3:16-4:1. Mereka juga tidak menstruktur ayat-ayat ini sebagai puisi. NKJV mencatat ay. 2 dan NJB mencatat ay. 2-6 sebagai salah satu konteks puisi lama (JB menulis pembagian puitis di ay. 2-3 dan 4-6), Namun sebagian besar lainnya seperti prosa. Ini seharusnya menunjukkan kepada kita bagaimana sulitnya untuk mengetahui kapan teks mengatasi prosa atau puisi dan juga tempat / alam istirahat subjek terjadi. Hati-hati terhadap bab modern dan pemisahan ayat! Itu bukan merupakan panduan yang diinspirasi!

**4:1** Ayat ini tampaknya berkaitan dengan 3:6 (verba berbeda, 3:6, BDB 1074 dan 4:1, BDB 304, tapi keduanya berarti "untuk menangkapi dengan tegas"). Ini pasti terkait dengan masa Mesianik (yaitu, 4:2, "Cabang"). Puisi Ibrani sulit untuk "mengunci". Sering merupakan permainan kata-kata dan tindakan yang sama..

❑ **"Tujuh orang perempuan"** Tujuh adalah angka kesempurnaan dalam pemikiran Yahudi yang berkaitan dengan Kejadian 1. Oleh karena itu, ini, seperti 3:25-26, merujuk kepada semua penduduk Yerusalem / Yehuda.

❑ **"Memegang"** Verba ini (BDB 304, 302 KB, *Hiphil* PERFECT) menunjukkan seseorang mencengkeram orang lain atau suatu objek (misalnya, Ul.22:25; 25:11, 1 Sam. 15:27; II Sam 1:11; 1 Raj. 1:50; II Raj. 2:12; 4:27; Ams. 7:13; 26:17; Zak. 8:23).

❑ **"biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami"** Nama adalah simbol dari orang dan sifatnya. Tujuan dari tindakan ini terungkap dalam frase berikutnya, " ambillah aib yang ada pada kami!" (BDB 62, KB 74, *Qal* IMPERFECT). Siapakah yang dapat melakukan ini?

1. orang-orang benar di 3:10
2. Cabang "Mesianik" di 4:2-6

❑ **"ambillah aib yang ada pada kami"** NOUN ini (BDB 357) bisa merujuk ke

1. simbol dari dosa dan pemberontakan mereka terhadap YHWH
2. mereka menduda tanpa anak-anak karena semua orang telah tewas dalam pertempuran (NASB Study Bible, hal. 965, NIDOTTE, vol. 2, hal 75)

Yesaya 54:4 cocok dengan kedua pilihan karena "kejandaan" bisa merujuk kepada diceraikan (misalnya, metafora hukum) oleh YHWH.

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 4:2-6**

<sup>2</sup> Pada waktu itu tunas yang ditumbuhkan TUHAN akan menjadi kepermaian dan kemuliaan, dan hasil tanah menjadi kebanggaan dan kehormatan bagi orang-orang Israel yang terluput. <sup>3</sup> Dan orang yang tertinggal di Sion dan yang tersisa di Yerusalem akan disebut kudus, yakni setiap orang di Yerusalem yang tercatat untuk beroleh hidup, <sup>4</sup> apabila TUHAN telah membersihkan kekotoran puteri Sion dan menghapuskan segala noda darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan yang membakar. <sup>5</sup> Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung <sup>6</sup> dan sebagai pondok tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.

**4:2 "Pada waktu itu"** ini mengacu ke waktu yang akan datang ketika YHWH datang (untuk berkat atau penghakiman) kepada umat-Nya (lih. 2:2,11,12,20; 3:7,18; 4:1,2 ). Ini adalah tema yang berulang dalam Yesaya. Sulit untuk memastikan jika hal ini disebut dalam pikiran Yesaya untuk

1. pemulihan dari pembuangan oleh Zerubbabel dan Yosua pada periode Persia (yaitu, Ezra dan Nehemia)
2. restorasi oleh Makabe pada periode Selucid
3. kedatangan Yesus pertama kali (peresmian New Age)
4. kedatangan Yesus kedua kali (penyempurnaan dari New Age)

Perhatikan bagaimana ayunan Nabi dari radikal, penghakiman lengkap untuk pengampunan lengkap yang radikal dan restorasi! Hal ini khas dalam literatur kenabian. Satu tidak bisa disajikan tanpa yang lain! Tujuan penghakiman selalu adalah restorasi

❑ **"tunas yang ditumbuhkan TUHAN"** Untuk menggambarkan sebutan ini (BDB 855, Targum ditafsirkan sebagai Mesias) biarkan saya mengutip dari komentar saya pada Daniel dan Zakharia dimana istilah ini juga digunakan (tapi hanya catatan akibat, kita harus berhati-hati tentang menempatkan konteks-makna teknis di mana-mana kata atau frase yang digunakan, konteks, konteks, konteks sangat penting). Istilah ini mungkin telah berkembang dari waktu ke waktu dari referensi dengan kelimpahan khusus yang ideal untuk Hamba Tuhan yang akan memulihkan kelimpahan tersebut (yaitu, tunas, cabang).

Izinkan saya berbagi catatan dari komentar saya pada Zakharia.

**Zak. 3:8 "Tunas"** ini mungkin adalah "taruk" (BDB 855). Satu lagi sebutan Mesianik (lih. 6:12; Yes. 4:2; 11:1; 53:2; Yer. 23:5; 33:15). Lihat diskusi lengkap dan Topik Khusus: Yesus dari Nazaret di Dan. 4:15.

Sebutan ini digunakan dari Zerubabel dalam 6:12 sebagai simbol dari garis keturunan kerajaan Daud. Mengejutkan bahwa ia digunakan dalam konteks ini, yang menekankan aspek imam dari Mesias. Aspek kembar dari penebus (imam, lih. Yesaya 53) dan pemimpin administrasi (raja, lihat Yesaya. 9:6-7.) digabung dalam kitab Zakharia (lih. bab 4).

**Zak. 6:12 "tunas"** Kata ini (BDB 855) berarti " taruk/ tunas " (lih. 3:8; 6:12; Yes. 4:2; 11:1; 53:2; Yer. 23:5; 33:15 ). Ini adalah sebutan untuk Mesias. Dalam Zakharia ini mengacu pada Zerubabel sebagai jenis Mesias (lih. Ibn Ezra dan Rashi). Nama, Zerubabel, di Akkadia, berarti "tunas Babel". Ini mungkin sebuah permainan pada namanya sejak ia membangun kembali Bait Allah pada tahun 516 SM, tetapi sebenarnya merupakan acuan utama kepada Yesus.. Sebutan ini dan verbanya yang cocok ("akan bertunas keluar," *Qal IMPERFECT*) akan muncul bersama-sama dalam ayat ini.

### TOPIK KHUSUS: YESUS ORANG NAZARET

Ada beberapa istilah Yunani yang berbeda yang digunakan dalam PB untuk secara tepat menunjuk pada Yesus.

#### 1. Istilah-istilah PB

- a. Nazaret – kota di Galilea (lih. Luk 1:26; 2:4,39,51; 4:16; Kis 10:38). Kota ini tidak disebutkan dalam sumber-sumber di jamannya, namun ditemukan dalam prasasti-prasasti dikemudian hari. Bagi Yesus lahir di Nazaret bukanlah suatu kelebihan (cf. John 1:46). Tanda di atas salib Yesus yang mengikut sertakan nama tempat ini adalah tanda kejijikan Yahudi.
- b. *Nazarēnos* – nampaknya juga menunjuk pada suatu lokasi geografis (lih. Luk 4:34; 24:19).
- c. *Nazōraios* – mungkin menunjuk pada suatu kota, tetapi bisa juga suatu permainan dari istilah ke-Mesias-an Ibrani “Carang” (*netzer*, lih. Yes 4:2; 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15; Zak 3:8; 6:12). Lukas menggunakan ini untuk Yesus dalam 18:37 dan Kis 2:22; 3:6; 4:10; 6:14; 22:8; 24:5; 26:9

#### 2. Penggunaan kesejarahan di luar PB. Penunjukan ini mempunyai penggunaan-penggunaan histories lainnya.

- a. menjelaskan suatu kelompok heretis Yahudi (pra-Kristen).
- b. digunakan dalam lingkungan Yahudi untuk menjelaskan orang yang percaya pada Kristus (lih. Kis 24:5,14; 28:22).
- c. menjadi istilah yang lazim untuk menjelaskan tentang orang percaya dalam gereja-gereja Syria (Aram). “Kristen” digunakan dalam gereja Yunani untuk menunjuk pada orang-orang percaya.
- d. Kadang-kadang setelah kejatuhan Yerusalem, orang Farisi mengorganisir diri kembali di Jamnia dan menghasut terjadinya pemisahan resmi antara sinagoga dan gereja. Sebuah contoh dari jenis rumusan kutukan melawan orang Kristen ditemukan dalam “Ke Delapan Belas Berkat” dari *Berakoth* 28b-29a, yang menyebut orang percaya sebagai “Nasrani.”  
“Kiranya kaum Nasrani and heretik lenyap sekejap mata; mereka harus dihapuskan dari kitab kehidupan dan tidak dituliskan bersama dengan orang yang setia.”
- e. Digunakan oleh Justin Martyr, *Dial.* 126:1 yang menggunakan Netzer Yesaya Yesus.

#### 3. Pendapat Penulis

Saya terkejut dengan banyaknya ejaan dari kata tersebut, walaupun saya tahu ini bukan barang baru di PL sebagaimana “Yosua” memiliki beberapa ejaan dalam bahasa Ibrani. Namun, karena

- a. kedekatan hubungan dengan istilah ke-Mesias-an “Carang”
- b. digabungkan dengan konotasi negatif
- c. sedikit atau tidak adanya keterangan pada jamannya mengenai kota Nazaret di Galilea menyebabkan saya untuk tetap merasa tidak pasti arti tepatnya kata tersebut
- d. kata ini datang dari mulut iblis dalam suatu pengertian eskatologis (yaitu, “Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?”).

Untuk kepustakaan yang penuh dari pelajaran kelompok kata ini berdasarkan keahlian lihat Colin Brown (penyunting), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 2, hal. 346 atau Raymond E. Brown, *Birth*, hal. 209-213, 223-225.

Penjelasan tentang "tunas" YHWH (NKJV, NRSV, JB)

1. indah, BDB 840, Lih. Yer. 3:19 (sering digunakan untuk tanah yang dijanjikan dalam Dan 8:9; 11:16,41)
2. mulia, BDB 458 berarti "kelimpahan," "kehormatan," dan "kejayaan" ("kemuliaan," BDB 802, juga ada dalam ayat ini)

Kedua istilah ini sering digunakan bersama-sama (lih. 13:19; 28:1,4,5).

Beberapa versi mengambil ayat ini sebagai referensi untuk pertumbuhan tanaman pada periode pemulihan (LXX, Peshitta, TEV, NJB, REB, NET bible). Dalam arti Mesias dan waktu restorasi secara leksikal terkait (bagian pertama dari ay 2; bagian kedua berbuah Tanah Perjanjian).

□ **"orang-orang Israel yang terluput"** Yesaya sering menunjukan dan menggambarkan mereka (lih. 10:20; 37:31,32; lihat Topik Khusus di 1:9), tapi kelompok mana yang ia maksud? Lihat komentar pembuka di ay. 2.

Roh Kudus adalah penulis Kitab Suci yang sejati. Dalam nubuat dan bagian apokaliptik sering penulis manusia tidak menyadari sepenuhnya pesannya sendiri. Saya kira ini berarti bahwa bagian-bagian ini memiliki banyak arti (yaitu, sensus Plenier), tetapi bahwa pewahyuan progresif menjelaskan makna yang dimaksud. Seringkali konsep beberapa penggenapan adalah yang berkaitan dengan maksud pesan penuh dari Roh Kudus (yaitu, 7:14). Namun, hermeneutika yang benar harus dimulai dengan "niat pengarang" sebagai tempat untuk memulai dan mengevaluasi interpretasi dari teks Alkitab dan genre apapun.

**4:3** Ayat ini mungkin adalah apa yang menyebabkan orang Yahudi Yeremia hari yang tidak diasingkan untuk melihat diri mereka sebagai orang yang disukai YHWH, tetapi Yehezkiel menunjukkan ini tidak terjadi. YHWH terutama akan berurusan dengan kembali (lih. Ezra dan Nehemia).

□ **"setiap orang di Yerusalem yang tercatat untuk beroleh hidup"** Ada dua masalah interpretatif.

1. Apakah ini mengacu pada kehidupan di Yerusalem ibu kota Yehuda atau "Yerusalem yang baru," simbol zaman baru (lih. Wahyu 21)? Apakah itu bersejarah atau eskatologis?
2. Kitab kehidupan (lihat Topik Khusus berikut)

#### **TOPIK KHUSUS : DUA BUKU ALLAH**

A. Di satu sisi judul Topik Khusus ini dapat menggambarkan

1. alam (yakni, penciptaan, Lih. Maz.19 :1-6)
2. Kitab Suci (lih. Mzm. 19:7-14)

Inilah mengapa saya tidak berpikir bahwa pada akhirnya harus ada konflik antara ilmu pengetahuan dan iman, semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Silakan lihat komentar saya di Kejadian 1-11 online gratis di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)

B. Ada dua buku disebutkan dalam Alkitab (lih. Dan 7:10; Wahyu 20:12)

1. Buku yang berisi semua perbuatan manusia, yang baik dan yang buruk. Dalam arti, itu adalah metafora memori Allah dan bahwa suatu hari semua manusia akan memberikan pertanggung jawaban kepada Pencipta mereka atas penatalayanan mereka terhadap karunia kehidupan.
  - a. Mazmur 56:8; 139:16
  - b. Yesaya 65:6
  - c. Maleakhi 3:16
  - d. Wahyu 20:12-13
2. Buku yang berisi daftar mereka yang memiliki hubungan iman/pertobatan/ketaatan dengan YHWH Yesus. Ini adalah gambaran ingatan Allah akan mereka yang ditebus dan milik surga.
  - a. Keluaran 32:32-33
  - b. Mazmur 69:28
  - c. Yesaya 04:03
  - d. Daniel 12:1
  - e. Filipi 4:03
  - f. Ibrani 12:23
  - g. Wahyu 3:5; 13:8; 17:08, 20:12,15; 21:27
  - h. juga disebutkan dalam I Henokh 47:3, 81:1-2, 103:2, 108:3

Buku-buku ini merupakan kesetiaan Allah atas FirmanNya. Bagi mereka yang memberontak dan menolak, Dia mengingat, karena orang-orang yang bertobat, beriman, taat, melayani, dan tekun, Ia melupakan (lih. Mzm 103:11-13; Ya 1:18; 38:17; 43:25 ; 44:22; Mikha 7:19). Ada jaminan melimpah dan kepercayaan pada Tuhan yang tidak pernah berubah, karakter penuh belas kasihan, berjanji, dan menyediakan. Allah dapat dipercaya!

**4:4** Ayat ini memiliki dua metafora untuk pembasuhan rohani.

1. Pencucian
  - a. membasuh, BDB 934, 122 KB, *Qal* PERFECT
  - b. membersihkan (secara harfiah berarti "dicuci"), BDB 188, 216 KB, *Hiphil* IMPERFECT (memiliki konotasi korban, lih. II Taw. 4:6; Yeh. 40:38)
2. api
  - a. oleh roh penghakiman, lih. 28:6
  - b. oleh roh yang membakar, lih. 1:31; 9:19 (lihat Topik Khusus: Api di 1:31).

Sangat mungkin bahwa "roh" (ruah) harus dipahami sebagai angin, kekerasan destruktif penghakiman YHWH's. Yehuda akan dihakimi dan dibersihkan dari pemberontakannya yang disengaja.

□ **"Kekotoran"** ini adalah istilah yang kuat (BDB 844) yang digunakan untuk dosa.

1. Yesaya 28:8 muntahan manusia
2. Yesaya 36:12 dari kotoran manusia (lih. Ul. 23:14; Yeh. 4:12)

□ **"Puteri Sion"** Ini adalah metafora yang digunakan Yerusalem dalam 3:16-26. Hal ini paralel dengan "Yerusalem."

□ **"penumpahan darah"** Ini (BDB 196) adalah metafora untuk merencanakan mengambil kehidupan. Di sini mungkin mengacu pada eksploitasi kaum miskin dan secara sosial dikucilkan (yaitu, "dari tengah-tengah nya").

**4:5** Ini adalah kiasan historis untuk kehadiran pribadi YHWH dan pemeliharaan selama Keluaran dan Periode padang gurun. Hal ini mengacu pada *Shekinah* awan kemuliaan (yaitu, Kel 13:21,22; 40:38, Bil. 9:15-23; Maz. 78:14, 99:7, 105:39). Dia (atau malaikat-Nya) secara pribadi akan memimpin umat-Nya lagi dan menyediakan semua kebutuhan mereka dalam kelimpahan.

□ **"TUHAN akan menciptakan"** Verba ini (BDB 135, 153 KB, *Qal* PERFECT) hanya digunakan untuk penciptaan Allah (lih. Kej 1:1).

□ **"Kanopi"** Istilah (BDB 342 I) dapat merujuk ke

1. penutup pelindung seperti awan *Shekinah* (atas seluruh rakyat, seperti Keluaran dan pengembaraan dipadang gurun)
2. cadar untuk sebuah pernikahan (lih. Maz. 19:05; Yoel 2:16)

Beberapa menghubungkan metafora pernikahan ini dengan perempuan putus asa di 4:1, sementara komentator lain mengaitkannya dengan Kemah Suci dan Bait Allah di Yerusalem yang dipulihkan di masa depan, yang akan menunjukkan kesatuan YHWH / Mesias dan umat-Nya dalam metafora perkawinan (lih. 5 : 1; 1-3 Hosea; Ef 5:21-33).

**4:6** Ada beberapa metafora dikombinasikan untuk menunjukkan perlindungan YHWH itu (dari panas dan badai)

1. naungan, BDB 697, lih. 1:8; Maz. 27:5; 31:20; konsep yang sama dalam 32:2
2. perlindungan, BDB 340
  - a. NOUN, Yes. 25:4
  - b. VERBA, Yes. 14:23; 57:13
  - c. dalam Mazmur, 14:6; 46:1, 61:4, 62:7,8, 71:7, 73:28, 91:2,9, 94:22, 142:5
3. dari teks-teks lain dalam Yesaya, "pertahanan ", BDB 731, lih. 17:10; 27:5

Seringkali metafora ini melihat YHWH sebagai

1. ibu burung yang melindungi (yaitu, di bawah naungan sayapnya)
2. sebuah benteng tinggi atau kubu pertahanan (lih. Maz. 18:01)

Orang percaya bisa mempercayai perlindungan dan pemeliharaan atas perjanjian Allah! Dia ada bersama-sama kita dan untuk kita, hanya jika kita bertobat, percaya, taat, melayani, dan bertahan. perjanjian telah menjanjikan (manfaat) dan tanggung jawab (kewajiban). Keduanya memiliki konsekuensi!

# YESAYA 5

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perumpamaan tentang kebun anggur	Kebun anggur Allah yang mengecewakan	Nyanyian tentang kebun anggur	Nyanyian tentang kebun anggur	Nyanyian tentang kebun anggur
5:1-2 (1-2)	5:1-7 (1b-2)	5:1-2 (1-2)	5:1-2 (1-2)	5:1-4 (1-4)
5:3-6 (3-6)	(3-6)	5:3-4 (3-4)	5:3-4	
		5:5-6 (5-6)	5:5-6	5:5-7 (5-7)
5:7 (7)	(7)	5:7-10 (7-10)	5:7 (7)	
Celakalah orang yang jahat	Penghakiman akan datang pada perbuatan yang keterlaluan		Kejahatan yang dilakukan manusia	Kutuk
5:8-12 (8-12)	5:8-10 (8-10)		5:8-10	5:8-10 (8-10)
	5:11-12 (11-12)	5:11-13 (11-13)	5:11-14	5:11-14 (11-14)
5:13-17 (13-17)	5:13-17 (13-17)			
		5:14-17 (14-17)		
			5:15-17	5:15-17 (15-17)
5:18-23 (18-23)	5:18-19 (18-19)	5:18-24 (18-24)	5:18-19	5:18-19 (18-19)
	5:20 (20)		5:20	5:20 (20)
	5:21 (21)		5:21	5:21 (21)
	5:22-23 (22-23)		5:22-25	5:22-24 (22-24)
5:24-25 (24-25)	5:24-25a (24-25a)			Murka Yahweh
	5:25b (25b)	5:25-30 (25-30)		5:25 (25)
				Panggilan Yahwe terhadap para penyerbu
5:26-30 (26-30)	5:26-30 (26-30)		5:26-29	5:26 (26)
				5:27 (27)
				5:28 (28)
				5:29 (29)
			5:30	5:30 (30)

## **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)**

### **MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## **LATAR BELAKANG STUDI**

- A. Sangat sulit untuk mengetahui konteks historis dari bab ini. Ini mungkin berlaku untuk setiap bagian dari pelayanan khotbah Yesaya. Kaum modern tidak tahu bagaimana kitab nabi-nabi itu digenapi.
- B. Rupanya balada rakyat itu dinyanyikan pada beberapa pertemuan bangsa Yehuda. Apakah itu di kuil atau di pasar, tidak pasti.
- C. Penting untuk diingat hak istimewa yang membawa tanggung jawab (Lukas 12:48).
- D. Kiasan lagu rakyat ditemukan di beberapa tempat di PB (lih. Mat. 21:33-46; Mar 12:1-2; Luk 20:9-19).
- E. Harus diingat bahwa Yehuda, selama sebagian besar pelayanan nubuatan Yesaya, adalah sebuah negara yang sangat sukses dan sejahtera. kesejahteraan ini membawa kelemahan rohani dan ketergantungan pada sumber daya manusia, bukan pada Allah dan janji-janji perjanjian-Nya dan persyaratan

## **RINGKASAN GARIS BESAR**

- A. Nyanyian perumpamaan, ay. 1-6
- B. Interpretasi Ironik, ay. 7
- C. Penghakiman oleh YHWH, ay. 8-30
  1. Rangkaian kesengsaraan, ay. 8-23
  2. penghakiman, ay. 24-30
    - a. alami, ay. 25
    - b. penyerbu, ay. 26-30

## **KAJIAN KATA DAN FRASA**

### **NASKAH NASB (UPDATE) : 5:1-2**

<sup>1</sup> **Aku hendak menyanyikan nyanyian tentang kekasihku, nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya:**

**Kekasihku itu mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur.**

<sup>2</sup> **Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya**

**dan menggali lobang tempat memeras anggur;  
lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik,  
tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam.**

**5:1 "Aku hendak menyanyikan"** Verba pengantar ini (BDB 1010, KB 1479, *Qal* COHORTATIVE) juga digunakan dalam 26:1 dan 42:10. Kata benda juga muncul dalam ayat 1. Seringkali nyanyian digunakan untuk menandai peristiwa (lih. Kel 15:1; Bil. 21:17; Hak. 5:1; 1 Sam. 18:6).

Disini nyanyian digunakan untuk menarik perhatian orang yang lewat, sehingga mereka akan berhenti dan mendengarkan.

❑ **"kekasihku.. . kekasihku"** Ini adalah dua kata Ibrani yang berbeda. Yang pertama (BDB 391) biasanya digunakan dalam puisi untuk anggota keluarga. Yang kedua (BDB 1871) sering digunakan dalam Kidung Agung untuk sang kekasih. Di sini mengacu pada sahabat khusus untuk yang pemiliknya memiliki harapan khusus. Ini akan beresonansi dengan baik dengan masyarakat pertanian Yehuda.

❑ **"Kebun anggur"** kebun pokok anggur (atau kebun anggur) adalah simbol nasional Israel (yaitu, Kel. 15:17; 80:8; Yer. 2:2; 12:10) seperti juga pohon zaitun dan burung merpati. Yehuda terlihat oleh para nabi sebagai satu-satunya "umat Allah yang benar."

❑ **"lereng bukit yang subur"** "Bukit" secara harfiah adalah kata "tanduk" (BDB 901) digunakan dalam arti sebuah bukit terpencil pada posisi yang tepat untuk menerima sinar matahari dan miring tepat untuk mengalirkan hujan. "Bukit" sempurna, dipersiapkan dengan sempurna supaya ditanam dengan terbaik "anggur", untuk mendapatkan panen yang terbaik!

Kata sifat "subur" secara harfiah adalah "anak minyak" atau "anak lemak" (BDB 1032), yang merupakan metafora untuk kesuburan dan kelimpahan (lih. 28:1,4).

**5:2** Ada permainan dalam verba (BDB 793, 889 KB) di ay. 2-5, digunakan tujuh kali. Diterjemahkan sebagai

1. hasil, ay. 2 (dua kali)
2. lakukan, ay. 4 (dua kali), apa yang Tuhan akan lakukan untuk kebun anggur-Nya
3. hasil, ay. 4 (dua kali)
4. lakukan, ay. 5, apa yang Tuhan akan lakukan untuk pemberontak, kebun anggur-Nya yang tak tahu terima kasih
5. perhatikan juga verba yang digunakan dalam ay. 16, "hasil panen" (dua kali)

❑ **membuang batu-batunya"** Verba pertama ini (BDB 740, KB 810, *Piel* IMPERFECT) hanya ditemukan di Perjanjian Lama. KJV menulis "dipagari". Meskipun Saya tidak percaya ini merupakan terjemahan akurat dari kata Ibrani, Itu cocok dengan konteksnya. Ketika batu digali dari lapangan berbatu di Palestina, mereka biasanya ditumpuk ke pagar. Seringkali kebun anggur itu dilindungi oleh sebuah parit (yang juga kemungkinan berarti verb pertama) dengan pagar batu (LXX, Peshitta, Vulgata). Mungkin Yesaya sedang menggambarkan teknik terasering. Batu-batu akan digunakan untuk bagian level dari lapangan. Mungkin juga bahwa batu-batu itu dimasukkan ke dalam tumpukan dan digunakan untuk menyimpan anggur cluster dari tanah (James Freeman, *Manners and Customs of the Bible*, hal. 360-363).

❑ **"pokok anggur pilihan"** ini mengacu pada anggur merah yang dikenal sebagai "sorek" (BDB 977 I, lih. Yer 2:21). Anggur ini mendapatkan namanya dari sebuah lembah di Palestina (lih. Hak. 16:4). Mereka disebutkan dalam Yer. 2:21 sebagai yang paling mahal dan dicari beragam anggur. Spesies pokok anggur ini ini gosip bahkan disebutkan dalam sebuah bagian Mesianis (lih. Kej 49:11).

❑ **"Menara"** ini (BDB 153, "menara jaga" dibangun dari batu yang digali dari lapangan) adalah untuk tujuan keamanan dan biasanya dihuni hanya selama waktu tanam dan waktu panen pada bulan September (itu akan menyajikan tujuan yang sama dengan kata "gubuk" yang disebutkan dalam 1:8). Kata yang sama dapat merujuk kepada sebuah menara militer (lih. Yes. 2:15). Konteks, konteks, konteks!

□ **"menggali lobang tempat memeras anggur"** ini akan menjadi depresi buatan manusia yang dangkal di permukaan batu yang mengizinkan wanita untuk menghancurkan anggur dengan kaki mereka dan kemudian saluran dalam batu ke depresi yang lebih dalam di mana jus akan disimpan.

**NASB** "yang tidak berharga"  
**NKJV, NRSV,**  
**NJB, REB** "buah anggur yang asam"  
**TEV, JB** "setiap anggur asam"  
**LXX** "semak berduri"

Istilah Ibrani (BDB 93) dapat merujuk ke

1. bau atau gulma berbahaya, tunggal, lih. Ayub 31:40
2. sesuatu yang bau, hal-hal yang tidak berguna, jamak

Akar dasar kata mengacu pada bau

1. mayat, Yes. 34:3 (lih. 5:25); Yoel 2:20; 4:10 Amos
2. belalang, Yoel 2:20 (metafora untuk tentara mati)

MT dalam konteks ini merujuk kepada "buah anggur yang asam" yang tidak manis dan gemuk, tapi kecil dan asam, tidak layak untuk membuat anggur.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 5:3-6**

<sup>3</sup> **Maka sekarang, hai penduduk Yerusalem, dan orang Yehuda, adililah antara Aku dan kebun anggur-Ku itu.**

<sup>4</sup> **Apatah lagi yang harus diperbuat untuk kebun anggur-Ku itu, yang belum Kuperbuat kepadanya? Aku menanti supaya dihasilkannya buah anggur yang baik, mengapa yang dihasilkannya hanya buah anggur yang asam?**

<sup>5</sup> **Maka sekarang, Aku mau memberitahukan kepadamu apa yang hendak Kulakukan kepada kebun anggur-Ku itu:**

**Aku akan menebang pagar durinya, sehingga kebun itu dimakan habis, dan melanda temboknya, sehingga kebun itu diinjak-injak;**

<sup>6</sup> **Aku akan membuatnya ditumbuhi semak-semak, tidak dirantingi dan tidak disiangi,**

**sehingga tumbuh puteri malu dan rumput;**

**Aku akan memerintahkan awan-awan, supaya jangan diturunkannya hujan ke atasnya.**

**5:3** nabi membawa penontonnya ke dalam proses pengambilan keputusan. Ini adalah titik genre perumpamaan. Mereka akan menghakimi dirinya sendiri!

Verba "hakim" (BDB 1047, KB 1622) adalah *Qal* IMPERATIVE dan mirip dengan Mat. 21:40.

**5:4** Pertanyaan ini adalah jantung dari nyanyian perumpamaan. Allah melakukan segalanya bagi umat-Nya, tetapi mereka menolak Dia.

**5:5-6** Nabi, berbicara untuk YHWH, menyatakan (BDB 393, 390 KB, *Hiphil* COHORTATIVE) apa yang Dia akan lakukan untuk kebun anggur yang mengecewakan-Nya (yaitu, Yehuda).

1. menebang pagar durinya, sehingga akan dikonsumsi oleh binatang
2. melanda temboknya, sehingga kebun itu diinjak-injak;
3. membuatnya ditumbuhi semak-semak, tidak dirantingi dan tidak disiangi, sehingga tumbuh puteri malu dan rumput (lih. 7:23,25; 9:18; 27:4)
4. memerintahkan awan-awan, supaya jangan diturunkannya hujan ke atasnya, sehingga akan mengering dan mati (lih. Ul. 28:23-24)

**5:6** "Aku akan membiarkannya ditumbuhi tanaman liar" Verbanya (BDB 1011, KB 1483) adalah *Qal* IMPERFECT. YHWH akan membuat kebun anggur-Nya "ditumbuhi tanaman liar" (BDB 144). Istilah ini hanya ditemukan di sini. Ini dapat berarti "akhir" atau "kehancuran". Penghakiman YHWH adalah total dan final (lih. ay 30)! Terima kasih Tuhan untuk bab 7-12! Akan ada hari baru (bab 40-55) dan langit dan bumi baru (bab 56-66).

□ "Aku akan memerintahkan awan-awan, supaya jangan diturunkannya hujan ke atasnya" Alam telah, dan terus dipengaruhi oleh dosa umat manusia (lih. Kej 3:17-19 dan Rm. 8:19-26). Hal ini digunakan oleh Tuhan untuk berkat atau penghakiman (yaitu, Im. 26:4; Ul. 11:14, 28:12, Amos 4:7; Zak 14:17).

**NASKAH NASB (UPDATED): 5:7**

**<sup>7</sup>Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran**

**5:7 "kaum Israel"** Istilah ini biasanya mengacu pada semua orang Yahudi bersama-sama sebelum perpecahan politik pada tahun 922 SM, meskipun dalam ayat ini merujuk pada istilah Yehuda. Saat ini dalam sejarah umat Allah, bangsa mereka terpecah menjadi sepuluh suku utara dikenal sebagai Israel, Efraim, atau Samaria dan tiga selatan dikenal sebagai suku Yehuda, yang termasuk Benyamin, Simeon, dan sebagian besar orang Lewi / imam.

□ "**Keadilan. . kelaliman.. . Kebenaran. . jeritan minta keadilan**". Ini adalah permainan kata di dua bunyi yang berbeda dalam bahasa Ibrani yang tidak bisa direproduksi dalam terjemahan Bahasa Inggris: מִשְׁפָּט, Mishpat (keadilan) vs, הַפְשָׁח Mispach (kelaliman, BDB 705) dan צְדָקָה, Zedakah (kebenaran) vs קִצְעָה, Zeakah (jeritan minta keadilan). Pembalikan lain Alkitab dari harapan.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 5:8-12**

**<sup>8</sup>Celakalah mereka yang menyerobot rumah demi rumah dan mencekau ladang demi ladang, sehingga tidak ada lagi tempat bagi orang lain dan hanya kamu sendiri yang tinggal di dalam negeri!**

**<sup>9</sup>Di telinga terdengar firman TUHAN semesta alam: "Sesungguhnya banyak rumah akan menjadi sunyi sepi; rumah-rumah yang besar dan yang baik tidak akan ada penghuninya.**

**<sup>10</sup>Sebab kebun anggur yang luasnya sepuluh hari membajak akan menghasilkan hanya satu bat anggur; dan satu homer benih akan menghasilkan hanya satu efa gandum."**

**<sup>11</sup>Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi dan terus mencari minuman keras, dan duduk-duduk sampai malam hari, sedang badannya dihangatkan anggur!**

**<sup>12</sup>Kecapi dan gambus, rebana dan suling, serta anggur terdapat dalam perjamuan-perjamuan mereka, tetapi perbuatan TUHAN tidak dipandanginya dan pekerjaan TUHAN tidak dilihatnya.**

**5:8**

**NASB, NKJV,**

**NJB, REB**

**NRSV, JPSOA**

**TEV**

**"Celakalah"**

**"Ah"**

**"kamu dihukum"**

Ada beberapa perdebatan di kalangan komentator, apakah ada enam atau tujuh "celaka" (BDB 222) yang terdaftar. Ini bukan istilah Ibrani secara harfiah "celakalah" (BDB 17, yang artinya sebuah ratapan, lih.3:9,11; 6:5, 24:16). Saran terjemahan dari BDB adalah "ah," "wah," atau "ha" (lih. 1:4; 10:1,5; 17:12; 28:1). Ini mengungkapkan ketidakpuasan menyakitkan dengan situasi saat ini atau konsekuensi.

Mereka memulai konsekuensi penghakiman atas Yehuda karena mereka menyimpang dari perjanjian Allah. Mereka pada dasarnya adalah daftar dosa masyarakat Yudea.

□ "**mereka yang menyerobot rumah demi rumah dan mencekau ladang demi ladang**" ini merujuk kepada pemilik tanah yang serakah yang mengeksploitasi orang miskin dengan mengambil tanah leluhur mereka (misalnya, pembagian tanah oleh Yosua) untuk mengumpulkan lebih banyak tanah dan lebih lagi untuk diri mereka sendiri (lih. Yer 22:13-17; Mikha 2:02). Hukum Musa melindungi tanah yang diberikan oleh memberlakukan "Tahun Jubilee" (lih. Im. 25:8-55; Bil.36:4). Semua tanah harus kembali ke keluarga pemilik

suku asli setiap tahun kelima. Meskipun tidak ada catatan dalam PL Israel pernah menghormati hukum ini, itu masih menyatakan kehendak Allah.

**5:9** Pembukaan ay. 9 sangat tegas, tanpa verba, secara harfiah adalah "di telingaku, TUHAN semesta alam." Ini adalah klaim jelas wahyu ilahi verbal (lih. 22:14)! Ini bukan pesan Yesaya, atau emosi Yesaya! YHWH adalah berseru melalui nabi-Nya kepada umat-Nya yang tidak patuh.

Penghakiman ini serupa dengan Amos 5:11 dan Mikha 6:15. Harapan dari elemen kaya dan eksploitatif masyarakat tidak akan terwujud. Mereka tidak akan menikmati keuntungan haram mereka? Kita menuai apa yang kita tabur (lihat catatan di 3:10-11).

**5:10 "Sebab kebun anggur yang luasnya sepuluh hari membajak" "Acre" secara harfiah artinya "beberapa" atau "sepasang" (BDB 855, lih. 1 Sam. 14:14), yang melambangkan kuk hewan dikenakan bersama-sama untuk tujuan pertanian. Satu "kuk" adalah jumlah tanah yang bisa bajak lembu dalam satu hari.**

□ **"Akan menghasilkan hanya satu bat anggur"** Istilah " bat " (BDB 144 II) adalah ukuran cairan dalam bahasa Ibrani sama dengan delapan sampai sepuluh galon. Dalam konteks ini adalah sebuah metafora untuk kesia-siaan dari tanah dirampas.

### TOPIK KHUSUS: BERAT TIMUR DEKAT KUNO DAN VOLUME (Metrologi)

Bobot dan pengukuran yang digunakan dalam perdagangan penting artinya dalam ekonomi pertanian kuno. Alkitab mendorong orang Yahudi untuk bersikap adil dalam hubungan mereka satu sama lain (lih. Im. 19:35-36; Ul 25:13-16; Ams. 11:1; 16:11, 20:10). Masalah sebenarnya adalah bukan kejujuran saja, tetapi istilah dan sistem non-standar yang berlaku di Palestina. Tampaknya ada dua set beban, sebuah "cahaya" dan "berat" jumlah masing-masing (lihat Interpreter's *The Interpreter's Dictionary of the Bible*, jilid 4, hal 831.). Juga sistem desimal (basis 10) dari Mesir yang dikombinasikan dengan sexagesimal (basis 6) Mesopotamia.

Banyak dari "ukuran" dan "jumlah" yang digunakan adalah berdasarkan bagian tubuh manusia, beban hewan, dan wadah petani, tidak ada yang standar. Oleh karena itu, grafik ini hanya merupakan estimasi dan tentatif. Cara termudah untuk menunjukkan bobot dan ukuran adalah pada grafik relasional.

#### I. Istilah Volume yang paling sering digunakan

##### A. Ukuran kering

1. Homer (BDB 330, mungkin sebuah " beban-keledai" BDB 331), misalnya, Im. 27:16; Hosea 3:2
2. Letekh (atau lethech, BDB 547, mungkin disinggung dalam Hosea 3:2)
3. Efa (BDB 35), misalnya, Kel. 16:36; Im. 19:36; Yeh. 45:10-11,13,24
4. Sukat (BDB 684, misalnya, Kej 18:6, I Sam 25:18; I Raj. 18:32; 2 Raj. 7:1,16,18.)
5. Gomer (BDB 771 II, mungkin "sebuah berkas" [deretan gandum jatuh], BDB 771 I), misalnya, Kel. 16:16,22,36; Im. 23:10-15
6. 'Issaron (BDB 798, "sepersepuluh" dari efa), misalnya, Kel. 29:40; Im. 14:21; Bil.15:4; 28:5,13
7. Qav (atau Kab, BDB 866), lih. II Raj. 6:25

##### B. Ukuran cairan

1. Kor (BDB 499), mis. Yeh. 45:14 (juga bisa menjadi ukuran kering, lih. II Taw. 2:10; 27:5)
2. Bat (BDB 144 II, mis. I Raj. 7:26; II Taw. 2:10; 4:5; Yes. 5:10; Yeh. 45:10-11,14
3. Hin (BDB 228), mis. Kel. 29:40; Im. 19:36; Yeh. 45:24
4. Log (BDB 528), lih. Im. 14:10,12,15,21,24

##### C. Chart (diambil dari deVaux Roland, *Ancient Israel*, jilid 1, hal. 201 dan *Encyclopedia Judaica*, vol. 16, hal 379)

homer (kering) = kor (cair atau kering)	1					
efa (kering) = bat (cair)	10	1				
se'ah (kering)	30	3	1			
hin (cair)	60	6	2	1		
gomer/issaron (kering)	100	10	-	-	1	
qav/kab (kering)	180	18	6	3	-	1
log (cair)	720	72	24	12	-	4
						1

## II. Istilah berat yang paling sering digunakan

### A. Tiga bobot yang paling umum adalah talenta, syikal, dan gerah.

1. Berat terbesar dalam PL adalah talenta. Dari Kel. 38:25-26 kita belajar bahwa satu talenta sama dengan 3.000 syikal (yaitu, "berat bulat," BDB 503).
2. Istilah syikal (BDB 1053, "berat") begitu sering digunakan yang diasumsikan, tetapi tidak dinyatakan dalam naskah. Ada beberapa nilai syikal disebutkan dalam PL.
  - a. "standar komersial" (NASB dari Kej 23:16)
  - b. "Syikal kudus" (NASB dari Kel. 30:13)
  - c. "batu timbangan raja" (NASB II Sam. 14:26), juga disebut "berat kerajaan" dalam papirus Elephantine.
3. Gerah (BDB 176 II) senilai 20 per syikal (lih. Kel 30:13; Im. 27:25; Bil. 3:47; 18:16, Yeh. 45:12.). Rasio ini bervariasi dari Mesopotamia ke Mesir. Israel mengikuti penaksiran yang paling umum di Kanaan (Ugarit).
4. Mina (BDB 584) dinilai di 50 atau 60 syikal. Istilah ini kebanyakan ditemukan dalam kitab PL kemudian (yaitu, Yeh 45:12; Ezra 2:69; Neh. 7:70-71). Yehezkiel menggunakan 60-1 rasio, sedangkan Kanaan menggunakan rasio 50-1.
5. Beka (BDB 132, "setengah syikal" lih. Kej 24:22) digunakan hanya dua kali dalam PL (lih. Kej 24:22; Kel 38:26) dan bernilai satu setengah shekel. Namanya berarti "untuk membagi."

### B. Chart

#### 1. Berdasarkan Pentateuch

Talenta	1				
mina	60	1			
syikal	3,000	50	1		
beka	6,000	100	2	1	
gerah	6,000	1,000	20	10	1

#### 2. Berdasarkan Yehezkiel

talenta	1				
mina	60	1			
syikal	3,600	60	1		
beka	7,200	120	2	1	
gerah	72,000	1,200	20	10	1

□ **"dan satu homer benih akan menghasilkan hanya satu efa gandum"** Sekali lagi ini adalah metafora yang mencolok untuk kesia-siaan dari tanah yang dirampas. Kita belajar dari Yeh. 45:11 bahwa ada sepuluh efa dalam satu homer, oleh karena itu, ini menyatakan bahwa jika tanaman petani seratus pon, dia hanya akan panen sepuluh.

**5:11 "Celakalah mereka yang bangun pagi-pagi dan terus mencari minuman keras"** Dosa berikutnya yang disebutkan salah satunya adalah mencari kesenangan dari pagi sampai malam. Perlu ditekankan bahwa Alkitab tidak mengutuk anggur, tetapi mengutuk penyalahgunaan anggur. Metafora minuman keras yang sama digunakan dalam Yesaya 28. Bagian lain tentang hal ini ditemukan di Ams. 20:1 dan 23:29-35. Namun, kita harus menambahkan keseimbangan Maz. 104:1-4. "Minum yang kuat" (BDB 1016) adalah istilah Ibrani yang menggambarkan penambahan gandum untuk minuman anggur yang memabukkan. Lihat Topik Khusus: Alkohol dan Alkoholisme di 1:22.

**5:12 "terdapat dalam perjamuan-perjamuan mereka"** Ini adalah cara untuk berbicara dari hiburan budaya hari. Ini menggambarkan kelas kaya diberikan kepada kesenangan duniawi.

□ **"tetapi perbuatan TUHAN tidak dipandangnya, dan pekerjaan TUHAN tidak dilihatnya"** Umat perjanjian Tuhan menolak untuk mendengar dan memahami kehendak Allah adalah suatu tema yang berulang (lih. 1:2-3,10a; 5:12,13,24; 6:9-10; 30 : 9). Allah telah memberi mereka telinga dan mata rohani (lih. Ul. 29:4),

tetapi kebutaan kolektif dan tuli telah menyebabkan Allah untuk menghapus kemungkinan untuk bisa memahami (lih. Yes. 6:9-10; 29:9-10).

Tragedi ayat-ayat ini adalah bahwa Yudea pada masa Yesaya bergantung pada sumber daya dan rencana mereka sendiri dibandingkan ketetapan perjanjian Allah. Orang harus membandingkan ay. 24d, e dengan Ul. 8:11-20.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 5:13-17**

<sup>13</sup> **Sebab itu umat-Ku harus pergi ke dalam pembuangan, oleh sebab mereka tidak mengerti apa-apa; orang-orang yang mulia akan mati kelaparan, dan khalayak ramai akan menderita kehausan.**

<sup>14</sup> **Sebab itu dunia orang mati akan membuka kerongkongannya lapang-lapang dan akan mengangakan mulutnya lebar-lebar dengan tiada terhingga, sehingga lenyap ke dalamnya segala kesemarak dan keramaian Yerusalem, segala kegaduhannya dan orang-orang yang bersukaria di kota itu.**

<sup>15</sup> **Maka manusia akan ditundukkan, dan orang akan direndahkan, ya, orang-orang sombong akan direndahkan.**

<sup>16</sup> **Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Allah yang maha kudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya.**

<sup>17</sup> **Maka domba-domba akan makan rumput di situ seperti di padangnya sendiri dan kambing-kambing akan mencari makan dalam reruntuhan gedung-gedung orang kaya.**

**5:13-17** Berikut adalah daftar dari apa yang akan terjadi pada orang Yehuda yang kaya, warga negara eksploitatif.

1. diasingkan, ay.13
2. kelaparan, ay. 13
3. kekeringan, ay. 13
4. ditelan oleh dunia orang mati, ay. 14
5. direndahkan, ay. 15
6. disalahgunakan, ay. 15 (dua kali)
7. orang asing akan memakan lemak dari orang kaya, ay. 17

**5:13 "Sebab itu umat-Ku harus pergi ke dalam pembuangan, oleh sebab mereka tidak mengerti apa-apa"**

Ini jelas prediksi akan pengasingan. Telah ada beberapa spekulasi tentang apakah mengacu pada pengasingan Asyur (722 SM) dari sepuluh suku utara atau pembuangan Yehuda (yaitu, 605, 597, 586, 582 SM) dari tiga suku selatan. Konteks langsung tampaknya member dirinya sendiri untuk keduanya (ini sangat umum dalam Yesaya, mungkin memiliki tujuan). Asyur disebutkan secara khusus dalam Yes. 7:18 dan 10:5 ff. Menurut saya, 13:1-14:27 juga mengacu pada Asyur yang menghancurkan kota Babel dan raja Asyur itu mengambil gelar, "Raja Babel."

Penyebutan tentang pembuangan dari Tanah yang Dijanjikan itu mengejutkan. Kanaan telah dijanjikan kepada keturunan Abraham. Sekarang perjanjian dengan para Leluhur sedang dibatalkan karena ketidaktaatan Yehuda terhadap persyaratan perjanjian. Mereka bersukacita dan tetap berpegang teguh pada janji-janji, tapi mengabaikan persyaratan (lih. Yeremia 7).

Dalam arti teologis ini paralel dengan Kejadian 2 (ideal persekutuan Allah dengan manusia) dan Kejadian 3 (Adam dan Hawa pemberontakan dengan mata terbuka). Manusia diusir dari Taman Eden (lih. Kej 3:24). Ini tak terduga dan mengejutkan! Demikian juga, wahyu tentang pembuangan. Apa yang dianggap sebagai janji oleh Allah tetap dipengaruhi oleh dosa manusia. Dalam cara yang sama "Perjanjian Baru" dari Yer. 31:31-34 dan Yeh. 36:22-38 adalah wahyu yang mengejutkan. Perjanjian kekal sedang digantikan karena ketidakmampuan manusia untuk melakukan bagian dari perjanjian mereka. Oleh karena itu, hubungan baru dengan Allah akan perlu didirikan berdasarkan

1. Performa Allah kinerja (hati yang baru, pikiran yang baru)
2. kemampuan umat manusia untuk taat oleh karena Roh Allah

Tuhan masih menginginkan orang benar untuk merefleksikan karakter-Nya ke dunia yang hilang dan membutuhkan (yaitu, bangsa-bangsa). Arti kata "kebenaran" telah berubah. kemampuan manusia terbukti tidak memadai (lih. Galatia 3). Perjanjian Lama adalah cara menunjukkan ketidakmampuan umat manusia!

□ **"oleh sebab mereka tidak mengerti apa-apa"** Ini adalah penolakan yang disengaja terhadap pengetahuan, bukan pengabaian (lih. Yes 1:3; Hos. 4:6,14). Yehuda memberontak terhadap kehendak Allah Yang dinyatakan (yaitu perjanjian Musa). Dia meninggalkan jalan yang jelas ditandai!

**5:14 "Sebab itu dunia orang mati akan membuka kerongkongannya lapang-lapang dan akan mengangakan mulutnya lebar-lebar dengan tiada terhingga"** "*Sheol*" adalah istilah Ibrani (BDB 982) yang mengacu pada "dunia orang mati". Ini adalah dipersonifikasikan sebagai hewan dengan selera makan rakus. ( lih. Ams. 1:12; 27:20; Hab. 2:5).

### **TOPIK KHUSUS : KEMANAKAH ORANG MATI?**

#### **I. Perjanjian Lama**

- A. Semua manusia pergi ke *Sheol* (etimologi tidak pasti, BDB 1066), yang merupakan cara merujuk pada kematian atau kuburan, kebanyakan di literatur hikmat dan Yesaya. Di PL itu adalah keberadaan bayangan, sadar, tapi tanpa sukacita (lih. Ayub 10:21-22, 38:17; Maz. 107:10,14.).
- B. *Sheol* menandai
  - 1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
  - 2. berhubungan dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
  - 3. yang terkait dengan *Abaddon* (kehancuran), di mana Allah juga hadir, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
  - 4. yang terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
  - 5. Orang jahat turun hidup-hidup ke dunia orang mati, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
  - 6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
  - 7. orang disanasana disebut Repha'im, Yes. 14:9-11

#### **II. Perjanjian Baru**

- A. *Sheol* dalam bahasa Ibrani diterjemahkan oleh Yunani sebagai *Hades* (dunia gaib)
- B. *Hades* menandai
  - 1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
  - 2. dikaitkan dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
  - 3. seringkali analog dengan tempat hukuman permanen (neraka), Mat. 11:23 (kutipan PL), Lukas 10:15; 16:23-24
  - 4. seringkali analog dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Kemungkinan dibagi (rabi)
  - 1. bagian orang benar yang disebut paradise (benar-benar nama lain untuk surga, lih. II Kor 12:4; Wahyu 2:7), Lukas 23:43
  - 2. bagian orang jahat yang disebut Tartarus, II Petrus 2:4, di mana itu adalah tempat induk malaikat jahat (lih. Kejadian 6, 1 Enoch)
- D. *Gehenna*
  - 1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* (BDB 574), disembah dengan mengorbankan anak (lih. II Raj. 16:3; 21:6, II Taw 28:3;. 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5.
  - 2. Yeremia mengubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi tempat penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat berapi, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103
  - 3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut oleh partisipasi nenek moyang mereka dalam penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, sehingga mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah untuk Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus 'untuk penghakiman kekal berasal dari TPA tempat ini(api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).

4. penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
  - a. api, Mat. 5:22, 18:9, Markus 9:43
  - b. kekal, Markus 9:48 (Matius 25:46)
  - c. tempat penghancuran (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
  - d. paralel dengan *Sheol*, Mat. 5:29-30; 18:09
  - e. mencirikan orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
  - f. Hasil pernyataan peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
  - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua (lih. Wahyu 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Mat. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Kemungkinan lautan api itu menjadi tempat tinggal permanen manusia (dari *Sheol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang maut, bandingkan Lukas 8:31; Wahyu 9:1-11; 20:1,3).
  - h. itu tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk Setan dan malaikat-malaikatnya, Mat. 25:41
- E. Mungkin saja, karena tumpang tindih *Sheol*, *Hades*, dan *Gehenna* maka
  1. awalnya semua manusia pergi ke *Sheol / Hades*
  2. pengalaman mereka di sana (baik / buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang jahat tetap sama (ini mengapa diterjemahkan KJV *hades* (kuburan) sebagai *gehenna* (neraka).
  3. teks PB hanya untuk menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan di Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *Sheol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul 32:22; Maz. 18:1-5.). Namun, seseorang tidak dapat membangun doktrin di atas sebuah perumpamaan.

## II. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno beberapa orang tentang kehidupan setelah kematian.
  1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan fisik mereka
  2. jiwa manusia adalah kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
  3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian sebagai pelepasan kembali ke keadaan pra-ada
- B. PB mengisyaratkan keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
  2. Yesus berbicara tentang pemisahan antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
  3. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27, Lukas 16:23
  4. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik pada transfigurasi, Matius 17
  5. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan Kedua, jiwa dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, I Tes. 4:13-18
  6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
  7. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke *Hades*, tetapi pada kematian Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang benar ke surga bersamanya, I Pet. 3:18-22.

## II. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti dalam Alkitab.
  1. atmosfer di atas bumi, Kej 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
  2. langit berbintang, Kej 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
  3. tempat tahta Tuhan, Ul. 10:14; 1 Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)
- B. Alkitab tidak banyak mengungkapkan tentang akhirat, mungkin karena manusia yang telah jatuh tidak memiliki cara atau kapasitas untuk memahami (lih. I Kor. 2:9).
- C. Surga adalah suatu tempat (lih. Yoh 14:2-3) dan suatu pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kejadian 1-2; Wahyu 21-22). Bumi akan disucikan dan dipulihkan (lih. Kis. 3:21; Rom 8:21; II Pet 3:10.). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim dari Taman Eden adalah suatu hal yang memungkinkan lagi.

Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota, kota dari Wahyu 21:9-27) dan tidak literal. I Korintus 15 menggambarkan perbedaan antara tubuh fisik dan tubuh rohani sebagai benih tanaman dewasa. Sekali lagi, I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17.) adalah janji besar dan harapan! Saya tahu bahwa ketika kita melihat Dia kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yohanes 3:2)

III. Sumber-sumber yang membantu

- A. William Hendriksen, *The Bible On the Life Hereafter*
- C. Maurice Rawlings, *Beyond Death's Door*

❑ **"sehingga lenyap ke dalamnya segala kesemarakan dan keramaian Yerusalem, segala kegaduhannya dan orang-orang yang bersukaria di kota itu"** Ini menunjukkan kebalikan total dari yang diharapkan!

**5:15 "Maka manusia akan ditundukkan, dan orang akan direndahkan"** ini mengacu pada penilaian seluruh masyarakat (lih. 2:9,12,17). Tampaknya tidak ada kontras kontekstual antara istilah Ibrani bagi manusia, yaitu *adam* (NASB, "orang biasa") dan *Issah* (NASB, "orang penting").

❑ **"orang-orang sombong akan direndahkan"** Ini adalah suatu tema yang berulang di seluruh Kitab Suci dan diulangi dengan cara yang sedikit berbeda dalam ay. 20 dan 21 melalui metafora terang dan kegelapan.

**5:16 "Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya"** Keturunan Abraham dipilih untuk menyatakan Tuhan. Mereka akan menyatakan-Nya dalam kesetiaan mereka dalam masyarakat yang stabil dan melimpah atau mereka akan mengungkapkan-Nya dalam ketidakpatuhan mereka yang mengakibatkan hukuman Allah. Orang percaya adalah saksi (lih. Mat. 5:13-16). Pertanyaannya adalah, saksi seperti apakah kita?

❑ **"Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya"** ini dalam hubungan paralel sinonim ke puisi baris sebelumnya. Puisi Ibrani harus ditafsirkan dalam terang paralellisme-nya!

**5:17 "Maka domba-domba akan makan rumput di situ seperti di padangnya sendiri, dan kambing-kambing akan mencari makan dalam reruntuhan gedung-gedung orang kaya."** Telah ada banyak diskusi di antara komentator tentang hubungan yang tepat dari ayat ini dengan konteks sebelumnya. Ada yang mengatakan

1. mengacu pada pemeliharaan Tuhan bagi mereka yang masih tersisa di tanah
  2. mengacu pada penghakiman Allah atas pemilik tanah yang kaya
  3. mengacu pada sisa-sisa Yahudi yang tersisa setelah pengasingan
  4. mengacu pada bangsa-bangsa lain kembali di wilayah Yehuda setelah pengasingan warga negara nya
- Sepertinya bagi saya bahwa konteks langsung penghakiman harus menghubungkannya dengan kehancuran dan penghakiman atas orang kaya dan merusak tanah mereka yang diperoleh secara ilegal. Sekarang ini adalah tanah milik umum!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 5:18-23**

<sup>18</sup> Celakalah mereka yang memancing kesalahan dengan tali kedustaan dan dosa seperti dengan tali gerobak,

<sup>19</sup> yang berkata: "Baiklah Allah lekas-lekas dan cepat-cepat melakukan tindakan-Nya, supaya kita lihat;

dan baiklah keputusan Yang Mahakudus, Allah Israel, datang mendekat, supaya kita tahu."

<sup>20</sup> Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan, yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit.

<sup>21</sup> Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana, yang menganggap dirinya pintar!

<sup>22</sup> Celakalah mereka yang menjadi jago minum  
dan juara dalam mencampur minuman keras;  
<sup>23</sup> yang membenarkan orang fasik karena suap dan yang memungkiri hak orang benar.

**5:18-23** bait lain dari "kesengsaraan" pada orang fasik disebutkan karena

1. ay. 18, mereka memimpin kejahatan di sekitarnya seperti hewan pada tali
  2. ay. 19, mereka menuntut YHWH dengan cepat memenuhi janji-janji perjanjian-Nya (tanpa memperhatikan persyaratan perjanjian)
  3. ay. 20, ini mungkin terkait dengan ay. 19. Ketika Allah tidak bertindak seperti yang mereka inginkan, mereka menyebut tindakan-Nya jahat, gelap, dan pahit
  4. ay. 21, mereka menganggap kebijaksanaan mereka sendiri benar dan Allah palsu (ay. 19-20)
  5. ay. 22, mereka pemabuk
  6. ay. 23, mereka menggunakan penyipuan untuk mencapai tujuan mereka
- Ini adalah egotists manipulatif!

**5:18-19 "Celakalah mereka yang memancing kesalahan dengan tali kedustaan, Dan dosa seperti dengan tali gerobak"** Bahasa Ibraninya tidak pasti. Ini tampaknya mengacu pada sekelompok orang yang saya tunjuk sebagai ateis praktis. Secara teologis mereka mengakui keberadaan Allah, tapi menolak untuk berjalan dalam pemahaman ini. Mereka memilih untuk hidup seolah-olah tidak ada Tuhan dan bahkan mengejek keberadaan-Nya (lih. ay 19). Mereka berpegang pada dosa mereka dalam segala keadaan! Mereka diikat / terikat dengan gaya hidup mereka yang egois!

**5:19** Ada beberapa perintah dalam ayat ini.

1. Biarlah Dia cepat-cepat, BDB 554, 553 KB, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. Biarlah Dia lekas-lekas, BDB 301, KB 300, *Hiphil* COHORTATIVE
3. biarkan tujuan Mahakudus, Allah Israel mendekat, BDB 897, 1132 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE ("Yang Mahakudus, Allah Israel" adalah sebutan untuk Tuhan yang begitu umum dalam Yesaya; lihat catatan di 1:4)
4. terjadi, BDB 97, KB 112, *Qal* COHORTATIVE
5. supaya kami tahu, BDB 393, 390 KB, *Qal* COHORTATIVE

Ayat ini mungkin berhubungan secara kontekstual dengan ay. 12! Mereka benar-benar tidak ingin memahami kehendak Allah dan tujuan karena mereka begitu ditetapkan atas kehendak dan tujuan mereka sendiri. Hasilnya adalah kejatuhan (Kejadian 3) yang terus berlanjut!

NASB studi Alkitab membuat sebuah komentar menarik tentang # 1 dan # 2 di atas. "Bahasa Ibrani untuk kata 'cepat-cepat' dan 'mempercepat' sesuai dengan unsur pertama dan ketiga dari nama 'Maher-shalal-hash-baz' (yang berarti cepat adalah rampasan, cepat merupakan mangsa, 'lihat 8:1,3), ia mungkin telah menanggapi ejekan sinis orang-orang berdosa"(hal. 967).

**5:20 "Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat"** Banyak yang mengatakan bahwa hal ini merujuk kepada para hakim Israel. Meskipun sesuai dengan ay. 18-23, tampaknya bagi saya bahwa ini merupakan acuan bagi masyarakat secara keseluruhan, tidak terbatas kepada sekelompok hakim. Ini adalah contoh pedih tragedi dari apa yang terjadi ketika terang kita menjadi gelap (lih. Mat. 6:22-23). Kejatuhan di Kejadian 3 telah mempengaruhi kompas moral makhluk yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah tentang Keadilan, Kebenaran, dan Kejujuran!

**5:21 "Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana, yang menganggap dirinya pintar"** ini mengacu lagi pada dosa kesombongan orang yang angkuh (yaitu, hasil dari Kejadian 3). Mungkin salah satu bagian yang paling klasik dari hal ini adalah Yer. 9:23-24. Hikma yang sejati ada dalam penenalan dan mempercayai Allah! Manusia dibutakan oleh bayangan-diri, dosa, dan kepentingan mereka sendiri (lih. Ams.26:5,12,16; 28:11).

**5:22 "Celakalah mereka yang menjadi jago minum"** Yesaya menggunakan sarkasme karena istilah "pahlawan" biasanya merujuk kepada "pahlawan perang," tetapi dalam konteks ini mengacu pada "pertandingan minum" dan bukan perbuatan berani militer.

- **"mencampur minuman keras"** Telah ada beberapa pertanyaan kepada apa hal ini (BDB 1016) merujuk.
1. mencampur anggur dengan air, 1:22, seperti Yunani dan Romawi, tetapi teks Yesaya merujuk ke anggur yang buruk, bukan minuman anggur yang normal
  2. anggur lama yang kuat dicampur dengan anggur baru
  3. anggur dicampur dengan buah suling lain atau madu minuman keras, yang membuatnya lebih memabukkan (mereka tidak memiliki fermentasi minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti yang tersedia saat ini)
- Ini adalah bentuk kata benda dari kata kerja "untuk menjadi mabuk". Kemabukan sering dikutuk dalam Kitab Suci (lih. 5:11,22.; 28:7; 56:12; Ams.20:1; 23:29-35; Mikha 2:11). Hal ini bahkan digunakan sebagai metafora bagi penghakiman YHWH (lih. 75:8). Lihat Topik Khusus di 1:22.

**5:23 "yang membenarkan orang fasik karena suap"** Ini adalah tempat di mana komentator membahas ketiadaan celaka yang ketujuh. Pertanyaan interpretif adalah apakah ada tujuh kesengsaraan (nomor sempurna) atau enam kesengsaraan (jumlah ketidaksempurnaan manusia).

Penyuapan secara teratur dihukum dalam Yes. 1:23; 10:1-2 (lih. Kel. 23:08; Ul. 10:17, 16:19; Ams.17:23; 3:11 Mikha, 7:3).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 5:24-25**

<sup>24</sup> **Sebab itu seperti lidah api memakan jerami, dan seperti rumput kering habis lenyap dalam nyala api, demikian akar-akar mereka akan menjadi busuk, dan kuntumnya akan beterbangan seperti abu, oleh karena mereka telah menolak pengajaran TUHAN semesta alam dan menista firman Yang Mahakudus, Allah Israel.**

<sup>25</sup> **Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap umat-Nya, diacungkan-Nya tangan-Nya terhadap mereka dan dipukul-Nya mereka; gunung-gunung akan gemetar, dan mayat-mayat mereka akan seperti kotoran di tengah jalan. Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.**

**5:24** Api adalah metafora untuk penghakiman dan penyucian (yaitu, sekam dan jerami yang terbakar dengan cepat dan benar, lih. 33:11, 47:14, Yoel 2:05, Mat. 4:1). Lihat Topik Khusus: Api di 1:31.

□ **"akar-akar mereka akan menjadi busuk, dan kuntumnya akan beterbangan seperti abu"** Ini adalah metafora Ibrani untuk kehancuran total.

□ **"Karena mereka telah menolak hukum TUHAN semesta alam, Dan membenci firman Yang Mahakudus, Allah Israel"** Ini adalah alasan untuk penghakiman. Itu adalah penolakan dengan sengaja dan penuh tujuan dari orang-orang Yudea terhadap Allah perjanjian mereka (khususnya ay. 19). Perhatikan dua gelar untuk Tuhan. Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1.

**5:25 "Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap umat-Nya"** Penghakiman akan dimulai dari rumah Tuhan. kemarahan Allah adalah sebagai tema Alkitab sama seperti kasih-Nya! kemarahan ini bahkan ditonjolkan di hadapan terang besar (lih. Lukas 12:48).

□ **"Dan gunung-gunung akan gemetar"** Banyak orang beranggapan bahwa hal ini merujuk pada gempa kekerasan dicatat pada zaman Uzia (lih. Amos 1:1; Zak. 14:05). Namun, mungkin hiperbola dari sebuah Teofani. Gempa bumi alami karena kedatangan Pencipta-Nya. Gambaran ini biasa terjadi dalam Perjanjian Lama (yaitu, 64:3; Kel. 19:18; Yer. 4:24; Joel 2:10; Nah. 1:5).

- **"mayat-mayat mereka akan seperti kotoran di tengah jalan"** orang-orang di PL terkejut oleh mayat-mayat yang tidak terkubur, membusuk, terbuka, atau dimakan oleh hewan (yaitu, Yeh 39:4,17-20; Nahum 3:3). Sebuah pemakaman yang layak dipengaruhi sukacita seseorang di akhirat. Itu adalah kutukan dan kengerian bagi yang tidak terkubur (lih. 1 Sam 31:8-13).

### **TOPIK KHUSUS: PRAKTEK-PRAKTEK PENGUBURAN**

#### **I. Mesopotamia**

- A. Penguburan yang pantas sangat penting untuk suatu kehidupan setelah mati yang bahagia.
- B. Sebuah contoh dari kutukan Mesopotamia adalah, "Kiranya bumi tidak menerima mayatmu."

#### **II. Perjanjian Lama**

- A. Penguburan yang pantas sangat penting (lih. Pkh. 6:3).
- B. Hal ini dikerjakan dengan sangat cepat (lih. Sarah dalam Kej 23 dan Rakhel dalam Kej. 35:19 dan perhatikan Ul 21:23).
- C. Penguburan yang tidak pantas adalah suatu tanda penolakan dan dosa.
  - 1. Ulangan 28:26
  - 2. Yesaya 14:2
  - 3. Yeremia 8:2; 22:19
- D. Sebisanya penguburan dilakukan dalam kolong atau gua keluarga di wilayah rumah.
- E. Tidak ada pembalsaman, seperti di Mesir. Umat manusia berasal dari debu dan harus kembali kepada debu (cont. Kej 3:19; Maz 103:14; 104:29).
- F. Dalam Yudaisme kerabian sukar untuk menyeimbangkan suatu rasa hormat yang pantas dan perlakuan terhadap mayat dengan konsep kenajisan formalitas sehubungan dengan mayat.

#### **III. Perjanjian Baru**

- A. Penguburan segera setelah kematian, biasanya dalam dua puluh empat jam. Orang Yahudi sering menjaga kuburan selama tiga hari, karena percaya bahwa jiwa bisa kembali kepada tubuh dalam kurun waktu tersebut. (lih. Yoh 11:39).
- B. Penguburan melibatkan pembersihan dan pembungkusan mayat dengan rempah-rempah (lih. Yoh 11:44; 19:39-40).

Tidak ada perbedaan nyata antara penguburan Yahudi dan Kristen dalam hal prosedur dan barang-barang yang ditaruh di dalam kuburan di abad pertama Palestina

### **NASKAH NASB (UPDATE) : 5:26-30**

<sup>26</sup> **Ia akan melambatkan panji-panji kepada bangsa yang dari jauh, dan akan bersuit memanggil mereka dari ujung bumi; sesungguhnya mereka akan datang dengan segera, dengan cepat!**

<sup>27</sup> **Tiada yang lelah dan tiada yang tersandung di antaranya; mereka tidak terlelap dan tidak tertidur, tidak terlepas ikat pinggangnya**

**dan tali kasutnya tidak terputus;**

<sup>28</sup> **anak panahnya ditajamkan, dan segala busurnya dilentur; kuku kudanya keras seperti batu api dan roda keretanya seperti puting beliung.**

<sup>29</sup> **Aumnya seperti singa betina, mereka mengaum seperti singa muda; mereka meraung dan menangkap mangsanya, m embawanya lari dan tidak ada yang melepaskan.**

<sup>30</sup> **Pada hari itu mereka akan diliputi oleh suara seperti suara laut menderu. Jika orang memandang ke bumi, sesungguhnya, ada gelap yang menyesakkan, dan terang menjadi gelap oleh awan-awan!**

**5:26 "Ia akan melambaikan panji-panji kepada bangsa yang dari jauh"** "Standar" A (BDB 651) adalah jalan bagi tentara untuk berkomunikasi (lih. 11:12, 18:03, 30:17, 31:9; 49:22). Hal ini dapat menjadi positif (pemulihan) atau negatif (serangan) tergantung pada konteksnya. Dalam konteks ini, member sinyal penjajah untuk datang!

Ini adalah bagian yang sangat penting karena alasan-alasan berikut: (1) perhatikan bahwa Allah mengendalikan sejarah, sejarah semua, serta alam; (2) perhatikan bahwa Allah mengangkat standar untuk bangsa-bangsa lain. Banyak telah melihat ayat ini sebagai suatu acuan kepada Ul. 28:49-57.

Dalam kitab Yesaya tampaknya menjadi acuan untuk masuknya orang kafir (lih. Yes. 1:2-4; 11:9,10,11, 27:13, 49:22, 56:7; 62: 10; 66:19)!

Istilah "bangsa-bangsa" dalam teks Masoret adalah plural, *Goyim*. Kebanyakan terjemahan modern mengubahnya ke SINGULAR, namun PLURAL mungkin mengacu pada tentara bayaran yang menyerbu terdiri dari banyak negara. Asyur dan Babel mewajibkan militer para prajurit tentara kalah dalam jajaran mereka.

□ **"akan bersuit memanggil mereka"** Ini adalah metafora untuk YHWH memanggil bangsa-bangsa bukan Yahudi ke dalam konflik dengan umat-Nya sendiri yang berdosa (lih. 7:18).

Akar kata yang sama (BDB 1056) juga berarti "ciuman" sebagai tanda jijik, heran, atau ejekan.

□ **"Dari ujung bumi"** ini adalah ungkapan hiperbolik. Menunjukkan suatu bangsa dari lingkup lokal perdagangan reguler dan politik. Ini mencerminkan kutukan perjanjian dari Ul. 28:49.

**5:27-30** Bait ini menggambarkan penyerangan tentara tak terkalahkan. Kejutan dari gambaran ini adalah bahwa istilah-istilah berikut digunakan untuk menggambarkan kesetiaan Israel dalam Yes. 40:29-31. Allah menentang umat perjanjian-Nya sendiri! Dia akan berperang atas nama musuh kafir yang menyerang (lih. Habakuk 1-2).

**5:28 "seperti putting beliung"** Istilah (BDB 693) menggambarkan badai yang merusak.

1. Secara harfiah, Yes. 17:13; 21:01; 21:18 Ayub; 37:9; Maz. 83:15
2. Secara metafora, Yes. 29:6; Yer. 4:12-13
  - a. dari kereta YHWH, Yes. 66:15; Yer. 4:13
  - b. penyerang yang dikirim oleh YHWH, Yes. 5:28

**5:29 "tidak ada yang melepaskan"** PARTICIPLE ini (BDB 664, 717 KB, *Hiphil* PARTICIPLE) berarti "untuk mengambil alih" atau "memberikan" (lih. 42:22, 43:13, 47:14; Hos. 5 : 14; Mikha 5:8). tindakan YHWH adalah pasti. Tidak ada satu atau tidak ada hal yang dapat menghalangi kehendak-Nya (yaitu, penghakiman atau keselamatan).

**5:30b,c** The land of the light of YHWH has become the land of darkness and gloom. The pagan army revels over its divinely appointed victory! What a reversal of expectations!!!

**5:30 b, c** Tanah terang YHWH telah menjadi tanah kegelapan dan kesuraman. Tentara kafir bersukaria atas kemenangannya yang ditetapkan Allah! Suatu harapan yang terbalik!

## PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yesaya memilih metode ini (lagu rakyat) untuk menghadirkan kebenaran?
2. Apa perbedaan antara penghakiman temporal yang aktif dan penghakiman temporal pasif? (Lih. Roma 1:24, 28)
3. Apa sebenarnya inti dari lagu perumpamaan ini? Bagaimana itu berlaku untuk zaman kita?
4. Buat daftar dosa-dosa yang disinggung dalam ay. 8-23.
5. Apa yang dimaksudkan dilakukan bangsa di ay. 26ff dan mengapa?

# YESAYA 6

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan Yesaya	Yesaya dipanggil untuk menjadi nabi	Panggilan Yesaya	Allah memanggil Yesaya untuk menjadi nabi	Panggilan Yesaya
6:1-5 (3b)	6:1-5 (3b)	6:1-5 (3b)	6:1-3 (3b)	6:1-3 (3b)
(5b)	(5b)		6:4	6:4-5
6:6-7	6:6-7 (7b)	6:6-13	6:5	(5b)
Amanat Yesaya			6:6-7	6:6-10 (7b)
6:8-13	6:8 (8b)		6:8a	
			6:8b (8b)	(8b)
(9b-10)	6:9-10 (9b) (10)	(9b-13)	6:9-10	(9b-10)
(11b-13)	6:11-13 (11b-13)		6:11a	6:11-13
			6:11b-13a	
			6:13b	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Selalu ada pertanyaan tentang mengapa panggilan Yesaya untuk pelayanan ada dalam bab 6 dan bukan bab 1.
  1. Buku-buku Perjanjian Lama disusun dengan cara yang kaum modern, terutama barat, tidak mengerti. Seringkali tidak kronologis, sehingga mengejutkan penafsir barat modern. Selalu tematik, tetapi dalam permainan kata atau parallelisms di tingkat bait.

2. Hal ini tentu memungkinkan bahwa bab 1-5 adalah pengenalan umum dengan isi keseluruhan buku. Banyak, jika tidak semua, dari tema-tema utama yang diperkenalkan.
  - a. dosa umat perjanjian
  - b. konsekuensi dari ketidaktaatan
  - c. pemulihan melalui Kedatangan Tuhan
  - d. hari baru kebenaran
  - e. pemerintahan universal Allah dalam pengaturan idealis (Eden dipulihkan)
- B. Studi Alkitab Yahudi (hal. 796) membuat sebuah komentar menarik tentang penempatan bab 6. Catatan kaki menegaskan bahwa pasal 6 bukanlah awal dari pelayanan Yesaya, tetapi tugas baru. Dalam bab 1-5 nabi mengajak Yehuda untuk bertobat, tetapi setelah wahyu 6:9-10, tidak pernah lagi di semua nubuat (bab 7-66) dia memanggil mereka untuk bertobat. Penghakiman itu pasti dan tidak dapat dihindari. Ada harapan di hari baru, tetapi hanya merupakan harapan masa depan.
- C. pasal 6 mengungkapkan penghakiman YHWH yang mengerikan dan sempurna pada umat perjanjian yang tidak taat, bab 12 mengungkapkan hari baru untuk harapan dan restorasi. Bahkan mandat misionaris diperbaharui (lih. 12:4-5). Hal teologis ini adalah karakteristik dari pesan nabi. Mereka menegaskan perjanjian Musa
  1. konsekuensi ketidaktaatan dan
  2. janji untuk ketaatan.

## RINGKASAN GARIS BESAR

- A. Yesaya melihat Tuhan sebagai Allah. ay. 1-4
- B. Yesaya melihat dirinya sebagai dirinya sendiri. ay. 5
- C. Yesaya melihat masyarakat sekelilingnya sebagaimana adanya. ay.5
- D. Yesaya disucikan untuk melayani. ay. 6-7
- E. Yesaya siap untuk pergi. ay. 9-13

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 6:1-5

<sup>1</sup> Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.<sup>2</sup> Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang.<sup>3</sup> Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"<sup>4</sup> Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itupun penuhlah dengan asap.

<sup>5</sup> Lalu kataku: "Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam."

**6:1 "Raja Uzia's"** Uzia (792-740 SM) adalah salah satu raja Yehuda yang saleh (lih. II Raj. 15:3; II Taw. 26:4-5). Ada kemungkinan bahwa Yesaya dan Uzia terkait ("Iah" mungkin telah menjadi nama terakhir kerajaan). Uzia mempersembahkan dupa (yang hanya bisa dilakukan oleh imam Lewi) dan dipukul oleh Allah dengan kusta (lih. II Raj. 15:5; II Taw 26:16-23).

Uzia disebut Azarya dalam II Raja-raja 15 dan Uzia dalam II Tawarikh 26. Uzia ("YHWH kekuatanku") adalah nama tahta atau kita belajar dari II Taw. 26:17 bahwa Imam Besar itu juga bernama Azarya, sehingga untuk menghindari kebingungan, II Tawarikh menggunakan Uzia. Itu adalah hari yang gelap untuk Yesaya dan Yehuda ketika ia meninggal pada 740 SM. Yehuda telah menjadi stabil di bawah pemerintahannya

□ **"Aku melihat Tuhan"** Adalah kepercayaan umum bahwa untuk melihat Tuhan berarti kematian (lih. Kej 16:13; Kel 33:20; I Raj. 19:13; Yes. 6:5; Yohanes 1:18; 6:46; I Tim 6:16). Ini adalah saat yang sangat traumatis! Rupanya, Yesaya melihat takhta Allah dan jubah-Nya, tetapi bukan wajah-Nya (lih. Yoh. 12:41).

Ada beberapa teks PL yang menyiratkan bahwa Allah dapat dilihat.

1. Musa, Kel. 33:11; Bil. 12:08; Ul. 34:10
2. Musa, Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:10-11

Pertanyaannya berkaitan dengan akibat orang berdosa di hadapan Allah yang kudus. Ini adalah pertanyaan tentang persekutuan pribadi yang intim. Ternyata penglihatan bukanlah kunci, tetapi suatu hubungan yang diprakarsai oleh Tuhan!

□ **"Tuhan"** ini diterjemahkan dari kata Ibrani *adonai* (BDB 10, lihat Topik Khusus pada 1:1). Beberapa Makalah Ibrani kuno mencatatnya sebagai "YHWH."

□ **"Tahta"** YHWH digambarkan sebagai yang duduk di singgasana, pertama kali ditemukan dalam penglihatan tentang pengadilan surgawi I Raj. 22:19; Maz. 103:19; dan kemudian dalam Yes. 66:1. Dalam Yehezkiel 1 dan 10 takhta YHWH adalah portabel kereta takhta-Nya (yaitu, jauh dari Bait Suci di Yerusalem).

Ini adalah Ane bahasa antropomorfik (lih. ay 5; Wahyu 4:2,3, 20:11, lihat N.T. Wright, *The Language and Imagery of the Bible*, hal 172-182).

### **TOPIK KHUSUS: ALLAH DIGAMBARAKAN SEBAGAI MANUSIA (BAHASA ANTHROPOMORPHIC)**

I. Jenis bahasa ini sangat umum dalam PL (beberapa contoh)

A. Bagian tubuh fisik

1. mata – Kej. 1:4,31; 6:8; Kel. 33:17; Bil. 14:14; Ul. 11:12; Zak. 4:10
2. tangan – Kel. 15:17; Bil. 11:23; Deut. 2:15
3. lengan – Kel. 6:6; 15:16; Ul. 4:34; 5:15; 26:8
4. telinga – Bil. 11:18; I Sam. 8:21; II Raj. 19:16; Maz. 5:1; 10:17; 18:6
5. wajah – Kel. 33:11; Bil. 6:25; 12:8; Ul. 34:10
6. jari – Kel. 8:19; 31:18; Ul. 9:10; Maz. 8:3
7. suara – Kej. 3:8,10; Kel. 15:26; 19:19; Ul. 26:17; 27:10
8. kaki – Kel. 24:10; Yeh. 43:7
9. bentuk manusia – Kel. 24:9-11; Maz. 47; Yes. 6:1; Yeh. 1:26
10. malaikat Tuhan - Kej. 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel. 3:4,13-21; 14:19; Hak. 2:1; 6:22-23; 13:3-22

B. Tindakan Fisik

1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej. 1:3,6,9,11,14,20,24,26
2. berjalan (yaitu, suara) di Eden - Kej 3:8; Im. 26:12; Ul. 23:14
3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
4. bau pengorbanan - Kej 8:21; Kel. 29:18,25; Im. 26:31
5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel. 3:8; 19:11,18,20
6. penguburan Musa - Ul. 34:6

C. Emosi manusia (beberapa contoh)

1. penyesalan / bertobat - Kejadian 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; 1 Sam. 15:29,35; Amos 7:3,6
2. kemarahan - Kel. 4:14; 15:07; Bil. 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul. 6:15; 7:04; 29:20
3. kecemburuan - Kel. 20:05; 34:14; Ul. 4:24, 5:9, 6:15, 32:16,21; Yos. 24:19
4. segan / membenci - Im. 20:23; 26:30; Ul. 32:19

D. Istilah Keluarga (beberapa contoh)

1. Ayah
  - a. Israel - Kel. 4:22; Ul. 14:1; Yes. 1:2; 63:16; 64:8
  - b. raja - II Sam. 7:11-16; Maz. 2:7
  - c. metafora tindakan kebapakan - Ul. 1:31, 8:5; Maz. 27:10; Ams. 3:12; Yer. 3:4,22; 31:20, Hosea 11:1-4; Mal. 3:17

2. Orangtua - Hosea 11:1-4
3. Ibu - Maz. 27:10 (analogi untuk ibu menyusui); Yes. 49:15; 66:9-13
4. Anak muda yang setia dan penuh cinta - Hosea 1-3

II. Alasan penggunaan jenis bahasa

- B. Ini adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan diriNya kepada manusia. Konsep Allah sebagai laki-laki yang sangat meresap adalah sebuah antropomorfisme karena Allah adalah roh!
- C. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakan mereka untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (ayah, ibu, orang tua, kekasih).
- D. Meskipun perlu, Allah tidak ingin menjadi terbatas pada bentuk fisik (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).
- E. antropomorfisme akhir adalah inkarnasi dari Yesus! Allah menjadi bentuk fisik yang dapat dijamah (lih. I Yohanes 1:1-3). Pesan Tuhan menjadi Firman Allah (lih. Yoh. 1:1-18).

□ **"ujung jubah-Nya"** jubah raja itu berukuran sangat panjang. Yesaya melihat Tuhan sebagai orang-orang pada zamannya yang mengharapkan kedatangan-Nya. Dia berada di Bait Suci surgawi (lih. Ibr. 9:11,24; Wahyu 5-6).

Banyak komentator melihat jubah panjang ini sebagai cara untuk menyembunyikan fitur wajah Tuhan (seperti asap di ay. 4). Ini berfungsi sebagai penutup, sesuatu seperti Awan Kemuliaan *Shekinah* selama Periode berkelana di padang gurun.

**6:2 "Serafim"** Lihat Topik Khusus berikut.

**TOPIK KHUSUS: SERAFIM**

- A. Ini adalah satu-satunya disebutkan dalam Alkitab. Ada kemungkinan bahwa " ular naga terbang " dari 14:29; 30:6 (BDB 977 I ditambah BDB 733) ada di dalam pikiran. Bahkan ada kemungkinan nama itu berasal dari sebuah kata Mesir "serref" (mahluk penjaga).
- B. Mereka tampaknya menjadi urutan tertentu malaikat. Nama mereka berarti "yang membakar" (BDB 977 II). Kata ini dari akar "membakar" (BDB 976).
- C. Dalam Wahyu 4:8, tampaknya bahwa Serafim dan Kerub dikombinasikan. "Para binatang" tampak seperti malaikat yang memiliki dua sayap (Kel 25:19) atau empat sayap (Yehezkiel 1:6-14), tetapi dalam Wahyu mereka memiliki enam sayap dan menduduki tempat Seraphim.

**6:2 "enam sayap"** Sangat menarik sayapnya digunakan untuk.

1. menutup mata. kemuliaan Allah yang luar biasa berlimpah bahkan sampai ke takhta malaikat.
2. menutupi kaki. Hati-hati untuk mengubah rincian theofani menjadi objek literal atau makhluk. Seringkali kaki adalah eufemistik dari alat kelamin (lih. 7:20; Kel 4:25; Hak. 3:24; Ruth 3:4,7,8,14; I Sam 24:3), tetapi di sini, karena mat. 22:30, mungkin tidak. Ini mungkin adalah tanda kerendahan hati di hadapan kekudusan (lih. Kel. 3:5).
3. untuk terbang melakukan perintah Allah dengan cepat (lih. ay 6)

**6:3 "Kudus, Kudus, Kudus"** Kekudusan adalah tema pusat dalam kitab Yesaya

1. קָדוֹשׁ, ADJECTIVE, BDB 872, "kudus" "suci"
  - a. kekudusan
    - (1) Allah, 5:16; 6:3 (tiga kali)
    - (2) Nama-Nya, 57:15
    - (3) Bait-Nya, 57:15
    - (4) Sabat-Nya, 58:13
2. קָדַשׁ, VERB, BDB 872, "dipisahkan" "dikhususkan"
  - a. Karakter Allah, 5:16; 29:23
  - b. Allah, 8:13; 65:5

- c. Malaikat Allah, 13:3
  - d. Nama Tuhan, 29:23
  - e. festival, 30:29
  - f. manusia yang dikhususkan, 66:17
3. קָדָשׁ, NOUN, BDB 871, "terpisahkan" "dikuduskan"
- a. benih yang kudus, 6:13
  - b. gunung kudus, 11:9; 27:13; 56:7; 57:13; 65:11,25; 66:20
  - c. dipisahkan, 23:18
  - d. cara kekudusan, 35:8
  - e. tempat kudus, 43:28; 62:9; 64:11
  - f. kota kudus, 48:2; 52:1
  - g. Yang Kudus, 49:7
  - h. tangan kudus, 52:10
  - i. hari kudus, 58:13
  - j. umat kudus, 62:12
  - k. Roh Kudus, 63:10,11
  - l. tahta Allah, 63:15
  - m. tempat kudus, 63:18
  - n. kota-kota kudus, 64:10

Pengulangan ketiga kali menunjukkan SUPERLATIVE IBRANI (lih. Yer. 7:4; Yeh. 21:27).

### **TOPIK KHUSUS: KUDUS**

#### **I. Penggunaan Perjanjian Lama**

- A. Etimologi dari kata ini (*kadosh*) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, *kd*) berarti "membagi." Ini adalah sumber dari definisi yang populer "dipisahkan" (dari budaya Kanani, lih Ul 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah."
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imam, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, mauncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai "penuh kemurahan" dan Allah sebagai "yang Kudus" dalam Robert B. Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 112-113.

#### **II. Perjanjian Baru**

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).

Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus

- "TUHAN semesta alam" Secara harfiah adalah "Kapten tentara surga." Lihat Topik Khusus pada 1:9.

□ **"Seluruh bumi"** Ini merupakan implikasi dari monoteisme. Tuhan selalu menjadi Allah semua manusia (lih. Kej 1:26,27; 3:15; 12:3; Kel 19:5,6; Bil 14:21; Maz. 2:8; 22: 27-28, 59:13, 72:8,19, Yes. 45:21-22;. 49:6, 52:10, Mikha 5:4). Teologi Yesaya bersifat universal (yaitu, 12:5; 24:14-16, 42:10-12). Lihat Topik Khusus pada 2:2

**6:4 "suara orang yang berseru"** ini dapat merujuk kepada suara Allah (lih. ay 8) atau dalam konteks Seraphim (yaitu, "Kudus, Kudus, Kudus," dari ay 3).

□ **"penuhlah dengan asap"** VERB (BDB 569, 583 KB, *Niphal IMPERFECT*) juga digunakan dalam Yeh. 10:4. Ini mungkin mencerminkan Bil. 14:21; Maz. 72:19; dan Hab. 2:14. Mengacu ke salah satu (1) simbol penghakiman Allah; (2) referensi untuk awan *Shekinah*, yang melambangkan tetapi menyembunyikan hadirat Allah (lih. Kel 40:34) atau (3) asap dari mezbah dupa sehingga Allah tidak bisa dilihat.

**6:5 "Celakalah aku! aku binasa!"** VERB ini (BDB 198 II, KB 225, *Niphal PERFECT*) menunjukkan pengrusakan (yaitu, pembungkaman) atas seseorang atau sesuatu.

1. kota-kota
  - a. Moab, Yes. 15:1
  - b. Filistia, Yer. 47:5
2. Umat
  - a. Israel, Hosea 4:6
  - b. Yerusalem, Zef. 1:11
  - c. Edom, Obaja ay. 5
3. raja-raja
  - a. Israel, Hosea 10:7,15
  - b. Mesir, Yeh. 32:2
4. manusia di bawah metafora binatang, Maz. 49:13,21
5. Yesaya, karena ia melihat YHWH, Yes. 6:5

Kekudusan Tuhan memberi informasi kepada Yesaya tentang ketidakbenaran disertai oleh tuntutan alkitabiah respon terhadap penghakiman! Anugerah adalah kunci, tetapi kekudusan adalah tujuan (lih. Im. 11:44-45; 19:2, 20:7,26, Ul 18:13;. Mat. 5:48.!) Seseorang tidak bisa tetap menjadi orang yang sama setelah bertemu dengan Tuhan, namun ini persis seperti apa yang umat-Nya lakukan

□ **"najis bibir"** Apa yang dikatakan manusia mencerminkan hatinya (lih. Mat. 15:18; Markus 7:20,23). Hal ini tercermin dalam Yes. 29:13 (Mat. 15:8-9) dan Yeh. 33:30-32.

Yesaya mengakui dosanya sendiri (yaitu, perjanjian tanggung jawab individu, lih. Yehezkiel 18 dan 36) dan dosa bangsanya (tanggung jawab bersama). Keduanya benar dan memiliki konsekuensi serta manfaat! umat Tuhan seharusnya mencerminkan karakter YHWH kepada bangsa-bangsa, namun telah dirusak oleh bangsa-bangsa. Mungkin "orang yang suci hatinya dapat melihat Allah" (lih. Mat 5:8.), Namun Yesaya tahu bahwa ia bukan salah satu dari mereka, begitu juga dengan umat perjanjian. Ini adalah hal "persyaratan kondisional" dan harapan untuk sebuah "perjanjian tanpa syarat" yang akan terjadi diantara orang saleh (lih. Yeh. 36:22-38).

□ **"mataku telah melihat Sang Raja"** Lihat catatan di ay. 1.

□ **"Raja"** Raja Yehuda merepresentasikan YHWH yang adalah raja sebenarnya dari umat perjanjian (yaitu, Kel 15:18; Bil 23:21; Hak. 8:23; I Sam 8:7; 12:12, 1 Raj. 22:19; Yer 46:18; 48:15, 51:57).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 6:6-13**

<sup>6</sup> Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepi dari atas mezbah. <sup>7</sup> Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni." <sup>8</sup> Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

<sup>9</sup> Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!"

<sup>10</sup> **Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh."**

<sup>11</sup> **Kemudian aku bertanya: "Sampai berapa lama, ya Tuhan?" Lalu jawab-Nya: "Sampai kota-kota telah lengang sunyi sepi, tidak ada lagi yang mendiami, dan di rumah-rumah tidak ada lagi manusia dan tanah menjadi sunyi dan sepi.**

<sup>12</sup> **TUHAN akan menyingkirkan manusia jauh-jauh, sehingga hampir seluruh negeri menjadi kosong.**

<sup>13</sup> **Dan jika di situ masih tinggal sepersepuluh dari mereka, mereka harus sekali lagi ditimpa kebinasaan, namun keadaannya akan seperti pohon beringin dan pohon jawi-jawi yang tunggulnya tinggal berdiri pada waktu ditebang. Dan dari tunggul itulah akan keluar tunas yang kudus!"**

**6:6** Ayat ini gambaran yang sangat rinci. Yesaya mendapatkan penglihatan tentang bait surgawi, tempat tinggal Tuhan. Selalu sulit untuk mengetahui apa yang nyata dan apa yang hanyalah gambaran! Kita melihat melalui kabut ke dalam alam rohani. Kami tidak bermaksud untuk mengembangkan pemahaman yang rinci tentang surga dari teks seperti ini. Ini adalah kesan umum / kebenaran yang sangat penting.

Hal yang menakjubkan adalah bahwa Allah telah memulai wahyu dengan manusia yang telah jatuh. Dia mengungkapkan (1) diri-Nya sendiri, (2) rencana-Nya, dan (3) kelanjutannya, seperti masa depan, penolakan umat-Nya (lih. 6:9-13). Yehuda menolak untuk mendengar dan melihat, tetapi Yesaya, yang mengakui dosanya, dibersihkan dan tersedia (lih. ay 8).

□ **"Altar"** Ini (BDB 258) tampaknya mengacu ke (1) mezbah dupa di balik selubung atau (2) mezbah pengorbanan di depan Tempat Kudus. Hal tersebut menyentuh mulut Yesaya melambangkan ritual, pembersihan ibadat.

**6:7 "menyentuhkannya kepada mulutku"** Metode pembersihan dan amanat ini mirip dengan Yer. 1:9 dan Dan. 10:16. Namun, Yehezkiel disuruh memakan gulungan kitab (lih. Yeh 2:8-10; 3:3), mirip dengan Yer. 15:16 dan Wahyu 10:8-11. Semua ini adalah metafora untuk internalisasi Firman Tuhan begitu juga ketika berbicara dengan benar kepada orang lain

□ **"kesalahanmu telah dihapus"** VERBA (BDB 693, 747 KB, *Qal* PERFECT) berarti "diambil" atau "dihapus." Ini sejajar dengan "diampuni" (lit. "ditutupi" "ditebus, "BDB 497, 493 KB, *Pual* IMPERFECT, lih. 22:14, 27:9; 28:18). Yesaya sudah diubah dalam pertemuannya dengan YHWH. Masa lalunya telah efektif ditangani dan masa depannya akan berbeda. Hal ini dinyatakan oleh Serafim, yang berbicara atas nama YHWH! Ini adalah bagian yang luar biasa tentang kasih karunia, seperti pertemuan Paulus dengan Kristus yang bangkit di jalan Damaskus (lih. Kis 9).

Mekanisme untuk pengampunan penuh dan lengkap dan penebusan tidak dinyatakan dengan jelas dalam teks ini, tapi dari 53:5-6 peran kunci dari Mesias, Hamba yang Menderita, dan konsep "penebusan, pengganti" dinyatakan (yaitu, Kej 3:15; Markus 10:45; Rom 5:12-21; II Kor 5:21)

**6:8 "dan siapakah yang mau pergi untuk Aku"** Kata "kita" berarti pluralitas (ada beberapa tempat dalam PL di mana pluralitas ini terlihat (lih. Kej 1:26; 9:6; Ul 6:4-5; Mzm 110), seperti halnya sebutan JAMAK *Elohim*, Kej 1:1; 5:1 Philo dan Eben Ezra mengatakan ini adalah "bentuk jamak dari keagungan"; yang lainnya mengklaim bahwa ini adalah "dewan surgawi" (yaitu, Rashi, lih. 1 Raj. 22:19-23; Ay. 1:6-12; 2:1-6). Ini bisa merujuk kepada bayangan konsep Allah Tritunggal.

## TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

1. Injil
  - a. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallels)
  - b. John 14:26
2. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
3. Paulus
  - a. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
  - b. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
  - c. II Corinthians 1:21; 13:14
  - d. Galatians 4:4-6
  - e. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
  - f. I Thessalonians 1:2-5
  - g. II Thessalonians 2:13
  - h. Titus 3:4-6
4. Petrus – I Pet 1:2
5. Yudas – ay 20-21

Hal ini diisyaratkan dalam PL

1. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
  - a. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
  - b. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
2. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
  - a. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
  - b. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
  - c. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
  - d. Zakharia 3:1-2
3. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
4. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
5. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
6. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis:

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*  
Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

□ **"Ini aku"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang umum untuk ketersediaan (lih. Kej 22:1,7,11; 27:1, 31:11, 46:2, Kel 3:4, I Sam 3:4, 5,6,8,16, 22:12, II Sam 1:7).

□ **“Utuslah aku”** KATA KERJA "utuslah" (BDB 1018, KB 1511) adalah *Qal* IMPERATIVE digunakan sebagai permintaan doa. Ini adalah tanggapan Yesaya terhadap pertanyaan YHWH. Jelas menunjukkan ketersediaannya. Orang bertanya-tanya berapa banyak konsep Ibrani "mengutus seseorang secara illahi" adalah tipologi dari Yesus sebagai "pribadi yang diutus" dalam Injil Yohanes dan orang-orang percaya sebagai miliknya "yang diutus" ke dunia (lih. Yoh 17:18; 20:21). Allah menjangkau ciptaan-Nya yang memberontak! Saya baru-baru ini mendengar sebuah baris dari lagu Kristen baru yang mengatakan "Allah mengutus Anak-Nya, Dia masih mengutus anak-anak-Nya." Kata-kata yang kuat tentang Allah dan tentang umat-Nya!

**6:9-10** Seperti YHWH mengungkapkan tujuan-Nya untuk pelayanan Yesaya, Ia juga mengungkapkan kepada Yesaya respon terhadap pesannya di Yehuda

1. pergilah, ay. 9, BDB 229, KB, *Qal* IMPERATIVE
2. katakanlah, ay. 9, BDB 55, KB, *Qal* PERFECT
3. dengarlah, ay. 9, *Qal* IMPERATIVE dan *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari BDB 1033, KB 1570
4. jangan mengerti, ay. 9, BDB 106, KB 122, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 1:3; 5:21; 10:13; 29:14
5. lihatlah, *Qal* IMPERATIVE dan *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari BDB 906, KB 1157
6. jangan menanggapi, ay. 9, BDB 393, KB 380, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. buatlah hati bangsa ini keras (lit. "tumpul"), ay. 10, BDB 1031, KB 1566, *Hiphil* IMPERATIVE
8. telinganya berat mendengar, ay. 10, BDB 457, KB 455, *Hiphil* IMPERATIVE
9. dan matanya melekat tertutuo, ay. 10, BDB 1044, KB 1612, *Hiphil* IMPERATIVE

Imperatif ini diikuti oleh konsekuensi-konsekuensi (tiga IMPERFECTS verba yang sebelumnya digunakan, "lihat," "dengar," dan "perhatikan"). Tuhan tahu (baik oleh pengetahuan-Nya atau pengerasan hati/ pikiran yang dibuat-Nya) bahwa mereka tidak akan merespon dan diselamatkan.

1. kecuali mereka bertobat, BDB 996, KB 1427, *Qal* PERFECT negated
2. kecuali mereka disembuhkan, BDB 950, KB 1272, *Qal* PERFECT negated

Yesaya akan berkhotbah dan meskipun beberapa orang mungkin akan meresponi, namun mayoritas rakyatnya/ masyarakat itu tidak akan merespon (lih. Rom 1:24,26,28; Ef 4:19) atau tidak dapat merespon (lih. 29:9,10; Ul. 29:4; Mat. 13:13; Rom. 11:8)! Disini Yesaya bukanlah penginjil, tapi seorang nabi untuk ketidaktaatan atas perjanjian / konsekuensi (lih. Mat 13:13; Markus 4:12, Lukas 8:10). Pesannya adalah harapan untuk masa depan, bukan pada masa itu!

**6:10 “melekat tertutup”** (BDB 1044, KB 1612) Secara harfiah adalah "ditutupi dengan cairan" (lih. 29:9, 32:3).

□ **“Bertobat”** Dalam Perjanjian Lama istilah ini (BDB 996, KB 1427) berarti "perubahan tindakan." Dalam PB pertobatan berarti "perubahan pikiran." Kedua konsep tersebut dilibatkan di dalamnya.

### TOPIK KHUSUS : PERTOBATAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Konsep ini sangat penting tetapi sulit untuk didefinisikan. Sebagian besar dari kita memiliki definisi yang berasal dari afiliasi keagamaan kita. Namun, biasanya suatu "set" definisi teologis dikenakan pada beberapa kata-kata bahasa Ibrani (dan Yunani) yang tidak secara spesifik berarti "set" definisi. Harus diingat bahwa penulis PB (kecuali Lukas) adalah pemikir Ibrani menggunakan istilah bahasa Yunani Koine, sehingga tempat untuk memulai adalah istilah Ibrani itu sendiri, yang terutama ada dua

1. *nhm* (נחם, BDB 636, KB 688)
2. *swb* (שוב, BDB 996, KB 1427)

*nhm*, yang pertama tampaknya dimaksudkan untuk menarik napas dalam-dalam, digunakan dalam beberapa arti.

- a. “tenang” or “menghibur” (yaitu, Kej. 5:29; 24:67; 27:42; 37:35; 38:12; 50:12; seringkali digunakan dalam nama-nama, lih. II Raj. 15:14; I Taw. 4:19; Neh. 1:1; 7:7; Nahum 1:1)
- b. “menyesal” (yaitu, Kej. 6:6,7)
- c. “berbalik” (yaitu, Kel. 13:17; 32:12,14; Bil. 23:19)
- d. “merasa sayang” (yaitu, Ul. 32:36)

Perhatikan bahwa semuanya melibatkan emosi yang mendalam! Berikut adalah kuncinya: perasaan mendalam yang mengarah ke tindakan. Perubahan tindakan ini sering diarahkan pada orang lain, tetapi juga terhadap Allah. Ini adalah perubahan sikap dan tindakan terhadap Tuhan yang menanamkan istilah ini dengan signifikansi teologis tersebut. Tapi di sini pemeliharaan harus dilakukan. Allah berkata "bertobat" (lih. Kej. 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; I Sam 15:11,35; Maz. 106:45.), tapi ini bukanlah hasil dari kesedihan atas dosa atau kesalahan, tapi cara penulisan yang menunjukkan kasih sayang Allah dan pemeliharaan-Nya (lih. Bil. 23:19; I Sam 15:29; Maz. 110:4; Yer. 4:27-28; Yeh. 24:14). Karena hukuman atas dosa dan pemberontakan adalah orang berdosa diampuni jika benar-benar berpaling dari dosanya / dosa mereka dan berbalik kepada Allah.

Istilah ini memiliki medan semantical lebar. Konteks sangat penting dalam menentukan makna yang dimaksudkan.

Istilah kedua, *swb*, berarti "berbalik" (berbalik dari, berbalik kembali, berpaling). Jika benar bahwa dua persyaratan perjanjian adalah "pertobatan" dan "iman" (misalnya, Mat. 3:2; 4:17; Markus 1:4,15; 2:17; Lukas 3:3,8; 5:32; 13:3,5, 15:7, 17:3), kemudian *nhm* mengacu pada perasaan intens pengakuan dosa seseorang dan berbalik dari hal itu, sementara *swb* akan menunjuk pada berbalik dari dosa untuk kembali kepada Tuhan (salah satu contoh dari dua tindakan spiritual Amos 4:6-11, "kamu tidak berbalik kepada-Ku" [lima kali] dan Amos 5:4,6,14, "mencari Aku... mencari TUHAN... mencari baik dan tidak jahat").

Contoh besar pertama dari kekuatan pertobatan adalah dosa Daud dengan Batsyeba (lih. II Samuel 12, Mazmur 32, 51). Ada konsekuensi terus menerus bagi Daud, keluarganya, dan Israel, tetapi Daud dipulihkan untuk bersekutu dengan Tuhan! Bahkan Manasye yang jahat pun bisa bertobat dan diampuni (lih. II Taw. 33:12-13).

Kedua istilah ini digunakan secara paralel di Maz. 90:13. Harus ada pengakuan dosa dan sebuah tujuan, seorang pribadi berbalik dari hal itu, serta keinginan untuk mencari Tuhan dan kebenaran-Nya (lih. Yes. 1:16-20).

Pertobatan memiliki aspek kognitif, aspek pribadi, dan aspek moral. Ketiganya diperlukan, baik untuk memulai hubungan baru dengan Allah dan untuk menjaga hubungan baru. Emosi dalam penyesalan berubah menjadi pengabdian taat kepada Allah dan untuk Allah!

**6:11 "Sampai berapa lama"** ini mengacu pada panjangnya waktu pesan Allah akan ditolak

**6:12 "akan menyingkirkan manusia jauh-jauh"** ini mengacu pada pengasingan, tetapi apakah Asyur mengambil suku-suku utara Babel atau mengambil suku selatan tidak pasti (mungkin ambiguitas tujuan).

**6:13 "Dan jika di situ masih tinggal sepersepuluh dari mereka"** Lihat Topik Khusus: Yang tersisa, Tiga pengertian di 1:9. Juga perhatikan (1) anak Yesaya, Syear-Yasyub, 7:3, berarti "yang tertinggal akan kembali" juga (2) perhatikan diskusi di 10:20-22.

❑ **"mereka harus sekali lagi ditimpa kebinasaan"** Ayat 13, baris b dan c, bisa dipahami dalam dua cara.

1. konteks penulisan - umat Tuhan dalam metafora pohon besar yang dipotong dan dibakar, tetapi ada kehidupan di tunggul. Suatu tunas akan keluar (yaitu, Mesias atau komunitas Mesianik, lih 4:2; 11:1; 53:2, Yer. 23:5; 33:15, Zak. 3:8; 6:12). Namun masalah masa depan akan tetap ada (yaitu, pembakaran).
2. Secara historis, secara budaya - berhala-berhala kesuburan Kanaan (yaitu, *Asyera*) akan dibakar. Suatu saat nanti umat Allah akan dibebaskan dari berhala!

❑ **"yang tunggulnya tinggal berdiri pada waktu ditebang"** Ayat 13 memiliki dua kata yang digunakan hanya di sini dalam PL, kata-kata kunci!

1. "Ditebang," BDB 1021 Aku, akar kata yang sama yang digunakan untuk gerbang di Bait Allah (lih. 1 Taw. 26:16). Arti dasar akar kata adalah "untuk dilemparkan," "untuk dibuang," atau "untuk dicampakkan."
2. "Tunggul," BDB 663, biasanya digunakan untuk pilar batu suci
  - a. oleh para kepala keluarga dan Musa
  - b. oleh penyembah kesuburan Kanaan (yaitu, Ba'al)

□ **"tunggul itulah akan keluar tunas yang kudus"** ini, seperti 4:2, memiliki konotasi Mesianik. Lihat catatan pada Yes. 11:01. Frasa ini yang tersisa dari LXX.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa kematian Uzia's begitu dalam mempengaruhi Yesaya?
2. Siapa yang Yesaya lihat?
3. Mengapa pesan Yesaya ditolak?
4. Bagaimana masa Yesaya dibandingkan dengan masa kita sendiri?

# YESAYA 7

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perang melawan Yerusalem	Yesaya diutus kepada raja Ahas	Yesaya dan perang siro-efraim (7:1-8:15)	Pesan Tuhan untuk raja Ahas	Yesaya mengintervensi
7:1-2	7:1-2	7:1-2	7:1 7:2	7:1-2
7:3-9	7:3-9 (7b-9)	7:3-9 (7b-9)	7:3-6 7:7-9a 7:9b	7:3-9 (7b-9)
Sang anak Immanuel	Nubuatan Immanuel	Tanda Immanuel	Tanda Immanuel	Yesaya mengintervensi lagi
7:10-17	7:10-17	7:10-17	7:10-11 7:12 7:13-16 7:17	7:10-12 (11) (13b-17) Prediksi penyerbuan
7:18-20	7:18-22 (18-19) (20)	7:18-19 7:20	7:18-19 7:20	7:18-25 (18-25)
7:21-22	(21-22)	7:21-22	7:21-22	
7:23-25	7:23-25 (23-24) (25)	7:23-25	7:23-25	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## LATAR BELAKANG PENELITIAN

- A. Unit penulisan (bab 7-12) ini sering disebut "Buku Immanuel" karena tema konstannya adalah anak luar biasa dari zaman baru yang akan lahir untuk memberikan dan mengembalikan umat Allah.
- B. Pengaturan dari bagian ini adalah peristiwa-peristiwa sejarah yang terlibat dalam perang Siro-efraim sekitar 735-733 SM dan penyerbuan ke Suriah dan Palestina oleh Asyur di bawah Tiglath-pileser III (juga disebut Pul, lih II Raj. 15:19).
  - 1. bab 7-10:4 yang bertanggal sekitar 735 SM (Hari Tiglath-pileser III, 745-729 SM)
  - 2. bab 10:5-34 yang bertanggal sekitar 701 SM (Hari Sanherib, 705-681 SM)
  - 3. bab 11:01-0:26 pertanda Zaman Mesianik
- C. Seluruh bagian ini membahas anak-anak sebagai simbol peristiwa sejarah
  - 1. anak pertama Yesaya (Syear-Yasyub), 7:3
  - 2. anak sebagai tanda kepada Ahas, 7:14-16
  - 3. kedua anak Yesaya (Maher-shalal-hash-baz), 8:1,3
  - 4. Mesias sebagai anak, 7:14 9:6-7, 11:1-5
  - 5. Anak-anak zaman baru, 11:6-9
- D. Baca peristiwa sejarah yang paralel seperti berikut
  - 1. Pasal 7-10:4 baca II Raja-raja bab 16 dan II Tawarikh 28
  - 2. Pasal 10:5-34 baca II Raja-raja 18:17-20:11 dan II Tawarikh 32:9-24
- E. Ada kekontrasan antara kurangnya iman yang ditunjukkan oleh Raja Ahas dan iman yang ditunjukkan oleh anaknya, Raja Hizkia (lih. 37:14-20,30). Ingatlah bahwa karakter utama dalam Alkitab adalah Allah! Dia ingin bersama dengan umat-Nya (yaitu, Immanuel) tetapi iman / kepercayaan mereka adalah penting!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 7:1-2

<sup>1</sup> Dalam zaman Ahas bin Yotam bin Uziah, raja Yehuda, maka Rezin, raja Aram, dengan Pekah bin Remalya, raja Israel, maju ke Yerusalem untuk berperang melawan kota itu, namun mereka tidak dapat mengalahkannya. <sup>2</sup> Lalu diberitahukanlah kepada keluarga Daud: "Aram telah berkemah di wilayah Efraim," maka hati Ahas dan hati rakyatnya gemetar ketakutan seperti pohon-pohon hutan bergoyang ditiup angin.

**7:1 "Dalam zaman Ahas"** Ahas memerintah selama 735-715 SM. Pengaturan bab ini adalah invasi Yehuda oleh Suriah dan Israel karena Yehuda tidak akan berpartisipasi dalam koalisi militer mereka melawan Asyur.

□ **"Pekah"** Dia adalah perampas tahta (yaitu, tanggal pemerintahannya, Bright, 737-732; Young, 736-730; NIV Study Bible, 752-732) dari Sepuluh Suku Utara. Lihat Diagram "Raja dari Monarki yang Terbagi" dalam Lampiran Empat, # 3.

**7:2 "Lalu diberitahukanlah kepada keluarga Daud"** Ini mengacu pada laporan yang diberikan kepada seluruh keluarga kerajaan atau laporan itu dibuat publik di pengadilan.

NASB	"telah berkemah di"
NKJV	"dikembangkan dalam"
NRSV	"telah bersekutu dengan"
TEV	"sudah berada di dalam"
NJB	"telah dihentikan"
LXX	"telah bersekongkol dengan"
Peshitta	"adalah sekutu"
REB	"telah membuat aliansi dengan"

KATA KERJA nya (BDB 628, 679 KB, *Qal* PERFECT) berarti "beristirahat". Dalam konteks ini berarti membangun sebuah kamp permanen di tengah-tengah. Ini berarti Suriah yang terkuat, mendominasi salah satu aliansi politik.

Perhatikan KATA KERJA yang sama digunakan dalam ay. 19 untuk menggambarkan penyerbuan besar oleh tentara.

❑ **"Hati Ahas dan hati rakyat-nya"** Ini bisa mengacu pada keluarga kerajaan atau penduduk Yerusalem yang telah mendengar laporan tersebut.

❑ **"gemetar ketakutan seperti pohon-pohon hutan bergoyang ditiup angin"** Ada pengulangan dari KATA KERJA "bergoyang" atau "terhuyung-huyung" (BDB 631, 681 KB, *Qal* IMPERATIVE and *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT). Biasanya intensitas diekspresikan oleh IMPERFECT VERB dan INFINITIVE ABSOLUTE, tapi di sini adalah pengulangan dari KATA KERJA dan infinitif dalam bentuk serupa.

Yehuda dan kepemimpinannya ketakutan. Mereka tidak memiliki keyakinan percaya di hadapan YHWH atau janji-janji-Nya!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 7:3-9**

<sup>3</sup> Berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: "Baiklah engkau keluar menemui Ahas, engkau dan Syear Yasyub, anakmu laki-laki, ke ujung saluran kolam atas, ke jalan raya pada Padang Tukang Penatu, <sup>4</sup> dan katakanlah kepadanya: Teguhkanlah hatimu dan tinggallah tenang, janganlah takut dan janganlah hatimu kecut karena kedua puntung kayu api yang berasap ini, yaitu kepanasan amarah Rezin dengan Aram dan anak Remalya.

<sup>5</sup> Oleh karena Aram dan Efraim dengan anak Remalya telah merancang yang jahat atasmu, dengan berkata: <sup>6</sup> Marilah kita maju menyerang Yehuda dan menakut-nakutinya serta merebutnya, kemudian mengangkat anak Tabeel sebagai raja di tengah-tengahnya, <sup>7</sup> maka beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak akan sampai hal itu, dan tidak akan terjadi, <sup>8</sup> sebab Damsyik ialah ibu kota Aram, dan Rezin ialah kepala Damsyik. Dalam enam puluh lima tahun Efraim akan pecah, tidak menjadi bangsa lagi. <sup>9</sup> Dan Samaria ialah ibu kota Efraim, dan anak Remalya ialah kepala Samaria. Jika kamu tidak percaya, sungguh, kamu tidak teguh jaya."

7:3 **"Yesaya"** Namanya adalah kombinasi dari dua kata benda, "keselamatan" dan "YHWH." Untuk menegaskan makna yang dipahami atau tersirat, sebuah KATA KERJA harus diasumsikan, "YHWH adalah keselamatan," "YHWH membawa keselamatan," dll

❑ **"Syear-yasyub"** Ini adalah anak pertama Yesaya. Namanya berarti "yang tertinggal yang akan kembali" dari bab 10:20-23. Kenyataan bahwa Yesaya diperintahkan untuk membawa anaknya untuk bertemu dengan raja menunjukkan bahwa namanya relevansi dengan topik pertemuan. Ini bisa merujuk kepada:

1. hanya sebagian kecil dari tentara yang menyerang akan bertahan untuk pulang ke rumah
2. hanya sebagian kecil dari Yehuda yang tidak percaya, yang akan bertahan. Yesaya sering menggunakan konsep "sisa-sisa yang setia". Lihat Topik Khusus pada 1:9.

❑ **"ke ujung saluran kolam atas"** Hal ini berkaitan dengan mata air Gihon yang memasok air ke Yerusalem selama pengepungan. musim semi ini juga digunakan untuk penobatan raja-raja Yehuda. Ahas sedang memeriksa persiapan pengepungan. Dia memeriksa sumber-nya!

7:4-9 ini adalah pesan YHWH untuk Ahas melalui Yesaya. Bagian pertama ditujukan pada Ahas.

1. Teguhkanlah hatimu, BDB 1036, KB 1581, *Niphal* IMPERATIVE
2. tinggallah tenang, BDB 1052, KB 1641, *Hiphil* IMPERATIVE
3. janganlah takut, BDB 431, 432 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti jussive
4. Janganlah hatimu kecut, BDB 939, KB 1236, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Penyebab ketakutan Ahas adalah rencana invasi Suriah dan Israel (ay. 5).

YHWH mencirikan pemikiran koalisi Siro-Efraim (ay. 6).

1. mari kita maju menyerang Yehuda, BDB 748, 828 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti *cohortative*
2. Menakut-nakutinya (NASB margin), BDB 880, KB 1089, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti *cohortative*
3. membuat pelanggaran di dinding untuk diri kita sendiri, BDB 131, 149 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti *cohortative*
4. Mengangkat putra Tabeel menjadi raja, BDB 573, 590 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti *cohortative*

YHWH menggambarkan rencana-Nya dalam ay. 7.

1. tidak akan sampai hal itu, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT
2. dan tidak akan terjadi, BDB 224, 243 KB, *Qal* IMPERFECT

YHWH mengendalikan sejarah, bukan pasukan manusia, apakah Suriah/ Israel atau Asyur. Namun, ada persyaratan atas nama kepemimpinan Yehuda -mereka harus yakin/ percaya perkataan YHWH (ay. 9)!

1. percaya, BDB 52, KB 63, *Hiphil* IMPERFECT, PLURAL (istana kerajaan dan kepemimpinan, lih ay. 13,14)
2. Tidak akan terakhir (lit. "dikonfirmasikan"), BDB 52, KB 63, *Niphal* IMPERFECT, PLURAL

Ini permainan yang sama tentang arti  $\text{נָדַן}$  ditemukan dalam II Taw. 20:20. KATA KERJA yang sama digunakan dalam II Sam. 7:16 sehubungan dengan keabadian dari kerajaan Daud. Dalam hubungan perjanjian YHWH memilih untuk tidak bertindak jika mitra perjanjian-Nya menolak untuk yakin/ percaya dalam Dia (lih. 30:15). Lihat Topik Khusus pada "Percaya" di 22:25.

❑ **"kedua puntung kayu api yang berasap ini"** Kedua penjajah digambarkan sebagai segera menjadi "telah". Syria (yaitu, Damaskus) jatuh kepada Asyur di 732 SM dan Israel (yaitu, Samaria) jatuh pada 722 SM. Angka (65 tahun) yang ditemukan dalam ay. 8 sulit untuk dicocokkan dengan informasi historis kita terkini tentang periode sejarah.

7:6

NASB	"menerobos dindingnya "
NKJV	"membuat celah di temboknya"
NRSV	"menaklukkannya"
NJB	"menghancurkannya"
Peshitta	"menerobosnya"
REB	"mematahkan jiwanya"

KATA KERJA Ini (BDB 131, 149 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam pengertian COHORTATIVE) pada dasarnya berarti "untuk membuka" atau "untuk menembus" (lih. II Raj. 3:26).

Nama "Tabeel" (BDB 370) adalah nama Asiria. Ada dua yang dikenal yang menggunakannya: (1) sebuah suku orang di Gilead atau (2) nama raja Tirus (To-ba-il, Tabeel LXX, juga dikenal dengan Ethba'al), namun, MT menambahkan huruf vokal ke namanya dan mengubahnya menjadi "Tabeal," yang dalam bahasa Ibrani berarti "tidak berguna apa-apa." Perubahan nama itu umum dalam PL untuk menunjukkan pandangan penulis tentang karakter orang. Namun, dalam konteks ini mengacu pada pendukung Asyur yang tidak dikenal dalam Yehuda.

7:7 **"maka beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak akan sampai hal itu, dan tidak akan terjadi"** Ini adalah salah satu dari beberapa ayat dalam konteks yang mengajarkan kendali Tuhan dan kedaulatan-Nya atas semua bangsa dan semua sejarah (lih. ay. 17, 18 & 20). Juga perhatikan 8:10 dan 28:18.

7:8 **"(Dalam enam puluh lima tahun)"** Elemen waktu ini sulit dimengerti. Ini mungkin berhubungan dengan Esarhaddon menyelesaikan deportasi dan pemukiman kembali tanah Israel (lih. II Raja-raja 17:24; Ezra 4:2). Ini bisa menjadi contoh yang baik dari (1) ambiguitas dari nubuatan prediktif dalam PL, (2) penulis kemudian memperbarui teks Yesaya dengan komentar editorial, atau (3) keduanya.

NIV menyatakan permainan kata Yesaya sebagai "Jika kamu tidak berdiri teguh dalam imanmu, kamu tidak akan berdiri sama sekali."

7:9 **"Jika kamu tidak percaya"** Lihat Topik Khusus: Percaya, yakin, iman dan Kesetiaan dalam PL di 22:25.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 7:10-17**

<sup>10</sup> TUHAN melanjutkan firman-Nya kepada Ahas, kata-Nya: <sup>11</sup> Mintalah suatu pertanda dari TUHAN, Allahmu, biarlah itu sesuatu dari dunia orang mati yang paling bawah atau sesuatu dari tempat tertinggi yang di atas. <sup>12</sup> Tetapi Ahas menjawab: "Aku tidak mau meminta, aku tidak mau mencoba TUHAN." <sup>13</sup> Lalu berkatalah nabi Yesaya: "Baiklah dengarkan, hai keluarga Daud! Belum cukupkah kamu melelahkan orang, sehingga kamu melelahkan Allahku juga? <sup>14</sup> Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel. <sup>15</sup> Ia akan makan dadih dan madu sampai ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik, <sup>16</sup> sebab sebelum anak itu tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik, maka negeri yang kedua rajanya engkau takuti akan ditinggalkan kosong. <sup>17</sup> TUHAN akan mendatangkan atasmu dan atas rakyatmu dan atas kaum keluargamu hari-hari seperti yang belum pernah datang sejak Efraim menjauhkan diri dari Yehuda--yakni raja Asyur."

7:11 Ada dua cara untuk memahami naskah Ibrani dari ay 11.

1. dua penggunaan dari KATA KERJA "bertanya" (BDB 981, KB 1371, *qal* IMPERATIVE), lih. NKJV, Peshitta
2. salah satu penggunaan KATA KERJA (שָׁאַל) dan satu digunakan untuk kata Sheol (שְׁאוֹל), lih. NASB, Vulgate, TEV, NJB, REB (LXX memiliki "kedalaman")

Laporan UBS Pendahuluan pada Teks Ibrani telah diberi dua "bertanya" (IMPERATIVES) rating "B" (yaitu, keraguan). Keduanya sesuai dengan konteks langsung. Di sini sekali lagi kata-kata yang tepat tidak pasti, namun makna dari ayat ini jelas. Hal ini berlaku dari sebagian besar jenis-jenis masalah tekstual. Ingat, ide sentral dari bait (atau paragraf), bukan rincian, merupakan kunci untuk pemahaman yang tepat dari wahyu Allah kepada kita. Keinginan untuk tahu lebih banyak, lebih dari yang lain, bukan dari Tuhan!

Herannya, Allah bersedia untuk menolong hamba-Nya yang kecut hatinya untuk percaya kepada firman-Nya. Dia memberi tanda-tanda untuk umat perjanjian-Nya (lih. 37:30, 38:7,8; 55:13). Jenis konfirmasi fisik tidak tersedia atau dijanjikan bagi semua orang percaya (lih. Mat 12:38-39; 16:1,4, Mar 8:11-12, 13:4, Luk 11:16,29; Yoh 2:18, 4:48, 6:30, I Kor 1:22). Tanda dan/atau mukjizat seringkali menjadi trik setan (lih. Mat 7:21-22; 24:24, Mar 13:22)!

❑ **"Dari TUHAN, Allahmu"** Sangat menarik untuk dicatat permainan kata antara "Tuhan -mu" vs "Tuhan-ku". Namun, banyak orang percaya di PL menggunakan istilah "Tuhan-mu" dalam percakapan dengan orang lain. Ini adalah sebuah ungkapan tanpa maksud teologis.

❑ **"biarlah itu sesuatu dari dunia orang mati yang paling bawah atau sesuatu dari tempat tertinggi yang di atas"** Nabi itu menegaskan bahwa Ahas dapat meminta tanda di bumi, di bawah bumi, atau di langit di atas untuk memastikan kebenaran Allah. Allah bersedia untuk secara jelas mengungkapkan kehendak-Nya kepada Ahas.

Untuk diskusi tentang *Sheol* lihat Topik Khusus: Dimana orang Mati? di 5:14.

7:12 **"Tetapi Ahas menjawab: "Aku tidak mau meminta, aku tidak mau mencoba TUHAN."** Ini kedengarannya seperti pernyataan yang layak karena umat Allah dikatakan untuk tidak "mencobai" (BDB 650, 702 KB) Allah (lih. Kel 17:2,7; Bil. 14:22; Ul. 6:16; Maz. 78:18,41,56; 95:9, 106:14). Namun, motif raja ini adalah bahwa ia telah memutuskan untuk berkonsultasi dengan Asyur, bukan dengan Allah, untuk pertolongan. Itu tidak menghormati Allah. Allah sendiri memberikan raja dari keturunan Daud kesempatan ini untuk mengkonfirmasi kepercayaan pada firman-Nya, perlindungan, dan pemberian, namun ia tidak!

7:13 **"Baiklah dengarkan"** KATA KERJA ini (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, PLURAL) digunakan begitu sering dalam Yesaya, tetapi hanya di sini di "buku Immanuel" (yakni, bab 7-12). Tuhan ingin untuk didengar dan dipatuhi!

❑ **"Keluarga Daud"** Dalam konteks ini, frase ini yang dapat berarti bersamaan, mengacu kepada Ahas sebagai wakil kerajaan Daud (lih. II Samuel 7).

□ **"Belum cukupkah kamu"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani (BDB 589, lih. Bil. 16:13; Yos. 22:17; Yeh 16:20; 34:18). Orang-orang memperlakukan Allah dan kehendakNya yang disingkatkan (hukum Musa) sebagai hal yang kecil, hal yang tidak penting.

**"melelahkan orang"** KATA KERJA ini (BDB 521, 512 KB) digunakan dua kali.

1. sekali merujuk kepada manusia (*Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
2. sekali merujuk kepada Tuhan (*Hiphil* IMPERFECT)

Ahas tidak melaksanakan tugasnya sebagai wakil YHWH (lih. II Sam. 7) di antara manusia dengan baik!

**7:14 "Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda"** Tanda ini (BDB 16) awalnya harus berlaku pada jaman Ahas (khususnya ay. 15-16.)!

□ **"seorang gadis"** istilah Ibrani di sini adalah *almah* (BDB 761). Istilah ini digunakan untuk seorang wanita muda pada usia menikah (lih. Kej. 43:24; Kel. 2:8; Ams. 30:19.). Ini menunjuk wanita yang dewasa secara seksual. Ada istilah Ibrani lain untuk gadis, *bethulah* (BDB 143), yang digunakan oleh Yesaya pada 23:4, 12; 37:22, 47:1, 62:5. Septuaginta menerjemahkan ayat ini dengan istilah Yunan "perawan". Istilah ini secara semantis tumpang tindih dan semua gadis-gadis muda dalam budaya Israel dianggap perawan. Namun, saya tidak percaya pada dua perawan yang melahirkan, tetapi satu. Ada konsepsi normal di jaman Ahas sebagai tanda dan ("itu," MT) konsepsi perawan pada zaman Yesus (lih. Mat. 1:18-23; Lukas 1:26-38). Ini adalah nubuatan multi-penggenapan!

Saya pikir alasan bahwa PB tidak menekankan ini lebih (hanya muncul dalam dua narasi kelahiran [yaitu, Mat. 1:23; Lukas 1:31,34] dan tidak pernah dalam khotbah di Kisah Para Rasul atau Surat oleh Rasul) adalah karena kemungkinan kesalahpahaman dari agama Yunani-Romawi di mana kohabitasi para dewa dan manusia dan menghasilkan keturunan, adalah hal biasa.

Untuk mencoba meletakkan dasar doktrin dosa ditransmisikan melalui sperma laki-laki dan, oleh karena itu, menunjukkan alasan untuk kelahiran perawan adalah, menurut pendapat saya, kebodohan! Pada kenyataannya itu mirip dengan istri mandul para Leluhur yang memiliki anak hanya atas dorongan Allah. Allah mengendalikan Mesias! Sebuah kebenaran yang lebih besar terungkap dalam PB dimana Mesias disampaikan secara jelas sebagai Tuhan yang menjelma (yaitu, Yohanes 1:1; 5:18; 10:33, 14:9-11; Fil 2:6.)! Jadi kebutuhan untuk kelahiran perawan!

<b>NASB</b>	<b>"akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki"</b>
<b>NKJV, Peshitta</b>	<b>"akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"sedang mengandung dan melahirkan anak laki-laki"</b>
<b>TEV</b>	<b>"yang hamil dan akan memiliki anak laki-laki"</b>
<b>NJB, REB</b>	<b>"mengandung dan akan melahirkan anak laki-laki"</b>
<b>LXX</b>	<b>"akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki"</b>

ADJECTIVE (BDB 248) biasanya menunjukkan seseorang yang sudah hamil, tapi ada beberapa ambiguitas, seperti yang jelas dari versi tersebut.

Ini pasti mengacu kepada beberapa wanita pada masa Yesaya, apakah itu istri raja (yaitu, kelahiran Hizkia), istri nabi, atau seorang wanita muda di mahkamah tidak pasti, tetapi Hizkia (anak Ahas) yang paling terbaik sesuai dengan konteks Daud.

□ **"Immanuel"** Nama ini (BDB 769) berarti "Allah beserta kita" (lih. 8:8,10). Pada jaman Yesaya banyak anak-anak diberi nama dengan nama yang melibatkan Tuhan. Nama anak adalah tanda, bukan kelahiran yang unik! Orang-orang ini tidak mengharapkan, perawan supranatural lahir, jelmaan Tuhan, anak supranatural! Ini bukan suatu kebenaran PL, tetapi suatu kebenaran wahyu PB progresif!

**7:15-16** Ayat-ayat ini paralel (pengulangan tiga VERBAL). Paralelisme Ini adalah karakteristik dari gaya bahasa penulisan Ibrani (baik dalam unit literal, dan pada tingkat paragraf dan ayat).

**7:15 "Ia akan makan dadih dan madu"** Ada dua teori mengenai arti kalimat: ini juga berarti ia akan datang pada waktu kelimpahan yang besar (yaitu, Kel 3:8.), atau justru sebaliknya, ia akan datang pada waktu yang kekurangan besar (lih. Ay. 21-22).

- **"sampai ia tahu menolak yang jahat dan memilih yang baik"** ini tampaknya mengacu pada
  1. "usia dapat bertanggungjawab" (yaitu, hasil pelatihan agama)
  2. bahwa ia akan menjadi anak muda yang tahu apa yang dilarang atau pantas. Dalam kehidupan Yahudi selanjutnya, biasanya ini berkisar tiga belas tahun (yaitu, *Bar-Mitzvah*). Namun, 8:4 berarti jauh lebih awal dari sebelumnya!

**7:16 "negeri yang kedua rajanya engkau takuti akan ditinggalkan kosong"** Ini mengacu pada kekalahan dan pembuangan Syria (lih. Amos 1:3-5) dan Israel (lih. 17:3) oleh Asyur. Ibu kota Israel, Samaria, jatuh ke Asyur pada 722 SM setelah pengepungan diperpanjang. Sebagian besar suku ini tidak pernah kembali ke Kanaan, tetapi dipikat oleh penduduk di mana mereka dibuang (yaitu, Media).

**7:17 "TUHAN akan mendatangkan atasmu"** Ini adalah contoh yang baik bahwa setiap krisis historis dalam bangsa Israel dikendalikan oleh YHWH untuk tujuan-Nya.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 7:18-19**

<sup>18</sup> Pada hari itu akan terjadi: **TUHAN bersuit memanggil lalat yang ada di ujung anak-anak sungai Nil, dan memanggil lebah yang ada di tanah Asyur.** <sup>19</sup> Dan semuanya akan datang hinggap di lembah-lembah yang terjal dan di celah-celah bukit-bukit batu, di segala pagar duri dan di segala tanah penggembalaan.

**7:18 "Pada hari itu"** "hari itu" adalah hari pemenuhan janji-janji-Nya Tuhan (lih. ay. 18,20,21,. 23). Hal ini dapat merujuk pada waktu dekat (musim gugur Suriah dan Israel, lih. ay. 16.) atau akhir zaman, pengaturan eskatologis (yaitu, jaman Mesianik, masa kelahiran perawan yang benar).

- **"bersuit"** lihat catatan di 5:26.

- **"orang Mesir"** Umat Tuhan masih terjebak dalam perjuangan kekuasaan antara kerajaan dari Bulan Sabit dan Sungai Nil. Mesir dimaksud dalam Hosea 7:11, 8:13, 9:3, 6; 11:5, 11; 12:1.

**7:19 "di lembah-lembah yang terjal dan di celah-celah bukit-bukit batu, di segala pagar duri dan di segala tanah penggembalaan."** Ini adalah serangkaian metafora untuk menggambarkan penyerangan tentara besar yang akan menempati bahkan sampai daerah terpencil Tanah Perjanjian.

**NASKAH NASB (UPDATE) :7:20**

<sup>20</sup> Pada hari itu dengan pisau cukur yang dipinjam dari seberang sungai Efrat, yakni raja Asyur, **Tuhan akan mencukur kepala dan bulu paha, bahkan pisau itu akan melenyapkan janggut juga.**

**7:20 "Pada hari itu Tuhan akan mencukur dengan pisau cukur"** Ini sepertinya merujuk kepada Ahas mengirim upeti untuk menyewa Asyur agar membantunya keluar, II Raja-raja 16:7-9. Kepala dan jenggot yang dicukur adalah tanda malu dan berkabung (lih. II Sam 10:4-5; 1 Taw. 19:4; Yer 48:37).

Ungkapan "bulu paha" tampaknya berhubungan dengan rambut kemaluan laki-laki muda (lih. 6:2; Hak. 3:24; I Sam. 24:3), yang akan menunjukkan rasa malu.

Istilah Ibrani "kaki" (BDB 919) di beberapa tempat dapat merujuk ke

1. kemaluan laki-laki, Kel. 4:25; hak. 3:24; Ruth 3:4,7, 1 Sam. 24:3
2. kemaluan perempuan, Ul. 28:57; Yeh. 16:25
3. bahkan makhluk malaikat, Seraphim, Yes. 6:2; Kerubim, Yeh. 1:23

Dalam Yesaya 36:12 urin disebut "air kaki" (NIDOTTE, jilid 3, hal. 1048).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 7:21-22**

<sup>21</sup> Pada hari itu setiap orang akan memiara seekor lembu betina yang muda dan dua ekor domba, <sup>22</sup> dan karena banyaknya susu yang dihasilkan, mereka akan makan dadih; sungguh, dadih dan madu akan dimakan oleh setiap orang yang masih tinggal di dalam negeri.

7:21 Ada banyak diskusi apakah ini mengacu pada kelimpahan atau kekurangan seperti ay. 15.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 7:23-25**

<sup>23</sup> Pada hari itu setiap tempat, di mana biasanya tumbuh seribu pohon anggur dan yang *berharga* seribu *syikal* perak, akan menjadi tempat puteri malu dan rumput. <sup>24</sup> *Orang* pergi ke sana terpaksa membawa anak-anak panah dan busur, sebab puteri malu dan rumput belaka seluruh negeri itu. <sup>25</sup> Dan engkau tidak berani pergi ke segala lereng gunung yang biasanya dicangkul, karena takut akan puteri malu dan rumput; di situ hanya lembu dan domba akan berkeliaran.

7:24-25 ini mengacu pada sejumlah besar binatang buas yang akan menempati Tanah Perjanjian karena kosong dan tidak ditinggali (baik yang berhubungan dengan kutukan perjanjian di Ulangan 28).

**PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah orang-orang Yahudi mengharapkan Mesias sebagai Allah inkarnasi?
2. Apakah Yesaya 7:14 memprediksi kelahiran dari seorang perawan pada jaman Ahas?
3. Mengapa nama-nama anak-anak begitu signifikan dalam bab-bab ini

# YESAYA 8

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kejatuhan Damaskus dan Samaria	Asyur akan menyerbu tanah itu	Tanda Maher-syalal-hash-bas	Putra Yesaya sebagai tanda bagi bangsa itu	Lahirnya putra Yesaya
8:1-4	8:1-4	8:1-4	8:1-2 8:3 Kerajaan Asyur akan datang	8:1-2 8:3-4 Syiloah and Efrat
8:5-8 (5b-8)	8:5-8	8:5-8	8:5-8a	8:5-10
Sisa-sisa orang percaya	(6-8)		8:8b	
8:9-10 (9-10)	8:9-10 (9-10)	8:9-10 (9-10)	8:9-10	(9-10)
	Takut akan Allah, perhatikan Firman-Nya	Kesaksian dan pengajaran	Tuhan memperingati nabi	Misi Yesaya
8:11-15 (12-15)	8:11-15 (12-15)	8:11-15	8:11-15	8:11-20 (11-20)
			Peringatan terhadap bertanya kepada orang mati	
8:16-18	8:16-18 (16-18)	8:16-22	8:16-17	
			8:18	
8:19-22	8:19-22		8:19 8:20 Masa kesukaran	Berkelana dalam kegelapan
			8:21-9:1a	8:21-23a (21-23a)
				Pembebasan
				8:23b-9:6

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab ini menggambarkan masalah dalam mencoba garis besar nubuatan puitis oleh bait. Tidak pasti bagaimana bait yang terstruktur. Bahkan tidak pasti kepada siapa mereka berbicara!
- B. Dalam bab seperti ini yang terbaik adalah mencoba untuk menemukan kebenaran utama dari setiap bait. Kemudian lihat apakah ada "kunci" kata-kata berulang atau konsep. Hati-hati dalam mendorong rincian ke teologi dogmatis atau sistematis. puisi Ibrani ini sangat ambigu. Lihat Lampiran Satu.
- C. Ambiguitas adalah karakteristik dari bahasa Ibrani Puisi dan Nubuat. Penafsiran rincian membunuh seni tersebut (permainan kata, paralelisme) dan seringkali kehilangan makna dalam minutia tersebut. Bait ini awalnya terpisah. Mereka dirancang untuk didengar! Mereka dimaksudkan untuk memiliki dampak emosional langsung! Hanya dengan waktu, doa, dan wahyu progresif maka kebenaran akan menjadi jelas!
- D. Bab 6-8 memiliki banyak SINGULAR PRONOUNS. YHWH menunjuk kepada nabi dan sering menunjuk kelompok sebagai kolektif

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 8:1-4

<sup>1</sup> Berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Ambillah sebuah batu tulis besar dan tuliskanlah di atasnya dengan tulisan biasa: Maher-Syalal Hash-Bas." <sup>2</sup> Maka aku memanggil dua saksi yang dapat dipercaya, yaitu imam Uria dan Zakharia bin Yeberekhya. <sup>3</sup> Kemudian aku menghampiri isteriku; ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Namailah dia: Maher-Syalal Hash-Bas, <sup>4</sup> sebab sebelum anak itu tahu memanggil: Bapa! Ibu! maka kekayaan Damsyik dan jarahan Samaria akan diangkut di depan raja Asyur."

8:1-4 putra kedua Yesaya (lih. Ay. 3) adalah sebuah nubuatan tentang kehancuran penyerang utama Yehuda (yaitu, perang Siro-Efraim), Syria (ibu kota Damaskus). Damaskus ditangkap oleh Asyur pada tahun 732 SM dan penduduk negeri itu diasingkan. Dalam beberapa hal putra kedua Yesaya paralel dengan anak yang dijanjikan 7:14-16.

8:1 "Ambillah sebuah batu tulis besar dan tuliskanlah di atasnya" YHWH memberikan Yesaya dua perintah.

1. "Ambil," BDB 542, 534 KB, *Qal* IMPERATIVE
2. "Tulis," BDB 507, 503 KB, *Qal* IMPERATIVE, sering digunakan untuk alat ukiran, lih. Kel. 32:4,16 Perhatikan bahwa apa yang akan disingkapkan YHWH harus ditulis untuk angkatan pada jaman itu, serta pembaca di masa depan, dan bahwa itu akan membutuhkan material untuk menulis berukuran "besar" (BDB 152) atau tanah liat atau meterai (lih. 30:8). Kata Ibrani (BDB 163) tidak menunjuk apa jenis bahannya(perhatikan penggunaannya dalam 3:23, di mana bisa merujuk pada meterai silinder yang dikenakan di sekitar leher, lih. JB catatan kaki, hal. 1155, dan IVP *Bible Background Commentary*, hal 594). Hal ini tidak tentu dari teks jika pesannya panjang atau bahwa itu hanyalah sebuah ungkapan yang ditulis dalam huruf besar!

NASB	"dengan huruf biasa"
NKJV, LXX	"dengan pena manusia"
NRSV, REB, JPSOA	"dengan karakter yang umum"
TEV	"dalam huruf-huruf besar"
NJB	"dengan stylus biasa"
Peshitta	"di atasnya dengan jelas"

Ini jelas merupakan frase ambigu karena merupakan satu-satunya tempat dengan kata untuk "manusia" (BDB 60) digunakan untuk benda mati. YHWH ingin Pesannya tercatat sehingga semua umat-Nya dapat dengan mudah memahami pesan-Nya.

<b>NASB</b>	<b>" Perampasan yang Tangkas, Perampokan yang Cepat"</b>
<b>NKJV, NRSV</b>	<b>"Maher-shalal-hash-bas"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Cepat menjarah, cepat merampok "</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"untuk mempercepat penahanan, dan untuk mencatat barang rampasan"</b>
<b>JB catatan kaki</b>	<b>"tangkas-barang rampasan-cepat-barang rampasan"</b>
<b>REB catatan kaki</b>	<b>"tangkas untuk merampas, cepat untuk menjarah"</b>

Ini adalah nama putra kedua Yesaya, "Maher-shalal-hash-bas" (lih. ay 3). Kedua kata kerja yang sama dalam pernyataan yang tajam dari 5:19. Mungkin merupakan reaksi YHWH terhadap arogansi Yudea. Hal itu (sebagai semua nama anak Yesaya ') mempunyai arti profetik bagi orang-orang pada zamannya. Tampaknya merujuk kepada penyerbuan Assyria karena ketidakpercayaan Ahas. Invasi ini berhasil menaklukkan Yehuda serta Suriah dan Israel.

Dalam Hab. 1:6-8 kedua kata kerja yang sama menggambarkan penyerbuan Babel ke Yehuda

### 8:2

<b>NASB</b>	<b>"Aku akan membawa bagi diriku sendiri"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"Aku akan mengambil untuk Diriku sendiri"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"memanggilnya bersaksi untuk saya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"mengambil"</b>
<b>LXX</b>	<b>"membuat saya"</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"Aku mengambik bagiku"</b>
<b>JB</b>	<b>"menemukan saya"</b>
<b>REB</b>	<b>" Aku memanggil saksi bagiku "</b>
<b>JPSOA</b>	<b>"memanggil"</b>

KATA KERJA di MT adalah "memberi kesaksian" (BDB 729, 795 KB, *Hiphil* COHORTATIVE). Gulungan kitab Laut Mati, LXX, dan Peshitta mengubah KATA KERJA menjadi IMPERATIVE dan diikuti oleh NRSV, REB. Dalam konteks Tuhan sedang mencari dua saksi yang setia (lih. Ul 4:26; 30:19, 31:28) untuk mempertegas pesannya (yaitu, surga dan bumi, lihat catatan di 1:2).

Saksi pertama bernama, "imam Uriah," disebutkan dalam II Raj. 16:10-16 (dalam terang yang agak rendah). Saksi lain (Zakharia, anak Jeberechiah) tidak dikenal kecuali mengacu pada Zakharia pada jaman Uziah dalam II Tawarikh 26.

The NIDOTTE, vol. 3, hal. 336, berpikir itu adalah Yesaya sendiri yang menginginkan dua orang saksi untuk hadir ketika ia memberi nama putra keduanya.

### 8:3

<b>NASB</b>	<b>"aku menghampiri"</b>
<b>NKJV, NRSV, LXX</b>	<b>"aku pergi mendapatkan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"aku melakukan hubungan dengan"</b>
<b>REB</b>	<b>"aku berbaring dengan"</b>

KATA KERJA (BDB 897, KB 1132, Qal IMPERFECT) menyatakan hubungan seksual (lih. Kej 20:4; Im. 18:6,14,19; Ul. 22:14; Yeh. 18:06.).

Sekali lagi pertanyaan tentang "siapa" yang mengandung di 7:14 muncul. Ada dua kemungkinan utama.

1. anak khusus mencerminkan seorang raja keturunan Daud yang ideal dan, kemungkinan adalah Hizkia, anak Ahas
2. Yesaya mungkin ada kaitannya dengan Ahas, jika demikian, anaknya juga bisa menjadi raja dari keturunan Daud. Kedekatan 8:3-7:14 membuat anak kedua Yesaya mungkin adalah penggenapan dalam "waktu dekat".

**8:3 "Istri Nabi"** Ini jelas suatu rujukan kepada istri Yesaya. Dia (1) juga seorang nabi (BDB 612, FEMININE SINGULAR) atau (2) menikah dengan seorang nabi.

## **TOPIK KHUSUS : WANITA DALAM ALKITAB**

### **I. Perjanjian Lama**

#### **A. Secara budaya perempuan dianggap properti.**

3. termasuk dalam daftar properti (Kel. 20:17)
4. diperlakukan sebagai budak wanita (Kel. 21:7-11)
5. sumpah perempuan dapat dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab secara sosial (Bil. 30)
6. perempuan sebagai rampasan perang (Ul. 20:10-14; 21:10-14)

#### **B. Secara praktek ada sebuah mutualitas**

1. laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah (Kej. 1:26-27)
2. menghormati ayah dan ibu (Kel. 20:12 [Ul 5:16.])
3. penghormatan ibu dan ayah (Imamat 19:3; 20:9)
4. pria dan wanita bisa menjadi orang Nazaret (Bilangan 6:1-2)
5. anak perempuan memiliki hak warisan (Bil. 27:1-11)
6. bagian dari umat perjanjian (Ulangan 29:10-12)
7. mengamati ajaran ayah dan ibu (Amsal 1:8; 6:20)
8. putra dan putri Heman (keluarga Lewi) yang memimpin musik di Bait Allah (I Taw. 25:5-6)
9. anak laki-laki dan perempuan akan bernubuat di zaman baru (Yoel 2:28-29)

#### **C. Perempuan dalam peran kepemimpinan**

1. adik Musa, Miryam, disebut seorang nabiah (Kel. 15:20-21)
2. perempuan diberi karunia oleh Allah untuk membangun Tabernakel (Kel. 35:25-26)
3. seorang wanita, Deborah, seorang nabiah (lih. Hak. 4:4), memimpin semua suku (Hak. 4:4-5; 5:7)
4. Hilda adalah seorang nabiah yang dipanggil Raja Yosia untuk membaca dan menafsirkan "Kitab Hukum" yang baru ditemukan (II Raja-raja 22:14; II Taw. 34:22-27)
5. Ruth, wanita saleh adalah nenek moyang Daud
6. Esther, wanita saleh yang menyelamatkan orang Yahudi di Persia

### **II. Perjanjian Baru**

#### **A. Secara budaya, perempuan baik Yudaisme dan dunia Yunani-Romawi adalah warga negara kelas dua dengan hak sedikit atau hak istimewa (pengecualian adalah Makedonia).**

#### **B. Perempuan dalam peran kepemimpinan**

1. Elizabeth dan Maria, perempuan saleh yang siap melayani Allah (Lukas 1-2)
2. Hana, wanita saleh yang melayani di Bait Allah (Lukas 2:36)
3. Lydia, orang percaya dan pemimpin sebuah gereja rumah (Kis 16:14,40)
4. Empat putri Filipus, adalah nabiah (Kisah Para Rasul 21:8-9)
5. Febe, diaken gereja di Kengkrea (Roma 16:1)
6. Priska (Priskila), rekan sekerja Paulus dan guru Apolos (Kisah 18:26; Rom. 16:3.)
7. Maria, Trifena, Trifosa, Persis, Julia, kakak Nereus, adalah beberapa wanita rekan sekerja Paulus (Rom 16:6-16)
8. Junia (KJV), mungkin seorang rasul perempuan (Roma 16:7)
9. Euodia dan Sintikhe, rekan sekerja Paulus (Filipi 4:2-3)

### **III. Bagaimana orang percaya modern menyeimbangkan contoh-contoh Alkitab yang berbeda?**

#### **A. Bagaimana seseorang menentukan kebenaran sejarah atau budaya yang berlaku untuk konteks asli dari kebenaran kekal yang berlaku untuk semua gereja, semua orang percaya dari segala usia?**

1. Kita harus mengambil maksud dari penulis asli terinspirasi dengan sangat serius. Alkitab adalah Firman Allah dan satu-satunya sumber bagi iman dan praktek.
2. Kita harus berurusan dengan teks-teks yang diilhami dan dikondisikan oleh sejarah dengan jelas
  - a. Kultus Israel (yakni, ritual dan liturgi)
  - b. abad pertama Yudaisme
  - c. Pernyataan Paulus yg jelas dikondisikan oleh sejarah dalam I Korintus
    - (1) sistem hukum Roma kafir
    - (2) sisa budak (7:20-24)
    - (3) selibat (7:1-35)
    - (4) gadis (7:36-38)

(5) makanan yang dipersembahkan kepada berhala (8; 10:23-33)

(6) tindakan tidak layak di Perjamuan Tuhan (11)

7. Allah sepenuhnya dan jelas mengungkapkan diriNya kepada suatu budaya tertentu, pada masa tertentu. Kita harus menganggap serius wahyu, tapi tidak setiap aspek akomodasi historisnya. Firman Allah ditulis dalam kata-kata manusia.

B. Penafsiran Alkitab harus mencari maksud penulis asli. Apa yang dia katakan pada jaman itu? Ini merupakan dasar dan penting bagi penafsiran yang tepat, tapi kemudian kita harus menerapkannya pada jaman kita sendiri. Sekarang, ini adalah masalah dengan wanita dalam kepemimpinan (masalah penafsiran nyata mungkin mendefinisikan istilahnya. Apakah ada lebih banyak pelayanan dibanding pendeta yang dilihat sebagai kepemimpinan? Apakah diaken atau nabiah dapat dilihat sebagai pemimpin?) Sangat jelas bahwa Paulus, dalam I Kor. 14:34-35 dan 1 Tim. 2:9-15, yang menyatakan bahwa perempuan tidak harus memimpin dalam kebaktian umum! Tapi bagaimana saya menerapkannya pada masa sekarang? Saya tidak ingin budaya Paulus atau budaya saya membungkam Firman Tuhan dan kehendak-Nya. Mungkin pada masa Paulus terlalu membatasi, tapi juga pada masa saya mungkin terlalu terbuka. Saya merasa sangat tidak nyaman mengatakan bahwa kata-kata Paulus dan ajaran tersebut kondisional, abad pertama, kebenaran lokal situasional. Siapakah saya sehingga saya harus membiarkan pikiran saya atau budaya saya meniadakan seorang penulis yang diwahyukan?

Namun, apa yang harus saya lakukan ketika ada contoh alkitabiah pemimpin perempuan (bahkan dalam tulisan-tulisan Paulus, lih. Roma 16)? Sebuah contoh yang baik dari hal ini adalah pembahasan Paulus tentang ibadah umum dalam I Kor. 11-14. Dalam 11:5 ia tampaknya memperbolehkan perempuan berkhotbah dan berdoa dalam kebaktian umum dengan kepala mereka ditutupi, namun dalam 14:34-35, ia menuntut mereka agar tetap diam! Ada diaken (lih. Rom. 16:1) dan nabiah (lih. Kis 21:9). Keanekaragaman inilah yang memungkinkan saya bebas untuk mengidentifikasi komentar Paulus (berkaitan dengan pembatasan perempuan) sebagai terbatas pada Korintus abad pertama dan Efesus. Dalam kedua gereja-gereja, ada masalah dengan perempuan dalam melaksanakan kebebasan mereka yang baru ditemukan (lih. Bruce Musim Dingin, *Corinth After Paul Left*), yang dapat menyebabkan kesulitan untuk gereja mereka dalam menjangkau masyarakat mereka bagi Kristus. kebebasan mereka harus terbatas sehingga Injil bisa lebih efektif. Pada jaman saya sekarang justru kebalikan dari Paulus. Dalam jaman saya, Injil mungkin terbatas jika dilatih, perempuan yang pandai berbicara tidak diperkenankan untuk berbagi Injil, tidak diperbolehkan untuk memimpin! Apakah tujuan akhir dari ibadah umum? Bukankah penginjilan dan pemuridan? Dapatkah Allah dihormati dan disenangkan dengan para pemimpin perempuan? Alkitab secara keseluruhan sepertinya mengatakan "ya"! Saya ingin menyerah pada Paulus, teologi saya terutama Pauline. Saya tidak ingin terlalu dipengaruhi atau dimanipulasi oleh feminisme modern! Namun, saya merasa gereja telah lambat untuk merespon kebenaran Alkitab yang jelas, seperti ketidaktepatan perbudakan, rasisme, fanatisme, dan seksualisme. Juga lambat untuk merespon dengan tepat terhadap penyalahgunaan perempuan di dunia modern. Allah di dalam Kristus telah membebaskan para budak dan wanita. Saya tidak berani membiarkan teks yang terikat budaya membelenggu mereka.

Satu hal lagi: sebagai penerjemah saya tahu bahwa Korintus adalah gereja yang sangat terganggu. Karunia karismatik dihargai dan dipamerkan. Perempuan mungkin telah terperangkap dalam ini. Saya juga percaya bahwa Efesus sedang dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang mengambil keuntungan dari perempuan dan menggunakan mereka sebagai pembicara pengganti dalam gereja-gereja rumah Efesus.

C. Saran untuk membaca lebih lanjut

*How to Read the Bible For All Its Worth* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart (hal. 61-77)

*Gospel and Spirit: Issues in New Testament Hermeneutics* oleh Gordon Fee

*Hard Sayings of the Bible* oleh Walter C. Kaiser, Peter H. Davids, F. F. Bruce, dan Manfred T. Branch (hal. 613-616; 665-667)

8:4 Ini tampaknya paralel kerangka waktu dan pesan dari 7:15-16 (dan ay. 4). nama putra Yesaya sangat menggambarkan peristiwa ini oleh Asyur (lih. 10:5-7).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 8:5-8**

<sup>5</sup> TUHAN melanjutkan lagi firman-Nya kepadaku:

<sup>6</sup> Oleh karena bangsa ini telah menolak air Syiloah yang mengalir lamban, dan telah tawar hati terhadap Rezin dan anak Remalya,

<sup>7</sup> sebab itu, sesungguhnya, Tuhan akan membuat air sungai Efrat yang kuat dan besar, meluap-luap atas mereka, yaitu raja Asyur dengan segala kemuliaannya; air ini akan meluap melampaui segenap salurannya dan akan mengalir melampaui segenap tebingnya,

<sup>8</sup> serta menerobos masuk ke Yehuda, ibarat banjir yang meluap-luap hingga sampai ke leher;

dan sayap-sayapnya yang dikembangkan akan menutup seantero negerimu, ya Imanuel!"

**8:5-6** bait ini meneruskan pesan penghakiman YHWH di Syria dan Israel oleh Asyur, tetapi menambah hasil mengerikan yang juga akan mempengaruhi Yehuda (yaitu, Yerusalem diluputkan, lih ay. 8b). Ia tidak akan hancur, namun hampir tidak dapat bertahan.

**8:6 "bangsa ini"** Untuk siapakah ini merujuk?

1. Israel
2. Yehuda

Jawabannya ditemukan dalam ay. 6b. Yehuda tidak bersukacita karena Rezin, tetapi Israel ("anak Remalya") membuat aliansi politik dan militer dengannya (lih. 7:4-5,8,9). Oleh karena itu, ay. 7 harus mengacu pada kehancuran bukan hanya Damaskus (lih. 7:20), tetapi Samaria (yaitu, Israel). Mungkin ini mengacu pada kelompok dalam Yehuda yang ingin bergabung membentuk koalisi.

Motyer, dalam Perjanjian Lama *Tyndale Commentary Series* (hal. 81), mencatat bahwa ungkapan "bangsa ini" dapat mengacu pada

1. Yehuda, 28:14
2. kekuatan asing, 23:13
3. Israel, 9:16 (dan di sini)

□ **"air Syiloah yang mengalir lamban"** Ini adalah wadi kecil di sebelah timur Yerusalem yang membawa air dari mata air Gihon ke kota (lih. II Raj. 20:20; II Taw. 32:30). Ini adalah symbol dari (1) tindakan atau kata-kata yang mengabaikan YHWH (lih. 5:24; 30:12) atau (2) Ketetapan YHWH untuk Yerusalem, rumah Daud, Yehuda, selama pengepungan.

□ **"dan telah tawar hati terhadap Rezin dan anak Remalya"** Syria adalah bagian dari konspirasi untuk menggulingkan takhta Daud (lih. 7:6). Israel telah menaruh kepercayaannya pada aliansi politik dan militer.

□ **"Bersukacita"** Istilah ini (BDB 965) berarti "bersuka ria" atau "bersukacita," yang tidak cocok dengan konteksnya. Ada kemungkinan bahwa itu dipilih agar sesuai dengan puisi dari ayat tersebut, bukan kamus. Kata kerja "menolak/reject" ay. 6 dan "bersukacita/rejoice" ay. 6, mempunyai bunyi yang mirip. Nubuatan telah dibacakan dengan keras. Ada beberapa teori tentang kepada siapa hal ini mengacu.

1. sukacita Damaskus
2. sekelompok orang Yahudi yang menentang aliansi Asiria Ahas
3. "Meleleh" dalam ketakutan, bukan bersukacita (koreksi)
4. sukacita Yehuda waktu Asyur menyerang Syria dan Israel

Sudah jelas konteksnya tidak pasti kepada siapa itu merujuk.

**8:7 "sesungguhnya, Tuhan akan membuat"** YHWH mengendalikan sejarah (lih. 5:26; 7:7,18, 10:05, 13:2-3). Sejarah itu tidak acak, tetapi teleologis. Ia memiliki titik terminal. Sejarah bergerak oleh konsekuensi dari dosa manusia dan tujuan Allah!

□ **"Air sungai Efrat"** Ini adalah salah satu dari dua sungai utama Mesopotamia. Sungai Tigris dan Efrat membentuk sabit subur yang mencapai dari Teluk Persia ke dekat pantai Mediterania di Libanon. Sebuah gurun

memisahkan kerajaan Mesopotamia (yaitu, Asyur dan Babel) dari Kanaan. Oleh karena itu, pasukan tentara mengikuti perairan Efrat dan pindah ke tanah pantai Libanon dan Kanaan. Rute geografis ini menjadi sumber gambaran Alkitab dari "utara" sebagai arah kejahatan.

**8:8** Ayat ini menunjukkan konsekuensi dari pengambilalihan Kanaan oleh Asiria. Yehuda akan bertahan sebagai suatu bangsa, namun hampir tidak dapat bertahan. Ahas tidak mendengarkan Yesaya, tidak percaya pada janji YHWH.

□ **"dan sayap-sayapnya yang dikembangkan akan menutup seantero negerimu"** NASB, NRSV, NJB, REB menghubungkan ini ke kerusakan yang disebabkan oleh Asyur ("sayap" digunakan sebagai metafora untuk "akhir," lih. NIDOTTE, Vol. 2, hal. 670, sehingga menunjukkan invasi ke seluruh negeri), tetapi TEV dan JPSOA mengambil perubahan metafora (yaitu, dari banjir untuk menggambarkan invasi Asyur) dengan pengembangan sayap burung (BDB 642 CONSTRUCT BDB 489, lih. 8:8, Maz. 17:8; 36:7, 57:1, 61:1,4, 63:7, 91:1,4) untuk berhubungan dengan anak khusus yang dijanjikan Allah dari 7:14; perhatikan juga ay. 9-10!

Dengan mencatat bahwa janji itu berhubungan dengan perjanjian bersyarat yang menuntut iman dan ketaatan. Tanpa iman, perlindungan ilahi atas Yerusalem akan mengirim pesan yang salah (sama dengan orang-orang sekarang melihat negara Israel sebagai tindakan pemulihan ilahi, tapi masalahnya adalah dia bukan umat perjanjian yang berorientasi pada iman atau hidup setia)! Israel hari ini adalah sekuler!

□ **"O Immanuel"** Judul di sini tampak seolah-olah merujuk pada raja Daud pada waktu itu (yakni, Ahas). Ini mungkin suatu bukti tekstual bahwa anak di 7:14 adalah Hizkia. Pada akhirnya, itu merujuk kepada Yesus, tetapi dalam Yesaya itu merujuk kepada seorang anak laki-laki yang dikandung secara alami (yaitu, 7:15-16)

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 8:9-10**

<sup>9</sup> **Ketahuilah, hai bangsa-bangsa, dan terkejutlah, perhatikanlah, ya segala pelosok bumi, berikatpingganglah, dan terkejutlah; berikatpingganglah dan terkejutlah!**

<sup>10</sup> **Buatlah rancangan, tetapi akan gagal juga; ambillah keputusan, tetapi tidak terlaksana juga, sebab Allah menyertai kami!**

**8:9-10** NASB Tahun 1970 berpikir bahwa ayat-ayat 9-15 adalah satu bait, tapi NASB 1995 Update membuat ay. 9-10 sebuah bait terpisah (saya pikir benar begitu, lih NKJV, NRSV, Peshitta.).

YHWH amat menyerang tentara bayaran.

1. rusaklah, ay. 9, BDB 949, KB 1270, *Qal* IMPERATIVE
2. terkejutlah, ay. 9, BDB 369, 365 KB, *Qal* IMPERATIVE, lih. 7:8, 30:31, I Sam. 2:10; Yer. 48:1,2; 49:37; 50:2; 51:56
3. dengarlah, ay. 9, BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE
4. – 5. berikatpingganglah (dua kali), ay. 9, BDB 25, KB 28, *Hithpael* IMPERATIVE
6. terkejutlah, sama seperti # 2
7. Buatlah rancangan, ay. 10, BDB 734, 801 KB, *Qal* IMPERATIVE
8. Ambillah keputusan, ay. 10, BDB 180, 210 KB, *Piel* IMPERATIVE

Untuk setiap tindakan penyerbuan ada rencana menentang Allah. Semua kejahatan mereka akan menjadi sia-sia. Sekarang ingat awalnya Allah memanggil mereka untuk menyerang karena dosa umat-Nya, tetapi setelah penghakiman, Tuhan sekali lagi akan menyelamatkan umat-Nya sehingga dapat mencapai tujuan-Nya melalui mereka. Lihat Topik Khusus pada 1:3.

**8:10 "Buatlah rancangan"** Istilah ini (BDB 734) digunakan untuk rencana manusia. Seringkali rencana ini berbeda, bahkan bertentangan, dengan rencana YHWH (lih. 14:24-27; Ams. 19:21). Allah akan menyelesaikan rencana-Nya (lih. 46:10; 55:8-11; Maz. 33:11). Allah membutuhkan bahkan mencari konselor (40:13). Rencana-Nya adalah pasti dan kekal! Dia memiliki rencana penebusan bagi semua umat manusia (lihat Topik Khusus pada 1:3).

□ **"sebab Allah menyertai kami"** Ini adalah arti dari nama "Immanuel" dari 7:14; 8:8. Dalam konteks ini merujuk kepada Ahas (Raja Daud).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 8:11-15**

<sup>11</sup> **Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku, ketika tangan-Nya menguasai aku, dan ketika Ia memperingatkan aku, supaya jangan mengikuti tingkah laku bangsa ini:**

<sup>12</sup> **Jangan sebut persepakatan**

**segala apa yang disebut bangsa ini persepakatan,**

**dan apa yang mereka takuti janganlah kamu takuti dan janganlah gentar melihatnya**

<sup>13</sup> **Tetapi TUHAN semesta alam, Dialah yang harus kamu akui sebagai Yang Kudus; kepada-Nyalah harus kamu takut**

**dan terhadap Dialah harus kamu gentar.**

<sup>14</sup> **Ia akan menjadi tempat kudus,**

**tetapi juga menjadi batu sentuhan dan batu sandungan bagi kedua kaum Israel itu,**

**serta menjadi jerat dan perangkap bagi penduduk Yerusalem.**

<sup>15</sup> **Dan banyak di antara mereka akan tersandung,**

**jatuh dan luka parah,**

**tertangkap dan tertawan."**

**8:11-15** bait ini adalah pesan lain yang terkait dengan

1. penghakiman YHWH atas umat-Nya sendiri yang berdosa
2. nabi YHWH berpikir dan menyampaikan pikiran-Nya, bukan orang-orang pada jamannya atau masyarakat.

Bait ini mencerminkan pesan kepada Ahas pada 7:9, sekarang melebar ke seluruh masyarakat. Ini adalah pesan penghakiman yang bisa saja menjadi iman / pengharapan!

**8:11**

**NASB "dengan kekuatan kuasa"**

**NKJV, LXX "dengan tangan yang kuat"**

□ **"Tangan"** (BDB 388) sering digunakan dalam pengertian anthropomorphical (lihat Topik Khusus pada 6:1) untuk berbicara tentang tindakan Allah dalam dunia.

1. metafora khusus tentang wahyu, Yes. 8:11; Yer. 15:17; Yeh. 1:3; 3:14,22, 8:1, 33:22, 37:1, 40:1
2. metafora untuk pembebasan dari Mesir, Kel. 3:20; 6:1; 13:3; 14:31
3. metafora untuk sumpah dan/ atau penghakiman
  - a. mengayunkan tangan-Nya, 19:16; Zak. 2:9
  - b. mengangkat tangan-Nya, 26:11, 49:22; Ul. 32:40; Yeh. 20:5
  - c. membentangkan tangan-Nya, 14:26-27; Kel. 7:5; Yer. 6:12
4. metafora untuk penciptaan, 19:25, 45:11-12, 48:13, 60:21, 64:8

□ **"jangan mengikuti tingkah laku bangsa ini"** Ayat 11 ditujukan kepada Yesaya, tetapi ay. 12 adalah JAMAK. "mengikuti" adalah sebuah metafora untuk gaya hidup (misalnya, Maz. 1:6). Umat Allah (dari janji perjanjian Abraham) bukanlah umat Tuhan (dalam ketaatan perjanjian Musa). Mereka telah menjadi saksi yang buruk bagi bangsa-bangsa (lih. Yeh. 36:22-38).

Pada hari baru, hari anak-Nya yang khusus, sebuah cara baru akan tersedia (lih. 57:14; 62:10). Ini adalah konsep yang dilihat Yohanes Pembaptis sebagai misi-Nya (yaitu, mempersiapkan jalan, lih Yes. 40:3; Mat. 3:3; Markus 1:3; Lukas 3:4-6).

**8:12** Hal ini mengacu pada 7:2. Mereka mendengar tentang koalisi Siro-Efraim dan ketakutan!

Mungkin juga hal itu merujuk kepada oposisi Yesaya terhadap kebijakan aliansi Asiria Ahas. Nabi akan dianggap sebagai pengacau atau lebih buruk, pengkhianat!

**8:13** Yang seharusnya mereka takuti/ kagumi adalah TUHAN semesta alam yang kudus. Dia adalah kapten dari tentara yang benar-benar kuat (lih. 41:10,13,14; 43:1,5, 44:2, 54:4). Dia benar-benar mengendalikan segala peristiwa (lih. 7:7,18,20).

Tidak ada KATA KERJA dengan

1. kepada-Nyalah harus kamu takut (BDB 432, atau "biarkan dia...")
2. terhadap Dialah harus kamu gentar (BDB 791, atau "biarkan dia...")

Ini mengintensifkan kalimatnya. Ada rasa takut yang pantas (lih. Maz 76:12; Mal. 2:5) Dan tidak pantas (lih. Lukas 12:4, Yohanes 12:43)! Takut akan YHWH adalah hikmat (lih. Ams. 1:7) dan kesetiaan, takut terhadap kekuatan manusia adalah kurangnya iman di hadapan YHWH dan janji-Nya

**8:14-15** YHWH menjelaskan reaksi-Nya akibat ditolak oleh umat perjanjian -Nya sendiri dengan dua metafora dari penghakiman.

1. tempat kudus (lih. Yeh. 11:16) dibangun dari batu (YHWH adalah tempat kudus, lih. Yeh. 11:16)
2. sebuah jebakan binatang dan perangkap

Umat-Nya, Israel ("baik rumah Israel"), akan tersandung (BDB 505, 502 KB, *Qal* PERFECT) batu-batu tempat kudus. metafora ini kemudian dikembangkan menjadi batu penjurur yang dibuang (Mesias). Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU**

#### **I. Penggunaan dalam PL**

- A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
- B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
- C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
- D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
  1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut "batu penjurur"
  2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut "batu utama" dari bahasa Ibrani *rush* (kepala)
  3. ini dapat pula menunjuk pada "batu pengunci", yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.

#### **II. Penggunaan dalam PB**

- A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
- B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
- C. Paulus menggunakan konsep "batu utama" dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Kristus
- D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjurur dan orang percaya adalah bau hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20).
- E. Orang Yahudi menolak dasar terdasar dari pengharapan mereka ketika menolak Yesus sebagai Mesias.

#### **III. Pernyataan-pernyataan Teologis**

- A. YHWH mengizinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
- B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.
- C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.

- E. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).
- F. Yesus adalah fondasi dari iman kita dan batu utama dari iman kita (yaitu, Alfa dan Omega). Namun juga batu sandungan dan batu sentuhan. Kehilangan Dia berarti kehilangan segalanya. Tidak bisa ada jalan tengah di sini!

Banyak umat-Nya, Yehuda, akan jatuh tersandung batu (BDB 656, 709 KB, *Qal* PERFECT) atau ke dalam perangkap (yaitu, lubang) atau terjebak dalam jerat (lih. 28:13) dan binasa (lih. 24 : 18)! Namun, beberapa (yaitu, sisa-sisa yang setia), akan percaya kepadaNya (lih. Ay. 16-18).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 8:16-18**

<sup>16</sup> **Aku harus menyimpan kesaksian ini dan memeteraikan pengajaran ini di antara murid-muridku.**  
<sup>17</sup> **Dan aku hendak menanti-nantikan TUHAN yang menyembunyikan wajah-Nya terhadap kaum keturunan Yakub; aku hendak mengharapkaN Dia.** <sup>18</sup> **Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang telah diberikan TUHAN kepadaku adalah tanda dan alamat di antara orang Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di gunung Sion.**

**8:16-18** bait ini terkait dengan awal atau permulaan bab (lih. ay. 1-2). Pesan-pesan kenabian adalah untuk murid YHWH yang setia (di setiap zaman). Telah ada/ akan selalu menjadi kelompok murid yang setia (BDB 541). Yesaya secara unik menggunakan konotasi ini (yaitu, murid-murid) dari istilah ini (lih. 8:16; 50:4 [dua kali]; 54:13), biasanya diterjemahkan, "mengajar", "melatih", "Belajar".

Jika demikian siapakah yang digambarkan oleh ay. 19-22? Itu bisa mengacu pada (1) Yudea yang tidak setia (yaitu, Kerajaan Selatan) atau (2) bangsa Israel yang tidak setia (yaitu, Kerajaan Utara).

**8:16** Yesaya harus

1. menyimpan, BDB 864, KB 1058, *Qal* IMPERATIVE
2. memeteraikan, BDB 367, 364 KB, *Qal* IMPERATIVE (yaitu, menempatkan meterai lilin di tepi luar)  
Ini adalah metafora yang menunjukkan pemeliharaan dan keamanan!

**8:17** Yesaya berbicara atas nama sisa-sisa yang setia selama masa hukuman ilahi. Mereka akan "menunggu" (BDB 314, 313 KB, *Piel* PERFECT), yang juga bisa berarti "harapan," "menunggu dengan sabar," atau "menantikan", biasanya digunakan untuk berharap/ menantikan Tuhan (8:17; 25: 9; 26:8, 33:2, 40:31, 51:5, 60:9, 64:4, Zef. 3:8). Iman diungkapkan oleh kesabaran dan harapan melalui cobaan dan berlalunya waktu.

□ **"TUHAN yang menyembunyikan wajah-Nya"** Ini adalah sebuah metafora untuk hubungan yang hancur (lih. Ul. 31:17-18).

□ **"aku hendak mengharapkaN Dia"** KATA KERJA ini (BDB 875, KB 1082, *Piel* perfect) menunjukkan kerinduan yang intens.

1. digunakan untuk YHWH dalam 5:2,7
2. digunakan murid-Nya dalam 25:9, 33:2, 60:9

Ini menekankan aspek interpersonal iman. Bukan soal berkat Tuhan, namun hadirat-Nya yang pada akhirnya diinginkan oleh orang percaya! Inilah yang disiratkan oleh sebutan "Immanuel".

**8:18** dalam konteks ini merujuk kepada Yesaya pada abad kedelapan, tetapi pada akhirnya itu berlaku terbaik kepada Yesus (lih. Ibr 2:13.).

□ **"Yang diam di Gunung Sion"** Dalam realitas YHWH tinggal di surga, tetapi Tabut Perjanjian adalah tumpuan kaki-Nya (yaitu, lih 1 Taw. 28:2; Maz. 99:5; 132:7, tempat di mana langit dan bumi bertemu).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 8:19-22**

<sup>19</sup> Dan apabila orang berkata kepada kamu: "Mintalah petunjuk kepada arwah dan roh-roh peramal yang berbisik-bisik dan komat-kamit," maka jawablah: "Bukankah suatu bangsa patut meminta petunjuk kepada allahnya? Atau haruskah mereka meminta petunjuk kepada orang-orang mati bagi orang-orang hidup?" <sup>20</sup> Carilah pengajaran dan kesaksian! <sup>21</sup> Mereka akan lalu lalang di negeri itu, melarat dan lapar, dan apabila mereka lapar, mereka akan gusar dan akan mengutuk rajanya dan Allahnya; mereka akan menengadah ke langit, <sup>22</sup> dan akan melihat ke bumi, dan sesungguhnya, hanya kesesakan dan kegelapan, kesuraman yang mengimpit, dan mereka akan dibuang ke dalam kabut.

**8:19-22** prosa paragraf ini kontras iman palsu yang terlibat dalam pencarian medium dan penyihir dengan iman sejati mempercayai dan mencari YHWH. Larangan terhadap medium dan penyihir ditemukan dalam Ul. 18:9-11 dan Im. 20:26, 31.

**8:19 "Minta petunjuk"** KATA KERJA ini (BDB 205, 233 KB) digunakan dua kali dalam ayat ini.

1. mencari, meminta petunjuk, bertanya kepada dewa-dewa palsu (gaib), *Qal* IMPERATIVE
2. mencari, meminta petunjuk, bertanya YHWH, *Qal* IMPERFECT

Dalam 11:10 KATA KERJA yang sama ini digunakan dari bangsa-bangsa datang ke akar Isai (yaitu, Mesias keturunan Daud).

Tangan YHWH berada di atas Yesaya dalam 8:11, tetapi nabi palsu berbicara dari imajinasi mereka sendiri atau pengaruh setan. Suatu kontras antara pembicara yang benar dan pembicara palsu. Namun, manusia yang jatuh beramai-ramai pergi ke guru-guru palsu!

Perhatikan daftar praktik okultisme bahwa umat Allah telah berasimilasi dari bangsa-bangsa disekitarnya.

1. medium, (BDB 981, KB 1371) makna dasar participle adalah untuk "bertanya" atau "meminta petunjuk".  
Di sini adalah untuk meminta petunjuk dari alam roh (misalnya, YHWH, Josh 9:14 atau Berhala, Hosea 4:12).  
NOUN yang pertama, "medium" (BDB 15) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan. Beberapa orang melihat istilah ini seperti yang digunakan dalam Im. 19:31; 20:6,27 sebagai (1) lubang atau kuburan dimana roh-roh dipikat, (2) bentuk "bapa" yang menunjuk pada pemujaan leluhur. Hal ini diterjemahkan dalam LXX dalam Yes. 8:19 sebagai "ventriloquist." Karena ini dan Yes. 29:4, beberapa orang berpikir itu berarti "kicauan" atau ini akan berarti untuk "bergumam." "Berbicara dengan suara yang berbeda." Namun, dari I Sam. 28:7-9, ini berhubungan dengan kemampuan untuk memanggil atau berbicara dengan seseorang di dalam tanah atau untuk berkomunikasi dengan orang mati atau roh dari dunia bawah, yaitu penujuman.  
NOUN yang kedua, "spiritis" (BDB 396) adalah bentuk dari kata Ibrani "untuk mengetahui" (BDB 395). Ini merujuk kepada orang yang memiliki pengetahuan tentang dunia spiritual atau memiliki kontak dengan orang-orang di dunia spiritual yang memiliki pengetahuan (lih. Yes 8:19; 19:03.).
2. penyihir, ini (BDB 396) adalah istilah yang menggambarkan laki-laki dengan roh yang familiar yang berkomunikasi dengan orang mati (lih. 19:3; Im. 19:31; 20:6,27; Ul. 18:11, I Sam. 28: 3,9; II Raj. 21:6; 23:24)
  - a. mereka berbisik, BDB 861, KB 1050, *Pilpel* PARTICIPLE, lih. 29:4
  - b. mereka bergumam, BDB 211, 237 KB, *Hiphil* PARTICIPLE

**8:20 "Carilah pengajaran dan kesaksian"** Terjemahan NRSV dan REB melihat frase ini sebagai menyelesaikan kalimat dimulai dalam ay. 19. Umat Tuhan seharusnya mencari-Nya (yaitu, 19:3, 31:1) dan firman-Nya, bukan orang mati, untuk mendapatkan kebenaran dan kehidupan!

Tapi nabi palsu tidak dapat mengetahui kebenaran karena mereka tidak memiliki terang ("fajar," lih. 47:12-13). Allah telah menyediakan nabi-Nya, pesan-Nya, catatan tertulis-Nya (lih. 8:1,2,16).

**8:21 "mereka"** Secara harfiah semua verba dalam ay. 21 dan 22 adalah SINGULAR, lih. NJB. Hal ini mengacu pada umat perjanjian. Mereka mencari pengetahuan dalam agama-agama palsu dan bertanya-tanya mengapa dewa mereka tidak bisa menghasilkan kemakmuran. Kemakmuran adalah salah satu janji perjanjian di Ulangan 27-28, tetapi berkaitan dan tak terpisahkan dengan kesetiaan perjanjian!

Pada akhirnya (yaitu, hasil penghakiman pertanian, lih. ay. 22; 5:13-17) mereka akan berbicara jahat tentang para pemimpin sipil dan dewa-dewa palsu mereka (lih. NRSV dan REB, yang mengikuti LXX).

Ada kemungkinan bahwa berbicara jahat adalah kiasan untuk Kel. 22:28 dan Im. 24:15-16. Jika demikian, maka itu adalah contoh lain dari pelanggaran perjanjian. Bagi saya konteks ay. 19-20 menghubungkannya ke dewa-dewa palsu.

**8:22** ayat ini berjalan dengan pasal 9. Konteksnya adalah permainan antara kemuraman/ kegelapan dan teranga. Perhatikan paralel dalam 5:30. Ini adalah kebalikan dari tujuan awal YHWH yang kreatif (lih. Yer. 4:23-26,27-28).

# YESAYA 9

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kelahiran dan kebangkitan raja damai	Pemerintahan anak yang dijanjikan	Ayat transisi	Masa kesukaran (8:21-9:1)	Keselamatan (8:23b-10:4)
9:1-7	9:1-7 (1-2)	9:1	9:1a	9:1-2 (1-2)
(2-7)		Raja Mesianik	Raja yang akan datang 9:1b-7 (2-7)	
	(3-5)	9:2-7 (2-7)		9:3 (3)
				9:4 (4)
				9:5-6 (5-6)
	(6-7)		Allah akan menghukum Israel	Perintah-perintah kerajaan utara (9:7-10:4)
Murka Allah atas kesombongan Israel	Hukuman atas Samaria	Penghakiman atas Efraim, suatu pelajaran objek bagi Yehuda (9:8-10:4)		9:7-11 (7-11)
9:8-12 (8-12)	9:8-12 (8-12a) (12b)	9:8-12 (8-12)	9:8-10	
			9:11-12	9:12-16 (12-16)
9:13-17 (13-17)	9:13-17 (13-17)	9:13-17 (13-17)	9:13-17	
				9:17-20 (17-20)
9:18-21 (18-21)	9:18-21 (18-21a) (21b)	9:18-21 (18-21)	9:18-10:4	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- a. Bab 9 ini kontras yang kuat, namun terkait dengan bab 8:19-22 dengan permainan kata (yaitu, kegelapan, kesuraman vs terang).
  1. kegelapan (BDB 365), 5:20; 8:22; 9:2; 29:18; 42:7; 45:3,7,19; 47:5; 49:9; 58:10; 59:9; 60:2
  2. kesuraman (BDB 734), 8:22; 9:1
  3. kegelapan yang tebal (BDB 66), 8:22; 58:10; 59:9
  4. Ia akan membuat mulia (BDB 457, KB 455, *Hiphil* PERFECT), 9:1
  5. “terang yang besar” (BDB 21, ADJECTIVE, 152), 9:2 (twice)
  6. “lembah kekelaman” (BDB 853), 9:2; seringkali di Ayub; Maz. 23:4; 44:19; 107:10,14; Yer.2:6; 13:16; Amos 5:8
  7. terang akan bercahaya atas mereka (BDB 618, KB 667, *Qal* PERFECT), 9:2  
Ini adalah metafora yang powerful tentang penghakiman dan pemulihan. Allah adalah terang (lih. I Yoh. 1:5,7; 2:8,9,10; Wahyu 21:22-25)!
- b. Perhatikan permainan kata-kata nya
  1. kegelapan (BDB 365), 5:20; 8:22; 9:2; 29:18; 42:7; 45:3,7,19; 47:5; 49:9; 58:10; 59:9; 60:2
  2. kesuraman (BDB 734), 8:22; 9:1
  3. kegelapan yang tebal (BDB 66), 8:22; 58:10; 59:9
  4. Ia akan membuat mulia (BDB 457, KB 455, *Hiphil* PERFECT), 9:1
  5. “terang yang besar” (BDB 21, ADJECTIVE, 152), 9:2 (twice)
  6. “lembah kekelaman” (BDB 853), 9:2; seringkali di Ayub; Maz. 23:4; 44:19; 107:10,14; Yer.2:6; 13:16; Amos 5:8
  7. terang akan bercahaya atas mereka (BDB 618, KB 667, *Qal* PERFECT), 9:2  
Ini adalah metafora yang powerful tentang penghakiman dan pemulihan. Allah adalah terang (lih. I Yoh. 1:5,7; 2:8,9,10; Wahyu 21:22-25)!
- c. Bab ini berisi banyak PERFECT VERBS yang menunjukkan tindakan sampai selesai. Hal ini dapat merujuk pada peristiwa masa lalu atau kepastian masa depan. Tujuan ambiguitas sesuai dengan pemenuhan nubuatan berganda. Ini adalah krisis saat ini dan krisis masa depan, fokus kenabian saat ini dan fokus kenabian masa depan (misalnya, 7:14).
- d. Hal ini adalah literatur kenabian umum untuk bait berayun dari
  1. penghakiman ke pengharapan
  2. kegelapan ke terang
 Firman Allah memiliki manfaat dan konsekuensi. Hati-hati hanya berfokus pada satu!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 9:1-7

<sup>1</sup>Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terimpit itu. Kalau dahulu TUHAN merendahkan tanah Zebulon dan tanah Naftali, maka di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, wilayah bangsa-bangsa lain.

<sup>2</sup>Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

<sup>3</sup>Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jarahan.

<sup>4</sup>Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan seperti pada hari kekalahan Midian.

<sup>5</sup>Sebab setiap sepatu tentara yang berderap-derap dan setiap jubah yang berlumuran darah akan menjadi umpan api.

<sup>6</sup>Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

<sup>7</sup>Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohnya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya.

**Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.**

**9:1 "tidak selamanya akan ada kesuraman"** MT memiliki 23 ayat dalam bab 8, tetapi LXX membuat ay. 23 Bab 9 ay.1.

Istilah "kesuraman" (BDB 734) muncul dalam 8:22 dan 8:23 (9:1) saja. mengaitkan konteks ini bersama-sama. Sulit untuk tahu di mana nubuat dimulai dan berhenti. Hati-hati membiarkan bab modern, ayat, kapitalisasi, dan paragraf menyebabkan Anda kehilangan tema terkait. Editor (atau Yesaya sendiri atau salah satu muridnya) memenuhi khotbah-khotbahnya, nubuat, dan puisi dalam sebuah antologi. Seringkali satu-satunya koneksi hanya permainan kata, pengaturan sejarah, atau konteks eskatologis.

Istilah "tidak" dapat dipahami (1) dalam arti negatif (jika demikian, ayat ini menyimpulkan konteks sebelumnya) atau (2) jika seseorang menambahkan "lebih" (NASB), maka itu adalah positif dan memulai konteks berikutnya

□ **"untuk negeri yang terimpit itu"** PRONOUN "nya" mungkin mengacu pada "negeri" (BDB 75, אֶרֶץ). Karena dua suku utara Israel disebutkan secara khusus, ini pasti mengacu pada (1) suku utara atau (2) umat perjanjian secara keseluruhan

**9:1,3 "Dia. . . Dia. . . engkau. . . engkau"** Para penerjemah NASB menuliskan PRONOUN ini dengan huruf besar karena mereka melihatnya merujuk pada aktivitas Allah.

□ **"Tanah Zebulon dan tanah Naftali"** Ada kontras yang kuat antara 8:19-22 dan 9:1 ff. Rupanya, kedua alokasi suku utara telah sangat menderita pada tahun 732 SM dibawah Tiglath-pileser III (yaitu, *Pul*, lih. II Raja-raja 15:29). Tidak ada yang berpikir bahwa sesuatu yang baik bisa keluar dari daerah ini. Hal ini mengatur penggenapan pada zaman Yesus dari pelayanan Galilea -Nya ("tetapi kemudian Ia akan membuatnya mulia," lih. Matt. 4:12-17).

Karena padang pasir antara Mesopotamia dan Kanaan, tentara harus mengikuti Sungai Efrat menuju ke sumbernya dan kemudian singgah di dataran pantai. Itu berarti mereka menyerbu dari utara. Zebulon dan Naftali (bersama dengan kota Dan) akan menjadi yang pertama menderita

□ **"Galilea yang didiami orang asing"** Secara harfiah berarti "lingkaran bangsa-bangsa" (BDB 165 II CONSTRUCT BDB 156). Orang Asyur menempatkan banyak orang-orang yang telah ditaklukkan di daerah ini. Istilah bangsa-bangsa lain di sini adalah istilah normal untuk bangsa-bangsa, *Goy* (BDB 156, lih. 9:3). Kadang-kadang digunakan Israel sendiri (lih. Kej. 12:2, 18:18, Kel 19:6; Yes. 1:4).

Pada masa Yesus ini merujuk kepada (1) golongan Yahudi Galilea atau (2) bangsa-bangsa lain, yang menunjukkan sifat universal dari pelayanan kedatangan Mesias, yang sesuai dengan penekanan Yesaya pada masuknya bangsa-bangsa.

**9:2 telah melihat terang yang besar"** Terang adalah metafora untuk kehadiran YHWH (lih. Ul 33:2; Hab. 3:3; Wahyu 21:22-24). Di sini, terang (BDB 21) adalah metafora dari Injil (lih. Yes 42:6; 49:6, 51:4, 60:1,3). Tidak ada yang mengharapkan Mesias untuk melayani Galilea yang "tidak-begitu-baik". Ayat ini adalah nubuatan

mengejutkan dari area tertentu pelayanan Yesus! Tidak ada yang mengharapkan "Galilea dari bangsa-bangsa asing" untuk menjadi awal ledakan keluar "kabar baik"!

**9:3 "Engkau telah melipat gandakan bangsa ini"** Ini (KATA KERJA, BDB 915, KB 1176, Hiphil PERFECT) mungkin merujuk kepada janji asli YHWH untuk para Leluhur untuk memperluas keturunan Abraham.

1. bintang di langit (lih. Kej 15:5, 26:4, Ul 10:22; 28:62)
2. pasir di tepi laut (lih. Kej 22:17; 32:12)
3. debu bumi (lih. Kej. 13:16, 28:14, Bil. 23:10.)

□ **"Kauberi mereka sukacita besar"** MT Ibrani (Kethiv) memiliki kata "tidak" (BDB 518), tetapi NASB menterjemahkan sebagai "kepunyaan mereka." Saran Para editor MT di margin (Qere) itu berubah menjadi "dia" (mereka melakukan hal ini di empat belas tempat lain juga). LXX juga menulis "dia."

NOUN "sukacita" (BDB 970) muncul dua kali dalam ayat (juga mungkin dalam ay 17), seperti halnya KATA KERJA terkait "bersukacita" (BDB 162, 189 KB, *Qal* IMPERFECT). Bentuk KATA KERJA dari "sukacita" (BDB 970, KB 1333, *Qal* PERFECT) terjadi dalam ayat tersebut. Jelas Yesaya menekankan konsep ini!

Mereka bersukacita karena kehadiran YHWH. Allah perjanjian bersama dengan umat-Nya (yaitu, Immanuel). sukacita mereka digambarkan dalam dua ekspresi metafora.

1. Panen
2. membagi hasil rampasan

**9:4-5** Karena YHWH hadir (ay. 3), Ia berperang bagi mereka (yakni, Perang Suci).

1. mematahkan kuk yang menekan mereka (yakni, pembebasan dari dominasi asing, lih Yer 28:2;.. Yeh 34:27.)
2. Mematahkan gandar yang di atas bahunya
3. mematahkan tongkat penindas mereka (gandar dan batang adalah simbol dari raja-raja asing dan kendali mereka, lih. 10:27)

KATA KERJA yang sama, "mematahkan" harus diterapkan kepada tiga-tiganya, BDB 369, 365 KB, *Hiphil* PERFECT, lih. 7:8; 8:9 (tiga kali).

Sebagai wakil Allah yang diperlengkapi (yaitu, Gideon) untuk mengalahkan Midian, jadi sekarang alat pilihan Tuhan, Babel, akan menghancurkan dominasi Asiria Kanaan. Tuhan mengatur sejarah dunia dan terutama Kanaan karena keturunan Abraham (yaitu, Mesias yang akan datang).

□ **"seperti pada hari kekalahan Midian"** Lihat 10:26 dan Hak. 6-8.

**9:5** musuh umat perjanjian akan dikalahkan dan pakaian mereka (yakni, sepatu dan mantel) akan digunakan untuk bahan bakar untuk api. Ini adalah metafora dari kemenangan yang lengkap dan total. Beberapa teks berbicara tentang penghancuran senjata militer dari tentara asing karena kepercayaan umat-Nya dan keamanan harus di dalam Dia dan janji-janji perjanjian-Nya, bukan persenjataan militer mereka (lih. Maz. 46:9; 76:3, Hos. 2. : 18).

Pasukan penakluk ilahi berjuang lagi untuk umat-Nya. Ayat 4 adalah contoh yang sempurna!

**9:6-7** NKJV menandai dua ayat dari paragraf terpisah.

Ayat 6 menjelaskan anak yang spesial, Immanuel.

1. pemerintah akan ada di bahu-Nya, anak yang spesial, harapan dari benih keturunan Daud (lih. II Sam 7.) akan tampil
2. Namanya (karakter Allah-Nya)
  - a. Penasihat ajaib, ini menunjukkan rencana ilahi, lih. 14:26,27; 19:17
  - b. Allah yang Perkasa, lih. 10:21
  - c. Bapa yang Kekal
  - d. Raja Damai, Mik. 5:5

Nama pertama bisa menjadi dua gelar terpisah, namun tiga lainnya adalah kombinasi dua kata. Kelima Nama ini mungkin merefleksikan praktek saat itu di Mesir, di mana Firaun yang baru diberi lima nama tahta baru pada penobatannya.

Ada empat gabungan dari gelar/ sebutan. Mungkin adalah nama baru sang anak ketika raja dimahkotai. Istilah Immanuel dalam 7:14 dan 8:8-10, serta istilah "Allah Perkasa" dalam 9:6, tidak secara otomatis berarti Tuhan, tetapi mencerminkan raja yang ideal. Nama mencerminkan karakter Allah yang diharapkan menjadi karakter Raja Daud. Harus diingat bahwa gelar ini berurusan dengan (1) bidang administrasi, (2) kekuatan militer, (3) pelayanan pastoral, dan (4) kualitas pemerintahan tersebut. Ke-Tuhan-an Mesias juga tersirat, meskipun tidak secara khusus, di Dan. 7:14; Yer. 32:18. Harus diingat bahwa orang Yahudi tidak mengharapkan Mesias menjadi inkarnasi fisik YHWH karena penekanan Israel yang unik tentang monoteisme! Ke-Tuhan-an Yesus dan kepribadian dari Roh Kudus adalah masalah nyata untuk monoteisme (yaitu, Kel 8:10; 9:14, Ul. 4:35,39; Yes 40:18,25; 46:5). Hanya "Wahyu Progresif" yang mengajarkan kebenaran (lih. Yoh. 1:1-14; Fil 2:6; Ibr 1:2-3). Jika PB benar maka monoteisme PL harus bernuansa (yaitu, satu ilahi esensi dengan tiga manifestasi pribadi kekal). Bahasa PL hiperbolik telah menjadi harfiah! Tetapi penggenapan harfiah nubuatan PL tentang geografis dan nasional Israel telah diuniversalisasi untuk menyertakan "bangsa-bangsa". Lihat Topik Khusus pada 1:3. Kejadian 3:15 direalisasikan dan diringkas dalam Yohanes 3:16; 4:42, I Tim. 2:4; Titus 2:11; II Pet. 3:9; I Yohanes 2:1, 4:14).

Ayat 7 menggambarkan pemerintahan-Nya.

1. Kekal dan pemerintahan universal (lih. Mik.5:4)
2. Kekal dan kerdamaian universal (lih. Mik.5:05 a)
3. berkuasa di atas takhta Daud (lih. 16:5; II Samuel 7)
4. menetapkan keadilan dan kebenaran selama-lamanya (dua kata benda sering digunakan bersama-sama, lih 32:16; 33:5; 59:14)
5. meterai YHWH adalah jaminan dari realitas

Ayat 7 tentu terdengar seperti sebuah pemerintahan yang kekal (lih. Dan 2:44; 4:3,34, 6:26, 7:13-14,27, Yeh 37:25; Mik 4:7; 5:4; II Pet 1:11), bukan pemerintahan milenial terbatas (lihat catatan saya di Komentari Wahyu, "Crucial Introduction" and Introduction to chapter 20 pada [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org) ).

Janji ini adalah inti dari konsep era baru dari Roh Kudus! Pemulihan total dan lengkap atas Kejatuhan. Kembalinya Allah ideal (yaitu, persekutuan Taman Eden).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 9:8-12**

**<sup>8</sup>Tuhan telah melontarkan firman kepada Yakub, dan firman-Nya itu menimpa Israel.**

**<sup>9</sup>Biarlah seluruh bangsa itu mengetahuinya, yakni Efraim dan penduduk Samaria, yang berkata dengan congkaknya dan tinggi hatinya:**

**<sup>10</sup>"Tembok batu bata jatuh, akan kita dirikan dari batu pahat; pohon-pohon ara ditebang, akan kita ganti dengan pohon-pohon aras."**

**<sup>11</sup>Maka TUHAN membangkitkan para panglima Rezin melawan mereka, dan menggerakkan musuh-musuh mereka:**

**<sup>12</sup>Orang Aram dari timur, dan orang Filistin dari barat, mereka menelan Israel dengan mulut yang lebar.**

**Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.**

**9:8-12** Tuhan telah mengirimkan pesan yang jelas kepada Suku Utara. Mereka telah mendengar dan memahaminya (lih. Ay. 9a), namun respon mereka tidak dapat diterima.

1. Mereka menegaskan dalam keangkuhan (BDB 144) dan kesombongan (BDB 152)
  - a. mereka akan membangun kembali setelah penghakiman Tuhan, bahkan lebih baik, ay. 10
  - b. mereka akan menanam kembali setelah penghakiman Tuhan, bahkan lebih baik, ay. 10
2. YHWH mengangkat (BDB 960, KB 1305, *Piel* IMPERFECT) dan membangkitkan (BDB 1127, *Pilpel* IMPERFECT, hanya di sini dan mungkin 19:2)
  - a. Syria
  - b. Filistin
3. Namun masih tetap YHWH terganggu (lih. ay. 12,17,21)

- a. murka-Nya belum surut
- b. Tangannya masih teracung

9:8-9 “Israel. . .Efraim. . .Samaria” Ketiga nama menunjuk pada Sepuluh Suku Utara setelah pecah di 922 SM

**NASKAH NASB (UPDATE) : 9:13-17**

<sup>13</sup>Tetapi bangsa itu tidak kembali kepada Dia yang menghajarnya, dan mereka tidak mencari TUHAN semesta alam.

<sup>14</sup>Maka TUHAN mengerat dari Israel kepala dan ekor, batang dan ranting pada satu hari juga.

<sup>15</sup>Tua-tua dan orang yang terpandang, itulah kepala, dan nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor.

<sup>16</sup>Sebab orang-orang yang mengendalikan bangsa ini adalah penyesat, dan orang-orang yang dikendalikan mereka menjadi kacau.

<sup>17</sup>Sebab itu Tuhan tidak bersukacita karena teruna-teruna mereka, dan tidak sayang kepada anak-anak yatim dan janda-janda mereka, sebab sekaliannya mereka murtad dan berbuat jahat, dan setiap mulut berbicara bebal.

Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

9:13-17 Alasan murka YHWH yang terus menerus adalah kurangnya respon Israel.

1. Mereka tidak berbalik (misalnya, bertobat, lit. "berbalik" BDB 996, KB 1427, *Qal* PERFECT)
2. Mereka tidak mencari (BDB 205, 233 KB, *Qal* perfect) TUHAN semesta alam.

Oleh karena itu, mereka benar-benar (kepala ["para tua-tua"] dan ekor [nabi] dibuang) dihancurkan! Mereka memimpin orang-orang kepada kesesatan (BDB 1073, KB 1766, *Hiphil* PARTICIPLE) sehingga orang-orang yang dikendalikan mereka menjadi bingung (lit. "menjadi kacau," BDB 118, 134 KB, *Pual* PARTICIPLE). Yesus mengacu pada pemimpin semacam ini dalam Mat. 15:14; 23:16,24. Ketika terangmu telah menjadi kegelapan, betapa besarnya kegelapan itu! Dia tidak memiliki belas kasihan pada (NRSV, MT, "bersukacita atas")

1. Teruna-teruna (ay. 17)
2. Para yatim (ay. 17)
3. Para janda (ay. 17)

Biasanya YHWH membelanya (yaitu, Ul. 10:18), Tapi di sini mereka dihakimi bersama dengan orang-orang lain pemberontak Allah!

Karena mereka semua

1. Tidak percaya Tuhan (BDB 338)
2. Pelaku kejahatan (BDB 949, KB 1269, *Hiphil* PARTICIPLE)
3. berbicara kebodohan (BDB 615)

Ayat 8-12 disatukan oleh frase berulang ("tangan-Nya masih teracung") di 12c, d; 17e, f; dan 21c, d. Juga perhatikan konteks mungkin berjalan melalui 10:4, di mana ungkapan ini diulang kembali. Hati-hati terlalu banyak mengandalkan pada pembagian pasal dan ayat. Mereka tidak asli, tidak terinspirasi!

**9:16**

<b>NASB</b>	"menjadi kacau"
<b>NKJV</b>	"dihancurkan"
<b>NRSV</b>	"dibiarkan dalam kebingungan"
<b>TEV</b>	"benar-benar mengacaukan mereka"
<b>NJB</b>	"menjadi kacau"
<b>LXX</b>	"mengganyang mereka"
<b>Peshitta</b>	"membuat terperosok"
<b>REB</b>	"dilanda"

Akar kata Ibrani (BDB 118, 134 KB) pada dasarnya berarti "menenggelmakan" "mengacaukan" (lih. 25:7,8, 28:4, 49:19), tetapi ada kemungkinan akar kata lainnya

1. menelan (135 KB II, lih. Ams. 19:28)
2. mengacaukan (135 KB III, lih 3:12;. 19:3, 28:7) dengan anggur yang terlalu banyak (NASB)

"Bingung" paling sesuai dengan paralelismenya! Ingat, konteks, konteks, konteks menentukan makna, bukan leksikon tertentu!

**9:17 “dan tidak sayang kepada anak-anak yatim dan janda-janda mereka”** Ini adalah simbol utama dari berpalingnya Allah. Ini adalah kebalikan dari janji-janji Allah dalam Ulangan.

**NASKAH NASB (UPDATE) :9:18-21**

<sup>18</sup>Sebab kefasikan itu menyala seperti api yang memakan habis puteri malu dan rumput, lalu membakar belukar di hutan sehingga tonggak asap berkepul-kepul ke atas.

<sup>19</sup>Oleh karena murka TUHAN semesta alam, terbakarlah tanah itu, dan bangsa itu menjadi makanan api; seorangpun tidak mengasihani saudaranya.

<sup>20</sup>Mereka mencakup ke sebelah kanan, tetapi masih lapar, mereka memakan ke sebelah kiri, tetapi tidak kenyang, setiap orang memakan daging temannya:

<sup>21</sup>Manasye memakan Efraim, dan Efraim memakan Manasye, dan bersama-sama mereka melawan Yehuda.

Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

**9:18-21** Ayat-ayat ini menggambarkan penghakiman Allah pada Suku-suku Utara. Penghakiman ini dicirikan sebagai api yang menmbakar habis tanah. Lihat Topik Khusus: Api di 1:31. Bahkan bangsa itu menjadi makanan api!

Kejahatan bangsa digambarkan sebagai

1. seorangpun tidak mengasihani saudaranya
2. mencakup tetapi masih merasa lapar
3. makan tetapi tidak merasa kenyang (bahkan tubuh mereka sendiri, lih Yer 19:9; Targum menerjemahkannya sebagai "sesama" dan dengan demikian JPSOA "keluarganya sendiri") umat perjanjian Tuhan bermusuhan satu sama lain!

**9:18 "Sebab kefasikan itu menyala seperti api"** Sangat menarik bahwa api dapat menjadi positif atau negatif.

1. di sini, negatif (kefasikan)
2. 62:1, positif (keselamatan)

Konteks, konteks, konteks menentukan makna. Hati-hati definisi preset dari kata-kata Alkitab!

# YESAYA 10

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Asyur adalah alat Allah	Hukuman atas Samaria (9:8-10:4)	Penghakiman atas Efraim, suatu pelajaran objek bagi Yehuda (9:8-10:4)	Allah akan menghukum Israel (9:8-10:4)	Pencobaan berat bagi kerajaan utara (9:7-10:4)
10:1-4 (1-4)	10:1-4 (1-4)	10:1-4 (1-4)	10:1-4	10:1-4
	Kesombongan Asyur juga akan dihakimi	Celakalah, O Asyur!	Raja Asyur adalah alat Allah	Melawan raja Asyur
10:5-11 (5-11)	10:5-11 (5-11)	10:5-11 (5-11)	10:5-6  10:7-11	10:5-11 (5-11)
10:12-14  (13-14)	10:12-14  (13-14)	10:12-14  (13-14)	10:12  10:13-14	10:12-14  (13-14)
10:15-19 (15-19)	10:15-19 (15-19)	10:15-19 (15-19)	10:15  10:16-19	10:15-19 (15-19)
Yang tersisa akan kembali	Kembalinya sisa-sisa bangsa Israel	Hanya yang tersisa yang akan kembali	Hanya sedikit yang akan kembali	Sisa-sisa yang sedikit
10:20-23  (21-22)	10:20-23 (20-23)	10:20-23  Nubuatan dari Janji	10:20-23  Tuhan akan menghukum Asyur	10:20-23 (20-23)  Percaya kepada Tuhan
10:24-27	10:24-27  (27)	10:24-27a  Pendekatan Asyur 10:27b-32 (27b-32)	10:24-27  Para penyerang menyerbu	20:24-27 (24b-27)  Penyerbuan
10:28-32 (28-32)	10:28-32 (28-32)	Tuhan, Sang Penebang, akan memotong Asyur	10:28-32	10:28-34 (28-34)
10:33-34 (33-34)	10:33-34 (33-34)	10:33-34 (33-34)	10:33-34	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 10:1-4

<sup>1</sup>Celakalah mereka yang menentukan ketetapan-ketetapan yang tidak adil, dan mereka yang mengeluarkan keputusan-keputusan kelaliman,

<sup>2</sup>untuk menghalang-halangi orang-orang lemah mendapat keadilan dan untuk merebut hak orang-orang sengsara di antara umat-Ku, supaya mereka dapat merampas milik janda-janda, dan dapat menjarah anak-anak yatim!

<sup>3</sup>Apakah yang akan kamu lakukan pada hari penghukuman, dan pada waktu kebinasaan yang datang dari jauh? Kepada siapakah kamu hendak lari minta tolong, dan di manakah hendak kamu tinggalkan kekayaanmu?

<sup>4</sup>Tak dapat kamu lakukan apa-apa selain dari meringkuk di antara orang-orang yang terkurung, dan tewas di antara orang-orang yang terbunuh! Sekalipun semuanya ini terjadi, murka TUHAN belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

**10:1 "Celakalah"** Kata seru ini (BDB 222) sering digunakan dalam Yesaya (dan Yeremia). Diterjemahkan sebagai (NASB 1995 Update)

1. "Juga," 1:4; 17:12
2. "Ah," 1:24
3. "Celaka," 5:8,11,18,20,21,22; 10:1,5, 18:1, 28:1, 29:1,5, 30:1, 31:1, 33:1; 45:9,10; 55:1 (yaitu, nubuat celaka)
4. "Ho," 55:1; juga mungkin 10:5

Ini menunjukkan penderitaan dan rasa sakit atau panggilan (misalnya, # 4 di atas). Ada lagi kata seru (BDB 17), yang biasanya diterjemahkan "celaka," yang menyatakan kesedihan dan putus asa (lih.3:9,11, 6:5; 24:16 dan 8 kali dalam Yeremia).

Paralelisme dari ay. 1a dan b menghubungkan pemimpin sipil (yaitu, orang-orang yang memberlakukan undang-undang kejahatan) dan hakim (yang terus-menerus membuat keputusan yang tidak adil, lih.5:23). kepemimpinan Israel dengan sengaja telah melanggar perjanjian Musa yang menekankan pada pemeliharaan bagi rakyat miskin, secara sosial dikucilkan, dan orang-orang yang tidak berdaya secara sosial (lih. ay 2; 1:17,23, 3:14,15, 11:4; Ul.16:19, 24:17, 27:19, Ams. 17:23, 18:5, Amos 4:1; 5:12).

**10:2** Segala sesuatu menjadi terbalik sehingga YHWH berusaha untuk melindungi (yaitu, janda dan anak yatim) telah menjadi jarahan dan rampasan!

**10:3** Serangkaian pertanyaan merinci nasib para pemerias ini! Suatu hari, baik sementara atau secara eskatologi, Sang Pencipta akan memanggil ciptaan-Nya, yang dibuat dalam gambar dan rupa-Nya, untuk memberikan pertanggung jawaban atas tugas dari karunia kehidupan (lih. ay 4). YHWH adalah Tuhan yang beretika, penuh

kasih dan Ia menuntut karakteristik ini ada dalam umat perjanjian-Nya sehingga "bangsa-bangsa" bisa tahu dan datang kepada-Nya! Israel memberikan pesan palsu!

**10:4 "Tangannya masih teracung"** Ini adalah ungkapan berulang dalam unit penulisan ini (lih. 9:12,17,21). Ini adalah cara antropomorfik (lihat Topik Khusus pada 6:1) untuk mengungkapkan penghakiman Allah yang tak henti-hentinya.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 10:5-11**

<sup>5</sup>**Celakalah Asyur, yang menjadi cambuk murka-Ku dan yang menjadi tongkat amarah-Ku!**

<sup>6</sup>**Aku akan menyuruhnya terhadap bangsa yang murtad, dan Aku akan memerintahkannya melawan umat sasaran murka-Ku, untuk melakukan perampasan dan penjarahan, dan untuk menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.**

<sup>7</sup>**Tetapi dia sendiri tidak demikian maksudnya dan tidak demikian rancangan hatinya, melainkan niat hatinya ialah hendak memunahkan dan hendak melenyapkan tidak sedikit bangsa-bangsa.**

<sup>8</sup>**Sebab ia berkata: "Bukankah panglima-panglimaku itu raja-raja semua?"**

<sup>9</sup>**Bukankah Kalno sama halnya seperti Karkemis, atau bukannya Hamat seperti Arpad, atau Samaria seperti Damsyik?**

<sup>10</sup>**Seperti tanganku telah menyergap kerajaan-kerajaan para berhala, padahal patung-patung mereka melebihi yang di Yerusalem dan yang di Samaria,**

<sup>11</sup>**masakan tidak akan kulakukan kepada Yerusalem dan patung-patung berhalanya, seperti yang telah kulakukan kepada Samaria dan berhala-berhalanya?**

**10:5-19** Ini adalah unit tulisan tentang aktivitas Allah dalam bangsa Asyur. Itu adalah kekuatan ANE paling kejam. Itu adalah suatu hal yang brutal terhadap kelompok-kelompok orang-orang tawanan. YHWH akan menggunakan bangsa kafir yang tidak percaya Tuhan untuk mencapai tujuan-Nya (lih. Ay. 5b; 6b, seperti Hab. 1:12-17 bertanya kepada Tuhan tentang penggunaan Nya terhadap pembuangan ke Babel). Allah menggunakan kejahatan untuk melakukan penawaran-Nya! Dia tidak menjadikannya (yaitu, Iblis, setan, malaikat yang jatuh, kerajaan jahat), tetapi Dia mengarahkan mereka untuk kebaikan yang lebih besar (lih. Ay. 12:23; Maz. 47 :7-8; 66:7; Dan 2;2; Kisah Para Rasul 17:26, yaitu, rencana universal penebusan-Nya, lihat Topik Khusus pada 1:3).

Namun, kejahatan menuai konsekuensi dari tindakan mereka. Suatu hari mereka juga akan dihakimi (lih. Ul. 32:34-43; Yes. 14:24-27; 30:27-33, 31:5-9). Apa yang dilakukan Asyur kepada orang lain, Babel (lih.13:5) akan melakukannya terhadap mereka!

**10:5 "Celakalah Asyur, yang menjadi cambuk murka-Ku"** Alat Tuhan untuk menghukum pemberontakan umat-Nya adalah bangsa Asyur yang kejam (lih. 7:17; 8:7). Namun, mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka (lih. 10:24-27). Keangkuhan Asyur terlihat dalam ay. 8-11,12.

**10:6 "bangsa yang murtad. . . umat sasaran murka-Ku"** Wah, hal ini merujuk kepada bangsa Israel (lih. 9:17,19)! Frase yang sama ini digunakan Israel dalam 19:17; 32:6. Ironis sekali, umat perjanjian disebut "murtad" dan secara moral setara dengan Asyur "bangsa yang tidak percaya Tuhan"!

□ **"untuk melakukan perampasan dan penjarahan"** Sebagai ay. 21, "sisa akan kembali", mencerminkan nama putra pertama Yesaya (lih. 7:3), ini mencerminkan nama simbolis putra keduanya (lih. 8:1,3) .

**10:7 "Tetapi dia sendiri tidak demikian maksudnya dan tidak demikian rancangan hatinya"** Asyur tidak tahu bahwa YHWH mengarahkan tindakannya untuk tujuan-Nya. Asyur hanya mengejar lebih dan lebih lagi barang rampasan.

Maksud YHWH untuk raja Asyur terungkap dalam serangkaian *Qal* INFINITIVE CONSTRUCTS (ay. 6) terhadap Israel.

1. mengambil rampasan (BDB 1021, KB 1531)
2. merebut jarahan (BDB 102, 117 KB)
3. menginjak-injak (VERBAL BDB 962, KB 1321, NOUN BDB 942)

Maksud dari Raja Asyur dinyatakan dalam dua *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCTS dalam ay. 7c, d.

1. memunahkan (BDB 1029, KB 1552)
2. melenyapkan (BDB 503, KB 500)

**10:8-11** Raja Asyur berpikir (yaitu, "menyombongkan diri," TEV) yang diungkapkan dalam ayat ini

1. semua komandan militernya adalah raja (NRSV, TEV, NJB, REB, Peshitta), ay. 8
2. pasukannya (Tiglath-pileser III atau mungkin Sanherib pada tahun 701 SM) telah mengalahkan beberapa kota lain trans-Efrat dan bangsa-bangsa, bersama dengan semua dewa-dewa mereka, ay. 9
  - a. Calno (atau Calneh), kota di Syria utara (lih. Amos 6:2) jatuh pada 742 SM (Semua ini hanyalah waktu perkiraan)
  - b. Karkemis, kota utama dari orang Het dekat hulu Efrat, bergabung dengan koalisi Asyur di 738 SM
  - c. Hamat, kota di perbatasan utara Israel (lih. II Chr. 8:4) di Sungai Orontes, jatuh pada tahun 738 SM
  - d. Arpad, kota di barat laut Suriah jatuh di 741 B.C
  - e. Samaria (ibukota Israel) 722 SM jatuh ke tangan Sargon II
  - f. Damaskus (ibukota Syria) jatuh pada 732 SM
3. ia mengancam untuk menghancurkan Yerusalem dan "berhalanya" seperti yang telah dilakukannya pada Samaria, ay. 11. Dia tidak memiliki pengetahuan tentang perbedaan antara "berhala" (lih. 2:8) dan penyembahan yang benar terhadap YHWH.

Hanya kata tentang invasi Asyur yang digambarkan. Nama-nama tempat mengikuti rute invasi tradisional kerajaan ANE dari Mesopotamia. Karena padang pasir, mereka harus mengikuti Sungai Efrat ke daerah hulu dan kemudian pergi ke selatan sepanjang dataran pantai. Masalah dalam mengidentifikasi invasi Asyur yang rumit karena Sanherib, yang melakukan pendekatan Yerusalem untuk mengepungnya, sebenarnya berasal dari selatan kota itu pada 701 SM. Jatuhnya kota-kota yang disebutkan terjadi di bawah Tiglath-pileser III (yaitu, *Pul*). Oleh karena itu, saya pikir rute itu "ideal" sebagai penyerbu utara.

**10:11 "patung-patung berhala"** Ini adalah kata yang menarik (BDB 47). Arti dasarnya tidak pasti, tetapi dieja sama seperti *Elohim*, yang telah menyebabkan para ahli menganggap ini merujuk kepada berhala-berhala lemah dan tidak eksis (lih. NIDOTTE, jilid 1, hal. 411). Monoteisme adalah keunikan iman Israel. Ada makhluk rohani lainnya, tetapi hanya satu Allah yang benar (lih. Ul. 4:35,39; 6:8; 32:39, Yes. 43:9-11; 45:21-22, Yer 2:11; 5:7,10; Rom 3:30; I Kor 8:4,6; 1 Tim 2:5; Yakobus 2:19). Berhala-berhala tidak menyatakan apa-apa, hanya harapan palsu dan ketakutan (takhayul) manusia yang telah jatuh yang menyadari ada lebih banyak kenyataan daripada fisik, tetapi tidak dapat memahami kebenaran rohani (yaitu, wahyu).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 10:12-14**

<sup>12</sup> **Tetapi apabila Tuhan telah menyelesaikan segala pekerjaan-Nya di gunung Sion dan di Yerusalem, maka Ia akan menghukum perbuatan ketinggian hati raja Asyur dan sikapnya yang angkuh sombong.**

<sup>13</sup> **Sebab ia telah berkata:**

**"Dengan kekuatan tanganku aku telah melakukannya dan dengan kebijaksanaanku, sebab aku berakal budi; aku telah meniadakan batas-batas antara bangsa, dan telah merampok persediaan-persediaan mereka, dengan perkasa aku telah menurunkan orang-orang yang duduk di atas takhta.**

<sup>14</sup> **Seperti kepada sarang burung, demikianlah tanganku telah menjangkau kepada kekayaan bangsa-bangsa,**

**dan seperti orang meraup telur-telur yang ditinggalkan induknya, demikianlah aku telah meraup seluruh bumi,  
dan tidak seekorpun yang menggerakkan sayap, yang mengangakan paruh atau yang menciap-ciap."**

**10:12-14** YHWH menegaskan kendali-Nya atas Asyur dan kemenangannya. Ia akan menghakimi raja Asyur (ayat 12) atas

1. Hatinya yang sombong
2. keangkuhan matanya

kesombongan raja Asyur ini ditampilkan dalam serangkaian pujian diri (ay. 12-14), yang terdengar seperti dokumen Asyur pada periode itu (lihat *The IVP Bible Background Commentary*, hal 599)

1. dengan kekuatan tanganku
2. Dengan kebijaksanaanku

Dia merampok bangsa-bangsa di tepi barat Sungai Efrat seperti merampas sarang burung!

**10:13**

**NASB** "seperti orang perkasa"

**NKJV** "seperti orang berani"

**NRSV, TEV,**

**REB** "seperti banteng"

**NJB** "seperti pahlawan"

Adjektif (BDB 7) makna dasar "kuat," dapat merujuk ke

1. Laki-laki perkasa/ kasar, Ayub 24:22, 34:20; Yer. 46:15; Rat. 1:15
2. keras kepala, Yes. 46:12
3. Malaikat-malaikat, Maz. 78:25
4. Binatang
  - a. banteng, Yes. 10:13 mungkin merujuk kepada banteng karena banteng bersayap adalah lambang Asyur (yaitu, di sisi gerbang Ishtar, lih. Maz. 22:13; 68:30, Yes. 34:7.)
  - b. kuda, Hak. 5:22; Yer. 8:16; 47:3; 50:11

**10:14** Alkitab sering menggunakan metafora burung untuk menggambarkan perlindungan dan pemeliharaan Tuhan (lih. Kel. 19:4; Ul. 32:11; Ruth 2:12; Yes. 31:5; Mat. 23:37; Lukas 13:34), tapi di sini metaforanya terbalik! Allah telah menghapus perlindungan-Nya!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 10:15-19**

<sup>15</sup> Adakah kapak memegahkan diri terhadap orang yang memakainya,  
atau gergaji membesarkan diri terhadap orang yang mempergunakannya?  
seolah-olah gada menggerakkan orang yang mengangkatnya,  
dan seolah-olah tongkat mengangkat orangnya yang bukan kayu!

<sup>16</sup> Sebab itu Tuhan, TUHAN semesta alam, akan membuat orang-orangnya yang tegap menjadi kurus kering,  
dan segala kekayaannya akan dibakar habis, dengan api yang menyala-nyala.

<sup>17</sup> Maka Terang Israel akan menjadi api, dan Allahnya, Yang Mahakudus, akan menyala-nyala dan akan membakar dan memakan habis puteri malu dan rumputnya pada satu hari juga.

<sup>18</sup> Keindahan hutan Asyur dan kebun buah-buahnya akan dihabiskan-Nya, dari batangnya sampai rantingnya,

sehingga akan menjadi seperti seorang sakit yang merana sampai mati;

<sup>19</sup> dan sisa pohon-pohon hutannya akan dapat dihitung banyaknya,  
sehingga seorang anak dapat mencatatnya.

**10:15-19** YHWH menanggapi kesombongan Raja Asyur dengan mempertanyakan.

1. Apakah kekuatan ada di kapak atau orang yang menggunakan kapak?
2. Apakah kekuatan ada di dalam gergaji atau orang yang menggunakan gergaji?
3. Apakah kekuatan ada di gada atau orang yang mengayunkan gada?
4. Apakah kekuatan ada di tongkat atau dalam diri seseorang yang mengangkat tongkat itu?

YHWH akan menghakimi dia dan tentaranya dalam satu hari (ay. 17). Ini mengacu pada (1) Tiglath-pileser III atau (2) secara khusus untuk Sanherib (701 SM), dicatat dalam Yesaya 36-38; II Raj. 18:17-21:11; II Taw. 32:9-24, di mana 185.000 tentara mati dihadapan tembok Yerusalem dalam menanggapi arogansi raja Asyur dan pemimpin militernya (# 2 yang paling sesuai, tapi tidak terjadi sampai beberapa dekade setelah Tiglath-pileser III mengambil Samaria). Ada perbedaan antara Allah Israel dan berhala bangsa-bangsa!

**10:16** YHWH mengendalikan sejarah. Ini adalah premis dasar dari monoteisme yang dihubungkan dengan Tuhan. Ia hadir dan aktif dalam ciptaan-Nya. Dalam PL semua kausalitas dihubungkan ke YHWH (lih. Ul. 32:29; Ay. 5:18; Yes.45:7; Hos. 6:1; Amos 3:6). Ini adalah cara untuk menegaskan monoteisme. Persisnya bagaimana, kapan, dan di mana Ia bertindak tidak diketahui, namun ada

1. rencana penebusan kekal
2. suatu umat perjanjian
3. Mesias yang akan datang
4. hati untuk "bangsa-bangsa"

Sejarah tidaklah siklis, tetapi teleologis!

**10:17** Terang (lihat catatan di 9:2) dan api adalah simbol dari Tuhan (lih. 9:19; 29:6, 30:27, 31:9, 33:11-12,14). Lihat Topik Khusus: Api di 1:31.

**10:18 "batangnya sampai rantingnya"** Manusia memiliki baik komponen fisik dan kekuatan hidup. Kita sebagai manusia yang dipersiapkan untuk hidup di planet ini dan untuk persekutuan dengan Tuhan yang non-jasmani! Kami berbagi kehidupan-planet ini dengan hewan, tetapi kita adalah makhluk kekal!

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 10:20-23**

<sup>20</sup> Tetapi pada waktu itu sisa orang Israel dan orang yang terluput di antara kaum keturunan Yakub, tidak akan bersandar lagi kepada yang mengalahkannya, tetapi akan bersandar kepada TUHAN, Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tetap setia.

<sup>21</sup> Suatu sisa akan kembali, sisa Yakub akan bertobat di hadapan Allah yang perkasa.

<sup>22</sup> Sebab sekalipun bangsamu, hai Israel, seperti pasir di laut banyaknya, namun hanya sisanya akan kembali.

TUHAN telah memastikan datangnya kebinasaan dan dari situ timbul keadilan yang meluap-luap.

<sup>23</sup> Sungguh, kebinasaan yang sudah pasti akan dilaksanakan di atas seluruh bumi oleh Tuhan, TUHAN semesta alam.

**10:20-23** Paragraf ini berfokus pada dua kebenaran teologis.

1. YHWH akan melindungi dan mengembalikan sisa-sisa yang setia ("yang benar-benar bergantung pada TUHAN," BDB 1043, KB 1612, *Niphal* PERFECT) untuk mencapai tujuan-Nya dengan keturunan Abraham.
2. "Pada hari itu" mengacu pada hari pembebasan. Salah satunya tidak pernah yakin apakah janji ini digenapi di Persia atau Makabe atau akhir zaman. Buku yang benar-benar telah membantu saya memahami genre Nubuatan dan Apocalyptic adalah D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*.

**10:20 "tidak akan bersandar lagi kepada yang mengalahkannya"** Ahas mempercayai/ mengandalkan Asyur untuk pertolongan daripada kepada YHWH, tetapi tidak akan terjadi begitu di masa depan. Mereka (yaitu, umat perjanjian) akan bergantung pada YHWH sendiri

**10:21 "Suatu sisa akan kembali"** sisa-sisa ini digambarkan sebagai Yakub dan Israel. Dalam konteks ini harus mengacu pada Sepuluh Suku Utara yang memisahkan diri pada tahun 922 SM dan diasingkan oleh Asyur pada 722 SM. Beberapa dari mereka kembali ke Yerusalem dengan Zerubabel dan Yosua setelah dekrit Cyrus di 538 SM memungkinkan semua kelompok orang yang diasingkan untuk kembali ke tanah asal mereka. Lihat Topik Khusus: Yang tersisa, Tiga pengertian di 1:9. Frase menerjemahkan Nama putra pertama Yesaya (Syeyar-Yasyub) yang pergi bersama ayahnya untuk menghadapi Raja Ahas (lih. 7:1-3).

□ **"di hadapan Allah yang perkasa"** Ini adalah judul yang sama yang digunakan untuk Mesias di 9:6. Hanya ditemukan di dua tempat ini.

**10:22 "seperti pasir di laut banyaknya"** Ini adalah sebuah rujukan kepada janji banyak keturunan, yang merupakan bagian utama dari perjanjian Abraham (lih. Kej. 22:17; 32:12).

Suatu kontras menyedihkan terjadi ketika janji-janji YHWH kepada para Leluhur dari banyak keturunan

1. seperti bintang
2. seperti debu
3. seperti pasir

berkurang melalui ketidaktaatan terhadap perjanjian dan kurangnya kepercayaan pribadi (lih. Ay. 20) untuk hanya beberapa yang akan kembali (lih. ay. 21-22). Berikut adalah perhubungan berkat Allah yang dimaksudkan dan kemampuan manusia yang jatuh

□ **"memastikan datangnya kebinasaan dan dari situ timbul keadilan yang meluap-luap"** penghakiman atas Israel telah

1. dipastikan oleh YHWH, ay. 22
2. dilaksanakan oleh YHWH, ay. 23

Kedua kata (NASB 1995) menerjemahkan KATA KERJA yang sama (BDB 358, KB 356, lih 28:22; Dan 9:26,27; 11:36). Allah akan menghakimi umat-Nya (ay. 22). Ayat 23 adalah (1) sejajar dengan ini atau (2) YHWH akan menghakimi seluruh bumi (LXX, Peshitta, NRSV Paulus mengutip. LXX dalam Rom 9:27-28). Konteks sesuai pilihan # 1 yang lebih baik. YHWH mengatakan Dia akan melakukannya; Dia melakukannya!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 10:24-27**

<sup>24</sup> Sebab itu beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam: "Hai umat-Ku yang diam di Sion, janganlah takut terhadap Asyur, apabila mereka memukul engkau dengan gada dan menghantam engkau dengan tongkatnya, seperti yang dilakukan Mesir dahulu. <sup>25</sup> Sebab sedikit waktu lagi amarah-Ku atasmu akan berakhir, dan murka-Ku akan menyebabkan kehancuran mereka. <sup>26</sup> TUHAN semesta alam akan mencambuk mereka dengan cemeti, seperti Ia menghajar Midian di gunung batu Oreb, dan mengayunkan tongkat-Nya ke atas laut Teberau dan mengangkatnya seperti di Mesir dahulu. <sup>27</sup> Pada waktu itu beban yang ditimpakan mereka atas bahumu akan terbuang, dan kuk yang diletakkan mereka atas tengkukmu akan lenyap."

**10:24-27** Paragraf ini sekali lagi menekankan kebenaran moral YHWH yang tercermin dalam penghakiman melawan kejahatan.

1. Israel mengalami murka YHWH (lih. ay. 22)
2. Asyur (lih. Yes. 37:26-28)
3. Seperti murka-Nya di Mesir selama Keluaran (lih. Kel. 14:16,27)
4. Seperti Gideon melawan orang Midian (Hakim-Hakim 6-8)

Tindakan YHWH, masa lalu dan masa depan, dijelaskan dalam ay. 27, adalah sejajar dengan tindakan-Nya (lih. 14:25) melalui Mesias di 9:4, yang juga menyebutkan pertempuran melawan Midian (sebuah idiom tentang YHWH mengalahkan musuh 9:4 lih. Mzm. 83:9-11).

**10:24 "janganlah takut terhadap Asyur"** KATA KERJA ini (BDB 431, 432 KB, *Qal* IMPERFECT) digunakan sebagai JUSSIVE. Implikasinya adalah "takutlah terhadap YHWH yang akan membawa penghakiman atas mereka" (ayat 25-27).

**10:26 "gunung batu Oreb"** Gideon memanggil Efraim untuk membantu dia melenyapkan Midian yang telah mundur yang masih tersisa. Dua dari para pemimpin ditangkap dan dibunuh (lih. Hak. 7:24-25). Tempat dimana ini terjadi mengambil nama-nama pemimpin Midian, yakni Oreb dan Zeeb. Lokasi yang tepat tidak diketahui.

**10:27**

**NASB** "kuk yang diletakkan mereka atas tengkukmu akan lenyap"

**NKJV** "kus akan dihancurkan karena minyak urapan"

**LXX, REB** "kuk yang diletakkan mereka atas tengkukmu akan lenyap "

**Peshitta** "kuk yang diletakkan mereka atas tengkukmu akan lenyap karena kekuatanmu"

Dari terjemahan ini Anda dapat melihat pilihan.

1. meniadakan kalimat "karena kegemukan," LXX, REB
2. mengacu pada Mesias, NKJV (yaitu, diurapi)
3. Peshitta melihatnya sebagai referensi untuk kekuatan dan pertumbuhan (lih. Ul. 32:15), Yang mungkin kontras dengan ay. 16.

Sejak bab 7-12 berhubungan dengan anak-anak spesial dari New Age, termasuk Mesias, saya suka pemahaman NKJV sebagai salah satu yang paling masuk akal dalam unit literal besar ini.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 10:28-32**

<sup>28</sup> Asyur telah muncul dari Rimon (10-28) dan telah datang menyerang Ayat; ia telah lewat dari Migron, dan di Mikhmas diaturnya perbekalannya.

<sup>29</sup> Mereka telah menyeberang dari jurang penyeberangan, sambil berteriak: "Geba tempat permalaman kita!"

Penduduk Rama gemetar, penghuni Gibeon-Saul melarikan diri.

<sup>30</sup> Keluarkanlah jeritanmu, hai puteri Galim!

Perhatikanlah, hai Laisya! Jawablah dia, hai Anatot!

<sup>31</sup> Penghuni Madmena lari jauh-jauh, penduduk Gebim pergi mengungsi.

<sup>32</sup> Hari ini juga Asyur akan berhenti di Nob, mengacung-acungkan tangannya ke arah gunung puteri Sion, bukit Yerusalem.

**10:28-32** H. C. Leopold, *Exposition of Isaiah*, vol. 1, hal. 40, menggambarkan bait ini (bait) sebagai "Strategi terdahulu Asyur Itu Hampir mengalahkan Sion Digambarkan dalam istilah Buletin-from-the-Front." Banyak lokasi geografis yang disebutkan dan apa yang terjadi di lokasi saat tentara bayaran Asyur mendekat.

□ "Ayat" Ini adalah Ai dekat dengan Yerikho. Tempat-tempat yang disebutkan menunjukkan gerakan Asyur ke Yerusalem dari utara.

**10:30 "Keluarkanlah jeritanmu.. . Perhatikan"** Keduanya adalah IMPERATIF.

1. BDB 843, KB 1007, *Qal* IMPERATIVE
2. BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE

Ini melanggar pola ay. 28-32. Jika bait ini adalah "laporan dari garis depan," maka ayat 30 adalah komentar dari nabi, bukan utusan Asyur.

□

**NASB** "Anatot yang celaka"

**NKJV** "Anatot yang miskin"

**NRSV** "Jawablah dia, O Anatot "

**TEV** "Jawablah, penduduk Anatot"  
**NJB, REB** "Anatot akan mendengarkan"  
**Peshitta** "Jawablah aku, O Anatot "

Ini adalah dari salah satu

1. KATA KERJA "jawablah", BDB 772, *Qal* IMPERATIVE
2. KATA SIFAT "miskin," BDB 776

Keduanya memiliki konsonan yang sama. Teks Proyek Ibrani UBS memberikan # 2 rating "C" (keraguan besar). Mungkin saja "miskin" dan "Anatot" adalah permainan suara (NASB Study Bible, hal. 974).

**10:32** Baris kedua puisi mengungkapkan penghinaan Asyur terhadap Allah Yehuda dan bait-Nya.

**NASKAH NASB (UPDATE) :10:33-34**

<sup>33</sup> **Lihat, Tuhan, TUHAN semesta alam akan memotong dahan-dahan pohon dengan kekuatan yang menakutkan;**

**yang tinggi-tinggi tumbuhnya akan ditebang,  
dan yang menjulang ke atas akan direndahkan**

<sup>34</sup> **Belukar rimba akan ditebas dengan kapak,  
dan Libanon dengan pohon-pohonnya yang hebat akan jatuh.**

**10:33-34** Ayat 33-34 sulit untuk menentukan kepada siapa “dipotong” ini dimaksudkan. Tampaknya merupakan hubungan literal antara ay. 16-19 dan 11:1. Yesaya sering menggunakan gambaran kehutanan. Siapa pun yang menyusun gulungan kitab Yesaya yang menggunakan permainan kata dan tema sebagai cara untuk menghubungkan bersama pesan kenabian Yesaya yang terekam. Kita harus ingat bahwa kebenaran utama dari unit literal dan bait lebih penting daripada

1. Rincian
2. pengaturan historis yang tepat dari setiap blok bangunan literal

Cinta kita kepada Alkitab dan keinginan untuk mengetahui lebih banyak menyebabkan kita memperlakukan Alkitab dalam non-kontekstual, cara literal, yang merusak sifat literal Kitab Suci dan terutama nubuat!

Saya pikir ini adalah sebuah elaborasi ay. 16-19. Gambaran adalah kerusakan hutan, yang melambangkan tentara Asyur dan kepemimpinannya.

**10:33** Bagian kedua dari ayat ini memiliki beberapa istilah yang hanya ditemukan di PL. Inilah sebabnya mengapa kebenaran pusat dari ayat (prosa) atau bait (puisi) sangat penting. Kebenaran utama atau gambaran adalah kunci, bukan masing-masing dan setiap detail.

**10:34**

**NASB, NKJV** "oleh Yang Perkasa"  
**NRSV** "dengan pohon-pohon nya yang hebat"  
**TEV** "pohon terbaik"  
**NJB** "oleh Yang Perkasa"  
**LXX** "dengan yang ketinggiannya"  
**REB** "dengan pohon-pohonnya yang mulia"

Frasa ini dapat merujuk ke

1. Allah (lih. ay. 33a; ay. 34a)
2. pohon tinggi Lebanon (lih. ay. 33b, c; LXX)

# YESAYA 11

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemerintahan dari suatu tunas yang benar	Pemerintahan keturunan Raja Daud	Raja Mesianik	Kerajaan damai	Sebuah keturunan Daud
11:1-9 (1-9)	11:1-5 (1-5)	11:1-3a (1-3a)	11:1  11:1-5 (2-5)	11:1-4 (1-4)
		11:3b (3b)		
		11:4-9 (4-9)		11:5 (5)
	11:6-9 (6-9)		11:6-9 (6-9)	11:6-9 (6-9)
		Jaman Mesianik	Orang-orang yang diasingkan akan kembali	Kembali dari pembuangan
11:10 (10)	11:10 (10)	11:10	11:10-16	11:10-16 (10-16)
Pemulihan yang tersisa				
11:11-16 (11-16)	11:11 (11)	11:11-16 (12-16)		
	11:12-16 (12-16)			

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## LATAR BELAKANG PENELITIAN

- A. Pasal 11 kontras dengan Pasal 10, ay. 33-34, yang menggambarkan jatuhnya Asyur (lih. 10:15-19).
- B. Sama seperti Asyur akan ditebang seperti hutan besar, demikian juga Mesias akan muncul dari tunggul Isai. Yesaya sering menggunakan perumpamaan dari pohon.
- C. Yesaya 11 mencerminkan janji untuk keturunan Daud yang ditemukan di II Samuel 7
- D. Periode eskatologis yang ideal juga dijelaskan dalam 2:2-4; 9:1-7. Pasal 11, ay. 10 bisa bersama dengan 1-9 atau 11:16 tergantung pada bagaimana seseorang memandang ruang lingkup pemerintahan Mesianik (yaitu, Tanah yang Dijanjikan dipulihkan atau seluruh bumi)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 11:1-5

<sup>1</sup>Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai,  
dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah

<sup>2</sup>Roh TUHAN akan ada padanya,  
roh hikmat dan pengertian,  
roh nasihat dan keperkasaan,  
roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

<sup>3</sup>ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN.  
Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja  
atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

<sup>4</sup>Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan,  
dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran;  
ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat,  
dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.

<sup>5</sup>Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran  
dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

**11:1 "Taruk"** kata yang jarang ini hanya ditemukan di sini dalam PL, ("ranting," "cabang," atau "taruk" diterjemahkan "batang" dalam Ams. 14:03, BDB 310, 307 KB.) Jelas mengacu pada keturunan Daud secara supernatural (lih. 6:13; II Samuel 7; Wahyu 22:16) keluar dari tunggul yang tampaknya mati (yaitu, Yehuda yang ditinggalkan) akan datang seorang raja baru! Perumpamaan ini (tapi kata Ibrani yang berbeda) terlihat lagi dalam Kidung Hamba yang Menderita dari Yesaya 52:13-53:12 (yaitu, ay. 2). Studi Alkitab Yahudi (hal. 807) menambahkan sebuah komentar menarik pada "tunggul."

"Jika 'tunggul' terjemahan yang benar, maka bagian itu dapat menganggap bahwa dinasti Daud akan (atau telah) berakhir; Pembacaan ini akan menyimpang secara signifikan dari gagasan Yesaya bahwa raja Daud akan memerintah selamanya (lih. II Sam 7:8-16; Maz. 89:20-37). Tapi bahasa Ibrani 'Geza' merujuk bukan hanya untuk tunggul pohon yang telah ditebang tapi juga pada batang pohon yang hidup. " Saya tidak bisa mengkonfirmasi arti "taruk" kecuali 40:24.

□ **"Dari keturunan Daud"** Isai adalah ayah Raja Daud. Keturunan yang akan datang yang disebutkan dalam ay 10; 9:7; 16:5.

PL memberikan garis keturunan dari Yang Akan Datang, Yang Diurapi.

1. dari suku Yehuda, Kej 49:8-12, khususnya ay. 10 dan Wahyu 5:5
2. dari keluarga Isai, II Samuel 7

Anak spesial dari new age kini telah diidentifikasi sebagai penguasa spesial. karakter-Nya akan mencirikan zaman baru (lih. Yer. 23:5).

□ **"Akan berbuah"** MT memiliki KATA KERJA "berbuah" (הרפ, BDB 826, 963 KB, Qal IMPERFECT, Gulungan kitab Laut Mati, NASB), tetapi versi yang paling kuno dan modern menganggap KATA KERJA yang sama, הרפ (BDB 827).

1. NKJV, NRSV, Peshitta, "akan tumbuh keluar"
2. NJB, "akan tumbuh"
3. LXX, Targum, "akan datang"
4. REB, "akan muncul dari"
5. JPSOA, "akan bertunas"

Opsi kedua yang paling sesuai dengan paralelisme!

**11:2 "Roh Tuhan"** Banyak orang mencoba mengkaitkan bagian ini dengan ketujuh roh tujuh dalam Wahyu 1:4. Bagi saya hal ini tampaknya meragukan. MT menyusun daftar enam karakteristik, tetapi LXX menambahkan, ketujuh "kesalehan," di tempat "takut" dalam ay. 2, namun kemudian menambahkan "takut" dari ay. 3. Namun, ini tidak berhubungan dengan judul dari Yes. 9:6 dan menggambarkan raja yang dilengkapi oleh Allah dengan wawasan, administrasi, dan kesalehan. Roh Tuhan berdiam dalamnya sama seperti pada Daud (lih. I Sam. 16:13).

Kepribadian dari "Roh Tuhan" tidak sepenuhnya terungkap dalam PL. Dalam PL Roh Tuhan adalah pengaruh pribadi YHWH untuk mencapai tujuan-Nya, sangat mirip dengan "malaikat Tuhan". Tidak begitu, sampai kepribadian penuh Nya dan Ketuhanan diungkapkan dalam PB. Lihat Topik Khusus: Tritunggal di 6:8. Lihat Topik Khusus: kepribadian Roh di 32:15-20.

Masalah lainnya dengan kata tersebut (BDB 924) adalah bahwa hal itu dapat merujuk kepada karakteristik manusia atau tindakan ilahi.

□ **"Akan ada padanya"** KATA KERJANYA (BDB 628, 679 KB) adalah *Qal* PERFECT menandakan suatu kondisi yang menetap. Ia akan berdiam dan tetap. Kebenaran yang sama dinyatakan dalam cara yang berbeda dalam 42:1, 59:21, 61:1; Mat. 3:16; 4:18 Lukas.

□ **"Roh. . "** Pada dasarnya. Ada tiga kelompok karunia.

1. Intelektual
  - a. kebijaksanaan, BDB 315 (kebalikan dari 10:13)
  - b. pengetahuan, BDB 108 (lihat pasangan pertama di Ul. 4:6)
2. administrasi efektif (lih. 9:6-7)
  - a. nasihat, BDB 420
  - b. kekuatan, BDB 150  
(Pemerintahan damai melalui kekuatan militer, lih II Raj. 18:20)
3. kesalehan pribadi
  - a. pengenalan akan Tuhan, BDB 395
  - b. takut akan TUHAN, BDB 432 (lih. ay. 3)

Jenis deskripsi yang sama ditemukan dalam 2:2-4, 9:6-7; 42:1-4. Ini akan menjadi waktu keadilan, kebenaran dan perdamaian.

**11:3 "kesukaannya"** Secara harfiah "bernafas dalam" (BDB 926, KB 1195, Hiphil INFINITIVE CONSTRUCT). Ini digunakan dalam arti bau pengorbanan yang menyukakan atau dupa yang naik kepada Allah (yaitu, Kej 8:21).

□ **"Di dalam takut akan TUHAN"** Istilah "takut" (BDB 432) menunjukkan rasa hormat terhadap kedahsyatan Allah. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga umat perjanjian dari dosa (lih. Kel. 20:20; Ul. 4:10; 6:24.). Raja Daud takut akan YHWH (lih. II Sam. 23:3). Mesias, Daud yang baru, dengan sempurna mencerminkan penghormatan ini sebagai contoh ideal sebuah "Israel yang sejati". Perhatikan bagaimana bentuk pengantar untuk Amsal (lih. 1:7, juga perhatikan 2:5; 14:26,27)!

□ **"Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja"** Karena karunia Roh, penguasa Daud akan dapat membedakan kebenaran dan tidak ditipu oleh kesaksian palsu. Ia akan menjadi hakim benar yang sempurna. Raja-raja Israel berfungsi sebagai upaya terakhir untuk keadilan.

**11:4** Apakah akan mengejutkan Anda bahwa kemiskinan dan penindasan akan terus berlanjut ke dalam zaman baru? Ini adalah jenis literalisme yang menyebabkan kekacauan. Tujuan ayat ini adalah karakter dari Penguasa, bukan deskripsi dari suatu masyarakat milenium! Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Dia akan membawa keselarasan kepada perjanjian Allah yang diungkapkan. Dia sendiri yang akan mencerminkan karakter YHWH dan memproyeksikannya ke hubungan manusia!

□ **“Kebenaran”** Lihat Topik Khusus di 1:4.

□ **"dengan perkataannya seperti dengan tongkat"** Ini terdengar sangat mirip dengan frasa yang digunakan dalam Wahyu 1:16; 2:16, yang berbicara tentang kekuatan kata-kata yang diucapkan (lih. Kejadian 1, Yohanes 1) dalam kalimat "pedang dari mulutku". Dua baris terakhir puisi berbicara tentang kekuatan efektif penguasa (lih. ay. 2c).

**11:5** Pakaian adalah metafora yang digunakan untuk menggambarkan kualitas penguasa Daud yang benar yang akan datang. Kemudian Paulus akan menggunakan ini untuk menjelaskan ketentuan orang percaya bagi konflik rohani (lih. Ef. 6:14).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 11:6-9**

<sup>6</sup>**Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak lembu dan anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya.**

<sup>7</sup>**Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput dan anaknya akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.**

<sup>8</sup>**Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak.**

<sup>9</sup>**Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.**

**11:6-9** Ini adalah gambaran dari era Mesianik, dijelaskan dalam Kejadian 1 dan digunakan dalam Wahyu 22. Alam telah dipengaruhi oleh dosa manusia, Kejadian 3. Ini juga akan dipengaruhi oleh keselamatan Mesias (lih. Rom. 8:19-25). Perhatikan penekanan lagi pada anak kecil dari zaman baru.

Persekutuan antara manusia dan binatang mencerminkan Taman Eden. Manusia memiliki banyak kesamaan dengan binatang yang menempati permukaan planet ini. Mereka juga diciptakan untuk persekutuan dengan Allah (Ayub 38:39 lih. 40:34) dan kita! Alkitab dimulai dengan Tuhan, manusia, dan hewan di sebuah taman (Kejadian 1-2) dan diakhiri dengan Tuhan, manusia, dan dengan ayat dalam Yesaya, binatang (lih. Yes 65:15; Hosea 2:18; Wahyu 21-22). Saya pribadi tidak berpikir hewan peliharaan kita akan ada di surga, tapi saya pikir binatang akan menjadi bagian dari kekekalan! Mereka menambahkan kekayaan keindahan untuk kehidupan. Mereka hanya menjadi makanan dan penutup setelah Kejatuhan!

Hal lain tentang ambiguitas yang melekat terlibat dalam teks-teks yang terkait dengan dia eskaton adalah usia dari orang-orang yang disebutkan. Anak-anak kecil (ay. 6) dan bayi (ay. 7) menunjukkan bahwa kelahiran fisik terus berlanjut. Ini mengasumsikan pengaturan duniawi yang sama sekali analog dengan kehidupan saat ini (lih. Mat. 24:38; Lukas 17:27). Namun, Yesus menegaskan bahwa tidak akan ada aktivitas seksual pada jaman baru (lih. Mat. 22:29-30). Apakah manusia di eskaton semua menjadi usia yang berbeda? Apakah mereka akan menjadi tua? Ini adalah pertanyaan yang telah menyebabkan komentator untuk menerimanya sebagai dalil periode duniawi terbatas dari kebenaran yang dipulihkan (yaitu, sebuah milenium) dan keadaan ideal di masa depan. Beberapa bahkan mendalilkan pemecahan antara kelompok di surga dan kelompok di bumi. Saya lebih suka tunggal, Kedatangan Kedua yang bisa dilihat dan persekutuan ideal langsung dengan Allah. Jika ini benar, banyak dari PL dan PB harus dilihat

sebagai akomodasi yang berhubungan dengan spiritual Kerajaan Allah. Silakan lihat komentar saya di Wahyu, Daniel, Zakharia gratis online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org).

Hari baru perdamaian universal dijelaskan dalam, istilah inclusivistic, idealis, lebar. Kapan zaman baru ini memanifestasikan dirinya sendiri?

1. kembali dari pengasingan di bawah Zerubabel dan Yosua (yaitu, Ezra dan Nehemia)
2. periode Makabe (antar kitab)
3. inagurasi Kerajaan Allah dalam hidup Yesus (Injil)
4. periode milenial (Wahyu 20:1-10 saja)
5. sebuah kerajaan kekal (lih. Dan. 7:14)

Masing-masing dipandang sebagai kesempatan baru, namun dengan masalah (# 1-4). Disinilah teologi sistematis (denominasi) yang berbeda membuat referensi ambigu dan mengubahnya menjadi sebuah "grid teologis" yang akan digunakan untuk melihat semua Kitab Suci. Janji-janji itu pasti! Namun bukan kerangka waktu dan spesifik.

Satu pertanyaan sentral yang berkaitan dengan masalah ini adalah "bagaimana mengambil literal restorasi taman duniawi (yaitu, Eden) (Kejadian 1-3 dan Wahyu 21-22)"? Apakah (1) planet ini fokusnya; (2) kosmos fokusnya, atau (3) suatu dunia rohani di luar ruang-waktu, yang mungkin adalah dimensi lain dari realitas (lih. Yoh. 4:21-24; 18:36)?

**11:6**

**NASB, NKJV,**

**NRSV**

**REV, REB**

**NJB**

**" dan anak binatang"**

**"akan merumput bersama-sama"**

**"anak binatang"**

LXX dan Peshitta menambahkan "sapi" dan juga menambahkan KATA KERJA "makan rumput bersama-sama". MT menulis "anak binatang", namun tanpa KATA KERJA. Dengan suatu koreksi "anak binatang" (אִירָמוּ) dapat diubah menjadi "akan diberi makan" (וְרָמִי). Proyek Teks UBS Ibrani memberikan VERBA rating "C" (diragukan). Dengan paralelisme dari dua baris puisi pertama dan keempat memiliki verba, orang akan mengharapkan baris ketiga memiliki satu juga. Gulungan kitab laut mati Yesaya dan Septuaginta menulis KATA KERJA "makan."

Anak binatang ini memiliki konotasi korban (lih. 1:11; Amos 5:22).

**11:9 "Gunung-Ku yang kudus"** ini tidak mengacu ke Yerusalem atau Sinai, tetapi kepada seluruh bumi sebagai frase paralel yang ditunjukkan dalam ay. 9b. Juga perhatikan bahwa atribut Mesias kini telah efektif dikomunikasikan kepada semua manusia (lih. Kej 1:26-27, 3:15). Dia adalah orang perjanjian yang ideal!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 11:10**

<sup>10</sup>**Maka pada waktu itu**

**taruk dari pangkal Isai akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa;**

**dia akan dicari oleh suku-suku bangsa**

**dan tempat kediamannya akan menjadi mulia.**

**11:10** Ayat-ayat seperti 4, 9, dan 10 dapat dipahami dalam salah satu dari dua cara.

1. YHWH akan memulihkan umat-Nya ke Kanaan dan dunia akan mengakuinya.
2. Penekanan dari pemerintahan di seluruh dunia dari keturunan/ benih Daud menggenapi janji dalam Kej. 3:15 yaitu pemulihan gambar dan rupa Allah dalam semua umat manusia, yang rusak oleh karena Kejatuhan.

Apakah teks-teks Yesaya pada akhirnya hanya tentang Israel atau tentang dunia? Apakah mereka literal, simbolik, atau penggenapan ganda? Berikut ini adalah di mana pandangan seseorang terhadap keseluruhan Kitab Suci mulai mengatur (untuk lebih baik atau lebih buruk) teks. Saya sendiri menjadi bias sama seperti orang lain! Saya telah mencoba untuk menyusun daftarnya dalam Topik Khusus: Bias evangelical Bob. Anda dapat

membaca ini di 1:3. Sulit untuk tetap pada teks-teks dan konteks dan semua teks pada saat yang bersamaan! Tidak ada yang bisa melakukannya dengan baik!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 11:11-16**

<sup>11</sup> Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat pula tangan-Nya untuk menebus sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur dan di Mesir, di Patros, di Etiopia dan di Elam, di Sinear, di Hamat dan di pulau-pulau di laut

<sup>12</sup> Ia akan menaikkan suatu panji-panji bagi bangsa-bangsa, akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan akan menghimpunkan orang-orang Yehuda yang terserak dari keempat penjuru bumi.

<sup>13</sup> Kecemburuan Efraim akan berlalu, dan yang menyesakkan Yehuda akan lenyap. Efraim tidak akan cemburu lagi kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyesakkan Efraim lagi.

<sup>14</sup> Tetapi mereka akan terbang ke barat, ke atas lereng gunung Filistin, bersama-sama mereka akan menjarah bani Timur; mereka akan merampas Edom dan Moab, dan orang Amon akan patuh kepada mereka.

<sup>15</sup> TUHAN akan mengeringkan teluk Mesir dengan nafas-Nya yang menghanguskan, serta mengacungkan tangan-Nya terhadap sungai Efrat dan memukulnya pecah menjadi tujuh batang air, sehingga orang dapat melaluinya dengan berkasut.

<sup>16</sup> Maka akan ada jalan raya bagi sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur, seperti yang telah ada untuk Israel dahulu, pada waktu mereka keluar dari tanah Mesir.

**11:11** Ayat ini berbicara tentang kunjungan klimaks Allah (lih. 2:2,11,12,20; 3:7,18, 4:1,2; 7:17,18,20; 9:14; 10:3,17,20,27). Inilah hari restorasi! Umat perjanjian itu (yaitu, dalam hal ini Sepuluh Suku Utara), tersebar di seluruh ANE, akan pulang kembali (simbol tentang kembali kepada iman dalam YHWH).

Namun, sisa unit literal (bab 7-12) memiliki unsur universal (lih. 2:2-4; 9:1-7)!

□ **"Dengan tangan-Nya"** Ini adalah ungkapan antropomorfik untuk aktifitas ilahi dalam sejarah. Dalam Kejadian 1 Allah berfirman maka segala sesuatu jadi, namun di sini Dia menggerakkan tangan-Nya (lih. ay. 15; 1:25; 5:25; 8:11; 9:12,17,21, 10:4, dll).

**11:12 "keempat penjuru bumi"** Empat adalah angka simbolis untuk seluruh bumi

**TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB**

A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.

1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
1. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
2. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
3. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu

- a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
  - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
  - c. Tujuh jemaat, 1:20
  - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
  - e. Tujuh obor, 4:5
  - f. Tujuh meterai, 5:1,5
  - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
  - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
  - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
  - j. Tujuh guruh, 10:3,4
  - k. Tujuh ribu, 11:13
  - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
  - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
  - n. Tujuh cawan, 15:7
  - o. Tujuh raja, 17:10
  - p. Tujuh cawan, 21:9
5. Sepuluh – kesempurnaan
- a. Digunakan dalam Injil
    - (1) Matius 20:24; 25:1,28
    - (2) Markus 10:41
    - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
  - b. Digunakan dalam Wahyu
    - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
    - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
    - (3) 13:1, sepuluh mahkota
  - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
    - (1)  $144,000 = 12 \times 12 \times 1000$ , lih. 7:4; 14:1,3
    - (2)  $1,000 = 10 \times 10 \times 10$ , lih. 20:2,3,6
6. Dua belas – Organisasi Manusia
- a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
  - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
  - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
  - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku), Im. 24:5; Kel. 25:30
  - e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
  - f. dua belas rasul, Mat. 10:1
  - g. Digunakan dalam Wahyu
    - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
    - (2) dua belas bintang, 12:1
    - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
    - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
    - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
    - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
    - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2
7. Empat puluh – angka waktu
- a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
  - b. Bisa jadi literal atau simbolis
    - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
    - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25
    - (3) pembagian kehidupan Musa

- (a) empat puluh tahun di Mesir
  - (b) empat puluh tahun di padang gurun
  - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
  - (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
  - c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
  - 8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
    - a. Israel, Kel. 1:5
    - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
    - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
    - d. tim misi, Luk. 10:1,17
    - e. pengampunan (70x7), Mat. 18:22
- B. Referensi yang baik
1. John J. Davis, *Biblical Numerology*
  2. D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*

**11:13 “Efraim tidak akan cemburu lagi kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyessakkan Efraim lagi”** Perhatikan pada era baru kesatuan akan menjadi kunci, bukan perpecahan yang menandai umat Allah di masa lalu.

**11:14** Ayat ini mengejutkan! Apakah Yesaya bernubuat tentang Israel yang pendendam atau Israel akan menjadi saluran wahyu bagi "bangsa-bangsa" untuk datang kepada YHWH dalam damai (lih. 2:2-4)?

□ **"bangsa-bangsa di timur"** Frasa ini dapat merujuk kepada beberapa kelompok orang yang berbeda, tergantung pada konteksnya (lih. Kej. 29:1; Hak. 6:3,33, 7:12, 8:10, 1 Raj. 4:30; Ayub 1:3; Yes. 11:14; Yer. 49:28; Yeh. 25:4,10).

**11:15** musuh tradisional umat perjanjian akan benar-benar dikalahkan.

**NASB, NKJV,**

<b>NRSV</b>	<b>"akan mengeringkan"</b>
<b>TEV, NJB</b>	<b>"akan membuat kering"</b>
<b>LXX</b>	<b>"membuat tandus"</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"akan mengeringkan"</b>
<b>REB</b>	<b>"akan memisahkan"</b>

NASB mengikuti MT (מִרְחֶקוֹ, BDB 355, 353 KB, *Hiphil* PERFECT), dimana Proyek Teks UBS Ibrani memberikan rating "B"(sedikit keraguan). Pembacaan lain adalah (בִּירְחֶקוֹ, BDB 351, 349 KB). NEB dan REB menganggap akar kata diusulkan (מָרַח, KB 354 II, *Hiphil* PERFECT), yang berarti "membagi" atau "memisahkan" (lih. Kel. 14:16). Ini merupakan sindiran untuk sebuah eksodus baru (lih. ay 11)!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah sebutan anak yang digunakan dalam bab 9 dan 11 merupakan penegasan dari keTuhanan-Nya?
2. Jelaskan latar belakang historis bab 7 melalui 10:4 dan 10:4 melalui 34.
3. Apakah alam akan menjadi bagian dari surga?

# YESAYA 12

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ekspresi ucapan syukur	Sebuah himne pujian	Dua lagu	Himne Ucapan syukur	Mazmur
12:1-6	12:1-2	12:1-2	12:1-3	12:1-2
(1-6)	(1-2)	(1-2)	(1-3)	(1-2)
	12:3	12:3-4		12:3-6
	(3)	(3b-4)		(3-6)
	12:4-6		12:4-6	
	(4b-6)		(4b-6)	
		12:5-6		
		(5-6)		

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSUAL

- A. Himne pujian ini (atau yang ini) menutup "buku Immanuel" (yakni, pasal 7-12).
- B. Karena frase pembukaan, "pada hari itu" diulang dalam ay. 4, beberapa (JB, NASB Study Bible) mengira ada dua himne.
  1. ay. 1-3, lih. Kel. 15:1-17; Maz. 118
  2. ay. 4-6, lih. Maz. 165:1; 148:13
- C. Hal ini mirip dengan Keluaran 15 (lagu Musa) dan Mazmur 118. Seringkali pada saat-saat kemenangan besar atau pembebasan, Israel menyusun himne pujian untuk Allah mereka

## KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 12:1-6**

<sup>1</sup>Pada waktu itu engkau akan berkata:  
"Aku mau bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,  
karena sungguhpun Engkau telah murka terhadap aku:  
tetapi murka-Mu telah surut  
dan Engkau menghibur aku.

<sup>2</sup>Sungguh, Allah itu keselamatanku;  
aku percaya dengan tidak gementar,  
sebab TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurku,  
Ia telah menjadi keselamatanku."

<sup>3</sup>Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan  
dari mata air keselamatan.

<sup>4</sup>Pada waktu itu kamu akan berkata:  
"Bersyukurlah kepada TUHAN, panggillah nama-Nya, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-  
bangsa,  
masyhurkanlah, bahwa nama-Nya tinggi luhur!

<sup>5</sup>Bermazmurlah bagi TUHAN, sebab perbuatan-Nya mulia;  
baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi!

<sup>6</sup>Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion,  
sebab Yang Mahakudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!"

**12:1 "engkau akan berkata"** KATA KERJA (BDB 55, KB 65, *Qal* PERFECT) menunjukkan sikap menetap dari Israel individu (SINGULAR). Hal ini mirip dengan lagu kemenangan yang ditemukan di Kel. 15:1-17. Ini juga sebuah lagu pujian bagi pembebasan oleh YHWH. Satu orang berbicara atas nama komunitas perjanjian.

Puisi singkat ini ditempatkan di sini karena terhubung ke kembalinya dari pengasingan yang disebutkan dalam 11:11-16. Ini juga memiliki hubungan dengan tujuan teologis bangsa-bangsa mengetahui dan datang kepada YHWH (lih.2:2-4; 11:10, 12:4-6).

□ **"Pada waktu itu"** Ini merupakan ungkapan untuk aksi YHWH dalam sejarah, baik temporal atau eskatologikal. Waktu pembalasan akan tiba. Untuk beberapa orang, merupakan waktu sukacita dan kemenangan, untuk orang lain merupakan waktu penghakiman dan penolakan! Ketidaktaatan perjanjian mempengaruhi waktu dan kekekalan!

Karena frasa ini muncul di kedua ay.1 dan ay. 4, adalah mungkin bahwa bab ini merupakan dua himne pujian (lih.JB).

□ **"Aku mau bersyukur"** KATA KERJA ini (BDB 392, 389 KB II, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam pengertian COHORTATIVE) pada dasarnya berarti "memberikan" atau "melemparkan". Namun, terutama dalam Mazmur, di *Hiphil* itu menyatakan "untuk mengakui "atau" memuji". Hal ini ditemukan dalam Yesaya di 12:1,4; 25:1, 38:18,19.

□ **"Ya Tuhan"** Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1.

□ **"sungguhpun Engkau telah murka terhadap aku"** ini mencerminkan reaksi YHWH atas perjanjian kasih-Nya yang dilanggar berulang kali (lih. 40:1-2, 54:8, dan banyak lainnya). Murka Allah sulit bagi banyak pembaca Alkitab untuk dipahami. Bagi saya, perbandingan Ul. 5:9 dengan 5:10 dan 7:9 sangat membantu. Kemarahan Tuhan paling baik dipahami sebagai disiplin dari orangtua (lih. Ibr. 12:5-13).

□ **"murka-Mu telah surut"** KATA KERJA (996, 1427 KB, *qal* jussive) ini sering diterjemahkan "bertobat" jika digunakan untuk manusia. Dalam arti YHWH menyesal (yaitu, merubah pikiran dan tindakan-Nya) terhadap umat perjanjian-Nya (yaitu, Hos 11:8-9.). Dalam Perjanjian Lama sering secara khusus terhubung ke pertobatan

mereka. Namun, dalam PB (dan perjanjian yang baru (new covenant), Yer. 31:31-34; Yeh. 36:22-38) itu dimotivasi oleh kasih karunia-Nya dan belas kasihan, terlepas dari kemampuan manusia yang jatuh untuk melakukan/ menyesuaikan/ reformasi!

□ **"Dan Engkau menghibur aku"** KATA KERJA ini (BDB 636, KB688, Piel imperfect) berarti "nyaman" atau "melipur" (lih. 22:4, 40:1, 51:3,12,19; 61:2; 66:13). Setelah penghakiman datang penghiburan; setelah disiplin persekutuan dipulihkan! Ada harapan bagi pemberontak dan orang-orang berdosa dalam karakter murah hati YHWH yang tidak pernah berubah (lih. Mal. 3:6).

**12:2 "Allah itu keselamatanku"** Tidak ada KATA KERJA dalam baris puisi, yang mengintensifkan frase. Untuk istilah "keselamatan" (BDB 447) lihat Topik Khusus pada 33:2.

□ **"Aku percaya"** KATA KERJA ini (BDB 105, 120 KB, Qal IMPERFECT) menunjukkan apa yang tegas (yaitu, dapat diandalkan) atau "jatuh bersujud di hadapan". KATA KERJA ini menyatakan mengandalkan dengan penuh percaya diri pada Tuhan (lih.26:3, 4; Maz. 78:22).

□ **"dengan tidak gementar"** KATA KERJA ini (BDB 808, 922 KB, Qal IMPERFECT) adalah kebalikan dari kepercayaan (lih. Ul. 28:66; Yes. 44:8,11). Karena mereka percaya pada YHWH, tidak ada alasan untuk takut akan murka-Nya, tetapi bergantung pada kasih dan janji-janji perjanjian-Nya (lih. I Yohanes 4:17-18)!

**"TUHAN ALLAH"** Ini adalah dua sebutan terkait untuk Tuhan.

1. יהוה, BDB 219 singkatan YHWH (lih. Kel. 17:16; Maz. 118:14; Yes. 26:4; 38:11)
2. יהוהי, BDB 217 (YHWH)

Untuk diskusi lengkap tentang teori-teori terhubung ke nama perjanjian Allah dari KATA KERJA "menjadi," lihat Topik Khusus pada 1:1.

□ **"kekuatanku dan mazmurku"** Seperti 12:2, tidak ada KATA KERJA dengan dua NOUN, yang ditunjukkan oleh para sarjana Masoret.

1. kekuatan, BDB 738, menggambarkan "Hamba" dalam 49:5 dan pujian Israel di Maz. 81:1
2. Mazmur, BDB 274 I; kedua KATA BENDA yang sama ditemukan dalam lagu kemenangan Musa dalam Kel. 15:2, juga di Maz. 118:14

Arti dari NOUN kedua, תרמוז tidak pasti (BDB 275 II).

1. Mazmur, NASB, NKJV, NJB, Peshitta (BDB 274 I, KB 274 I)
2. kekuatan, NRSV, TEV, JPSOA (274 KB II)
3. LXX telah "kemuliaanku dan pujianku"
4. REB telah "perlindunganku dan kubu pertahananku"
5. bentuk yang sama (תרמוז) seperti yang muncul dalam Kej. 43:11, diterjemahkan "hasil-hasil terbaik dari tanah")

Mengejutkan bahwa baris 1 tampaknya menegaskan sesuatu yang baris 4 lihat sebagai progresif. puisi Ibrani itu ambigu. Lihat artikel pembukaan tentang Puisi Ibrani.

**12:3** KATA KERJANYA memiliki dua metafora.

1. Karunia Allah atas air yang memberi kehidupan, begitu penting bagi mereka yang bergantung pada pertanian dan peternakan. air yang baik dilihat sebagai berkat dari Allah (lih. Ulangan 27-29).
2. Keselamatan/ pembebasan digambarkan sebagai sumber kelimpahan dari karunia Allah (lih. 48:18; Maz. 36:9; Yer. 2:13; 17:13).

□ **"kamu"** Bentuk SINGULAR dari ay.1-2 berubah pada PLURAL sukacita kolektif (lih. ay. 4-6).

**12:4-6** Ayat-ayat ini mencatat hal-hal yang menyenangkan Tuhan, hal-hal yang harus dilakukan orang-orang yang bersyukur (lih. ay 6b) dan mengapa (ay. 5b; 6b)

1. Mengucap syukur, BDB 392, 389 KB, *Hiphil* IMPERATIVE, lih.ay. 1 (yaitu, pengaturan ibadah)
2. menyerukan nama-Nya, BDB 894, KB 1128, *Qal* IMPERATIVE (yaitu, pengaturan ibadah)
3. menceritakan perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, BDB 393, 390 KB, *Hiphil* IMPERATIVE
4. membuat mereka ingat bahwa nama-Nya ditinggikan, BDB 269, 269 KB, *Hiphil* IMPERATIVE
5. memuji Tuhan dengan mazmur, BDB 274 I, KB 273, *Piel* IMPERATIVE (yaitu, pengaturan ibadah)
6. biarlah ini diketahui oleh seluruh bumi, *Kethiv* (tertulis) BDB 393, 390 KB, *Pual* PARTICIPLE; *Qere* (dibaca) BDB 393, KB 390, *Hophal* PARTICIPLE (Owens, *Analytical Key* has *Hiphil* PARTICIPLE)
7. memekiklah, BDB 843, KB 1007, qal SEGERA, lih.54:1
8. Bersorak-sorailah, BDB 943, KB 1247, qal SEGERA, lih.54:1  
Sekali lagi perhatikan mandat misionaris (lih.2:2-4; 51:4-5).

**12:4 "panggillah nama-Nya"** Frasa ini berarti partisipasi dalam ibadah (lih. Kej. 4:26, 12:8, 21:33, 26:25, Kel. 34:5-7; Rom.10:9-13). Nama-Nya adalah representasi dari pribadi-Nya, karakter-Nya! Dengan memanggil nama-Nya kita mengakui kebutuhan kita akan Dia dan keinginan kita untuk menjadi seperti Dia dan menyenangkan-Nya. Frasa ini menunjukkan keinginan untuk persekutuan (lih. Yes 43:1; 45:3,4)!

The NIDOTTE, vol. 4, hal. 150, memiliki daftar yang baik terkait dengan nama YHWH.

1. dapat dipuji, Yoel 2:26
2. dapat dikasihi, Maz. 5:11
3. dapat dinyatakan, Maz. 22:22
4. dapat ditakuti, Mal. 4:2
5. dapat ditunggu, Maz. 52:9
6. dapat diberitakan, Yes. 12:4
7. dapat dijalankan, Mik 4:5
8. dapat dihujat, Yes. 52:5
9. dapat dicemari, Yer. 34:6
10. dapat dinajiskan kekudusannya, Yeh. 36:21-23

Umat Allah dapat mencerminkan Dia secara positif atau negatif, tetapi kita mencerminkan-Nya (lih. Mat. 5:13-16)!

**12:6** Ayat ini terletak di Bait Allah di Yerusalem. Ruang antara dua sayap Kerubim di atas Tabut Perjanjian dipandang sebagai tumpuan kaki YHWH, tempat di mana langit dan bumi bertemu. Deskripsi ini paralel dengan nama anak itu, "Immanuel," yang berarti "Allah beserta kita". Tidak ada berkat yang lebih besar daripada kehadiran YHWH dan memiliki hubungan pribadi dengan-Nya!

□ **"Yang Mahakudus, Allah Israel"** Lihat catatan di 1:11, 24.

# YESAYA 13

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nubuatan tentang Babel	Proklamasi menentang Babel	Ucapan Ilahi terhadap bangsa-bangsa asing (13:1-23:18)	Allah akan menghukum Babel	Terhadap Babel
13:1-5 (2-5)	13:1 13:2-3 (2-3)	13:1 13:2-3 (2-3)	13:1 13:2-3	13:1 13:2-22 (2-22)
Penghakiman pada hari Tuhan	13:4-5 (4-5)	13:4-5 (4-5)	13:4-5	
13:6-16 (6-16)	13:6-10 (6-10)	13:6-22 (6-22)	13:6-10	
	13:1-16 (11-16)		13:11-13	
Babel akan jatuh pada Madai			13:14-16	
13:17-22 (17-22)	13:17-22 (17-22)		13:17-22	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 13 menandai sebuah divisi baru dalam kitab Yesaya yang meluas melalui 21:17 dan juga 23:1-8. Bagian dalam Yesaya membahas tentang penghakiman atas seluruh bangsa-bangsa. Ini adalah genre dalam dan dari dirinya sendiri. Hal ini sangat mirip dengan Yeremia 46-51, Yehezkiel 25-32, Amos 1-2, Obaja, Nahum, dan Zefanya 2

B. YHWH berbicara tentang bangsa-bangsa sekitarnya, baik besar maupun kecil, melalui nabi-Nya; pesan-pesan yang mereka tidak akan pernah dengar atau menanggapi. Ini menunjukkan kedaulatan universal-Nya (lih. 2:1-4; 9:07; 11:09)! Dia adalah Raja atas bumi; (. LXX lih. Ul. 32:8) Tuhan Sang Pencipta!

C. Bangsa-bangsa berbicara tentang

1. Babel (Atau Asyur menggunakan nama Tahta Babel “ Raja Babel”), 13:1-14:23
2. Asyur, 14:24-27
3. Filistea, 14:28-32
4. Moab, 15:1-16:14
5. Syria, 17:1-3
6. Israel, 17:4-14
7. Etiopia (Kus), 18:1-7; 20:1-6
8. Mesir, 19:1-25; 20:1-6
9. Babel, 21:1-10
10. Duma, 21:11-12
11. Arabia, 21:13-17
12. Yerusalem, 22:1-25
13. Tirus, 23:1-18

Anda akan melihat bahwa Asyur tampaknya masuk ke konteks di 14:24-27. Mengejutkan bahwa

1. Babel disebut pertama kali ketika masalah pada masa Yesaya yaitu Asyur.
2. Babel disebut lagi dalam 21:1-10.
3. Asyur tiba-tiba disebut hanya sebentar di 14:24-27 tanpa arah yang baru (yaitu, "ucapan Ilahi").

Salah satu cara untuk secara kontekstual menangani masalah ini adalah untuk melihat semua di 13:1-14:27 diarahkan pada Asyur. Asyur sepenuhnya tunduk dan menaklukkan Babel pada tahun 689 SM dan raja-rajanya mengambil gelar "raja Babel" (lih. 14:4). Jika ini benar, maka ini bukan Neo-Babel (yaitu, Nebukadnezar), tetapi Babel sebelumnya (Merodakh-Baladan) yang jatuh ke Asyur pada tahun 729 SM dan ibukota Babel dijarah dan dihancurkan pada tahun 689 SM. NASB Study Bible (hal. 976) mencatat bahwa tidak ada "ucapan Ilahi" yang baru pada 14:24, yang berarti satu unit literatur dari 13:1-14:32.

Satu masalah dengan pendekatan ini adalah bahwa "Madai" yang menghancurkan Neo-Babel di 539 SM, disebutkan dalam ay. 17. Namun, dengan melemahnya Asyur di 660, Madai dan Babel bersatu untuk memberontak terhadap kekaisaran menurun di bawah Ashurbanipal (IVP Bible Background Commentary, hal 601). Ibukota Asyur jatuh ke pasukan gabungan Madai dan Babel pada tahun 612 SM

D. Ini adalah tempat yang baik untuk menunjukkan bagaimana bagian puitis beralih dari orang pertama (nabi berbicara bagi Allah) kepada orang ketiga (nabi berbicara tentang Allah).

1. Ayat 1-3, orang pertama
2. Ayat 4-10, orang ketiga
3. Ayat 11-16, orang pertama
4. Ayat 17-18, orang pertama
5. Ayat 19-22, orang ketiga

Tapi, ay. 13 dan 19 menunjukkan bagaimana sulitnya untuk mengikuti struktur ini. Pada kenyataannya nabi bebas bergerak maju mundur untuk mengungkapkan pesan "secara puitis" (permainan kata, irama baris, kata-kata yang jarang terjadi, perubahan seseorang).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 13:1-16**

<sup>1</sup> Ucapan ilahi terhadap Babel yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos.

<sup>2</sup> Naikkanlah panji-panji di atas gunung yang gundul,

berserulah terhadap mereka dengan suara nyaring;

lambaikanlah tangan supaya mereka masuk ke pintu-pintu gerbang para bangsawan!

<sup>3</sup> Aku ini telah memerintahkan orang-orang yang Kukuduskan,

telah memanggil orang-orang perkasa-Ku  
untuk melaksanakan hukuman murka-Ku,  
orang-orang-Ku yang beria-ria dan bangga.

<sup>4</sup> Ada suara keramaian di atas gunung-gunung,  
seperti suara kumpulan orang yang besar jumlahnya!  
Suara kegaduhan dari kerajaan-kerajaan,  
dari bangsa-bangsa yang berkumpul!

TUHAN semesta alam sedang memeriksa pasukan perang.

<sup>5</sup> Mereka datang dari negeri yang jauh,  
ya dari ujung langit,  
yaitu TUHAN serta yang melaksanakan amarah-Nya u  
ntuk merusakkan seluruh bumi.

<sup>6</sup> Merataplah, sebab hari TUHAN sudah dekat,  
datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.

<sup>7</sup> Sebab itu semua tangan akan menjadi lemah lesu,  
setiap hati manusia akan menjadi tawar,

<sup>8</sup> dan mereka akan terkejut.  
Sakit mulas dan sakit beranak akan menyerang mereka,  
mereka akan menggeliat kesakitan seperti perempuan yang melahirkan.  
Mereka akan berpandang-pandangan dengan tercengang-cengang,  
muka mereka seperti orang yang demam.

<sup>9</sup> Sungguh, hari TUHAN datang  
dengan kebengisan, dengan gemas dan dengan murka yang menyala-nyala,  
untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi  
dan untuk memunahkan dari padanya orang-orang yang berdosa.

<sup>10</sup> Sebab bintang-bintang dan gugusan-gugusannya di langit  
tidak akan memancarkan cahayanya;  
matahari akan menjadi gelap pada waktu terbit,  
dan bulan tidak akan memancarkan sinarnya.

<sup>11</sup> Kepada dunia akan Kubalaskan kejahatannya,  
dan kepada orang-orang fasik kesalahan mereka;  
kesombongan orang-orang pemberani akan Kuhentikan,  
dan kecongkakan orang-orang yang gagah akan Kupatahkan.

<sup>12</sup> Aku akan membuat orang lebih jarang dari pada emas tua,  
dan manusia lebih jarang dari pada emas Ofir.

<sup>13</sup> Sebab itu Aku akan membuat langit gemetar,  
dan bumipun akan bergoncang dari tempatnya,  
pada waktu amarah TUHAN semesta alam,  
dan pada hari murka-Nya yang menyala-nyala.

<sup>14</sup> Seperti kijang yang dikejar-kejar  
dan seperti domba yang tidak digembalakan,  
demikianlah mereka akan berpaling, masing-masing kepada bangsanya,  
dan melarikan diri, masing-masing ke negerinya.

<sup>15</sup> Setiap orang yang didapati akan ditikam,  
dan setiap orang yang tertangkap akan rebah mati oleh pedang.

<sup>16</sup> Bayi-bayi mereka akan diremukkan  
di depan mata mereka,  
rumah-rumah mereka akan dirampoki,  
dan isteri-isteri mereka akan ditiduri.

13:1

NASB, NRSV,

REB	"ucapan Ilahi"
NKJV	"beban
TEV	"pesan"
NJB	"pemberitaan"
LXX	"penglihatan"
Peshitta	"nubuatan"

Istilah ini (BDB 672, 639 KB) dapat berarti "beban" atau "muatan". Ini (BDB 672 III) digunakan sebelas kali di bagian Yesaya ini (bab 13-23) untuk menggambarkan ucapan Ilahi tentang malapetaka di masa depan kepada bangsa-bangsa Israel sekitarnya. Istilah ini mungkin hanya menunjukkan

1. mengangkat suara untuk menyatakan pesan
2. pesan dibawa oleh seseorang untuk penerima
3. berat yang terkait dengan ucapan Ilahi tentang penghakiman.

□ **"Babel"** adalah sebuah kerajaan ini Bulan Sabit Subur yang mempengaruhi umat Allah. Kekuatan utama dunia pertama Bulan Sabit Subur untuk mempengaruhi Israel adalah Asyur, kemudian Neo-Babel, lalu Medo-Persia. Babel digunakan dalam Alkitab sebagai simbol dari penindasan dan kekejaman (lih. I Pet. 5:13; Wahyu 14:8, 16:19, 17:5). Kejatuhan Babel terungkap di 13:1-14:23 (Babel tua) dan 21:1-10 (Babel baru). Lihat catatan di Wawasan Kontekstual, C, paragraf kedua.

□ **"yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos"** Musuh kontemporer langsung dari Israel dan Yehuda pada zaman Yesaya adalah Asyur. Tetapi sebagai seorang nabi Allah ia ditunjukkan ("melihat," BDB 302, 301 KB, *Qal* PERFECT, lih 1:1; 2:1; 13:1; Amos 1:1; Mik. 1:1; Hab. 1:1) matinya masa depan Babel tua, Asyur, Neo-Babel, dan bangkitnya Koresy yang Agung (lih. ay. 17; 44:28-45:1). Mereka yang menyangkal nubuatan prediktif menunjukkan bias yang mempengaruhi semua interpretasi mereka! Lihat Wawasan Kontekstual, C, paragraf kedua.

Prediksi nubuat adalah bukti utama dari keunikan Alkitab supranatural-terinspirasi. Lihat khotbah *"The Trustworthiness of the Old Testament"* dan *"The Trustworthiness of the New Testament"* online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org) di bagian "Video Khotbah" sebelah bawah gereja Baptis Lakeside.

**13:2** ini menjelaskan berkumpulnya tentara perkasa (lih. ay. 9). Dari ayat 17 kita mengetahui bahwa itu adalah tentara (1) Asyur atau (2) Media-Persia di bawah Cyrus II dikumpulkan oleh Tuhan untuk mengalahkan baik Babel "lama" atau "baru" (lih. 44:28; 45:1).

□ **"Naikkanlah panji-panji di atas gunung yang gundul"** ini menjelaskan cara tentara kuno berkomunikasi.

1. Spanduk-spanduk, bendera-bendera di tempat yang mudah terlihat, lih. 5:26; 31:9; Yer. 51:12
2. berseru (peluit, lih. 5:26)
3. gerakan tangan, lih. 10:32; 19:16

Ada serangkaian IMPERATIVE yang menunjukkan kehendak YHWH.

1. mengangkat, BDB 669, 724 KB, *Qal* IMPERATIVE
2. meninggikan, BDB 926, KB 1202, *Hiphil* IMPERATIVE
3. mengacungkan tangan, BDB 631, 682 KB, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. 10:32, 11:15, 19:16
4. memasuki, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT, tetapi digunakan dalam arti JUSSIVE (NEB merubah vokal dan telah "tarik pedangmu, para bangsawan")

**13:3 "Aku ini telah memerintahkan orang-orang yang Kukuduskan"** Tuhan mengatur sejarah! Prajurit Median ini tidak dikhususkan dalam arti moral atau agama. Umumnya mereka adalah hamba Allah yang tidak dikela yang "dipisahkan" ("yang dikhususkan," BDB 872, KB 1073, Pual PARTICIPLE) untuk melakukan perintah-Nya. Konsep yang sama dapat dilihat dalam Cyrus yang disebut "gembalaku" dalam 44:28, "yang diurapi" di 45:1.

Catatan kaki Studi Alkitab Yahudi dari JPSOA melihat "yang dikuduskan bagi-Ku" (yaitu, "yang dimurnikan") sebagai referensi untuk santapan korban di mana para tamu diberitahu untuk mempersiapkan diri (hal. 809).

Pilihan lain adalah untuk melihat puisi ini sebagai ungkapan terminologi "Perang Suci" dan jika demikian, maka ini bisa merujuk pada malaikat (lih. Yos. 5:13-15).

**13:4** ini menggambarkan pertempuran dan kemenangan!

**13:5 YHWH** membawa pasukan tentara bayaran besar dari Bulan Sabit Subur untuk menghukum umat-Nya di Kanaan (lih. 5:26; 7:18).

□	
NASB	"cakrawala terjauh "
NKJV, Peshitta	"ujung langit"
NRSV	"ujung langit"
TEV	"ujung bumi"
NJB	"dari cakrawala jauh"
LXX	"dari dasar ujung langit"

NRSV adalah yang paling literal. Ini menunjukkan tempat di mana matahari terbit, oleh karenanya, ke arah timur, arah dari daerah asal kekuasaan Mesopotamia.

**13:6 "Merataplah"** Istilah ini (BDB 410, 413 KB, *Hiphil IMPERATIVE*) mengacu pada melolong, meratap. Emosi berduka Oriental jauh lebih ekspresif daripada Barat. Istilah ini sering digunakan dalam Yesaya (lih. 13:6, 14:31, 15:2,3; 16:7 [dua kali]; 23:1,6,14, 52:5, 65:14) dan juga di Yeremia (lih. 4:8; 25:34, 47:2, 48:20,31,39, 49:3, 51:8).

□ **"Sebab hari TUHAN sudah dekat"** Allah Pencipta adalah Tuhan bermoral dan ber etika. Dia menemui makhluk ciptaan-Nya dan dalam terang karakter-Nya. Kadang-kadang Dia melakukan pendekatan melalui afirmasi dan berkat, namun kali lain (seperti di sini) Dia mendekati melalui penghakiman (lih. Ulangan 27-29). Semua makhluk moral harus memberikan pertanggungjawaban baik temporal dan eskatologikal (lih. Mat. 25:31-46; Wahyu 20:11-15) kepada Dia yang memberi mereka kehidupan!

□ **"Yang Mahakuasa"** Ini adalah gelar Ibrani *Shaddai*. Ini adalah nama patriarki untuk YHWH (lih. Kel. 6:3). Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1: 1. Ada permainan suara (BDB 994) antara "kehancuran" (שָׁדַי BDB 994) dan "Yang Mahakuasa" (מְשִׁיבֵי רֵיחַ, BDB 994). Perhatikan hubungannya dengan Yoel 1:15.

**13:7-8** Pendekatan YHWH akan menyebabkan respon penuh rasa takut.

1. "meratap," ay. 6
2. "semua tangan akan menjadi lemah lesu" ay. 7, lih. Yeh. 7:17; 21:7
3. "setiap hati manusia akan menjadi tawar" ay.7, lih. 19:1; Nah. 2:10
4. "mereka akan terkejut" ay. 8
5. "Sakit mulas dan sakit beranak akan menyerang mereka" ay. 8
6. "menggeliat kesakitan seperti perempuan yang melahirkan" ay.8, lih. 21:3; 26:17; 66:7
7. "berpandang-pandangan dengan tercengang-cengang" ay. 8
8. "muka mereka seperti orang yang demam" ay. 8

**13:9** Ayat ini menggambarkan hari Tuhan yang berhubungan dengan orang-orang berdosa (lih. ay. 10). Sebuah tanah terbuang dan tidak berpenghuni justru berlawanan dengan kehendak Allah bagi ciptaan-Nya (lih. Kejadian 1-2).

**13:10** Pendekatan YHWH untuk ciptaan fisik-Nya menyebabkan reaksi di alam. Reaksi-reaksi ini sering disebut sebagai apokaliptik, tetapi dalam kenyataannya mereka adalah metafora dalam nabi PL dan hanya beralih ke apokaliptik pada periode antar-alkitabiah dan PB.

1. bintang-bintang dan konstelasi berhenti untuk bersinar (para leluhur pikir ini adalah Tuhan yang mengendalikan kehidupan), ay. 10
2. matahari dan bulan menjadi gelap, ay. 10

3. langit gemetar, ay. 13
4. bumi akan goncang dari tempatnya, ay. 13  
Langit, tempat tinggal Allah, menjadi gelap dan takut (lih. Yeh 32:7; Yoel 2:10,31; 3:15; Mat. 24:29; Wahyu 6:12-13). Tapi ada cahaya baru yang datang (lih. 2:5; 9:2; 60:1-3,19-20).

**13:11 "dunia"** ini (BDB 385) adalah sinonim puitis untuk ארץ (yaitu, "tanah," "bumi," lih. 14:21; 24:4, 34:1). Ini jelas merupakan hiperbola (atau mungkin tidak, lih 24:4; 34:1), tetapi mencerminkan konsep teologis YHWH sebagai pencipta dan pengendali planet ini!

Perhatikan bagaimana manusia dicirikan.

1. Jahat
2. Orang fasik atas kesalahan mereka
3. kesombongan orang-orang pemberani
4. orang angkuh dan kejam

Atribut yang sama ini menggambarkan umat perjanjian di 2:9,11,17; 5:15! Tentakel mematikan (yaitu, diri sendiri, dosa) dari Kejatuhan ada di mana-mana (perhatikan juga Kej. 6:5,11; 8:21

**13:12 "Ofir"** Ini merujuk secara geografis ke Arab selatan. Kiasan di sini adalah bahwa manusia yang hidup akan sangat langka pada hari penghakiman.

**13:14-16** ini adalah deskripsi yang jelas tentang kengerian invasi.

1. Seperti kijang yang dikejar-kejar
2. seperti domba yang tidak digembalakan
3. mereka akan berpaling, masing-masing kepada bangsanya, dan melarikan diri, masing-masing ke negerinya
4. Setiap orang yang didapati akan ditikam
5. setiap orang yang tertangkap akan rebah mati oleh pedang
6. Bayi-bayi mereka akan diremukkan di depan mata mereka, lih. ay. 18; II Raj. 8:12; 15:16; Hos. 13:16; Nah. 3:10
7. rumah-rumah mereka akan dirampoki
8. isteri-isteri mereka akan ditiduri. (NASB), lih. Ul. 28:30

Penghakiman oleh invasi adalah pengalaman mengerikan. Bangsa yang suka berperang ini memberikan perlakuan ini dan menerima perlakuan yang sama (lih. Maz. 137:8-9)! Yang terburuk dari tentara kekerasan adalah Asyur.

**13:16** Catatan kaki MT Ini menunjukkan bahwa KATA KERJA "ditiduri (BDB 993, KB 1415, *Niphal IMPERFECT*, lih. Ul. 28:30; Yer. 3:2; Zak. 14:2) dibaca (*Qere*) as "berbaring" (BDB 1011, K 1486, *Niphal IMPERFECT*, lih. LXX; Im. 15,20; Ul. 22,27; Mik. 7:5).

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 13:17-22**

<sup>17</sup> Lihat, Aku menggerakkan orang Madai melawan mereka, orang-orang yang tidak menghiraukan perak dan tidak suka kepada emas.

<sup>18</sup> Panah-panah mereka akan menembus orang-orang muda; mereka tidak akan sayang kepada buah kandungan, dan mereka tidak menaruh kasihan kepada anak-anak.

<sup>19</sup> Dan Babel, yang permai di antara kerajaan-kerajaan, perhiasan orang Kasdim yang megah, akan sama seperti Sodom dan Gomora pada waktu Allah menunggangbalikkannya:

<sup>20</sup> tidak ada penduduk untuk seterusnya, dan tidak ada penghuni turun-temurun; orang Arab tidak akan berkemah di sana, dan gembala-gembala tidak akan membiarkan hewannya berbaring di sana;

<sup>21</sup> tetapi yang akan berbaring di sana ialah binatang gurun, dan rumah-rumah mereka akan penuh dengan burung hantu; burung-burung unta akan diam di sana, dan jin-jin akan melompat-lompat;

<sup>22</sup> anjing-anjing hutan akan menyalak di dalam puri-purinya,  
dan serigala-serigala di dalam istana-istana kesenangan.  
Waktunya akan datang segera,  
dan usianya tidak akan diperpanjang.

**13:17 "orang Madai"** Ini adalah satu lagi kekuatan utama dari utara Fertile Crescent dan Asyur timur. Pada awalnya mereka bersekutu dengan Babel "lama", tetapi kemudian mereka disatukan dengan Persia di bawah Cyrus II (lih. 44:28; 45:1; Yer. 51:11).

□ **"orang-orang yang tidak menghiraukan perak dan tidak suka kepada emas"** Tentara ini akan sangat tunduk pada dendam tidak akan ada kemungkinan untuk membeli mereka pergi!

**13:18 "buah kandungan"** ini merujuk kepada anak-anak yang belum lahir dan ibu mereka atau anak-anak muda.

□ **"Mata"** Digunakan di sini untuk mewakili sikap/ tindakan seseorang (lih. Ul. 7:16; 13:8; 19:13; Yeh 7:4; 16:5, 20:17). Disini untuk menunjukkan bahwa penjajah tidak akan berbelas kasihan bahkan terhadap anak-anak. Baris puisi ini sejajar dengan baris di atas!  
Para prajurit Midian tidak memiliki perasaan sayang atau belas kasihan (lih. Yer 6:23; 21:7, 50:42).

**13:19** Keindahan budaya Babel dan kecanggihannya sudah terkenal (yakni, Daniel 4 dari Neo-Babel), tetapi semua itu akan hilang dan hancur! Namun, jika ini mengacu ke Babel selama periode Asyur, itu benar-benar akan dihancurkan pada 689 SM oleh Sanherib.

□ **"Orang Kasdim"** ini adalah nama suku Babel selatan dan sering digunakan sebagai sinonim untuk bangsa kemudian Neo-Babel (yaitu, Nebukadnezar). Untuk konotasi lain dari istilah tersebut lihat Dan. 1:24.

□ **"Sodom dan Gomora"** Ini adalah kota dengan kejahatan besar, yang dihancurkan oleh Allah dengan api dan belerang (lih. Kej 19:24-28; Ul. 29:23.).

**13:20-22** ini adalah bahasa hiperbolik (lih. ratapan Sumeria atas Ur dan penglihatan Nefertiti selama Kerajaan Mesir lama). Kota ini jatuh pada masa Merodakh-Baladan untuk Asyur dengan kehancuran total. Kota ini jatuh ke tentara Media-Persia pada 539 SM tanpa kerusakan yang luas.

Buku yang telah benar-benar membantu saya, sebagai orang Barat modern, untuk memahami literatur kenabian dan apokaliptik timur adalah Brent D. Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*.

**13:20** kehancuran tersebut begitu lengkap sehingga

1. tidak ada penduduk untuk seterusnya, dan tidak ada penghuni turun-temurun
2. orang Arab tidak akan berkemah di sana
3. gembala-gembala tidak akan membiarkan hewannya berbaring di sana
4. Tempat itu tetap berdiri hanya untuk digunakan oleh binatang buas (mungkin setan, lih ay. 21-22; 34:13-15; Wahyu 18:2)
5. tidak lagi menjadi wujud nasional

Hal ini sesuai dengan Babel "lama" lebih baik daripada Babel "baru". Orang Madai meninggalkan aliansi mereka dengan Merodakh-Baladan dan bergabung dengan Asyur dalam menghancurkan ibukota Babel pada 689 SM

# YESAYA 14

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ejekan Israel	Belas kasihan atas Yakub	Kembali dari pengasingan	Kembali dari pengasingan	Akhir dari pengasingan
14:1-2	14:1-2	14:1-2	14:1-2	14:1-2
	Kejatuhan raja Babel	“Bagaiman yang hebat telah jatuh”	Raja Babel dalam dunia orang mati	Kematian raja Babel
14:3-23 (3-21)	14:3-4a	14:3-11	14:3-4a	14:3-8
	14:4b-8 (4b-8)	(4b-11)	14:4b-8	(4b-8)
	14:9-11 (9-11)		14:9-11	14:9-15 (9-15)
	Kejatuhan Lusifer			
	14:12-15 (12-15)	14:12-20a (12-20a)	14:12-15	
	14:16-17 (16-17)		14:16-17	14:16-21 (16-21)
	14:18-21 (18-21)		14:18-21	
	Babel dihancurkan	14:20b-21 (20b-21)	Allah akan menghancurkan Babel	
	14:22-23 (22-23)	14:22-23	14:22-23	14:22-23
Penghakiman Asyur	Asyur dihancurkan	Menentang Asyur	Allah akan menghancurkan Asyur	Menentang Asyur
14:24-27	14:24-27 (24-27)	14:24-27 (24-27)	14:24-27	14:24 (24)
				14:25 (25)
				14:26 (26)
				14:27 (27)
	Filistia dihancurkan	Menentang Filistia	Akkah akan menghancurkan Filistin	Menentang Filistin
14:28	14:28-31	14:28-31	14:28	14:28
Penghakiman atas Filistia				
14:29-32 (29-32)	(29-31)	(29-31)	14:29-30	14:29 (29)
				14:30-31 (30-31)
			14:31	
	14:32 (32)	14:32 (32)	14:32	14:32

### **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)**

#### **MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### **WAWASAN KONTEKSTUAL**

- A. Telah ada banyak diskusi mengenai hubungan 14:12-21 dengan Iblis. Tampaknya bagi saya bahwa kita harus menganggap serius konteks historis dan pernyataan spesifik literari Yesaya dan menegaskan bahwa awalnya ini mengacu kepada raja Babel (atau raja-raja Asyur setelah Ashurbanipal). Namun, masalah raja Babel, sama seperti makhluk lainnya, adalah kesombongan. Jika kita kembali ke Kejadian 3:5, kita melihat keinginan untuk menjadi seperti Allah. Dosa tidak hanya mempengaruhi dunia malaikat, tetapi juga dunia jasmaniah (lih. Daniel 4; 11:36; Yeh. 28:13 dst; II Tesalonika 2:4). Bagi saya "Babel" dalam Alkitab adalah jenis pemerintahan manusia tak bertuhan (lih. Wahyu 14:8, 16:19, 17:5; 18:2,10,21). Raja adalah jenis kepemimpinan jahat. Dibalik para pemimpin dunia yang jahat dalam PL berdiri tuhan yang mereka sembah (lih. Dan. 10:13,20). Dari PB kita memahami bahwa kekuatan pribadi yang jahat dikenal sebagai Setan. Identifikasi lengkap dalam bab ini sebagai Setan mungkin dipengaruhi oleh
1. Hieronimus menerjemahkan Vulgata ay. 12 sebagai "Lucifer"
  2. Tertulian dan Gregorius Agung mengaitkan bagian ini dengan Lukas 10:18
  3. Bagian ini digunakan sebagai latar belakang untuk kedua Dante's *Inferno* dan Milton's *Paradise Lost*
- Lihat Topik Khusus berikut

#### **TOPIK KHUSUS : SETAN**

Dalam PL yang istilah "setan" atau "penuduh" (BDB 966) dapat berhubungan dengan tiga kelompok terpisah.

1. penuduh manusia (lih. I Sam. 29:4; II Sam 19:22; 1 Raj. 11:14,20,29; Maz. 109:6)
2. malaikat penuduh (lih. Bil. 22:22-23; Ayub 1-2; Zak. 3:1)
3. iblis penuduh (lih. 1 Taw. 21:1; 1 Raj. 22:21; Zak. 13:2)

Baru kemudian pada periode intertestamental, ular di Kejadian 3 diidentifikasi sebagai setan (lih. *Book of Wisdom* 2:23-24; *II Enoch* 31:3), dan bahkan kemudian hal ini menjadi pilihan para rabbi (lih. *Sot* 9b dan *Sanh* 29a). "Anak-anak Allah" dalam Kejadian 6 menjadi malaikat dalam I Henokh 54:6. Saya mengatakan hal ini, bukan untuk menegaskan akurasi teologis, tetapi untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB kegiatan PL ini dikaitkan dengan malaikat, kejahatan dipersonifikasi (lih. II Kor 11:3; Wahyu 12:9).

Asal usul kejahatan dipersonifikasikan sulit atau tidak mungkin (tergantung sudut pandang anda) untuk ditentukan dari PL. Salah satu alasan untuk hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. 1 Raj. 22:20-22; Pengk. 7:14; Yes. 45:7; Amos 3:6). Semua kausalitas ini dihubungkan kepada YHWH untuk menunjukkan keunikan dan kedudukan tertinggi-Nya (lih. Yes. 43:11; 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber informasi yang mungkin adalah (1) Ayub 1-2, di mana Setan adalah salah satu "anak-anak Allah" (yaitu, malaikat) atau (2) Yesaya 14 dan Yehezkiel 28, di mana raja timur-dekat yang sombong (Babel dan Tirus) yang paling memungkinkan digunakan untuk menggambarkan kesombongan setan (lih. I Tim. 3:6). Emosi saya bercampur tentang pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan metafora Taman Eden, bukan hanya untuk raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh. 28:12-16), tetapi juga untuk raja Mesir sebagai Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (Yehezkiel 31). Namun, Yesaya 14, terutama ay. 12-14, tampaknya menggambarkan sebuah pemberontakan malaikat melalui kesombongan. Jika Allah ingin mengungkapkan kepada kita sifat spesifik dan alami Setan, ini adalah cara yang sangat miring dan tempat untuk melakukannya. Kita harus waspada terhadap kecenderungan teologi sistematik mengambil bagian kecil ambigu terhadap perjanjian yang berbeda, penulis, buku-buku, dan genre dan menggabungkan mereka sebagai potongan dari satu teka-teki ilahi.

Saya sependapat dengan Alfred Edersheim (*The Life and Times of Jesus the Messiah*, vol. 2, lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal.770-776]) bahwa Yudaisme rabinis terlalu dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi yang jahat. Para rabi bukanlah sumber yang baik bagi kebenaran di area ini. Yesus secara radikal menyimpang dari ajaran Sinagog di area ini. Saya pikir bahwa konsep musuh archangelic YHWH dikembangkan dari dua dewa yang tinggi dualisme Iran, *Ahkiman* dan *Ormaza*, dan kemudian dikembangkan oleh para rabi menjadi dualisme Alkitab YHWH dan Setan.

Pasti ada wahyu progresif dalam PB untuk personifikasi kejahatan, tapi tidak rumit seperti para rabi. Sebuah contoh yang baik dari perbedaan ini adalah "perang di surga." Jatuhnya Setan adalah keharusan logis, tetapi secara spesifik tidak diberikan. Bahkan apa yang diberikan terselubung dalam genre apokaliptik (lih. Wahyu 12:4,7,12-13). Meskipun Setan dikalahkan di dalam Yesus dan diasingkan ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat. 4:1; Lukas 22:31-32, I Kor. 5:5; I Tim. 1:20).

Kita harus mengekang rasa ingin tahu kita di wilayah ini. Ada kekuatan pribadi godaan dan kejahatan, tetapi masih ada hanya satu Allah dan kita masih bertanggung jawab atas pilihan kita. Ada peperangan rohani, baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya dapat datang dan tetap di dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kejahatan telah dikalahkan dan akan dihapuskan!

Ini adalah hal yang sangat sulit karena beberapa alasan.

1. PL mengungkapkan musuh terbesar bukan sesuatu yang baik, tetapi seorang hamba YHWH, umat manusia yang menawarkan alternatif dan juga menuduh umat manusia yang tidak benar. Hanya ada satu Allah (monoteisme), satu kekuatan, satu penyebab dalam PL-YHWH.
2. Konsep musuh pribadi Allah yang terbesar dikembangkan dalam literatur (non-kanonik) antar kitab dibawah pengaruh agama Persia dualistik (Zoroastrianisme). Hal ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi Yudaisme rabinis dan komunitas Essene (yaitu, Gulungan kitab Laut Mati).
3. PB mengembangkan tema-tema PL dalam kategori yang kaku dan mengejutkan, namun selektif.

Jika seseorang melakukan pendekatan studi tentang kejahatan dari perspektif teologi alkitabiah (setiap buku atau penulis atau genre dipelajari dan diuraikan terpisah), maka pandangan yang sangat berbeda tentang kejahatan akan terungkap. Namun, jika seseorang melakukan penelitian kejahatan dari pendekatan non-alkitabiah atau ekstra-Alkitabiah agama dunia atau agama timur, maka banyak perkembangan PB meramalkan dalam dualisme Persia dan spiritisme Yunani-Romawi

Jika seseorang secara presupposition berkomitmen kepada otoritas ilahi Kitab Suci, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai wahyu progresif. Orang Kristen harus waspada terhadap membiarkan cerita rakyat Yahudi atau literatur barat (Dante, Milton) untuk lebih mempengaruhi konsep. Tentu saja ada misteri dan ambiguitas di wilayah wahyu ini. Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan semua aspek kejahatan, asal-usulnya, perkembangannya, tujuannya, tetapi Dia telah mengungkapkan kekalahannya!

- B. Saya secara pribadi merasa lebih dan lebih tidak nyaman menggunakan Yesaya 14 dan Yehezkiel 28 sebagai teks alkitabiah untuk asal-usul dan kematian dari malaikat penggoda. Saya rasa keingintahuan kita mendorong kita untuk menggunakan konteks yang tidak tepat. Alkitab bersikap diam tentang banyak hal yang kita ingin ketahui. Sistematis Teologi harus dimulai dengan eksegesis! Dalam banyak hal dunia spiritual sengaja dikaburkan, tersembunyi.
- C. Untuk konteks yang hampir sama lihat Yehezkiel 28 di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org), "*Old Testament Studies*," komentar tertulis.
- D. Studi Alkitab Yahudi (hal. 812) berkata tentang puisi ini "itu menggambarkan kematian memalukan dari raja Asyur pada masa Yesaya, mungkin Sargon II, yang tewas dalam pertempuran pada 705. Kemudian ditafsirkan kembali sebagai memprediksi kematian seorang raja Babel" Saya pikir Yesaya (atau murid) mungkin telah menggunakan suatu puisi sebelumnya, atau setidaknya perumpamaan, untuk menggambarkan serangkaian arogansi raja timur yang dihancurkan oleh YHWH.
- E. Tidak mungkin untuk mencocokkan semua kiasan historis dalam nubuatan ini. Ingat nubuatan Ibrani adalah "penunjuk" sejarah bukan peta jalan yang rinci. Orang barat salah memahami tentang perumpamaan, ambiguitas, dan hiperbola! Lihat D.Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 14:1-2

**<sup>1</sup>Sebab TUHAN akan menyayangi Yakub dan akan memilih Israel sekali lagi dan akan membiarkan mereka tinggal di tanah mereka, maka orang asing akan menggabungkan diri kepada mereka dan akan berpadu dengan kaum keturunan Yakub. <sup>2</sup>Bangsa-bangsa lain akan mengantarkan Israel pulang ke tempatnya, lalu kaum Israel akan memiliki bangsa-bangsa itu di tanah TUHAN sebagai hamba-hamba lelaki dan hamba-hamba perempuan. Demikianlah mereka akan menawan orang-orang yang menawan mereka dan akan berkuasa atas para penindas mereka**

**14:1 "Sebab TUHAN akan menyayangi"** VERBA ini (BDB 933, KB 1216, *Piel* IMPERFECT, lih. 49:13,15; 54:7-8.) menunjukkan hubungan khusus YHWH dengan umat perjanjian-Nya (lih. Hosea 1 - 2), seperti halnya "memilih" (BDB 103, 119 KB, *Qal* PERFECT, lih. 41:8,9; 44:1, 49:7). Dalam 9:17 Allah Israel tidak akan memiliki belas kasihan pada umat perjanjian-Nya (lih. Hosea 1-3;) dan di 13:18 orang Madai tidak akan memiliki belas kasihan atas Babel, tetapi YHWH akan memulihkan lagi hubungan unik-Nya dengan keturunan Abraham!

Setelah YHWH menggunakan kekuasaan Mesopotamia untuk menghukum ketidaktaatan umat perjanjian-Nya, Dia akan mendesak sebuah "eksodus baru" dan "penaklukan baru"!

□ **"Yakub. . Israel"** Kedua istilah ini dapat digunakan untuk keduanya, Sepuluh Suku Utara dan Suku Dua Selatan bersatu lagi..

**14:1-2 " orang asing akan menggabungkan diri kepada mereka dan akan berpadu dengan kaum keturunan Yakub. . dan bangsa-bangsa "** Ada dua pilihan untuk menafsirkan ay. 1-2: (1) baik ay. 1 dan 2 berjalan bersama-sama dan menggambarkan kelompok yang sama (yaitu, orang-orang asing... bangsa-bangsa) atau (2) ay. 1 menggambarkan berkat non-Yahudi (yaitu, orang asing) dan ay. 2 menggambarkan musuh-musuh Israel yang dikalahkan sebagai hamba mereka.

1. Sulit dalam Yesaya dan Mikha untuk menyeimbangkan sikap dan tindakan YHWH terhadap bangsa-bangsa. Dia mengasihi mereka dan menyertakan mereka ke dalam umat perjanjian-Nya (lih. 2:2-4; 11:10, lihat Topik Khusus pada 1:3)
2. Dia menghakimi mereka dan menempatkan mereka dalam perbudakan (yaitu, 60:10, 61:5) Entah bagaimana, keduanya benar! Para nabi bergerak maju dan mundur, sering dalam konteks yang sama,

antara kedua patokan. Option # 1 mencerminkan Kejadian 1-3, 12, sedangkan opsi # 2 mencerminkan sejarah Israel di Kanaan.

Dalam Yesaya bangsa-bangsa mengembalikan umat perjanjian ke tanah mereka (yaitu, Kanaan) dan menjadi satu dengan mereka dalam menyembah YHWH (lih. 49:22; 60:4-9,10-14; 66:20). Hal ini mungkin mencerminkan "eksodus baru." Banyak orang asing meninggalkan Mesir dengan Israel dan orang lain bergabung dengannya di sepanjang jalan (pengembaraan di padang gurun dan penaklukan). Mungkin perumpamaan dari ay. 2 mencerminkan hal ini. Jika demikian, itu akan memecahkan masalah # 2 di atas.

**14:3** Ada "peran-pembalikan" antara ay. 2 (penghambaan dari musuh-musuh Israel) dan ay. 3 (perbudakan Israel, yang sekarang berakhir). Plot "Peran-pembalikan" adalah umum di PL. YHWH bertindak dengan cara yang tak terduga untuk menegaskan pilihan atas keturunan Abraham (lih. Kejadian 12, 15, 17). Tujuan dari perhatian khusus-Nya tidak pilih kasih, tetapi sebuah rencana penebusan kekal (lih. Kej. 3:15; 12:3) bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej. 1:26-27).

Seperti seringkali dalam Yesaya, ada fokus jangka pendek dan fokus jangka panjang. Nabi menggabungkan dua cakrawala. Sebuah contoh yang baik mungkin pasal 13, dimana penghakiman Babel dan Neo-Babel digabung.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 14:3-27**

<sup>3</sup>Maka pada hari TUHAN mengakhiri kesakitan dan kegelisahanmu dan kerja paksa yang berat yang dipaksakan kepadamu, <sup>4</sup>maka engkau akan memperdengarkan ejekan ini tentang raja Babel, dan berkata:

"Wah, sudah berakhir si penindas  
sudah berakhir orang lalim!

<sup>5</sup> TUHAN telah mematahkan tongkat orang-orang fasik,  
gada orang-orang yang memerintah,

<sup>6</sup> yang memukul bangsa-bangsa dengan gemas, dengan pukulan yang tidak putus-putusnya;  
yang menginjak-injak bangsa-bangsa dalam murka dengan tiada henti-hentinya.

<sup>7</sup> Segenap bumi sudah aman dan tenteram;  
orang bergembira dengan sorak-sorai.

<sup>8</sup> Juga pohon-pohon sanobar dan pohon-pohon aras di Libanon bersukacita karena kejatuhanmu,  
katanya:

'Dari sejak engkau rebah terbaring, tidak ada lagi orang yang naik untuk menebang kami!'

<sup>9</sup> Dunia orang mati yang di bawah gemetar untuk menyongsong kedatanganmu,  
dijagakannya arwah-arwah bagimu, yaitu semua bekas pemimpin di bumi;  
semua bekas raja bangsa-bangsa dibangkannya dari takhta mereka.

<sup>10</sup> Sekaliannya mereka mulai berbicara dan berkata kepadamu:

'Engkau juga telah menjadi lemah seperti kami,  
sudah menjadi sama seperti kami!'

<sup>11</sup> Ke dunia orang mati sudah  
diturunkan kemegahanmu dan bunyi gambus-gambusmu;  
ulat-ulat dibentangkan sebagai lapik tidurmu,  
dan cacing-cacing sebagai selimutmu."

<sup>12</sup> Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar,  
engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi,  
hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!

<sup>13</sup> Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu:

Aku hendak naik ke langit,  
aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah,  
dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan,  
jauh di sebelah utara.

<sup>14</sup> Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan,  
hendak menyamai Yang Mahatinggi!

<sup>15</sup> Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan,  
ke tempat yang paling dalam di liang kubur.

<sup>16</sup> Orang-orang yang melihat engkau akan memperhatikan dan mengamati-amati engkau, katanya: Inikah dia yang telah membuat bumi gemetar, dan yang telah membuat kerajaan-kerajaan bergoncang,  
<sup>17</sup> yang telah membuat dunia seperti padang gurun, dan menghancurkan kota-kotanya, yang tidak melepaskan orang-orangnya yang terkurung pulang ke rumah?  
<sup>18</sup> Semua bekas raja bangsa-bangsa berbaring dalam kemuliaan, masing-masing dalam rumah kuburnya.  
<sup>19</sup> Tetapi engkau ini telah terlempar, jauh dari kuburmu, seperti taruk yang jijik, ditutupi dengan mayat orang-orang yang tertikam oleh pedang dan jatuh tercampak ke batu-batu liang kubur seperti bangkai yang terinjak-injak.  
<sup>20</sup> Engkau tidak akan bersama-sama dengan raja-raja itu di dalam kubur, sebab engkau telah merusak negerimu dan membunuh rakyatmu.  
Anak cucu orang yang berbuat jahat tidak akan disebut-sebut untuk selama-lamanya.  
<sup>21</sup> Dirikanlah bagi anak-anaknya tempat pembantaian, oleh karena kesalahan nenek moyang mereka, supaya mereka jangan bangun dan menduduki bumi dan memenuhi dunia dengan kota-kota."  
<sup>22</sup> Aku akan bangkit melawan mereka, <sup>23</sup> Aku akan membuat Babel menjadi milik landak dan menjadi air rawa-rawa, dan kota itu akan Kusapu bersih dan Kupunahkan, <sup>24</sup> TUHAN semesta alam telah bersumpah, firman-Nya: "Sesungguhnya seperti yang Kumaksud, demikianlah akan terjadi, dan seperti yang Kurancang, demikianlah akan terlaksana: <sup>25</sup> Aku akan membinasakan orang Asyur dalam negeri-Ku dan menginjak-injak mereka di atas gunung-Ku; kuk yang diletakkan mereka atas umat-Ku akan terbuang dan demikian juga beban yang ditimpakan mereka atas bahunya." <sup>26</sup> Itulah rancangan yang telah dibuat mengenai seluruh bumi, dan itulah tangan yang teracung terhadap segala bangsa. <sup>27</sup> TUHAN semesta alam telah merancang, siapakah yang dapat menggagalkannya? Tangan-Nya telah teracung, siapakah yang dapat membuatnya ditarik kembali?

**14:4 "ejekan"** Ini adalah istilah literatur hikmat Ibrani mashal (BDB 605), yang biasanya diterjemahkan sebagai "amsal". Bagaimanapun, struktur puitis dari ay. 3-21 dalam meter suatu nyanyian pemakaman (yakni, pasal 47 dan Ratapan).

□ **"Tentang raja Babel"** Identitas titel ini tidak pasti. Silakan baca "Wawasan Kontekstual", C, paragraf kedua dari bab 13. Perhatikan bagaimana dalam 14:24, tanpa ada formula "ucapan Ilahi", langsung ditujukan ke Asyur. Setelah jatuhnya kota Babel ke Asyur pada 689 SM, raja-raja Asyur mengambil gelar takhta tambahan "raja Babel."

**NASB** "murka telah berakhir"

**NKJV** "kota emas telah berakhir"

**NRSV** "keangkuhannya telah berakhir"

**NJB** "bagaimana arogansi berakhir "

**LXX** "pemberi tugas telah berakhir"

MT memiliki kata הבהדמ, tapi ini digunakan hanya di sini di PL. Jika ד (d) diubah menjadi ר (r), seperti gulungan kitab Yesaya dalam Naskah Laut Mati, maka הבהרמ (BDB 923) menjadi "sombong" atau "kurang ajar". The UBS Hebrew Text Project memberikan pembacaan ini rating "C" (yaitu, keraguan besar).

NKJV mengikuti akar bahasa Aram yang mengacu pada emas. Tidak ada terjemahan besar lainnya yang telah mengikuti jejak tersebut.

**14:5 "TUHAN telah"** YHWH adalah pengendali di balik sejarah manusia (lih. ay. 22-23,24). Dia mungkin tak terlihat kepada mereka yang kurang iman, tetapi Dia yang mengarahkan sejarah pada kedatangan Mesias (kedatangan pertama) dan penyempurnaan terhadap masa kebenaran (kedatangan kedua). Lihat Topik Khusus pada 1:3.

Tongkat (BDB 641) dan tongkat kerajaan (BDB 986) adalah lambang kekuasaan raja (lih. ay. 6). Mereka digunakan untuk penggunaan YHWH oleh Asyur di 10:5.

**14:7 "Segenap bumi sudah aman dan tenteram"** "Aman" (BDB 628, 679 KB, *Qal* PERFECT) mengacu pada masa damai dari invasi. KATA KERJA yang sama digunakan dalam ay. 3 (*Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT) untuk merujuk ke keamanan/ kedamaian umat perjanjian. Di sini merujuk pada seluruh ANE (yaitu, "seluruh bumi").

Jatuhnya kekuasaan Mesopotamia mengakibatkan rasa aman, tentram, dan sukacita di seluruh ANE. Penindas sudah dikalahkan (lih. ay. 8).

□ **"orang bergembira dengan sorak-sorai"** Yesaya sering berbicara tentang sukacita pembebasan (lih. 44:23, 49:13, 52:9, 54:1).

Di sini, hal tersebut memiliki unsur suatu sukacita eskatologis (yaitu, "seluruh bumi"). Kehendak YHWH bagi umat manusia adalah keamanan, kedamaian, kelimpahan, dan sukacita (lih. Kejadian 1-2)!

**14:8 "tidak ada lagi orang yang naik untuk menebang kami"** Ini dapat berarti satu dari tiga hal.

1. Babel mengekspor banyak pohon untuk proyek pembangunan sendiri (literal)
2. musuh tidak akan memotong kayu untuk membangun peralatan pengepungan (literal)
3. tanah tersebut akan menghasilkan dalam damai (simbolik)

□

NASB	"roh-roh orang mati"
NKJV	"orang mati"
NRSV	"arwah-arwah"
TEV, NJB	"hantu"
LXX	"yang perkasa"
REB	"kematian yang sudah lama"

Istilah (BDB 952 I, lih. 26:19) digunakan dalam puisi untuk

1. raja yang mati, TEV, NJB
2. prajurit yang mati, LXX
3. nenek moyang yang mati, REB
4. orang mati secara umum, NASB, NKJV

Dalam teks sejarah itu mengacu pada *Refaim*, sebuah kelompok etnis yang diasosiasikan dengan raksasa.

#### **TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH YANG DIGUNAKAN UNTUK PRAJURIT YANG TINGGI/ BERKUASA ATAU KELOMPOK ORANG**

Kelompok orang yang besar/ tinggi/ berkuasa ini disebut dengan beberapa nama

1. *Nefilim* (BDB 658) – Kej. 6:4; Bil. 13:33
2. *Refaim* (either BDB 952 atau BDB 952 II) – Kej. 14:5; Ul. 2:11,20; 3:11,13; Yos. 12:4; 13:12; II Sam. 21:16,18,20,22; I Taw. 20:4,6,8
3. *Zamzummin* (BDB 273), *zuzim* (BDB 265) – Kej. 14:5; Ul. 2:20
4. *Emim* (BDB 34) – Kej. 14:5; Ul. 2:10-11
5. *Anakim* (keturunan *Enak*, BDB 778 I) – Bil. 13:33; Ul. 1:28; 2:10-11,21; 9:2; Yos. 11:21-22; 14:12,15

NASB, NRSV                    "pemimpin bumi"

**NKJV** "satu kepala atas bumi"  
**TEV** "mereka yang berkuasa"  
**NJB** "penguasa dunia"

Secara harfiah "domba" (BDB 800, lih. Yeh. 34:17). Ini merujuk pada pemimpin kawanan domba dan kemudian secara metafora adalah manusia.

**14:11** Dua baris pertama menunjukkan gaya hidup mewah dan boros para raja timur. Mereka berbaring di atas bantal dan tidur di tempat tidur yang lembut.

Dua baris terakhir menggambarkan tempat tidur baru raja-raja di *Sheol* / kuburan (yaitu, cacing). Bahkan raja yang melihat diri mereka sebagai tuhan, suatu hari akan berada di tempat tidur cacing-cacing! Kematian menyamaratakan semua umat manusia (lih. 5:14). Betapa kontrasnya!

□ **"Cacing"** Ini digunakan secara harfiah sebagai idiom untuk kematian dan secara metafora ketakutan akan kematian dan kefanaan dari semua kehidupan manusia.

**14:12 "engkau sudah jatuh dari langit"** KATA KERJA (BDB 656, 709 KB, *Qal* PERFECT) menunjukkan kondisi yang telah diselesaikan. Pertanyaannya adalah, "Apakah ini literal atau kiasan?" KATA KERJA digunakan untuk kematian kekerasan (BDB 657, ay. 2a). Yesaya menggunakannya dalam 3:8, 8:15 untuk kehancuran sebuah kota. Tetapi frase tambahan, "dari langit", adalah apa yang menyebabkan komentator menyatakan makhluk malaikat, serta kata-kata Yesus yang serupa dalam Lukas 10:18.

□  
**NASB** "Wahai bintang fajar"  
**NKJV, Vulgate** "O Lusifer"  
**NRSV** "O Bintang fajar"  
**TEV** "bintang pagi yang cemerlang"  
**NJB, LXX** "bintang fajar"  
**REB** "bintang pagi yang cemerlang"

Istilah Ibrani NOMINATIVE MASCULINE adalah לַיִל (BDB 237, 245 KB). Bentuk ini hanya ditemukan di PL. Akar VERBAL, לָלַח, dapat berarti

1. "Bersinar," mungkin merujuk pada bulan baru
2. "Menjadi sombong" atau "untuk pujian," dari mana kita mendapatkan mazmur Hallel (yaitu, mazmur pujian)

TKB menyebutkan beberapa pilihan mengenai asal akar ini.

1. dari akar Ugaritik, bukit
2. dari akar bahasa Arab, bulan sabit dari bulan baru
3. dari akar Ibrani, tidak pasti, tapi mungkin merujuk kepada Venus bintang pagi ("putra fajar")
4. dari bahasa Latin, Lucifer merujuk kepada Venus (yakni, "pembawa terang"). Inti dari sebutan tersebut adalah bahwa ini terang surgawi dengan cepat terkubur oleh cahaya pagi. kemegahannya singkat! Ada terang yang baru dan bercahaya yang lebih baik akan segera datang!

□ **"Engkau"** Dua baris berikutnya dari ay. 12 jelas merujuk padaseorang raja duniawi Asyur atau Babel (lih. ay. 16-17). Gambaran dari puisi (ay. 4-21) diambil dari mitologi Kanaan (khususnya ay. 13-14), yang dikenal dari Ras Shamra Tablet berasal dari abad ke lima belas ditemukan di kota Ugarit.

Istilah "bintang pagi" (*Helal*) dan "bintang fajar" (*Shabar*) keduanya nama dewa dalam mitologi Kanaan, seperti gunung para dewa di utara (Gunung Zaphon, lih. Maz. 48:2). Juga sebutan untuk tuhan, "Yang Maha Tinggi," adalah umum dalam puisi Ugarit dan mengacu pada *Ba'al Shamim* ("Tuhan langit"). Dalam puisi Kanaan mytho-Helal, dewa yang lebih rendah, mencoba untuk merebut kekuasaan, namun dikalahkan. Ini ada di balik perumpamaan Yesaya tentang penguasa timur yang sombong.

Deskripsi tentang arogan raja Timur Dekat yang angkuh diperpanjang dari ay. 8-11. Hanya ay. 12, secara harfiah mengikuti Vulgata, dan kurangnya pengetahuan tentang literatur Ugaritik dapat menggunakan konteks ini untuk merujuk kepada pemimpin malaikat pemberontak. Lihat Wawasan Kontekstual, B.

**14:13-14** Kedua ayat ini menunjukkan kesombongan dan keangkuan raja ANE.

1. "Aku hendak naik. . .", BDB 748, 828 KB, *Qal* IMPERFECT
2. "Aku hendak mendirikan takhtaku. . .", BDB 926, KB 1202, *Hiphil* IMPERFECT
3. "Aku hendak duduk di atas. . .", BDB 442, 444 KB, *Qal* IMPERFECT
4. "Aku hendak naik ke atas . . .," KATA KERJA sama seperti # 1
5. "Aku hendak menyamai. . .", BDB 197, 225 KB, *Hiphil* IMPERFECT

Kesombongan dan keangkuan adalah inti jiwa manusia yang jatuh. YHWH secara unik menghakimi pendewaan diri manusia!

**14:13 "bintang-bintang Allah"** Sebutan untuk Tuhan adalah El, אֵל (BDB 42), yang merupakan sebutan umum untuk tuhan di seluruh ANE. Ini juga bisa mencerminkan mitologi Kanaan dari Ugarit.

Bintang-bintang dipandang sebagai malaikat/ tuhan yang mengontrol takdir manusia (yaitu, menyembah astral Babilonia dari Ziggurats). Orang ini menginginkan total kontrol atas bumi.

□ **"aku hendak duduk di atas bukit pertemuan jauh di sebelah utara"** Ini adalah simbol dari tempat tinggal Allah (lih. Maz. 48:2; Yeh. 28:14). Hal yang mengejutkan adalah lokasinya "jauh di sebelah utara". Gunung para dewa di bagian ujung utara adalah bagian dari mitologi Kanaan, mirip dengan Gunung Olympus Yunani.

**14:14 "Yang Maha Tinggi"** Gelar *Elyon*, עֵלְיוֹן (BDB 751 II), digunakan oleh Bileam dalam Bil. 24:16 dan paralel dengan *Shaddai* (yaitu, Yang Mahakuasa, BDB 994). Digunakan oleh Musa dalam nyanyian sebelum kematiannya pada Ul. 32:8, serta Daud dalam II Sam. 22:14 dan di beberapa Mazmur. Hal ini juga digunakan dalam Shamra Ras Tablet untuk dewa Kanaan Tinggi

**14:15** Daripada pergi ke gunung di utara jauh (BDB 438), dia akan pergi ke kedalaman (BDB 438), dunia orang mati/ *Sheol*.

Istilah *Sheol* (BDB 982, lihat Topik Khusus pada 5:14) paralel dengan "lubang" (BDB 92, lih. Yeh. 31:16), yang merupakan nama lain untuk kubur (lih. Ams. 28:17). Istilah yang sama digunakan dalam ay. 19 dan paralel dengan makam/ kuburan (lih. ay. 18).

**14:16-19** ini adalah bait selanjutnya, mengacu pada keheranan para penonton di Sheol pada tubuh Raja Babel yang sudah mati. Hal ini mirip dengan ay. 9-11.

**14:17** Ayat ini menunjukkan praktek-praktek deportasi agresif dari Asyur dan Babel. Populasi pengendali mekanisme ini akan dibatalkan oleh Cyrus II (Media-Persia) pada 538 SM

**14:19 "tunas yang ditolak"** Istilah yang sama ini (BDB 666) digunakan dalam 6:13 dari "benih suci di tunggul" dan di 11:1 batang / tunas dari Jesse, yang keduanya mengacu pada Mesias, Raja yang benar. Raja-raja ANE adalah "tunas yang ditolak"!

□ **"seperti bangkai yang terinjak-injak"** ini berbicara tentang penghinaan atas penguburan yang tidak layak (mungkin referensi untuk Sargon II). Tidak hanya raja melewati pemakaman kerajaan, ia melewati penguburan sama sekali!

Istilah "diinjak-injak" (BDB 100, 115 KB, *Hophal* PARTICIPLE) juga digunakan dalam ay. 25 (*Qal* IMPERFECT). Itu adalah metafora dari penghakiman YHWH (lih. 63:6, *Qal* IMPERFECT dan 63:18, *Polel* PERFECT). Mazmur menggunakannya secara teratur untuk kemenangan umat perjanjian atas musuh melalui kekuatan YHWH dan kehadiran-Nya (lih. Maz. 44:5; 60:12, 108:13). Umat perjanjian Allah yang tidak taat menginjak-injak tanah Allah (lih. Yer 12:10; *Polel* PERFECT).

**14:20** Tidak hanya raja yang sombong akan menolak pemakaman yang layak, ia tidak akan berhasil oleh anggota keluarga. Dia dan keluarganya akan dilenyapkan. Negaranya sendiri tidak akan mengingat dia!

**14:21** Keturunan raja akan dibunuh karena dosa-dosa nenek moyang mereka. Hal ini mencerminkan Kel. 20:5. Raja dan bangsanya yang jahat tidak diizinkan untuk makmur. YHWH ingin bumi dipenuhi, tetapi bukan dengan orang-orang yang tidak benar.

**14:22-23** ini membentuk kesimpulan prosa. Tampaknya bagi saya bahwa ay. 23 berhubungan dengan 13:21-22, yang merupakan metafora untuk menggambarkan kehancuran total bangsa ini, raja ini, dan kotanya.

**14:22 "keturunan dan anak cucu"** Kedua istilah ini (BDB 630 dan 645) merujuk kepada keturunan.

1. Pertama, anak-anak
2. Kedua, pohon keluarga atau garis keturunan

Kehilangan keturunan dipandang sebagai hal memalukan besar dan kutukan (lih. 47:9). Bahkan mungkin mempengaruhi kehidupan setelah kematian seseorang.

**14:23 "kota itu akan Kusapu bersih dan Kupunahkan"** YHWH digambarkan sebagai istri / anak yang membersihkan rumah dengan menyapu (BDB 370, 367 KB, Pilpel PERFECT). Semua tempat sampah dilenyapkan. Sungguh suatu domestik tapi metafora domestik yang kuat (unik untuk Yesaya).

**14:24-27** Sebagian besar terjemahan bahasa Inggris membuat perubahan paragraf di sini. Tapi perhatikan tidak ada penanda "Oracle", yang menunjukkan bahwa 13:1-14:27 adalah salah satu unit tulisan yang berhubungan dengan kehancuran Asyur. Lihat Wawasan Kontekstual, C.

**14:24** Ayat ini menegaskan bahwa kehendak Allah akan terjadi. Firman-Nya pasti (lih. 46:11; 55:8-9, Ayub 23:13, Maz. 33:9; Kis. 4:28).

□ **"TUHAN semesta alam telah bersumpah"** Dengan kuasa dan otoritas-Nya, YHWH menyatakan rencana dan tujuan-Nya (lih. 14:24, 45:23, 62:8; Ul. 1:8,35; 2:14; 4:31; 6:10,18,23, Yer. 51:14, Amos 4:02, 8:7).

**14:25 "Aku akan membinasakan orang Asyur"** Ini mungkin mengacu pada wabah yang memporakporandakan 185.000 pasukan Sanherib dalam satu malam di hadapan pintu-pintu gerbang Yerusalem pada jaman Hizkia (lih. II Raj. 18:13-19:37, khususnya 19:35-37; II Tawarikh 32).

□ **"kuk yang diletakkan mereka atas umat-Ku akan terbang"** Ini adalah tema berulang (lih. 9:4; 10:27). Kuk, seperti "tongkat" atau "batang tongkat," merupakan simbol dari penindasan oleh bangsa-bangsa asing.

**14:26-27** Raja Asyur ini punya rencana untuk menguasai dunia (ay. 26), tetapi YHWH memiliki rencana lain (lih. 8:10), rencana untuk penebusan dunia (ay. 27)! Asyur, Babel dan Persia adalah alat dalam rencana YHWH dan tidak ada yang dapat menahan tangan-Nya (yaitu, kekuasaan).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 14:28-32**

<sup>28</sup> Dalam tahun matinya raja Ahas datanglah ucapan ilahi ini:

<sup>29</sup> Janganlah bersukaria, hai segenap Filistea,  
karena walaupun gada orang yang memukul engkau sudah patah,  
tetapi dari keturunan ular itu akan keluar ular beludak,  
dan anaknya akan menjadi ular naga terbang

<sup>30</sup> Yang paling hina dari umat-Ku akan mendapat makanan  
dan orang-orang miskin akan diam dengan tenteram,  
tetapi keturunanmu akan Kumatikan dengan kelaparan,  
dan sisa-sisamu akan Kubunuh.

<sup>31</sup> Merataplah, hai pintu gerbang!  
Berteriaklah, hai kota! Gemetarlah, hai segenap Filistea!  
Sebab di sebelah utara sudah mengepul asap perang,  
dan barisan musuh maju tanpa ada yang mundur.

<sup>32</sup> **Dan apakah jawab yang akan diberi kepada utusan-utusan bangsa itu?  
"TUHAN yang meletakkan dasar Sion,  
dan di sanalah orang-orang yang sengsara dari umat-Nya mendapat perlindungan."**

**14:28** Perhatikan ada "ucapan Ilahi" disebutkan dalam 14:28-32 yang berkaitan dengan penghakiman YHWH di Filistea (yaitu, orang Filistin), tapi ini tidak terkait dengan bait berorientasi-Asyur ay. 24-27.

□ **"Dalam tahun matinya raja Ahas"** Dalam bagan PL saya, "Raja Monarki yang terbagi" (Lampiran Empat, # 3), tiga sarjana memberikan tanggal yang diusulkan mereka untuk Ahas

1. John Bright, 735 - 715 b.c.
2. E. J. Young, 736 - 728 b.c.
3. R. K Harrison, 732/732 - 716/715 b.c.

Tahun/tanggal (pemerintahan dan co-pemerintahan, belum tentu kematian) dapat memuat empat raja Asyur agresif.

1. Tiglath-Pileser III, 745 – 727 b.c.
2. Shalmaneser V, 727 – 722 b.c.
3. Sargon II, 722 – 705 b.c.
4. Sennacherib, 705 – 681 b.c. (185,000 prajurit dibunuh dihadapan tembok Yerusalem pada 701 SM, lih. Yes. 36-39; II Raj. 18-19).

Nomor 3, Sargon II, tewas dalam pertempuran jauh dari rumah dan tidak berpartisipasi dalam kampanye militer terhadap Filistin

**14:29** Filistin diperintahkan untuk tidak bersukacita (BDB 970, KB 1333, Qal imperfect digunakan dalam pengertian jussive) karena kekaisaran jahat telah dikalahkan. pembebasan jangka pendek mereka tidak akan berlangsung lama!

Dua baris terakhir dari ay. 29 sangat ambigu dan tidak pasti. Tampaknya berarti bahwa hal-hal buruk akan menjadi lebih buruk.

Ungkapan "ular terbang" adalah KATA BENDA "ular" (BDB 977 I, lih 30:6; Bil. 21:6) ditambah participle "terbang" (BDB 733, KB 800, Polel participle), yang menandakan gerakan cepat (yaitu, menyerang, meluncur, melesat).

**14:30** Dua baris pertama merujuk kepada pemeliharaan Allah bagi

1. Umat Perjanjian-Nya (lih. ay. 32) atau
2. masyarakat Filistin yang membutuhkan

**14:31 "Merataplal, hai pintu gerbang! Berteriaklah, hai kota"** Kedua IMPERATIF ini

1. merataplal, BDB 410, 413 KB, *hiphil*
2. berteriaklah, BDB 277, 277 Kb, *qal*

menggambarkan penggulingan lima kota orang Filistin, masing-masing dengan raja sendiri (negara kota).

□ **"Gemetarlah, hai segenap Filistea"** KATA KERJA (BDB 556, 555 KB, Niphal INFINITIVE ABSOLUTE) menggambarkan rasa takut yang melumpuhkan yang mencengkeram penduduk (lih. Kel. 15:15; Yos. 2:9,24; 1 sam. 14:16).

Perhatikan frasa ini mengacu pada kehancuran seluruh masyarakat (lih. Yeremia 47 dan Amos 1:6-8).

**14:31 "tidak ada orang yg tersesat dalam barisan-Nya"** ini menguraikan penyerbu Mesopotamia yang baru. Yang satu sudah pergi (lih. ay. 29), tetapi satu lagi, yang lebih buruk (lih. ay. 29c, d), akan datang!

□ **"Sebab di sebelah utara sudah mengepul asap perang"** Kekaisaran Bulan Sabit Subur adalah di sebelah timur Kanaan, tetapi karena gurun di antara tentara mereka, harus mengikuti ke hulu Efrat dan kemudian bergerak ke selatan sepanjang dataran pantai. Oleh karena itu, "utara" menjadi idiom invasi kehancuran, dan kejahatan.

1. di sini merujuk kepada Asyur
2. di Yer. 4:6; 6:1,22, 10:22, 13:20, 15:12; 46:20,24; Yeh. 26:7 itu mengacu pada Neo-Babel.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah bab 13-14 merujuk ke Babel atau Asyur?
2. Apakah bab 13 dan 14 berbicara tentang seorang raja sejarah tertentu atau gelarnya digunakan sebagai simbol pemerintahan manusia tak bertuhan?
3. Apakah bab 14 referensi untuk Setan?
4. Apakah bab ini menyebutkan setan atau binatang di 13:21-22; 14:23?
5. Ringkaskan kebenaran teologis dalam satu kalimat.
6. Bagaimana nubuatan ini digunakan dalam PB?

# YESAYA 15

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghakiman atas Moab	Pernyataan tentang Moab	Tentang Moab (15:1-16:14)	Allah akan menghancurkan Moab	Pada Moab
15:1-9 (1-9)	15:1-4 (1-4)	15:1-9 (1-9)	15:1-9	15:1 (1)
				15:2a-d (2a-d)
				15:2e-3 (2e-3)
				15:4-5c (4-5c)
	15:5-9 (5-9)			15:5d-f (5d-f)
				15:6 (6)
				15:7 (7)
				15:8 (8)
				15:9 (9)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

Lokasi-lokasi yang disebutkan dalam pasal 15-16  
Yesaya sangat mengenal wilayah geografis Trans-Yordan (timur Yordan).

A. Kota-kota

1. Ar, ay. 1
2. Kir, ay. 1 (Kir-hareseth, 16:7,11)
3. Dibon, ay. 2,9
4. Nebo, ay. 2
5. Medeba, ay. 2
6. Hesybon, ay. 4; 16:9
7. Eleale, ay. 4; 16:9
8. Yahas, ay. 4
9. Zoar, ay. 5
10. Eglat-selisia, ay. 5 (lit. "Eglat ketiga" lih. Jer. 48:34)
11. Luhit, ay. 5
12. Horonaim, ay. 5
13. Eglaim, ay. 8
14. Beer-elim, ay. 8
15. Dimon (DSS, "Dibon"), ay. 9
16. Sela, 16:1
17. Kir-hareset, 16:7,11
18. Sibma, 16:8,9
19. Yaezer, 16:8,9
20. Adma (REB 15:9)?

B. Aliran Air

1. Air di Nimrim, ay. 6
2. seberang sungai Haarabim (mungkin "sungai kering poplar"), ay. 7
3. Air Dibon, ay. 9
4. Sungai Arnon, 16:2

C. Pencatatan kota-kota yang banyak ini dan aliran air adalah untuk menekankan kehancuran total. Ada gerakan pengungsi selatan atau Yehuda (lih. 16:1-4)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 15:1-9**

<sup>1</sup>Ucapan ilahi tentang Moab.

Sungguh, dalam suatu malam Ar-Moab sudah dirusakkan, dibinasakan;  
sungguh, dalam suatu malam Kir-Moab sudah dirusakkan, dibinasakan!

<sup>2</sup>Puteri Dibon naik ke bukit-bukit pengorbanan untuk menangis;

Moab meratap karena Nebo dan karena Medeba.

Di situ semua orang menggundul kepalanya dan memotong janggutnya sebagai tanda berkabung.

<sup>3</sup>Di jalan-jalan orang berlilitkan kain kabung,  
di atas sotoh dan di tanah-tanah lapang  
sekaliannya meratap, sedang air mata bercucuran.

<sup>4</sup>Hesybon dan Eleale meraung-raung,  
suara mereka kedengaran sampai ke Yahas.

Sebab itu orang-orang bersenjata di Moab berseru-seru,  
jiwanyapun gemetar.

<sup>5</sup>Aku berteriak karena Moab,  
pengungsi-pengungsi sudah sampai ke Zoar, ke Eglat-Selisia.

Sungguh, orang mendaki pendakian Luhit sambil menangis;  
dan di jalan ke Horonaim orang berteriak karena ditimpa bencana.

<sup>6</sup>Sungguh, air di Nimrim menjadi kering

dan tandus dan rumput sudah kering, rumput muda sudah habis,  
tidak ada lagi tumbuh-tumbuhan hijau.

<sup>7</sup>Sebab itu segala harta yang mereka tumpuk dan segala yang mereka simpan mereka bawa ke seberang sungai Haarabim.

<sup>8</sup>Sungguh, teriak itu akan kedengaran di seluruh daerah Moab, ratapnya terdengar sampai ke Eglaim, bahkan sampai ke Beer-Elim.

<sup>9</sup>Sungguh, air Dibon telah penuh dengan darah, tetapi yang menimpa Dibon akan Kutambah lagi, yaitu singa akan menerkam orang-orang yang terluput dari Moab dan yang tersisa di tanah itu.

**15:1** Perhatikan bagaimana penanda kontekstual Yesaya tentang pesan baru atau penglihatan tentang "ucapan Ilahi" (BDB 672 III) muncul dalam ay. 1. Lihat catatan pada 13:1 (lih. 14:28, 17:1, 19:1, 21:1,11,13, 22:1, 23:1, 30:6). Istilah ini menunjukkan wahyu ilahi.

□ **"Moab"** Ini salah satu kerabat Israel dari Lot dan salah satu dari dua anak perempuannya setelah penerbangan mereka dari Sodom (lih. Kejadian 19). Moab, Amon, dan Edom (yaitu, negara trans-Jordan) yang pertama disebutkan sebagai menerima dominasi oleh Yehuda di 11:14.

Bab 15-16 membentuk suatu unit tulisan yang berhubungan dengan penghakiman Moab (lih. Yer. 48; Yeh. 25:8-11; Amos 2:1-3; Zef. 2:8-11). Moab sering disebutkan dalam Bilangan karena Israel harus melakukan perjalanan melalui tanah mereka untuk sampai ke Kanaan. Musa dikuburkan di sana (lih. Ulangan 34).

□ **"sungguh, dalam satu malam"** frase ini diulang dua kali dan menekankan penghakiman yang akan datang dengan tiba-tiba dan lengkap atas kota-kota Moab.

Kedua kata kerja "hancur" (BDB 994, KB 1418) dan "rusak" (lit. "dilenyapkan" BDB 198, 225 KB) adalah PERFECT, juga menandakan suatu kehancuran total. Yesaya menggunakan KATA KERJA "rusak" untuk menggambarkan dirinya dalam 6:5. Pasukan Asyur menyerang Kanaan/ Palestina beberapa kali.

1. Sargon II pada tahun 715 SM
2. Sargon II pada tahun 711 SM
3. Sanherib pada tahun 701 SM

□ **"Ar"** Istilah ini(BDB 786 I) dapat merujuk pada sebuah kota (itu adalah nama umum untuk kota dalam bahasa Moab) atau daerah (yaitu, Ul. 2:9,29).

Sejak Kir (BDB 885 II) juga berarti "dinding" (lih. LXX, yaitu, kota bertembok) dalam bahasa Ibrani, adalah mungkin bahwa Ar dan Kir merujuk ke ibukota Moab di garis puitis paralel.

**15:2 "Dibon. . . Nebo. . Medeba"**. Ada juga kota-kota di Moab yang tercantum dalam Bilangan sehubungan dengan Periode pengembaraan di padang gurun saat Israel akhirnya mendekati Kanaan dari sisi timur sungai Yordan Rift Valley.

**15:2-3 "meratap. . . Botak. . janggut dipotong. . . Berduka. . . Kain kabung. . . Meratap"** Ini semua mengacu pada upacara berkabung dari ANE (lih. 22:12, Ezra 9:3, Ayub 1:20; Yer. 7:29; 16:6, 41:5, 47:5, 48:37 ; Yeh. 7:18; 27:31; Mikha 1:16). Populasi mencoba untuk kembali kepada allahnya (lih. ay. 2), mereka mencoba untuk bertobat dan mencari pertolongan, tetapi tidak ada bantuan dari berhala tak bernyawa!

#### **TOPIK KHUSUS: RITUAL BERDUKA**

Bangsa Israel menyatakan kesedihan atas kematian orang yang dicintai dan untuk pertobatan pribadi, serta kejahatan bersama, dalam beberapa cara.

1. Mengoyakkan jubah, Kej 37:29,34; 44:13; Hak. 11:35; II Sam. 1:11; 3:31, I Raj.. 21:27; Ayub 1:20
2. memakai kain kabung, Kej. 37:34; II Sam. 3:31, I Raj. 21:27; Yer. 48:37
3. melepas sepatu, II Sam. 15:30; Yes. 20:3

4. meletakkan tangan di atas kepala, II Sam. 13:9; Yer. 2:37
5. meletakkan debu di kepala, Yos. 7:6; I Sam. 4:12; Neh. 9:1
6. duduk di tanah, Rat. 2:10; Yeh. 26:16 (berbaring di tanah, II Sam. 12:16.); Yes. 47:1
7. Memukul-mukul dada, I Sam. 25:1; II Sam. 11:26; Nah. 2:7
8. Menorah-noreh tubuh, Ul. 14:1; Yer. 16:6; 48:37
9. berpuasa, II Sam. 12, 23, 1 Raj. 21:27
10. sebuah nyanyian ratapan, II Sam. 1:17; II Taw. 3:31; 35:25
11. kebotakan (rambut ditarik keluar atau dicukur), Yer. 48:37
12. janggut dipotong pendek, Yer. 48:37
13. menutupi kepala atau wajah, II Sam. 15:30; 19:4

**15:4 "Hesybon. . . Eleale. . Yahas "**. Ini juga kota-kota di sebelah timur Yordan, dekat dan sering diidentikkan dengan Moab (atau Amon, yaitu, Batu Mesha, abad 9 SM).

□ **"meraung-raung"** Ini adalah KATA KERJA (BDB 277, 277 KB, Qal IMPERFECT) yang digunakan dalam bentuk Qal IMPERATIVE di 14:31 (Filistea). Di sini menunjukkan Moab dan dalam ay. 5 itu menandakan YHWH atau Yesaya. Perhatikan penggunaannya dalam Yer. 48:20,31.

<b>NASB</b>	<b>"orang-orang bersenjata"</b>
<b>NKJV, Peshitta</b>	<b>"para prajurit bersenjata"</b>
<b>NRSV, LXX,</b>	
<b>JB</b>	<b>"singa-singa"</b>
<b>NJB</b>	<b>"prajurit-prajurit"</b>
<b>REB</b>	<b>"prajurit yang berani"</b>

Perbedaan antara tentara dan singa dalam bahasa Ibrani adalah vokalisasi, bukan perubahan konsonan.

□ **"Jiwanya gemetar dalam dirinya"** KATA KERJA ini (BDB 438, 440 KB, Qal PERFECT) hanya muncul di sini. Ada beberapa kata Ibrani yang diterjemahkan "gemetar". Mereka menunjukkan rasa takut dan tidak adanya tindakan dalam menghadapi penghakiman Tuhan. Mereka menandakan "perang suci." Yang ini mungkin telah dipilih untuk alasan puitis terdengar seperti KATA KERJA "meraung-raung."

**15:5-9** *The Jewish Study Bible* melihat ayat-ayat ini merujuk kepada Moab yang melarikan diri ke Edom (hal. 815). Hal ini dimungkinkan karena lokasi yang tepat dari kota-kota yang disebutkan tidak pasti, meskipun semua timur atau tenggara Sungai Yordan.

**15:5 "Aku berteriak karena Moab"** Kata "Aku" dalam konteks harus mengacu pada YHWH sendiri (lih. ay. 9). Meskipun bisa saja itu adalah nabi sendiri, lih. 16:9,11. YHWH mendengar teriakan orang Moab dan dipindahkan. Mereka masih menerima penghakiman, tetapi bukan dari Tuhan yang tidak berpikir dan tidak peduli! Mereka bahkan menawarkan bantuan/ perlindungan di 16:1-4. Sungguh sebuah sebuah teks yang menakjubkan!

Septuaginta mengubahnya menjadi "jantung dari daerah Moab berteriak dalam dirinya" (lih. NJB).

<b>NASB, NRSV,</b>	
<b>TEV, NJB,</b>	
<b>REB</b>	<b>"Eglat-selisia"</b>
<b>NKJV, LXX,</b>	
<b>Peshitta</b>	<b>"seperti sapi berumur tiga tahun"</b>

Ini bisa jadi kota atau frase (lih. Yer. 48:34).

□ **"pengungsi-pengungsinya"** MT menulis "larangan-larangannya" (BDB 138, הירב from הירב), tetapi kebanyakan terjemahan merubah vokalisasi menjadi "pengungsinya" dari הרבם (BDB 138).

**15:6** Dalam PL Allah mengendalikan cuaca (lih. Ulangan 27-29). Dia memberi kelimpahan bagi umat perjanjian yang taat, tetapi menahan produksi pertanian dalam menghadapi kejahatan, dosa, dan pemberontakan. Moab menghadapi kedua-duanya baik invasi (lih. ay. 9a) dan kekurangan makanan.

**15:7** Moab terletak pada rute perdagangan utama dari Mesir ke Syria. Dia mengenakan pajak pada semua kafilah dan menjadi kaya.

**15:9 "singa"** Ini bisa jadi:

1. literal, Allah menggunakan binatang liar untuk mengadili (yaitu, 1 Raj. 13:24-28; II Raj. 17:25.)
2. simbol tentara Asyur (lih. 5:29; Yer 50:17)
3. kiasan invasi dari Yehuda (lih. 11:14, singa [penguasa] Yehuda).

JPSOA secara signifikan mengubah terjemahan dari ayat ini(khususnya baris 2-4) untuk membuatnya positif (lih. ay 5, "ku").

"Karena aku menuangkan tambahan (air) di Dimon Aku membasahinya - untuk pengungsi Moab - dengan tanah (catatan kaki, 'air mata') untuk sisa-nya"

LXX dari ay. 9, garis 2-4, juga sangat berbeda, tapi jelas negatif.

"Sebab Aku akan membawa orang Arab atas Remnon, dan Aku akan menghapus keturunan Moab dan Ariel dan sisa Adama."

# YESAYA 16

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nubuatan tentang penghamcuran Moab	Moab dihancurkan	Tentang Moab (15:1-16:14)	Situasi Moab yang tanpa daya	Petisi bangsa Moab
16:1-5 (1-5)	16:1-2 (1-2)	16:1-4b (1-4b)	16:1-2	16:1-2 (1-2)
	16:3-5 (3-5)		16:3-4b	16:3-5 (3-5)
		16:4c-5 (4c-5)	16:4c-5	
16:6-12 (6-12)	16:6-7 (6-7)	16:6-7 (6-7)	16:6	16:6 (6)
			16:7-12	Ratapan Moab 16:7-12 (7-12)
	16:8-9 (8-9)	16:8-11 (8-11)		
	16:10-11 (10-11)			
	16:12 (12)	16:12		
16:13-14	16:13-14	16:13-14	16:13-14	16:13-14

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 16:1-5

<sup>1</sup>Mereka mengirim anak domba kepada pemerintah negeri, dari Sela melalui padang gurun ke gunung puteri Sion.

<sup>2</sup>Seperti burung yang lari terbang, dan isi sarang yang diusir, demikianlah anak-anak perempuan Moab di tempat-tempat penyeberangan sungai Arnon.

<sup>3</sup>Berilah nasihat, pertahankanlah hak, jadilah naungan yang teduh di waktu rembang tengah hari; sembunyikanlah orang-orang yang terbuang, janganlah khianati orang-orang pelarian!

<sup>4</sup>Biarkanlah orang-orang yang terbuang dari Moab menumpang padamu, jadilah tempat persembunyian baginya terhadap si pembinas!

Apabila pengagahan sudah berakhir, pembinaan sudah lewat dan orang lalim sudah habis lenyap dari negeri,

<sup>5</sup>maka suatu takhta akan ditegakkan dalam kasih setia dan di atasnya, dalam kemah Daud, akan duduk senantiasa seorang hakim yang menegakkan keadilan, dan yang segera melakukan kebenaran."

**16:1** Kepada siapa dan dari siapa dan mengapa pertanyaan kontekstual.

1. orang Moab yang melarikan diri mengirim hadiah korban kepada penguasa Daud di Yerusalem untuk mengamankan bantuannya, TEV, NRSV
2. referensi untuk Mesias, lih. ay. 5; Peshitta, Vulgata
3. pesan untuk penghakiman lanjutan dan kebinasaan bahkan untuk yang selamat dari Moab, lih.ay. 12

□ **"mengirim"** KATA KERJANYA (BDB 1018, KB 1511) adalah *Qal* IMPERATIVE. Ini menunjukkan tindakan bingung dan putus asa.

□ **"Seekor anak domba sebagai upeti"** MT hanya menulis "anak domba" (BDB 503 III, PLURAL, dan menyebutkan "sebagai upeti"). Hanya NASB yang menambahkan ADJECTIVE ini dalam terjemahannya. Seperti pada PLURAL vs. SINGULAR:

1. PLURAL, NRSV, REB, JB
2. SINGULAR, MT, NJB, NASB, NKJV, TEV

Moab terkenal dengan domba-nya (lih. II Raj. 3:4). Versi terjemahan kuno telah sangat berbeda.

1. LXX, "Aku akan mengirimkan seolah-olah binatang merayap di atas tanah!"
2. Peshitta, "Aku akan mengirimkan anak dari penguasa tanah."
3. JPSOA, "Kirimkan seorang utusan kepada penguasa tanah."

□ **"Dari Sela"** Arti dasar dari istilah tersebut (BDB 700) adalah "batu karang," "karang terjal" (lih. Yer. 51:25), tetapi itu untuk menunjuk sebuah kota di Edom, Sela, atau Petra (BDB 701 II, lih. II Raj. 14:7; Yes. 42:11). Namun, Sela tidak persis dengan konteksnya jadi mungkin fitur batu lain dekat perbatasan dengan Yudea. Ini mungkin hanya menunjukkan rute selatan.

Dimana tidak penting dari siapa, kepada siapa, dan mengapa.

□ **"Ke gunung puteri Sion"** Ini adalah cara kiasan menyebut bait YHWH di Yerusalem. Ini berarti bahwa anak domba diberikan untuk dikorbankan kepada YHWH (lih. Ezra 7:17).

**16:2** Moab digambarkan sebagai

1. Burung yang terbang/ mengepak-ngepakan, BDB 622 I, KB 672, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
2. Anak burung yang masih disarangnya dan tersebar, BDB 1018, KB 1511, *Pual* PARTICIPLE  
Lebih lanjut dia diidentifikasi sebagai "anak-anak perempuan Moab," tapi ini, seperti ayat 14, mengacu pada semua penduduk negeri ini yang masih hidup.

□ **"di tempat-tempat penyeberangan sungai Arnon"** Sungai Arnon (wadi El-Mujib) mengalir ke tengah-tengah Laut Mati di sisi timur. Itu adalah batas geografis antara Amon di sebelah utara dan Moab di selatan (meluas ke Brook Zered [mungkin wadi El-Hesa]).

Mengejutkan bahwa arungan (penyeberangan air rendah) tidak dekat dengan perbatasan Yehuda, tetapi di seberang Laut Mati. Mungkin kekuatan militer Yudea telah berjalan melalui arungan Amon ini. Mungkin juga bahwa frasa tersebut menunjukkan sebuah eksodus selatan dari penyerbu utara.

**16:3-4** Ayat-ayat ini memberikan (1) pesan (IMPERATIF digunakan sebagai permintaan) yang menyertai anak domba atau (2) nasihat Yesaya untuk orang Yehuda supaya menerima orang Moab. Saya pikir opsi # 1 adalah yang terbaik.

1. "Memberikan nasihat," BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERATIVE, ditulis MASCULINE PLURAL, tetapi harus dibaca sebagai FEMININE SINGULAR supaya sependapat dengan "nasihat" (BDB 420), yaitu FEMININE
2. "Membuat keputusan," BDB 793, 889 KB, *Qal* IMPERATIVE
3. "membuang bayanganmu," BDB 1011, KB 1483, *Qal* IMPERATIVE (lih.25:4, 32:2, Maz. 91:1)
4. "Menyembunyikan orang buangan," BDB 711, 771 KB, *Piel* IMPERATIVE
5. "Jangan mengkhianati orang-orang pelarian" BDB 162, 191 KB, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
6. "Biarkan orang buangan Moab tinggal bersamamu" BDB 157, 184 KB, *qal* IMPERFECT digunakan dalam arti jussive
7. "Menjadi tempat persembunyian bagi mereka," BDB 217, 241 KB, *qal* IMPERATIF Meskipun Moab adalah musuh tradisional, ada hubungan yang dekat dengan rumah Daud (yaitu, Ruth; I Sam. 22:3-5).

**16:3 "jadilah naungan yang teduh di waktu rembang tengah hari"** Ini adalah bahasa kiasan untuk perlindungan. Mungkin sebuah referensi spesifik untuk awan kemuliaan Shekinah yang mengikuti Israel melalui tanah ini selama Periode Pengembaraan di Padang Gurun. Itu adalah selubung awan (teduh dan sejuk) di siang hari dan tiang api di malam hari. Ini melambangkan kehadiran pribadi YHWH, pemeliharaan, dan perlindungan.

**16:4** Ada serangkaian kondisi waktu yang berkaitan dengan invasi Moab setelah mana otoritas pemerintah Yudea akan diperluas ke seluruh wilayah (lih. ay. 5).

Berikut adalah kondisinya.

1. para pemerias (BDB 568) telah berakhir (BDB 67, KB 79, *qal* PERFECT)
2. penghancuran (BDB 994, *qal* AKTIF PARTICIPLE) telah berhenti (BDB 477 I, KB 476, *qal* PERFECT)
3. Para penindas (BDB 942, *qal* AKTIF participle) telah benar-benar menghilang dari negeri (BDB 1070, KB 1752, *qal* PERFECT)

**16:5** Ayat ini menjelaskan pemerintahan akan datang dari Yudea (lih.9:6-7; 11:3-5).

1. takhta akan didirikan (PERFECT) dalam kasih setia (BDB 338, lihat Topik Khusus berikut)
2. hakim akan duduk (PERFECT) di dalam kesetiaan (BDB 54) di tenda Daud
3. ia akan mencari keadilan (BDB 1048, lih.11:3,4)
4. Ia akan tepat dalam kebenaran ("kebenaran," BDB 841, lih. 11:4,5, lihat Topik Khusus pada 1:4; "tepat" BDB 555, biasanya berarti terampil dalam sesuatu, oleh karena itu, mampu melakukannya dengan cepat. Di sini menunjukkan seorang penguasa keturunan Daud yang cepat bertindak dalam kebenaran) Ayat ini sebabnya mengapa Peshitta dan Vulgata melihat konteks ini sebagai Mesianik

#### **TOPIK KHUSUS: PENUH KASIH SETIA (*HESED*)**

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. BDB mencirikan cara ini (338-339).

A. Digunakan dalam kaitannya dengan manusia

1. kebaikan untuk sesama manusia (misalnya, I Sam 20:14; II Taw 24:22)
2. kebaikan terhadap orang miskin dan yang membutuhkan (misalnya, Mikha 6:8)
3. Kasih sayang (lih. Yer 2:2; Hos. 6:4)
4. penampilan (lih. Yes. 40:6)

B. Digunakan dalam kaitannya dengan Tuhan

1. perjanjian kesetiaan dan kasih
  - a. "Dalam penebusan dari musuh dan kesulitan" (misalnya, Yer. 31:3; Ezra 7:28; 9:9)
  - b. "Dalam pemeliharaan kehidupan dari kematian" (misalnya, Ayub 10:12; Maz. 86:13)
  - c. "Dalam mempercepat kehidupan rohani" (misalnya, Maz. 119:41,76,88,124,149,159)
  - d. "Dalam penebusan dari dosa" (lih. Maz. 25:7 51:1)
  - e. "Dalam menjaga ikat janji" (misalnya, II Taw. 6:14; Neh. 1:5; 9:32)
2. menggambarkan atribut ilahi (misalnya, Kel 34:6; Mikha 7:20)
3. kebaikan Tuhan
  - a. "Berlimpah" (misalnya, Neh 9:17; Ps 103:8.)
  - b. "Besar dan luasnya" (misalnya, Kel 20:6; Ul. 5:10; 7:9)
  - c. "Kekal" (misalnya, I Taw. 16:34,41; II Taw. 5:13; 7:3,6;. 20:21; Ezra 3:11)
4. perbuatan kebaikan (misalnya, II Taw.6:42; Maz. 89:2; Yes. 55:3; 63:7; Rat. 3:22)

**NASKAH NASB (UPDATE) : 16:6-12**

**<sup>6</sup>Kami telah mendengar tentang keangkuhan Moab, alangkah angkuhnya dia, tentang kecongkakannya, keangkuhannya dan kegemasannya, dan tentang cakap anginnya yang tidak benar.**

**<sup>7</sup>Sebab itu biarlah orang Moab meratap, seorang karena yang lain, biarlah sekaliannya meratap. Mengingat kue kismis Kir-Hareset biarlah mereka mengaduh dan hancur luluh sama sekali!**

**<sup>8</sup>Sebab kebun-kebun Hesybon dan pohon anggur Sibma telah merana; para penguasa bangsa-bangsa telah memotong pohon-pohon anggurnya yang terbaik, yang dahulu meluas sampai ke Yaezer dan merambat ke padang gurun; ranting-rantingnya berserak sampai ke seberang laut.**

**<sup>9</sup>Sebab itu aku turut menangis dengan Yaezer karena pohon anggur Sibma; aku mau membasahi engkau dengan air mataku, hai Hesybon dan Eleale, sebab pada musim kemarau tepat waktu panen musuhmu menyerbu dengan pekik pertempuran.**

**<sup>10</sup>Telah lenyap sukaria dan sorak-sorak dari kebun buah-buahan; telah menghilang dari kebun-kebun anggur tempik sorak dan sorak-sorai; tiada pengirik anggur di tempat pemerasan, pekik mereka sudah berhenti.**

**<sup>11</sup>Oleh karena itu, seperti kecapi mendengking, begitulah hatiku menjerit melihat keadaan Moab, dan batinku tergerak melihat keadaan Kir-Heres.**

**<sup>12</sup>Maka sekalipun Moab pergi beribadah dan bersusah payah di atas bukit pengorbanan dan masuk ke tempat kudusnya untuk berdoa, ia tidak akan mencapai apa-apa.**

**16:6** ini memulai sebuah bait baru. Ayat 1-5 adalah apa yang YHWH harapkan akan terjadi, namun ay. 6 menjelaskan mengapa tidak bisa (bandingkan Yer. 48:29).

1. keangkuhan Moab
2. Alangkah angkuhnya
3. Kecongkakan
4. Keangkuhan
5. kegemasan (BDB 720, "penghinaan")
6. cakap anginnya yang tidak benar (95 BDB III, kosong, pretensi imajiner, lih. Ayub 11:3; Yer. 48:30) Istilah Ibrani "keangkuhan" (BDB 144) diulang dengan cara yang berbeda empat kali. Moab, sama seperti berhala-nya, banyak menuntut, banyak bicara, tapi tidak bisa berbuat apa-apa!

**16:7-10 "Sebab itu"** Berikut adalah konsekuensinya.

1. Moab akan meratap karena ibadah Baal-nya (misalnya, "kue kismis"), ay. 7,12 (mungkin ini adalah ungkapan lain untuk kegagalan pertanian)
2. Lading mengering dan tidak ada panen, ay. 8-10 (lih.15:6)  
Kemungkinan juga bahwa "kue kismis" dalam konteks ini mengacu pada gaya hidup mewah

**16:10 "Anggur"** Lihat Topik Khusus di 1:22.

□ **"Aku sudah menghentikan sorak gembira mereka"** Ini menunjuk pada penyerbu yang dikirim YHWH yang mengganggu panen dan festival tahunan.

Konsep penghapusan "sukacita" yang berulang dalam ayat ini.

1. Sukaria telah lenyap, BDB 62, KB 74, niphil PERFECT
2. Sorak sorai telah lenyap (dengan asumsi KATA KERJA sama seperti # 1)
3. Tidak ada pekik sorak (atau bernyanyi), BDB 943, KB 1247, *Pual* IMPERFECT
4. tidak ada sorak sorai, BDB 929, KB 1206, *Pola* IMPERFECT
5. Pekik sudah berhenti, BDB 991, KB 1407, *hiphil* PERFECT

**16:11** Pertanyaannya adalah siapa yang berbicara.

1. Allah (אלהים, BDB 588, yaitu, 63:15; Yer. 31:20)
2. Nabi
3. Moab yang dipersonifikasikan

Karena ay. 12, Moab (# 3) tidak mungkin benar. Karena ay. 13 itu bisa # 2, Nabi Yesaya, tetapi karena 15:5,9, serta implikasi Mesianik dari ay. 5, saya pikir itu adalah Allah yang bersedih atas "apa yang bisa saja telah terjadi". Allah mengasihi manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, diciptakan untuk persekutuan, namun mereka berpaling kepada dewa-dewa palsu, harapan palsu!

□

**NASB, REB "Kir-hareseth"**

**NKJV, NRSV,**

**TEV, NJB "Kir Heres"**

MT ini tercermin dalam NKJV, tetapi merupakan bentuk singkat dari NASB (lih. ay. 7; kota itu hanya disebut sebagai "Kir" dalam 15:1).

**16:12** Ayat ini dapat dipahami dalam dua cara.

1. Moab membawa persembahan (ay. 1) ke Yerusalem (ay. 5), tapi kesombongannya menolak untuk sepenuhnya memeluk YHWH (ay. 6). YHWH peduli pada mereka (15:5; 16:11).
2. Moab mencari bantuan dari dewa-nya (15:2, 16:12), tetapi mereka tidak dapat merespon.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 16:13-14**

<sup>13</sup>Itulah firman yang diucapkan TUHAN tentang Moab pada waktu yang lalu. <sup>14</sup>Maka sekarang TUHAN berfirman: "Dalam tiga tahun, menurut masa kerja prajurit upahan, maka kemuliaan Moab, serta dengan keramaiannya yang besar, akan menjadi kehinaan, dan orang yang tertinggal akan sangat sedikit dan tiada berkuasa."

**16:14** ini menjelaskan takdir yang sudah sangat dekat waktunya (3 tahun) bagi Moab yang angkuh!

Bukannya menjadi bangsa yang berlimpah, kaya, berpengaruh, dan hasil panen, malah Moab akan menjadi "sangat kecil dan tidak berdaya"! Pembalikan dalam sejarah adalah mengejutkan dan mengarahkan manusia yang telah jatuh pada janji dan keinginan untuk stabilitas dan perdamaian yang hanya ditemukan dalam Allah Israel!

# YESAYA 17

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nubuatan tentang Damsyik	Pernyataan tentang Syria dan Israel	Tentang Aliansi Siro-Efraim	Allah akan menghukum Syria dan Israel	Tentang Damsyik dan Israel
17:1-3 (1-3)	17:1-3 (1-3)	17:1-3 (1-3)	17:1-3	17:1-3 (1-3)
17:4-11 (4-11)	17:4-8 (4-8)	17:4-6 (4-6)	17:4-6	17:4-6 (4-6)
		17:7-8	17:7-8	17:7-8
	17:9 (9)	17:9	17:9	17:9-11 (9-11)
	17:10-11 (10-11)	17:10-11 (10-11)	17:10-11	
			Musuh bangsa telah dikalahkan	
17:12-14 (12-14)	17:12-14 (12-14)	17:12-14 (12-14)	17:12-14	17:12-14 (12-14)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 17:1-3**

<sup>1</sup>Ucapan ilahi terhadap Damsyik.

**Sesungguhnya, Damsyik tidak akan tetap sebagai kota, nanti menjadi suatu timbunan reruntuhan;**

<sup>2</sup>kampung-kampungnya akan ditinggalkan selama-lamanya dan menjadi tempat bagi kawan-kawan ternak, yang berbaring dengan tidak diganggu oleh siapapun.

<sup>3</sup>Kubu-kubu akan hilang dari Efraim

**dan kuasa kerajaan akan lenyap dari Damsyik,  
juga sisa-sisa Aram,  
semuanya akan lenyap sama seperti kemuliaan orang Israel,  
demikianlah firman TUHAN semesta alam.**

**17:1 "Damsyik"** Ini adalah ibukota Aram / Syria. Penyerbuan dan perusakan Syria telah disinggung sebelumnya dalam 7:16, 8:4; 10:9. Itu adalah kota kuno (lih. Kej. 14:15; 15:2) dan sebuah kota penting yang terletak pada rute perdagangan utara dan timur laut.

Perhatikan paralelisme sinonim baris 2 dan 3. Tiglath-pileser III menghancurkan Damsyik sebagian pada 732 SM. Kota itu dibangun kembali sebagai ibukota Asiria regional. Ingat semua nubuatan adalah hiperbolik (lihat D. Brent Sandy, Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*).

**17:2 "Kota-kota Aroer"** Frasa ini membingungkan.

1. Ini adalah nama sebuah kota, bukan daerah.
2. Ada beberapa kota yang mempunyai nama ini (BDB 792, yang mungkin mengacu pada "pohon" atau "puncak gunung," AB, jilid 1, hal. 399). Tiga dari empat lokasi yang memungkinkan adalah sebelah selatan wilayah Syria.
3. LXX menghilangkan nama tempat (seperti halnya REB).
4. Peshitta mengejanya : Adoer.

Tampaknya Syria dan Israel dihubungkan bersama dalam bab ini. Mereka membentuk aliansi politik/militer terhadap Asyur dan mencoba untuk membuat Yehuda bergabung. Co-aliansi ini menyebabkan perang Siro-Efraim di mana kedua bangsa utara menyerang Yehuda (lih. 7:16, 8:4, 10:9).

Sebagian besar referensi adalah Sepuluh suku Utara yang disebut Israel / Yakub (ay. 4); Samaria atau Efraim (ay. 3). Syria berada di bawah kendali Israel selama periode Serikat Monarki.

Aroer mungkin adalah referensi kepada benteng yang terletak di Sungai Arnon.

Baris 2 dan 3 menggambarkan kehancuran total dan depopulasi.

**17:3** Kota-kota Syria dan Efraim yang berbenteng dan bertembok akan hilang (BDB 991, KB 1407, *niphala* PERFECT). JPSOA memiliki catatan kaki yang mendukung perbaikan tekstual dari "Efraim" (BDB 68) מִירְפָּאֵם "Aram" (BDB 78), yang akan menjadi paralelisme yang benar. Tetapi jika bait pertama tentang Perang Siro-Efraim, maka paralelisme ini sudah ada. Saya pikir ay. 3 memiliki pola AB, BA puitis (chiasim), seperti di MT.

□ **"Sisa-sisa Syria"** Frasa ini bisa mengacu pada

1. ibukota sebagai satu-satunya tempat kekuasaan Syria yang tetap (dan akan jatuh, ay. 6)
2. ketika ibukota jatuh bahkan para pengungsipun tidak akan bertahan

□ Meskipun dua baris terakhir dari ay. 3 tampaknya positif, ternyata tidak. Efraim dihancurkan dalam 3a, sekarang Syria membagi nasibnya (dengan sarkastik, "kemuliaan," lih. ay. 4). "Kemuliaan" bisa merujuk ke ibukota Israel, "Samaria," yang jatuh setelah pengepungan diperluas ke Asyur di bawah Sargon II pada tahun 722 SM

□ **"demikianlah firman TUHAN semesta alam"** YHWH mengendalikan sejarah, terutama peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi umat perjanjian-Nya.

Untuk gelar "TUHAN semesta alam" lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 17:4-11**

<sup>4</sup>Maka pada waktu itu kemuliaan Yakub akan berkurang,  
dan kemakmurannya akan susut;

<sup>5</sup>keadaannya seperti gandum yang digenggam orang untuk dituai  
dan tangannya memetik bulir-bulir;

atau seperti bulir-bulir yang dipungut orang di lembah orang Refaim.

<sup>6</sup>Dari padanya akan tertinggal sisa untuk pemetikan susulan seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun, tertinggal satu dua di sebelah pucuknya dan beberapa di dahan-dahannya, demikianlah firman TUHAN, Allah Israel.

<sup>7</sup>Pada waktu itu manusia akan memandangi kepada Dia yang menjadikannya, dan matanya akan melihat kepada Yang Mahakudus, Allah Israel;

<sup>8</sup>ia tidak akan memandangi kepada mezbah-mezbah buatan tangannya sendiri, dan tidak akan melihat kepada yang dikerjakan oleh tangannya, yakni tiang-tiang berhala dan pedupaan-pedupaan.

<sup>9</sup>Pada waktu itu kota-kotamu akan ditinggalkan seperti kota-kota orang Hewi dan orang Amori yang mereka tinggalkan karena orang Israel, sehingga menjadi sunyi sepi.

<sup>10</sup>Sebab engkau telah melupakan Allah yang menyelamatkan engkau, dan tidak mengingat gunung batu kekuatanmu.

Sebab itu sekalipun engkau membuat taman yang permai dan menanaminya dengan cangkokan luar negeri,

<sup>11</sup>sekalipun pada hari menanamnya engkau membuatnya tumbuh subur, dan pada pagi mencangkokkannya engkau membuatnya berbunga, namun panen akan segera lenyap pada hari kesakitan dan hari penderitaan yang sangat payah.

**17:4 "pada waktu itu"** Tidak jelas bagaimana teks yang berikut harus dibagi ke dalam bait puitis. Frasa ini bisa berarti awal dari sebuah bait baru (lih. ay. 4, ay. 7, ay. 9, ay. 11). Sulit untuk mengetahui perbedaan antara puisi dan prosa yang ditinggikan (perhatikan pemisahan paragraph dan baris puitis dari terjemahan yang berbeda pada awal bab ini).

□

NASB "memudar"

NKJV "berkurang"

NRSV "menyusut"

TEV "berakhir"

NJB "berkurang"

KATA KERJA ini (BDB 195, 223 KB, *niphal* IMPERFECT) pada awalnya disebut buah yang bergelantungan rendah atau dahan, tetapi *niphal* menyatakan yang direndahkan atau meletakkan ke posisi rendah (lih. Hak. 6:6). qal digunakan dalam 19:6 dan 38:14.

Ini adalah yang pertama dari beberapa pernyataan negatif menggambarkan Israel.

1. kemuliaannya. . akan memudar, ay. 4
2. lemak dagingnya akan menjadi kurus, v. 4
3. Israel akan dilenyapkan, ay. 5
4. hanya beberapa buah zaitun tertinggal di bagian paling atas, ay 6

**17:5 "lembah orang Refaim"** Ini mengacu pada lembah subur barat daya Yerusalem yang disebutkan beberapa kali dalam PL (lih. II Sam. 5:18,22; 23:13, 1 Taw. 11:15; 14:9; dan di sini). Pasti disajikan sebagai perumpamaan Yesaya tentang kegagalan menghasilkan buah yang diharapkan (lih. ay. 4). Mengapa ia menggunakan tempat di Yehuda, dan bukan Israel, tidak pasti.

**17:6** Panen awal pohon zaitun adalah dengan menggoyang atau mencolok pohon (lih. 24:13; Ul. 24:20). Selalu ada buah zaitun yang tersisa yang tidak akan jatuh. Biasanya Ini ditinggalkan untuk orang miskin (yaitu, para pemungut). Yesaya menggunakannya sebagai simbol untuk sisa-sisa yang selamat.

- **"Dua atau tiga. . . Empat atau lima"** Ini adalah contoh dari ungkapan Ibrani untuk jumlah terbatas.

**17:7-8** Ayat-ayat ini membentuk sebuah kontras. Ayat 7 menunjukkan pertobatan, ayat 8 mereka berbalik dari apa (yaitu, penyembahan berhala). Pertanyaannya adalah kepada siapa kedua ayat ini diarahkan.

1. Israel
2. Israel dan Syria
3. Israel, Syria, dan Asyur
4. semua budaya ANE (yakni, "laki-laki," מְבֹרָא).

Apakah ini dimaksudkan untuk menjadi paralel dengan bab 7, 9 dan 11? Perhatikan juga kemenangan yang dijanjikan bagi umat Tuhan dalam ay. 12-14 (khususnya 14b)!

**17:7** Paralelisme dari ayat-ayat mengaitkan "Pencipta" (yaitu, Pencipta langit dan bumi atau pencipta Israel, lih. 51:13) dengan "Yang Kudus dari Israel" (sebutan yang digunakan hampir secara eksklusif oleh Yesaya) . Ini merupakan sindiran untuk monoteisme!

### **TOPIK KHUSUS: PENYEMBAHAN KEPADA DEWA KESUBURAN DARI TIMUR DEKAT KUNO**

- I. Alasan-alasan Untuk
  - A. manusia kuno mulai sebagai pemburu-pengumpul, tetapi ketika kehidupan nomaden menjadi menetap, kebutuhan akan tanaman dan ternak dikembangkan.
  - B. penduduk Timur Dekat Kuno rentan terhadap kekuatan alam. Sebagai peradaban yang dikembangkan di sekitar badan utama dari air tawar mereka menjadi tergantung pada urutan teratur musim.
  - C. kekuatan alam menjadi dewa yang harus berdoa dan dikendalikan.
- II. Dimana dan Mengapa
  - A. Kepercayaan/ agama fertilitas berkembang di
    1. Mesir (Nil)
    2. Mesopotamia (Tigris dan Efrat)
    3. Kanaan (Yordan)
  - B. Ada kesamaan dasar antara kultus kesuburan Timur Dekat Kuno.
  - C. perubahan musim dan kondisi cuaca tak terduga menyebabkan pengembangan mitos dengan menggunakan manusia / analogi ilahi sebagai dasar kehidupan di dunia spiritual dan di bumi.
- III. Siapa dan Bagaimana
  - A. Siapa (para dewa dan dewi)
    1. Mesir
      - a. Isis (perempuan)
      - b. Osiris (laki-laki)
    2. Mesopotamia
      - a. Ishtar / Inanna (perempuan)
      - b. Tammuz / Dumuzi (laki-laki)
    3. Kanaan
      - a. Ba'al (laki-laki)
      - b. Asyera, Astarte, Anath (perempuan)
  - B. Masing-masing pasangan adalah mythologiz dengan cara yang serupa
    1. satu meninggal
    2. yang lain memulihkan
    3. pola mati dan bangkitnya dewa meniru siklus tahunan alam
  - C. Imitasi gaib melihat perkawinan seksual manusia (yaitu, pernikahan para dewa) sebagai cara untuk menjamin kesuburan tanaman, ternak, dan bangsa

#### IV. Bangsa Israel

- A. Umat YHWH diperingatkan (yaitu, Imam dan Ulangan) untuk menghindari kultus kesuburan (khususnya Kanaan).
- B. kultus ini sangat populer karena takhayul manusia dan insentif tambahan aktivitas seksual.
- C. Penyembahan berhala melibatkan berkat kehidupan yang harus dicari dengan cara-cara ibadat atau ritual bukan iman pribadi dan percaya pada YHWH.

#### V. Pembacaan yang disarankan

- A. W. F. Albright, *Archaeology and the Religion of Israel*
- B. J. H. Breasted, *Development of Religion and Thought in Ancient Egypt*
- C. James G. Frazer
  1. *Adonis, Attis, Osiris*
  2. *Folklore in the Old Testament*
  3. *The Worship of Nature*
- D. C. H. Gordon, *Before the Bible*
- E. S. N. Kramer, *Mythologies of the Ancient World*

**17:8** mereka telah membuat allah mereka sendiri dan bukannya Allah sebagai "pencipta" (yaitu, Ba'al dan Asherim, garis 3; 2:8,20; 30:22, 31:7).

□ **"tempat membakar dupa"** Istilah tersebut (BDB 329 menyebutnya sebagai " pilar-matahari", tetapi KB 329 menyebutnya " altar- dupa" yang dapat diangkat) selalu digunakan dalam arti negatif dalam konteks penyembahan berhala (lih. Im. 26:30; II Taw. 14:5; 34:4,7; Yes. 17:8, 27:9, Yeh. 6:4,6).

**17:9** Tampaknya ini memulai unit pikiran baru. Menggambarkan penghakiman yang akan datang dalam metafora pertanian hiperbolik (MT)

1. seperti tempat di hutan yang ditinggalkan
2. seperti cabang-cabang yang mereka tinggalkan
3. tanah tersebut akan menjadi reruntuhan

Ayat ini diterjemahkan sangat berbeda oleh Septuaginta dan terjemahannya diikuti oleh JB, NRSV, dan REB (dan JPSOA tampaknya mengakui keabsahannya dalam catatan kaki nya). Frasa tersebut menunjukkan (1) eksodus yang cepat dimana hal-hal yang tidak berguna ditinggalkan atau (2) kelompok orang yang ditaklukkan oleh orang Israel dalam penaklukan (yaitu, orang Amori dan orang Hewi).

**17:10** Ayat ini secara unik ditujukan kepada Israel dan alasan penghakiman mereka oleh Tuhan yang adalah perjanjian mereka.

1. melupakan Allah keselamatanmu (misalnya, Maz. 78:11,42)
2. tidak mengingat batu perlindunganmu (misalnya, Maz. 18:1-3; 78:35)
3. menanam tanaman menyenangkan untuk menghormati allah asing (lih. 1:29-30; 65:3, 66:17, yaitu, kebun suci atau pohon. Ini mungkin merujuk ke Adonis/ Tammuz, suatu dewa vegetasi kepada siapa bunga ditanam pada awal musim semi, lih. AB, vol.6. hal. 318)

□ **"Allah yang menyelamatkan engkau"** Ini adalah deskripsi berulang dari Allah Israel (lih. 12:2, 17:10, 33:2, 45:17, 61:16, 62:10, Maz. 65:5; 68:19; 85:4). Keselamatan menunjukkan pembebasan dari kekuatan atau tekanan yang menolak atau membatalkan kerinduan YHWH untuk umat-Nya. Hanya dosa Israel yang bisa menggagalkan keinginan-Nya untuk mereka dan Dia tetaplah "Allah keselamatanmu" (lih. Mikha 7:7; Hab. 3:13,18).

**17:11** Hal ini mengacu pada kebun suci # 3 dalam ay. 10 di atas.

1. mereka menanamnya dengan hati-hati
2. mereka memagarinya
3. mereka memberinya pupuk

Ini akan bertumbuh dan berkembang biak dengan sangat cepat, tapi akan menghasilkan

1. timbunan panen
2. keadaan kurang sehat
3. sakit yang tak disembuhkan (lih. Ayub 34:6; Yer. 15:18; 17:9, 30:12,15; Mikha 1:9)

**NASKAH NASB (UPDATE) : 17:12-14**

<sup>12</sup>**Wahai! Ributnya banyak bangsa-bangsa,  
mereka ribut seperti ombak laut menderu!  
Gaduhnya suku-suku bangsa,  
mereka gaduh seperti gaduhnya air yang hebat!**

<sup>13</sup>**Suku-suku bangsa gaduh seperti gaduhnya air yang besar;  
tetapi TUHAN menghardiknya, sehingga mereka lari jauh-jauh,  
terburu-buru seperti sekam di tempat penumbukan dihembus angin,  
dan seperti dedak ditiup puting beliung.**

<sup>14</sup>**Menjelang waktu senja, sesungguhnya ada kedahsyatan!  
Sebelum hari pagi, mereka sudah tidak ada lagi!  
Itulah bagian orang-orang yang merampoki kita,  
dan itulah yang ditentukan bagi orang-orang yang merampasi kita.**

**17:12-14** Ini adalah bait terakhir dari bab 17. Hal ini ditandai dengan paralelisme dan penggunaan berulang dua akar kata

1. BDB 242, KB 250, “bersungut-sungut,” “dewasa,” “meraung,” or “menjadi riuh”
  - a. NOUN, ay. 12
  - b. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, ay. 12
  - c. *Qal* IMPERFECT VERB, ay. 12
2. BDB 980, KB 1367, “meraung,” “kegaduhan,” “hiruk pikuk,” or “tabrakan”
  - a. NOUN (BDB 981), ay. 12
  - b. NOUN (BDB 981), ay. 12
  - c. *Niphal* IMPERFECT VERB, ay. 12
  - d. NOUN (BDB 981), ay. 13
  - e. *Niphal* IMPERFECT VERB, ay. 13
3. perumpamaan parallel ay. 13
  - a. seperti sekam, ay. 13
  - b. seperti debu, ay. 13Gemuruh suara YHWH lebih keras daripada hiruk pikuk bangsa-bangsa dan sebagai hasilnya mereka akan mundur! Dia mengalahkan gaduhnya air lagi seperti dalam penciptaan (lih. Mazmur 29).
4. Kontras
  - a. Menjelang waktu senja, sesungguhnya ada kedahsyatan
  - b. Sebelum hari pagi, mereka sudah tidak ada lagi
5. sinonim, ay. 14
  - a. merampok, BDB 1042, KB 1367, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE
  - b. merampas, BDB 102, KB 117, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE

**17:14 "Sebelum hari pagi, mereka sudah tidak ada lagi"** Frasa ini tidak memiliki VERBAL, yang akan menunjukkan penekanan. Baris ini memberikan konteks restoratif untuk ay. 12-14. bait ini sejajar dengan pemikiran dari Mazmur 2. YHWH mengirimkan bangsa-bangsa (yakni, untuk menghukum umat-Nya atas ketidaktaatan perjanjian mereka dan kurangnya kesetiaan), tetapi Dia mengadili bangsa-bangsa yang sama. umat-Nya aman di dalam Dia! pembalikan ini mirip dengan 10:33-34.

Seringkali dalam Yesaya pembebasan Allah dihubungkan dengan kedatangan terang (lih. 8:22-9:2, 17:14, 29:18, 30:26, 33:2, 42:16, 49:9-10; 58 : 8,10; 60:1-3,19-20).

□ **"Bagian"** Istilah ini (BDB 324) menunjukkan kehendak Allah dalam gambaran banyak pemain ilahi. Ini tidak berarti sebuah takdir sewenang-wenang atau nasib, namun peristiwa-peristiwa ada dalam tangan Allah (lih. Yer. 13:25).

# YESAYA 18

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ucapan Ilahi untuk Etiopia	Pernyataan tentang Etiopia	Berkenaan dengan Etiopia	Allah akan menghukum Etiopia	Tentang Kush
18:1-7 (1-7)	18:1-2 (1-2)	18:1-2 (1-2)	18:1-2	18:1-6 (1-6)
	18:3 (3)	18:3-6 (3-6)	18:3-6	
	18:4-6 (4-6)			
	18:7	18:7	18:7	18:7

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATE) : 18:1-7

<sup>1</sup>Wahai! Negeri dengarkan sayap  
di seberang sungai-sungai Etiopia,  
<sup>2</sup>yang mengirim duta-duta melalui laut  
dalam perahu-perahu pandan mengarungi permukaan air!  
Pergilah, hai utusan-utusan yang tangkas, kepada bangsa yang jangkung dan berkulit mengkilap,  
kepada kaum yang ditakuti dekat dan jauh,  
yakni bangsa yang berkekuatan ulet dan lalim,  
yang negerinya dilintasi sungai-sungai!  
<sup>3</sup>Hai semua penduduk dunia, hai orang-orang yang mendiami bumi!  
Apabila panji-panji dinaikkan di gunung-gunung, lihatlah;  
apabila sangkakala ditiup, dengarlah!

<sup>4</sup>Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku:

"Aku akan menjenguk dari tempat kediaman-Ku dengan tidak bergerak, seperti hawa panas yang mendidih waktu panas terik, seperti kabut embun di panas musim menuai."

<sup>5</sup>Sebab sebelum musim buah, apabila waktu berbunga sudah berakhir, dan gugusan putik menjadi buah anggur yang hendak masak, maka TUHAN akan mengerat ranting-rantingnya dengan pisau pemangkas, dan menyisihkan carang-carangnya dengan memancungnya.

<sup>6</sup>Semuanya itu akan ditinggalkan bertumpuk-tumpuk bagi burung-burung buas di pegunungan, dan bagi binatang-binatang di hutan.

Pada musim panas burung-burung buas akan bermukim di situ dan segala binatang hutan pada musim dingin.

<sup>7</sup>Pada waktu itu juga persembahan akan disampaikan kepada TUHAN semesta alam dari kaum yang jangkung dan berkulit mengkilap, dan dari kaum yang ditakuti dekat dan jauh, yakni bangsa yang berkekuatan ulet dan lalim, yang negerinya dilintasi sungai-sungai, ke tempat nama TUHAN semesta alam, yaitu gunung Sion.

18:1

NASB "Wahai"

NKJV, Peshitta "Celaka"

NRSV, JPSOA "Ah"

INTERJECTION INI (BDB 222) sering digunakan oleh nabi-nabi (lih. 1:4,24; 5:8,11,18,20,21,22; 10:1,5; 17:12; 18:1; 28:1; 29:1,15; 30:1; 31:1; 33:1; 45:9; 55:1). Kebanyakan itu menyatakan reaksi negatif terhadap rasa sakit yang akan datang karena penghakiman ilahi. Namun, dalam beberapa konteks itu menunjukkan simpati atau belas kasihan, seperti di 18:1, 55:1; Yer. 47:6.

□

NASB, NRSV "negeri dengingan sayap"

NKJV "negeri dengan dengung sayap"

TEV "suatu negeri di mana suara sayap terdengar"

NJB "negeri dengan dengingan belalang"

LXX "sayap negeri kapal"

Peshitta "negeri yang dibayangi sayap"

REB "suatu negeri dengan kapal berlayar" (dari bahasa Arab dan Aram, Targum, dan

LXX)

JPSOA "negeri yang dibayangi sayap"

Akar kata ini (צַלְצַל, BDB 852) memiliki beberapa kemungkinan arti.

1. 852 I, dengingan, berdengung seperti sayap serangga
2. 852 II, lembing yang mendesing saat dilemparkan (lih. Ay. 40:7)
3. KONSENAN yang sama, tetapi VOKAL yang berbeda, dengingan belalang (lih. Ul. 28:42)
4. JAMAK, alat musik perkusi (lih. II Sam. 6:5; I Taw. 13:8; Maz. 150:5)
5. KATA KERJA terkait (צַלְצַל, BDB 852), bisings (lih. I Sam 3:11; II Raj. 21:12; Yer. 19:3.) atau menggigil (lih. Hab. 3:16.)
6. 853 II, tenggelam (lih. Kel. 15:10)
7. 853 III, remang-remang (lih. Neh 13:19; Yeh 31:3.)
8. NOUN terkait, צַלְצַל, bayangan (lih. Yes 4:6; 16:3; 25:4,5; 30:2,3, 32:2, 34:15, 38:8, 49:2, 51:16 (ini adalah bagaimana menerjemahkan frase JPSOA))

□

NASB, MT,

NJB, REB

"Kush"

NKJV, LXX,

Peshitta

"Etiopia"

NRSV catatan kaki

"Nubia"

Hal ini mengacu pada daerah selatan negeri katarak pertama dari Sungai Nil. Dikenal dalam Kejadian sebagai "Kush" (BDB 468, lih Kej 2:13; 10:6,7,8). Pada periode Yunani itu disebut "Etiopia". Sekarang mencakup Sudan dan bagian dari Ethiopia modern (TEV catatan kaki, hal 625).

Dalam konteks ini (yaitu, bab 19), mungkin merujuk pada Dinasti penguasa Nubia ke 25 di Mesir (yaitu, Pianchia, Shabaka).

Namun, perhatikan bahwa orang-orang yang dibahas adalah "di luar sungai Kush." Mesir sendiri mungkin mencari tentara bayaran!

**18:2 "perahu-perahu pandan"** Pada awalnya orang akan berpikir ini pasti mengacu pada kapal berlayar di sungai Nil, tetapi jenis kapal yang sama juga digunakan di Tigris dan Efrat (lih. James M. Freeman, *Manners and Customs of the Bible*, hal. 2560)

□ **"Pergilah"** Ini adalah *qal* IMPERATIF. Kepada siapa ini ditujukan?

1. utusan dari Kush
2. utusan dari Mesir
3. utusan dari kelompok-kelompok tentara bayaran selatan Kush
4. utusan dari Asyur
5. semua tentara manusia yang menentang YHWH dan umat perjanjian-Nya

Yesaya teratur beralih dari pengaturan sejarah atau peristiwa ke pengaturan eskatologis. Peristiwa dan krisis pada zamannya member pertanda peristiwa kesimpulan sejarah. fluiditas ini sulit untuk dikunci ke dalam satu sejarah rujukan (tempat, waktu, orang). konsekuensi dan tujuan Cosmic adalah di balik peristiwa eksistensial

Ayat ini mencerminkan bangsa.

1. Bangsa yang pekerjaannya di laut (misalnya, perahu alang-alang di Sungai Nil, BDB 479 CONSTRUCT BDB 167)
2. bangsa yang jangkung (BDB 604, 645 KB, *Pual* PARTICIPLE, lit. "untuk memperpanjang".)
3. Bangsa yang halus, BDB 598, KB 634, *Pual* PARTICIPLE (digunakan untuk kepala botak, tetapi juga untuk pedang yang dipoles dan kulit orang: [1] tidak ada cacat, REB, TEV, "kulit mulus" [2] warna yang konsisten "perunggu", NJB, atau [3] dicukur bersih, tidak ada rambut wajah)
4. takut jauh dan luas
5. suatu bangsa yang kuat (bahasa Ibrani tidak pasti, tapi mungkin suatu idiom untuk "bahasa asing")
6. bangsa yang menindas (bahasa Ibrani tidak pasti)
7. Negeri yang dilintasi oleh sungai (bahasa Ibrani tidak pasti, KATA KERJA ini, BDB 102, 107 KB, *qal* PERFECT, terjadi hanya dalam bab ini, dua kali. Terjemahan "dilintasi" didasarkan pada akar kata Aramaik. REB menulis "didera," mengacu pada banjir tahunan, bagaimanapun, bisa mengacu pada Tigris dan Efrat)

Nomor 2-6 berulang dalam ay. 7. Deskripsi ini sesuai dengan rakyat selatan katarak pertama Nil, kelompok orang yang tinggi gelap, suka berperang.

Namun, konteks ini bisa dipahami sebagai Mesir yang mencari aliansi militer terhadap Asyur. Istilah yang diterjemahkan "jangkung" tidak pernah diterjemahkan dengan cara ini lagi di tempat lain. Cincin universal di ay. 3 bisa merubah puisi ini menjadi pesan dari YHWH bahwa tidak ada orang yang bisa menyelamatkan suatu bangsa dari penghakiman-Nya. Mesir sendiri, maupun orang lain yang terkenal suka berperang, tidak dapat membantu Yehuda (lih. Bab 7), hanya YHWH.

Secara Kontekstual pertanyaannya

1. apakah bab 18 sebuah puisi merdeka?
2. apakah bab 18 berhubungan dengan pasal 17?
3. apakah bab 18 berhubungan dengan pasal 19?

□

**NASB "suatu bangsa yang kuat dan menindas"**

**NKJV "suatu bangsa yang kuat dan menginjak yang ada di bawah"**

**NRSV "bangsa yang kuat dan menaklukkan"**

**TEV "bangsa yang kuat dan berkuasa"**

**JPSOA "bangsa yang suka membual dan omong kosong"**

LXX dan Peshitta menerjemahkan teks ini merujuk kepada bangsa yang dikalahkan, namun ini tidak diikuti oleh terjemahan modern.

Ada dua NOUN deskriptif yang digunakan bangsa ini.

1. Istilah "perkasa" (BDB 876) adalah dua kali. Ini bisa mengintensifkan istilahnya (yaitu, suara tentara berbaris, IVP Bible Background Commentary, hal 608) atau, seperti JPSOA, mengubahnya menjadi sebuah deskripsi bahasa mereka.
2. Istilah kedua (BDB 101) secara harafiah "untuk menginjak-injak" (NKJV) dalam arti metaforis menaklukkan.

**18:3 "Hai semua penduduk dunia, hai orang-orang yang mendiami bumi"** Yesaya telah membahas kelompok besar ini beberapa kali (lih.2:2-4, 9:7, 11:10,11-12; 12:4-6; 17:7-8; 26:9). Apa yang terjadi dengan umat perjanjian YHWH, mempengaruhi semua bangsa. Istilah ini dapat merujuk kepada penebusan bagi seluruh dunia atau penghakiman (lih. 13:11, 24:4, 34:1). Dalam arti, penggunaan istilah "dunia" (BDB 385) menunjukkan signifikansi universal YHWH, kekuasaan, dan keberadaan, seperti halnya unit tulisan penghakiman terhadap bangsa-bangsa sekitarnya. tindakan YHWH mempengaruhi seluruh bumi. Dia adalah Allah pencipta!

Siapa yang mengirimkan pesan ay. 3 dan kepada siapa itu ditujukan?

1. Kush ke Asyur
2. koalisi Anti-Asyur untuk Kush (catatan kaki NRSV)
3. Anti-Asyur pesan kerjasama untuk Syria dan Israel (catatan kaki REB)
4. Kush menanggapi pesan untuk bantuan dari Yehuda (catatan kaki Studi Alkitab Yahudi)
5. catatan kaki JB mengatakan bahwa seluruh bagian ini mengacu ke Mesir karena pada periode ini Firaun adalah orang Nubia. Jadi itu akan menjadi unit tulisan dengan pasal 19, bukan 17!
6. Asyur kepada dunia
7. YHWH kepada semua musuh manusia yang menentang tujuan-Nya dan umat-Nya (lih. Mazmur 2)  
Jadi kita melihat kembali perumpamaan puisi Ibrani yang ambigu, namun kuat.

Ini berarti cara berkomunikasi dalam pertempuran (yaitu, mengangkat standar dan terompet). Simbol-simbol ini bisa untuk

1. penghakiman (lih. ay. 5-6)
2. keselamatan (lih. ay. 7)

Sungguh indah bagaimana puisi kecil ini menggambarkan kekacauan bumi vs ketenangan surga, serta apa yang tampak seperti penghakiman berubah menjadi undangan (yaitu, 2:2-4, 11:10, 49:6, 51:4-8).

**18:4 "Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku"** Ini adalah satu lagi referensi khusus untuk klaim Yesaya tentang inspirasi. Pesannya bukan berasal dari dirinya sendiri, tapi dari YHWH! Ini adalah masalah otoritas Alkitab! Apakah Tuhan berbicara? Bisakah kita memahaminya? Bisakah kita mempercayainya? Ini adalah pertanyaan mendasar yang harus dijawab oleh semua orang dan siapa saja yang berhubungan dengan Alkitab. Lihat khotbah-khotbah "Kepercayaan terhadap Perjanjian Lama" dan "Kepercayaan terhadap Perjanjian Baru" online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org) dalam "Seminar Interpretasi Alkitab," Pelajaran Dua.

Baris 2-4 menggambarkan pesan Tuhan untuk Kush atau untuk Asyur. Dia berbicara dengan aman (dua COHORTATIF) dari (1) Gn. Moriah, bait suci di mana Ia tinggal di antara sayap Kerub atas Tabut Perjanjian atau (2) referensi ke surga (lih. 1 Raj. 8:39,43,49). Kehadiran-Nya bersinar!

Dalam kitab Yesaya, Yerusalem tidak akan pernah diambil. Ayat ini mungkin mencerminkan teologi itu. Dunia mungkin dalam keadaan perang (ay. 3), namun Yehuda aman dalam perlindungan YHWH (misalnya, 7:4,

8:8). Yehuda tidak perlu membentuk sebuah aliansi dengan Syria/ Israel atau Mesir. Asyur akan benar-benar dikalahkan.

Keamanan, ketenangan, dan kedamaian YHWH di surga begitu kontras dengan kekacauan di bumi. Ini sangat mirip dengan struktur penulisan dari kitab Wahyu PB, di mana kekacauan di bumi ini diuraikan dalam bab 2-3, tapi ruang takhta surgawi yang tenang dan damai di bab 4-5! Sejarah bukanlah sebuah fluks, tetapi sebuah sarana untuk sebuah klimaks teleologis dirancang dan diatur oleh Allah!

**18:5** Pesan YHWH tentang penghakiman diberikan dalam metafora pertanian, yang begitu umum dalam Yesaya. Panen yang hilang akan menghancurkan orang-orang yang bergantung pada tanaman pangan tahunan. Ini adalah metafora penghakiman yang cepat (lih. 17:14).

**18:6** Kematian populasi manusia akan menjadi pesta bagi burung pemangsa dan binatang buas.

**18:7** Waktunya segera tiba ketika sisa-sisa dari bangsa ini (atau mungkin seluruh dunia bukan Yahudi) akan mengirim pesan lain, tapi kali ini bukan ancaman (lih. ay. 3), melainkan korban kepada YHWH di Yerusalem (lih. ay. 7, baris 6). Kasih karunia tersebut akan menjadi simbol budaya/ agama yang mengakui Ke-Tuhan-an YHWH dan pemerintahan-Nya. Musuh-musuh dari ay 1-2 sekarang adalah penyembah! Ini adalah penggenapan Kej. 3:15 (lihat Topik Khusus: Bias Injili Bob di 1:3). Tujuan penebusan lebih luas dari benih fisik Abraham. Ini meliputi benih rohani (lih. Rom. 2:28-29)!

**NASB, NKJV,**

**NRSV, REB,**

**LXX**

**"dari"**

**NJB**

**"atas nama"**

MT memiliki NOUN "bangsa" (BDB 766 I), tapi tidak PREPOSITION. Mungkin bangsa itu sendiri adalah persembahan.

DSS dan Septuaginta dan Vulgata menulis PREPOSITION "dari."

# YESAYA 19

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ucapan Ilahi untuk Mesir	Pernyataan tentang Mesir	tentang Mesir	Allah akan menghukum Mesir	tentang Mesir
19:1-4 (1-4)	19:1 (1)  19:2-4 (2-4)	19:1-4 (1-4)	19:1-4	19:1-4 (1-4)
19:5-10 (5-10)	19:5-10 (5-10)	19:5-10 (5-10)	19:5-10	19:5-15 (5-15)
19:11-15 (11-15)	19:11-15 (11-15)	19:11-15 (11-15)	19:11-15	
		Pertobatan Mesir dan Asyur	Mesir akan menyembah TUHAN	Pertobatan Mesir
19:16-17	19:16-17  Mesir, Asyur dan Israel diberkati	19:16-17	19:16-17	19:16-23
19:18	19:18	19:18	19:18	
19:19-22	19:19-22	19:19-22	19:19-22	
19:23	19:23	19:23	19:23-25	
19:24-25	19:24-25	19:24-25		19:24-25

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:1-4**

<sup>1</sup> Ucapan ilahi terhadap Mesir.

**Lihat, TUHAN mengendarai awan yang cepat dan datang ke Mesir, maka berhala-berhala Mesir gemetar di hadapan-Nya, dan hati orang Mesir, merana hancur dalam diri mereka.**

<sup>2</sup> Aku akan menggerakkan orang Mesir melawan orang Mesir, supaya mereka berperang, setiap orang melawan saudaranya, dan setiap orang melawan temannya, kota melawan kota, kerajaan melawan kerajaan;

<sup>3</sup> semangat orang Mesir menjadi hilang, dan rancangannya akan Kukacaukan; maka mereka akan meminta petunjuk kepada berhala-berhala dan kepada tukang-tukang jampi, kepada arwah dan kepada roh-roh peramal.

<sup>4</sup> Aku akan menyerahkan orang Mesir ke dalam tangan seorang tuan yang kejam, dan seorang raja yang bengis akan memerintah mereka; demikianlah firman Tuhan, TUHAN semesta alam.

**19:1 "TUHAN mengendarai awan yang cepat"** ini adalah bahasa metaforis yang menggambarkan YHWH sebagai

1. pengendali alam
2. Pemimpin atas kekuatan alam
3. cepat dalam kedatangan-Nya

Lihat Maz. 18:10; 104:3. Ungkapan tersebut memiliki hubungan Mesianik di Dan. 7:13 dan Mat. 26:64; Markus 14:62.

Seperti banyak frase PB yang menjelaskan YHWH, kita menemukan bahwa yang serupa digunakan untuk dewa berhala atau penguasa dari ANE. Mengendarai awan digunakan oleh *Ba'al* dalam puisi Ugaritik. Saat umat Tuhan menjumpai pernyataan hiperbolik/ klaim dari bangsa-bangsa sekitarnya, ia menyebabkan mereka pada Tuhannya, satu-satunya Allah, yang padanya mereka benar-benar dapat menemukan penggenapan mereka. Ini adalah frase yang benar seperti "Raja segala raja dan Tuhan atas segala tuhan" dan begitu banyak sebutan populer lainnya tentang YHWH.

□ **"dan datang ke Mesir"** kehadiran YHWH sekali lagi adalah penghakiman (ay. 1-15) dan keselamatan (ay 16-23). Ini adalah makna ganda yang berjalan melalui banyak nubuat Ibrani. Teknik penulisan yang dikenal sebagai "pembalikan" mendominasi genre ini. Hal ini seperti paralelisme berlawanan dibawa ke bagian tulisan yang lebih besar (seperti paradoks).

Mesir akan dihakimi untuk disucikan dan dipersiapkan untuk menyembah YHWH. Ia akan datang kepadanya dalam pembebasan sebagaimana yang telah Dia perbuat untuk Yehuda. Hati YHWH tertuju pada manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej. 1:26-27), bukan hanya kelompok manusia yang terpilih (yaitu, Israel). Dia menggunakan benih Abraham untuk mencapai tujuan yang lebih besar (lih. Kej. 3:15)!

□ **"berhala-berhala Mesir"** Mesir memiliki banyak tuhan (Kel. 12:12; Bil. 33:4). Penyembahan berhala dan spiritismenya dimaksudkan dalam ay. 3.

1. berhala (BDB 47)
2. roh orang mati (BDB 31, ditemukan hanya di sini)
3. medium (BDB 15, "Ahli nujum," lih. Ul. 18:11)
4. Roh-roh (BDB 396, "penyihir," "roh yang dikenali" lih. Ul. 18:11)

Lihat catatan pada 8:19.

Malapetaka dari Keluaran sengaja mendepresiasi banyak dewa Mesir untuk tujuan menghasilkan iman bagi bangsa Israel dan Mesir (yaitu, "bangsa yang terdiri dari banyak campuran," lih. Kel. 12:38).

Dalam teks ini orang-orang yang mengaku memiliki kekuatan atau koneksi rohani (yaitu, roh yang familiar) untuk berkomunikasi dengan orang mati (lih. Im. 19:31; 20:6,27; Ul. 18:11, I Sam 28:8; II Raj. 21:6; II Taw. 33:6; Yes. 8:19; 19:3). Mereka mencari informasi tentang dan kontrol atas masa depan, tapi jauh dari YHWH. Hal ini disebabkan oleh

1. sifat manusia yang jatuh
2. imam/ nabi yang menipu diri sendiri
3. kegiatan setan
4. mencari kekuatan spiritual atas kehidupan kita dan kehidupan orang lain

Dua baris terakhir dari ay. 1 adalah paralel.

1. berhala-berhala Mesir akan gemetar, BDB 631, 681 KB, *qal* PERFECT, lih. 6:4; 7:2 (dua kali); 19:1; 24:20 (dua kali); 29:9; 37:22
2. hati orang Mesir akan mencair dalam diri mereka, 587 BDB, KB 606, *niphal* IMPERFECT, lih. 13:7; Yos. 2:11; 5:1; 7:5 (yaitu, terminologi "perang suci")

**19:2** Kita bertanya-tanya apakah ini berkaitan dengan

1. kemajuan militer dari penguasa Nubia terhadap penduduk asli Mesir daerah Delta
2. konflik antara berbagai kota Mesir, masing-masing dengan dewa khusus mereka  
Konflik internal ini antara orang yang sama dan tentara mereka adalah contoh lain dari "perang suci" (yaitu, Hak. 7:22; I Sam 14:20; II Taw. 20:23).

□ **"Aku akan. . "** Yesaya berbicara langsung bagi YHWH (ay. 2,3,4). YHWH menyebabkan

1. perang saudara, ay. 2
2. demoralisasi, ay. 3a
3. nasihat / strategi yang membingungkan, ay. 3b
4. ketergantungan pada dewa-dewa palsu, ay. 3, c, d
5. kedatangan tuan yang kejam, seorang raja yang perkasa, ay. 4

□

**NASB, REB** "Aku akan menghasut"

**NKJV** "Aku akan mengatur"

**NRSV, TEV,**

**NJB, LXX,**

**Peshitta** "Aku akan menggerakkan"

KATA KERJA ini (BDB 696 I atau BDB 1127) digunakan dua kali dalam *Pilpel* (Yes. 9:11 dan di sini). Dalam konteks tampaknya berarti

1. menggerakkan
2. memprovokasi
3. menghasut (akar kata Etiopia)

Akar kata bahasa Arab berarti "memanaskan hati" (lih. NIDOTTE, vol. 3, hal 233).

**19:3 "mengacaukan"** Akar kata Ibrani ini (BDB 118 I) biasanya berarti "untuk menelan." Banyak sarjana menganggap arti kedua untuk akar kata yang sama, "mengacaukan" atau "bingung" (BDB 118 III, 3:12; lih. 9:15; 28:7).

**19:4** Dalam konteks (lih. 20:4) ini bisa mengacu pada (1) Asyur (lih. bab 20) atau (2) penyerbu Nubia (lih. bab 18). Terminologi yang sama digunakan untuk Babel di Yer. 46:26; Yeh. 29:19. YHWH mengarahkan kerajaan dunia untuk tujuan-Nya.

Anda harus memutuskan apakah ini adalah khas hiperbola kerajaan ANE, sangat umum di dunia kuno, atau kenyataan (yaitu, sebuah pandangan dunia Alkitab). Penulis terinspirasi mengambil terminologi ANE dan menerapkannya ke YHWH. Validitasnya adalah masalah iman! Apakah Alkitab wahyu pribadi yang unik dan diilhami dari satu Allah yang benar? Inilah masalahnya! Lihat khotbah saya tentang "Kepercayaan terhadap PL" dan Kepercayaan terhadap PB "online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org) di bagian "Seminar Interpretasi Alkitabiah" (revisi Video Seminar 2009, Pelajaran 3).

□ **"Aku akan menyerahkan"** KATA KERJA ini (BDB 698, 755 KB, *Piel* PERFECT) berarti "dialihkan ke" (lih. Targum, LXX, Peshitta). *Piel* muncul hanya di sini. KATA KERJA muncul dalam *niphal* dalam Kej. 8:2 dan Mzm. 63:12, di mana itu berarti "dihentikan." Konotasi *Piel* berasal dari akar bahasa Aram tua. Oleh karena itu, mungkin ada dua akar Ibrani yang terpisah.

**NASKAH NASB (UPDATE): 19:5-10**

<sup>5</sup>Air dari sungai Nil akan habis,  
dan sungai itu akan menjadi tohor dan kering,  
<sup>6</sup>sehingga terusan-terusan akan berbau busuk,  
dan anak-anak sungai Nil akan menjadi dangkal dan tohor,  
gelagah dan teberau akan mati rebah.

<sup>7</sup>Rumput di tepi sungai Nil  
dan seluruh tanah pesemaian pada sungai Nil  
akan menjadi kering ditiup angin dan tidak ada lagi.

<sup>8</sup>Para nelayan akan mengaduh dan berkabung,  
yaitu semua orang yang memancing di sungai Nil;  
semua orang yang menjala di situ akan merana juga.

<sup>9</sup>Orang-orang yang mengolah lenan akan mendapat malu,  
demikian juga tukang-tukang tenun kain putih.

<sup>10</sup>Mereka yang menenun akan remuk hatinya,  
segala pekerja upahan akan bersedih hati.

**19:5-10** bait ini menjelaskan penghakiman YHWH di Mesir.

1. air melimpah dari sungai Nil mengering.
2. Oleh karena itu, tanaman sungai menjadi mati.
3. Oleh karena itu, irigasi tanaman mati.
4. Oleh karena itu, industri perikanan akan meratap dan merana.
5. Oleh karena itu, industri pakaian berhenti.
6. masyarakat Mesir menjadi hancur, proses penggilingan berhenti.
7. semua pekerja upahan akan bersedih hati.

Ada tiga kata kerja terkait yang menunjukkan hilangnya air.

1. "Kering," BDB 677, 732 KB, *niphal* PERFECT, ay. 5; 41:17;
2. "Menjadi kering," BDB 351, 349 KB, *qal* IMPERFECT, ay. 5,6; 11:15; 37:25, 44:27, 50:2; 51:10
3. "Menjadi kering," BDB 386, 384 KB, *qal* PERFECT, ay. 5,7; 15:6; 27:11, 40:7,8,24, 42:15 (dua kali); 44:27

Kemampuan Tuhan untuk mengendalikan air (satu-satunya materi fisik yang tidak diciptakan Allah secara audible dalam Kejadian 1) adalah berulang dalam PL.

1. memisahkan air di atas dan air di bawah, Kej 1:7
2. mengumpulkan air sehingga lahan kering bisa muncul, Kej. 1:9-10
3. mengirim air bah, Kej. 7:4,7
4. mengeringkan air bah, Kej. 8:2-3
5. menyediakan sumur air untuk Hagar, Kej. 21:19
6. Membelah dan mengembalikan lagi Laut merah, Kel. 14:16,27
7. memurnikan air di Mara, Kel. 15:22-25
8. menyediakan air yang berasal dari batu di padang gurun, Bil. 20:8,11
9. berjanji kelimpahan pertanian jika perjanjian itu dipatuhi, Ulangan 27-28
10. membelah Sungai Yordan, Yos. 3:14-17; 4:23-24
11. mengeringkan Sungai Nil dan anak-anak sungainya, Yes. 19:5
12. akan mengeringkan sungai Efrat, Wahyu 16:12
13. air mengalir dari Bait Allah yang baru (Yehezkiel 47:1) dari Yerusalem (Zakharia 14:8) dan kota surgawi yang baru, Wahyu 22:1

Bagi orang-orang gurun ini benar-benar mukjizat dan bukti kekuasaan Allah karena air merupakan simbol kehidupan itu sendiri. Ingat, Nil dipandang sebagai salah satu dewa utama Mesir (seperti *Re*, dewa matahari, lih. ay. 18.).

**19:6** "sehingga terusan-terusan akan berbau busuk" KATA KERJA ini (BDB 276 II, KB 276, *hiphil* PERFECT) hanya terjadi di sini. Tampaknya untuk mencerminkan akar bahasa Arab. Tumbuhan mati yang berlimpah mulai membusuk!

**19:9**

NASB, NJB	"kain putih"
NKJV	"kain halus"
NRSV, REB	"menjadi pucat"
LXX	"linen"
JPSOA	"sedih"

MT menulis ירוה, "kain putih" (untuk paralel Aram lihat Dan 7:9), Tetapi paralelisme yang lebih cocok adalah ורוה, "menjadi pucat" (lih. Yes. 29:22 dan DSS dari teks ini). Jelas ada permainan yang ditujukan pada "putih" (רוה, BDB 301).

**19:10**

NASB	"pilar-pilar"
NKJV, JPSOA	"fondasinya"
NRSV, TEV, NJB	"penenun-nya"

MT (BDB 1011, hanya di sini) menulis "dasar" atau "tinggal" (dari masyarakat), yang akan merujuk kepada para pemimpin kelas atas. "Penenun" berasal dari mereka yang mencari paralelisme seimbang untuk "pekerja upahan" (DSS, Targum dari akar bahasa Aram, "penenun") di baris kedua. Pertanyaannya adalah, "Apakah paralelisme sinonim (penenun) atau antitetikal (kelas atas dan kelas bawah)?" Teks Ibrani tetap ambigu (lih. LXX dan Peshitta).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:11-15**

<sup>11</sup>Para pembesar Zoan adalah orang-orang bodoh belaka;  
para penasihat Firaun yang paling bijaksana memberi nasihat yang dungu.  
Bagaimanakah kamu dapat berkata kepada Firaun:

"Aku ini anak orang-orang bijaksana, anak raja-raja zaman purbakala?"

<sup>12</sup>Di manakah orang-orang bijaksanamu?

Biarlah mereka mengumumkan kepadamu  
serta memberitahukan apa yang diputuskan TUHAN semesta alam  
tentang Mesir.

<sup>13</sup>Para pembesar Zoan bertindak tolol,  
para pembesar Memfis sudah teperdaya;  
para pemuka suku-suku mereka  
telah memusingkan Mesir.

<sup>14</sup>TUHAN telah mencurahkan di antara mereka suatu roh kekacauan,  
dan mereka memusingkan Mesir dalam segala usahanya,  
sehingga seperti seorang mabuk yang pusing waktu muntah-muntah

<sup>15</sup>Dan tidak ada usaha Mesir  
yang akan berhasil yang dilakukan oleh pemimpin dan pengikut, oleh pemuka dan orang biasa.

**19:11-15** bait ini merupakan elaborasi dari ay 3.

- ay. 11, "para pembesar Zoan" (Tanis, ibukota wilayah Delta) adalah bodoh belaka (BDB 17, digunakan Yehuda dalam Yer. 4:22)
- ay. 11, "nasihat dari penasihat Firaun paling bijak telah menjadi bodoh" (lit. "kasar," BDB 129 II, KB 146, *niphal* participle, lih Yer. 10:14,21; 51:17)
- ay. 13, "para pembesar Zoan telah bertindak bodoh" (BDB 383, 381 KB, *niphal* PARTICIPLE, lih Yer. 5:4; 50:36)

4. ay. 13, "para pembesar Memfis (Noph, ibukota Mesir yang lain) yang dipalingkan" (BDB 674, 728 KB, *niphal* PERFECT; *hiphil* SEMPURNA digunakan dalam Kej. 3:13)
5. ay. 13, "telah menyesatkan bangsa Mesir" (BDB 1073, KB 1766, *hiphil* PERFECT, lih. ay. 14;. 3:12; 9:16, Yer 23:13,32; Hos. 4:12; Mikha 3:5)
6. ay. 14, "disesatkan. . terhuyung-huyung ". (KATA KERJA sama seperti # 5, di sini menunjukkan mabuk)

**19:11** Baris 4 adalah idiom untuk sekelompok orang bijak, mirip dengan Daniel yang merupakan bagian di Babel. Kata "putra" berfungsi sebagai "anggota kelompok."

**19:12** YHWH mengajukan pertanyaan retorikal sarkastik. Hal ini diperkuat oleh dua IMPERFECTS (BDB 616, 615 KB, dan BDB 393, 390 KB) yang digunakan dalam arti JUSSIVE (yaitu, "biarkan mereka...").

Mereka mengaku menjadi bijaksana (ay. 11d, 1 Raj. 4:30; Kisah Para Rasul 7:22). Mereka mengaku memiliki rencana (ay. 3b), tetapi kebijaksanaan dan rencana mereka dinegasikan dalam tujuan YHWH (ay. 12a).

**19:13 "para pemuka suku-suku mereka"** (BDB 819) "Batu Penjuru" disini menyatakan pemimpin (lih. Hak. 20:02; I Sam. 14:38).

**19:14**

<b>NASB, LXX</b>	<b>"mencampurkan"</b>
<b>NKJV, Peshitta</b>	<b>"mencurahkan"</b>
<b>NRSV, JB</b>	<b>"mencurahkan"</b>
<b>REB, NJB</b>	<b>"memasukkan"</b>

MT memiliki KATA KERJA "mencampur" (צִבֵּר, BDB 587, 605 KB, *qal* PERFECT), yang menunjukkan minuman kuat (lih. 5:22). Namun, karena Yes. 29:10 itu mungkin adalah KATA KERJA seharusnya צִבֵּר ("mencurahkan," BDB 650, 703 KB, *qal* PERFECT), yang ditemukan dalam DSS. Dalam kedua kasus intinya adalah mabuk sebagai metafora untuk kekacauan dan ketidakstabilan.

**19:15** Baris kedua memiliki dua idiom yang menunjukkan semua lapisan masyarakat (lih. 9:14-15).

1. kepala – ekor
2. sawit - rumput gajah

Akan ada ketidakmampuan total yang diutus Tuhan (lih. ay 14a)! Mereka yang mengaku bijak (lih. ay. 11d, 12a, 13c) telah terbukti menjadi tidak bijak karena mereka percaya pada (1) dewa-dewa palsu, (2) agamawan palsu; dan (3) rencana yang buruk (lih. ay 3)! Semua kepemimpinan Mesir (lih. ay 11-12.), Sipil dan keagamaan, tidak punya pekerjaan, sama seperti semua pekerja-nya (lih. ay. 8-10).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:16-17**

<sup>16</sup>Pada waktu itu orang-orang Mesir akan seperti orang-orang perempuan; mereka akan gemetar dan terkejut terhadap tangan TUHAN semesta alam yang diacungkan-Nya kepada mereka.<sup>17</sup>Maka tanah Yehuda akan menimbulkan kegemparan di antara orang Mesir, dan siapapun yang teringat kepadanya akan terkejut mendengar keputusan TUHAN semesta alam yang diambil-Nya mengenai mereka.

**19:16-17** ini menjelaskan akibat dari tindakan YHWH (misalnya, "TUHAN semesta alam yang melambaikan tangan"), tujuan-Nya (ay. 17b, BDB 420).

1. Mesir akan menjadi seperti wanita, ay. 16
2. mereka akan gemetar, ay. 16 (BDB 353, 350 KB, *qal* PERFECT)
3. mereka akan berada dalam ketakutan, ay. 16 (BDB 808, 922 KB, *qal* PERFECT)
4. Yehuda akan menjadi teror bagi Mesir, ay. 17 (KATA KERJA, *qal* PERFECT, NOUN, "teror," BDB 291, tetapi hanya ditemukan di sini)
5. mereka akan berada dalam ketakutan, ay. 17 (BDB 808, 922 KB, *qal* IMPERFECT, lihat # 3)

**19:16 "TUHAN semesta alam"** Seperti frase "pada hari itu" menghubungkan ke-lima bait terakhir (lih. ay. 16, 18, 19, 23, 24), begitu pula sebutan ini berulang untuk YHWH (lih. ay. 16, 17, 18, 20, 25 dan TUHAN sendiri dalam ay. 19, 20, 21, 22). Perjanjian Allah sangat aktif dalam bait penebusan bagi bangsa-bangsa!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:18**

<sup>18</sup>Pada waktu itu akan ada lima kota di tanah Mesir yang berbicara bahasa Kanaan dan yang bersumpah demi TUHAN semesta alam. Satu di antaranya akan disebutkan Ir-Heres.

**19:18** Ini adalah paragraf terpisah. Ini menunjukkan pertobatan dari penyembahan berhala untuk menyembah YWHH. "bahasa Kanaan" akan menunjukkan bahasa Ibrani (BDB 488 I). Ini mungkin sebuah referensi terhadap Yes. 6:5 atau bahkan Kej. 11:1.

Kalimat "mengangkat sumpah" (BDB 989, KB 1396, *niphal* PARTICIPLE) menunjukkan hubungan baru dengan Allah Yehuda (lih. ay. 19-22, 23, 24-25). Ini selalu menjadi tujuan penghakiman ilahi!

□ **"Pada waktu itu"** Perhatikan kalimat berulang, "pada waktu itu", ay. 16, 18, 19, 23, 24. Hal ini mengarah ke masa depan tertentu.

1. salah satu penghakiman dan kecemasan, ay. 16-17
2. salah satu konversi (ay. 18, 19-22) dan penyembahan di seluruh dunia (ay 23, 24-25)

Sekali lagi, krisis saat ini (lih. ay 20) dalam ANE mencerminkan suatu peristiwa eskatologis. Penghakiman memiliki tujuan penebusan (lih. ay 22). Kejahatan, pemberontakan, dan kebodohan tidak akan menjadi kata terakhir! YHWH memiliki rencana penebusan dan tujuan kekal bagi seluruh dunia (lih. ay. 24b).

□ **"Lima kota"** Alasan untuk angka tertentu ini tidak pasti. Ini menunjukkan konversi, tapi konversi tidak lengkap (misalnya, setengah sepuluh, lihat Topik Khusus: Simbol-simbol dan Angka-angka di dalam Alkitab di 11:12). Pertanyaan yang tertinggal, "Untuk siapakah itu merujuk?"

1. kota pemukim Yahudi
2. kota dewa Mesir

Karena ay. 19-22, 23, 24-25 saya memilih opsi # 2. Konteks ini tidak ditujukan pada orang Yahudi, tetapi orang Mesir.

□

**NASB, NKJV "Kota Kebinasaan"**

**NRSV, TEV,**

**NJB "Kota Matahari"**

"Kehancuran" dalam MT's (BDB 249) hanya muncul di sini. KATA KERJA dari akar yang sama (BDB 248) berarti "untuk melemparkan ke bawah," "mematahkan" atau "meruntuhkan." Ini mungkin bermain di kota Mesir yang menyembah dewa "Matahari" (On, Heliopolis).

1. סְרַחָה, Kota Matahari (BDB 357, lih. DSS, Targum, Vulgate.)
2. סְרַחָה, kota kehancuran

Implikasinya adalah bahwa kuil untuk *Re* (dewa Matahari) telah dirobohkan.

Kata Ibrani "matahari" mempunyai konsonan yang sama seperti "larangan" (yaitu dikhususkan untuk ditumpas). Mungkin ada permainan kata ganda.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:19-22**

<sup>19</sup> Pada waktu itu akan ada mezbah bagi TUHAN di tengah-tengah tanah Mesir dan tugu peringatan bagi TUHAN pada perbatasannya. <sup>20</sup> Itu akan menjadi tanda kesaksian bagi TUHAN semesta alam di tanah Mesir: apabila mereka berseru kepada TUHAN oleh karena orang-orang penindas, maka Ia akan mengirim seorang juruselamat kepada mereka, yang akan berjuang dan akan melepaskan mereka. <sup>21</sup> TUHAN akan menyatakan diri kepada orang Mesir, dan orang Mesir akan mengenal TUHAN pada waktu itu; mereka akan beribadah dengan korban sembelihan dan korban sajian, dan mereka akan bernazar kepada TUHAN serta membayar nazar itu. <sup>22</sup> TUHAN akan menghajar orang Mesir, akan menghajar dan menyembuhkan; dan mereka akan berbalik kepada TUHAN dan Ia akan mengabulkan doa mereka serta menyembuhkan mereka.

19:19

NASB, NKJV,

Peshitta

NRSV, NJB

REB

LXX

"di tengah-tengah tanah Mesir"

"di pusat tanah Mesir"

"di jantung Mesir"

"di perbatasan"

Penggunaan istilah ini (BDB 1063) di Yos. 3:17; 4:3,9,10,18 harus dipahami sebagai "tepi jurang," bukan "ditengah". Ini adalah asal dari "perbatasan" dalam LXX.

Kapan peristiwa ini terjadi?

1. Bait suci Yahudi yang kecil yang dibangun oleh tentara bayaran Yahudi di sebuah pulau di sungai Nil (Elephantine, Aswan modern, pada katarak pertama dari Nil), suatu masa sebelum 525 SM
2. Bait suci Yahudi (sesuai model bait suci di Yerusalem) yang dibangun di Leontopolis oleh Onias IV, imam besar Yahudi buangan dari Yerusalem, sekitar 160 SM (Lih. Josephus, *Antiq* 12.9.7; 13.3.3)
3. peristiwa eskatologis

**19:19-20** Suatu peristiwa luar biasa, namun mengejutkan bahwa kehadiran fisik YHWH akan berdiri di Mesir.

**19:20** Proses ini sebanding dengan bagaimana YHWH berurusan dengan Israel dalam kitab Hakim-hakim. Penghakiman kejam invasi dan pendudukan (lih. ay. 4) membawa pertobatan dan iman pada Tuhan dan kemampuan-Nya dan kesediaan untuk bertindak dalam pembebasan. Mesir telah datang pada saat spiritual dan YHWH merespon.

Konteks ini sungguh telah menjadi saksi besar tentang karakter Allah Israel. Dia bersedia untuk mengampuni dan sepenuhnya menerima musuh-musuh umat perjanjian-Nya. Dia benar-benar Allah bangsa-bangsa, Juruselamat dunia (lih. Yoh. 3:16; Titus 1:3; 2:10; 3:4).

□ **"Seorang Juruselamat dan pembela"** Dalam konteks ini merujuk kepada yang akan mengalahkan tuan yang kejam dan raja perkasa di ay. 4, namun pada akhirnya memiliki implikasi Mesianik. Dalam Yesaya "Juruselamat" ini adalah YHWH sendiri dan bukan yang lain (lih. 43:3,11, 45:15,21), tetapi dari PB kita tahu itu adalah Mesias bertindak sebagai wakil YHWH (yaitu, Yes. 28:16, Rom. 9:30-33; 10:9-13, 1 Petrus 2:6-10).

1. Juru selamat, BDB 446, KB 448, *Hiphil* PARTICIPLE
2. Pembela, BDB 936, KB 1224, *Qal* PARTICIPLE
3. Pembebas, BDB 664, KB 717, *Hiphil* PERFECT

**19:21 "TUHAN akan menyatakan diri kepada orang Mesir, dan orang Mesir akan mengenal TUHAN pada waktu itu"** Ini adalah permainan dari kata Ibrani "kenal" (BDB 393, 390 KB), yang menunjukkan pengetahuan dan hubungan pribadi.

#### **TOPIK KHUSUS: KENAL (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai paradigma)**

Kata Ibrani "kenal" (BDB 393) memiliki beberapa arti (bidang semantik) dalam *qal*.

1. untuk memahami yang baik dan yang jahat - Kej 3:22; Ul. 1:39; Yes. 7:14-15; Yunus 4:11
2. Mengenal melalui pemahaman - Ul. 9:2,3,6; 18:21
3. Mengenal melalui pengalaman - Ul. 3:19; 4:35; 8:2,3,5, 11:2, 20:20, 31:13; Yos. 23:14
4. untuk mempertimbangkan - Ul. 4:39; 11:2; 29:16
5. untuk mengenal secara pribadi
  - a. orang - Kej 29:5; Kel. 1:8; Ul. 22:02; 33:9
  - b. Tuhan - Ul. 11:28; 13:2,6,13, 28:64, 29:26, 32:17
  - c. YHWH - Ul. 4:35,39; 7:09; 29:6; Isa. 1:3; 56:10-11
  - d. seksual - Kej 4:1,17,25; 24:16; 38:26
6. keterampilan yang dipelajari atau pengetahuan - Yes. 29:11,12; Amos 5:16
7. bijaksana - Ul. 29:4; Ams. 1:2; 4:1; Yes. 29:24
8. pengetahuan Allah
  - a. Musa - Ul. 34:10
  - b. Israel - Ul. 31:21,27,29

□ **"Menyembah"** Perhatikan unsur-unsur ibadah (BDB 712, 773 KB, *qal* PERFECT) yang disebutkan.

1. korban, BDB 257
2. persembahan, BDB 585
3. sumpah, BDB 623, 674 KB, *qal* PERFECT

Mereka tidak hanya melakukan ritual ibadah, tetapi akan menghidupinya (BDB 1022, KB 1532, *Piel* PERFECT, lit. "melakukan".) ibadah tersebut (yakni, sumpah).

**19:22** tindakan YHWH atas Mesir meniru tindakan-Nya terhadap umat perjanjian.

1. Dia menghajar mereka (dua kali, BDB 619, 669 KB)
2. mereka berseru kepada-Nya, ay. 20
3. Dia menyembuhkan mereka (dua kali, BDB 950, KB 1272)
4. mereka berbalik kepada-Nya (BDB 996, KB 1427, ini adalah istilah Ibrani untuk bertobat)
5. Dia meresponi mereka (BDB 801 I, KB 905, *niphal* PERFECT, lihat IMPERFECT dalam Kej. 25:21; II Taw. 33:13; Ezra 8:23. YHWH mendengar dan menanggapi permohonan pertobatan).  
Pastikan untuk dicatat bahwa penghakiman (yaitu, menghajar) adalah untuk tujuan pembentukan (atau untuk Israel, pemulihan) hubungan dengan YHWH.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:23**

<sup>23</sup>Pada waktu itu akan ada jalan raya dari Mesir ke Asyur, sehingga orang Asyur dapat masuk ke Mesir dan orang Mesir ke Asyur, dan Mesir akan beribadah bersama-sama Asyur.

**19:23** Akan ada kegerakan bebas mengalir di antara bangsa-bangsa untuk tujuan menyembah YHWH. Bangsa-bangsa telah datang!

Sangat menarik berapa kali Yesaya menggunakan perumpamaan jalan raya.

1. jalan bagi orang-orang Yahudi yang diasingkan untuk kembali, 11:16; 57:14
2. jalan bagi bangsa non-Yahudi untuk datang, 19:23
3. jalan menuju kekudusan, 26:7, 35:8, 43:19, 49:11, 51:10
4. sebuah jalan Mesianik, 40:3; 42:16

**NASKAH NASB (UPDATE) : 19:24-25**

<sup>24</sup>Pada waktu itu Israel akan menjadi yang ketiga di samping Mesir dan di samping Asyur, suatu berkat di atas bumi, <sup>25</sup>yang diberkati oleh TUHAN semesta alam dengan berfirman: "Diberkatilah Mesir, umat-Ku, dan Asyur, buatan tangan-Ku, dan Israel, milik pusaka-Ku."

**19:25** Ini adalah frase perjanjian sekarang digunakan untuk membenci orang Mesir dan Asyur.

Bandingkan ini dengan 45:14-17. Sungguh sebuah kontras. Sangat sulit untuk menahan ini bersama-sama (yaitu, bangsa-bangsa saling mengasihi, bangsa-bangsa saling menghakimi). Saya memilih ay. 22! Saya memilih ay. 20.

# YESAYA 20

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nubuatan tentang Mesir dan Etiopia 20:1-6	Tanda-tanda tentang Mesir dan Etiopia 20:1-6	Tentang Mesir 20:1-6	Tanda tentang nabi yang telanjang 20:1-6	Sehubungan dengan penangkapan Asdod 20:1-6

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATE) : 20:1-6

<sup>1</sup>Pada tahun ketika panglima yang dikirim oleh Sargon, raja Asyur, tiba di Asdod lalu memerangi dan merebutnya, <sup>2</sup>pada waktu itu berfirmanlah TUHAN melalui Yesaya bin Amos. Firman-Nya: "Pergilah dan bukalah kain kabung dari pinggangmu dan tanggalkanlah kasut dari kakimu," lalu iapun berbuat demikian, maka berjalanlah ia telanjang dan tidak berkasut. <sup>3</sup>Berfirmanlah TUHAN: "Seperti hamba-Ku Yesaya berjalan telanjang dan tidak berkasut tiga tahun lamanya sebagai tanda dan alamat terhadap Mesir dan terhadap Etiopia, <sup>4</sup>demikianlah raja Asyur akan menggiring orang Mesir sebagai tawanan dan orang Etiopia sebagai buangan, tua dan muda, telanjang dan tidak berkasut dengan pantatnya kelihatan, suatu penghinaan bagi Mesir. <sup>5</sup>Maka orang akan terkejut dan malu karena Etiopia, pokok pengharapan mereka, dan karena Mesir, kebanggaan mereka. <sup>6</sup>Dan penduduk tanah pesisir ini akan berkata pada waktu itu: Lihat, beginilah nasib orang-orang yang kami harapkan, kepada siapa kami melarikan diri minta pertolongan supaya diselamatkan dari raja Asyur. Bagaimana mungkin kami terluput?"

**20:1** Ayat ini memberikan kepada pembaca modern latar sejarah yang tepat dari penghakiman YHWH pada orang Filistin oleh deskripsi jatuhnya Asdod (salah satu dari lima negara kota utama-Filistin-Asdod, Askelon, Gaza, Gat, Ekron). Kejatuhan salah satu menandai kejatuhan semua (lihat ucapan Ilahi sebelumnya di 14:28-32).

Mereka dihancurkan dua kali (1) oleh Sargon II (dinamai secara khusus dalam PL hanya di sini, ia memerintah 722-705 SM), Raja Asyur. Pada 713 SM Raja Asdod, Azuri, memberontak dan pada 711 SM pasukan Sargon II datang dan menghentikan pemberontakan dan (2) oleh Sanherib di 705-701 SM.

Namun, bab ini tidak membentuk ucapan ilahi baru tentang penghancuran Filisita (atau "lahan pantai," lih. ay. 6.), Tetapi kelanjutan dari penghakiman atas Kush / Mesir, dimulai pada bab 18. Penghinaan Asdod adalah mengawali pengasingan memalukan dan penuh penghinaan dari Mesir oleh tentara Asiria pada beberapa peristiwa sejarah yang berbeda. Segmen tentara Mesir ditangkap dalam pertempuran dan diasingkan.

□ **"Panglima"** Istilah tersebut (BDB 1077) menunjukkan seorang jenderal lapangan (lih. II Raj. 18:17 dan juga perhatikan Yes. 36:2, di mana nama jenderal nya muncul dalam II Raja-raja 18, tetapi bukan gelarnya).

**20:2** Yesaya diperintahkan untuk berpakaian (atau lebih baik, tidak berpakaian) dengan cara tertentu untuk menunjukkan budaya ritus saat berkabung (lihat Topik Khusus pada 15:2-3), tetapi juga untuk menunjukkan rasa malu, atas kekalahan Asyur dan pengasingan dari beberapa negara.

1. Asdod (Filistin)
2. Mesir
3. Kush atau sinonim dari Mesir dari 25 Dinasti yang adalah Nubia.

Apa yang akan terjadi pada Asdod dalam tiga tahun. (lih. ay 3) terjadi ke Mesir.

□

**NASB, NRSV,**

**Peshitta** "bukalah kain kabung itu"

**NKJV** "singkirkan kain kabung itu"

**TEV, LXX** "lepaskan. . kain kabung itu. "

**REB** "menelanjangi"

KATA KERJA umum (BDB 834, 986 KB, *Piel* PERFECT) pada dasarnya berarti "untuk membuka". Jadi pertanyaannya adalah, "Apakah ini berarti 'mengendurkan' (berkabung) atau "melepaskan" (malu)?"

1. "singkirkan", NIV, Maz. 30:11, NASB menulis "melonggarkan", tapi berarti "menghapus" dalam Yes. 52:2; Yer. 40:4
2. "Melonggarkan," Yes. 5:27

Biasanya mengenakan "kain kabung" (BDB 974) akan menunjukkan berkabung, seperti tanpa alas kaki (lih. Mikha 1:8), namun ada kemungkinan bahwa Yesaya menghapus simbol tersebut dalam kenabiannya ("jubah berbulu," BDB 12 CONSTRUCT, BDB 972, lih. Mat. 3:4). Jika ini benar maka teks tidak berbicara tentang ketelanjangan (tapi "telanjang," BDB 736 dalam ay. 2,3,4, lih. Kej 2:25.). Namun, sebagian besar menggunakan istilah "telanjang" berarti berpakaian sebagian (lih. 47:1-3; I Sam 19:24; II Sam 6:14,20; Amos 2:16; Mikha 1:8, Yohanes 19:23; 21:7).

**20:3 "sebagai tanda"** NOUN, "tanda" (BDB 16), digunakan

1. sebagai penanda waktu, Kej. 1:14
2. sebagai penanda orang, Kej. 4:15
3. sebagai tanda perjanjian, Kej. 9:12,13,17; 17:11
4. sebagai penanda sebuah janji iman, Kel. 3:12
5. sebagai keajaiban untuk menegaskan wakil Allah (yaitu, Musa), Kel. 4:8 (dua kali), 9,17,28,30; 7:3; 8:23, dll
6. Lambing suku-suku, Bil. 2:2; Maz. 74:4
7. sebagai peringatan, Bil. 16:38; 17:10

Hal ini sering digunakan dalam Yesaya.

1. kelahiran khusus, 7:14
2. anak-anak Yesaya, 8:18
3. mezbah dan pilar di Mesir, 19:20
4. Pakaian Yesaya, 20:03
5. panen, 37:30
6. menyelamatkan Yerusalem dari Asyur, 38:7

7. penyembuhan Hizkia, 38:22
8. tanda palsu, 44:25
9. berkat pertanian, 55:13
10. misionaris kepada bangsa-bangsa, 66:19

□

**NASB** "tanda/ bukti"  
**NKJV, Peshitta** "keajaiban"  
**NRSV, REB,**  
**NJB, LXX** "mukjizat"

Istilah "keajaiban", "tanda", "mukjizat" (BDB 68) adalah identik dengan "tanda (*sign*)", "tanda (*mark*)" (BDB 16). Hal ini sering digunakan dalam Keluaran dan Ulangan, tetapi hanya dua kali dalam Yesaya (yaitu 8:18 dan 20:3).

BDB memiliki dua penggunaan utama.

1. demonstrasi khusus kuasa Allah
2. tanda kejadian masa depan atau tindakan simbolis yang menunjukkan peristiwa masa depan (lih. Zak. 3:8).

**20:4** Ayat ini menjelaskan pengasingan.

1. muda dan tua yang diambil (idiom untuk seluruh penduduk)
2. telanjang (BDB 736, idiom untuk malu, masih tetap memakai Pakaian ketat)
3. bertelanjang kaki (BDB 405, idiom untuk berkabung)
4. Pantat tidak tertutup (BDB 1059, hanya di sini dan II Sam 10:04, idiom untuk rasa malu)
5. malu / ketelanjangan (BDB 788, lihat gambar dinding Asyur)

Ayat ini membuatnya sangat jelas bahwa Yesaya mengejutkan kebudayaannya dengan pergi sebagian telanjang/ telanjang selama tiga tahun untuk menggambarkan kebenaran teologis/ nubuatan. Ketelanjangan merupakan bagian dari kutuk di Ulangan (lih. 28:48), yang mencerminkan pengasingan.

**20:5** Karena Kush/ Mesir percaya pada diri mereka sendiri (yaitu, tentara, kebijaksanaan, kekayaan, agama) mereka akan

1. kecewa, BDB 369, 365 KB, *qal* PERFECT, lih. 7:8; 8:9 (tiga kali); 9:4; 20:5, 30:31, 31:4,9, 37:27, 51:6,7
2. malu, BDB 101, 116 KB, *qal* PERFECT, lih. 1:29; 19:9; 20:5, 24:23, 26:11, 29:22, 30:5, 37:27, 41:11, 44:9,11 (dua kali); 45:16,17, 24; 49:23, 50:7, 54:4, 65:13; 66:5

Jelas kedua istilah ini adalah bagian utama dari pesan Yesaya, baik negatif dan positif!

**20:6** Ayat ini menghubungkan Asdod (ay. 1) dengan seluruh penduduk dataran pantai Palestina. Rupanya orang Mesir telah dijanjikan bantuan militer jika Asyur menyerang, tetapi mereka tidak bisa/ tidak dapat (lih. 30:7, 31:3). Tidak ada satu orangpun yang dikirimkan (lih. 10:3).

Tentunya, bab ini mendukung pesan Yesaya kepada Hizkia untuk tidak membuat aliansi dengan Mesir (lih. 30:1-5; 31:1-3).

# YESAYA 21

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perintah Allah supaya Babel dijatuhkan	Kejatuhan Babel diberitakan	Tentang Babel	Penglihatan tentang kejatuhan Babel	Kejatuhan Babel
21:1-10 (1-5)	21:1-2 (1b-2)	21:1-10	21:1-2a	21:1-5 (1-5)
			21:2b	
	21:3-5 (3-5)		21:3-4	
			21:5	
(6-7)	21:6-9 (6-9)		21:6-7	21:6-10 (6-10)
(8-10)			21:8	
			21:9	
	21:10 (10)		21:10	
Ucapan Ilahi tentang Duma dan Arabia	Pemberitaan tentang Duma	Mengenai Duma	Pesan tentang Duma	Atas Duma
21:11-12 (11-12)	21:11-12 (11-12)	21:11-12 (11b-12)	21:11	21:11
			21:12	21:12
	Pemberitaan tentang Arabia	Mengenai Arabia	Pesan tentang Arabia	Tentang orang Arab
21:13-15 (13-15)	21:13-15 (13-15)	21:13-15 (13-15)	21:13-15	21:13a
				21:13b-15 (13b-15)
21:16-17	21:16-17	21:16-17	21:16-17	21:16-17

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab ini mencatat beberapa bangsa-bangsa yang dimaksud oleh YHWH melalui nabi-Nya, semua diperkenalkan oleh penanda literal, "Ucapan Ilahi tentang."
- B. Telah saya sebutkan sebelumnya bahwa saya pikir ucapan Ilahi tersebut ditujukan kepada "raja Babel" benar-benar ada hubungannya dengan Asyur (yaitu, 13:1-14:27). Bab ini (yaitu, ay. 1-10) adalah tentang Babel.

Ini bukan Neo-Babel dari Nabonidus dan Nebukadnezar, tetapi orang-orang Kasdim dekat dengan mulut Tigris dan Efrat. Ibukotanya adalah kota Babel dan rajanya adalah Merodakh-Baladan yang memberontak pada 720 SM, namun dikalahkan oleh Sargon II dan meloloskan diri ke rawa-rawa dan melarikan diri ke Elam di 710 SM (*IVP Bible Background Commentary*, hal 611). Kota Babel dihancurkan oleh Asyur pada tahun 703 SM dan Raja Asyur mengambil gelar "Raja Babel."

- C. Pasal ini juga tentang
  - 1. Duma, ay. 11-12
  - 2. Arabia, ay. 13-17

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 21:1-10

<sup>1</sup> Ucapan ilahi terhadap "padang gurun di tepi laut".

Seperti puting beliung mendesing lewat di Tanah Negeb, demikianlah datangnya dari padang gurun, dari negeri yang dahsyat

<sup>2</sup> Suatu penglihatan yang kejam telah diberitakan kepadaku:

"Penggarong menggarong, perusak merusak!

Majulah, hai Elam, kepunglah, hai Madai!

Aku hentikan semua keluh yang ditimbulkannya."

<sup>3</sup> Sebab itu pinggangku amat sakit,

sakit mulas menimpa aku seperti sakit mulas perempuan yang melahirkan;

aku terbungkuk-bungkuk, tidak mendengar lagi, aku terkejut, tidak melihat lagi.

<sup>4</sup> Hatiku gelisah, kekejutan meliputi aku,

malam hari yang selalu kurindukan itu sekarang menggentarkan aku.

<sup>5</sup> Orang sibuk menyajikan hidangan, mengatur tempat-tempat duduk, makan, minum...

Tiba-tiba kedengaran: "Hai para panglima! Siaplah tempur, minyakilah perisai!"

<sup>6</sup> Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku:

"Pergilah, tempatkanlah seorang peninjau, apa yang dilihatnya haruslah diberitahukannya.

<sup>7</sup> Apabila dilihatnya pasukan, pasang-pasangan orang berkuda,

pasukan keledai, pasukan unta,

maka haruslah diperhatikannya sungguh-sungguh, dengan penuh perhatian."

<sup>8</sup> Kemudian berserulah orang yang melihat itu:

"Di tempat peninjauan, ya tuanku, aku berdiri senantiasa sehari suntuk,

dan di tempat pengawalanku aku terpancang setiap malam."

<sup>9</sup> Lihat, itu sudah datang sepasukan orang, pasang-pasangan orang berkuda!

Lalu berserulah ia, katanya: "Sudah jatuh, sudah jatuh Babel,

dan segala patung berhalanya telah diremukkan dan bertaburan di tanah."

<sup>10</sup> Hai bangsaku yang telah dipijak-pijak dan diinjak-injak!

Apa yang kudengar dari TUHAN semesta alam,

Allah Israel, telah kuberitahukan kepadamu.

**21:1 "padang gurun di tepi laut"** Ini mungkin merupakan upaya untuk menerjemahkan (1) nama Asyur untuk Babel (*Mat + Amil*, lih. catatan kaki JB) atau (2) Sebutan Akkadia "Negeri Lautan" (*Mat tam-tim*), tetapi sekarang hancur, jadi "tanah" diubah menjadi "padang gurun". Peshitta menterjemahkannya sebagai "padang pasir laut", mungkin merujuk ke daerah rawa di dekat mulut Sungai Tigris dan Efrat. TEV hanya menulis "Babel". Istilah "padang gurun" (BDB 184) menunjukkan potongan besar tanah yang tandus.

**21:1-2a** Yesaya mencoba untuk mengekspresikan emosi yang mendalam ketika dia menerima ucapan Ilahi ini.

1. seperti angin topan di Tanah Negeb, ay. 1
2. dari padang gurun, ay. 1
3. dari negeri yang dahsyat (BDB 431, 432 KB, *niphal* PARTICIPLE), ay. 1
4. Penglihatan yang kejam (BDB 904), ay. 2a

**21:2b** ini menggambarkan para penyerang Babel (yaitu, Asyur, lih ay. 9).

1. penggarong tetap menggarong, bermain di BDB 93, KB 108, dua *qal* ACTIVE PARTICIPLE, 24:16, 33:1; Yer. 3:20; 5:11 (ada kemungkinan bahwa terjemahan NIV "pengkhianat/ traitor," REB, "pengkhianat/ traitor," atau NRSV, "pengkhianat/ betrayer" secara historis lebih sesuai dengan Merodakh-Baladan raja Babel)
2. Sang perusak masih tetap merusak, bermain di BDB 994, KB 1418, dua *qal* ACTIVE PARTICIPLE, 16:4, 33:1; Yer. 6:26

**21:2c** Allah memerintahkan dua kekuatan Mesopotamia utara untuk menyerang Babel.

1. "Majulah" (BDB 748, 828 KB, *qal* IMPERATIF) Elam (BDB 743). Hal ini mengherankan karena sejak awalnya Elam membantu Babel untuk menahan dominasi Asyur.
2. "Kepunglah" (BDB 848, KB 1015, *qal* SEGERA) Madai (BDB 552). Ini adalah kelompok etnis lain di daerah utara Efrat. Ada kemungkinan bahwa ini adalah teriakan perang mereka dalam koalisi anti-Asyur (yaitu, Elam, Madai, demikian kata komentator Yahudi Ibn Ezra). Akan lebih masuk akal jika Babel yang dimaksud adalah pada jaman Yesaya.

**21:2d** NASB mencatat "Aku entikan semua keluh yang ditimbulkannya". MT menulis "semua desahan telah aku akhiri" (BDB 991, KB 1407, *hiphil* PERFECT). Frasa, "yang ditimbulkannya", NASB, tidak ada di dalam MT. Jika harus diasumsikan, maka harus dinyatakan bahwa baris puisi ini lebih sesuai dengan Neo-Babel. Kerajaan ini kemudian memiliki area yang jauh lebih besar pengaruhnya (yaitu, Nebukadnezar, lih. Daniel 4).

Sekali lagi, beberapa orang (termasuk saya) melihat baris terakhir ini sebagai pernyataan dari raja Babel (Merodakh-Baladan) atau dewa-nya (Marduk) diarahkan ke "untuk dikalahkan" Asyur / Niniwe. Ada begitu banyak pembicara dalam bab ini sehingga sulit untuk mengetahui maksud pembicara (nabi, YHWH, raja Babel, beberapa penjaga, suara yang tidak dikenal).

**21:3-4** Nabi menggambarkan efek pesan itu pada dirinya pribadi. Daniel juga mengalami tekanan fisik pada wahyu YHWH (lih. Dan. 7:15,28;. 8:27; 10:16-17).

1. pinggang amat sakit
2. sakit mulas menimpa aku seperti sakit mulas perempuan yang melahirkan, lih. 13:8; 26:17
3. aku terbungkuk-bungkuk, tidak mendengar lagi, lih. 19:14 (yaitu, sebuah idiom untuk mabuk)
4. aku terkejut, tidak melihat lagi
5. Hatiku gelisah
6. kekejutan meliputi aku
7. malam hari yang selalu kurindukan itu sekarang menggentarkan aku ("malam hari" mungkin kekalahan Babel berarti Asyur yang lebih kuat, lebih expansionistic)

Semua VERBA adalah PERFECT, yang menunjukkan situasi lengkap. Mengapa dia begitu sedih? Tidak ada satu orang pun untuk menghentikan Asyur sekarang! Dia datang!

**21:4** Ayat ini meluas ke ay. 2a ("penglihatan yang kejam"). Ini menggambarkan reaksi Yesaya terhadap ucapan Ilahi ini.

1. Hatiku gelisah, BDB 1073, KB 1766, *qal* PERFECT
  2. kekejutan meliputi aku, BDB 129, 147 KB, *Piel* PERFECT
  3. malam hari yang selalu kurindukan itu sekarang menggentarkan aku, BDB 962, KB 1321, *qal* PERFECT
- Pertanyaannya adalah, "Mengapa Yesaya begitu marah atas kejatuhan Babel?" Mungkin karena
1. yang terlibat di dalamnya kekerasan mengerikan
  2. Babel membuat Asyur terus seimbang. Sekarang Asyur bebas untuk memperluas wilayah yang lebar (lihat Exposition Bible Commentary, jilid 6, hal. 134).

**21:5** Ayat ini memiliki serangkaian empat *qal* INFINITIVE ABSOLUT (berfungsi sebagai IMPERATIF) dan kemudian dua *qal* IMPERATIF

1. menyajikan hidangan
2. Mengatur tempat-tempat duduk (lihat catatan berikut)
3. Makan
4. Minum

Hal ini menunjukkan makan mewah. Beberapa komentator melihat ini merujuk kepada Daniel 5. Jika demikian, maka bab ini mengacu pada Neo-Babel pada masa kemudian (yaitu, Nebukadnezar).

Di tengah pesta seorang utusan tiba dan memanggil mereka untuk persiapan militer ("para panglima", BDB 978).

1. Siaplah tempur, BDB 877, KB 1086, *qal* IMPERATIF
2. minyaklah perisai, BDB 602, 643 B, *qal* IMPERATIF. Para prajurit kuno menutupi perisai mereka dengan kulit sehingga panah yang panas akan menembus kulit yang lembut dan dipadamkan, lih.II Sam. 1:21.

□

<b>NASB, NJB</b>	"menyiapkan tempat duduk"
<b>NKJV, Peshitta</b>	"menyiapkan tempat duduk untuk para undangan"
<b>NRSV, TEV,</b>	
<b>REB</b>	"menyiapkan tempat duduk"
<b>JB</b>	"menutupinya dengan kain"

Frasa ini terdiri dari sebuah NOUN dan akar VERBAL yang sangat mirip.

1. NOUN, תִּפְצָץ (BDB 860 II) hanya ditemukan di sini, sebagian para sarjana melihatnya sebagai "karpas," orang lain melihatnya sebagai "penjaga" (BDB 859, תִּפְצָץ)
2. VERBAL, הִפְצִיץ (BDB 860 II, INFINITIF ABSOLUT), yang berarti "berbaring" atau "berbaring di atas" Karena bangsa ANE makan sambil duduk di lantai dengan bantal, ini bisa merujuk pada jenis duduk/pengaturan makan (yaitu, "menyusun bantal," lih. NIDOTTE, Vol. 3, hal 832).

**21:6** Perhatikan nabi sedang menyampaikan firman YHWH.

1. pergilah, BDB 229, 246 KB, *Qal* IMPERATIVE
2. tempatkanlah seorang peninjau, BDB 763, 840 KB, *Hiphil* IMPERATIVE ("peninjau", lit. "seseorang yang menjaga," BDB 859, KB 1044, *Piel* participle)
3. apa yang dilihatnya haruslah diberitahukannya, BDB 616, 665 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

**21:7** Ia diperintahkan untuk memperhatikan jenis formasi militer yang sangat spesifik.

1. pasang-pasangan orang berkuda
2. pasukan keledai
3. pasukan unta

Istilah "penunggang" (BDB 935) bisa dipahami sebagai kereta ditarik oleh dua kuda (NKJV, Peshitta). Untuk # 2 dan # 3, ini juga bisa menunjuk pengendara/ penunggang (lih.NRSV, LXX).

Saat melihat jenis peralatan militer dan formasinya, dia harus segera melapor (penggunaan ganda "perhatian," BDB 904). Asyur akan datang!

**21:8** Ini adalah cara untuk mengumumkan jenis militer keras (yaitu, seperti singa) yang dilaporkan oleh penjaga di dinding. Sejauh ini Dia tidak melihat apa-apa.

MT ini sulit dan manuskrip Ibrani dari DSS membuat penjaga memanggil seperti singa, yang merupakan pilihan terbaik untuk memahami suatu teks Ibrani yang samar.

Namun, adalah mungkin untuk melihat "singa," הִירָא (BDB 71) sebagai kesalahan seorang penyalin untuk "melihat," הָאָר (BDB 906), sehingga menghasilkan terjemahan, "maka orang yang melihat penjaga" (yaitu, penjaga ) berteriak.

**21:9** Tiba-tiba pembentukan dan peralatan militer dapat dilihat Keberadaannya di Palestina menunjukkan kejatuhan sebelumnya kota Babel. Kejatuhan ini dinyatakan dengan menggandakan KATA KERJA (BDB 656, 709 KB, qal PERFECTS), yang begitu umum dalam Yesaya. Kota Babel jatuh beberapa kali oleh raja Asyur yang berbeda.

Kematian nya seperti yang digambarkan oleh menghancurkan (BDB 990, KB 1402, *Piel* PERFECT) berhalwa itu (lih. bab 46-47). Dengan Babel yang dikalahkan dan Elam dan Madai yang tidak aktif, Asyur dapat melanjutkan niat expansionistic nya!

**21:10** Nabi menceritakan umat perjanjian yang tertindas bahwa Allah mereka (yaitu, "TUHAN semesta alam," "Allah Israel") telah bertindak, tapi bagaimana?

1. Jatuhnya Babel bukan kemenangan bagi mereka, tapi janji yang pasti bahwa Asyur akan datang.
2. Pertanyaan yang tersisa adalah Babel yang mana yang dimaksud oleh nabi?
  - a. Babel Merodakh-Baladan pada jaman Yesaya
  - b. Neo-Babel Nebukadnezar pada jaman Yehezkiel dan Yeremia

Masalahnya bukan salah satu kenyataan dari prediksi nubuatan, tetapi setting sejarah!

Hanya sebuah catatan tentang cara alternatif dalam menafsirkan ayat ini. Ada kemungkinan bahwa yang dimaksud diatas adalah Babel yang akan menghancurkan Asyur. YHWH telah sebelumnya mendengar kejatuhan Moab (lih. 15:05, 16:11) dan doa-doa orang Mesir yang tertindas (lih. 19:20).

□ **"yang telah dipijak-pijak dan diinjak-injak"** Ini adalah ungkapan Ibrani untuk "anak lantai pengirikan" Istilah Ibrani "anak" memiliki banyak penggunaan semantik dalam Yesaya.

1. Anak dari kegemukan 5:1
2. putra fajar, 14:12
3. anak orang-orang bijaksana, 19:11
4. anak manusia, 56:2
5. Orang-orang asing, 56:6

**NASKAH NASB (UPDATE) : 21:11-12**

<sup>11</sup>Ucapan ilahi terhadap Duma.

Ada seorang berseru kepadaku dari Seir:

"Hai pengawal, masih lama malam ini?"

Hai pengawal, masih lama malam ini?"

<sup>12</sup>Pengawal itu berkata:

"Pagi akan datang, tetapi malam juga.

Jika kamu mau bertanya,

datanglah bertanya sekali lagi!"

**21:11** Sebuah pesan baru dimulai (misalnya, penggunaan penanda tulisan, "ucapan Ilahi"). MT menulis "duma" (BDB 189). Ini adalah permainan dari istilah Ibrani untuk "diam" (BDB 189). Duma akan dibungkamkan. LXX menulis "Idumea". Duma adalah bagian dari koalisi anti-Asyur, seperti Filistin. Semuanya hancur pada 711 SM oleh tentara Sargon II.

□ **"Seir"** Ini (BDB 973) dapat merujuk ke daerah Edom (lih. Kej 32:3, 36:30, Bil. 24:18; Ul. 2:4,8, 12,22,29; Hak. 5:4).

**21:11 c-12** Ini adalah bait sangat samar dengan beberapa IMPERATIF. Seorang penjaga di dinding, seperti dalam ay. 6 dan 8, ditujukan oleh suara tak dikenal yang menanyakan tentang waktu malam (dua kali). Jawabannya juga aneh.

1. pagi datang
2. tetapi juga malam
3. bertanya lagi
4. bertanya lagi

Ini mungkin berarti, "kapan semua ini terjadi?"

**NASKAH NASB (UPDATE) : 21:13-15**

<sup>13</sup>Ucapan ilahi terhadap Arabia.

**Di belukar di Arabia kamu akan bermalam,  
hai kafilah-kafilah orang Dedan!**

<sup>14</sup>Hai penduduk tanah Tema,  
keluarlah, bawalah air kepada orang yang haus,  
pergilah, sambutlah orang pelarian dengan roti!

<sup>15</sup>Sebab mereka melarikan diri terhadap pedang,  
ya terhadap pedang yang terhunus, terhadap busur yang dilentur,  
dan terhadap kehebatan peperangan.

**21:13** Pesan baru (penggunaan penanda transisi literatur, "ucapan Ilahi") ditujukan kepada Arabia. Tidak pasti siapa antagonisnya.

1. Asyur (invasi)
2. Kedar (perang sipil)

Sangat menarik bahwa "Duma" (ay. 11) dan Seir (ay. 11) adalah juga nama tempat, atau dekat dengan Arabia.

□ **"Semak belukar"** Yesaya sering menggunakan perumpamaan "kehutanan". Istilah ini (BDB 420) dapat berarti

1. hutan
2. semak belukar

Karena Arabia adalah padang pasir, maka yang kedua yang paling cocok. Ini merujuk pada jurang dengan tumbuh-tumbuhan yang lebat, di mana binatang bersembunyi. Sekarang buronan, pengungsi, dan kafilah pedagang (yaitu, Dedanites adalah orang-orang Badui yang terkait dengan Sheba) bersembunyi di sana untuk melarikan diri dari invasi militer (lih. ay. 15). Mereka tidak bisa menggunakan jalan biasa atau tempat beristirahat.

**21:14** Orang-orang Arabia diperintahkan (BDB 87, KB 102, *hiphil* IMPERATIVE) untuk membawa air dan makanan bagi mereka.

□ **"Tema"** Ini adalah sebuah kota utara besar, tempat untuk menyembah dewi bulan. Lihat Topik Khusus: penyembahan Bulan di 3:18.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 21:16-17**

<sup>16</sup>Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku: "Dalam setahun lagi, menurut masa kerja prajurit upahan, maka segala kemuliaan Kedar akan habis. <sup>17</sup>Dan dari pemanah-pemanah yang gagah perkasa dari bani Kedar, akan tinggal sejumlah kecil saja, sebab TUHAN, Allah Israel, telah mengatakannya."

□ **"Kedar"** Ini adalah kota besar Arabia lainnya. Kota ini, dan dengan implikasi semua tentara Arabia, akan dikalahkan. Sargon II menyerang daerah ini pada 715 SM. Sekali lagi kalimat teologis "Sebab TUHAN, Allah Israel telah berbicara". Bukan kekuatan tentara kuno yang mengarahkan peristiwa ANE, tetapi Allah Israel! Ini adalah klaim untuk monoteisme.

# YESAYA 22

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Lembah penglihatan	Pemberitaan tentang Yerusalem	Peringatan kepada Yerusalem mendekati penghancuran	Pesan tentang Yerusalem	Tentang sukacita di Yerusalem
22:1-11 (1-11)	22:1-7 (1b-4)	22:1a	22:1a	22:1-4 (1-4)
		22:1b-4 (1b-4)	22:1b-2a	
			22:2b-5	
	(5-7)	22:5-8a (5-8a)		22:5-11 (5-11)
	22:8-11 (8-11)	22:8b-11	22:6-8a	
			22:8b-11	
22:12-14 (12-14)	22:12-14 (12)	22:12-14 (12-14)	22:12-13	22:12-14 (12-14)
	(13)			
	(14)		22:14	
	Penghakiman atas Sebna		Peringatan untuk Sebna	Tentang Sebna
22:15-25 (15-23)	22:15-19 (15b-19)	22:15-19	22:15-19	22:15-23 (15-23)
	22:20-25 (20-23)	22:20-25	22:20-23	
			2:24-25	22:24-25

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATE) : 22:1-11

<sup>1</sup>Ucapan ilahi terhadap "lembah penglihatan".

Ada apa gerangan, maka semua pendudukmu naik ke sotoh-sotoh rumah,

<sup>2</sup>hai kota yang bersorak riuh dan ribut gembira,

hai negeri yang beria-ria?

Orang-orangmu yang mati terbunuh bukanlah terbunuh oleh pedang,  
dan bukanlah gugur dalam peperangan.

<sup>3</sup>Semua panglimamu sama-sama melarikan diri,  
mereka tertawan tanpa tembakan panah;  
semua orang-orang kuatmu sama-sama tertawan,  
biarpun mereka sudah lari jauh-jauh.

<sup>4</sup>Sebab itu aku berkata: "Buanglah mukamu terhadap aku,  
biarkanlah aku menangis dalam kepahitan;  
janganlah mendesak aku, supaya aku terhibur mengenai kebinasaan puteri bangsaku."

<sup>5</sup>Sebab Tuhan, TUHAN semesta alam telah menentukan suatu hari: Ia akan menggemparkan,  
menginjak-injak dan mengacaukan orang:

di "lembah penglihatan"

tembok akan dirombak

dan teriakan minta tolong sampai ke puncak gunung!

<sup>6</sup>Elam telah memasang tabung panah,

Aram datang dengan pasukan berkereta dan berkuda,  
dan Kir membuka sarung perisai.

<sup>7</sup>Maka lembah-lembahmu yang paling indah penuh dengan kereta,  
dan pasukan berkuda berbaris di hadapan pintu gerbang,

<sup>8</sup>dan Yehuda kehilangan perlindungan.

Pada waktu itu engkau memandang kepada perlengkapan senjata di "Gedung Hutan";

<sup>9</sup>kamu melihat bahwa memang sudah banyak sekali retak-retak

tembok kota Daud

dan kamu mengumpulkan air kolam bawah;

<sup>10</sup>kamu menghitung rumah-rumah di Yerusalem,

dan kamu merobohkan rumah-rumah untuk meneguhkan tembok;

<sup>11</sup>kamu membuat tempat pengumpulan air di antara kedua tembok itu  
untuk menampung air dari kolam yang lama;

tetapi kamu tidak memandang kepada Dia yang membuatnya,

dan tidak melihat kepada Dia yang telah sejak dahulu membentuknya.

**22:1 "Ucapan Ilahi"** Ini merupakan penanda tekstual pesan baru dari YHWH yang diarahkan pada kelompok/nasional etnis. Anehnya di tengah-tengah penghakiman YHWH atas bangsa sekitarnya, Ia menunjukan pada Yehuda, mungkin karena dosa, dia hanyalah *gaim* (bangsa-bangsa).

Hanya kemungkinan bahwa pesan-pesan ini berkaitan dengan invasi sejarah tertentu. Pada tahun-tahun yang berbeda, tentara yang berbeda dan bangsa-bangsa terpengaruh. Tapi puisi Ibrani begitu jelas bahwa situasi historis tertentu sulit untuk dipastikan. Mungkin kemudian telah terjadi editing pesan Yesaya berdasarkan permainan kata tertentu atau kata kunci, bukan peristiwa sejarah (yaitu, puisi berada di luar urutan kronologis).

Ingat poin utama dari seluruh ucapan Ilahi dan kebenaran utama dari setiap bait adalah cara untuk mendekati makna nabi (yaitu, YHWH'), bukan perhatian besar untuk semua rincian dan kata-kata langka.

□ **"Lembah penglihatan"** Karena penggunaan frase ini dalam ay. 5b, pasti mengacu pada "hari kepanikan" yang dikirim oleh TUHAN semesta alam (catatan Yoel 3:14).

Anehnya JB merubah "penglihatan" menjadi "Hinom" (lih. Yer. 7:31-34). LXX menulis "lembah Sion."

**22:1b-2b** Ini adalah deskripsi suatu waktu bersukacita di Yerusalem.

1. naik ke sotoh-sotoh rumah
2. hai kota yang bersorak riuh
3. Hai kota yang ribut gembira
4. hai negeri yang beria-ria

JB (catatan kaki) mengasumsikan hal ini berkaitan dengan kemenangan awal Hizkia atas Asyur di 705 SM atau 713 SM (Bible Study Yahudi).

**22:2c-3d** Rupanya beberapa kota (yaitu, pemimpin dan tentara) melarikan diri sebelum penyerbuan.

1. mereka ditangkap, namun bukan dalam pertempuran
2. pemimpin mereka melarikan diri juga, tapi juga ditangkap
3. semua dari mereka yang melarikan diri dibawa ke pengasingan

Karena baris puisi ini banyak yang percaya bahwa bab ini mengacu pada pengepungan Nebukadnezar tahun 586 SM, ketika Zedekia melarikan diri ke kota dan ditangkap (lih. II Raj. 25:4-6), namun saya pikir itu mengacu pada invasi Asyur oleh salah satu dari berikut:

1. Tiglath-pileser III (Yesaya 7-12)
2. Salmaneser V (lih. II Raja-raja 17)
3. Sargon II (jatuhnya Samaria pada 722 SM, lih. 28:1-6)
4. Sanherib (705 dan 701 SM, Yesaya 36-39; II Raj. 18-19)

Bab ini tampaknya berhubungan khusus dengan pemerintahan Hizkia (715-687 SM). Tapi seperti yang sering terjadi dalam Yesaya, invasi ini disajikan bercampur-baur. Yesaya terutama bersangkutan dengan teologi, sejarah seorang hamba yang menyampaikan kebenaran tentang Tuhan, manusia, dosa, dan keselamatan.

**22:4** Nabi berbicara tentang dirinya sendiri, seperti yang ia lakukan dalam 21:3-4

1. Buanglah mukamu terhadap aku, BDB 1043, KB 1609, *qal* IMPERATIVE
2. biarkanlah aku menangis dalam kepahitan, BDB 600, 638 KB, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. janganlah mendesak aku, supaya aku terhibur, BDB 21, KB 23, *hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti jussive ("untuk menghibur," BDB 636, 688 KB, *Piel infinitive construct*)

Nabi ingin dibiarkan sendiri sehingga dapat bekerja melalui kesedihannya pribadi.

□ **"Putri bangsa-Ku"** Ini adalah sebuah frasa idiomatik bagi bangsa atau kelompok etnis (lih. 1:8; 10:30, 32; 16:1; 23:10-12, 37:22; 47:1,5, 52:5, 62:11). Di sini mengacu pada umat perjanjian Yehuda (yaitu, "puteri Sion").

**22:5** Ayat ini menjelaskan "hari panik" YHWH. Ini hanyalah kebalikan dari ay. 1-2.

1. panik, BDB 223, lih. Ul. 28:20
2. penaklukan, BDB 101, digunakan hanya tiga kali, lih. 18:2,7
3. kebingungan, BDB 100, digunakan hanya dua kali, lih. Mikha 7:4
4. meruntuhkan dinding, רַקַּ, BDB 903 II, KB 1148, *Pilpel* PARTICIPLE (hanya di sini, beberapa ahli berpendapat akarnya adalah akar Ugaritik atau Arab yang berarti, "berteriak," "gemercik," atau "membuat keributan" (KB 1128 I, רַקַּ)
5. menangis ke gunung (bukan VERBAL)

□ **"Ke gunung"** NOUN (BDB 249) adalah SINGULAR dan dapat merujuk ke kuil gunung (yaitu berseru kepada YHWH).

**22:6-7** Ayat-ayat ini menggambarkan aspek militer dari invasi. Elam dan Kir (mungkin Madai, lih 21:2; II Raj. 16:9) adalah wilayah utara Mesopotamia. Mereka menjadi tentara bayaran dalam tentara Asyur untuk menjaga agar tidak diserang.

**22:6**

NASB "infanteri"

NKJV "pria"

REB "Aram"

MT menulis "manusia" (אָדָם, BDB 9, lihat 31:8, dimana "adam" juga digunakan dalam pengertian militer), tapi untuk paralelisme beberapa mengubahnya ke "Aram," אַרָם. ד vs ר adalah kebingungan yang umum dalam bahasa Ibrani.

**22:8 "Seluruh pertahanan Yehuda runtuh"** "Pertahanan" dalam ayat ini berarti "perlindungan" (BDB 697). Mereka tidak percaya dalam Dia (lih. ay. 11c, d) sehingga Dia menghapus kehadiran perlindungan-Nya (yaitu, awan, lih 4:5; Maz. 105:39). Ini telah menjadi masalah melalui semua sejarah Israel. Umat Tuhan tidak percaya dan menaati-Nya dan ada konsekuensi! Kutuk dan berkat dari Ulangan 27-29 menunjukkannya dengan jelas.

"Pertahanan" mungkin secara harfiah merujuk ke benteng Azeka (Alkitab Kajian Yahudi, catatan kaki, hal. 825).

□ **"Pada waktu itu"** Ini adalah ungkapan umum dalam para nabi untuk hari kunjungan Allah (yaitu, 19:16,18, 19,21,23,24).

NASB "Anda tergantung pada"

NKJV, NRSV "Anda melihat ke"

NJB "Anda berpaling pandangan Anda ke"

KATA KERJA (BDB 613, 661 KB, *hiphil* IMPERFECT) menunjukkan bahwa mereka percaya pada persenjataan mereka, bukan pada YHWH.

□ **"Gedung hutan"** ini adalah nama dari gudang senjata di Yerusalem (lih. I Raj. 7:2; 10:17).

**22:9** Latar belakang historis tampaknya menjadi waktu Hizkia. Dia membangun (II Raj. 20:20) kolam untuk mengumpulkan air selama pengepungan (lih. ay. 11; 7:3; Neh 3:16). Rupanya Hizkia melakukan banyak persiapan fisik untuk pertahanan Yerusalem sebelum Sanherib datang 701 SM, tetapi mereka tidak menyelamatkan kota Yerusalem, itu adalah YHWH dan tujuan-Nya yang lebih besar (ay. 11).

**22:10** Ayat ini tampaknya menggambarkan tembok Yerusalem sebagai tembok ganda (yang tidak memiliki konfirmasi arkeologi). Banyak orang yang pindah ke kota untuk perlindungan telah membangun rumah sementara di ruang antara dua tembok. Tetapi rumah-rumah ini harus disingkirkan (lihat IVP, *Bible Background Commentary*, hal 614).

Cara lain yang memungkinkan untuk memahami teks adalah bahwa beberapa rumah dihancurkan untuk mengisi ruang di antara tembok. Hal ini membuat lebih sulit bagi mesin membuat lubang di dinding kota.

Daerah yang sama ini mungkin telah diisi dengan air di tempat-tempat tertentu yang rendah (lih. ay. 11). Ini menjabat sebagai

1. penghalang bagi mereka yang melanggar tembok luar
2. surplus pasokan air untuk kota yang penuh pengungsi

**22:11 "tetapi kamu tidak bergantung kepada Dia yang membuatnya"** Ini adalah kunci teologis kepada konteksnya. KATA KERJA yang sama dari ay. 8b diulang (di sini *hiphil* PERFECT, lit. "memandang"). Mereka percaya kepada benteng mereka sendiri dan ketentuan untuk perang, bukan kepada Allah perjanjian mereka!

□ **"dan tidak melihat kepada Dia"** KATA KERJA nya (BDB 906, KB 1157) adalah *qal* PERFECT. Umat Tuhan telah meninggalkan janji-janji pemeliharaan yang Dia buat untuk mereka. Yesaya menekankan janji-janji ini dan menegaskan secara teratur bahwa Yerusalem tidak akan jatuh.

Alasan Tuhan tidak akan membiarkannya jatuh adalah tujuan-Nya yang menyeluruh (yaitu, "rencana," lit. "bentuk," BDB 427, 428 KB, *qal participle*, lih 37:26; 46:1, Yer 18:11) bagi umat-Nya.

1. menginformasikan kepada dunia tentang YHWH
2. Menjadi contoh masyarakat yang saleh
3. menjadi saluran untuk kedatangan Mesias

**NASKAH NASB (UPDATE) : 22:12-14**

<sup>12</sup>Pada waktu itu Tuhan, TUHAN semesta alam menyuruh orang menangis dan meratap dengan menggundul kepala dan melilitkan kain kabung;

<sup>13</sup>tetapi lihat, di tengah-tengah mereka ada kegirangan dan sukacita, membantai lembu dan menyembelih domba, makan daging dan minum anggur,

sambil berseru: "Marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati!"

<sup>14</sup>Tetapi TUHAN semesta alam menyatakan diri dan berfirman kepadaku: "Sungguh, kesalahanmu ini tidak akan diampuni, sampai kamu mati," firman Tuhan, TUHAN semesta alam.

**22:12-14** Ini adalah satu lagi bait yang dimulai dengan "pada waktu itu."

Ayat 12 mendaftar upacara berkabung (lihat Topik Khusus pada 15:2-3) yang akan mencirikan Yerusalem.

1. menangis, BDB 113 (tidak ada KATA KERJA)
2. meratap, BDB 704 (tidak ada KATA KERJA)
3. mencukur kepala, BDB 901 (tidak ada KATA KERJA, kebotakan bisa dengan mencukur atau mencabut, lih. Ezra 9:3; Ayub 1:20; Yer 7:29; 16:6, 41:5, 48:37; Mik . 1:16)
4. memakai kain kabung, BDB 291, 291 KB, *qal* INFINITIVE CONSTRUCT

Ayat 13 menggambarkan apa yang dilakukan Yerusalem sebagai gantinya. Mereka seharusnya mencari YHWH dalam pertobatan dan doa, namun tidak, mereka malah terperangkap dalam

1. keriang, BDB 965
2. sukacita, BDB 970
3. mengorbankan seperti biasa, dua *qal* INFINITIVE ABSOLUT (BDB 246, BDB 133)
4. makan korban persekutuan, BDB 37, *qal* INFINITIVE ABSOLUT
5. Minum-minum, BDB 1059 saya, *qal* INFINITIVE ABSOLUT

**22:13d** Sikap mereka terhadap kehidupan dinyatakan dalam baris puisi ini. Hal ini mirip dengan pihak Belsyazar di Daniel 5.

Sikap ini mencerminkan kurangnya pemahaman tentang rencana-rencana (BDB 427, 428 KB, *qal* participle, lih. 11d) YHWH untuk Yerusalem dan umat-Nya (lih. 5:11-12). Daripada rasa tujuan bersama dan harapan, mereka malah mencari kepuasan individu segera! Ini pasti kata yang gereja juga butuhkan!

**22:14** Kurangnya iman Yehuda akan mengakibatkan kematian mereka. Penghakiman telah datang atas Yehuda. Yerusalem sendiri akan diselamatkan, tetapi Yehuda akan hancur.

Yehuda telah kehilangan waktu kunjungan YHWH (untuk pembebasan), jadi sekarang mereka akan mengalami kunjungan-Nya untuk kehancuran!

□ **"Sungguh, kesalahanmu ini tidak akan diampuni"** Dosa apa? Saya pikir dosa karena kurangnya kepercayaan dan ketergantungan pada Allah yang disebutkan dalam ay. 11c, d.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 22:15-25**

<sup>15</sup>Beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam:

"Mari, pergilah kepada kepala istana ini, kepada Sebna yang mengurus istana, dan katakan:

<sup>16</sup>Ada apamu dan siapamu di sini, maka engkau menggali kubur bagimu di sini, hai yang menggali kuburnya di tempat tinggi,

yang memahat kediaman baginya di bukit batu?

<sup>17</sup>Sesungguhnya, TUHAN akan melontarkan engkau jauh-jauh, hai orang!

Ia akan memegang engkau dengan kuat-kuat

<sup>18</sup>dan menggulung engkau keras-keras menjadi suatu gulungan dan menggulingkan engkau seperti bola ke tanah yang luas; di situlah engkau akan mati,

dan di situlah akan tinggal kereta-kereta kemuliaanmu, hai engkau yang memalukan keluarga tuanmu!

<sup>19</sup>Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu, dan dari pangkatmu engkau akan dijatuhkan.

<sup>20</sup>Maka pada waktu itu

Aku akan memanggil hamba-Ku, Elyakim bin Hilkia:

<sup>21</sup>Aku akan mengenakan jubahmu kepadanya dan ikat pinggangmu akan Kuikatkan kepadanya, dan kekuasaanmu akan Kuberikan ke tangannya;

maka ia akan menjadi bapa bagi penduduk Yerusalem dan bagi kaum Yehuda.

<sup>22</sup>Aku akan menaruh

kunci rumah Daud ke atas bahunya:

apabila ia membuka, tidak ada yang dapat menutup;

apabila ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

<sup>23</sup>Aku akan memberikan dia kedudukan yang teguh seperti gantungan yang dipasang kuat-kuat pada tembok yang kokoh;

maka ia akan menjadi kursi kemuliaan bagi kaum keluarganya.

<sup>24</sup>Dan padanya akan digantungkan segala tanggungan kaum keluarganya, tunas dan taruk, beserta segala perkakas yang kecil, dari piring pasu sampai periuk belanga. <sup>25</sup>Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, gantungan yang dipasang kuat-kuat pada tempat yang kokoh itu tidak akan kuat lagi, sehingga patah dan jatuh, dan segala tanggungannya itu hancur, sebab TUHAN telah mengatakannya."

**22:15-19** ini menggambarkan penghakiman YHWH atas Sebna, bendahara Raja Hizkia. Alasan yang sebenarnya untuk penggantian Sebna dengan Elyakim (lih. ay. 20-25.) tidak pasti, tapi pasti serius dan dalam konteks, mungkin merupakan "roh yang bergantung pada diri sendiri".

Sebna mungkin adalah "Sebna" di II Raj. 18:18, yang menjadi penulis bagi Elyakim.

**22:16** Ini adalah serangkaian pertanyaan menantang Sebna hak untuk melayani.

**22:17-19** Dosa memiliki konsekuensi. Pemimpin sangat bertanggung jawab. YHWH digambarkan sebagai agen pribadi untuk penghakiman.

1. untuk melontarkan engkau, ay. 17, BDB 376, 373 KB, *Pipel* PARTICIPLE, dan NOUN terkait (BDB 376), "melontarkan engkau dengan keras"
2. untuk memegang engkau kuat-kuat, ay. 17, *qal* PERFECT dan *qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari BDB 742 II, KB 814 II
3. " digulung-gulung lalu digulingkan seperti bola," ay. 18, *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Qal* IMPERFECT VERB, serta NOUN, dari akar yang sama (BDB 857, KB 1039)
4. mati sebagai orang buangan di negeri asing, ay. 18c, d
5. " Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu," ay. 19, BDB 213, 239 KB, *qal* PERFECT
6. " Kuturunkan dari pangkatmu yang tinggi" ay. 19, BDB 248, 256 KB, *Qal* IMPERFECT

Ada sebuah teori yang menarik, teori leksikal terhubung ke # 2. NIDOTTE, vol. 3, hal 380-381, menunjukkan bahwa akar kata berarti "menyelisik," sebagai metafora untuk kehancuran lengkap (lih. Yer. 43:12).

**22:20-25** Ayat-ayat ini menggambarkan apa yang YHWH akan lakukan untuk pengganti Sebna, Elyakim (lih. II Raj. 18:18, 26,37, 19:2, Yes. 22:20; 36:3,11,22; 37:2).

1. YHWH akan memanggil dia, lit. "Panggilan," BDB 894, KB 1128, *qal* PERFECT
2. YHWH akan memakaikan jubah kepadanya, ay. 21, BDB 527, 519 KB, *hiphil* PERFECT
3. YHWH akan mengenakan ikat pinggang kepadanya, ay. 21, KATA KERJA dari # 2 tersirat
4. YHWH akan mempercayakan dia dengan kekuasaan mu, ay. 21, BDB 304, 302 KB, *Piel* IMPERFECT
5. YHWH akan menaruh kunci rumah Daud di pundaknya, ay. 22, BDB 678, 733 KB, *qal* PERFECT
6. YHWH akan membuatnya seperti gantungan yang dipasang kuat-kuat pada tembok yang kokoh, ay. 23, BDB 1075, KB 1787, *qal* PERFECT

**22:21-23** Ayat-ayat ini menggambarkan apa yang dia akan lakukan.

1. ia akan menjadi bapa bagi penduduk Yerusalem
2. ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; ia menutup, tidak ada yang dapat membuka, ay. 22
3. ia akan menjadi kursi kemuliaan bagi kaum keluarganya, ay. 23 (lih. ay 24)

Dalam beberapa arti ayat-ayat ini melihat Elyakim sebagai jenis atau bayangan dari Mesias. Pertanda yang sama terlihat dalam Zakharia dengan Zerubabel dan Yosua (lih. Zak. 3-4).

**22:23 "kuat-kuat"** Lihat Topik Khusus berikut, terutama II., A., 1., b., (2).

### **TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אמין)**

#### I. Pernyataan Pembukaan

Perlu diyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

#### II. Akar kata utama yang digunakan

##### A. אמין (BDB 52)

##### 1. KATA KERJA

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)
- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
  - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
  - (2) hal, Yes. 22:23
  - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5
- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
  - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
  - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
  - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
  - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9

(5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16

(6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12

2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)

3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.

B. אָמֵן (BDB 54) KATA BENDA (FEMININ), keteguhan, kesetiaan, kebenaran

1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1

2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8

3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16

C. אֵימָנוּת (BDB 53), keteguhan, keteguhan, kesetiaan

1. tangan, Kel. 17:12

2. waktu, Yes. 33:6

3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2

4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

II. Paulus menggunakan konsep PL

A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada pertemuan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).

B. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אָמֵן.

1. Kej 15:6 - pertemuan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kejadian 12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.

2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjurur Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah

a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"

b. Rom. 10:11, sama seperti di atas

3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

III. Penggunaan Petrus pada konsep PL

A. Peter menggabungkan

1. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)

2. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjurur)

3. Maz. 111:22 - I Pet 2:7 (batu yang dibuang)

B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari

1. Ul. 10:15; Yes. 43:21

2. Yes. 61:6; 66:21

3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

IV. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

A. Penggunaannya di PB

Istilah "percaya" berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai "percaya", "iman", atau "memperkirakan diri". Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata "percaya" adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
  - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
  - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
  - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
  - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
  - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
  - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
  - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “masuk” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
  - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
  - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
  - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
  - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
  - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
  - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
  - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
  - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
  - i. Yesus mengidentifikasikan DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
  - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
  - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan
2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)
2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)
3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

**22:25** Bahkan Elyakim (yaitu pasak terpasang kuat pada tembok), dengan semua pertolongan YHWH, tidak dapat menghentikan penghakiman yang akan datang.

1. pasak tidak akan kuat lagiskan (BDB 559 I, KB 561, *qal* SEMPURNA)
2. beban akan patah (BDB 154, 180 KB, *niphal* PERFECT)
3. beban akan jatuh (BDB 656, 709 KB, *qal* PERFECT)
4. beban akan dipotong (BDB 503, KB 500, *niphal* PERFECT)

Penghakiman akan datang, kata YHWH (BDB 180, 210 KB, *Piel* PERFECT).

**22:25 "pasak"** Ini (BDB 450) bisa merujuk ke

1. Sebna
2. Elyakim
3. Yehuda
4. Yerusalem
5. Mesias

Dalam konteks # 1 atau # 2 yang terbaik, tapi yang lain tentang rencana masa depan YHWH (lih. ay. 11).

# YESAYA 23

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kejatuhan Tirus	Pernyataan tentang Tirus	Ucapan Ilahi mengenai Sidon	Pesan tentang Phoenicia	Tentang Tirus
23:1-7 (1-7)	23:1-7 (1) (2-3) (4-5) (6-7)	23:1-12 (1-7)	23:1-3  23:4 23:5 23:6-9	23:1-14 (1b-4)  (5-6)  (7-14)
23:8-11 (8-11)	23:8-14 (8-9) (10-12)	(8-12)	23:10-13	
23:12 (12)				
23:13-18 (14)	(13) (14) 23:15-18	23:13-18 (14)	23:14 23:15 23:16 (16) 23:17-18	23:15 23:16 (16) 23:17-18
(16)	(16)	(16)		

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Kutukan terhadap Phoenicia ini paralel dalam Yehezkiel 26-28; Amos 1:9-10. Tirus (ibukota Phoenicia) merupakan negara maritim yang kuat dan kaya, yang menyebabkan mereka menjadi sombong dan mandiri.
- B. Karena itu seperti negara kerajaan luas dan wilayah geografis yang meratapi hilangnya perdagangan
1. Kapal Tarsis (yaitu, wilayah barat mediterania), ay. 1,6,14
  2. daerah pesisir, ay. 2,6
  3. pedagang Sidon (yaitu, kota terbesar kedua Phoenicia), ay. 2
  4. Mesir, ay. 3,5
  5. Kanaan, ay. 11
  6. Siprus, ay. 12
- C. Perhatikan bilangan IMPERATIVE yang ditujukan pada Tirus / Phoenicia.
1. merataplah, ay. 1, BDB 410, KB 413, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. 13:6; 14:31; 15:2,3; 16:7 (dua kali); 65:14
  2. berdiam diri lah (lit. “mengaduhlah”), ay. 2, BDB 198, KB 226, *Qal* IMPERATIVE
  3. tahulah malu, ay. 4, BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERATIVE, lih. 1:29; 19:9; 20:5; 24:23; 26:11; 29:22; 30:5; 37:27; 41:11; 42:17; 44:9,11; 45:16,17,24; 49:23; 50:7; 54:4; 65:13; 66:5; Mikha 3:7; 7:16
  4. mengungsilah, ay. 6, BDB 716, KB 778, *Qal* IMPERATIVE, lih. 23:2
  5. merataplah, ay. 6, sama dengan #1
  6. kerjakanlah (lit. “mengungsilah”), ay. 10, sama dengan #4
  7. bangkitlah, ay. 12, BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
  8. mengungsilah, ay. 12, sama dengan #4,6
  9. merataplah, ay. 14, sama dengan #1,5
  10. ambillah kecapi, ay. 16, BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE
  11. kelilingilah kota, ay. 16, BDB 685, KB 738, *Qal* IMPERATIVE
  12. petiklah baik-baik (lit. “bermainlah dengan penuh keahlian”), ay. 16, BDB 405, KB 408, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. I Sam. 16:17; Maz. 33:3; Yeh. 33:32
  13. bernyanyilah banyak-banyak, ay. 16, BDB 915, KB 1176, *Hiphil* IMPERATIVE
- D. Seperti biasa dalam usaha untuk mencoba menafsirkan puisi Yesaya, latar belakang sejarah akan sangat membantu dalam memahami detail dan kiasan-kiasan, tetapi puisi-puisi ini lebih sesuai dengan beberapa invasi yang berbeda. Kitab Yesaya adalah kumpulan pesan-pesan sepanjang hidupnya yang dikombinasikan dengan masa depan. Mereka terstruktur dengan cara-cara non-kronologis berdasarkan
1. Kata-kata terkait
  2. daerah geografis terkait
  3. permainan kata
  4. tema
  5. dan banyak lagi
- Kaum modern tidak tahu bagaimana, kapan, atau oleh siapa kitab PL akhirnya disusun / diedit.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 23:1-7**

<sup>1</sup>Ucapan ilahi tentang Tirus.

**Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis,**

**sebab Tirus sudah rusak, tiada lagi rumahmu atau pangkalanmu!**

**Ketika mereka masih di negeri orang Kitim telah dinyatakan hal itu kepada mereka.**

<sup>2</sup>Berdiam dirilah, hai penduduk tanah pesisir,

**hai saudagar Sidon,**

**suruhan-suruhanmu mengarungi laut, dan berlayar di samudera besar;**

<sup>3</sup>barang-barang yang dimasukkan ke Sidon ialah gandum dari Sihor, dan panen daerah Nil, sehingga kota itu menjadi pasar bagi bangsa-bangsa.

<sup>4</sup>Tahulah malu hai Sidon, sebab laut, benteng laut, berbicara, katanya:

"Aku tidak pernah menggeliat sakit dan tidak melahirkan, aku tidak pernah membesarkan anak-anak teruna, dan tidak mengasuh anak-anak dara."

<sup>5</sup>Apabila kabar tentang Tirus itu sampai ke Mesir, mereka akan gemetar mendengarnya.

<sup>6</sup>Mengungsilah ke Tarsis, merataplah, hai penduduk tanah pesisir!

<sup>7</sup>Inikah kotamu yang beria-ria, yang asalnya dari zaman purbakala?

Orangnya telah melawat ke tempat yang jauh untuk merantau ke sana.

**23:1 "Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis"** "Merataplah" (ללי, BDB 410, 413 KB, hiphil IMPERATIVE) menunjukkan menjerit dengan keras. Hal ini sering digunakan dalam Yesaya (lih. 13:6, 14:31, 15:2,3; 16:7 [dua kali]; 23:1,6,14, 52:5, 65:14 dan [istilah yang terkait לללי] di 15:8 [dua kali]). Lihat Topik Khusus: Ritual Berduka di 15:2-3.

Perhatikan frase yang sama muncul dalam ay. 14. Seringkali frase berulang menandai unit penulisan, tetapi di sini tidak sesuai.

Kapal-kapal Tarsis adalah kapal besar pengangkut gandum komersial, biasanya dari Mesir. Mereka menjadi idiom (seperti halnya "Phoenicia" dan "Kanaan") untuk para pedagang

□ **"Tarsis"** Nama tempat ini (BDB 1077) bisa mengacu pada

1. sebuah kota di selatan Spanyol di sisi Atlantik, yang merupakan koloni Phoenicia (yaitu, Tartessus, ay. 7)
2. pulau Sardinia (lih. Kej 10:4)
3. sebuah kota di pesisir Afrika utara (Kartago adalah koloni Phoenicia)
4. metafora untuk pelabuhan yang jauh
5. jenis kapal laut komersial yang besar
6. saingan bangsa maritim (lih. 1 Raj. 10:22)

□ **"tiada lagi rumahmu atau pangkalanmu"** Kota Tirus memiliki dua divisi.

1. sebagian besar rumah dan toko-toko terletak di pantai daratan (lih. Yos. 19:29; II Sam. 24:7)
2. istana, kuil, dan benteng berada di sebuah pulau (awalnya dua pulau kecil) di lepas pantai (lih. Yeh. 27:32)

Hal ini membuatnya hampir tidak terkalahkan sampai Alexander Agung pada 332 SM menghancurkan bagian pesisir dan menggunakan puing-puingnya untuk membangun jalan lintas ke benteng pulau tersebut (lih. Yeh. 26:3-5).

Kapal-kapal dari Tarsis tidak memiliki tempat untuk menurunkan muatan mereka, atau menerima muatan yang berbeda untuk dibawa pulang.

Ada masalah tekstual terkait dengan "pelabuhan." Secara harfiah "datang atau masuk" (NJB, "tidak ada cara untuk masuk," BDB 97, KB 112, *qal* INFINITIVE CONSTRUCT), yang mungkin menunjukkan sebuah pelabuhan atau bandar.

Hal ini paralel dengan ay. 14, sehingga NRSV menerjemahkan baris tersebut sebagai "sebab bentengmu sudah dihancurkan."

□ **"Siprus"** MT menulis "Kittim" (BDB 508), mungkin diambil dari nama sebuah kota Romawi di pulau Siprus yang disebut "Citium," yang awalnya merupakan sebuah koloni Phoenician (lih. ay. 7).

Beberapa orang mengidentifikasi penduduknya dengan salah satu putra Yawan, Elisa (lih. Kej. 10:4; Yeh. 27:7).

**23:2 "Berdiam dirilah"** *Qal* IMPERATIVE Ini paralel dengan "merataplah" dalam ayat 1 (BDB 198 I). Ada spekulasi berdasarkan akar kata Ugaritik yang mencerminkan akar terpisah (BDB 199 II) "ratapan" ("meratap," TEV, "ratapan," REB).

□ **"Sidon"** adalah sebuah kota pantai (lih. Kej 10:19) Phoenicia sekitar dua puluh lima mil sebelah utara Tirus. Awalnya merupakan kota utama (lih. Yos. 13:4,6). Namanya tampaknya diambil dari putra tertua Kanaan, anak Ham (lih. Kej. 10:15). Tirus dan Sidon seringkali dihubungkan bersama di PB dalam referensi kepada bangsa Phoenicia (lih. Mat. 11:21,22;. 15:21, Kis. 12:20).

□

**NASB, NRSV,**

**NJB**

**"suruhan-suruhanmu telah mengarungi laut"**

**NKJV**

**"mereka yang telah mengarungi laut"**

**TEV**

**"engkau mengirim utusan"**

**JB**

**"yang barang-barangnya telah mengarungi lautan"**

NASB mengikuti gulungan kitab Yesaya dari DSS. MT menulis "mereka mengarungi laut (BDB 569, 583 KB, *Piel* PERFECT) untuk berdagang." Istilah "suruhan-suruhanmu", dalam bentuk infleksi, sangat mirip dengan bahasa Ibrani untuk kata kerja "mengisi."

1. KATA KERJA, מָלֵא ("mengisi," BDB 569, NKJV)
2. NOUN, מֵיכָאֵלֵם ("utusan," BDB 521, NASB)

**23:3**

**NASB, JB**

**"gandum dari Nil"**

**NKJV, NRSV,**

**REB**

**"gandum dari Sihor"**

**NJB**

**"gandum dari kanal"**

**Peshitta**

**"hasil panen sungai"**

MT menulis "gandum dari Sihor, panen daerah Nil." Sihor (BDB 1009) berarti "kolam dari Horus" (1477 KB). Hal ini merujuk pada

1. cabang timur Sungai Nil (BDB 1009)
2. sebuah kanal air hitam (BDB 1007 I)
3. sebuah danau di wilayah timur delta

Hal ini dieja secara berbeda dalam

1. Yos. 13:13; 1 Taw. 13:5, רוּחַיִשׁ
2. Yer. 2:18, רוּחַשׁ
3. Yes. 23:3, רַחַשׁ

tetapi semuanya merujuk pada daerah yang sama di Mesir

□ **"kota itu menjadi pasar bagi bangsa-bangsa"** Lihat Yeh. 27:3-23.

**23:4 "Tahulah malu"** KATA KERJA (BDB 101, 116 KB, *Qal* IMPERATIVE) digunakan untuk penghakiman Allah atas berhala (lih. Yer. 50:2). Di sini menunjukkan rasa malu bangsa yang kalah (lih. 1:29; 19:9; 37:27, 41:11). Bangsa ini dapat mengalami pengampunan dan pemulihan jika mereka berbalik kepada YHWH (lih. 49:23); ini juga berlaku untuk umat-Nya (lih. 29:23, 45:17, 54:4).

Sidon dipersonifikasikan. Catatan kaki NRSV mengatakan " Sidon yang Rusak mandul seperti laut tanpa pelaut (yaitu, laki-laki muda)

**23:7** ini menggambarkan kota Tirus (lih. ay. 5)

1. kota penuh kegembiraan (yaitu, sombong dan puas diri, lih 22:2;. 24:8; 32:13)
2. Kota yang sangat tua (yaitu, kebanggaan di zaman kuno mereka)
3. bangsa yang menjajah (kesombongan dalam pengaruh internasional mereka)

**NASKAH NASB (UPDATE) : 23:8-11**

<sup>8</sup>Siapakah yang memutuskan ini atas Tirus, kota yang pernah menghadiahkan mahkota, yang saudagar-saudagarnya pembesar-pembesar dan pedagang-pedagangnya orang-orang mulia di bumi?

<sup>9</sup>TUHAN semesta alam yang telah memutuskannya untuk mematahkan kesombongan, untuk menghinakan segala yang permai dan semua orang mulia di bumi.

<sup>10</sup>Kerjakanlah ladangmu seperti di tepi sungai Nil, hai puteri Tarsis, sudah tidak ada lagi galangan-galangan kapal!

<sup>11</sup>TUHAN telah mengacungkan tangan-Nya terhadap laut dan membuat kerajaan-kerajaan gemetar;

Ia telah memberi perintah mengenai Kanaan untuk memusnahkan benteng-bentengnya.

**23:8-12** Bait ini dipersatukan oleh penggunaan VERBA "direncanakan" (lit. "saran" atau "bertujuan," BDB 419, 421 KB, qal PERFECT, lih. Ay. 8,9; 14:24, 26, 27; 19:12,17). Ada intensionalitas di balik sejarah-YHWH! Pemerintahan atas dunia ini membuat rencana mereka (ay. 8), tetapi Allah Pencipta juga punya rencana-Nya (ay. 9).

**23:8**

NASB, NRSV "para pemberi hadiah mahkota"

NKJV, Peshitta "kota mahkota"

TEV "kota kekaisaran"

NJB "yang digunakan untuk membagikan mahkota"

REB "kota dengan mahkota dalam hadiah nya"

VERBA (BDB 742, 815 KB, *hiphil* PARTICIPLE) berarti "memberi mahkota." Itu bisa mengacu pada

1. pemberi mahkota (NASB, NRSV, NJB, REB)
2. pemakai mahkota (TEV, NRSV, Peshitta)

**23:10** Saingan Kerajaan maritim Tarsis diundang untuk memperluas dan mengerjakannya karena kehancuran Phoenicia.

Pemahaman alternatif frasa ini adalah dalam Septuaginta, "Sampai tanahmu; Karena tidak ada kapal lagi keluar dari Carthage" ini diikuti oleh REB, "kerjakanlah ladangmu, hai orang Tarsis, sebab tidak ada lagi penjualan". Waktuperdagangan sudah usai, jadi tinggallah dan kerjakanlah ladangmu sendiri.

**23:11** "TUHAN telah mengacungkan tangan-Nya terhadap laut" Lihat catatan di 14:26.

☐ "Dia telah membuat bangsa-bangsa gemetar" VERBA (BDB 919, KB 1182, *hiphil* PERFECT) digunakan untuk YHWH yang membuat "gemetar" beberapa hal.

1. gunung-gunung, 5:25
2. langit, 13:13
3. Sheol, 14:9
4. laut, 23:11
5. YHWH sendiri, 28:21
6. orang-orang yang merasa aman, 32:10,11
7. bangsa-bangsa, 64:2

dan sekali waktu Yehuda saat ia menentang YHWH di 37:29.

☐ "Kanaan" Ini bisa mengacu kepada Tirus sebagai satu-satunya pelabuhan/ benteng yang baik di pantai Kanaan atau Kanaan sebagai cara untuk merujuk pada kerajaan pedagang dari Phoenicia.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 23:12**

<sup>12</sup>Dan ia telah berfirman: "Engkau tidak akan beria-ria lagi, hai anak dara yang digagahi, hai puteri Sidon! Bangkitlah, mengungsilah kepada orang Kitim! Di sanapun juga tidak akan ada tempat yang senang bagimu."

**23:12** Dalam bab ini Phoenicia (NIV) disebut dengan nama ibukota yang lama, "Sidon," dan ibu kota yang baru saat ini, "Tirus."

□ **"Bangkitlah, mengungsilah kepada orang Kitim! Di sanapun juga tidak akan ada tempat yang senang bagimu."** Beberapa orang melihat hal ini merujuk secara khusus kepada raja Sidon, "Lulli," melarikan diri dari tentara Asyur ke Siprus pada tahun 701 SM, di mana dia dibunuh (catatan kaki JB, hal 1177). Ini tentu saja mungkin, tetapi tidak pastio. puisi Ibrani itu ambigu.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 23:13-18**

<sup>13</sup>Lihat negeri orang Kasdim! Bangsa itulah yang melakukannya, bukan orang Asyur. Mereka telah menyerahkan Tirus kepada binatang-binatang gurun, mereka telah mendirikan menara-menara pengepungan dan telah meratakan puri-puri kota itu dan membuat kota itu menjadi reruntuhan.

<sup>14</sup>Merataplah, hai kapal-kapal Tarsis, sebab sudah dirusakkan bentengmu!

<sup>15</sup>Pada waktu itu Tirus akan dilupakan tujuh puluh tahun lamanya, sama dengan umur seorang raja. Sesudah lewat tujuh puluh tahun, akan terjadi kepada Tirus seperti terjadi kepada perempuan sundal dalam nyanyian ini:

<sup>16</sup>Ambillah kecapi, kelilingilah kota, hai sundal yang dilupakan!

Petiklah baik-baik, bernyanyilah banyak-banyak, supaya engkau diingat orang.

<sup>17</sup>Dan sesudah lewat tujuh puluh tahun, TUHAN akan memperhatikan Tirus, sehingga ia kembali mendapat upah sundalnya, dan ia akan bersundal dengan segala kerajaan yang ada di muka bumi.

<sup>18</sup>Labanya dan upah sundalnya akan kudus bagi TUHAN, tidak akan ditahan atau disimpan, tetapi dengan labanya itu akan disediakan makanan yang cukup dan pakaian yang indah bagi orang-orang yang diam di hadapan TUHAN.

**23:13 "Negeri orang Kasdim"** Ini tampaknya mengacu pada kehancuran Babel (bukan Neo-Babel) oleh Asyur (lih. pasal 13-14). Ada dua "Babel" yang disebutkan dalam para nabi.

1. daerah kecil semi-otonom dekat muara sungai Tigris dan Efrat yang memberontak terhadap Asyur dan diserang dan ibukota mereka "Babel" dihancurkan oleh Sargon II (722-705 SM), yang mengambil nama takhta Babel "Raja Babel". Kalau begitu itu akan merujuk pada raja-raja Babel
  - a. Merodakh-Baladan memerintah 721-710 dan kemudian 703-702 SM (Ia mengirim utusan kepada Hizkia pada 712 SM, lih. II Raj. 20:12-21; Yesaya 39)
  - b. Shamash-Shum-ukim, putra Esarhaddon, 681-669 SM dan saudara saingan untuk Ashurbanipal [669-633 SM] yang adalah raja Asyur
2. Babel baru (yakni, "baru") muncul pada scene di 626 SM dengan munculnya Nabopolassar (626-605 SM), ayah dari Nebukadnezar II (605-562 SM). Nabopolassar berperan penting dalam kejatuhan Asyur (satu ibukota Asyur) pada 614 SM dan Niniwe (Ibukota utama Asyur) pada tahun 612 SM (lihat "Sejarah Ringkas Survei Kekuasaan Mesopotamia" dalam Lampiran Tiga).

□ **"Itu"** Apakah ini merujuk pada Ibukota orang Kasdim, Babel atau Sidon / Tirus? Dalam konteks itu mengacu kepada Babel yang dihancurkan oleh Sargon II pada tahun 710 atau Sanherib di 689 SM. Tirus akan terlihat seperti Babel. Asyur, Neo-Babel, dan Alexander Agung akan datang!

□ **"kepada binatang-binatang gurun"** Istilah ini (BDB 850 II) menunjukkan beberapa jenis binatang gurun yang liari. Ini memiliki konotasi tambahan yaitu yang dihuni oleh setan (lih. vol NIDOTTE, 3, P. 79, dan terjemahan NEB, REB).

**23:15 "tujuh puluh tahun lamanya"** Penunjukan waktu muncul di sini dan dalam ay. 17. Tampaknya untuk menyinggung waktu lengkap (dari 7 x 10, lihat Topik Khusus: Angka simbolik di dalam Kitab Suci di 11:12). Perhatikan beberapa penggunaannya dalam Kitab Suci.

1. balas dendam, Kej. 4:24
2. umur Terah saat Abram lahir, Kej. 11:26
3. tujuh puluh orang dalam keluarga Yakub pindah ke Mesir, Kel. 1:5
4. tujuh puluh tua-tua selama periode pengembaraan di padang gurun, Kel. 24:1,9; Bil. 11:16,24,25 (juga Yeh. 8:11)
5. jumlah saudara Abimelek yang dibunuh, Hak. 9:56
6. Jangka waktu umur yang diharapkan, Maz. 90:10 (ganda adalah berkat khusus dari Allah, Ayub 42:16)
7. wabah dari YHWH yang membunuh 70.000, II Sam. 24:15; I Taw. 21:14
8. tujuh puluh anak Ahab, II Raj. 10:1,6,7
9. tujuh puluh tahun penghakiman
  - a. Yehuda di Babel, Yer. 25:11; Dan. 9:2; Zak. 7:5
  - b. Tirus, Yes. 23:15
10. Yesus mengutus tujuh puluh, Lukas 10:1,17
11. pengampunan 70 kali 7, Mat. 18:22

□ **"sama dengan umur seorang raja"** Frasa ini merujuk pada pemerintahan yang diharapkan dari seorang raja. Tujuh puluh tahun adalah jangka waktu untuk kehidupan normal, tapi di sini ini mengacu pada pemerintahan yang sangat panjang, yang mungkin menunjukkan sifat simbolis dari bilangan bulat.

**23:17-18** Kekayaan dari Phoenicia akan mengalir kepada umat Allah yang telah dipulihkan (perhatikan juga 18:7 dan 45:14, yang menunjukkan tindakan serupa). Phoenicia tidak akan meresponi kesaksian Israel, tetapi akan tetap menyembah berhala (yaitu, menyembah Baal).

# YESAYA 24

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghakiman atas bumi	Penghakiman akan datang di Bumi	Wahyu “Yesaya” (24-27) Penghakiman semesta	Tuhan akan menghukum Bumi	Penghakiman Yahweh
24:1-6	24:1-13 (1-3) (4-6)	24:1-23 (1-3) (4-13)	24:1-3  24:4-13	24:1-6 (1-6)  Song About the Ruined City
24:7-23 (7-23)	(7-13)  24:14-20 (14-16)  (17-18) (19-20)  24:21-23 (21-23)	(14-16)  (17-20)  (21-23)	24:14-16a  24:16b-20  24:21-23	24:7-16a (7-16a)  The Last Battle  24:16-23b (16-23b)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### LATAR BELAKANG PENELITIAN

- A. Yesaya 24-27 merupakan suatu unit tulisan yang berhubungan dengan akhir zaman (yaitu, penghakiman dunia). Genre tertentu dalam Yesaya ini (yang mengatur tahapan sastra untuk pengembangan genre apokaliptik) adalah jalinan pola berkat dan penilaian akhir jaman, seperti Ulangan 27-28. Yesaya 24 berbicara tentang penghakiman universal Tuhan di muka bumi, sementara bab 25 berbicara tentang seluruh bumi diberkati oleh Sion yang dipulihkan (lih. Yes. 2:2-24)

B. Yesaya 13-23 menunjukkan penghakiman Allah atas bangsa-bangsa sekitar yang mempengaruhi umat Allah. Yesaya 24-27 merupakan kesimpulan yang jelas untuk unit sastra ini. Kesimpulan genre yang sama ini dapat dilihat dalam bab 24 dan 35.

C. Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: SASTRA APOKALIPTIK**

(Topik Khusus ini diambil dari komentar saya mengenai Wahyu)

Wahyu adalah genre sastra Yahudi yang unik, apokaliptik. Itu sering digunakan pada masa sulit untuk mengungkapkan keyakinan bahwa Allah mengendalikan sejarah dan akan membawa pembebasan bagi umat-Nya. Jenis sastra ini ditandai dengan

1. arti yang kuat tentang kedaulatan universal dari Allah (monoteisme dan determinisme)
2. sebuah perjuangan antara yang baik dan yang jahat masa kini dan yang akan datang (dualisme)
3. penggunaan kata-kata kode rahasia (biasanya dari literatur PL atau intertestamental apokaliptik Yahudi)
4. penggunaan warna, angka, binatang, kadang-kadang binatang/manusia
5. penggunaan mediasi malaikat melalui penglihatan dan mimpi, tetapi biasanya melalui mediasi malaikat
6. terutama berfokus pada akhir zaman (zaman baru)
7. penggunaan rangkaian simbol, bukan realitas, untuk mengkomunikasikan pesan akhir zaman
8. Beberapa contoh dari jenis genre tersebut adalah
  - a. Perjanjian Lama
    - (1) Yesaya 24-27, 56-66
    - (2) Yehezkiel 37-48
    - (3) Daniel 7-12
    - (4) Yoel 2:28-3:21
    - (5) Zakaria 1-6, 12-14
  - b. Perjanjian Baru
    - (1) Matius 24, Markus 13, Lukas 21, and I Korintus 15 (dalam beberapa hal)
    - (2) II Tesalonika 2 (terutama)
    - (3) Wahyu (Bab 4-22)
  - c. non-kanonik (diambil dari D. S. Russell, *The Method and Message of Jewish Apocalyptic*, h. 37-38)
    - (1) I Henokh, II Henokh (Rahasia Henokh)
    - (2) Buku Yobel
    - (3) Sibylline Para Peramal III, IV, V
    - (4) Perjanjian Dua Belas Suku
    - (5) Mazmur of Salomo
    - (6) Asumsi Musa
    - (7) Kemartiran Yesaya
    - (8) Wahyu Musa (Kehidupan Adam dan Hawa)
    - (9) Wahyu Abraham
    - (10) Perjanjian Abraham
    - (11) II Esdras (IV Esdras)
    - (12) Barukh II, III
9. Ada dualitas arti di genre ini. Ia melihat kenyataan sebagai rangkaian dualisme, kontras, atau ketegangan (sangat umum dalam tulisan-tulisan Yohanes) antara:
  - a. langit – bumi
  - b. zaman kejahatan (orang-orang jahat dan malaikat jahat) – zaman baru kebenaran (orang-orang saleh dan malaikat saleh)
  - c. Keberadaan saat ini - keberadaan masa depan

Semua bergerak menuju penyempurnaan yang dibawa oleh Tuhan. Ini bukan dunia yang Tuhan dimaksudkan, tetapi Dia terus bermain, bekerja, dan proyek kehendak-Nya untuk pemulihan persekutuan intim dimulai di Taman Eden. Peristiwa Kristus adalah batas rencana Allah, tetapi dua kali kedatangan telah membawa dualisme saat ini.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 24:1-6

<sup>1</sup>Sesungguhnya, TUHAN akan menanduskan bumi dan akan menghancurkannya, akan membalikkan permukaannya, dan akan menyerakkan penduduknya. <sup>2</sup>Maka seperti nasib rakyat demikianlah nasib imam, seperti nasib hamba laki-laki demikianlah nasib tuannya, seperti nasib hamba perempuan demikianlah nasib nyonyanya, seperti nasib pembeli demikianlah nasib penjual, seperti nasib peminjam demikianlah nasib yang meminjamkan, seperti nasib orang yang berhutang demikianlah nasib orang yang berpiutang. <sup>3</sup>Bumi akan ditanduskan setandus-tandusnya, dan akan dijarah sehabis-habisnya, sebab Tuhanlah yang mengucapkan firman ini. <sup>4</sup>Bumi berkabung dan layu, ya, dunia merana dan layu, langit dan bumi merana bersama. <sup>5</sup> Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi. <sup>6</sup> Sebab itu sumpah serapah akan memakan bumi, dan penduduknya akan mendapat hukuman; sebab itu penduduk bumi akan hangus lenyap, dan manusia akan tinggal sedikit

**24:1** “Sesungguhnya, TUHAN akan menanduskan bumi” Ayat 1 dan 3 menggunakan serangkaian kata kerja yang kuat untuk menggambarkan penghakiman YHWH di bumi (di sini bukan "tanah" karena sama dengan "dunia" [BDB 385, cf 14:16-17, 34:1, Yer 10:12;] 51:15, lihat Topik Khusus berikut).

1. menanduskan, ay. 1, BDB 132, KB 150, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, cf. v. 3; Nah. 2:2
2. menghancurkan, ay. 1, BDB 118, KB 135, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, cf. Nah. 2:10
3. membalikkan (harfiah: “memutar,” cf. NRSV), BDB 730, KB 796, *Piel* PERFECT
4. menyerakkan, ay. 1, BDB 806, KB 918, *Hiphil* PERFECT
5. ditanduskan setandus-tandusnya, ay. 3, BDB 132, KB 150, *Niphal* INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT VERB dari akar yang sama menunjukkan intensitas
6. dijarah sehabis-habisnya, ay. 3, BDB 102, KB 117, *Niphal* INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT VERB dari akar yang sama menunjukkan intensitas. YHWH menarik kembali karunia-Nya, yang diberikan dalam penciptaan (lih. ay 5-6.). Ini adalah kebalikan dari tujuan penciptaan semula, tetapi sisa yang setia akan bertahan hidup (lih. ay 6)!

Ayat 1 dan 3 sangat mirip dengan penghakiman Tuhan di bumi (אָרֶץ, BDB 75) pada zaman Nuh (lih. Kejadian 6-9; juga catatan upaya untuk menghindari penghakiman Allah dalam 2:10,19,21). Pengosongan seluruh dunia adalah kebalikan dari tujuan penciptaan!

### TOPIK KHUSUS: TANAH, KOTA, BUMI (אָרֶץ)

Seperti semua akar Ibrani, konteks adalah hal penting dalam menentukan makna yang mereka maksudkan. Terbatasnya jumlah akar Ibrani (yaitu, bahasa Semit kuno) menyebabkan masing-masing dari mereka berfungsi dengan makna yang berbeda dan konotasi. Akar ini (BDB 75, KB 90) dapat berarti

1. seluruh planet (meskipun orang zaman dahulu tidak mengetahui ukuran dan bentuk. Biasanya digunakan untuk "dunia yang dikenal".)
  - a. Kejadian 1-2; 6-9; 10:32; 11:1,4,8,9; 14:19; 18:18,25; 22:18, etc.
  - b. Keluaran 9:29; 19:5
  - c. Mazmur 8:1,9; 24:1; 47:2,7; Jer. 25:26,29,30
  - d. Amsal 8:31
  - e. Yesaya 2:19,21; 6:3; 11:4,9,12; 12:5
2. bumi yang berbeda dengan Sorga
  - a. Kejadian 1:2
  - b. Keluaran 20:4
  - c. Ulangan 5:8; 30:19
  - d. Yesaya 37:16

3. metafora bagi manusia yang tinggal di planet
  - a. Kejadian 6:11; 11:1
  - b. I Raja-Raja 2:2; 10:24
  - c. Ayub 37:12
  - d. Mazmur 33:8; 66:4
4. Negara atau wilayah
  - a. Kejadian 10:10,11; 11:28,31
  - b. khususnya Israel (anugerah YHWH, milik-Nya)
5. tanah, lih. Yosua 7:21
6. dunia orang mati (KB 91)
  - a. Keluaran 15:12
  - b. Maz. 22:29; 71:20; Yer. 17:13; Yun. 2:6
7. dunia baru
  - a. Yesaya 9:1-7; 65:17; 66:22
  - b. lihat PB, Rom. 8:19-22; Gal. 6:15; II Pet. 3:13; Wah. 21:1,5

Ingat, konteks, konteks, konteks sangat penting. Sering akar kognitif bisa membantu, tetapi tidak selalu.

❑ **“membalikkan permukaannya”** Ini bisa berupa metafora penghakiman Allah di bumi dalam hal fisik (harfiah: "memutar," BDB 730, 796 KB, *Piel* PERFECT) atau mungkin metafora Allah pengosongan penduduk bumi sebagai rencana seseorang akan membersihkan dapur yang kotor

❑ **“dan menyerakkan penduduknya”** Ini sangat mirip dengan terminologi yang digunakan dalam Kejadian 10 tentang menara Babel. Di sini mengacu pada pengasingan.

**24:2** Ini menunjukkan bahwa semua perbedaan sosial akan dihapus. Setiap orang dihakimi. (lih. ay. 4).

**24:3 “sebab TUHANlah yang mengucapkan firman ini”** Hal ini menunjukkan kepastian peristiwa tersebut karena Allah telah mengucapkannya (BDB 180, 210 KB, *Piel* PERFECT, lih 24:3; 25:8, 40:8, 55:10-11). Juga perhatikan perbandingan yang dimaksudkan; firman yang diucapkan untuk penciptaan sekarang diucapkan untuk penghakiman.

**24:4** Perhatikan deskripsi bumi.

1. berkabung - (1) BDB 5 I, KB 6, *qal* PERFECT, lih. Yer. 23:10, sebagai personifikasi bumi, perhatikan juga ay 7, atau (2) BDB 5 II berarti "mengeringkan", yang sesuai dengan paralelisme ay. 4 dan 7 lebih baik (lih. NRSV, REB)
2. layu - BDB 615, 663 KB, *qal* PERFECT (dua kali)
3. merana - BDB 51, KB 63, *Pulal* PERFECT, lih. 16:08; 33:9
4. tercemar - BDB 337, 335 KB, *qal* PERFECT

Perhatikan jumlah kata kerja PERFECT dalam ay. 4 dan 5 yang menunjukkan suatu tindakan yang tuntas, tindakan lengkap! Semua kata kerja ini memiliki kesamaan suara.

Tuhan pencipta berdaulat dalam ciptaan-Nya. Ini dibuat sebagai tahapan bagi Dia dan umat manusia untuk berinteraksi, tetapi ciptaan-Nya telah tercemar dan najis oleh perbuatan mereka. Ini diciptakan untuk kelimpahan, tapi sekarang kebohongan dihakimi dan tidak produktif.

❑ **"Dunia"** ini istilah Ibrani (BDB 385) sering digunakan bersama dengan "bumi" (BDB 75, lih Ayub 37:12; Ps 96:13; 98:9, Yer 10:12; Rat. 4 : 12, lihat Topik Khusus pada ay 1). Yesaya menggunakan kata ini lebih dibanding nabi lain (bdk. NIDOTTE, jilid 4, p. 273, lih. 13:11; 24:4, 34:1)

❑ **“langit dan bumi merana bersama”** Terjemahan RSV (dengan perubahan vokal saja) menunjukkan bahwa frasa ini berkaitan dengan penghakiman langit dan bumi (yaitu, semua ciptaan), bukan hanya kepada orang-orang terkemuka (atau, "tinggi") di bumi.

**24:5 "Bumi cemar karena penduduknya"** Alam menderita karena dosa manusia (lih. 24:20; Kej 3:17-19; Bil. 35:33; Yer. 3:1-2,9; Rom. 8:18-25)

1. mereka melanggar undang-undang, BDB 716, 778 KB, *qal* PERFECT
2. mereka melanggar ketetapan, BDB 322, 321 KB, *qal* PERFECT
3. mereka melanggar perjanjian abadi, BDB 830, 974 KB, *hiphil* PERFECT

Ini tidak mengacu pada Hukum Musa, tetapi (1) kepada wahyu alam yang ditemukan di Maz. 19:1-6 dan Rom. 1:19, 20; 2:14-15 atau (2) zaman Nuh (lih. Kej 6:5-7,11-12, mungkin khusus untuk 9:4-6). Kalimat yang sama "perjanjian abadi" muncul dalam Kej 9:16. Perjanjian abadi ini berhubungan dengan pengambilan kehidupan manusia (lih. 26:21). Pembunuhan memiliki konsekuensi! Kehidupan adalah milik Tuhan. Dia ingin manusia berbuah dan memenuhi bumi, tidak membunuh satu sama lain!

**24:6 "sumpah serapah akan memakan bumi"** Ini terdengar sangat mirip dengan kutukan Kej. 3:17-19. Secara teologis ini berfungsi seperti Rom. 1:18-3:20; semua orang telah berdosa (yaitu, mengingkari perjanjian, lih. ay. 5.) dan membutuhkan keselamatan Tuhan!

NASB, NKJV,

JB "terbakar"  
NRSV "menyusut"  
REB "berkurang"  
Peshitta "akan dihancurkan"  
LXX "harus miskin"  
DSS "tumbuh pucat" (dari BDB 301 I, lih. Yes. 29:22)

MT telah "dibakar" (BDB 359 I, KB 357 atau 351 saya, *qal* PERFECT). Para ahli telah menyarankan akar Arab lain yang mungkin, "untuk mengurangi" (351 KB II), yang cocok dengan frase berikutnya.

Ini adalah contoh yang baik dari kesulitan dalam puisi Ibrani ambigu. Konteks sering hanya panduan aman seorang penerjemah dan bahkan kemudian, akar lain dan bahasa seasal yang mungkin. MT bukanlah teks Ibrani yang paling awal.

**"Dan beberapa orang yang tersisa"** Pada dasarnya ini adalah gagasan PL dari orang tersisa yang setia bahwa Allah akan menyelamatkan beberapa orang di bumi. Ini terdengar sangat mirip dengan perkataan Yesus dalam Mat. 7:14. Lihat Topik Khusus: Sisa-sisa, Tiga Pengertian, pada 1.9.

**NASKAH NASB (UPDATED): 24:7-23**

<sup>7</sup>Air anggur tidak menggirangkan lagi,  
pohon anggur merana,

dan semua orang yang bersukahati mengeluh.

<sup>8</sup>Kegirangan suara rebana sudah berhenti,  
keramaian orang-orang yang beria-ria sudah diam,  
dan kegirangan suara kecapi sudah berhenti.

<sup>9</sup>Tiada lagi orang minum anggur dengan bernyanyi,  
arak menjadi pahit bagi orang yang meminumnya.

<sup>10</sup>Kota yang kacau riuh sudah hancur,  
setiap rumah sudah tertutup, tidak dapat dimasuki.

<sup>11</sup>Orang menjerit di jalan-jalan karena tiada anggur,  
segala sukacita sudah lenyap,  
kegirangan bumi sudah hilang.

<sup>12</sup>Yang terdapat dalam kota hanya kerusakan,  
pintu gerbang telah didobrak dan runtuh.

<sup>13</sup>Sebab beginilah akan terjadi di atas bumi, di tengah-tengah bangsa-bangsa,  
yaitu seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun,  
seperti pada waktu pemetikan susulan, apabila panen buah anggur sudah berakhir.

<sup>14</sup>Dengan suara nyaring mereka bersorak-sorai,

demi kemegahan TUHAN, mereka memekik dari sebelah barat:

<sup>15</sup>"Sebab itu permuliakanlah TUHAN di negeri-negeri timur,  
nama TUHAN, Allah Israel,  
di tanah-tanah pesisir laut!"

<sup>16</sup>Dari ujung bumi kami dengar nyanyian pujian: "Hormat bagi Yang Mahaadil!"

Tetapi aku berkata: "Kurus merana aku, kurus merana aku. Celakalah aku!

Sebab para penggarong menggarong, ya, terus-menerus mereka melakukan penggarongannya!"

<sup>17</sup>Hai penduduk bumi, kamu akan dikejutkan,  
akan masuk pelubang dan jerat!

<sup>18</sup>Maka yang lari karena bunyi yang mengejutkan akan jatuh ke dalam pelubang, dan yang naik dari dalam pelubang akan tertangkap dalam jerat.

Sebab tingkap-tingkap di langit akan terbuka dan akan bergoncang dasar-dasar bumi.

<sup>19</sup>Bumi remuk redam,

bumi hancur luluh

bumi goncang-gancing.

<sup>20</sup>Bumi terhuyung-huyung sama sekali seperti orang mabuk

dan goyang seperti gubuk yang ditiup angin;

dosa pemberontakannya menimpa dia dengan sangat,

ia rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi.

<sup>21</sup>Maka pada hari itu

TUHAN akan menghukum tentara langit di langit

dan raja-raja bumi di atas bumi.

<sup>22</sup>Mereka akan dikumpulkan bersama-sama,

seperti tahanan dimasukkan dalam liang;

mereka akan dimasukkan dalam penjara

dan akan dihukum sesudah waktu yang lama.

<sup>23</sup>Bulan purnama akan tersipu-sipu, dan matahari terik akan mendapat malu,  
sebab TUHAN semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem,  
dan Ia akan menunjukkan kemuliaan-Nya di depan tua-tua umat-Nya.

24:7-14 ini merupakan rangkaian dari metafora tentang kegiatan sosial yang normal dari komunitas pertanian yang diakhiri karena penghakiman Allah

24:9 "anggur. . .arak" Lihat Topik Khusus di 1:22.

24:10 "Kota yang kacau riuh sudah hancur" Ada permainan kata di seluruh unit sastra ini pada "sebuah kota". Hal ini tidak diidentifikasi secara khusus dan, oleh karena itu, tampaknya menjadi simbol dari semua masyarakat manusia yang terpisah dari Allah (mirip dengan kota Kejadian 11). Secara metaforis hal ini serupa dengan penggunaan (1) "dunia" dalam I Yohanes dan (2) "pelacur Babel" dalam Wahyu 18 sebagai gambaran semua masyarakat yang jatuh. Kota ini dapat dilihat dalam Yes. 25:2,3,12. Kiasan tentang kota Allah ditemukan dalam Yes. 26:1-6 (bdk. Ibr. 11:10,16.)

Secara harfiah, "kekacauan" istilah (BDB 1062) berarti "kekosongan", "kesombongan," "tak berbentuk," "kebingungan," atau "ketidaknyataan" digunakan untuk menggambarkan bumi dalam Kejadian 1:2 ("tak berbentuk"). Hal ini sering digunakan dalam Yesaya (lih. 24:10, 29:21, 34:11, 40:17,23, 41:29, 44:9, 45:18,19, 49:4, 59:4), tetapi hanya satu kali di seluruh kitab para Nabi yang lainnya (yaitu, Yer. 4:23). Tuhan mulai kembali dengan ciptaan-Nya pada masa Nuh (Kejadian 6-9), sekarang Dia akan melakukannya lagi!  
Lihat Diagram "Dua" Kota di Pengantar Bab 26, D.

24:12 "pintu gerbang telah didobrak dan runtuh" VERBA ini (BDB 510, 507 KB, *Hophal* IMPERFECT) menunjukkan bahwa "kota tak dikenal" tidak berdaya, gerbangnya runtuh! Siapa yang bisa berdiri di hadapan YHWH?

**24:13 "Sebab beginilah akan terjadi di atas bumi, di tengah-tengah bangsa-bangsa"** ini dapat ditafsirkan dalam dua cara: (1) bisa merujuk kepada semua orang di bumi (lih. ay 1 dan Yes. 11:10) atau (2) itu bisa mengacu pada orang-orang Yahudi yang tersebar di pembuangan (lih. 11:11 dan 24:8). Sulit untuk membuat keputusan tentang hal ini, tetapi menurut saya berdasarkan ay. 14,16 dan 25:6,7, berbicara tentang universalisme (yaitu, opsi # 1) karakteristik Yesaya. Universalisme ini sangat spesifik dalam undangan bagi Mesir dan Asyur untuk menjadi bagian dari Kerajaan Allah dalam Yes. 19:18-25.

□ **"seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun, seperti pada waktu pemetikan susulan, apabila panen buah anggur sudah berakhir"**. Ini merupakan metafora pertanian tentang masa penuaian. Ini menunjuk pada fakta bahwa akan ada sangat sedikit orang yang tertinggal (lih. ay 6; Mik. 7:1) Ayat 14-16 adalah kelompok pujian merujuk kepada mereka yang percaya YHWH. Ini adalah karakteristik dari unit ini sastra dan ini jenis tertentu dari genre dalam Yesaya janji berkat tepat di tengah-tengah penghakiman.

**24:14-15 "barat...timur"**. Istilah "barat"(BDB 410) secara harafiah "laut" dan merujuk ke Samudera Mediterania. Istilah "timur" (BDB 22) secara harafiah "terang" yang mengacu pada terbitnya matahari. Sekali lagi, kedua istilah ini dapat merujuk ke Mesir di sebelah barat dan di sebelah timur Asyur (lih. 19:23-25)

**24:15** Jewish Study Bible menegaskan bahwa beberapa kelompok (Yudea atau non Yahudi yang telah dipercaya YHWH, ay 15,16 a;. 25:3) mulai berterima kasih kepada Allah dalam pujian (ay. 14) bahwa penghakiman sudah berakhir, tetapi mereka tiba-tiba menyadari bahwa ternyata tidak (lih. ay 16b- 23).

Menyadari keagungan dan kemuliaan YHWH jelas tanda pertama dari hubungan baru dengan Dia (lih. 12:5; 26:10). Sedikit manusia (Yahudi dan Non-Yahudi), sisa yang setia (lih. ay 6; lihat Topik Khusus pada 1:9) akan ditemukan setia bahkan di tengah-tengah penghakiman (lih. Hab 2:4).

□ **"Di tanah-tanah pesisir laut"** Dalam LXX ini adalah "pulau-pulau", yang biasanya menjadi dalam Yesaya mengacu kepada bangsa-bangsa lain (lih. 41:5, 42:4,10).

**24:16a** Ini adalah acuan lain yang mengacu pada aspek universal masuknya orang percaya bukan Yahudi (lih. 2:2-4).

□ **"Yang Benar"** Terjemahan NASB dan NRSV menggunakan frase untuk menunjukkan Allah Israel. The Peshitta, KJV, dan ASV menggunakan "orang benar", yang lain mengacu pada sisa-sisa percaya yang akan diselamatkan keluar dari Israel dan bangsa di bumi. Dalam REB menggunakan "bangsa yang benar", sebagai Israel yang ideal.

**24:16b** Ada jeda yang jelas di sini yang tidak secara jelas ditandai dengan divisi ayat tradisional. Dari bagian pujian jelas ay. 14-16a, ay. 16b dimulai dengan suatu nyanyian penguburan yang berkaitan dengan penghakiman Allah yang akan datang (catatan "celaka" [dua kali, lit. "Aku merindukan atau merana"] dan "celaka," itu INTERJECTION, BDB 17). Itu pasti berhubungan dengan konteks yang tidak begitu pasti. Ini mungkin sebuah komentar pribadi dari Yesaya sendiri pada harinya sendiri tidaklah cocok, ay. 14-16a. Ada banyak terjemahan bahasa Inggris yang berbeda dari frase ini.

Komentar AB (hal. 353) mencatat bahwa frase ini diabaikan oleh Septuaginta dan penulis (Blenkinsop) mengasumsikan akar bahasa Aram untuk "rahasia," yang mengikuti tradisi rabi dan Peshitta dan versi Vulgata.

**24:16 c, d** ini adalah suatu permainan kata yang sangat kuat. Ada beberapa yang menggunakan satu kata (BDB 93, KB 108), yang memiliki penekanan kuat, pengulangan pada orang-orang setia, penipu. Catatan

1. yang berbahaya, BDB 93, KB 108, *qal* ACTIVE PARTICIPLE
2. kesepakatan setia, BDB 93, KB 108, *qal* PERFECT
3. NOUN, BDB 93 I (lih. Yer. 12:1)
4. ulangi dari # 1
5. ulangi dari # 2

**24:17 "kamu akan dikejutkan, akan masuk pelubang dan jerat!"** Ini adalah permainan suara dari kata-kata yang sama. Semua kata (BDB 808, 809, 809) digunakan untuk menjebak binatang (bdk. Yer. 48:43,44).

**24:18**

<b>NASB</b>	<b>"laporan bencana"</b>
<b>NKJV, Peshitta</b>	<b>"suara ketakutan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"suara teror"</b>
<b>NJB</b>	<b>"teriakan ketakutan"</b>
<b>LXX</b>	<b>"takut"</b>
<b>REB</b>	<b>"dengan mainan dari menakuti"</b>

MT menggunakan "di suara teror" (BDB 876 CONSTRUCT BDB 808). Ini merupakan kiasan untuk (1) suara pertempuran (lih. Yes. 29:6, Yer. 4:19,21; Yeh. 1:24), (2) suara Allah (lih. 30:30 - 31), atau (3) konsep perjanjian (bdk. Yer. 3:13, 25; 7:23, 11:4, 7, 26:13, 38:20).

**"Jatuh ke dalam pelubang... tertangkap dalam jerat"** Ini adalah kiasan untuk manusia yang terjebak seperti binatang (lih. 8:15; 28:13). Manusia akan mencoba melarikan diri dari penghakiman Tuhan hanya untuk menemukan bencana (lih. 2:10,19-22).

**24:18 c "tingkap-tingkap di langit akan terbuka"** Ini adalah kiasan lain lagi dari banjir dalam Kejadian (lih. 7:11; 8:2). Pembukaan tingkap-tingkap surga dapat berarti berkat (yaitu, air untuk pertanian dan kambing domba, lih. II Raj. 7:2,19; Mal. 3:10.) atau penghakiman (yaitu, pengiriman air terlalu banyak, lih. Kej. 7:11; 8:2, Yes. 24:18, atau tidak ada air).

**24:19** Perhatikan paralelisme dari INFINITIVE ABSOLUTE dan VERBA yang cocok.

1. patah terbelah, BDB 949, KB 1270, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hithpoel* PERFECT
2. terbelah melalui, BDB 830, 975 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hithpoel* PERFECT
3. terguncang keras, BDB 556, 555 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hithpoel* PERFECT

Bentuk intensif yang sama (yaitu, INFINITIVE ABSOLUTE dan VERBA dari akar yang sama) dilanjutkan di ay. 20, BDB 631, 681 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *qal* IMPERFECT.

Bumi, diciptakan bagi Allah dan umat manusia agar bertemu dan bersekutu, dibuat untuk kelimpahan dan kehidupan, telah menjadi reruntuhan dan akan dihancurkan

1. dengan air, Kejadian 6-9
2. dengan kata yang diucapkan, Yes. 24:3
3. dengan perumpamaan apokaliptik, Yer. 4:23-28
4. dengan api, II Pet. 3:10-11

**24:20 Mabuk** (yaitu, goyangan, BDB 631, 681 KB, INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT VERB dari akar yang sama) sering digunakan sebagai simbol untuk penghakiman dalam PL (lih. Yes. 19:14; 28:7,8; 29:9).

□ **"Dan goyang seperti gubuk"** Ini adalah satu lagi kiasan budaya untuk sebuah tempat kecil (BDB 434) yang dibangun di lapangan selama waktu panen bagi seseorang untuk tinggal sehingga ia bisa melindungi panen (lih. 1:8). Ayat 19-20 menggambarkan ciptaan fisik sarat dosa (lih. Rom. 8:18-22).

□ **"Tidak akan bangkit-bangkit lagi"** Ini adalah pernyataan hiperbolik untuk menunjukkan intensitas penghakiman Allah di bumi yang tercemar secara moral. Tetapi dari teks-teks lain, kita tahu bahwa Ia akan mengampuni dan memulihkannya! Untuk penggunaan bahasa hiperbolik di kedua nubuatan dan sastra apokaliptik lihat Brent D. Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks: Rethinking the Language of Biblical Prophecy and Apocalyptic*.

**24:21 "pada hari itu"** Lihat catatan pada 2:11. Penanda tema eskatologis ini diulangi dalam 25:9; 26:1,2,12.

□ **"Tentara langit"** Banyak kali dalam PL ini mengacu pada dewa Babilonia astral (lih. 40:26; 45:12). Namun, dalam konteks ini mengacu pada konsep PL malaikat bangsa-bangsa (cf. Ul. 32:8 dalam LXX dan Daniel 10). Allah akan menghakimi baik manusia yang memberontak melawan Dia dan juga para malaikat yang telah membantu baik dalam pemberontakan manusia atau godaan setan (lihat G. B. Caird, *The Language and Imagery of the Bible*, hal 179).

**24:22** Baik raja sombong dan arogan di bumi (lih. 10:12, 13:11) dan para malaikat pemberontak (Lih. Ul 32:8 LXX dan Dan 10:10-13) akan dihakimi dan dipenjarakan. Hal ini sangat mirip dengan II Pet. 2:4; Yudas, ay. 6, dan Wahyu 20:1-3. Hal ini tampaknya menjadi kiasan dari Sheol (PL) atau Tartarus (NT). Lihat Topik Khusus pada 5:14.

Beberapa sarjana telah menegaskan bahwa "setelah beberapa hari" mengacu pada milenium dari Wahyu 20:1-6. Ini adalah ciri khas sarjana milenium yang putus asa mencari beberapa bukti alkitabiah untuk jangka waktu yang disebutkan dalam Wahyu 20. Lihat komentar saya ditulis di Wahyu 20 di Internet di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org).

□ **"Tahanan"** Bentuk ini (BDB 64) hanya ditemukan di sini dan tidak ada dalam DSS, LXX, dan Targum Aram.

**24:23 "Bulan purnama akan tersipu-sipu, dan matahari terik akan mendapat malu"** ini adalah bahasa apokaliptik berbicara tentang peristiwa bencana di alam sebagai pendekatan Pencipta. Kehadiran Tuhan sendiri akan menjadi cahaya bagi umat manusia (lih. Yes. 30:26; 60:19, 20; Wah. 21:23, 22:5)

□ **"TUHAN semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem"** Di sini sekali lagi adalah aspek universal dari seluruh dunia mengalir ke Yerusalem untuk mengetahui satu Allah yang benar (lih. Yes. 2:2-4; 24:23; 25: 6-7; 27:6, 13). Perumpamaan ini diuniversalisasi untuk pemerintahan YHWH atas seluruh bumi di Dan. 2:35,44-45!

□ **"Ia akan menunjukkan kemuliaan-Nya di depan tua-tua umat-Nya"** Para tua-tua (BDB 278) adalah pemimpin pada masa Musa (yaitu, Kel. 3:16,18; 4:29, 12:21, dll). Istilah ini untuk menggambarkan pria yang lebih tua dari masing-masing suku yang berbeda. Ia mewakili semua kepemimpinan sipil. Dalam Yesaya para penatua tidak bertanggung jawab (lih. 3:2-3, 9:14-16), tetapi di sini dalam eskaton mereka akan melihat kemuliaan YHWH (mungkin dalam ibadah dan adorasi, yaitu penatua yang ditebus). Robert Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament* (hal. 245) mengatakan mewakili seluruh umat Allah.

#### **TOPIK KHUSUS: PENATUA**

1. digunakan untuk para malaikat Allah yang membuat dewan malaikat (lih. Yes. 24:23). Terminologi yang sama ini digunakan untuk makhluk malaikat Wahyu (cf. 4:4,10; 5:5,6,8,11,14, 7:11,13, 11:16; 14:3; 19:4).
2. digunakan untuk para pemimpin suku (*zaqen*) dalam PL (lih. Kel. 3:16; Bil. 11:16). Kemudian di NT istilah ini diterapkan pada sekelompok pemimpin dari Yerusalem yang terdiri dari pengadilan tinggi orang Yahudi, Sanhedrin (lih. Mat. 21:23; 26:57). Pada masa Yesus tujuh puluh anggota tubuh ini dikendalikan oleh imamat yang korup.
3. digunakan untuk para pemimpin lokal sebuah gereja NT. Itu adalah salah satu dari tiga istilah sinonim (pendeta, pengawas, dan penatua lih. Titus: 1,5,7; Kis 20:17,28.). Petrus dan Yohanes menggunakannya untuk memasukkan diri mereka dalam kelompok kepemimpinan (lih. I Petrus 5:1; II Yohanes 1; III Yohanes 1).
4. digunakan untuk orang tua di gereja, belum tentu berupa suatu jabatan kepemimpinan (lih. I Tim 5:1;. Titus 2:2).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa bab 24-27 disebut apokaliptik?
2. Dari pasal PL mana Yesaya menggambarkan perumpamaannya?
3. Bagaimana kota yang setia dalam 1:26 terkait dengan kota yang kacau di 24:10?
4. Siapa yang berbicara dalam ay. 14-16a dan ay 16b?
5. Siapa adalah "bala tentara surga" (harfiah: "bala tentara di tempat tinggi")?

# YESAYA 25

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Lagu Pujian Untuk Berkat Tuhan	Pujian Kepada Tuhan	Mazmur Ucapan Syukur	Himne Pujian	Himne Ucapan Syukur
25:1-5 (1-5)	25:1-5 (1-5)	25:1-5 (1-5)	25:1-5 (1-5)	25:1-5 (1-5)
		Bagian Ketiga Eskatologis	Allah Menyiapkan Sebuah Perjamuan	Perjamuan Ilahi
25:6-12 (6-12)	25:6-8 (6-8)	25:6-10a (6-10a)	25:6-8	25:6-12 (6-8)
	25:9-12 (9)		25:9	(9-12)
		Ramalan Tentang Malapetaka	Allah Akan Menghukum Moab	
	(10-12)	25:10b-12 (10b-12)	25:10-12	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab yang luar biasa tentang kasih universal YHWH!
  1. rencana penebusan Allah, ay. 1 d
  2. karakter kasih Allah, ay. 4
- B. Bab ini adalah sumber PL dari banyak
  1. Pernyataan Yesus (misal, Yohanes 5:28-29)
  2. Pernyataan Paulus
    - a. dalam I Korintus 15 tentang kebangkitan, ay. 54

- b. tujuan menggunakan kerudund dalam II Kor. 3:15-16 dan Ef. 4:18
  - 3. Perumpamaan yang digunakan Yohanes dalam Wahyu
    - a. air mata akan dihapus, Wah. 7:17; 21:4
    - b. kota dunia dihancurkan (yaitu, Babel, Wah. 14:8; 16:19; 18:2)
    - c. Perjamuan Mesianik, Wah. 19:9
  - 4. Catatan Lukas tentang rencana penebusan dalam Kis. 2:23; 3:18; 4:28; juga catatan dalam Lukas 22:22 (Lihat Yes. 2:2-4; 9:6-7; 11:1-10)
- C. Ini adalah salah satu dari beberapa kilasan singkat tentang kebangkitan dalam PL
- 1. Yesaya 26:19
  - 2. Ayub 14:14; 19:25-27
  - 3. Yehezkiel 37:12-14
  - 4. Daniel 12:2

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 25:1-5

<sup>1</sup> Ya TUHAN, Engkaulah Allahku; aku mau meninggikan Engkau, mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu; sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu.

<sup>2</sup> Sebab Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan batu, dan kota yang berkubu itu menjadi reruntuhan; puri orang luar tidak lagi menjadi kota, dan tidak dibangun lagi untuk selama-lamanya.

<sup>3</sup> Oleh karena itu suatu bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau; kota bangsa-bangsa yang gagah akan takut kepada-Mu.

<sup>4</sup> Sebab Engkau menjadi tempat pengungsian bagi orang lemah, tempat pengungsian bagi orang miskin dalam kesesakannya, perlindungan terhadap angin ribut, naungan terhadap panas terik, sebab amarah orang-orang yang gagah sombong itu seperti angin ribut di musim dingin,

<sup>5</sup> seperti panas terik di tempat kering. Kegaduhan orang-orang luar Kaudiamkan; seperti panas terik ditiadakan oleh naungan awan, demikianlah nyanyian orang-orang yang gagah sombong ditiadakan.

**25:1** “Ya TUHAN, Engkaulah Allahku” Bagian Yesaya ini sangat pribadi (lih. 61:10). Yesaya mengenal YHWH (dia adalah wakil yang ideal dari roh perjanjian) dan memohon kepada-Nya sebagai teman, Juruselamat, dan Penguasa!

Perhatikan bagaimana Yesaya berbicara kepada YHWH.

- 1. Aku mau meninggikan Engkau, v. 1, BDB 926, KB 1202, *Polel* PERFECT digunakan dalam arti cohortative
- 2. Aku mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu, v. 1, BDB 392, 389 KB, *hiphil* PERFECT digunakan dalam arti cohortative

Perhatikan bagaimana dia melukiskan Allah.

- 1. Engkaulah Allahku, ay. 1
- 2. Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib, ay. 1
- 3. sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu, ay. 1
- 4. Engkau telah membuat kota itu menjadi timbunan batu, ay. 2
- 5. bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau, ay. 3
- 6. Engkau menjadi tempat pengungsian bagi orang lemah, ay. 4
- 7. Kegaduhan orang-orang luar Kau diamkan, ay. 5

Ini adalah mazmur pujian, tidak seperti Mazmur 145. Ini adalah kebalikan teologis penghakiman universal di bab 24.

NASB, NKJV,  
NRSV  
TEV  
NJB

“hal-hal yang luar biasa”  
“hal-hal yang menakjubkan”  
“ajaib”

#### TOPIK KHUSUS: PERBUATAN YANG LUAR BIASA (פלא)

Kata ini (BDB 810) menunjukkan tindakan yang tidak dapat diselesaikan oleh manusia sendiri atau bahkan tidak bisa dijelaskan, tindakan yang menyebabkan heran dan kagum (lih. Kej. 18:14; Yer. 32:17,27; Zak. 8:6).

#### KATA KERJA

1. Eksodus, Kel. 3:20; 34:10; Mik. 7:15
2. wabah, Ul. 28:59
3. menyeberang Yordan, Yos. 3:5
4. peristiwa masa lalu Allah, Hak. 6:13; I Taw. 16:9,12,24; Neh. 9:17
5. kelahiran Simson, Hak. 13:19
6. Kasih Daud kepada Jonathan, II Sam. 1:26
7. sering digunakan dalam Ayub, 5:9; 9:10; 10:16; 37:5,14; 42:3
8. tiga puluh dua kali dalam Mazmur
9. Nasihat YHWH, Yes. 28:29
10. Tindakan YHWH, Yes. 29:14 (dua kali); Yoel 2:26

#### KATA BENDA

1. Eksodus, Kel. 15:11; Ps. 77:11,14; 78:12
2. berhubungan dengan orang mati, Maz. 88:10,12
3. surga memuji perbuatan YHWH, Maz. 89:6
4. hukum YHWH, Maz. 119:129
5. Mesias YHWH, Yes. 9:6
6. Perbuatan YHWH, Yes. 25:1; 29:14
7. peristiwa akhir zaman, Dan. 12:6

Tuhan bertindak dengan kuasa, cara penebusan untuk mengungkapkan diri-Nya kepada ciptaan-Nya tertinggi (manusia). Dia ingin mereka mengenal dan mempercayai-Nya. Tindakan-Nya adalah wahyu, rekaman tindakan-tindakannya adalah inspirasi, dan pemahaman tindakan-tindakannya adalah iluminasi. YHWH ingin dunia mengenal Dia!

□ **“Sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu”** Allah mengendalikan sejarah sepenuhnya. Ini adalah tema yang berulang dalam PL (yaitu, Yes. 14:24,26-27; 23:8,9; 46:10-11). Sejarah tidak siklis, tetapi teleologis. Tidak VERBA dalam teks MT ("terbentuk" diasumsikan).

Dua kata Ibrani yang diterjemahkan dengan "kesetiaan sempurna" berasal dari akar kata yang sama.

1. Pertama (הבטחה, BDB 53) berarti "ketegasan," "keteguhan," atau "kesetiaan" Ini adalah sebuah FEMININE NOUN (lih. Maz. 88:12; 89:1,2,5,8; Hosea 2: 20).
2. Kedua (אמון, BDB 53) berarti "penuh kepercayaan," atau "kesetiaan." Ini adalah MASCULINE NOUN (lih. 26:2; Ul. 32:20).

Mereka bersama-sama (keluarga kata-kata sejenis amen) menyiratkan kesetiaan Tuhan yang lengkap dan total untuk rencana, janji, dan tujuan-Nya (misalnya, Kej. 3:15; 12:3; Kel. 19:5-6; Yes. 2:2-4; 19:23-25, lihat Topik Khusus pada 1:3).

**25:2 "kota itu menjadi timbunan batu"** Lagi-lagi ini adalah sebuah kota yang melambangkan pemberontakan manusia (lih. 24:10). Ini mewakili setiap masyarakat yang telah berusaha untuk menentukan jalannya sendiri dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa Allah. Lihat catatan pada 24:10 dan grafik pada bab 26, Pendahuluan D. Istilah "timbunan batu" (BDB 164) digunakan dari tumpukan puing-puing setelah sebuah kota dihancurkan (lih. 37:26; II Raj. 19:25; Yer. 9:11; 51:37). Kota benteng pertahanan mereka yang terkuat, tetapi sekarang telah menjadi tumpukan batu!

□ **"Puri orang luar"** JPSOA menyebut ini untuk "benteng orang-orang sombong" (catatan kaki), yang diikuti oleh JB, *The Bible: An American Translation*, oleh Smith dan Goodspeed, *A Translation of the Old Testament Scriptures From the Original Hebrew* oleh Spurrell. LXX menyebutnya "kota orang-orang tidak beriman (atau fasik)."

Hal ini melibatkan perubahan dari

1. MT, מִירָז, BDB 266 I, KB 267, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, "orang asing"
2. מִיָּדוּ, BDB 267, "kurang ajar," "sombong"

Ini adalah kebingungan dari bahasa Ibrani "R" dan "D", yang terlihat sangat mirip.

**25:3 "suatu bangsa yang kuat akan memuliakan Engkau"** Ini mungkin merujuk kepada kelompok-kelompok yang berbeda dari bangsa-bangsa kafir.

1. 18:2,7 (Kush)
2. 19:19-25 (Mesir dan Asyur)
3. 24:14-15 (bangsa-bangsa timur dan barat [pesisir])

Istilah "bangsa yang kuat" (BDB 766 & 738) paralel dengan "bangsa yang kejam" (BDB 156 & 792, ay. 4d, E dan 5). Demonstrasi kekuasaan YHWH (yaitu, "hal-hal yang luar biasa," BDB 810, v. 1) meyakinkan mereka bahwa Dia adalah Tuhan alam semesta.

□ **"Kota-kota bangsa yang gagah akan takut kepada-Mu"** Lagi, ini adalah permainan kata dari "kota," tapi kiasan ini menunjukkan bahwa pemberontak kota (yaitu, 24:10, 25:2,3,12; 26:1 -6) suatu hari akan memuji dan melayani Tuhan. Universalisme Yesaya yang mengejutkan tapi berulang (yaitu, 2:2-4, 19:23-25; 24:14-16a; 43:21) muncul lagi (Puji Tuhan!).

**25:4** Ini adalah kiasan yang jelas tentang kepedulian Tuhan peduli terhadap mereka yang dikucilkan secara sosial dan agama (yaitu, 4:5-6; 32:2). Allah mengasihi orang miskin (lih. 29:19). Perhatikan bagaimana YHWH bertindak terhadap orang miskin, tak berdaya, dan dikucilkan secara sosial.

1. tempat pengungsian bagi orang lemah
2. tempat pengungsian bagi orang miskin dalam kesesakannya
3. perlindungan terhadap angin ribut, lih. 4:6; 32:2
4. naungan terhadap panas terik

Hal ini sangat berbeda dari "kejam" (BDB 792, cf. 29:5,20). Ini adalah bagaimana masyarakat tersebut dimaksudkan untuk (yaitu, Keluaran 20, Ulangan 5).

Perhatikan juga bahwa orang-orang yang membutuhkan dan miskin harus mencari/percaya pada YHWH dan janji pertolongan-Nya. Allah bekerja dengan manusia berdosa dalam suatu hubungan perjanjian. Dia selalu berinisiatif dan menetapkan kondisi, namun manusia harus menanggapi (lih. Maz. 50:15; 91:15, 107:6,13) tawaran-Nya dalam pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Baik PL dan PB memiliki manfaat dan tanggung jawab! Lihat Topik Khusus pada 1:3.

□  
**NASB "seperti hujan badai menghantam tembok"**  
**NKJV, Peshitta "bagaikan badai menghantam dinding"**  
**NRSV "seperti hujan badai musim dingin"**  
**TEV, NJB "seperti badai musim dingin"**  
**REB "seperti badai es"**

MT menyebut "hujan-badai" (BDB 281, cf 4:6; 28:2, 30:30, 32:2) dan "tembok" (רִיֵק, BDB 885, cf. 22:5; 38:2; 59:10). Sebuah kata yang sama "dingin" (רִוֵק, NRSV, TEV, NJB, REB, NIDOTTE, vol. 3, hal. 994, 995, רִק berasal dari רִרֵק, BDB 903). UBS Proyek Teks Ibrani memberi "tembok" peringkat A (kemungkinan yang sangat tinggi).

**25:5 "nyanyian orang-orang yang gagah sombong"** JPSOA mengubah teks Ibrani dari "lagu" menjadi "hujan badai" (lih. ay 4).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 25:6-12**

<sup>6</sup> **TUHAN semesta alam akan menyediakan di gunung Sion ini bagi segala bangsa-bangsa suatu perjamuan dengan masakan yang bergemuk, suatu perjamuan dengan anggur yang tua benar, masakan yang bergemuk dan bersumsum, anggur yang tua yang disaring endapannya.**

<sup>7</sup> **Dan di atas gunung ini TUHAN akan mengoyakkan kain perkabungan yang diselubungkan kepada segala suku bangsa dan tudung yang ditudungkan kepada segala bangsa-bangsa.**

<sup>8</sup> **Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya; dan Tuhan ALLAH akan menghapuskan air mata dari pada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab TUHAN telah mengatakannya.**

<sup>9</sup> **Pada waktu itu orang akan berkata: "Sesungguhnya, inilah Allah kita, yang kita nanti-nantikan, supaya kita diselamatkan. Inilah TUHAN yang kita nanti-nantikan; marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita oleh karena keselamatan yang diadakan-Nya!"**

<sup>10</sup> **Sebab tangan TUHAN akan melindungi gunung ini, tetapi Moab akan diinjak-injak di tempatnya sendiri, sebagai jerami diinjak-injak dalam lobang kotoran.**

<sup>11</sup> **Apabila Moab mengembangkan tangannya di dalamnya seperti cara perenang mengembangkannya untuk berenang, maka TUHAN akan mematahkan kecongkakkan mereka dengan segala daya upaya mereka.**

<sup>12</sup> **Maka kubu-kubu tembokmu yang tinggi akan ditumbang-Nya dan dirubuhkan-Nya, dan dicampakkan-Nya ke tanah dan debu.**

**25:6 "TUHAN semesta alam akan menyediakan di gunung Sion ini bagi segala bangsa-bangsa suatu perjamuan dengan masakan yang bergemuk"** Di sini Gunung Sion adalah tempat kegiatan akhir zaman Allah (lih. 2:2-4; Kel 24:11; Mat. 8:11; 14:15 Lukas; 22:16; Wah.19: 9). Perjamuan Mesianik ini adalah untuk semua orang (lih. 27:13; 66:20). Allah akan memberikan makanan terbaik (lih. Yes. 55)!

□ **"Di gunung Sion"** ini mengacu pada Gunung Sion yang baru (yaitu, Yerusalem) atau Gunung Muria (yaitu, bait Allah) di Yehuda (lih. 24:23). Yerusalem, dalam konteks eskatologis, dapat mengacu pada

1. secara harfiah yaitu sebuah kota di Yehuda
2. secara simbolis yaitu bumi yang baru (bdk. Wahyu 21:1-2)

□ **"Anggur"** Perhatikan jenis yang berbeda-beda.

1. anggur tua, BDB 1038 II, ini mengacu pada anggur yang ditinggal untuk menyelesaikan
2. anggur yang tua yang disaring endapannya, BDB 279, 279 KB, *Pual* PARTICIPLE, ini mengacu pada anggur yang disaring setelah itu dibiarkan untuk waktu yang lama, yang menjadikannya kualitas utama

Lihat Topik Khusus: Alkohol dan Alkoholisme di 1:22.

**25:7 "Dan di atas gunung ini TUHAN akan mengoyakkan kain perkabungan yang diselubungkan kepada segala suku bangsa dan tudung yang ditudungkan kepada segala bangsa-bangsa".** Ini sangat signifikan. Perhatikan lagi bahwa Allah akan menghapus sesuatu (harfiah: "wajah" [BDB 815], "menyelubungi" [BDB 532, 523 KB, qal ACTIVE PARTICIPLE], "yang menyelubungi" [BDB 532, 523 KB, qal ACTIVE PARTICIPLE]; kalimat paralel secara harfiah "kerudung" [BDB 697], "yang disembarkan" [BDB 651 II, KB 703, qal PASSIVE participle], atau "berkelok-kelok" [BDB 651 II, NASB catatan pinggir, NIDOTTE, vol. 3, h. 253]) dari bangsa-bangsa kafir

("atas semua orang" sejajar dengan "atas semua bangsa," ini adalah inklusif, frase universal) bahwa mereka akan datang kepada-Nya. Ada beberapa teori tentang hal "selubung" ini.

1. kematian (lih. ay 8, mengulangi VERBA dari ay. 7)
2. tanda berkabung untuk orang yang meninggal (lih. II Sam. 15:30)
3. tanda malu (bdk. II Sam. 19:5; Yer. 14:3)
4. kebutaan rohani (cf. II Korintus 3:15-16; Ef 4:18.)
5. akar Ibrani לִיט (BDB 532) hanya terjadi di sini. Hal ini terkait dengan לֵט (BDB 532), yang berarti "rahasia" (bdk. Rut 3:7; I Sam. 18:22; 24:4 dan sering merujuk kepada penyembahan berhala, lih. Kel 7:22; 8:7,18).

□ **"Selubung"** mungkin merujuk kepada agama-agama palsu yang telah membutakan mata manusia yang telah jatuh (lih. Rom. 1:21-32).

**25:8 "Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya"** Sebuah pernyataan yang luar biasa! Status asli Eden dipulihkan (lih. 65:19-20). Berdosa, manusia pemberontak bisa ditebus secara permanen! Kebangkitan secara khusus disebutkan dalam 26:19 (lih. Ayub 14:14; 19:25-27, Yeh. 37:12-14; Dan. 12:2; I Korintus 15).

Kematian berkuasa dari Adam sampai Kristus (lih. Rom 5:12-21.), tetapi dengan kebangkitan Yesus, kematian telah dikalahkan (lih. Hosea 13:14 dikutip dalam I Kor. 15:55-57).

Dalam PL jiwa yang berdosa akan mati (lih. Yeh. 18:4,20; Rom. 6:23). Perjanjian Mosaic adalah perjanjian berbasis kinerja (lih. Im. 18:5; Gal 3:12), tetapi karena Kejatuhan (bdk. Kejadian 3) dan kelemahan manusia itu menjadi hukuman mati, kutukan (lih. Gal. 3:13; 4:5). Yesus, Sang Mesias, akan melepaskan kita dari hukuman mati (lih. Kol 2:14).

□ **"Tuhan ALLAH akan menghapuskan air mata dari pada segala muka"** Perhatikan itu adalah perjanjian Allah Israel (lit. Adon YHWH) yang menyeka (BDB 562, 567 KB, qal PERFECT, lih. 43:25;44:22; Maz. 51:1,9). Juga perhatikan itu adalah "segala muka" (BDB 481 dan BDB 815)!

Tema kesedihan, penyesalan (penghakiman), dan sukacita (keselamatan) pemulihan ini berulang dalam Yesaya (lih. 30:19, 35:10, 51:11, 65:19; juga mencatat penggunaannya dalam PB, Wah. 7:17; 21:4).

□ **"aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi"** ini memiliki dua kemungkinan arti.

1. berkaitan dengan perjanjian baru dalam Yeh. 36:22-38 yang memperbaiki citra Israel di antara bangsa-bangsa
2. berkaitan "umat-Nya" untuk semua orang (lih. Rom 2:28-29; Rom 9:6; dan 11:26; dicatat juga di Gal 6:16; I Pet. 2:5,9; Wah. 1:6). Aib adalah hasil dari dosa. Penghapusan adalah tindakan pengampunan dan pemulihan. Ini adalah rencana ilahi penebusan universal (ay. 1)!

□ **"Sebab TUHAN telah mengatakannya"** Di sini sekali lagi adalah kepastian peristiwa karena Allah telah mengatakannya (lih. 24:3, 30-31, 40:8, 55:10-11).

**25:9 "pada waktu itu"** ini mengacu pada hari lawatan Allah. Bagi sebagian hal itu akan menjadi hari penghakiman, bagi sebagian hal itu akan menjadi hari keselamatan (lih. 12:1-4, 26:1, 27:1-2). Lihat catatan pada 2:11.

□ **"Inilah Allah kita"** Ini bisa mengacu pada (1) Allah Israel (yaitu, Perjanjian Abraham, Kejadian 12,15,17) atau (2) Allah pencipta yang berjanji membebaskan semua manusia yang diciptakan sesuai gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26,27) di Kej 3:15.

□ **"kita nanti-nantikan"** VERBA ini (BDB 875, KB 1082, *Piel* PERFECT) muncul dua kali (lih. 8:17; 26:8, 33:2, 40:31, 49:23, 51:5, 60:9). Ini memiliki konotasi "merindukan," "percaya pada," "sabar menunggu untuk"! Kata ini paling sering digunakan dalam Mazmur dan Yesaya.

□ **"oleh karena keselamatan yang diadakan-Nya!"** Biasanya dalam PL VERBA ini (BDB 446, 448 KB, *hiphil* PERFECT) berarti "membebaskan" (yaitu, pembebasan fisik, Kej 12:12; Kel 1:17-22; 14.: 30; Yakobus 5:20), tetapi dalam konteks ini artinya lebih sesuai dengan penggunaan kata "diselamatkan" dalam PB (yaitu, Mat. 1:21; 18:11, I Kor. 1:21; 9:22; I Tim. 1:15; Tim. II 1:9). Orang-orang (Yahudi dan Non-Yahudi) akan diselamatkan dari dosa dan kematian. Lihat Topik Khusus pada 33:2.

□ **"marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita"** Keduanya COHORTATIVES.

1. BDB 162, 189 KB, *qal* cohortative

2. BDB 970, KB 1333, *qal* cohortative

keselamatan-Nya membawa pemulihan kegirangan dan sukacita bagi ciptaan-Nya (lih. 35:1-2,10; 65:18; 66:10).

**25:10-11** Ada rangkaian kata dua kali lipat untuk penekanan.

1. menginjak-injak ke bawah, ay. 10, BDB 190, KB 218

a. *Niphal* PERFECT

b. *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT

2. membentangkan tangannya, ay. 11, BDB 831, KB 975

a. *Piel* PERFECT

b. *Piel* IMPERFECT

3. berenang, ay. 11, BDB 965, KB 1314

a. *Qal* PARTICIPLE

b. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT

Moab akan mencoba berenang di dalam limbah (ay. 10, ini hanya istilah untuk sebuah kejadian [7מ], BDB 199]). LXX dan Peshitta tidak mengikuti bacaan ini, tapi "mereka menapak lantai dengan gerobak. JPSOA memperbaiki untuk nama tempat "Madmenah," dekat dengan Yerusalem, lih. 10:31.

**25:10-12** Tampaknya ini kembali ke tema penghakiman atas bangsa-bangsa sekitarnya dan khususnya pada Moab (JPSOA menyarankan perbaikan untuk "Asyur"). Moab sebelumnya telah dihakimi dalam Yesaya 15-16. Di sini, Moab (satu-satunya negara yang disebutkan secara spesifik dalam bab 24-27) tampaknya merupakan simbol dari semua manusia pemberontak, sombong. Moab, yang secara fisik terletak di dataran tinggi dan sangat kaya karena perniagaannya, adalah simbol dari semua pencapaian manusia yang terpisah dari Allah. Hal ini tampaknya menjadi latar belakang (1) "kota yang kacau" dalam Yes. 24:10 atau (2) "kota tak tergoyahkan" disebutkan dalam Yes. 26:5.

**25:11 "maka TUHAN akan mematahkan kecongkakkan mereka"** VERBA ini (BDB 1050, KB 1631, *hiphil* PERFECT, lih. ay. 10.) juga digunakan dua kali dalam 26:5 untuk merujuk ke YHWH menjatuhkan "kota" (cf. 24:10, 25:2-3). Ini adalah VERBA berulang dalam Yesaya berhubungan dengan YHWH menghakimi kesombongan dan keangkuhan (lih. 2:9,11,12,17; 5:15 [dua kali]; 10:33, 13:11, 25:11, 29:4 ; 40:4; catatan II Sam. 22:28; Ayub 40:11, Maz. 18:27; Ams. 29:23).

Keangkuhan Moab yang berlebihan itu disebutkan sebelumnya di 16:6 dan kehancurannya di 16:14.

□

**NASB, NKJV** "tipu muslihat pada tangannya"

**NRSV** "pergumulan tangan mereka"

**TEV** "tangan mereka akan tenggelam tak berdaya"

**NJB** "apa yang tangannya mungkin mencoba"

**JB** "ia membentangkan tangannya"

**Peshitta** "barang rampasan dari tangan mereka"

JPSOA menunjukkan sebuah perbaikan "bersama dengan lambang kekuasaan mereka," yang mungkin berhubungan dengan "benteng tak tergoyahkan," lih. ay. 12.

Masalahnya adalah istilah "tipu daya," תוּבְרָא (BDB 70), yang ditemukan hanya di sini di PL, tetapi mirip bentuknya, בְּרָאָה (BDB 70) berarti "penyergapan" atau בְּרָאָה (BDB 70) berarti "menunggu" atau "penyergapan", tetapi ini tidak cocok dengan konteksnya.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa perbedaan antara “hari itu” dalam 25:9 dan 24:21?
2. Mengapa Moab dipilih di 25:10-12?

# YESAYA 26

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nyanyian puji-pujian karena percaya kepada perlindungan Allah	Nyanyian keselamatan	Nyanyian kemenangan	Allah akan memberikan kepada umat-Nya kemenangan	Hymne ucapan syukur
26:1-6 (1-6)	26:1-11 (1b-6)	26:1-6 (1-6)	26:1-19 (1-6)	26:1-6 (1-6)
26:7-10 (7-10)	(7-9)  (10-11)	Mazmur Apokaliptik  26:7-15 (7-15)	(7-18)	Mazmur  26:7-19 (7-11)
26:11-19 (11-19)	26:12-19 (12-15)  (16-18) (19)	26:16-19 (16-19)	(19)	(12-15)  (16-19)
26:20-21 (20-21)	Mencari perlindungan dari penghakiman yang akan datang  26:20-27:1 (20-21)	Bagian keempat eskatologis (26:20-27:1)	Penghakiman dan Pemulihan	Penghakiman Allah  26:20-27:1 (20-21)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

1. Harus diingat bahwa Yesaya 26 dan 27 merupakan bagian dari unit penulisan yang dimulai pada bab 24.
2. Bab 24-27 merupakan unit penulisan yang diposisikan pada akhir dari serangkaian nubuatan penghakiman terhadap bangsa-bangsa sekitarnya yang ditemukan dalam Yesaya 13-23. Penghakiman bukanlah kata terakhir! Kasih karunia dan rahmat Allah memiliki rencana penebusan inklusif dan kekal!
3. Seluruh bagian ini adalah permainan di dua kota.
  - a. kota-kota yang dibentuk oleh manusia yang jatuh yaitu anak-anak Kain, yang berusaha memenuhi kebutuhan mereka sepenuhnya pada oleh kekuatan mereka sendiri (yaitu, Kejadian 10-11).
  - b. kota Sion, di mana Tuhan berdiam (yaitu, di atas sayap dua Kerub yang terletak di atas Tabut perjanjian itu di kuil paling suci dalam Bait Allah di Yerusalem) dan di mana umat-Nya (Yahudi dan Non-Yahudi) datang kepada-Nya dan menyembah Dia (lih. 2:2-4; 19:18-25, Ibr 11:10, 12:22, 13:14; Wahyu 21:1-2).
4. Kota-kota mewakili kelompok orang/ bangsa-bangsa.

### Kota manusia

1:7,8, Kota Yudea yang dibakar  
1:21, Kota yang setia sudah menjadi sundal  
6:11, Kota Yudea yang hancur  
14:17,21, seluruh kota hancur  
14:31 Kota Filistea  
17:1-3,9, Kota-kota di Siria hancur  
19:2, kota-kota di Mesir saling menghancurkan  
  
22:2,9, Kota yang beria-ria, Yerusalem jatuh  
23, Tirus dihancurkan  
24:1-25:5, penghancuran kota-kota secara universal  
25:10-12, Moab dan kerajaannya, Kota Berbenteng akan diinjak injak  
26:5, Kota yang tak tergoyahkan, mungkin Moab  
27:10, Kota berbenteng jatuh  
29:1, "Ariel" (Yerusalem)  
33:2,19, Kota gembira (Yerusalem)  
  
48:2, Kota kudus, tapi hanya nama

### Kota Allah

1:26, Kota keadilan, kota yang setia  
  
19:18-22, Kota Mesir menyembah Allah  
19:23-25, Semua orang Mesir dan Ayur termasuk dalam umat Allah  
  
25:6-9, perjamuan di gunung Allah (yaitu Yerusalem)  
26:1, Yerusalem, kota yang kuat, dipulihkan  
  
45:13, Kota-Ku (lih. 44:23)  
  
52:1-6, Kota suci  
60:14, Kota Allah  
62:12, kota yang tidak ditinggalkan  
66:6, Ada bunyi gemuruh di kota; ada suara dari bait suci

## KAJIAN KATA DAN FRASA

**NASKAH NASB (UPDATE) : 26:1-6**

<sup>1</sup> Pada waktu itu nyanyian ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda:

"Pada kita ada kota yang kuat,  
untuk keselamatan kita TUHAN telah memasang tembok dan benteng.

<sup>2</sup> Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya masuk bangsa yang benar  
dan yang tetap setia!

<sup>3</sup> Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera,

sebab kepada-Mulah ia percaya.  
<sup>4</sup> Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya,  
 sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang kekal.  
<sup>5</sup> Sebab Ia sudah menundukkan penduduk tempat tinggi; kota yang berbenteng telah direndahkan-Nya,  
 direndahkan-Nya sampai ke tanah dan dicampakkan-Nya sampai ke debu.  
<sup>6</sup> Kaki orang-orang sengsara,  
 telapak kaki orang-orang lemah akan menginjak-injaknya."

**26:1 "Pada waktu itu"** ini merujuk pada waktu Allah mengunjungi ciptaan-Nya. Bisa berarti untuk berkat atau penghakiman. Lihat catatan lengkap di 2:11.

- **"Nyanyian"** Ada beberapa nyanyian dalam unit penulisan ini (yaitu, bab 24-27).
  1. penghakiman, 23:15-18
  2. penghakiman, 24:7-1  
menyembah, 24:14-16
  3. ucapan syukur dan pujian, 25:1,3,6,9
  4. sukacita, 26:1,19
  5. sukacita, 27:2

Jenis musik / pujian mencerminkan kedatangan YHWH dalam penghakiman atau berkat (lih. Ulangan 27-28).

- **"Pada kita ada kota yang kuat"** kota sebagaimana dimaksud dalam ay. 1-6, dengan kemungkinan pengecualian dari ay. 5, adalah kota Allah, Yerusalem yang dipulihkan, yang merupakan simbol dari pemulihan Tuhan atas seluruh bumi. Lihat D dalam Latar Belakang di atas.

- **"Untuk keselamatan kita TUHAN telah memasang tembok dan benteng"** Benteng ini adalah karya bumi yang tidak memungkinkan mesin pengepungan untuk mencapai tembok kota. PRONOUN mengacu pada YHWH. Istilah "keamanan" secara harfiah adalah "keselamatan" (BDB 446), lihat Topik Khusus di 33:2

**26:2 "Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya masuk bangsa yang benar"** Ini mengacu pada akses ke kota suci dan Bait Allah (lih. 60:11,18; 62:10).

Kata "bangsa" (BDB 156) biasanya digunakan dalam bentuk penghinaan yang merujuk pada bangsa-bangsa, tetapi di sini memiliki konotasi positif mengacu pada Yehuda yang setia. Ingat, konteks, konteks, konteks!

- **"Dan yang tetap setia!"** Ayat 2-4 tampaknya adalah permainan pada kata Ibrani "setia" atau "yang bisa dipercaya." Lihat Topik Khusus pada 22:23. Ayat ini menekankan kelanjutan iman oleh
  1. *qal* AKTIF PARTICIPLE dari "terus-menerus" (BDB 1036, KB 1581)
  2. Bentuk JAMAK dari "iman" (BDB 53)  
 Sekali lagi, tidak pasti apakah ini merujuk kepada seorang individu atau badan nasional (lih. NRSV, JB, REB). Hal ini agak mirip dengan masalah di 24:13 (lih. Yes. 30:15). Ide untuk tetap setia dapat dikaitkan dengan konsep menanti-nantikan Tuhan (lih. 25:9, 26:8). Di tengah-tengah penghakiman umat Allah yang benar masih tetap percaya kepada-Nya.

**26:3 "Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera"** Perhatikan aspek perjanjiannya

1. Hati orang percaya adalah di dalam YHWH (BDB 701, 759 KB, *qal* PASSIVE PARTICIPLE, tetapi digunakan dalam pengertian ACTIVE, lih 1 Taw 29:18).
2. YHWH menjagainya (BDB 665 I, KB 718, *qal* IMPERFECT, hubungan perjanjian melibatkan dua pihak, lihat Topik Khusus pada 1:19).
3. "Damai sejahtera" adalah dua kali lipat dari shalom (BDB 1022, lih. DSS). Dua kali lipat dari kata-kata adalah sangat umum dalam bagian Yesaya ini

□ **"sebab kepada-Mulah ia percaya."** Kata "percaya" (BDB 105, 120 KB, *qal* PASSIVE PARTICIPLE) berarti "percaya" kepada YHWH (lih. 12:2; 26:4, 36:15, 37:10, 50:10). Perhatikan bahwa ayat berikutnya memiliki kata yang sama sebagai IMPERATIVE. Ini adalah sebuah konsep teologis penting dari kebutuhan akan suatu hubungan pribadi dengan Allah, bukan hanya ketaatan. Keduanya penting!

**26:4 "Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya"** Untuk VERBA (BDB 105, 120 KB, *Qal* IMPERATIVE), lihat Topik Khusus pada 22:23.

Nama untuk Keilahian di baris pertama dari ay 4 adalah YHWH, di baris kedua CONTRACTION Yah dan YHWH, lihat Topik Khusus pada 1:1.

Istilah "selamanya" (BDB 723 I), bentuk JAMAK pertama dan kemudian bentuk TUNGGA (CONSTRUCT, 65:18 cf, Ps 83:18, 92:8.). Konstruksi ini, bersama dengan "kekal" (BDB 761), digunakan YHWH, berarti hubungan pribadi di luar hidup ini (lih. ay 14,19; Ps 23:06.).

□ **"Tuhan Allah adalah gunung batu yang kekal"** Kata "batu karang" adalah sebuah metafora untuk karakter Allah yang tidak berubah (lih. PSA 18:1, 2; Yes. 17:10; 30:29, 44:8).

**26:5 "kota yang berbenteng"** Ini mungkin mengacu pada kebanggaan Moab (bdk. 25:10-12), khususnya ayat 12. Keangkuhan dan kesombongan manusia selalu menghasilkan penghakiman Ilahi.

**26:6** Di sini YHWH bertindak atas nama umat-Nya. Konsep "menginjak-injak" terhubung dengan 25:10, yang tampaknya merupakan penghakiman Allah atas Moab, dalam konteks ini, menjadi simbol dari semua masyarakat, manusia berdosa, memberontak (mirip dengan penggunaan Babel di Wahyu).

Perhatikan kata-kata yang berbeda yang berhubungan dengan kaki.

1. VERBA, "menginjak-injak" (BDB 942, KB 1245, *Qal* IMPERFECT
2. KATA BENDA, "kaki" (BDB 919, SINGULAR)
3. KATA BENDA, "kaki" (BDB 919, PLURAL)
4. KATA BENDA, "langkah" (BDB 821)

Bab ini memiliki beberapa kata ganda, yang menandakan konteks yang lebih luas

1. damai sejahtera, ay. 3
2. YHWH, ay. 4
3. kaki, ay. 6

Ingat semua VERBA ganda di bab 24-27

1. "menggeliat," BDB 615, KB 663, *Qal* PERFECT, 24:4
2. "menghentikan," BDB 991, KB 1407, *Qal* PERFECT, 24:8
3. "minum," BDB 1059, KB 1667, *Qal* IMPERFECT and PARTICIPLE, 24:9
4. "setia," BDB93, KB 108, *Qal* PARTICIPLE and PERFECT (dua kali), 24:16
5. "akan menginjak-injak," BDB 190, KB 218, *Niphal* PERFECT and INFINITIVE, 25:10
6. "menyebar," BDB 831, KB 975, *Piel* PERFECT and IMPERFECT, 25:11
7. "berenang," BDB 965, KB 1314, *Qal* PARTICIPLE and INFINITIVE CONSTRUCT, 25:11
8. "percaya," BDB 105, KB 120, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE and *Qal* IMPERATIVE, 25:3,4
9. "merendahkan," BDB 1050, KB 1631, *Niphal* IMPERFECT (dua kali), 26:5
10. "melihat," BDB 302, KB 301, *Qal* IMPERFECT (dua kali), 26:11
11. "menambah," BDB 414, KB 418, *Qal* PERFECT (dua kali), 26:15
12. "biarkan dia membuat," BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT used in a JUSSIVE sense (dua kali), 27:5
13. "memukul," BDB 645, KB 697, *Hiphil* PARTICIPLE and PERFECT, 27:7

□ **"telapak kaki orang-orang lemah akan menginjak-injaknya"** YHWH yang menginjak-injak, tetapi Ia sering menggunakan delegasi (yaitu, Asyur, Babel). Di sini yang lemah dan miskin yang telah diperlakukan dengan kejam akan menjadi wakil-Nya (lih. 3:14-15).

**NASKAH NASB (UPDATED): 26:7-10**

<sup>7</sup> Jejak orang benar adalah lurus,

sebab Engkau yang merintis jalan lurus baginya.

<sup>8</sup> Ya TUHAN, kami juga menanti-nantikan saatnya Engkau menjalankan penghakiman;  
kesukaan kami ialah menyebut nama-Mu dan mengingat Engkau.

<sup>9</sup> Dengan segenap jiwa aku merindukan Engkau pada waktu malam,  
juga dengan sepenuh hati aku mencari Engkau pada waktu pagi;  
sebab apabila Engkau datang menghakimi bumi,  
maka penduduk dunia akan belajar apa yang benar.

<sup>10</sup> Seandainya orang fasik dikasihani,  
ia tidak akan belajar apa yang benar;  
ia akan berbuat curang di negeri di mana hukum berlaku,  
dan tidak akan melihat kemuliaan TUHAN.

**26:7 "Jejak... lurus...lurus"** Ini adalah permainan dalam konsep mempersiapkan jalan untuk kunjungan kerajaan. Digunakan secara metaforis untuk persiapan rohani bagi kunjungan Allah. Ini adalah konsep yang Yohanes Pembaptis gunakan untuk menggambarkan pelayanan sendiri (lih.40:3,4, 42:16, 45:13, Mat. 3:3; Markus 1:3; Lukas 3:4-6, Yohanes 1:25).

Lurus, jalan yang lurus akan mengingatkan kita sebuah jalan lurus yang mungkin menunjukkan gaya hidup saleh dan taat pada perjanjian. Orang percaya yang setia ditandai dengan

1. hati untuk Allah (hubungan pribadi lih. ay. 9)
2. hidup untuk Allah (ketaatan, lih ay 8.)

Keduanya harus ada bersama-sama! Tidak dapat dipisahkan (lih.Luk. 6:46).

**NASB, NJB "Engkau Yang Lurus"**

**NKJV "Engkau Maha Lurus"**

**NRSV, JPSOA "Hanya Engkau"**

Ini adalah satu-satunya tempat dalam Alkitab yang menggunakan gelar ini untuk Allah. Beberapa melihatnya terkait dengan konsep "Yang Benar" (bdk. 24:16), sedangkan terjemahan lain membuat ini menjadi sebuah gelar untuk Tuhan, sementara yang lain mengatakan hal ini berkaitan dengan jalan mulus para pengikut yang benar (LXX, Peshitta, JB, REB) saat mereka kembali kepada-Nya ke Yerusalem yang telah dipulihkan (lih. 42:16).

**26:8 "jalan"** Perhatikan bagaimana kata ini (lit. jalan, BDB 73) berkaitan dengan "jalan" dari ay. 7.

1. ay. 7, jalan secara harfiah
2. ay. 8, gaya hidup

□ **"Kami menanti-nantikan"** VERBA ini (BDB 875, KB 1082, Piel PERFECT) diterjemahkan oleh NASB dengan menambahkan ADVERB bahasa Inggris "dengan tidak sabar". Terjemahan bahasa Inggris lain tidak memilikinya. Hal ini mencerminkan sabar dengan percaya/menunggu Allah di tengah-tengah keadaan sulit (lih. 8:17; 25:9, 33:2).

□ **"Penghakiman-Mu"**

**TOPIK KHUSUS: ISTILAH UNTUK WAHYU ALLAH (MENGUNAKAN ULANGAN DAN MAZMUR)**

I. "Undang-Undang," BDB 349, "sebuah ketetapan, keputusan atau tata cara"

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| A. Maskulin, $\text{נָקַד}$  | – | Ul. 4:1,5,6,8,14,40,45; 5:1; 6:1,24; 7:11; 11:32; 16:12; 17:19; 26:17; 27:10; Maz. 2:7; 50:16; 81:4; 99:7; 105:10,45; 148:6                       |
| B. Feminin, $\text{נָקְדָה}$ | – | Ul. 6:2; 8:11; 10:13; 11:1; 28:15,45; 30:10,16; Maz. 89:31; 119:5,8, 12, 16, 23, 26, 33, 48, 54, 64, 68, 71, 80, 83, 112, 124, 135, 145, 155, 171 |

II. "Hukum" BDB 435, "instruksi"

- Ul. 1:5; 4:44; 17:11,18,19; 27:3,8,26; 28:58,61; 29:21,29; 30:10; 31:9; Maz. 1:2; 19:7; 78:10; 94:12; 105:45; 119:1,18,29,34,44,51,53,55,61,70,72,77,85, 92,97,109,113, 126,136,142,150,153,163,165,174

III. "Kesaksian" BDB 730, "hukum-hukum ilahi"

- a. PLURAL, הָדַע – Ul. 4:45; 6:17,20; Maz. 25:10; 78:56; 93:5; 99:7; 119:22,24,46,59,79,95,119, 125,138,146,152,167,168
- b. תִּדְעַ or תִּדְעוּ – Maz. 19:7; 78:5; 81:5; 119:2,14,31,36,88,99,111,129,144,157

IV. "Petunjuk" BDB 824, "perintah"

- Maz 19:8; 103:18; 111:7; 119:4,15,27,40,45,56,63,69,78,87,93,94,100,104, 110,128,134,141,159,168,173

V. "Perintah" BDB 846

- Ul. 4:2,40; 5:29; 6:1,2,17,25; 8:1,2,11; 10:13; 11:13; 15:5; 26:13, 17; 30:11,16; Maz. 19:8; 119:6,10,19,21,32,35,47,48,60,66,73,86,96,98,115,127,131,143, 151,166,176

VI. "Hukum/peraturan" BDB 1048, "keputusan" or "keadilan"

- Ul. 1:17; 4:1,5,8,14,45; 7:12; 16:18; 30:16; 33:10,21; Maz. 10:5; 18:22; 19:9; 48:11; 89:30; 97:8; 105:5,7; 119:7,13,20,30,39,43,52,62,75,84,102,106,120, 137,149,156,160,164; 147:19; 149:9

VII. "Jalan-Jalan-Nya" BDB 202, tuntunan YHWH bagi gaya hidup umat-Nya

- Ul. 8:6; 10:12; 11:22,28; 19:9; 26:17; 28:9; 30:16; 32:4; Maz. 119:3, 5,37,59

VIII. "Firman-Nya"

- A. BDB 202 – Ul. 4:10,12,36; 9:10; 10:4; Maz. 119:9,16,17,25,28,42,43, 49,57,65, 74, 81,89,101,105,107,114,130,139,147,160,161,169
- B. BAB 57
  - 2. "firman" – Ul. 17:19; 18:19; 33:9; Maz. 119:11,67,103,162,170,172
  - 3. "janji" – Maz. 119:38,41,50,58,76,82,116,133,140,148,154
  - 4. "perintah" – Maz. 119:158

□ **"kesukaan kami ialah menyebut nama-Mu dan mengingat Engkau"** Ini adalah kerinduan pribadi seorang penyembah kepada Allah-Nya (lih. ay 9; 25:9). "Nama-Mu" mewakili karakter Allah (yaitu, Kel. 3:15; Maz. 135:13). "Mengingat-Mu" mewakili perbuatan-Nya yang besar yaitu penebusan dinyatakan dalam pujian.

**26:9** dua baris pertama ay. 9 kedengarannya seperti Mazmur. Penyembah ini sangat merindukan YHWH, bukan tentang Dia, tetapi Dia, diri-Nya sendiri.

1. rindu, BDB 16, KB 20, *Piel* PERFECT

2. mencari, BDB 1007, KB 1465, *Piel* IMPERFECT, Maz. 63:1, 78:34; Hos. 5:15

Ini sangat kuat, merupakan bahasa pribadi. Ini mengingatkan saya pada Maz. 42:1-2. Kita diciptakan untuk mengenal Dia. Kita tidak bisa menemukan kedamaian di luar Dia! Roh kita, yang dibuat dalam gambar dan rupa-Nya, merindukan-Nya!

Dua baris kedua dan ay. 10 berbicara tentang orang fasik yang tidak memahami kesabaran Tuhan dan mengambil keuntungan dari kebaikan-Nya (lih. Rm. 2:4-5). Hukum Allah (yaitu, penghakiman) dimaksudkan untuk membantu bangsa-bangsa mengenal Dia (lih. ay. 11), tetapi ketidaktaatan Israel mengaburkan wahyu

tersebut. Bahkan orang Israel sendiri mengambil keuntungan dari tradisi keluarga mereka (yaitu, janji-janji kepada Abraham).

Penduduk dunia yang setia belajar kebenaran (ay. 9d), tetapi orang fasik tidak (ay. 10b).

❑ **“Penghakiman”** Lihat Topik Khusus: Hakim, Penghakiman, Keadilan dalam Kitab Yesaya di 3:1

**26:10 "Seandainya orang fasik dikasihani"** Ayat ini menjelaskan maksud (yaitu, menjangkau orang jahat sehingga dapat membuat mereka bertobat) dan tindakan pewahyuan YHWH.

1. Dia menunjukkan belas kasihan pada mereka (yaitu, ramah), BDB 335, 334 KB, *Hophal* IMPERFECT
2. mereka diizinkan untuk hidup "di negeri di mana hukum berlaku"
3. Dia memberi tanda yang jelas (yaitu, mengangkat tangan-Nya) kepada mereka, ay. 11

Apa tanggapan orang jahat terhadap wahyu YHWH tentang diriNya?

1. tidak akan belajar apa yang benar, ay. 10
2. tidak berbuat adil, ay. 10
3. tidak akan melihat kemuliaan TUHAN, ay. 10
4. mereka melihat kecemburuan-Tuhan karena umat-Nya, ay. 11

**NASKAH NASB (UPDATED): 26:11-19**

- <sup>11</sup> Ya TUHAN, tangan-Mu dinaikkan, tetapi mereka tidak melihatnya.  
Biarlah mereka melihat kecemburuan-Mu karena umat-Mu dan biarlah mereka mendapat malu!  
Biarlah api yang memusnahkan lawan-Mu memakan mereka habis!
- <sup>12</sup> Ya TUHAN, Engkau akan menyediakan damai sejahtera bagi kami,  
sebab segala sesuatu yang kami kerjakan,  
Engkaulah yang melakukannya bagi kami.
- <sup>13</sup> Ya TUHAN, Allah kami, tuan-tuan lain pernah berkuasa atas kami,  
tetapi hanya nama-Mu saja kami masyhurkan.
- <sup>14</sup> Mereka sudah mati, tidak akan hidup pula, sudah menjadi arwah, tidak akan bangkit pula;  
sesungguhnya, Engkau telah menghukum dan memunahkan mereka,  
dan meniadakan segala ingatan kepada mereka.
- <sup>15</sup> Ya TUHAN, Engkau telah membuat bangsa ini bertambah-tambah, ya,  
membuat bertambah-tambah umat kemuliaan-Mu;  
Engkau telah sangat memperluas negerinya.
- <sup>16</sup> Ya TUHAN, dalam kesesakan mereka mencari Engkau;  
ketika hajaran-Mu menimpa mereka,  
mereka mengeluh dalam doa.
- <sup>17</sup> Seperti perempuan yang mengandung yang sudah dekat waktunya untuk melahirkan,  
menggeliat sakit, mengerang karena sakit beranak,  
demikianlah tadinya keadaan kami di hadapan-Mu, ya TUHAN:
- <sup>18</sup> Kami mengandung, kami menggeliat sakit,  
tetapi seakan-akan kami melahirkan angin:  
kami tidak dapat mengadakan keselamatan di bumi,  
dan tiada lahir penduduk dunia.
- <sup>19</sup> Ya, TUHAN, orang-orang-Mu yang mati akan hidup pula,  
mayat-mayat mereka akan bangkit pula.  
Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorai!  
Sebab embun TUHAN ialah embun terang,  
dan bumi akan melahirkan arwah kembali.

**26:11 "tangan-Mu dinaikkan"** Ini adalah idiom untuk tindakan YHWH, baik dulu dan sekarang. Tindakannya jelas, tapi musuh-musuh umat-Nya tidak melihat dan memahaminya-Nya (lih. ay 10; 5:12,25; 8:11; 9:12, 10:4,10, 11:15, 13:02 ; 14:26-27, 23:11, 25:10, 28:2, dll).

□ **"Biarlah api yang memusnahkan lawan-Mu memakan mereka habis"** Ini bisa menjadi IMPERFECT digunakan dalam pengertian JUSSIVE (yaitu, "Biarlah api yang memusnahkan lawan-Mu memakan mereka habis").

**26:12** Ini adalah penegasan kuat dari kedaulatan YHWH. Ia bertindak atas nama Israel (lih. Yeh. 36:22-38) untuk tujuan penebusan-Nya yang lebih besar!

**26:13 "other masters"** It is possible that this refers to the false gods of 2:8; 27:9, but it could be an allusion to the national enemies (Syria, Assyria, Babylon) who Israel faced.

**26:13 "tuan-tuan lain"** Ada kemungkinan bahwa ini mengacu pada dewa-dewa palsu 2:8; 27:9, tetapi bisa menjadi sebuah referensi terhadap musuh nasional (Syria, Asyur, Babel) yang dihadapi Israel!

□ **"tuan-tuan lain pernah berkuasa atas kami"** VERBA ini (BDB 127, 142 KB, *qal* PERFECT) dapat berarti

1. Dimiliki sebagai istri atau selir, Kej 20:3; Kel. 21:3,22; Ul. 22:22; 24:1
2. diperintah, 26:13, I Taw. 4:22

Ayat ini mungkin menunjuk pada penyembahan berhala, khususnya ibadah kesuburan. Hanya YHWH lah "tuan", "suami" mereka yang sebenarnya (lih. Hos. 2:14-20).

**NASB** "kami mengaku nama-Mu"

**NKJV** "kami menyebut nama-Mu"

**NRSV** "kami mengakui nama Anda"

**NJB, REB** "kita memanggil nama-Mu"

**LXX** "kami menyebut nama-Mu"

VERBA ini (BDB 269II, 269 KB, *Hiphil* IMPERFECT) berarti "mengingat." KB mengatakan ini berarti "mengakui dalam pujian" (yaitu, himne). Ini, menunjukkan suasana ibadah di mana karakter dan tindakan Allah Israel dipuji (secara positif, yaitu, Maz. 71:14-16; dan secara negatif, jangan menyebutkan dewa-dewa lain dalam pujian, Kel. 23:13)

Perhatikan bahwa itu adalah YHWH (yaitu, "melalui Anda") yang dapat di sembah umat-Nya.

1. Pembebasan nasional (lih. ay 15, bait Allah)
2. Pembabasan pribadi (lih. ay 16, keinginan untuk pergi ke sana)

**26:14 "Mereka sudah mati, tidak akan hidup pula, sudah menjadi arwah, tidak akan bangkit pula"** Ini sepertinya dihubungkan dengan ay. 13, "tuan-tuan lain," yang mengacu pada raja asing yang tidak akan menimbulkan masalah bagi Israel lagi. Ayat ini tidak dimaksudkan untuk mengajarkan teologi tentang akhirat, khususnya pemusnahan orang fasik. Ada terlalu banyak bagian lain dalam Alkitab yang mengajarkan kebangkitan umum (lih. Dan. 12:2; Mat. 25:46; Yohanes 5:28-29, Kisah Para Rasul 24:15). Ayat ini mengatakan bahwa para raja itu, sekarang dihakimi dan mati, tidak akan pernah datang lagi kembali ke kehidupan baik secara pribadi atau pun secara simbolis, di lain waktu, untuk menyakiti umat Allah.

**NASB "arwah"**

**NRSV, JPSOA "hantu"**

**TEV, JB "roh"**

**NJB "bayangan"**

Istilah Ibrani ini (BDB 952 I) tampaknya berhubungan dengan tenggelam, orang mati tak berdaya (lih. Ayub 26:5; Ams. 2:18; Yes. 14:9; di 26:19.), kata ini digunakan untuk orang benar yang akan dibangkitkan).

Akar yang sama (BDB 952 II) adalah salah satu istilah yang digunakan untuk raksasa. Lihat Topik Khusus pada 14:9. Mungkin Refaim menjadi metafora standar untuk pejuang besar dan secara simbolis untuk para raja bangsa-bangsa yang kuat.

**26:15** Ini adalah tujuan perjanjian Allah dengan keturunan Abraham. Ini adalah kiasan yang sama sering diperluas ke eskaton, di mana semua bangsa datang dan menyembah YHWH di Yerusalem.

**26:16 "Mereka mengeluh dalam doa"** Umat Allah yang setia menderita di bawah penghakiman Allah atas umat-Nya secara kolektif. Mereka mencari Tuhan dalam doa-doa yang berbisik sambil berjaga di tengah beratnya tekanan tangan Tuhan.

Mungkin ada permainan kata teologis.

1. membisikan doa (BDB 538 # 3)
2. bisikan sebagai bagian dari penyembahan berhala Israel (BDB 538 # 1,2, lih.3:3,20)

Ingat, konteks, konteks, konteks menentukan makna!

**26:17 "seperti perempuan yang mengandung"** Sering kali dalam Alkitab, kelahiran digunakan sebagai metafora untuk rasa sakit yang tiba-tiba datang karena penghakiman Allah. Beberapa menafsirkan ay. 17-18 sebagai kelahiran Mesias (yaitu, metafora dari rasa sakit kelahiran Zaman Baru, lih. Mark 13:8), tetapi dalam konteks tampaknya merujuk kepada penghakiman.

**26:18 "Kami mengandung, kami menggeliat sakit, tetapi seakan-akan kami melahirkan angin: kami tidak dapat mengadakan keselamatan di bumi, dan tiada lahir penduduk dunia"** Ayat ini adalah referensi kepada mandat misionaris Israel untuk menjadi imam yang rajani (lih. Kel. 19:4-6). Dia dimaksudkan untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa (lih. Yes. 42:6; 49:6, 51:4). Namun, karena dia tidak pernah menyimpan hukum Allah, orang-orang di bumi hanya melihat YHWH dalam penghakiman. Ini bukan maksud Allah (lih. ay 15), karena itu, tujuan Allah (lih. 25:1) bagi Israel dan dunia terhalangi.

Istilah "angin" (BDB 924) memiliki beberapa konotasi dalam Yesaya.

1. napas, 11:4; 25:4, 27:8, 30:28,33, 33:11, 59:19
2. angin, 7:2, 11:15, 17:13, 26:18, 32:2, 41:16,29, 57:13, 64:6
3. Roh
  - a. Roh Allah, 11:02 (4 kali), 30:1, 32:15, 34:16, 40:13, 42:1, 44:3, 48:16, 59:21, 61:1; 63:10, 11,14
  - b. roh manusia, 4:4; 19:3,14, 26:9, 28:6, 29:10,24, 31:3, 37:7, 38:16; 42:5, 54:6, 57:15 (dua kali), 16, 61:3, 65:14; 66:2

Namun dalam Sastra Kebijaksanaan istilah tersebut menunjukkan tak bermakna atau kekosongan (yaitu, Pkh. 1:14,17; 2:11,17,26, 4:4,6,16, 5:16, 6:9). Saya pikir penggunaan Yesaya dalam 26:18 dan 41:29 paling cocok dengan konotasi kedua. Keturunan Abraham tidak bisa membawa bangsa kepada YHWH karena

1. Pribadi mereka, kejatuhan individu
2. Kejatuhan bangsa-bangsa tapi YHWH bisa (lih. ay 12)!

Istilah "dilahirkan" (BDB 656, 709 KB, *qal* IMPERFECT) dalam ay 18d secara harfiah berarti "turun" atau "jatuh," tetapi digunakan secara metafora untuk melahirkan. Akar kata bahasa Arab berarti melahirkan, terutama digunakan untuk binatang (lih. NIV).

**26:19 "orang-orang-Mu yang mati akan hidup pula, mayat-mayat mereka akan bangkit pula"** Ayat 19 kontras dengan ay. 14. Itulah sebabnya ay. 14 tidak dapat menjadi sumber teologi. Ayat 19 telah banyak afinitas teologis untuk 25:8. Pertanyaan yang kami lihat dalam 26:3 berkaitan dengan apakah ini merujuk kepada sebuah entitas nasional atau untuk individu. Istilah "mereka" dalam ay 19b secara harafiah berarti "saya" dalam bahasa Ibrani. Lagi-lagi ini adalah permainan kata pada individu versus nasional. Kebangkitan nasional Israel ini banyak kesamaan dengan Yehezkiel 37.

Ada dua IMPERATIVES dalam ayat yang menggambarkan apa yang mati ("orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah") harus melakukan.

1. terjaga, BDB 884, KB 1098, *Hiphil* IMPERATIVE
2. berteriak, BDB 943, KB 1247, *Piel* IMPERATIVE

Kebangkitan adalah sebuah konsep yang umum di ANE.

1. Ayub (Edom periode tahun 2000 SM), 14:13-15; 19:25-27
2. Mesir mumia (mulai ± 3000 SM, disempurnakan dalam Dinasti kedua Puluh Satu)
3. tetapi tidak di Mesopotamia

Jika manusia diciptakan untuk persekutuan dengan Allah, namun dosa menyebabkan kematian, maka pembalikan untuk orang beriman tampaknya logis. Para rabi (yaitu, orang-orang Farisi) percaya pada kebangkitan (lih. Kis 23:06; Ibr 6:1-2.). Yesus percaya pada kebangkitan (lih. Mat. 22:23-33; Lukas 14:14, Yohanes 11:24-

25). Konsep surga adalah masalah persekutuan. Gehenna adalah isolasi permanen dari mereka yang menolak iman dan persekutuan! Gambaran dari Alkitab untuk masa depan adalah Eden yang dipulihkan (lih. Wahyu 21-22).

□

NASB	"embun fajar"
NKJV	"embun rerumputan"
NRSV, NJB	"embun yang berseri-seri"
TEV	"sebagai embun berkilau"
REB	"sebuah embun cahaya gemerlap"
Peshitta	"sebuah cahaya embun"
JPSOA	"embun atau yang tumbuh segar"

Secara harfiah adalah "embun terang." Kata "terang" (BDB 21) memiliki dua konotasi.

1. cahaya kehidupan vs kegelapan kematian (JAMAK, BDB 21 I, mungkin Ester 8:16)
2. rerumputan (BDB 21 II, Kej. 1:11,12)

Hanya ada dua musim hujan di Palestina. Di antara waktu tersebut tanaman bertahan dan tumbuh dengan embun. Oleh karena itu, baik "embun" dan "terang" adalah simbol kehidupan dan pertumbuhan!

**NASKAH NASB (UPDATED): 26:20-21**

<sup>20</sup> **Mari bangsaku, masuklah ke dalam kamarmu,  
tutuplah pintumu sesudah engkau masuk,  
bersembunyilah barang sesaat lamanya,  
sampai amarah itu berlalu.**

<sup>21</sup> **Sebab sesungguhnya, TUHAN mau keluar dari tempat-Nya  
untuk menghukum penduduk bumi karena kesalahannya,  
dan bumi tidak lagi menyembunyikan darah yang tertumpah di atasnya,  
tidak lagi menutupi orang-orang yang mati terbunuh di sana.**

**26:20** Umat Allah telah berdosa. Ada konsekuensi. Penghakiman akan datang kepada mereka, tapi itu akan berlalu.

Ada empat IMPERATIVES dalam ayat ini yang mengacu pada orang beriman dan bagaimana mereka harus bertindak selama periode penghakiman ilahi.

1. datang, BDB 229, 246 KB, *Qal* IMPERATIVE
2. masuk, BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE
3. dekat, BDB 688, 742 KB, *Qal* IMPERATIVE
4. bersembunyi, BDB 285, 285 KB, *Qal* IMPERATIVE

Mereka semua MASCULINE SINGULAR, tetapi merujuk secara kolektif kepada orang beriman.

Ini adalah kiasan untuk pengalaman Paskah di Keluaran 12.

1. menutup pintu
2. VERBA, "pass over" (BDB 716) bukan VERBA yang sama digunakan dalam Keluaran 12 (BDB 820), tetapi gagasannya yang sama

Orang beriman diselamatkan dari penghakiman Tuhan.

**26:21 "TUHAN mau keluar dari tempat-Nya"** Frasa ini digunakan hanya di sini dan Mikha 1:3. Tampaknya untuk merujuk kepada

1. surga (yakni, tahta Allah)
2. Bait Allah (yaitu, tumpuan kaki Allah)

"**Bumi**" Bab 24-27 berbicara tentang penghakiman di seluruh dunia!

# YESAYA 27

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pembebasan Israel	Mendapat Tempat Perlindungan Dari Penghakiman yang Akan Datang (26:20-27:1)	Bagian Keempat Eskatologis (26:20-27:1)	Penghakiman dan Pemulihan (26:20-27:13)	Penghakiman Tuhan (26:20-27:1)
			26:20-27:1	
27:1 (1)	(27:1)	27:1		27:1
	Pemulihan Israel	Pusi Apokaliptik Keempat tentang Pembebasan		Kebun Anggur Yahweh
27:2-11 (2-11)	27:2-11 (2-5)	27:2-11 (2-5)	27:2-5	27:2-5 (2-3) (4) (5)
	(6)	(6)	27:6	Pengampunan dan Hukuman 27:6-11 (6-11)
	(7-11)	(7-11)	27:7-9	
		Nubuat Penutup tentan Malapetaka dan Kemenangan	27:10-11	Orang Israel Kembali
27:12-13	27:12-13 (12) (13)	27:12-13	27:12	27:12-13 (12-13)
			27:13	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah bab penutup unit sastra yang dimulai pada bab 24.
- B. dua baris terakhir merupakan kesimpulan yang sangat metaforis mengenai penghakiman akhir zaman, dimulai dengan keturunan Abraham (lih. Yer 25:29;. Amos 3:2;. I Pet 4:17), namun kemudian juga semua manusia.
- C. ayat terakhir, seperti ay. 5, meluaskan harapan bagi bangsa bukan Yahudi (lih. 2:2-4; 19:18-23, 25:2-3).
- D. Ini adalah bab puitis yang indah, tetapi keindahan tersebut menyebabkan ambiguitas dan kebingungan. Ingat, mencari arti dari bait, bukan rincian permainan kata puitis atau kiasan mitologis.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 27:1

**1 Pada waktu itu TUHAN akan melaksanakan hukuman dengan pedang-Nya yang keras, besar dan kuat atas Lewiatan, ular yang meluncur, atas Lewiatan, ular yang melingkar, dan Ia akan membunuh ular naga yang di laut.**

**27:1 "Pada waktu itu"** Lihat catatan di 2:11.

□ **"Lewiatan, ular yang meluncur"** Lewiatan (BDB 531) tampaknya merupakan hewan laut mitologi Ugaritik (misal, Ayub 41:19-21) disebutkan dalam Ayub 3:8; Maz. 104:26; Amos 9:3. Namun, kadang-kadang digunakan sebagai lambang bagi sebuah bangsa yang jahat (lih. Maz. 74:13-14, Mungkin Mesir). Ia menyerupai sebuah sungai mengular melalui tanah mereka. Kadang-kadang istilah ini terkait khusus dengan "Rahab," yang merupakan cara merujuk ke Mesir (lih. Maz. 87:4; 89:9-10, dan Yes. 30:7). Menurut saya, dalam konteks, kita berbicara tentang sebuah sungai yang melambangkan musuh nasional, baik Mesir atau Asyur (lih. ay 12). Alasan istilah ini dapat digunakan secara simbolis dengan begitu mudah adalah bahwa hal itu sebelumnya digunakan dalam beberapa literatur mitologi Kanaan (lih. Maz. 74:12-17; Lihat G. Archer, *Encyclopedia of Bible Difficulties*, hal 239-240 ).

Ada paralelisme antara

1. ular yang meluncur (BDB 638 I) atau monster laut (NASB catatan kaki)
2. monster laut yang melingkar
3. naga yang tinggal di laut

Kiasan yang sama ini ditemukan dalam (1) puisi Ugarit dan (2) Yes. 51:9, menggunakan "Rahab," yang juga dikenal dengan istilah "naga"(BDB 1072).

Koneksi nyata antara ayat ini dan konteksnya adalah ay. 11-12.

1. YHWH sebagai pencipta, v. 11
2. sungai Efrat dan anak sungai Mesir dalam ay. 12
3. akhir waktu adalah seperti awal waktu (yakni, Kejadian 1-2; Wahyu 21-22)

Rupanya Yesaya merupakan kompilasi dari tulisan-tulisannya selama bertahun-tahun dan disusun atas dasar permainan kata atau tema, bukan sejarah.

□ **"Naga"** Istilah ini (BDB 1072) berarti

1. ular, Kel. 7:9,10,12; Ul. 32:33; Maz. 91:13
2. naga, Neh. 2:13; Yer. 51:34
3. monster laut/sungai, Kej 1:21; Ayub 7:12; Maz. 74:13; 148:7. Hal ini sejajar dengan Lewiatan (lih. Mazmur 74:13-14). Hal ini digunakan sebagai metafora untuk Mesir dalam Yes. 27:1; 51:9,10; Yeh. 29:3; 32:2.

Dua sistem sungai besar dari Timur Dekat Kuno adalah tempat lahirnya peradaban (yaitu, Sungai Nil dan Tigris / Efrat).

Tanin (BDB 1072) sejajar dengan

1. Lewiatan, Maz. 74:13-14; Yes. 27:1
2. Rahab, Yes. 51:9
3. Basan, Maz. 68:22; 9:03 Amos (lih. NIDOTTE, jilid 3, hal 87.)

**NASKAH NASB (UPDATED): 27:2-6**

<sup>2</sup>Pada waktu itu akan dikatakan:

"Bernyanyilah tentang kebun anggur yang elok!

<sup>3</sup>Aku, TUHAN, penjaganya;

setiap saat Aku menyiraminya.  
Supaya jangan orang menggonggonya,  
siang malam Aku menjaganya;

<sup>4</sup>kehangatan murka tiada pada-Ku.

Sekiranya tampak kepada-Ku puteri malu dan rumput,  
Aku akan bertindak memeranginya dan akan membakarnya sekaligus,

<sup>5</sup>kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepada-Ku

dan mencari damai dengan Aku,  
ya mencari damai dengan Aku!"

<sup>6</sup>Pada hari-hari yang akan datang, Yakub akan berakar,

Israel akan berkembang dan bertunas  
dan memenuhi muka bumi dengan hasilnya.

27:2

NASB

"Sebuah kebun anggur"

NKJV

"kebun anggur anggur merah"

NRSV, TEV

"kebun anggur menyenangkan"

NJB, REB

"kebun anggur yang indah"

LXX

"kebun anggur yang cantik"

JPSOA

"sebuah kebun anggur yang penuh kenikmatan"

Kata Ibrani untuk "menyenangkan" adalah  $\text{מָמַד}$  (BDB 326), menurut Biblia Hebraica Stuttgartensia, tetapi MT dan DSS menggunakan  $\text{מָד}$  bukan  $\text{מָד}$ . Kata Ibrani untuk "anggur" adalah  $\text{מָדָה}$  (BDB 330). Titik-titik vokal yang sama untuk kedua kata. UBS Teks Ibrani Proyek memberikan "menyenangkan" rating "C" (keraguan besar).

Kebun anggur adalah simbol dari Israel (lih. 5:1-7; Peshitta), tetapi di sini, karena sifat universal dari bab 24-27, mungkin mengacu pada seluruh bumi (lih. 26:21; catatan kaki JPSOA).

□ **"Bernyanyi"** Ini adalah *Piel* IMPERATIVE (BDB 777, 854 KB). Ada beberapa "lagu" yang disebutkan dalam unit ini sastra. Lihat catatan pada 26:1 b.

**27:3** YHWH memiliki hubungan khusus, hubungan perjanjian dengan keturunan Abraham. Secara unik mereka adalah umat-Nya. Namun, ay. 6 menunjukkan Dia punya rencana universal untuk seluruh dunia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel. 19:05.).

**27:4-5** Ada beberapa COHORTATIVES dan JUSSIVES dalam ayat-ayat ini.

1. Aku akan menginjak mereka, BDB 832, 979 KB, qal cohortative (KATA KERJA hanya ditemukan di sini di PL)
2. Aku akan membakar mereka, BDB 428, 429 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
3. biarkan dia bergantung pada perlindungan-Ku, BDB 304, 302 KB, *Hiphil* JUSSIVE
4. biarkan dia berdamai dengan Aku, BDB 793, 889 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, dua kali

Ayat 3 menjelaskan pemeliharaan dan perlindungan YHWH terhadap keturunan Abraham; ayat 4 menjelaskan kesediaan-Nya untuk melindungi dan menghancurkan musuh-musuhnya; ayat 5 adalah panggilan untuk percaya dalam perawatan dan perlindungan-Nya; ay. 6 merupakan hasil dari berkat-berkat yang suatu hari akan mengisi bumi (maksud awal Allah dalam Kejadian 1).

#### 27:4

NASB	"murka"
NKJV	"kemarahan"
TEV, JB	"marah"
NJB, LXX	"dinding"
REB	"anggur"
Peshitta	"pagar"

Perhatikan berapa banyak pilihan.

1. חמא (BDB 404), "murka," sangat umum dalam Yesaya
2. חמור (BDB 327), "dinding," digunakan beberapa kali dalam unit sastra ini, lih. 2:15; 22:10,11, 25:12, 26:1
3. חמור (BDB 330), "anggur", jarang, hanya dalam 27:2 dan Ul. 32:14

UBS Proyek Teks Ibrani memberikan "amarah" rating "B"(keraguan).

**27:5 "kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepada-Ku"** Ini menunjukkan bahwa respon manusia (bahkan untuk musuh-musuh Allah, lih. ay. 4) adalah bagian dari rencana Allah (lih. Yes. 1:16-17,18-20). Ada sebuah paradoks dalam Alkitab antara kedaulatan Allah dalam sejarah dan kehendak Allah bahwa manusia merespon kepada-Nya dengan iman. Lihat Topik Khusus pada 1:3. Ayat 5 Allah menawarkan pengampunan dan keselamatan kepada orang-orang non Yahudi yang percaya kepada-Nya (lih. 2:2-4, 42:6, 45:22, 49:6).

□ **"mencari damai dengan Aku"** Frasa ini digandakan, yang merupakan karakteristik dari bagian Yesaya ini. Lihat catatan pada 26:6.

Damai adalah suatu aspek penting dari hubungan iman dengan Allah (lih. 26:12, 32:17, 52:7, 54:10, 55:12, 57:2,19, 60:17, 66:12; Fil. 4:7,9) dan Mesias-Nya (lih. 9:6,7, 53:5, Rom. 5:1; Yohanes 14:27, 16:33, 20:19,21,26). Hal ini juga melibatkan perdamaian antara bangsa-bangsa (lih. 2:4; 39:8), tetapi tidak ada damai untuk orang fasik (lih. 48:22, 57:1, 59:18).

Istilah di sini istilah menunjuk pada perjanjian perdamaian, diprakarsai oleh YHWH, tetapi harus diterima dan dihidupi oleh umat beriman.

**27:6 "Israel akan berkembang dan bertunas dan memenuhi muka bumi dengan hasilnya"** Lagi, ini adalah kiasan Gunung Sion yang diangkat paling tinggi dari semua gunung dan semua hambatan topologi lainnya dihapuskan sehingga seluruh dunia bisa datang ke Yerusalem untuk menyembah Allah (lih. 2: 2-4; 24:23, 25:6,7; 27:13). Kesetiaan ini berlawanan dengan 26:18. Mungkin bagian dari buah "yang dibangkitkan" dari 26:19.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 27:7-11**

<sup>7</sup>Apakah TUHAN memusnahkan umat-Nya seperti Ia memusnahkan orang yang memusnahkan mereka? Atau apakah Ia membunuh umat-Nya seperti Ia membunuh orang yang membunuh mereka?

<sup>8</sup>Dengan menghalau dan dengan mengusir mereka Engkau telah melawan mereka.

Ia telah menyisihkan mereka dengan angin-Nya yang keras di waktu angin timur.

<sup>9</sup>Maka beginilah akan dihapuskan kesalahan Yakub

dan inilah buahnya kalau ia menjauhkan dosanya:

ia akan membuat segala batu mezbah seperti batu-batu kapur yang dipecah-pecahkan, sehingga tiada lagi tiang-tiang berhala dan pedupaan-pedupaan yang tinggal berdiri.

<sup>10</sup>Sebab kota yang berkubu itu terpencil,

suatu tempat kediaman yang dikosongkan dan ditinggalkan seperti padang gurun;

anak lembu akan makan rumput

dan berbaring di situ menghabiskan dahan-dahan pohon.

<sup>11</sup>Apabila ranting-rantingnya sudah kering, maka akan dipatahkan;

**perempuan-perempuan akan datang dan menyalakannya.**  
**Sebab inilah suatu bangsa yang tidak berakal budi,**  
**itulah sebabnya dia tidak disayangi oleh Dia yang menjadikannya dan tidak dikasihi oleh Dia yang membentuknya.**

**27:7** Ini adalah ayat yang sangat sulit. Hal ini menyatakan bahwa penghakiman Allah akan jatuh pada bangsa-bangsa seperti yang telah Dia gunakan untuk menghakimi umat-Nya sendiri. (Lih. 47:6).

Pengulangan kata dan frase adalah karakteristik dari unit sastra ini (lihat 26:6). NOUN di sini, הַכֹּחַ (BDB 646, FEMININE, sering digunakan YHWH menghakimi umat-Nya sendiri, lih. Im. 26:21; Ul. 28:61; Yer. 30:12), "untuk luka", atau "ke pembantaian", diikuti dengan mengulang dari VERBA terkait, הָכַח (BDB 645, 697 KB, *Hiphil* PARTICIPLE dan *Hiphil* PERFECT). Mereka yang digunakan YHWH untuk menghukum akan dihukum lebih berat daripada yang mereka menghukum umat Tuhan (*NET Bible*).

**27:8 "mereka"** Kata "mereka" dari ay. 8 mengacu kepada Israel yang dicerai (yaitu, "konteks," BDB 936, KB 1224, *Qal* IMPERFECT, lih. Hos. 2:2) oleh Allah karena ia melanggar perjanjian (lih. 50:1). Oleh karena itu, Tuhan membawa penguasa asing untuk menghakimi umat-Nya (lih. Ul 28:49-57; Yaitu, Asyur, Yes. 10:5, dan Babel, Yesaya 14). Namun, Allah akan menghakimi mereka juga (lih. ay 7; 47:6, 49:25).

- 
- NASB** "dengan mengusir mereka"
- NKJV** "dalam ukuran"
- NRSV** "oleh pengusiran"
- NJB** "dengan mengeluarkan"
- LXX** "memberhentikan"
- Peshitta** "dalam ukuran di mana ia telah diukur"

MT menggunakan הָכַח (hanya ditemukan di sini), yang dapat dipahami sebagai

1. הָכַח הָכַח, "di ukuran dengan ukuran" (BDB 684, 738 KB, *Pilpel* INFINITIVE CONSTRUCT, Targum dan Vulgata)
2. הָכַח הָכַח, dengan mengusirnya (lihat paragraf berikutnya)

UBS Proyek Teks Ibrani memberikan # 1 rating "B" (keraguan beberapa), mungkin karena penggandaan kata dan frasa yang sangat umum dalam unit sastra ini.

Kata Ibrani berikutnya adalah הָכַח (BDB 1018, KB 1511, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT), yang berarti "diusir dengan pengasingan". Beberapa terjemahan di atas membiarkan VERBAL pertama dan menerjemahkan VERBAL kedua.

□ **"dengan mengusir mereka"** VERBA Ibrani ini (BDB 212, 237 KB, *qal* PERFECT) menunjuk pada pembersihan dengan membuang kotoran (pemurnian perak, lih. Ams. 25:4).

□ **"Angin timur"** Sering kali ini mengacu pada kekuasaan Mesopotamia (yaitu, 46:11, Yeh. 17:10; Hos. 13:15) yang menyerang Palestina, tetapi yang tidak bisa diartikan di sini karena ay. 7. Jadi, ini harus metafora penghakiman ilahi (lih. Kel. 10:13; Maz. 48:7; Yer. 18:17). Kadang-kadang angin timur adalah tindakan memberkati (lih. Kel. 14:21; 15:10; Bil. 11:31; Lihat NIDOTTE, jilid 3, hal. 871-873).

**27:9** Lagi, di sini banyak ditegaskan bahwa ini menunjukkan Israel / Yehuda diampuni karena penghakiman yang mereka alami dari tangan Tuhan. Tapi tunggu, mereka juga harus menghancurkan semua sisa-sisa pemujaan dewa kesuburan mereka (baris 3, 4). Namun, ini harus dibawa sejalan dengan konsep "Hamba yang Menderita" ditemukan dalam Yes. 52:13-53:12. Sekali lagi, bukan baik / atau situasi, tetapi dua cara yang berbeda untuk melihat tindakan Allah dalam sejarah manusia. Mesias adalah sarana keselamatan, tetapi orang harus merespon kepada-Nya dalam iman dan kesetiaan.

□ **"Altar batu...Asherim"**. Ini adalah simbol dari dewa kesuburan pria dan wanita Kanaan yang digunakan untuk menyembah YHWH. Semua itu akan dihancurkan! Lihat Topik Khusus pada 17:08.

□ **"Batu kapur"** dalam PL kata ini (BDB 162) hanya muncul di sini. Ini menunjukkan batu lunak yang dapat dengan mudah dilumatkan.

Kata yang sama ditemukan di Dan. 5:5, tapi dalam bahasa Aram, dan mengacu pada plester di dinding ruang pesta istana cucu Nebukadnezar, Belsyazar.

**27:10 "kota yang berkubu itu terpecil"** Ini adalah permainan istilah "kota". Lihat catatan pada 24:10 dan grafik pada bab 26, Pendahuluan, D.

**27:11** Gambaran dari padang rumput yang sepi yang mewakili pengasingan orang berdosa dari Allah berlanjut dari ay. 10 dalam ay 11, baris 1-2.

Orang-orang ini tidak taat perjanjian dicirikan:

1. mereka bukan orang yang arif, lih. Hos. 4:14
2. Pencipta mereka (lih. 43:1,7; 44:2,21,24; Ul 32:18) tidak akan memiliki belas kasihan pada mereka
3. Pencipta mereka tidak akan mengasihani mereka

### **NASKAH NASB (UPDATED): 27:12-13**

**12 Maka pada waktu itu TUHAN akan mengirik mulai dari sungai Efrat sampai sungai Mesir, dan kamu ini akan dikumpulkan satu demi satu, hai orang Israel!**

**13 Pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang hilang di tanah Asyur serta mereka yang terbuang ke tanah Mesir untuk sujud menyembah kepada TUHAN di gunung yang kudus, di Yerusalem.**

**27:12-13** Tampaknya ini untuk membentuk sebuah kesimpulan pernyataan sastra. Ayat 12 berbicara tentang Tuhan berurusan dengan (misalnya, "mengirik," BDB 286, 285 KB, *qal* IMPERFECT yang menunjukkan masa penuaian eskatologis dengan pemisahan antara yang setia dan tidak setia, lih. Mat 13:36-43; 24:31; 25:32) umat-Nya, menggunakan perumpamaan nasional. Hal ini mengacu pada batas-batas Tanah Perjanjian sering ditemukan dalam PL (lih. Kej. 15:18; I Raj. 8:65; Yeh. 47:15-19). Ayat 13 adalah dalam lingkup internasional; berhubungan dengan bangsa-bangsa bukan Yahudi di luar umat Allah yang juga dipanggil untuk menanggapi Allah dengan iman (yaitu, 2:2-4, 19:18-25).

Kedua ayat terakhir mencerminkan Ul. 30:1-10 dalam perumpamaan eskatologis (catatan Hos. 11:8-11).

**27:12 "mulai dari sungai"** Kata ini (BDB 987) memiliki dua makna.

1. aliran sungai, BDB 987 I, cf. Ps. 69:2,15
2. mengumpulkan gandum, BDB 987 II, lih. 17:5; Kejadian 41:5,6,7,22,23,24,26,27, Rut 2:2; Ayub 24:24

Bab ini menggunakan kedua arti itu. Nomor 1 sesuai dengan kiasan dalam ay. 1, tapi nomor 2 cocok dengan immediate VERB (mengirik) dan metafora untuk penghakiman (yaitu, penuaian).

□ **"Sungai Mesir"** ini mengacu pada sungai kering El'arish, yang merupakan batas selatan Tanah Perjanjian.

**27:13 "pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup"** Ini adalah tema eskatologis berulang menggunakan ibadah atau metafora militer dari sangkakala yang ditiup (dua jenis).

1. ibadah, Kel. 19:16,19; Im. 25:9; Bil. 10:2,8,10; I Taw. 15:24
2. militer, Bil. 10:9; Yosua 6; Hak. 3:27, 6:34, 7; I Sam. 13:3; II Sam. 2:28
3. eskatologis, di sini dan mungkin Zak 9:14; Mat 24:31; I Kor 15:52; I Tes 4:16

### **TOPIK KHUSUS: SANGKAKALA YANG DIGUNAKAN DI ISRAEL**

Ada empat kata dalam bahasa Ibrani yang berhubungan dengan sangkakala/trompet.

1. "Tanduk domba jantan" (BDB 901) – diubah menjadi alat suara, lih. Yos. 6:5. Ini adalah kata yang sama digunakan untuk domba jantan yang ditangkap tanduknya oleh Abraham untuk menggantikan Ishak dalam Kej. 22:13
2. "Terompet" (BDB 1051) - dari istilah Asyur yaitu domba liar (Ibex). Ini adalah tanduk yang digunakan dalam Kel. 19:16,19 di G. Sinai / Horeb; # 1 dan # 2 paralel dengan Yos. 6:5. Digunakan untuk mengkomunikasikan waktu beribadah dan waktu berperang (kedua-duanya digunakan dalam peristiwa Yerikho, lih. Yos. 6:4).
3. "Tanduk domba jantan" (BDB 385) - dari kata Fenisia untuk domba jantan (lih. Josh 6:4,6,8,13.). Ini juga menandakan Tahun Yobel (lih. Im. 25:13,28,40,50,52,54; 27:17,18,23,24). (Semua tiga yang pertama ini dapat dipertukarkan dengan tidak ada perbedaan maksud. Mishnah [RH 3.2] mengizinkan segala tanduk hewan-domba, kambing, atau kijang, tetapi bukan dari sapi.)
4. "Terompet" (BDB 348) - mungkin dari VERBA "menarik," menyiratkan tulang yang lurus (bukan melengkung seperti tanduk hewan). Ini terbuat dari perak (setelah bentuk dan dibuat dari Mesir). Ini digunakan
  - a. untuk ritual ibadah (lih. Bil. 10:2,8,10; Ezra 3:10; Neh. 12:35,41)
  - b. untuk tujuan militer (lih. Num. 10:9;. 31:6, Hosea 5:8)
  - c. untuk tujuan kerajaan (lih. II Raj. 11:14)Salah satu tanduk logam digambarkan pada Arch of Titus di Roma, juga Josephus menggambarkannya dalam Antiq. 3.12.6.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa atau apakah Lewiatan dalam Yesaya 27:1?
2. Bagaimana Yesaya 27:5 berkaitan dengan Yesaya 1:16-17?
3. Mengapa Yesaya 27:6 sangat penting dalam menerangi rencana Tuhan bagi Yerusalem?
4. Bagaimana Yesaya 27:12 dan 13 menggambarkan seluruh unit sastra ini? (misal, permainan kata antara nasional dan internasional dan korporasi dan individu)

# YESAYA 28

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
		Nubuatan Tentang Yehuda dan Efraim (28:1-35:10)		
Penawanan Efraim	Celakalah Efraim dan Yerusalem	Melawan Pemimpin Agama	Peringatan Untuk Kerajaan Utara	Melawan Samaria
28:1-8 (1-8)	28:1-4 (1-4) 28:5-8 (5-6)  (7-8)	28:1-13 (1-4)  (5-8)	28:1-4  Yesaya dan Para Nabi Yehuda yang Mabuk  28:5-6  28:7-8	28:1-4 (1-4)  Melawan Nabi Palsu  28:5-6 (5-6)  28:7-13 (7-13)
28:9-13 (9-13)	28:9-10 (9-10) 28:11-13 (11-13)	(9-10)  (11-13)	28:9-10  28:11-13	
Yehuda Diperingatkan		Melawan Pemimpin Sipil	Batu Penjuru dari Sion	Melawan Penasihat yang Jahat
28:14-22 (14-15)	28:14-15 (14-15)  Batu Penjuru di Sion	28:14-22 (14-22)	28:14-17a	28:14-17a (14-17a)
(16-22)	28:16-22 (16b-19)  (20-22)		28:17b-21  28:22	28:17b-22 (17b-22)
28:23-29 (23-29)	28:23-29 (23-26)  (27-29)	Perumpamaan Tentang Petani 28:23-29 (23-26)  (27-29)	Hikmat Allah 28:23-29	Perumpamaan 28:23-29 (23-29)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Yesaya 28:1-33:24 membentuk unit (enam pernyataan "celakalah") yang ditujukan kepada aliansi Yehuda dengan Mesir melawan Asyur pada masa pemerintahan Raja Hizkia dari Yehuda (untuk tanggal pemerintahannya lihat grafik di "The Kings of the Divided Monarchy" dalam Lampiran Empat, # 3). Saya menggunakan tanggal dari tiga ahli: John Bright, 715-687; E. J. Young, 727-699; R. K. Harrison, 716/15-687/86). Latar belakang historis sepertinya sekitar (yaitu, 705-701 SM) waktu invasi Sanherib raja Asyur pada 701 SM
- B. Yesaya 28:1-6 berkaitan dengan jatuhnya Israel ke Asyur. Ibukota Israel, Samaria, jatuh 722 SM ke Sargon II setelah pengepungan tiga tahun.
- C. Sargon II meninggal pada 705 SM (Lihat bagan dari " A Brief Historical Survey of the Powers of Mesopotamia" dalam Lampiran Tiga). Banyak negara jajahan mengambil kesempatan ini untuk memberontak terhadap Asyur. Sanherib, raja Asyur berikutnya, menyerang Yehuda pada tahun 701 SM. Kita mengetahui dari dokumen Asyur bahwa ia merebut empat puluh enam negeri berkubu di Yehuda dan memadamkan pemberontakan.
- D. Ikhtisar singkat dari Bab ini
  1. celakalah para pemabuk Efraim, ay. 1-6
  2. celakalah imam pemabuk dan nabi Yehuda, ay. 7-13
  3. celakalah para pemimpin sipil Yehuda, ay. 14-22
  4. sebuah perumpamaan dari pertanian, ay. 23-29

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 28:1-8

- <sup>1</sup> Celaka atas mahkota kemegahan pemabuk-pemabuk Efraim,  
atas bunga yang sudah mulai layu di perhiasan kepala mereka yang indah-indah  
--yaitu kota yang terletak tinggi di atas bukit, di atas lembah yang subur  
yang penuh peminum anggur yang sudah pening--!
- <sup>2</sup> Sesungguhnya, pada Tuhan ada seorang yang kuat dan tegas,  
seorang yang seperti angin ribut disertai hujan batu, yakni badai yang membinasakan,  
seorang yang seperti angin ribut disertai air hujan yang hebat menghanyutkan;  
ia akan menghempaskan mereka ke tanah dengan kekerasan.
- <sup>3</sup> Mahkota kemegahan pemabuk-pemabuk Efraim itu akan diinjak-injak dengan kaki,
- <sup>4</sup> dan bunga yang sudah mulai layu di perhiasan kepala mereka yang indah-indah itu  
--yaitu kota yang terletak tinggi di atas bukit, di atas lembah yang subur—  
nasibnya akan seperti nasib buah ara yang masak duluan sebelum musim kemarau:  
baru saja dilihat orang terus dipetik dan ditelan.
- <sup>5</sup> Pada waktu itu TUHAN semesta alam akan menjadi mahkota kepermaian,  
dan perhiasan kepala yang indah-indah bagi sisa umat-Nya,
- <sup>6</sup> akan menjadi roh keadilan bagi orang yang duduk mengadili,

dan menjadi roh kepahlawanan bagi orang yang memukul mundur peperangan ke arah pintu gerbang.

<sup>7</sup> Tetapi orang-orang di sinipun pening karena anggur dan pusing karena arak.

Baik imam maupun nabi pening karena arak, kacau oleh anggur;  
mereka pusing oleh arak, pening pada waktu melihat penglihatan,  
goyang pada waktu memberi keputusan.

<sup>8</sup> Sungguh, segala meja penuh dengan muntah, kotoran, sehingga tidak ada tempat yang bersih lagi.

**28:1 "Celakalah"** Istilah ini (BDB 222) menjadi ciri seluruh bagian ini (enam "kecelakaan," lih. 28:1; 29:1,15, 30:1, 31:1, 33:1, mirip dengan enam kecelakaan di 5:8-22). Istilah "celakalah" mencerminkan irama puitis suatu nyanyian pemakaman.

□ **"Pemabuk-pemabuk Efraim"** Ayat 1-4 adalah perkataan penghakiman nabi terhadap pemimpin agama dan politik Sepuluh Suku Utara. Ada serangkaian referensi tentang mereka menyalahgunakan minuman keras (lih. ay. 1 (dua kali), 3,7; Hos. 7:5.). Penyalahgunaan alkohol sering digunakan sebagai metafora dari penghakiman yang buruk yang mengakibatkan penghakiman ilahi. Lihat Topik Khusus pada 1:22.

Sejak pembagian kesatuan kerajaan (di bawah Daud dan Salomo) di masa Rehabeam (yaitu, 922 SM), kelompok utara dikenal dengan nama.

1. Israel (gelar kolektif)
2. Efraim (suku terbesar)
3. Samaria (ibu kota)

□

**NASB** "yang ada di atas lembah subur"

**NKJV** "yang ada di atas lembah hijau"

**NRSV, JPSOA** "yang ada di kepala mereka yang buncit dengan makanan melimpah"

**NJB** "berlokasi di atas lembah yang subur"

**Peshitta** "di pintu masuk lembah subur"

**REB** "di atas tempat yang ditetesi dengan minyak wangi"

Ungkapan ambigu ini mungkin mengacu pada

1. Letak Samaria di sebuah bukit yang tinggi
2. Pemimpin para pemabuk

REB mengikuti naskah DSS Yesaya.

**28:2 "pada Tuhan ada seorang yang kuat dan tegap"** ini mengacu pada kerajaan Asyur yang dikirim oleh YHWH (lih. Yes. 8:7; 10:5-6) untuk menghukum Israel. Kehancuran Sepuluh Suku Utara terwujud pada saat runtuhnya ibukota Samaria setelah pengepungan tiga tahun oleh Sargon II pada 722 SM (lih. II Raj. 17:6; 18:9-12.). Semua orang diasingkan ke Media. Sebagian besar tidak pernah kembali. Perhatikan bagaimana ciri wakil TUHAN.

1. kuat
2. tegap
3. seperti angin ribut disertai hujan batu (lih. 30:30)
4. badai yang membinasakan
5. seperti angin ribut disertai air hujan yang hebat menghanyutkan (lih. 8:7-8)
6. "ia akan menghempaskan mereka ke tanah dengan kekerasan" (yaitu, YHWH yang mengirimnya)

**28:4** Ini adalah metafora pertanian berkaitan dengan pohon ara yang sangat berharga yaitu yang masak terlebih dahulu (lih. Hos. 9:10; Mik. 7:1). Buah ini dimakan dengan cepat dan habis. Demikian juga, tanah subur dari Sepuluh Suku Utara direbut dan diduduki oleh orang asing.

**28:5 "Pada hari itu"** Lihat catatan pada 2:11. Hari kunjungan YHWH.

□ **"Sebuah mahkota kepermaian"** Ini jelas bertentangan dengan "mahkota kemegahan pemabuk-pemabuk Efraim" dalam ay 1. Dalam 28:1 itu merujuk kepada Samaria, di sini mungkin Yerusalem yang dipulihkan tempat Mesias memerintah (lih. ay 16-17.).

□ **"Perhiasan kepala"** Ini suatu kata benda yang langka (BDB 862) yang paralel dengan "mahkota" (BDB 742), menggunakan garis kerajaan di Samaria (lih. ay 1) dan Yehuda (62:3).

Pemimpin yang ditunjuk Allah, bahkan dari keturunan keluarga Daud, gagal. Ia sendiri akan menjadi raja mereka, karena harus (lih. I Sam. 8:7; 10:19).

□ **"sisa umat-Nya"** Lihat Topik Khusus pada 1:9. Ayat ini masih dalam bait yang mengacu kepada Israel. Ini mungkin merujuk kepada mereka (beberapa) dari suku-suku utara yang suatu hari akan kembali ke Yerusalem.

**28:6** Ayat ini menggambarkan pemimpin baru keturunan Daud yang diangkat Allah (lih. 9:1-7; 11:1-5,10).

1. Roh keadilan (khususnya 11:2)
2. Arak-arakan dari para pembela kota (yaitu, Yerusalem)

**28:7** Saya sependapat dengan JPSOA, TEV, dan NJB bahwa jedah paragraf harus terjadi diantara ay.6 dan ay. 7. Ayat 7 dan 8 menggambarkan pemimpin Yehuda yang mabuk saat itu (lih. ay 14; Jer 13:12-14, tujuh dari verba *Qal* PERFECTS, yang menunjukkan keadaan menetap), mirip dengan ay. 1-4, yang menggambarkan pemimpin Israel yang mabuk.

□  
**NASB, NRSV,  
NJB "bingung karena anggur"  
NKJV, ASV,  
LXX "ditelan oleh anggur"  
TEV "dalam kebingungan"  
JB "kacau dengan anggur"  
REB "bingung dengan anggur"**

VERBA di BDB 118 (*Niphal* PERFECT) berarti "melulur" atau "menelan" (lih. 25:8, Kej. 41:7,24, Kel. 7:12; 15:12; Bil. 16:30, 32,34; 26:10, Ul. 11:6; Yer. 51:34).

Namun, NIDOTTE, vol. 1, hlm. 666-668 dan KB 135-136 mendaftarkan tiga akar kata yang mungkin.

1. KB 135 I, menelan, melanda
2. KB 136 II, mengumumkan, menyampaikan
3. 136 KB III, *niphal* bingung; *Piel* dalam 3:12; *Pual* di 9:16

**28:8 "meja"** Istilah ini (BDB 1020) dapat merujuk ke

1. meja raja, lih. 21:5
2. Meja gubernur, lih. Neh. 5:17
3. Pesta pribadi
4. pengorbanan, lih. Kel. 25:23; Im. 24:6; Bil. 3:31, 4:7 (dalam tabernakel)

**NASKAH NASB (UPDATED): 28:9-22**

<sup>9</sup> Dan orang berkata: "Kepada siapakah dia ini mau mengajarkan pengetahuannya dan kepada siapakah ia mau menjelaskan nubuat-nubuatnya?"

Seolah-olah kepada anak yang baru disapih,  
dan yang baru cerai susu!

<sup>10</sup> Sebab harus ini harus itu,  
mesti begini mesti begitu,  
tambah ini,  
tambah itu!"

<sup>11</sup> Sungguh, oleh orang-orang yang berlogat ganjil  
dan oleh orang-orang yang berbahasa asing akan berbicara kepada bangsa ini

- <sup>12</sup> Dia yang telah berfirman kepada mereka: "Inilah tempat perhentian, berilah perhentian kepada orang yang lelah; inilah tempat peristirahatan!" Tetapi mereka tidak mau mendengarkan.
- <sup>13</sup> Maka mereka akan mendengarkan firman TUHAN yang begini:  
"Harus ini harus itu,  
mesti begini mesti begitu,  
tambah ini tambah itu!"  
supaya dalam berjalan mereka jatuh telentang, sehingga luka, tertangkap dan tertawan.
- <sup>14</sup> Sebab itu dengarlah firman TUHAN, hai orang-orang pencemooh,  
hai orang-orang yang memerintah rakyat yang ada di Yerusalem ini!
- <sup>15</sup> Karena kamu telah berkata: "Kami telah mengikat perjanjian dengan maut,  
dan dengan dunia maut kami telah mengadakan persetujuan;  
biarpun cemeti berdesik-desik dengan kerasnya, kami tidak akan kena;  
sebab kami telah membuat bohong sebagai perlindungan kami, dan dalam dusta kami menyembunyikan diri,"
- <sup>16</sup> sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH:  
"Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji,  
sebuah batu penjurur yang mahal, suatu dasar yang teguh:  
Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!
- <sup>17</sup> Dan Aku akan membuat keadilan menjadi tali pengukur,  
dan kebenaran menjadi tali sipat;  
hujan batu akan menyapu bersih perlindungan bohong,  
dan air lebat akan menghanyutkan persembunyian."
- <sup>18</sup> Perjanjianmu dengan maut itu akan ditiadakan,  
dan persetujuanmu dengan dunia orang mati itu tidak akan tetap berlaku;  
apabila cemeti berdesik-desik dengan kerasnya,  
kamu akan hancur diinjak-injak.
- <sup>19</sup> Seberapa kali ia datang, ia akan menyeret kamu,  
sebab pagi demi pagi ia akan datang, pada waktu siang dan pada waktu malam;  
maka adalah semata-mata kengerian untuk mengerti firman yang didengar itu.
- <sup>20</sup> Sebab tempat tidur akan kurang panjang untuk dipakai membujurkan diri  
dan selimut akan kurang lebar untuk dipakai menyelubungi diri.
- <sup>21</sup> Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim,  
Ia akan mengamuk seperti di lembah dekat Gibeon,  
untuk melakukan perbuatan-Nya--ganjil perbuatan-Nya itu;  
dan untuk mengerjakan pekerjaan-Nya--ajaib pekerjaan-Nya itu!
- <sup>22</sup> Oleh sebab itu, janganlah kamu mencemooh,  
supaya tali belenggumu jangan semakin keras,  
sebab kudengar tentang kebinasaan yang sudah pasti  
yang datang dari Tuhan ALLAH semesta alam atas seluruh negeri itu.

**Yesaya 28:9-10** Perkataan Yesaya (atau Firman YHWH melalui dia) dibantah oleh (1) Pemimpin agama atau (2) orang-orang yang dibahas dalam ay. 7-8 (bdk. Yer. 26:9-15; Amos 7:12; Mik. 2:6-11).

**28:10,13** Ini adalah referensi yang sangat tidak jelas. Melibatkan pengulangan שָׁרָא (BDB 846, di Hos. 5:11 itu berarti "perintah") dan מִדָּבָר (BDB 876 II, dalam ay. 17 itu berarti "tali pengukur"). Para pemabuk agama menuduh pesan Yesaya kekanak-kanakan dan sulit untuk dipahami (KB 1081 I # 2). Ayat 11 adalah reaksi Allah terhadap reaksi mereka terhadap pesan Yesaya.

**28:11-13** Ini adalah tanggapan Yesaya terhadap elit agama yang sombong pada harinya di Jersusalem.

**28:11 "logat ganjil dan bahasa asing"** ini adalah respon Allah terhadap penolakan mereka terhadap nabi-Nya. Pada dasarnya Dia mengatakan, "Jika kamu mengalami kesulitan memahami dasar ABC, tunggu sampai kamu mendengar bahasa Asyur" (lih. ay 13; 33:19; Yer. 5:15). Paulus mengutip ayat ini dalam I Kor. 14:21 dalam diskusi tentang "berbicara dalam bahasa roh." Lihat komentar mengenai I Korintus online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org).

**28:12 "Inilah tempat perhentian, berilah perhentian kepada orang yang lelah"** YHWH ingin orang-orang-Nya untuk "istirahat" (BDB 629) dan damai (lih. 11:10, 30:15, 32:17,18). VERBA tersebut (BDB 628, 679 KB) adalah a *Hiphil* IMPERATIVE. Ini mengacu pada pesan-pesan Yesaya tentang harapan dan pemulihan, kalau saja mereka kembali kepada YHWH, namun mereka tidak mau (ay. 12b)!

Yesus memberikan panggilan yang sama kepada mereka dalam Mat. 11:28-29.

**28:13** satu-satunya pesan YHWH untuk mereka adalah pesan Yesaya, yang mereka tolak untuk kehancuran mereka.

1. tersandung ke belakang, BDB 505, 502 KB, *qal* PERFECT, lih. 3:8; 59:14
2. dirusak, BDB 990, KB 1402, *niphal* PERFECT, lih. 8:15
3. dijerat, BDB 430, 432 KB, *niphal* PERFECT, lih. 8:15
4. diambil ditawan, BDB 539, 530 KB, *niphal* PERFECT, cf. 8:15; 24:18

**28:14 "dengarlah"** VERBA ini (BDB 1033, KB 1570, *qal* IMPERATIVE) adalah panggilan untuk ketaatan dan awal penghakiman. Mereka tidak akan mendengarkan (lih. 28:12,14,22,23 [dua kali]; 29:18; 30:9,19,21,30, 32:3, 9; 33:13,15,19; 34:1 [dua kali]). Sungguh merupakan tema berulang-Allah mencoba untuk mengajar,vtapi mereka menolak untuk mendengarkan!

"Dengarlah firman TUHAN" adalah penanda sastra dari "nubuat penghakiman."

□ **"hai orang-orang pencemooh"** Ini adalah sebuah CONSTRUCT ("orang-orang," BDB 35 dan "cemooh" BDB 539). Mereka sering disebutkan dalam Amsal (misalnya, 1:22, 29:8). Sungguh mengejutkan bahwa ini menunjuk kepada para pemimpin Yehuda dan Yerusalem yang seharusnya tahu lebih baik dan lebih percaya! Krisis menyingkapkan pemimpin sejati atau ketiadaannya.

**28:15 "Kami telah mengikat perjanjian dengan maut"** Yesaya secara sinis menggambarkan pemikiran para pemimpin Yerusalem. Hal ini mengacu pada persetujuan (yaitu, "perjanjian," BDB 136, lihat Topik Khusus pada 1:19 dan istilah yang langka, "pakta," BDB 302, lih. ay. 18.) yang dibuat Yehuda dengan Mesir (lih. 30 :1-7). Ini adalah permainan teologis pada Firman Tuhan melalui Musa yang memberi umat-Nya pilihan hidup atau mati dalam Ul. 30:15-20 (lihat catatan kitab Ulangan secara online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)). Dalam hal ini, pilihan tersebut melibatkan memilih perlindungan dari sumber militer duniawi atau percaya pada Tuhan. Mereka memilih kematian.

□ **"Sheol"** ini merujuk pada tempat menyimpan orang mati dan ini identik dengan istilah Yunani Lihat Topik Khusus pada 5:14 "Hades."

□

**NASB "bencana besar"**

**NKJV, NRSV "bencana yang meluap"**

**NJB "bencana banjir"**

**JB "cambuk yang menghancurkan"**

**LXX "deru badai"**

**REB "amukan banjir"**

Istilah pertama adalah PARTICIPLE (BDB 1009, KB 1474, *qal* ACTIVE). Ini adalah istilah kedua yang menyuguhkan pilihan (NIDOTTE, vol. 4, hal. 64-65)

1. מַבּוּץ, BDB 1009, "meluap," lih. 8:8; 10:22 (yaitu, an serbuan tentara)
2. מַבּוּץ, BDB 1002, "bencana," "cambuk," lih. I Raj. 12:11,14

❑ **"tidak akan kena"** VERBA ini (BDB 716, KB 778) adalah *Qal* IMPERFECT (*qere*) atau *Qal* PERFECT (*kethiv*, lih. 26:20). The VERBA yang berarti "melampaui", "melalui," atau "melewati". Ini digunakan tiga puluh empat kali dalam Yesaya dalam unit sastra ini (yaitu, bab 28-35, lih. 28:15,18,19 [dua kali]; 29:5, 31:9, 33:8,21, 34:10, 35:8).

❑ **"sebab kami telah membuat bohong sebagai perlindungan kami, dan dalam dusta kami menyembunyikan diri"** Sungguh merupakan tragedi bagi umat Tuhan: keadaan mendorong diri sendiri untuk mempercayai kekuatan daging!

1. kebohongan, BDB 469, lih. ay. 17 (umum dalam Mazmur dan Amsal)

2. dusta, BDB 1005, lih. 9:15; 32:7, 44:20, 57:4, 59:3,13 (umum dalam Mazmur dan Amsal, sering digunakan dalam Yeremia)

Bentuk VERBA dari "perlindungan" (BDB 340) menunjuk pada meletakkan keyakinan dan kepercayaan pada sesuatu atau seseorang. Hal ini sering digunakan untuk mengambil perlindungan di YHWH.

1. YHWH sebagai gunung batu, Ul. 32:37; Maz. 18:2

2. YHWH sebagai induk burung, Rut 2:12; Maz. 36:7, 57:1, 61:4, 91:4

3. YHWH sebagai perisai, II Sam. 22:3,31; Maz. 18:30, 144:2; Ams. 30:5

4. di dalam Dia, Maz. 2:12; 5:11; 7:1; 11:1; 16:1, 25:20, 31:1,19, 34:8,22, 37:40, 57:1, 64:10; 71: 1; 118:8,9, 141:8; Yes. 57:13; Nah. 1:7

5. tangan kanan YHWH, Maz. 17:7

6. Sion, Yes. 14:32

7. Nama YHWH, Zef. 3:12

**28:16** Ayat ini merupakan perubahan yang mengejutkan dari cara, harapan pemulihan teologis di tengah-tengah penghakiman. Rencana penebusan universal YHWH menyatakan dirinya lagi. Mesias akan datang! Hanya satu ayat, tapi ayat yang luar biasa!

Ini merupakan rangkaian gelar Mesianik menggunakan "konstruksi" metafora.

1. Istilah "batu" (BDB 6) sering digunakan untuk Tuhan, namun istilah "batu penjur" (BDB 819) memiliki hubungan yang unik dengan Mesias (lih. Maz. 118:22; Mat. 21:42, 44. Lukas 20:17; Kisah Para Rasul 4:11; Rom 9:33;. 10:11, Ef. 2:20; I Petrus 2:6-8).

2. Istilah "diuji" (BDB 103) adalah kata pinjaman Mesir untuk batu halus yang cocok untuk diukir. Tampaknya ini berarti bahwa Allah akan menuliskan dasar dengan frase yang ditemukan di 16d. Kunci untuk pemikiran ini adalah istilah "yakin" (lih. Yes. 30:15 untuk penekanan yang sama pada kata "percaya").

3. Istilah "Dasar" (BDB 414) hanya ditemukan di sini dan II Taw. 8:16, yang mengacu pada peletakan dasar bait Allah oleh Salomo. Perhatikan bahwa dasar ini adalah "ditempatkan dengan kuat" (NASB margin, "diletakkan dengan baik"). Kata Ibrani memiliki dua kata ganda yang lain. Di sinilah deskripsi kata "dengan kuat" atau "diletakkan dengan baik" berasal.

Lihat Topik Khusus: Batu Penjur di 8:14-15 dan Topik Khusus: Keyakinan, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL di 22:23.

**28:17 "adil"** Lihat Topik Khusus: Judge, Judgment, Justice at 3:1.

❑ **"tali pengukur... tali sipat"** Ini adalah cara untuk mengukur kelurusan (lih. II Raj. 21:13) secara horizontal (BDB 876 II) dan vertikal (BDB 1054).

❑ **"Kebenaran"** Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 1:4.

Baris c dan d bermain lagi di air (lih. 27:12). The "perlindungan bohong" dan "persembunyian" bisa merujuk ke praktek penyembahan berhala di Bait Allah sendiri (lih. Yehezkiel 8 dan Ul. 27:15). YHWH tidak bertindak atau berbicara di tempat yang tersembunyi, gelap, tapi secara terbuka dalam terang (lih. 45:19; 48:16)

**28:18**  
**NASB** "dibatalkan"  
**NKJV, NRSV,**  
**JB** "dianulir"  
**TEV** "dihapuskan"  
**NJB** "rusak"  
**LXX, Peshitta,**  
**REB** "tidak akan bertahan"

VERBA Ibrani ini (BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT) berarti "bangun," "berdiri," atau "bangkit berdiri" Ini adalah metafora untuk sesuatu yang tidak akan terjadi (lih. 7:7; 8:10 ; 28:18; Ams.15:22). Kehendak dan rencana Allah mengatasi rencana manusia (lih. 14:24-27; 40:8, 46:10, Maz. 35:10-11; Ams. 19:21; Yer 44:28)

**28:19** Ayat ini berkaitan dengan " cemeti yang berdesik-desik dengan keras " dari ay 18. Mereka (penyerbu, cf. II Kgs. 24:2) akan datang lagi dan lagi dan membawa teror dan kebingungan. Mereka tidak akan dapat memahami mengapa (berbeda dengan 50:4).

**28:20** Pepatah ini mencerminkan kekurangan rencana manusia.

**28:21 "Gunung Perasim. . . Lembah Gibeon"** Keduanya mengacu pada bantuan Allah kepada Daud dalam pertempuran melawan orang Filistin, namun dalam situasi saat ini Allah tidak berada di pihak Yehuda, tetapi pada Asyur (lih. II Sam. 5:17-21; I Taw. 14:13-17).

□ **"untuk melakukan perbuatan-Nya--ganjil perbuatan-Nya itu; dan untuk mengerjakan pekerjaan-Nya--ajaib pekerjaan-Nya itu"** Banyak orang menyebut ini tugas yang biasa untuk penghakiman Allah atas umat-Nya sendiri, namun, saya kira, karena konteks, tugas yang tidak biasa adalah penghakiman Allah, menggunakan Kekaisaran Asyur yang tak bertuhan (bdk. Habakuk, NIDOTTE, vol. 1, h. 775)

**28:22**  
**NASB** "kebinasaan yang sudah pasti"  
**NKJV** "kehancuran yang ditentukan"  
**NRSV** "Keputusan untuk penghancuran"  
**TEV** "perintah untuk menghancurkan"  
**NJB** "keputusan yang tidak dapat ditarik kembali"  
**REB** "perintah penghancuran"

VERBA (BDB 358, 356 KB, *Qal* PERFECT) dalam akar kata *qal* menunjuk pada "untuk memotong," "perintah," atau "menentukan."

1. Masa hidup manusia, Ayub 14:5
2. peristiwa masa depan, Yes. 10:22-23; Dan. 9:26-27

Sejarah bukan tidak diatur, melainkan teleologis. Ada rencana dan tujuan ilahi (yaitu penebusan umat manusia yang telah jatuh, lih. Kej. 3:15). Perhatikan pernyataan dalam

1. Lukas 22:22
2. Kisah Para Rasul 2:23
3. Kisah Para Rasul 3:18
4. Kisah Para Rasul 4:28
5. Kisah Para Rasul 13:29

□ **"Di seluruh negeri"** Penghakiman universal terlihat diulang dalam bab-bab 24-27, tetapi syukur kepada Tuhan, bahwa juga akan ada penebusan universal (yaitu, ay. 16)!

**NASKAH NASB (UPDATED): 28:23-29**  
<sup>23</sup> Pasanglah telinga dan dengarkanlah suaraku;  
perhatikanlah dan dengarkanlah perkataanku!  
<sup>24</sup> Setiap harikah orang membajak, mencangkul  
dan menyisir tanahnya untuk menabur?

- <sup>25</sup> Bukankah setelah meratakan tanahnya,  
ia menyerakkan jintan hitam dan menebarkan jintan putih,  
menaruh gandum jawawut dan jelai kehitam-hitaman  
dan sekoi di pinggirnya?
- <sup>26</sup> Mengenai adat kebiasaan ia telah diajari, diberi petunjuk oleh Allahnya.
- <sup>27</sup> Sebab jintan hitam tidak diirik dengan eretan pengirik,  
dan roda gerobak tidak dipakai untuk menggiling jintan putih,  
tetapi jintan hitam diirik dengan memukul-mukulnya dengan galah, dan jintan putih dengan tongkat.
- <sup>28</sup> Apakah orang waktu mengirik memukul gandum sampai hancur?  
sungguh tidak, orang tidak terus-menerus memukulnya sampai hancur!  
Dan sekalipun orang menjalankan di atas gandum itu jentera gerobak dengan kudanya,  
namun orang tidak akan menggilingnya sampai hancur.
- <sup>29</sup> Dan inipun datangnya dari TUHAN semesta alam;  
Ia ajaib dalam keputusan dan agung dalam kebijaksanaan.

**28:23-29** ini merupakan metafora perumpamaan pertanian tentang bagaimana menabur dan menuai tanaman tertentu. Ini berbicara tentang fakta bahwa Allah tahu apa yang Ia lakukan. Dia bekerja dengan umat-Nya dalam cara yang tepat sesuai tujuan. Dia memiliki rencana penebusan kekal yang bekerja sendiri dalam sejarah manusia!

**28:23** Ayat ini memiliki serangkaian IMPERATIVES dari Allah (lih. ay. 29) melalui nabi-Nya kepada umat-Nya.

1. pasanglah telinga, BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE
2. dengarkanlah suaraku, BDB 1033, KB 1570, *qal* IMPERATIVE, lih. ay. 12,14,22
3. perhatikanlah, BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE
4. dengarkanlah perkataanku, sama seperti # 2

Tapi mereka tidak mau, mereka tidak bisa (lih. 6:9-10)!

**28:28 "orang tidak terus-menerus memukulnya sampai hancur"** Ini adalah INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT VERB dari akar kata yang sama (BDB 190, KB 218) yang digunakan untuk intensitas. YHWH menentukan jumlah penghakiman dengan tepat, tidak terlalu banyak, tidak terlalu sedikit!

**28:29** Harapan, pertolongan, dan kebahagiaan datang dengan mendengar dan menghormati Firman Tuhan!

# YESAYA 29

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yerusalem diperingatkan	Celakalah Yerusalem	Akhirnya Yehuda dipulihkan	Nasib Yerusalem	Atas Yerusalem
29:1-4 (1-4)	29:1-4 (1-4)	29:1-8 (1-4)	29:1-4	29:1-12 (1-4)
29:5-8 (5-8)	29:5-8 (5-8)	(5-8)	29:5-8	(5-8)
	Kebutaan dari Ketidak Taatan	Ketidakepekaan rohani	Peringatan yang diabaikan	
29:9-12 (9-10)	29:9-10 (9-10)	29:9-10 (9-10)	29:9-12	(9-10)
	29:11-12	29:11-12		Nubuatan
29:13-14 (13-14)	29:13-14 (13-14)	29:13-21 (13-14)	29:13-14	29:13-14 (13-14)
			Harapan untuk masa depan	Cahaya kemenangan
29:15-16 (15-16)	29:15-16 (15-16)	(15-16)	29:15-16	29:15-24 (15-24)
Berkat setelah disiplin	Pemulihan Hikmat di Masa Mendatang			
29:17-21 (17-21)	29:17-21 (17-21)	(17-21)	29:17	
			29:18-21	
29:22-24 (22-24)	29:22-24 (22b-24)	29:22-24 (22b-24)	29:22-24	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. *Jewish Study Bible* (hal. 839-840) menguraikan bab sebagai tiga puisi terpisah dan independen.
1. ay. 1-8 (dimulai dengan "celaka")
  2. ay. 9-12
  3. ay. 15-24 (dimulai dengan "celaka")
- B. Pembalikan menakjubkan YHWH dari masalah umat-Nya adalah suatu tema yang berulang.
1. 3:25-5:6
  2. 8:6-8
  3. 8:22-9:1
- C. Latar belakang historis bab ini tampaknya pada saat invasi Sanherib terhadap Yehuda pada tahun 701 SM. Yerusalem terluput (teologi Yesaya), namun Yehuda hancur.
1. Yesaya 36-39
  2. II Raja-raja 18-19
  3. II Tawarikh 32

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 29:1-4

<sup>1</sup> Celakalah Ariel, Ariel, kota tempat Daud berkemah!

Biarlah tahun demi tahun perayaan-perayaan silih berganti!

<sup>2</sup> Aku akan menyesakkan Ariel,  
sehingga orang mengerang dan mengaduh,  
dan kota itu akan seperti perapian bagi-Ku.

<sup>3</sup> Aku akan berkemah di segala penjuru mengepung engkau,  
dan akan membuat tempat-tempat pengintaian untuk mengimpit engkau,  
dan akan mendirikan pagar-pegar pengepungan terhadap engkau.

<sup>4</sup> Maka engkau akan merendahkan diri  
dan engkau bersuara dari dalam tanah,  
perkataanmu kedengaran samar-samar dari dalam debu;  
suaramu akan berbunyi  
seperti suara arwah dari dalam tanah,  
dan perkataanmu akan kedengaran seperti bisikan dari dalam debu.

**29:1 "Celakalah"** Lihat catatan pada 5:8.

- **"Ariel"** (ay. 1,2,7) Istilah ini dapat berarti
  1. pahlawan, lih. II Sam. 23:20; I Taw. 11:22 (BDB72 I, # 3)
  2. "Singa Allah" (BDB 72 I # 1)
  3. "Perapian Allah" (BDB 72 II)

Karena digunakan dalam arti mezbah-perapian dalam ay 2, yang mengikuti Yeh. 43:15-16, saya yakin ini mengacu pada perapian Allah, yang dapat dilihat jelas dalam 31:9. Karena dari ay 7, jelas bahwa ini merupakan kiasan untuk Yerusalem. Bait pertama (yaitu, 29:1-4) berurusan dengan ibu kota Yehuda, Yerusalem, seperti 28:1-4 berhubungan dengan ibu kota dari Sepuluh Suku Utara, Samaria.

- **"Biarlah tahun demi tahun perayaan-perayaan silih berganti!"** Baris kedua dari ay. 1 ini memperkuat pandangan bahwa ay. 1-4 merujuk ke Yerusalem, tempat pesta Israel (lih. Keluaran 23, Ulangan 16).
  1. biarlah, BDB 414, 418 KB, *qal* IMPERATIVE
  2. perayaan, BDB 668, 722 KB, *qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

**29:2-3** Ayat-ayat ini menggambarkan apa yang YHWH akan dilakukan kepada kota pilihan-Nya sendiri (yaitu, Yerusalem, tempat di mana Ia membuat namaNya tinggal, lih. Ul. 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11; 26:2).

1. Aku akan menyesakkan, BDB 847, KB 1014, *Hiphil* PERFECT, lih. ay. 7; 51:13 (dua kali); Ul. 28:53, 55,57.
2. kota itu akan seperti
  - a. meratap, BDB 58, lih. 21:2, 35:10, 51:11
  - b. berkabung, BDB 58 dua kali lipat karakteristik Yesaya, perhatikan juga Rat. 2:5
  - c. sebuah perapian terbakar habis, BDB 72, lih. ay. 1,2,7
3. Aku akan berkemah melawan kamu, BDB 333, 332 KB, *qal* PERFECT, lih. Lukas 19:43,44
4. Aku akan akan membuat tempat-tempat pengintaian, BDB 848 II; KB 1015, *qal* PERFECT, cf. 21:2
5. Aku akan mendirikan pagar-pagar pengepungan, BDB 877, KB 1086, *hiphil* PERFECT, cf. 23:13

**29:4** Ayat ini memiliki serangkaian metafora tentang kematian.

1. engkau akan merendahkan diri, BDB 1050, KB 1631, *qal* PERFECT
2. engkau bersuara dari dalam tanah, BDB 180, 210 KB, *Piel* IMPERFECT
3. perkataanmu kedengaran samar-samar dari dalam debu, BDB 1005, KB 1458, *Niphal* IMPERFECT
4. suaramu akan berbunyi seperti suara arwah dari dalam tanah, BDB 224, 283 KB, *qal* PERFECT
5. perkataanmu akan kedengaran seperti bisikan dari dalam debu, BDB 861, KB 1050, *Piel* IMPERFECT

Konteks ini tidak berhubungan dengan penujuman, seperti Ul. 18:9-12,14, tapi merupakan bahasa metaforis untuk menggambarkan Yerusalem, di ambang kehancuran total, berseru kepada Tuhan-nya dengan suara lemah sambil berbaring di tanah sebelum kematian.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 29:5-8**

<sup>5</sup> Akan tetapi segala pasukan lawanmu akan hilang lenyap seperti abu halus, dan semua orang yang gagah sombong akan menjadi seperti sekam yang melintas terbang. Sebab dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata, <sup>6</sup> engkau akan melihat kedatangan TUHAN semesta alam dalam guntur, gempa dan suara hebat, dalam puting beliung dan badai dan dalam nyala api yang memakan habis.

<sup>7</sup> Maka segala pasukan bangsa-bangsa yang berperang melawan Ariel, dan semua orang yang memerangi dia dan kubu pertahanannya dan orang-orang yang menyesakkan dia akan seperti mimpi dan seperti penglihatan malam-malam:

<sup>8</sup> seumpama seorang yang lapar bermimpi ia sedang makan, pada waktu terjaga, perutnya masih kosong, atau seumpama seorang yang haus bermimpi ia sedang minum, pada waktu terjaga, sesungguhnya ia masih lelah, kerongkongannya masih dahaga, demikianlah halnya dengan segala pasukan bangsa-bangsa yang berperang melawan gunung Sion.

**29:5-6** Sebuah pembalikan yang radikal dari dua ayat di dalam konteks ini. Allah telah berjanji untuk menghakimi Yerusalem dan sekarang janji untuk menyelamatkan Yerusalem dari kepungan musuh Yesaya 36-37. Dalam ay. 6, ada penggunaan metafora badai untuk menggambarkan Allah. Ini adalah tema yang berulang di sepanjang para nabi. Penggunaan yang lebih kuat dari metafora ini dapat ditemukan di 30:27-33.

Perhatikan apa yang YHWH (yaitu, TUHAN semesta alam, ay 6) akan lakukan untuk para penyerang.

1. akan menjadi seperti abu halus
2. akan menjadi seperti sekam yang melintas terbang
3. harus terjadi dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata (BDB 837, עתפ, lih. 30:13 dan מאתפ, lih. 47:11; 48:3)
4. akan dihukum (lit. "dikunjungi dengan," BDB 823, 955 KB, *Niphal* IMPERFECT) dengan guntur (BDB 947)
5. akan dihukum dengan gempa (BDB 950)
6. akan dihukum dengan suara hebat (BDB 876, ini digunakan dalam 33:3 sebagai pesan kenabian yang mungkin paralel I Tes. 4:16)
7. akan dihukum dengan puting beliung (BDB 693)
8. akan dihukum dengan badai (BDB 704)

9. akan dihukum dengan nyala api yang memakan habis (BDB 529 CONSTRUCT BDB 77; VERBAL, BDB 37, KB 46, *qal* ACTIVE PARTICIPLE)

Ini menggambarkan kunjungan / kedatangan YHWH untuk penghakiman (lih. 28:2). Jenis metafora kekerasan adalah sumber awal bahasa apokaliptik.

#### 29:5

NASB, NJB,

REB "musuh"

NKJV, NRSV "seteru"

NASB, NRSV (catatan kaki) "orang yang tak dikenal"

TEV "orang asing"

Peshitta "penindas"

MT menggunakan "orang asing mu" (דְּיָרִיז, BDB 266, KB 267, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE), tetapi ada kemungkinan yang membingungkan antara "R" (ר) - "D" (ד). Dalam bahasa Ibrani dari "musuh mu" (דְּיָרִיז) adalah dari Targum.

29:7-8 ini adalah penggunaan metafora dari mimpi buruk (harfiah: "mimpi," BDB 321; "pengelihatan pada waktu malam," BDB 302 CONSTRUCT 538) untuk menggambarkan hasil tindakan Allah kepada Yehuda dan Asyur. Dalam ay. 7, pengepungan Asyur akan menjadi seperti mimpi buruk yang dialami Yehuda, tetapi dalam ay. 8 mimpi buruk akan terjadi kepada tentara Asyur (lih. II Raj. 19:35-37; II Tawarikh 32; Yesaya 36-37).

#### 29:7

NASB, NRSV "kubunya"

NKJV "bentengnya"

NJB "mengepung"

REB "pengepungan"

Perbedaan antara kedua pilihan "R" dan "D" membingungkan.

1. kubu, BDB 845 II, התדצמו

2. pengepungan, BDB 849, התרצמו

UBS Proyek Teks Ibrani memberikan # 1 rating "C" (keraguan besar).

#### NASKAH NASB (UPDATED): 29:9-12

<sup>9</sup> Tercengang-cenganglah, penuh keheranan,  
biarlah matamu tertutup, buta semata-mata!

Jadilah mabuk, tetapi bukan karena anggur,  
jadilah pusing, tetapi bukan karena arak!

<sup>10</sup> Sebab TUHAN telah membuat kamu tidur nyenyak;  
matamu--yakni para nabi--telah dipejamkan-Nya  
dan mukamu--yaitu para pelihat--telah ditudungi-Nya.

<sup>11</sup> Maka bagimu penglihatan dari semuanya itu seperti isi sebuah kitab yang termeterai, apabila itu diberikan kepada orang yang tahu membaca dengan mengatakan: "Baiklah baca ini," maka ia akan menjawab: "Aku tidak dapat, sebab kitab itu termeterai";

<sup>12</sup> dan apabila kitab itu diberikan kepada seorang yang tidak dapat membaca dengan mengatakan: "Baiklah baca ini," maka ia akan menjawab: "Aku tidak dapat membaca."

#### 29:9 "Tercengang-cenganglah, penuh keheranan,

biarlah matamu tertutup, buta semata-mata!" Dua baris pertama puitis dari ayat ini memiliki empat IMPERATIVES.

1. Tercengang-cenganglah, BDB 1044 I, KB 1612, *Hithpalpel* IMPERATIVE, MASCULINE PLURAL

2. penuh keheranan, BDB 1069, KB 1744, *Qal* IMPERATIVE, MASCULINE PLURAL; lit. "Akan terkejut,"  
lih. Bab. 1:5

NASB	"menunggu"
NKJV	"heran"
NRSV	"berada dalam keadaan pingsan"
NJB	"terkejut"
LXX, Peshitta	"terkagum"

3. biarlah matamu tertutup, BDB 1044 I, KB 1612, *Hithpalpel* IMPERATIVE, MASCULINE PLURAL
4. buta semata-mata, BDB 1044, KB 1612, *Qal* IMPERATIVE, MASCULINE PLURAL, lih. 6:9-10; Mikha 3:6-7

Ada kemungkinan bahwa # 3 dan # 4 berasal dari akar kata Ibrani "untuk menyenangkan di" (BDB 1044 II), jika demikian maka frase tersebut sarkasme.

Perhatikan keseimbangan antara kebebasan manusia, ay. 9 dan kedaulatan ilahi, ay. 10. Keduanya benar! Lihat Topik Khusus pada 1:3.

□ **"Jadilah mabuk"** Ini adalah penggunaan yang lain dari istilah mabuk (BDB 1016, KB 1500, *qal* PERFECT) untuk menggambarkan kemurtadan dari para pemimpin politik dan agama umat Allah (lih. 28:1-4,7-8).

**29:10-12** Perhatikan kegiatan-kegiatan YHWH dalam menghilangkan pesan-Nya dari umat-Nya (lih. 6:9-10; Mik. 3:6-7).

1. TUHAN telah membuat kamu (BDB 650, 703 KB, *qal* PERFECT) tidur nyenyak (BDB 924 CONSTRUCT BDB 922)
2. matamu--yakni para nabi--telah dipejamkan-Nya (BDB 783, 868 KB, *Piel* IMPERFECT)
3. Dia telah menudungi (BDB 491, 487 KB, *Piel* PERFECT, TEV "mata tertutup") mata pemimpin sipil dan agama (lih. Ay. 11-12; 6:9-10; 8:16)

Ayat 10 dikutip oleh Paulus dalam diskusi tentang kegagalan Israel untuk yakin/percaya pada Yesus sebagai Mesias Israel dalam Rom. 11:08.

**29:11 "termeterai"** VERBAL ini (BDB 367, 364 KB, *qal* PASSIVE participle) juga digunakan oleh Yesaya pada 8:16, di mana ia mengacu pada gulungan wahyu yang ditulis oleh Nabi dengan pimpinan Tuhan. "Meterai" mengacu pada cara

1. menunjukkan kepemilikan
2. menjamin keamanan

Hal ini dilakukan dengan

1. gumpalan lilin (atau tanah liat) pada tepinya digulung dengan cincin meterai dari pengirim yang dicap ke dalamnya
2. dua gumpalan lilin (atau tanah liat) dengan tali di antara mereka dan dicap dengan cincin pengirim atau simbol

Seperti Yesaya diberitahu untuk memeteraikan pesan di 8:16, demikian juga, Daniel di Dan. 12:4. Namun, dalam 29:11 itu hanyalah sebuah metafora berhentinya wahyu Allah.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 29:13-14**

<sup>13</sup> Dan Tuhan telah berfirman:

**"Oleh karena bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku, dan ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan,**

<sup>14</sup> maka sebab itu, sesungguhnya, Aku akan melakukan pula hal-hal yang ajaib kepada bangsa ini, keajaiban yang menakjubkan;

**hikmat orang-orangnya yang berhikmat akan hilang, dan kearifan orang-orangnya yang arif akan bersembunyi."**

**29:13 "datang mendekat dengan mulutnya"** Istilah ini (BDB 620, 670 KB, *Niphal* PERFECT) berbicara tentang tindakan publik ibadah di bait suci. Pada awalnya ini digunakan para imam (yaitu, Kel. 19:22).

□ **"ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan"** Ini adalah suatu kebenaran teologis signifikan yang menunjukkan bahwa ritual dan liturgi, tanpa hubungan pribadi, disertai dengan gaya hidup, cinta, dan moralitas, adalah kekejian bagi Allah (lih. 1:10-15; 58:1-5, Yeremia 7; Amos 5:21-24, Mikha 6:6-8, Mat. 15:1-20; Markus 7:1-23, Kolose 2:16-23; II Tim. 3:5). Ritual itu tidak salah, yang salah adalah sikap orang yang mencoba untuk memanipulasi Tuhan.

Baris di atas puisi sejajar dengan, "memuliakan Aku dengan bibirnya" (lih. Yer. 12:2). Mereka mengatakan satu hal, tetapi berbeda tindakannya (lih. Mat. 15:8-9; Markus 7:6-7, di mana "kata" dan "bibir" yang digambarkan sebagai "mengabaikan perintah Allah untuk, berpegang pada adat istiadat manusia", digambarkan dalam Markus 7:3,5,9,13).

**29:14 "Aku akan melakukan pula hal-hal yang ajaib...keajaiban yang menakjubkan"** Dalam bahasa Inggris frasa ini terdengar bagus, tetapi mereka *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT; *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE; dan NOUN semua akarnya sama (BDB 810), menandakan

1. wabah luar biasa di Kel. 3:20; Ul. 28:59
2. nasihat luar biasa dalam 9:6; 28:29
3. tindakan hebat dalam Kel. 34:10; I Taw. 16:9,12,24; Yes. 25:1

Konteks harus menentukan hal yang positif atau negatif. Berikut ini adalah hal negatif penghakiman YHWH pada orang-Nya sendiri. Penghakiman ini akan terjadi ketika penasihat bijaksana dan para pemimpin agama mereka gagal untuk melakukan tugas mereka (lih. ay 9-12).

Paulus mengutip ayat ini di I Kor. 1:19 dalam diskusi tentang kebodohan hikmat manusia, khususnya berhubungan dengan pemahaman mengapa Mesias harus menderita dan mati (yaitu, Injil).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 29:15-16**

<sup>15</sup> **Celakalah orang yang menyembunyikan dalam-dalam rancangannya terhadap TUHAN, yang pekerjaan-pekerjaannya terjadi dalam gelap sambil berkata: "Siapakah yang melihat kita dan siapakah yang mengenal kita?"**

<sup>16</sup> **Betapa kamu memutarbalikkan segala sesuatu!**

**Apakah tanah liat dapat dianggap sama seperti tukang periuk, sehingga apa yang dibuat dapat berkata tentang yang membuatnya: "Bukan dia yang membuat aku"; dan apa yang dibentuk berkata tentang yang membentuknya: "Ia tidak tahu apa-apa"?**

**29:15 "menyembunyikan dalam-dalam rancangannya terhadap TUHAN"** ini mengacu pada rencana sebuah aliansi politik pemimpin Yehuda dengan Mesir (lih. 28:7-22, 30:1-5, 31:1-3) untuk melindungi mereka dari Asyur. Mereka percaya kepada Mesir, bukan YHWH!

□ **"Siapakah yang melihat kita dan siapakah yang mengenal kita?"** pada dasarnya ini adalah penolakan kehadiran pribadi Allah. Ayat 16 mengungkapkan logika dan kebodohan dari pernyataan-pernyataan ini.

**29:16 "tukang periuk"** Allah sebagai penjunan merupakan metafora alkitabiah yang umum (lih. Yes. 45:9; 64:8, Yer. 18:4 dst; Ayub 10:9). Mungkin ini dikembangkan dari awal penciptaan manusia dalam Kej. 2:7. Paulus menyinggung teks ini dalam Rom. 9:20. Roma 9 adalah penegasan kedaulatan Allah yang lengkap dan mutlak!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 29:17-21**

<sup>17</sup> **Bukankah hanya sedikit waktu lagi,**

**Libanon akan berubah menjadi kebun buah-buahan, dan kebun buah-buahan itu akan dianggap hutan?**

<sup>18</sup> **Pada waktu itu orang-orang tuli akan mendengar perkataan-perkataan sebuah kitab, dan lepas dari kekelaman dan kegelapan mata orang-orang buta akan melihat.**

**<sup>19</sup> Orang-orang yang sengsara akan tambah bersukaria di dalam TUHAN, dan orang-orang miskin di antara manusia akan bersorak-sorak di dalam Yang Mahakudus, Allah Israel!**  
**<sup>20</sup> Sebab orang yang gagah sombong akan berakhir dan orang pencemooh akan habis, dan semua orang yang berniat jahat akan dilenyapkan,**  
**<sup>21</sup> yaitu mereka yang begitu saja menyatakan seseorang berdosa di dalam suatu perkara, dan yang memasang jerat terhadap orang yang menegor mereka di pintu gerbang, dan yang mendesak orang benar dengan alasan yang tidak-tidak.**

**29:17-21** ini menjelaskan hari Mesianik baru yang akan datang.

1. akan datang segera, v. 17a (lih. 10:24-25)
2. Lebanon akan menjadi sangat subur, ay. 17b, c, cf. 32:15, 35:1-2 (NASB Study Bible, p. 996, ini terhubung dengan Yes. 10:34 dan menegaskan bahwa Lebanon mungkin merujuk kepada Asyur.). Sanherib membual tentang eksploitasi hutan Lebanon (lih. 37:24; II Kgs 19:23.).
3. orang tuli akan mendengar, ay. 18a, lih. 32:3; 35:5
4. orang buta akan melihat, ay. 18b, lih. 32:3; 35:5
5. yang akan bersukaria di dalam TUHAN, ay. 19a, lih. 11:4; 61:1
6. orang miskin akan bersukacita dalam Yang Mahakudus, Allah Israel, ay. 19b lih. 3:14-15; 11:4; 14:30,32
7. yang gagah sombong akan berakhir, ay. 20a
8. orang pencemooh akan habis, ay. 20a, lih. 28:14
9. yang bermaksud berbuat jahat akan dilenyapkan, ay. 20b
10. keadilan akan dikembalikan di pintu gerbang, ay. 21, lih. 32:7

Secara teologis hal ini sejalan dengan deskripsi luar biasa karakter YHWH dalam 25:4.

Pastikan untuk dicatat bahwa # 3 dan # 4 metafora utama untuk menerima dan memahami wahyu YHWH (lih. Ul 29:4; Yes. 5:12,13; 6:9, 30:9).

**29:19 "Kudus"** Lihat Topik Khusus pada 6:3.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 29:22-24**

**<sup>22</sup> Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah kaum keturunan Yakub, Dia yang telah membebaskan Abraham:**

**"Mulai sekarang Yakub tidak lagi mendapat malu, dan mukanya tidak lagi pucat.**

**<sup>23</sup> Sebab pada waktu mereka, keturunan Yakub itu, melihat apa yang dibuat tangan-Ku di tengah-tengahnya,**

**mereka akan menguduskan nama-Ku;**

**mereka akan menguduskan Yang Kudus, Allah Yakub,**

**dan mereka akan gentar kepada Allah Israel;**

**<sup>24</sup> orang-orang yang sesat pikiran akan mendapat pengertian,**

**dan orang-orang yang bersungut-sungut akan menerima pengajaran."**

**29:22-24** Seperti ay. 5-8 masuk dalam konteks penghakiman atas Yerusalem dengan kata harapan, demikian pula, ay. 22-24. Hal yang sangat kontras antara nubuat penghakiman dan nubuat janji adalah karakteristik para nabi. Penghakiman selalu bertujuan untuk pemulihan!

Ya, Allah akan menghakimi umat-Nya ketika mereka dosa dan melanggar perjanjian-Nya, tetapi Dia memiliki tujuan yang lebih besar bagi mereka (yaitu, suatu rencana penebusan kekal bagi semua umat manusia).

Perhatikan frasa dan judul berbeda yang menandakan perjanjian ilahi.

1. TUHAN, yang menebus Abraham, ay. 22
2. anaknya, karya tangan-Ku, ay. 23
3. Nama-Ku... Yang Kudus dari Yakub, ay. 23
4. Allah Israel, ay. 23, lih. 1:4

**29:22** Keluarga terpilih Abraham berkembang menjadi suku-suku dari anak-anak Yakub. YHWH menjanjikan hari ketika, dengan kehadiran kuasa dan perjanjian-Nya, mereka

1. tidak lagi mendapat malu, BDB 101, 116 KB, *Qal* IMPERFECT, sering digunakan dalam Mazmur, Yesaya, dan Yeremia
  2. mukanya tidak lagi pucat, BDB 301, 299 KB, *Qal* IMPERFECT, VERBA ini hanya ditemukan di sini
- Kedua kata kerja mengacu pada idiom Ibrani keputusan dan rasa bersalah atas perilaku tidak taat. Orang berdosa merasakan ketidaksenangan Tuhan!

□ **"Yang telah membebaskan Abraham"** VERBA (BDB 804, 911 KB, *qal* PERFECT, lihat Topik Khusus berikut) di sini digunakan Abraham. Ini bisa berarti

1. ditebus dari keluarga politeistik (lih. Kejadian 11)
2. secara unik dipilih sebagai mitra perjanjian Allah (yaitu, Kejadian 12, 15, 17)
3. tindakan spesifik pembebasan
  - a. dari Firaun (lih. Kej 12:10-20)
  - b. dari Abimelekh (lih. Kejadian 20)

YHWH disebut "Penebus Israel" (lih. 41:14, 43:14, 48:17, 49:7,26, 54:5,8). Konsep YHWH sebagai penebus khusus dari sebuah keluarga yang dipilih mungkin merupakan dorongan teologis ay. 22-23.

## **TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS**

### **I. PERJANJIAN LAMA**

A. Ada dua istilah hokum Ibrani utama yang membawa konsep ini

1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; Yes. 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti "melepaskan" atau "menyelamatkan"
  - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
  - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
  - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8

B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.

1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
  - a. Badani
  - b. Sosial
  - c. rohani (lih. Maz 130:8)
2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
3. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
4. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)

C. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat.(yaitu, *go'el*).

D. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.

1. Bapa
2. Suami
3. Keluarga Terdekat Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

## II. PERJANJIAN BARU

### A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.

1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
3. *Luō*, “membebaskan”
  - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di”pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
  - b. *Lutroō*, “melepaskan”
    - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
    - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
    - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
  - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
    - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
    - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
    - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
4. *Apolytrōsis*
  - a. Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
    - (1) Lukas 21:28
    - (2) Roma 8:23
    - (3) Efesus 1:14; 4:30
    - (4) Ibrani 9:15
  - b. Penebusan dalam kematian Kristus
    - (1) Roma 3:24
    - (2) I Korintus 1:30
    - (3) Efesus 1:7
    - (4) Kolose 1:14
5. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

### B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol. 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai “kaum penebus” yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are “near kin” who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).

5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal.

**29:24** Ayat ini adalah kebalikan dari ay. 9-12,14. Wahyu dan pemahaman akan kembali kepada umat Allah melalui pimpinan yang dipanggil-Nya, sipil dan agama! Ini mengangkat kebutaan dan keadaan tuli dari 6:9-10!

**NASB** "pikiran"  
**NKJV, NRSV,**  
**LXX, Peshitta** "roh"

Kata Ibrani *ruah* (BDB 924), digunakan dalam arti aktivitas mental (lih. Kel 28:3; Ul 34:9; I Taw. 28:12; Ayub 20:03; Yeh. 20:32). Ingat, konteks, konteks, konteks menentukan arti kata!

# YESAYA 30

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yehuda diperingatkan terhadap aliansi Mesir	Sia-sia berharap kepada Mesir	Tentang utusan ke Mesir	Sebuah perjanjian yang sia-sia dengan Mesir	Melawan utusan ke Mesir
30:1-5 (1-5)	30:1-5 (1-5)	30:1-7 (1-5)	30:1-5	30:1-5 (1-5)
				Another Prophecy Against An Embassy
30:6-17 (6-11)	30:6-7 (6-7)	(6-7)	30:6-7	30:6-7
	Umat yang memberontak	Kerjasama secara diam-diam antara Yehuda dengan Mesir	Umat yang tidak taat	Perjanjian
	30:8-11 (8-11)	30:8-17 (8-14)	30:8-11	30:8-17 (8-11)
(12b-14)	30:12-17 (12b-14)		30:12-14	(12-14)
(15b-17)	(15b-17)	(15-17)	30:15-18	(15-17)
Allah adalah Pemurah dan Adil	Allah akan berbelas kasihan	Harapan bagi orang-orang sengsara		Allah akan mengampuni
30:18 (18)	30:18-22 (18)	30:18 (18)	Allah akan memberkati umat-Nya	30:18 (18)
30:19-22	(19-22)	30:19-22	30:19-26	30:19-26 (19-26)
30:23-33 (27-33)	30:23-26 (23-26)	30:23-26		
	Penghakiman atas Asyur	Nubuatan melawan Asyur	Allah akan menghukum Asyur	Melawan Asyur
	30:27-33 (27-28)	30:27-28 (27-28)	30:27-29	30:27-33 (27-33)
	(29-33)	30:29-33		
			30:30-33	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Konteks ini mengacu pada banyaknya pemberontakan melawan Asyur setelah kematian Sargon II pada tahun 705 SM. Pemberontakan oleh banyak negara jajahan ini diredam oleh Sanherib, raja yang baru.
- B. Mesir tempat Hizkia mencari aliansi politik/militer adalah Dinasti ke dua puluh lima. Dipimpin oleh orang Etiopia/raja Nubia, Shabaka, yang agresif mencoba menyatukan semua negara kecil, dari hulu perairan sungai Efrat sampai perbatasan Mesir, melawan Asyur.
- C. Ada enam nubuat celaka dalam unit ini sastra (yaitu, bab 28-33).
  1. celaka untuk suku-suku utara dan selatan Israel, bab 28
  2. celaka untuk Yerusalem, 29:1-14
  3. celaka untuk mereka yang mencari pertolongan dengan aliansi politik bukannya kepada YHWH, 29:15-24
  4. celaka untuk mereka yang mencari pertolongan dari Mesir, bab 30
  5. celaka untuk mereka yang mencari pertolongan dari Mesir, bab 31-32
  6. celaka untuk Asyur, bab 33

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 30:1-5

<sup>1</sup> Celakalah anak-anak pemberontak, demikianlah firman TUHAN, yang melaksanakan suatu rancangan yang bukan dari pada-Ku, yang memasuki suatu persekutuan, yang bukan oleh dorongan Roh-Ku, sehingga dosa mereka bertambah-tambah,

<sup>2</sup> yang berangkat ke Mesir

dengan tidak meminta keputusan-Ku, untuk berlindung pada Firaun dan untuk berteduh di bawah naungan Mesir.

<sup>3</sup> Tetapi perlindungan Firaun akan memalukan kamu, dan perteduhan di bawah naungan Mesir akan menodai kamu.

<sup>4</sup> Sebab sekalipun pembesar-pembesar Yerusalem sudah ada di Zoan, dan utusan-utusannya sudah sampai ke Hanes,

<sup>5</sup> sekaliannya akan mendapat malu karena bangsa itu tidak dapat memberi faedah kepada mereka, dan tidak dapat memberi pertolongan atau faedah; melainkan hanya memalukan, bahkan mengaibkan mereka.

**30:1 "Celakalah"** Lihat catatan pada 18:01.

- **"Anak-anak pemberontak"** Judul ini menyiratkan dua kebenaran.
  1. mereka adalah "anak-anak" (yaitu, keturunan Abraham, pewaris janji-janji, lih. Rom. 9:4-5)
  2. mereka bertindak "memberontak" (BDB 710, 770 KB, *qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. 1:23, di mana diterjemahkan "pemberontak," juga mencatat 65:2. Makna dasar dari akar adalah "bebal" (lih. Hos . 4:16) Dalam Mazmur 78:8 kata dan sinonim ini (BDB 598) sejajar (lih. Ul. 1:26,43; 9:7,23,24; 21:18,20; 31:27) Sikap ini telah menjadi karakter umat Allah dari zaman dahulu. Ini adalah bagian dari kutukan Kejatuhan!

Perhatikan bahwa Yesaya membuat sangat spesifik apa yang telah mereka lakukan sehingga diberi judul "anak-anak pemberontak."

1. mereka telah menyusun rencana mereka sendiri untuk melindungi diri terhadap Asyur (lih. 29:15)
2. mereka membuat aliansi politik (lihat catatan di bawah) dengan Mesir (lih. 20:05, 31:3, 36:9), tetapi mengabaikan Roh YHWH (hadirat, janji, dan perlindungan-Nya, lih. 28:14-22; 29:15-16)

□

<b>NASB, NRSV</b>	<b>"membuat aliansi"</b>
<b>margin NASB</b>	<b>"mencurahkan korban curahan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"merancang rencana"</b>
<b>TEV</b>	<b>"tanda perjanjian"</b>
<b>NJB</b>	<b>"membuat aliansi"</b>
<b>REB</b>	<b>"menyusun rencana"</b>
<b>LXX</b>	<b>"membuat perjanjian"</b>
<b>Peshitta</b>	<b>"menawarkan persembahan anggur"</b>

Akar kata Ibrani ini memiliki beberapa arti.

1. כָּסַף, VERBA, BDB 650 I dalam *Qal* stem
  - a. menuang, kiasan, Yes. 29:10
  - b. menuang, secara harfiah, Yes. 30:1; Hos. 9:4
  - c. patung logam tuangan, Yes. 40:19; 44:10
2. כָּסַף, VERBA, BDB 651 II berarti "menenun," Yes. 25:7, REB

Meskipun persembahan anggur kepada dewa (Ul. 32:38) bukan bagian dari prosedur aliansi yang diketahui, mungkin itu karena sifat perjanjian agama kuno (lih. Yes. 57:6).

**30:2 "berlindung...berteduh di bawah naungan"** ini mencerminkan dua istilah (BDB 731, 797 KB dan BDB 340, 337 KB, baik konstruksi *qal* infinitive) yang biasanya digunakan YHWH, tapi di sini digunakan untuk menggambarkan Mesir.

#### **TOPIK KHUSUS: BAYANGAN SEBAGAI METAFORA UNTUK PERLINDUNGAN DAN PEMELIHARAAN**

Idiom dari "bayangan" adalah umum di ANE. Perhatikan contoh-contoh dalam Alkitab.

1. idiom perlindungan, Yes. 16:3; 30:2-3; Rat. 4:20
2. idiom "naungan tangan," Maz. 121:5; Yes. 49:2; 51:16
3. idiom "naungan atap," Kej. 19:8
4. idiom "naungan awan khusus Allah," lih. Kel. 13:21-22; 14:19,20,24; Yes. 4:6; 25:4-5; 32:1-2
5. idiom "naungan sayap," Maz. 17:08, 36:7, 57:1, 61:4, 63:7, 91:1,4 (metafora serupa di Ul. 32:10-11; Rut 2:12; Yes. 31:5; Mat. 23:37; Lukas 13:34)
6. idiom "naungan pohon," Hak. 9:15; Yeh. 17:23, 31:6,17; Dan. 4:12; Hosea 14:07

□ **"Tidak meminta keputusan-Ku"** Orang Yudea ini rupanya berkonsultasi secara rahasia (lih. 8:19), tetapi bukan kepada nabi YHWH (lit. "tanpa meminta dari mulut-Ku," lih. Kel. 4:16; Yos. 9:14).

**30:3** Tidak ada harapan di Mesir (lih. ay 3,5,7; 20:5-6, 36:6). Hebatnya Yehuda meninggalkan perjanjian Allah untuk perlindungan tugas pokok sebelumnya! Yehuda akan melakukannya lagi pada zaman Yeremia (lih. Yer 2:13; 42:18-22.)!

**30:4 "pembesar-pembesar mereka"** MT menggunakan "nya," yang diikuti oleh sebagian besar terjemahan bahasa Inggris. NASB mungkin menegaskan bahwa "pangeran" mengacu pada para pemimpin Firaun (bdk. 19:11), tetapi dalam konteks ini merujuk kepada wakil Hizkia mencari aliansi/politik militer dengan Mesir.

□ **"Soan... Hanes "**. Ini adalah dua kota yang baru dibebaskan oleh Dinasti Dua puluh lima puluh. Mereka digunakan untuk menunjukkan kekuatan tentara Mesir.

Kedua kota tersebut tersambung ke wilayah delta Sungai Nil.

1. Soan juga dikenal sebagai Tanis atau Avaris (lih. Bil. 13:22; Maz. 78:12,43; Yes. 19:11).
2. Hanes tidak diketahui (LXX omits), tapi mungkin terhubung ke Tahpanhes (lih. Yer. 2:16; 43:7,8,9, 44:1, 46:14), di dekat benteng. Beberapa ahli menghubungkan nama ini untuk Heracleopolis Magna karena itu adalah ibu kota regional selama Dinasti Nubia.

**30:5**

NASB, NKJV	"malu"
NRSV	"malu"
TEV	"menyesal"
NJB	"kecewa"

Semua terjemahan bahasa Inggris memilih opsi *Qere* (yaitu, membaca marjinal) dari para ahli Masoret (שיבה, BDB 101, KB 116, *Hiphil* PERFECT, the NOUN [BDB 102] adalah digunakan kemudian dalam ayat ini). Teks MT (Kethib) menggunakan kata "menyebabkan bau" (שיאבה, BDB 92, KB 107, *Hiphil* PERFECT, sedangkan VERBA digunakan dalam 50:2 dan NOUN dalam 34:3).

**NASKAH NASB (UPDATED): 30:6-17**

<sup>6</sup> Ucapan ilahi tentang binatang-binatang di Tanah Negeb. Melalui suatu negeri yang penuh kesesakan dan kesempitan, tempat singa betina dan singa jantan yang mengaum, tempat ular beludak dan ular naga terbang, mereka mengangkut harta kekayaan mereka di atas punggung keledai, dan barang-barang perbendaharaan mereka di atas ponok unta, kepada suatu bangsa yang tidak dapat memberi faedah,

<sup>7</sup> yakni Mesir yang memberi pertolongan yang tak berguna dan percuma; sebab itu Aku menamainya begini: "Rahab yang dibuat menganggur."

<sup>8</sup> Maka sekarang, pergilah, tulislah itu di depan mata mereka di suatu loh, dan cantumkanlah di suatu kitab, supaya itu menjadi kesaksian untuk waktu yang kemudian, sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup> Sebab mereka itu suatu bangsa pemberontak, anak-anak yang suka bohong anak-anak yang enggan mendengar akan pengajaran TUHAN;

<sup>10</sup> yang mengatakan kepada para tukang tilik: "Jangan menilik," dan kepada para pelihat: "Janganlah lihat bagi kami hal-hal yang benar, tetapi katakanlah kepada kami hal-hal yang manis, lihatlah bagi kami hal-hal yang semu,

<sup>11</sup> menyisihlah dari jalan dan ambillah jalan lain, janganlah susahi kami dengan Yang Mahakudus, Allah Israel."

<sup>12</sup> Sebab itu beginilah firman Yang Mahakudus, Allah Israel: "Oleh karena kamu menolak firman ini, dan mempercayakan diri kepada orang-orang pemerias dan yang berlaku serong dan bersandar kepadanya,

<sup>13</sup> maka sebab itu bagimu dosa ini akan seperti pecahan tembok yang mau jatuh, tersembul ke luar pada tembok yang tinggi, yang kehancurannya datang dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata,

<sup>14</sup> seperti kehancuran tempayan tukang periuk yang diremukkan dengan tidak kenal sayang, sehingga di antara remukannya tiada terdapat satu kepingpun yang dapat dipakai untuk mengambil api dari dalam tungku atau mencedok air dari dalam bak."

<sup>15</sup> Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." Tetapi kamu enggan,

<sup>16</sup> kamu berkata: "Bukan, kami mau naik kuda dan lari cepat," maka kamu akan lari dan lenyap. Katamu pula: "Kami mau mengendarai kuda tangkas," maka para pengejarmu akan lebih tangkas lagi.

<sup>17</sup> Seribu orang akan lari melihat ancaman satu orang, terhadap ancaman lima orang kamu akan lari, sampai kamu ditinggalkan seperti tonggak isyarat di atas puncak gunung dan seperti panji-panji di atas bukit.

**30:6-7** ini menjelaskan kafilah Yudea yang diutus melalui padang pasir Yudea dan Mesir yang berbahaya (misalnya, ay. 6b, c), membawa hadiah (ay. 6d, e) dalam upaya untuk mencoba membentuk aliansi politik dengan Mesir (yaitu, Rahab, BDB 923, lihat catatan di 27:1).

NASB *Study Bible* membuat komentar bahwa kafilah mungkin harus mengambil jalan kembali ke Mesir karena kendali tentara Asyur terhadap rute kafilah utama (hal. 997, juga IVP *Bible Background Commentary*, hal. 621).

NIDOTTE, vol. 3, h. 87, membuat komentar bahwa ini mungkin mewakili kebalikan dari peristiwa Keluaran. Tapi saya pikir dalam konteks pilihan no satu (yaitu, aliansi politik) paling cocok. Saya menuliskan beberapa pilihan interpretatif untuk menggambarkan.

1. bagaimana ambigu puisi Ibrani
2. bagaimana kiasan yang berbeda dapat dilihat di balik berbagai kata dan frase
3. untuk menekankan lagi pentingnya menemukan titik utama dari bait dan hubungannya dengan konteks yang lebih besar dan tidak mendasarkan poin utama teologis tersebut pada rincian puisi Ibrani

**30:6** Perhatikan "binatang" (BDB 96) yang ditulis Negeb (BDB 616).

1. singa betina, BDB 522
2. singa, BDB 539 I
3. ular berbisa, BDB 821
4. ular terbang, BDB 977 I dengan *Polel* PARTICIPLE "terbang" (BDB 733, KB 800), lihat catatan di 14:29
5. keledai, BDB 747
6. unta, BDB 168

Nomor 1-4 berbicara tentang bahaya perjalanan, sementara 5-6 berbicara tentang binatang beban yang mengusung dukungan-dukungan keuangan.

**30:7**

**NASB** "Rahab yang telah punah"

**NKJV** "Rahab-Hem-Shebeth" ("Rahab duduk menganggur," catatan kaki)

**NRSV** "Rahab yang duduk diam"

**TEV** "Jadi aku menjuluki Mesir, 'Naga yang tak berbahaya'"

**NJB** "dan jadi aku panggil dia 'Rahab-yang-runtuh'"

MT menggunakan istilah "Rahab yang duduk diam." Rahab mengacu kepada Mesir. UBS Proyek Teks Ibrani memberikan MT "mereka (adalah) penghentian" rating "B" (ragu-ragu). Seluruh titik di Mesir tidak bisa menghentikan atau bahkan membantu melawan invasi Asiria ke Palestina. Ular (Rahab, BDB 923) ompong!

**30:8** Ada dua alasan untuk memiliki catatan tertulis (1) Allah ingin bukti tertulis dari pemberontakan umat-Nya sehingga ketika Dia membawa mereka ke pengadilan, ada bukti-bukti yang jelas (lih. 8:1; Hab 2:2.) Dan (2) untuk menunjukkan kendali-Nya atas sejarah, dengan demikian Ia meneguhkan diri-Nya dan para nabi-Nya sehingga generasi mendatang dapat percaya pada firman-Nya.

Ada beberapa perintah dalam ayat ini.

1. pergi, BDB 97, KB 112, *qal* IMPERATIVE
2. menulis, BDB 507, 503 KB, *qal* IMPERATIVE
3. menuliskan, BDB 349, 347 KB, *qal* IMPERATIVE
4. biarkan itu menjadi saksi selamanya, BDB 224, 243 KB, *qal* JUSSIVE

MT menggunakan kata "saksi" (BDB 723 I), "selamanya" (BDB 761, cf NKJV, NJB, LXX Peshitta.), Tetapi akar שָׁר, biasanya berarti "lamanya" (yaitu, "suatu segmen waktu, mirip dengan 'olam). Seringkali terjemahan bahasa Inggris tidak sepenuhnya mencerminkan berbagai kemungkinan semantik istilah Ibrani. Itulah sebabnya membandingkan beberapa terjemahan bahasa Inggris akan sangat membantu.

**30:9** "Sebab mereka itu suatu bangsa pemberontak, anak-anak yang suka bohong anak-anak yang enggan mendengar akan pengajaran TUHAN" Lihat ay. 1; 1:2-3, 6:9-10; 29:9-12.

VERBAL "mendengar" (BDB 1033, KB 1570, *qal* INFINITIVE CONSTRUCT) menunjuk pada "mendengar untuk melakukan" (yaitu, Ul. 4:1; 6:4). Konsep respon gaya hidup terhadap wahyu ilahi adalah jantung dari iman PL (lih. Ul. 29:4). Seperti ayat ini jelas menunjukkan, ketaatan adalah masalah berulang bagi kejatuhan manusia. Kelemahan dari PL bukan pada wahyunya, tetapi pada para mitra perjanjian manusia (lih. Galatia 3). Di sisi diperlukan sebuah "perjanjian baru" (lih. Yer. 31:31-34; Yeh. 36:22-38). Yang baru, seperti yang pertama, dirancang untuk mendorong persekutuan antara Allah dan umat manusia dan untuk menyingkapkan sifat Allah ke dunia yang telah jatuh. Ketaatan sangat penting dalam keduanya (lih. Mat. 11:29; Lukas 6:46).

**30:10-11** Orang-orang Yudea yang murtad ini bukan hanya tidak ingin mengikuti YHWH, namun mereka juga tidak ingin mendengar utusan-Nya!

1. kepada pelihat, tidak melihat
  - a. tukang tilik, BDB 906, KB 1157, *qal* ACTIVE PARTICIPLE
  - b. jangan menilik, BDB 906, KB 1157, menegasikan *qal* IMPERFECT
2. untuk para nabi, jangan bernubuat
  - a. nabi, BDB 302
  - b. jangan bernubuat, BDB 302, 301 KB, menegasikan *qal* IMPERFECT
3. katakanlah kepada kami hal-hal yang manis, BDB 180, 210 KB, *Piel* IMPERATIVE
4. lihatlah bagi kami hal-hal yang semu, BDB 302, 301 KB, *qal* IMPERATIVE. "semu" (BDB 1122) hanya ditemukan di sini. Mereka ingin setiap pesan tetapi bukan pesan YHWH!
5. menyisihlah dari jalan (lit. "akan menyimpang dari jalan"), BDB 693, 747 KB, *qal* IMPERATIVE
6. ambillah jalan lain, BDB 639, 692 KB, *Hiphil* IMPERATIVE
7. janganlah susahi kami dengan Yang Mahakudus, Allah Israel (lit. "hapus dari kita"), BDB 991 KB 1407, *Hiphil* IMPERATIVE

Ini merupakan pernyataan yang mengejutkan. Yesaya menggunakan cacian untuk memaksakan maksudnya. Orang-orang ini adalah para YHWH-is dalam nama saja!

**30:10 "tukang tilik"** Istilah ini (BDB 909) jelas berhubungan dengan VERBA umum "menilik" (BDB 906).

#### **TOPIK KHUSUS: NABI (ISTILAH IBRANI YANG BERBEDA-BEDA)**

Istilah Alkitab

1. *ro'eh* = "peramal" (BDB 906), I Sam. 9:9. Referensi ini menunjukkan transisi ke istilah *nabi*, yang berarti "nabi" dan berasal dari akar kata "memanggil". *Ro'eh* adalah dari istilah Ibrani umum "melihat". Orang ini mengerti cara dan rencana Allah dan dikonsultasikan untuk memastikan kehendak Tuhan dalam suatu hal.
2. *hozeh* = "peramal" (BDB 302), II Sam. 24:11; Amos 7:12. Pada dasarnya kata ini sinonim dengan *ro'eh*. Ini berasal dari bahasa Ibrani yang jarang dipakai yang berarti "melihat sebuah pengelihatan." Bentuk PARTICIPLE yang sering paling diigunakan untuk mengacu pada nabi-nabi.
3. *nabi* = "nabi" (BDB 611), berasal dari akar kata yang sama dari VERBA bahasa Akkadian *nabu* = "menyerukan" dan bahasa Arab *naba'a* = "mengumandangkan." Ini adalah istilah PB yang paling umum untuk menyebut nabi. Digunakan lebih dari 300 kali. Etimologinya tidak diketahui secara pasti, tapi "menyerukan" saat ini merupakan pilihan terbaik. Mungkin pemahaman terbaik berasal dari diskripsi YHWH tentang hubungan Musa terhadap Firaun melalui Harun (lih. Kel. 4:10-16; 7:1; Ul. 5:5). Seorang nabi adalah orang yang berbicara atas nama Allah kepada umat-Nya (lih. Amos 3:8; Yer. 1:7,17; Yeh. 3:4).
4. Ketiga istilah digunakan untuk jabatan nabi dalam I Taw. 29:29; Samuel – *Ro'eh*; Nathan – *Nabi*; and Gad – *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha – 'elohim*, "orangnya Allah," juga merupakan sebutan yang lebih luas bagi seorang pembicara Allah. Hal ini digunakan sekitar 76 kali dalam PL dalam arti "nabi".
6. Kata "nabi" dalam PB berasal dari bahasa Yunani, yang berasal dari
  - a. *pro*, yang berarti "di hadapan" untuk "untuk"
  - b. *phemi*, yang berarti "berbicara"

**30:12 "Dan mempercayakan diri kepada"** VERBA ini (BDB 105, 120 KB, *qal* IMPERFECT) sering digunakan dalam Yesaya.

1. percaya pada Allah, lih. 12:02, 26:3,4; 36:7,15, 37:10, 50:10 (dalam nama TUHAN)
2. kepercayaan dalam hal-hal
  - a. 30:12, orang-orang pemerias dan yang berlaku serong
  - b. 31:1, militer Mesir
  - c. 36:6,9, Mesir
  - d. 42:17, berhala
  - e. 47:10, kejahatan
  - f. 59:4, kebingungan
3. percaya kepada orang, 36:5,6,9

□ **"bersandar"** VERBA ini (BDB 1043, KB 1612, *niphal* IMPERFECT) paralel dengan "percaya" (lih. II Taw. 13:18; 14:11, 16:7,8). Hal ini ditemukan hanya dalam akar kata *niphal* dan digunakan beberapa kali dalam Yesaya (lih. 10:20 [dua kali]; 31:1, 50:10). Secara harfiah berarti "bersandar pada" atau "mendukung diri" (bdk. Kej 18:4).

**30:13-14** Ini adalah dua metafora yang digunakan untuk kehancuran yang akan datang: (1) dindingnya segera runtuh dan (2) menghancurleburkan sebuah pot tanah liat.

**30:15** Perhatikan nama untuk Allah Yehuda.

1. Adon YHWH (Tuhan Allah)
2. Yang Kudus Israel, lih. ay. 11,12

Ini adalah gelar perjanjian! (Lihat Topik Khusus pada 1:1.) Ini seharusnya menjadi umat perjanjian!

□ **"Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan"** Ayat 15-17 menjelaskan dua reaksi terhadap janji-janji Allah. Ayat 15 menjelaskan iman yang benar (lih. Mzm 118:6-9.), Sedangkan ay. 16-17 menjelaskan iman palsu.

Keselamatan (BDB 446, 448 KB, *Niphal* IMPERFECT) digambarkan dengan dua kata benda.

1. bertobat (lit. "menoleh ke belakang"), BDB 1000, KB 1435, ini adalah istilah yang jarang ditemukan hanya di sini. Beberapa sarjana mengatakan hubungan dengan Mikha 2:8, tetapi hal ini belum dapat dipastikan. Akar dasar, בָּרַשׁ, berarti "kembali" dan cocok dengan konteksnya.
2. tinggal diam, BDB 629 I, KB 692 II, berarti "tenang," "sabar," "damai"
  - a. Ayub 17:16; Pengk. 6:5, istirahat dalam kematian
  - b. Ams. 29:9, tidak ada istirahat untuk orang bodoh
  - c. Yes. 30:15, mungkin istirahat dari perang, berdasarkan kesamaan dengan Mikha 2:8, seperti pada # 1 di atas

Sifat evanjelikal dalam diri saya ingin mengubah kata-kata kunci, "diselamatkan," "pertobatan," dan "tinggal diam," ke dalam pesan Injil, tetapi ini bukan PB! Ini adalah bait tentang Yudea mencari aliansi militer dengan Mesir. Dia telah berbalik dari Tuhan-nya dan tidak tinggal diam di dalam Dia (lih. 15d).

□ **"Dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu"** Baris ini paralel dengan baris di atas, sehingga ada empat istilah yang digunakan YHWH untuk mereka.

1. bertobat, lihat di atas
2. tinggal diam, lihat di atas
3. tinggal tenang, BDB 1052, KB 1641, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE, lih. 7:4; 32:17
4. percaya, BDB 105, lih. 32:17

Ingat ini adalah paralel teologis sebutan Yesaya bagi Ahas untuk "waspada, dan tenang, tidak takut dan tidak tawar hati" dalam 7:4. Sekarang YHWH memberikan Hizkia pesan yang sama! Percaya pada-Ku!

**30:16 "para pengejarmu akan lebih tangkas lagi"** Yehuda percaya pada kekuatan militer yang menurut rencana akan mereka dapatkan dari Mesir (lih. 2:6-7; 31:1). Namun, saat ia percaya kepada kecepatan kavaleri tentara bayarannya, Allah menegaskan kecepatan tentara Asyur sebagai pengganti-Nya.

**30:17 "Seribu orang akan lari melihat ancaman satu orang"** ini adalah terminologi Perang Suci (lih. Im. 26:8; Ul. 32:30; Yos. 23:10). Ini diambil dari Eksodus dan Penaklukan Palestina. Namun, skema sekarang berubah, yaitu Allah di pihak Asyur.

**NASKAH NASB (UPDATED): 30:18**

<sup>18</sup> **Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu.**

**Sebab TUHAN adalah Allah yang adil;**

**berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!**

**30:18 "TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu"** Sungguh ayat yang indah (dan pembalikan yang mengejutkan) mengungkapkan karakter YHWH.

1. menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya
  - a. menanti-nantikan (lit. "menunggu"), BDB 314, 313 KB, *Piel* IMPERFECT
  - b. kasih, BDB 335, 334 KB, *qal* INFINITIVE CONSTRUCT
2. bangkit hendak menyayangi
  - a. bangkit (lit. "ada di tinggi"), BDB 926, KB 1202, *qal* IMPERFECT
  - b. menyayangi, BDB 933, KB 1216, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT

Manusia harus percaya pada karakter Allah. Dia ingin untuk memberkati (BDB 80) semua orang yang menantikan (lit. "tunggu," VERBA sama seperti # 1 di atas, tapi di sini *qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih. 25:9; 26:8, 33:2, Maz. 33:20) Dia. Kata "menunggu" ini mengungkapkan kepercayaan, sabar akan kehadiran, janji, dan tujuan YHWH (lih. 48:9-11; Hos. 11:8-11), bahkan di saat krisis dan ketidakpastian.

**NASKAH NASB (UPDATED): 30:19-22**

<sup>19</sup> **Sungguh, hai bangsa di Sion yang diam di Yerusalem, engkau tidak akan terus menangis. Tentulah Tuhan akan mengasihani engkau, apabila engkau berseru-seru; pada saat Ia mendengar teriakmu, Ia akan menjawab.**

<sup>20</sup> **Dan walaupun Tuhan memberi kamu roti dan air serba sedikit, namun Pengajarmu tidak akan menyembunyikan diri lagi, tetapi matamu akan terus melihat Dia,**

<sup>21</sup> **dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya," entah kamu mengangan atau mengiri.**

<sup>22</sup> **Engkau akan menganggap najis patung-patungmu yang disalut dengan perak atau yang dilapis dengan emas; engkau akan membuangnya seperti kain cemar sambil berkata kepadanya: "Keluar!"**

**30:19-22** Perhatikan apa yang akan YHWH lakukan di masa depan untuk sebuah pertobatan, Yehuda yang setia.

1. mereka tidak akan terus menangis lagi - ini tegas. *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan *qal* IMPERFECT VERB berasal dari akar kata yang sama (BDB 113, 129 KB). Hari baru ini juga disinggung dalam 25:8, 60:20; 61:1-3.
2. Tentulah Tuhan akan mengasihani engkau - ini dibuat tegas dengan menggunakan *qal* INFINITIVE ABSOLUTE and *qal* IMPERFECT VERB dari akar kata yang sama (BDB 335, 334 KB, lihat catatan di ay. 18).
3. Dia mendengar teriakanmu - BDB 1033, KB 1570, *qal* INFINITIVE CONSTRUCT.
4. Ia akan menjawab - BDB 772, 851 KB, *qal* PERFECT, lih. 58:9; 65:24 (yaitu, perjanjian tersebut aktif dan kuat)
5. Dia tidak akan menyembunyikan diri lagi- BDB 489, 486 KB, *Niphal* IMPERFECT. Ini adalah istilah yang jarang ditemukan, hanya di sini. Secara harfiah berarti "didorong masuk ke dalam sudut" (NKJV). NASB

menggunakan kata "bersembunyi" dari akar bahasa Arab, "mengurung" atau "menjaga."

6. matamu akan terus melihat Dia- BDB 906, KB 1157, *qal* ACTIVE PARTICIPLE.
7. telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu - BDB 1033, KB 1570, *qal* IMPERFECT. Ini adalah pembalikan 6:9-10 dan penempatan kembali Ul. 29:4. "Kata" (BDB 182) yang mereka dengar adalah sisa dari ayat, yang merupakan metafora iman gaya hidup.
  - a. jalan, BDB 202 (yaitu, cara hidup dalam perjanjian, lih. 35:8-9; 42:16, Maz. 25:8-9.)
  - b. berjalanlah mengikutinya, BDB 229, 246 KB, *qal* IMPERATIVE (cf. Im. 26:3; Ul. 8:6; 10:12, 11:22, 28:9, I Raj. 6:12; 8:36, 61; II Taw. 6:16,27; Neh 10:29; Yes 2:3; Yer 6:16; 44:10,23, Yeh. 5:6-7; 11:20; 18:17; 20:13,16,19,21, 33:15, 37:24, Dan. 9:10; Mikha 4:2)
  - c. berbelok ke kanan atau ke kiri (idiom lain yang berkaitan dengan tetap tinggal di jalan)
8. Kamu akan berbalik dari berhala-berhalamu
  - a. menganggap najis mereka, BDB 379, 375 KB, *Piel* PERFECT
  - b. membuang mereka, BDB 279, 280 KB, *Qal* IMPERFECT
  - c. berkata kepada mereka: "keluar!," BDB 422, 425 KB, *Qal* IMPERATIVE

Yesaya memiliki keunikan dalam pernyataannya bahwa Yerusalem tidak akan pernah jatuh, tetapi Yeremia menegaskan bahwa hal itu akan terjadi. Keduanya menegaskan mereka akan dipulihkan jika dan ketika kembali ke YHWH!

**30:20** Dalam ayat ini ada beberapa pribadi yang disebutkan.

1. "TUHAN" - Adon
2. "Gurumu" (dua kali)
3. "Kamu" (yaitu, Yudea, JAMAK)

"Guru" bisa merujuk pada

1. YHWH (PLURAL OF MAJESTY, TEV, lih. 45:15, "Engkau Allah yang menyembunyikan diri," tapi berbeda VERBA)
2. Mesias (wakil YHWH)
3. nabi/imam (yaitu, pemulihan wahyu yang benar, lih. Maz. 74:9)

Kata "guru" (גִּרְמוֹ, BDB 435) dapat dipahami sebagai

1. TUNGGAL, *Analytical Key to the OT*, vol. 4, h. 90, lihat NASB, JPSOA, NRSV, ASV
2. JAMAK, Benjamin Davidson, *Analytical Hebrew and Chaldee Lexicon*, h. 475, lihat NKJV, REB

Bentuknya bisa mencerminkan salah satu (NIDOTTE, v. 2, h. 538).

**30:22**

NASB	"sesuatu yang tidak murni"
NKJV	"sesuatu yang najis"
NRSV	"seperti kain kotor"
NJB	"seperti hal-hal yang tercemar"
Peshitta	"seperti air najis seorang wanita haid"

Ini adalah istilah (BDB 188) yang menunjukkan kain yang digunakan selama periode menstruasi wanita (lih. Im. 15:33; 20:18). Hal ini menjadi idiom budaya yang kuat dari sebuah seremonial pemisahan terhadap sesuatu yang najis (lih. 64:6).

LXX (REB) mengambil kata berikutnya "keluar" (BDB 422, 425 KB) sebagai istilah serupa, "tinja", yang akan menjadi idiom budaya lain dari seremonial penajisan.

**NASKAH NASB (UPDATED): 30:23-26**

<sup>23</sup> Lalu TUHAN akan memberi hujan bagi benih yang baru kamu taburkan di ladangmu, dan dari hasil tanah itu kamu akan makan roti yang lezat dan berlimpah-limpah. Pada waktu itu ternakmu akan makan rumput di padang rumput yang luas;

<sup>24</sup> sapi-sapi dan keledai-keledai yang mengerjakan tanah akan memakan makanan campuran yang sedap, yang sudah ditampi dan diayak.

<sup>25</sup> Dari setiap gunung yang tinggi dan dari setiap bukit yang menjulang akan memancar sungai-sungai pada hari pembunuhan yang besar, apabila menara-menara runtuh.

<sup>26</sup> Maka terang bulan purnama akan seperti terang matahari terik dan terang matahari terik akan tujuh kali ganda, yaitu seperti terangnya tujuh hari, pada waktu TUHAN membalut luka umat-Nya dan menyembuhkan bekas pukulan.

**30:23-26** ini menjelaskan tentang berkat pertanian dan pastoral yang dijanjikan untuk keturunan Abraham jika mereka hidup dalam perjanjian YHWH (bdk. Imamat 26 dan Ulangan 27-28).

1. hujan pada musimnya, ay. 23,25, lih. 35:6,7; 41:18; 43:19,20
2. tanamanyang baik, ay. 23
  - a. kaya (BDB 206)
  - b. berlimpah (BDB 1032)
3. padang rumput hijau untuk ternak, ay. 23 lih. 32:20
4. makanan khusus untuk ternak pekerja, ay. 24 (istilah BDB 330 hanya ditemukan di sini)
5. mengalahkan musuh, ay. 25 ("di setiap bukit yang tinggi." Ini ungkapan yang sama digunakan untuk penyembahan Baal dalam Hosea)
6. banyak cahaya untuk kesehatan dan pertumbuhan, ay. 26 lih. 60:20-21 (angka tujuh adalah lambang jumlah yang sempurna dan terang adalah lambang kehadiran Allah, yaitu, nama-Nya, ay. 27)

**30:26** berkat pemulihan ini(lih. 11:6-9; Rom. 8:18-22) terjadi setelah

1. hari pembunuhan besar ketika menara runtuh, ay. 25
2. hari TUHAN membalut luka umat-Nya, ay. 26
3. hari TUHAN menyembuhkan bekas pukulan, ay. 26

□ **"Menyembuhkan bekas pukulan"** Frase ini dan yang lain (yaitu, Ul. 32:39; I Samuel 2:6; II Raj. 5:7; Ayub 5:18; Yes. 45:7; Yer. 1:10; 24:6, 31:28; Hos. 6:1; Amos 3:6) telah menyebabkan orang modern mempertanyakan karakter belas kasihan Allah. Ini semua adalah cara idiomatik menegaskan monoteisme (yaitu, satu dan hanya satu kausalitas). Orang barat modern berasumsi bahwa ada banyak sebab-akibat pengalaman mereka dan sejarah mereka. Alkitab menegaskan kedaulatan Allah dalam segala bidang realitas. Ia hadir dan aktif!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 30:27-33**

<sup>27</sup> TUHAN datang menyatakan diri-Nya dari tempat-Nya yang jauh--murka-Nya menyala-nyala, Ia datang dalam awan gelap yang bergumpal-gumpal, bibir-Nya penuh dengan amarah, dan lidah-Nya seperti api yang memakan habis;

<sup>28</sup> hembusan nafas-Nya seperti sungai yang menghanyutkan, yang airnya sampai ke leher--Ia datang untuk mengayak bangsa-bangsa dengan ayak kebinasaan dan untuk memasang suatu kekang yang menyesatkan di mulut suku-suku bangsa.

<sup>29</sup> Kamu akan menyanyikan suatu nyanyian seperti pada waktu malam ketika orang menguduskan diri untuk perayaan, dan kamu akan bersuka hati seperti pada waktu orang berjalan diiringi suling hendak naik ke gunung TUHAN, ke Gunung Batu Israel.

<sup>30</sup> Dan TUHAN akan memperdengarkan suara-Nya yang mulia, akan memperlihatkan tangan-Nya yang turun menimpa dengan murka yang hebat dan nyala api yang memakan habis, dengan hujan lebat, angin ribut dan hujan batu.

<sup>31</sup> Sebab Asyur akan terkejut oleh suara TUHAN, pada waktu Ia memukul mereka dengan gada.

<sup>32</sup> Sebab setiap pukulan dengan tongkat penghajar yang ditimpakan TUHAN ke atasnya, akan diiringi rebana dan kecapi, dan Ia akan berperang melawan Asyur dengan tangan yang diayunkan untuk peperangan.

<sup>33</sup> Sebab dari dahulu sudah diatur tempat pembakaran--bukankah itu untuk raja--dasarnya dibuat dalam dan lapang, pancaknya penuh api dan kayu; nafas TUHAN menghanguskannya seperti sungai belerang.

**30:27-33** bait ini mencerminkan penghakiman Allah atas Asyur dalam idiom theofani sebagai badai (lih. Kel. 19:16ff; Hak. 5:4-5; Maz. 18:7ff; 50:3-5; Hab 3:3-4).

1. unsur Teofani - ay. 27, 30a-c, 33e
2. unsur badai - ay. 28, 30d
3. unsur pemulihan - ay. 29
4. unsur penghakiman - Asyur, ay. 31-33

**30:27**

**NASB "asap-Nya pekat"**

**NKJV "beban-Nya berat"**

**NRSV "dalam asap tebal yang mengepul"**

**NJB "berat ancamannya"**

MT menggunakan כבד, BDB 457, KB 451, CONSTRUCT BDB 673, "asap yang membubung." Kata pertama dapat berarti

1. menjadi berat
2. berat
3. beban berat
4. dimuliakan

Istilah kedua (מאשח, BDB 673, KB 640) hanya ditemukan di sini dalam PL. BDB mengatakan itu berarti "terangkat" (awan). KB mengatakan itu berarti "mengangkat, peninggian," tetapi juga ditulis dalam Hak. 20:38-40 sebagai parallel di mana מִשְׁחָה, ay. 38, menunjukkan asap mengepul dari sebuah kota yang terbakar. Konteks dari 30:27 adalah salah satu Teofani dan penghakiman, keduanya begitu pas.

1. peninggian, berupa awan (yakni, Shekinah)
2. asap yang tebal

**30:28 "sampai ke leher"** ini ungkapan yang sama yang digunakan untuk invasi Asiria di 8:8. Berikut idiom terbalik dan YHWH berperang di pihak Yehuda melawan Asyur.

**30:29 "gunung TUHAN, ke Gunung Batu Israel"** Ini adalah idiom untuk Bait Suci di Yerusalem karena paralelisme. Seringkali "gunung batu" mengacu pada YHWH sendiri (lih. 17:10; Ul. 32:4,18,30; I Sam. 2:2; Ams. 18:2,31,46; 28:1; 31:3; 42:9).

**30:30 "Suara-Nya"** Secara harfiah, "keagungan (BDB 217) suara-Nya." Kehendak Allah adalah diselesaikan melalui firman (misalnya, penciptaan, Kejadian 1). Suaranya efektif (lih. Yes. 45:23; 55:11, Mat. 24:35). Gambaran Yesus dengan pedang bermata dua (lih. Ibr. 4:12.) keluar dari mulut-Nya (lih. Yes. 49:2; Why. 1:16; 2:12,16, 19:15) adalah teologis paralel, seperti "tongkat dari mulut-Nya" dalam Yes. 11:4.

□ **"Hujan es"** Allah menggunakannya dalam Yos. 10:11 sebagai cara untuk mengalahkan orang Kanaan dan memberikan kemenangan kepada Israel (lih. Yos. 10:14,42; 23:3,10).

**30:31**

**NASB, TEV,**

**NJB "akan takut"**

**NKJV "akan dipukul jatuh"**

**NRSV "akan dilanda teror"**

**JB "akan usang"**

**LXX, Peshitta "akan dikalahkan"**

VERBA (BDB 369, 365 KB, *qal* IMPERFECT) secara harfiah berarti "akan hancur," menandakan suatu kekalahan total dalam pertempuran yang didahului oleh mati rasa, rasa takut yang melumpuhkan mengenai kekalahan akan datang (lih. 7:8; [tiga kali] 8:9; 9:4, 20:5, 30:31, 31:4,9, 37:27, 51:6,7). YHWH berjuang di pihak umat-Nya melawan Asyur. Rasa takut dan panik serta kerugian yang dialami oleh Israel dan Yehuda sekarang sedang dirasakan oleh Asyur (tongkat kemarahan YHWH, lih. 10:5).

□ **"Ia memukul mereka dengan gada"** Dalam Yesaya 10:5, Asyur disebut "tongkat murka Allah," tapi di sini peran dibalik dan Allah kembali di sisi umat-Nya. Sekaran tongkat merasakan tongkat!

**30:32** Penghakiman Tuhan diungkapkan dengan idiom pemukulan menggunakan tongkat. Ada kemungkinan bahwa dua baris berikut (ay. 32c, d) menggambarkan

1. pukulan yang diberikan pada irama musik sukacita
2. sukacita Yehuda terjadi setelah kekalahan Asyur oleh YHWH (lih. Ay. 32d).

**30:33 "tempat pembakaran"** Ini adalah kata Ibrani untuk "tempat untuk membakar" (BDB 1075). Hal ini sering digunakan dalam kaitannya dengan penyembahan terhadap dewa Molokh. Di sini konteks dapat mengimplikasikan

1. tempat pengorbanan untuk YHWH disiapkan oleh raja dari umat-Nya yang dipulihkan
2. kayu pembakaran jenazah untuk raja Asyur yang disiapkan oleh YHWH sendiri (lih. 31:9)
3. "Raja" yang menunjuk pada Molokh, dewa api Fenisia (lih. Im. 18:21)

Dalam konteks # 2 paling cocok.

# YESAYA 31

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pertolongan Bukan dari Mesir tapi Dari Tuhan	Kebodohan dari Tidak Mempercayai Tuhan	Melawan Mesir	Tuhan akan menjaga Yerusalem	Melawan Aliansi Mesir
31:1-3 (1-3)	31:1-3 (1-3)	31:1-3 (1-3)	31:1-3	31:1-3 (1-3)
	Allah Akan Membebaskan Yerusalem	Melawan Sanherib		Melawan Asyur
31:4-5 (4-5)	31:4-5 (4-5)	31:4-9 (4-5)	31:4-5	31:4-9 (4-9)
31:6-9 (8-9)	31:6-9 (8-9)	(8-9)	31:6-9	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab 31-32 adalah unit tulisan yang berhubungan dengan peristiwa historis yang sama seperti 29:15-30:33. Hizkia berusaha untuk mencari aliansi dengan Mesir untuk melindungi diri dari agresi Asyur, tetapi pada tahun 701 SM Sanherib menyerbu Yehuda dan menghancurkan empat puluh enam kota bertembok, namun Yerusalem sendiri diselamatkan.
- B. *Anchor Bible* memiliki grafik yang menarik yang menunjukkan karakteristik ayunan kenabian antara penghakiman dan harapan (hal. 426).

#### Peringatan

28:14-15  
29:1-4  
29:15-16  
30:1-17  
31:1-3

#### Jaminan

28:16-17  
29:5-8  
29:17-21  
30:29-33  
31:4-5, 8-9

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 31:1-3

<sup>1</sup> Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan,  
yang mengandalkan kuda-kuda,  
yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak,  
dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya,  
tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tidak mencari TUHAN.

<sup>2</sup> Akan tetapi Dia yang bijaksana akan mendatangkan malapetaka,  
dan tidak menarik firman-Nya;  
Ia akan bangkit melawan kaum penjahat,  
dan melawan bala bantuan orang-orang lalim.

<sup>3</sup> Sebab orang Mesir adalah manusia, bukan allah,  
dan kuda-kuda mereka adalah makhluk yang lemah, bukan roh yang berkuasa.  
Apabila TUHAN mengacungkan tangan-Nya,  
tergelincirlah yang membantu dan jatuhlah yang dibantu,  
dan mereka sekaliannya habis binasa bersama-sama.

**31:1 "Celakalah"** Ini adalah yang kelima dalam rangkaian "celaka" yang dimulai pada 28:1, 29:1,15, 30:1, 31:1, 33:1. Istilah ini memperkenalkan meter puitis dari ratapan duka. Lihat catatan pada 5:8.

□ **"Yang pergi ke Mesir minta pertolongan"** Umat Allah sedang berusaha untuk mempercayai (BDB 105, KB 120, lihat Topik Khusus pada 22:23) aliansi politik bukannya kekuasaan, keberadaan, dan janji-janji YHWH sebagai pertolongan mereka (lih. bab 28-34).

□ **"Kuda. . . Kereta. . . pasukan berkuda"** Orang-orang Asyur yang dikenal dengan pasukan berkudanya yang sangat besar. Mesir dikenal karena memiliki pasukan kereta yang sangat besar. Yehuda takut terhadap orang Asyur dan mempercayai Mesir, bukannya Allah. Manusia dari segala usia harus berhati-hati agar tidak lebih mempercayai kecanggihan teknologi saat ini atau keunggulan numerik bukannya Allah Pencipta dan Rahmani.

□ **"Kereta"** kereta Mesir diekspor ke semua negara sekitarnya (lih. I Raj. 10:29), tetapi mereka hanya efektif di tanah datar, bukan di pegunungan Yehuda.

**"Yang Maha Kudus Israel...TUHAN"**. Dua istilah ini berlaku untuk Perjanjian Allah (lih. 1:4). Yang pertama mengacu pada sifat-Nya yang benar, namun Tuhan memanggil manusia berdosa untuk menjadi anak-anakNya. Istilah kedua adalah nama Perjanjian untuk Tuhan, "YHWH" (lih. Kel. 3:14). Lihat Topik Khusus: Nama-nama untuk Tuhan di 1:1.

□ **"memandang... mencari"**. Kedua kata kerja ini NEGATED *Qal* PERFECTS, menunjuk pada kondisi yang menetap.

1. memandang (lit. "untuk menatap tajam"), BDB 1043, KB 1609, lih. 17:7,8

2. mencari, BDB 205, KB 233, lih. 9:13; 55:6, 58:2, 65:10

Verba ini menunjukkan unsur pribadi yang intens (lih. Dan. 9:13).

**31:2 "Dia yang bijaksana akan mendatangkan malapetaka"** NET Bible melihat ini sebagai sebuah komentar sarkastik tentang penasihat Yehuda yang mencari bantuan dari Mesir. Namun, ayat keseluruhan, bukan hanya dua baris terakhir, berbicara tentang YHWH.

□ **"Dia tidak menarik firman-Nya"** Ketika Tuhan berfirman, Firman-Nya dapat dipercaya (lih. Yes. 45:23; 55:11, Yer. 44:29).

□ **"Akan bangkit"** VERBA Ini (BDB 877, KB 1086, qal PERFECT) digunakan anthropomorphically bangkitnya YHWH dari takhta untuk bertempur atas nama umat-Nya (lih. 14:22) atau terhadap umat-Nya (lih. Amos 7: 9). Lihat Topik Khusus: Bahasa antropomorfik Digunakan untuk Allah di 6:1.

□ **"kaum penjahat...orang-orang lalim."** Kedua frase ini mengacu kepada Yehuda (yaitu,"dia yang dibantu," ay. 3e) dan aliansi politik mereka (yaitu, Mesir,"dia yang membantu," ay. 3d).

**31:3** Ini adalah perbandingan antara kelemahan manusia dan kekekalan Allah (El). Khususnya di sini mungkin merujuk kepada Kel. 14:26-31a.

Ayat ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara Allah (El) dengan daging. Allah adalah "roh" (lih. Yoh. 4:24). Dia bisa mengambil bentuk sebagai manusia (teofani), tetapi Dia adalah roh dan berdiam di antara ciptaan-Nya (lih. I Raj. 8:27; Yer. 23:24). Dia memilih untuk bersekutu dengan orang yang rendah hati, orang percaya yang bertobat (yaitu, Yes. 66:1-2).

□ **"TUHAN mengacungkan tangan-Nya"** Ini adalah sebuah ungkapan antropomorfik tindakan Allah. Lihat Topik Khusus pada 6:1.

□ **"mereka sekaliannya habis binasa bersama-sama"** VERBA ini menunjuk kepada (BDB 477, 476 KB, *qal* IMPERFECT) penghancurleburan dan penghabisan (lih. 1:28; 16:4, 29:20). Apa yang terlihat kuat dan tahan lama ternyata tidak! Hal ini mirip dengan pepatah umum mengenai kesementaraan manusia yang seperti rumput (lih. Yes 40:6-8; Maz 90:5-6; 103:15, 104:14, Yakobus 1:10-11; I Pet. 1:24).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 31:4-5**

<sup>4</sup> **Sebab beginilah firman TUHAN kepadaku: Seperti seekor singa atau singa muda menggeram untuk mempertahankan mangsanya, dan tidak terkejut mendengar teriakan seluruh pasukan gembala yang dikerahkan melawan dia, dan tidak mengalah terhadap keributan mereka, demikianlah TUHAN semesta alam akan turun berperang untuk mempertahankan gunung Sion dan bukitnya.**

<sup>5</sup> **Seperti burung yang berkepak-kepak melindungi sarangnya, demikianlah TUHAN semesta alam akan melindungi Yerusalem, ya, melindungi dan menyelamatkannya, memeliharanya dan menjauhkan celaka.**

**31:4 "singa"** metafora ini tampaknya menggambarkan Tuhan sebagai yang kuat dan teguh di tempat khusus-Nya (yaitu, bait Allah). Jika demikian, ini adalah kebalikan dari bait pertama (31:1-3).

□ **"TUHAN semesta alam turun"** VERBA ini (BDB 432, 434 KB, *qal* SEMPURNA) berarti "datang turun," "pergi turun," Itu digunakan beberapa kali YHWH meninggalkan kediaman-Nya di Sorga "untuk turun" dan datang ke bumi

1. untuk melihat dan menanggapi tindakan manusia, Kej. 11:5,7; 18:21
2. untuk mengungkapkan diriNya kepada manusia, Kel. 03:08, 19:11,18,20; Bil. 11:17,25; 12:5 (dua tempat khusus dimana sifat-sifat-Nya tercantum adalah Kel. 34:5,6-7; Neh 9:13,17.)
3. untuk menunjukkan sifat YHWH di beberapa Mazmur, II Sam. 22:10; Maz. 18:09; 144:5
4. untuk penghakiman, Mikha 1:03 (seperti # 1)

Ini adalah VERBA spasial (misalnya, ke bawah), tetapi merupakan metafora ketika mengacu pada hubungan antara langit dan bumi (lih. Kis 1:2,9).

Yehuda pergi ke Mesir (ay. 1, VERBA yang sama), YHWH turun untuk mempertahankan Yerusalem bahkan di tengah-tengah ketidakpercayaan mereka. Yesaya secara unik menegaskan kemutlakan Yerusalem! Namun, kemudian nabi tidak membagikan optimisme tentang kemampuan Yehuda untuk bertobat dan percaya pada YHWH (bdk. Yer. 26:18; Mikha 3:11-12; 5:5 b-6 ,7-8).

**31:5 "Seperti burung yang berkepak-kepak melindungi sarangnya"** Ini merujuk kepada Allah yang lembut dan setia seperti induk burung ("akan melindungi," BDB 170, 199 KB, *Hiphil* IMPERFECT and *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE keduanya dari akar kata yang sama yaitu untuk menunjukkan intensitas). Sering kali dalam Alkitab, Allah digambarkan dengan metafora feminin (lih. Kej. 1:2; Ul. 32:11; Yes. 40:31; Hos. 11:4; Mat. 23:37; Lukas 13:24).

Perhatikan hal-hal yang akan YHWH lakukan kepada umat-Nya dalam ay 5.

1. akan melindungi, BDB 170, 199 KB, *Hiphil* IMPERFECT
2. akan melindungi, BDB 170, 199 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE
3. akan menyelamatkan, BDB 664, 717 KB, *Hiphil* PERFECT
4. akan memelihara, BDB 820, 947 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE
5. akan menjauhkan celaka, BDB 572, 589 KB, *Hiphil* PERFECT

□ **"Ia akan memelihara"** VERBA ini (BDB 820, 947 KB, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE, lih. Kel. 12:11-27) merujuk kepada perlindungan Tuhan terhadap kekuatan manusia. Tampaknya ada sebuah kiasan yang merujuk pada peristiwa Paskah di Kitab Keluaran di mana Allah, melawan segala rintangan manusia, melindungi dan menyelamatkan umat-Nya.

**NASKAH NASB (UPDATED): 31:6-9**

<sup>6</sup> Bertobatlah, hai orang Israel, kepada Dia yang sudah kamu tinggalkan jauh-jauh!

<sup>7</sup> Sungguh pada hari itu kamu masing-masing akan membuang berhala-berhala peraknya dan berhala-berhala emasnya yang dibuat oleh tanganmu sendiri dengan penuh dosa.

<sup>8</sup> Asyur akan rebah oleh pedang, tetapi bukan pedang orang, dan akan dimakan habis oleh pedang, tetapi bukan pedang manusia; mereka akan melarikan diri terhadap pedang, dan teruna-terunanya akan menjadi orang rodi.

<sup>9</sup> Pelindung mereka akan lenyap karena gentar, dan panglimanya akan lari terkejut meninggalkan panji-panji, demikianlah firman TUHAN yang mempunyai api di Sion dan dapur perapian di Yerusalem.

**31:6 "Bertobatlah"** VERBA ini adalah *Shub* (BDB 996, KB 1427, *qal* IMPERATIVE), yang pada dasarnya berarti "berbalik" atau "kembali". Ini dapat digunakan untuk

1. berbalik dari Tuhan, Bil. 14:43; Yos. 22:16,18,23,29; Hak. 2:19; 8:33; I Sam. 15:11, I Raj. 9:6; Yer. 3:19; 8:4
2. berpaling kepada Tuhan, I Raj. 8:33,48; II Taw. 15:4; 30:9; Maz. 51:13, 116:7; Yes. 6:10; 10:21,22, 31:6; Yer. 3:7,12,14,22; 4:1; 5:3; Hos. 3:5; 5:4; 6:1; 7:10,16; 11:5; 14:1,2; Amos 4:6,8,9,10,11 (perhatikan khususnya Yeremia 7 dan Amos 4.)
3. YHWH awalnya mengatakan pada Yesaya bahwa Yehuda tidak akan/tidak bisa bertobat (lih. 6:10), tetapi bukan untuk pertama kalinya dalam kitab Dia memanggil mereka untuk kembali kepada-Nya.

Pertobatan bukan emosi yang berlebihan, pertobatan merupakan sikap terhadap Allah. Pertobatan adalah reorientasi kehidupan dari diri sendiri kepada diri-Nya. Ini menunjukkan kemauan untuk berubah dan diubah. Ini bukan penghentian dosa sepenuhnya, tetapi penghentian pemberontakan setiap hari! Ini adalah kebalikan dari hasil egois akibat kejatuhan manusia dalam dosa di Kejadian 3. Ini menunjukkan bahwa gambar dan rupa Allah (Kej. 1:26-27), meskipun rusak, telah dipulihkan! Persekutuan dengan Allah oleh manusia yang telah jatuh dimungkinkan kembali.

Pertobatan dalam PL terutama berarti "perubahan tindakan," sementara "pertobatan" dalam PB terutama berarti "perubahan pikiran". Kedua hal ini diperlukan untuk pertobatan sejati yang alkitabiah. Hal ini juga penting untuk dipahami yaitu bahwa pertobatan adalah tindakan awal dan suatu proses yang berkesinambungan. Tindakan awal dapat dilihat dalam Markus 1:15; Kisah Para Rasul 3:16 dan 19; 20:21, sedangkan proses yang berkesinambungan dapat dilihat dalam I Yohanes 1:9; Wahyu 2 dan 3. Pertobatan bukanlah pilihan (lih. Luk 13:3)! Lihat Topik Khusus: Pertobatan dalam PL di 6:10.

□ **"meninggalkan jauh-jauh"** ini berbicara tentang pemberontakan Yehuda melawan YHWH.

1. "jauh-jauh," BDB 770, 847 KB, *Hiphil* PERFECT, kata ini digunakan dalam 30:33 untuk menggambarkan kayu pembakaran jenazah Raja Asyur. Hal ini juga dapat menggambarkan dosa, seperti yang terjadi di sini dan dalam Hosea 5:2; 9:9. Ini juga dapat secara khusus mengacu pada rencana "rahasia" Yehuda untuk mencari bantuan dari Mesir (lih. 29:15).
2. "meninggalkan," BDB 694, di sini menunjuk kepada kemurtadan, lih. Ul. 13:5; Yes. 1:5; 31:6; Yer. 28:16; 29:32

□ **"Hai orang Israel"** Dalam Alkitab istilah "Israel" dapat merujuk kepada beberapa hal: (1) dapat merujuk kepada Yakub dan anak-anaknya, (2) dapat mengacu pada Sepuluh Suku Utara-juga disebut Samaria dan Efraim, atau (3) dapat merujuk kepada Yehuda. Dalam konteks ini adalah yang nomor 3.

**31:7** Israel telah menjadi eklektik dalam iman dan mencoba untuk menggabungkan upacara kesuburan Kanaan (lihat Topik Khusus pada 17:8) bersama dengan penyembahan kepada YHWH. Ini selalu sebuah bencana. YHWH akan menjadi Tuhan atau tidak sama sekali.

**31:8 "Asyur akan rebah"** Asyur adalah alat yang Allah digunakan untuk menghakimi Sepuluh Suku Utara (lih. Yes 10:5.), Tetapi Tuhan akan menangani dengan adil terhadap bangsa kafir termasuk Asyur (lih. 10:12 ; 14:15; 30:31-33, 37:7). Niniwe, ibukota Asyur, jatuh ke Neo-Babel tahun 612 SM

□ **"akan dimakan habis oleh pedang, tetapi bukan pedang manusia"** Baca bab 36 dan 37 dari Yesaya, yang menggambarkan invasi dan pengepungan Yerusalem di bawah Sanherib. Perhatikan pembebasan Allah yang ajaib (bukan oleh pedang manusia) di 37:36.

□ **"Orang rodi"** Pasukan yang kalah namun selamat dari pertempuran dapat menjadi

1. wajib militer sebagai tentara bayaran ke tentara yang menang
2. dijual sebagai budak
3. menjadi tenaga rodi untuk melayani militer

Semua penduduk lainnya dipaksa masuk ke dalam perbudakan (lih. Lam. 1:1). Menjadi budak merupakan hal umum di zaman dahulu untuk orang yang berhutang atau mereka yang telah dikalahkan.

**31:9 "pelindung mereka...panglimanya."** Ini merupakan suatu hubungan paralel Ibrani, oleh karena itu, istilah "pelindung" mengacu pada raja Asyur (atau salah satu dewanya, lih. Ul. 32:31,37) dan komandan militernya (yaitu, "panglimanya") takut pada "standar" YHWH (BDB 651, lih. Yes. 13:2; Yer. 50:2; 51:12,27) atas Yerusalem.

□ **"Yang mempunyai api...dapur perapian."** Ini merujuk, bukan api penghakiman (meskipun kiasan untuk 30:33 adalah mungkin), maupun api penerangan, tetapi untuk perapian rumah Allah, perapian (lih. "Ariel," 29:1,2, 7, yang disebut Yerusalem).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana bab 31 berhubungan dengan situasi modern kita dalam hal perlombaan senjata?
2. Apakah teknologi yang unggul dan pasukan yang unggul menjamin perlindungan sebuah bangsa?
3. Mengapa YHWH dijelaskan dalam istilah feminin?
4. Jelaskan pertobatan. Apakah itu merupakan tindakan sekali untuk seterusnya atau pengalaman yang berkelanjutan? Apakah itu berdasarkan sikap atau perubahan tindakan?
5. Jelaskan bagaimana Asyur dikalahkan bukan oleh cara-cara manusia.

# YESAYA 32

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Masa depan yang gemilang	Memerintah dalam kebenaran	Abad keadilan yang akan datang	Raja yang berintegritas	Raja yang baik
32:1-8 (1-8)	32:1-8 (1-4) (5-8)	32:1-8 (1-8)	32:1-8	32:1-5 (1-5) Orang Kikir dan Orang Mulia
	Konsekuensi dari berpuas diri	Melawan perempuan-perempuan Yehuda yang hidup tenang	Penghakiman dan Pemulihan	32:6-8 (6-8) Melawan Perempuan-Perempuan Yerusalem
32:9-20 (9-20)	32:9-15 (9-11) (12-15)	32:9-14 (9-14) Zaman Roh Akan Melihat Transformasi dari Semua Ciptaan	32:9-14	32:9-14 (9) (10) (11) (12-13) (14) Pencerahan Roh
	Damai dalam Pemerintahan Allah 32:16-20 (16-19) (20)	32:15-20 (15-20)	32:15-20	32:15-20 (15-17) (18-20)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab 31-32 adalah celaka kelima dari enam celaka (28:1, 29:1,15, 30:1, 31:1, 33:1) yang berhubungan dengan upaya Hizkia untuk membentuk aliansi militer politik dengan Firaun Nubia dari Dinasti Kedua Puluh Lima Mesir.
- B. Yehuda percaya kepada Mesir, bukan YHWH, untuk perlindungan. Yesaya melihat ini sebagai pelanggaran kepercayaan/iman dalam janji-janji perjanjian-Nya dan kehadiran.
- C. Bab ini berfokus pada pemerintahan masa depan oleh seorang Raja yang Adil di Yerusalem (lih. ay 1, 9:6-7, 11:1-5; Mikha 5:2-5a). Seharusnya raja tersebut adalah Hizkia. Dia datang dengan imannya, terlihat di 37:14-20,30.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 32:1-8

- <sup>1</sup> **Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah menurut kebenaran, dan pemimpin-pemimpin akan memimpin menurut keadilan,**
- <sup>2</sup> **dan mereka masing-masing akan seperti tempat perteduhan terhadap angin dan tempat perlindungan terhadap angin ribut, seperti aliran-aliran air di tempat kering, seperti naungan batu yang besar, di tanah yang tandus.**
- <sup>3</sup> **Mata orang-orang yang melihat tidak lagi akan tertutup, dan telinga orang-orang yang mendengar akan memperhatikan.**
- <sup>4</sup> **Hati orang-orang yang terburu nafsu akan tahu menimbang-nimbang, dan lidah orang-orang yang gagap akan dapat berbicara jelas.**
- <sup>5</sup> **Orang bebal tidak akan disebutkan lagi orang yang berbudi luhur, dan orang penipu tidak akan dikatakan terhormat.**
- <sup>6</sup> **Sebab orang bebal mengatakan kekebalan, dan hatinya merencanakan yang jahat, yaitu bermaksud murtad dan mengatakan yang menyesatkan tentang TUHAN, membiarkan kosong perut orang lapar dan orang haus kekurangan minuman.**
- <sup>7</sup> **Kalau penipu, akal-akalnya adalah jahat, ia merancang perbuatan-perbuatan keji untuk mencelakakan orang sengsara dengan perkataan dusta, sekalipun orang miskin itu membela haknya.**
- <sup>8</sup> **Tetapi orang yang berbudi luhur merancang hal-hal yang luhur, dan ia selalu bertindak demikian.**

**32:1 "raja... pemimpin"** Ayat 1-8 mencerminkan pemerintahan seorang raja yang saleh dan pemerintahan-Nya (lih. 9:6-7, 11:1-5, 16:05; Mikha 5:2-5a). Sepertinya ada suatu ambiguitas tujuan sehingga Hizkia (mungkin pemenuhan segera 7:14-15) dan Mesias yang datang (di 7:14 lih. akhir pemenuhan, lih. Mat. 1:23) keduanya tercermin dalam bagian ini.

**32:2** Ayat ini menjelaskan dalam metafora "padang pasir" pemerintahan dari pemimpin yang saleh dan rekan-rekannya.

- 1. tempat perteduhan (BDB 285, lit. "tempat persembunyian," bentuk ini hanya ditemukan di sini) dari angin
- 2. tempat perlindungan (BDB 712) terhadap angin ribut (sejajar dengan # 1)
- 3. aliran-aliran air di tempat kering
- 4. naungan (BDB 853) dari sebuah batu besar di tanah yang tandus

Metafora yang sama digunakan YHWH dalam 25:4. Sekarang mereka menggambarkan semua umat Allah atau setidaknya pemimpin (yaitu, "penguasa akan memerintah," VERBA, BDB 979, KB 1362, *qal* IMPERFECT).

VERBA "masing-masing akan" (BDB 224, 243 KB *qal* PERFECT) dapat mengacu pada "pemimpin" dari ay. 1 atau kepada orang-orang dari "perjanjian baru" yang diuraikan dalam Yer. 31:31-34.

**32:3-4** ini mencerminkan kondisi spiritual dari umat perjanjian yang telah dipulihkan kontras dengan 6:9-10 (lih. Ul. 29:4).

1. mereka akan melihat
2. mereka akan mendengar
3. mereka akan melihat kebenaran
4. mereka akan berbicara kebenaran ("orang gagap," BDB 748, hanya terjadi di sini)

**32:5-8 "bebal... penipu"** Kedua kelompok masih akan hadir dalam masyarakat, tetapi mereka akan terlihat seperti apa adanya (ay. 6-7). Ayat 6-7 tampaknya menggambarkan dua orang fasik, sedangkan ay. 8 menggambarkan orang mulia yang "benar".

1. "bebal" (BDB 614) dijelaskan dalam ay 6
  - a. mengatakan kekebalan
  - b. hatinya merencanakan yang jahat
    - (1) bermaksud murtad
    - (2) mengatakan yang menyesatkan tentang TUHAN
  - c. membiarkan kosong perut orang lapar
  - d. orang haus kekurangan minuman
2. "penipu" (BDB 647, ditemukan hanya di sini, dua kali) yang dijelaskan dalam ay. 7
  - a. akal-akalnya adalah jahat
  - b. merancang perbuatan-perbuatan keji
  - c. mencelakakan orang sengsara dengan perkataan dusta
  - d. mengabaikan kesaksian sejati orang miskin
3. orang yang berbudi luhur (BDB 622), v. 8
  - a. merancang hal-hal yang luhur (atau "murah hati") berbeda dengan yang disebutkan dalam ay. 6 dan 7
  - b. rancangannya teguh, tetap

**NASKAH NASB (UPDATED): 32:9-20**

<sup>9</sup> Hai perempuan-perempuan yang hidup aman, bangunlah,  
dengarkanlah suaraku,  
hai anak-anak perempuan yang hidup tenteram,  
perhatikanlah perkataanku!

<sup>10</sup> Dalam waktu setahun lebih  
kamu akan gemetar, hai orang-orang yang hidup tenteram,  
sebab panen buah anggur sudah habis binasa,  
dan panen buah-buah lain juga tidak ada.

<sup>11</sup> Gentarlah, hai perempuan-perempuan yang hidup aman,  
gemetarlah, hai perempuan-perempuan yang hidup tenteram,  
tanggalkanlah dan bukalah pakaianmu, kenakanlah kain kabung pada pinggangmu!

<sup>12</sup> Ratapilah ladangmu yang permai, dan pohon anggurmu yang selalu berbuah lebat,

<sup>13</sup> ratapilah tanah bangsaku yang ditumbuhi semak duri dan puteri malu,  
bahkan juga segala rumahmu tempat bergirang-girang di kota yang penuh keriaan.

<sup>14</sup> Sebab purimu sudah ditinggalkan dan keramaian kotamu sudah berubah menjadi kesepian.

Bukit dan Menara sudah menjadi tanah rata untuk selama-lamanya,  
menjadi tempat kegirangan bagi keledai hutan dan tempat makan rumput bagi kawan-an binatang.

<sup>15</sup> Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas:  
Maka padang gurun akan menjadi kebun buah-buahan,  
dan kebun buah-buahan itu akan dianggap hutan.

- <sup>16</sup> Di padang gurun selalu akan berlaku keadilan  
dan di kebun buah-buahan akan tetap ada kebenaran.
- <sup>17</sup> Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera,  
dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.
- <sup>18</sup> Bangsaku akan diam di tempat yang damai,  
di tempat tinggal yang tenteram di tempat peristirahatan yang aman.
- <sup>19</sup> Hutan akan runtuh seluruhnya  
dan kota akan direndahkan serendah-rendahnya
- <sup>20</sup> Berbahagialah kamu yang boleh menabur di segala tempat di mana terdapat air,  
yang dapat membiarkan sapi dan keledainya pergi ke mana-mana!

**32:9-12** bait ini berbicara tentang, kelompok perempuan kaya di Yerusalem (bdk. 3:16-4:01). Perhatikan bagaimana mereka ditegur.

1. Hai perempuan-perempuan yang hidup aman, bangunlah, ay 9 BDB 877, KB 1086, *qal* IMPERATIVE. VERBA yang digunakan sama dengan yang digunakan dalam ayat sebelumnya dalam arti "berdiri" atau "tetap," tapi di sini itu berarti "berdiri" ketika Aku Tuhan (atau nabi-Nya) menegurmu.
2. dengarkanlah suaraku, ay. 9, BDB 1033, 1570 KB, *qal* IMPERATIVE
3. perhatikanlah perkataanku, ay. 9, BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE (lih. 28:23). Perhatikan bagaimana kata kerja kedua dan ketiga adalah sejajar, sebagai frase deskriptif "perempuan yang hidup aman," (lih. ay 11) dan "perempuan yang hidup tentram," dan sekali lagi dalam ay. 10,11.
4. Kamu akan gemetar, ay. 10, BDB 919, KB 1182, *qal* IMPERFECT. Hal ini menunjukkan istilah "agitasi", "gemetar," "menjadi gelisah." Perhatikan unsur-unsur "waktu" dalam ay 10.
  - a. dalam waktu satu tahun dan beberapa hari
  - b. panen buah anggur sudah habis binasa
  - c. pengumpul buah tidak akan datang
5. gentarlah, ay. 11, BDB 353, 350 KB, *qal* IMPERATIVE, lih. 10:29, 19:16, 41:5. Hal ini paralel dengan "gemetar" dalam ay 10 (mengherankan semua keharusan dari ay 11 yang maskulin, namun ditujukan kepada perempuan).
6. gemetarlah, ay. 11, BDB 919, KB 1182, *qal* IMPERATIVE, VERBA sama dengan ay. 10
7. tanggalkanlah, ay. 11, BDB 832 II, KB 980, *qal* IMPERATIVE. Hal ini bisa menjadi tanda (1) berkabung (lih. Yeh. 26:16) atau (2) penghinaan (lih. Hos. 2:5).
8. bukalah pakaian, ay. 11, BDB 792, 889 KB, *qal* IMPERATIVE
9. kenakanlah kain kabung pada pinggangmu, ay. 11, BDB 291, 291 KB, *qal* IMPERATIVE, juga merupakan tanda berkabung. Lihat Topik Khusus pada 15:2-3.
10. ratapilah, ay. 12, BDB 704, 763 KB, *qal* ACTIVE PARTICIPLE, tanda lain dari berkabung, Lukas 18:13; 23:48.

Semua ini berhubungan dengan masa pengepungan Yerusalem oleh Sanherib pada tahun 701 SM. Pengepungan adalah pengalaman mengerikan dari perampasan dan penyakit.

**32:9,10,11**

NASB, NKJV,

NRSV

NJB

REB

LXX

JPSOA

"anak-anak perempuan yang hidup tenteram"

"anak-anak perempuan yang terlalu percaya diri "

"anak-anak perempuan yang tidak peduli"

"anak-anak perempuan yang berharap"

"wanita-wanita yang percaya diri"

Istilah Ibrani (BDB 105, KB 120) secara umum berarti "keamanan" atau "kepercayaan," meskipun beberapa ahli melihat akar kata lain (BDB 105 II, 121 KB) yang berarti "jatuh ke tanah" (NIDOTTE, jilid 1, h. 649).

Istilah ini juga terjadi pada 32:17 dan diterjemahkan "kepercayaan" atau "keamanan" (NASB margin). Wanita yang kaya, wanita elit yang terlalu percaya diri (NJB).

**32:10 "Dalam waktu setahun lebih"** Ini adalah referensi waktu yang sangat spesifik (mungkin dihubungkan dengan musim panen) dan tampaknya berhubungan dengan invasi Sanherib pada tahun 701 SM

**32:12 "Ratapilah"** Ada dua cara untuk menanggapi frasa ini.

1. berhubungan dengan perempuan yang ditelanjangi dan bertelanjang dada dari ay. 11
2. mengubah kata Ibrani "payudara" (istilah puisi langka, BDB 994, שָׁדַי), menjadi "ladang" (BDB 961, שָׂדֵה, lih. 56:9), sebagai JPSOA ditulis dalam catatan kaki. Jika opsi # 2 diikuti, kemudian "ladang", "ladang menyenangkan" dan "anggur yang berbuah" menjadi paralel untuk hilangnya kelimpahan pertanian.
3. melihatnya sebagai idiom untuk berkabung baik laki-laki atau perempuan (Peshitta)

**32:13 "rumah tempat bergirang-girang"** ini sama dengan istilah "riang gembira" (BDB 965) digunakan dalam ay 14 untuk "tempat kegirangan bagi keledai hutan" Yesaya menggunakan

1. penggandaan
2. permainan kata
3. metafora berulang

untuk menyampaikan pesannya. Teks Ibrani Yesaya jauh lebih dinamis dan artistik dari pada terjemahannya. Dia adalah seorang pujangga yang ahli. Salah satu pertanyaannya adalah apakah YHWH mengkomunikasikan pesan-pesan dalam puisi atau Yesaya yang menyusunnya. Karena semua wahyu YHWH tidak dalam puisi artistik, tampaknya ini adalah keterampilan Yesaya. Banyak kata yang dipilih dalam kitab Yesaya lebih menggunakan permainan bunyi daripada makna leksikal. Sering menggunakan kata yang langka, seperti juga arti unik untuk kata-kata umum. Di sinilah memperuncing ambiguitas penafsir modern!

□ **"Kota yang penuh keriaan"** Lihat catatan pada 24:10 dan grafik pada pengantar bab 26, D. Tuhan ingin memberkati umat perjanjian secara unik untuk menarik perhatian "bangsa-bangsa," tetapi karena Israel dan Yehuda memberontak, bukannya kelimpahan dan kedamaian yang diberikan, namun semak duri dan rumput liar (lih. 5:6; 7:23-25, 9:18, 10:17; 27:4; Kej 3:18).

**32:14** Ayat ini menggambarkan kehancuran Yerusalem (lih. 6:11; 64:10), ini merupakan hal aneh bagi Yesaya yang biasanya melihat pembebasan (lih. 1:8-9, 8:8; 29:1-8 ; 37:36-37). Yesaya menegaskan kesucian Yerusalem karena kehadiran YHWH di sana (yaitu, bait Allah), tetapi kemudian Yeremia memperjelas masalah teologis dengan berfokus pada sifat bersyarat dari janji-janji YHWH kepada umat perjanjian-Nya (yaitu, Ulangan 27-28). Yesaya percaya Firman Tuhan, tapi janji-Nya harus disertai dengan iman manusia yang sesuai dan ketaatan. Perjanjian adalah jalan dua arah!

Perhatikan bagaimana tanda kehancuran tersebut.

1. purimu sudah ditinggalkan (yaitu, benih Daud ditinggalkan)
2. keramaian kotamu sudah berubah menjadi kesepian (yaitu, benih Ibrahim ditinggalkan)
3. NASB, "bukit"
4. NJB "Ofel" (BDB 779), satu bagian dari punggung tenggara Yerusalem kuno (atau metafora untuk seluruh kota, mirip dengan "Sion"). Hal ini disebutkan dalam II Taw. 27:3, 33:14; Neh. 3:26-27; 11:21
5. # 3 paralel dengan "menara"; keduanya menunjukkan benteng Yerusalem yang dihancurkan
6. menjadi tempat kegirangan bagi keledai hutan
7. tempat makan rumput bagi kawanan binatang, baik # 5 dan # 6 menunjuk pada sebuah kota yang sepi dan hancur, hanya dihuni oleh hewan (lih. 13:21; 34:13)

Ada dua VERBA paralel.

1. sudah ditinggalkan, BDB 643, 695 KB, *Pual* PERFECT, yang *Pual* terjadi hanya di sini
2. menjadi kesepian, BDB 736, 806 KB, *Qal* PASSIVE (atau *Pual*) PERFECT, lih. Yer. 49:25

**NASB "tanah rata"**

**NKJV "sarang"**

**NRSV "liang"**

**NJB "tinggal"**

Istilah (BDB 792) berarti "gua," tetapi dalam konteks ini, "liang hewan". Ada kemungkinan bahwa Yesaya memilih istilah ini karena kesamaan bunyi dengan

1. "Kubur" (akar kata bahasa Arab), קָבֵר (konteks tentang kematian dan kehancuran)
2. "menelanjangi diri," קָרַע, VERBA yang jarang digunakan di ay. 11
3. "ladang kosong," הָרֵעַם dari akar kata bahasa Arab (NIDOTTE, vol. 2, h. 1034)

- ❑ **"Selama-lamanya"** Ini adalah penggunaan relatif *'olam* istilah Ibrani. Istilah ini memiliki penggunaan semantik yang besar dan harus ditafsirkan dalam konteks.

### **TOPIK KHUSUS: SELAMANYA ('OLAM)**

Etimologi dari istilah bahasa Ibrani *'olam*, מְלִיטָה (BDB 761) tidak diketahui pasti (NIDOTTE, vol. 3, h. 345). Ini digunakan dalam beberapa istilah (biasanya ditentukan oleh konteks). Berikut ini adalah beberapa contoh yang dipilih.

1. hal-hal kuno
  - a. orang-orang, Kej. 6:4; I Sam. 27:8; Yer. 5:15; 28:8
  - b. tempat-tempat, Yes. 58:12; 61:4
  - c. Allah, Maz. 93:2; Ams. 8:23; Yes. 63:16
  - a. benda-benda/hal-hal, Kej. 49:26; Ayb. 22:15; Maz. 24:7,9; Yes. 46:9
  - b. waktu, Ul. 32:7; Yes. 51:9; 63:9,11
2. masa depan
  - a. kehidupan seseorang, Kel. 21:6; Ul. 15:17; I Sam. 1:22; 27:12
  - b. hiperbola untuk raja, I Raj. 1:31; Maz. 61:7; Neh. 2:3
  - c. keberadaan yang berkesinambungan
    - (1) bumi, Maz. 78:69; 104:5; Pkh. 1:4
    - (2) langit, Maz. 148:6
  - d. keberadaan Tuhan
    - (1) Kej. 21:33
    - (2) Kel. 15:18
    - (3) Ul. 32:40
    - (4) Maz. 93:2
    - (5) Yes. 40:28
    - (6) Yer. 10:10
    - (7) Dan. 12:7
  - e. Perjanjian
    - (1) Kej. 9:12,16; 17:7,13,19
    - (2) Kel. 31:16
    - (3) Im. 24:8
    - (4) Bil. 18:19
    - (5) II Sam. 23:5
    - (6) Maz. 105:10
    - (7) Yes. 24:5; 55:3; 61:8
    - (8) Yer. 32:40; 50:5
  - f. perjanjian khusus dengan Daud
    - (1) II Sam. 7:13,16,25,29; 22:51; 23:5
    - (2) I Raj. 2:33,45; 9:5
    - (3) II Taw. 13:5
    - (4) Maz. 18:50; 89:4,28,36,37
    - (5) Yes. 9:7; 16:5; 37:35; 55:3
  - g. Mesias Allah
    - (1) Maz. 45:2; 72:17; 89:35-36; 110:4
    - (2) Yes. 9:6
  - h. Hukum-hukum Allah
    - (1) Kel. 29:28; 30:21
    - (2) Im. 6:18,22; 7:34; 10:15; 24:9
    - (3) Bil. 18:8,11,19
    - (4) Maz. 119:89,160
    - (5) Yes. 59:21

- i. Janji-Janji Allah
  - (1) II Sam. 7:13,16,25; 22:51
  - (2) I Raj. 9:5
  - (3) Maz. 18:50
  - (4) Yes. 40:8
- j. Keturunan Abraham dan Tanah Perjanjian
  - (1) Kej. 13:15; 17:19; 48:4
  - (2) Kel. 32:13
  - (3) I Taw. 16:17
- k. hari raya
  - (1) Kel. 12:14; 12:14,17,24
  - (2) Im. 23:14,21,41
  - (3) Bil. 10:8
- l. kekekalan abadi
  - (1) I Raj. 8:13
  - (2) Maz. 61:7-8; 77:8; 90:2; 103:17; 145:13
  - (3) Yes. 26:4; 45:17
  - (4) Dan. 9:24
- m. apa yang akan dilakukan orang benar selama-lamanya menurut kitab Mazmur
  - (1) bersyukur, Maz. 30:12; 79:13
  - (2) tinggal di hadirat-Nya, Maz. 41:12; 61:4,7
  - (3) percaya dalam rahmat-Nya, Maz. 52:8
  - (4) memuji TUHAN, Maz. 52:9
  - (5) menyanyikan puji-pujian, Maz. 61:7; 89:1
  - (6) menyatakan keadilan-Nya, Maz. 75:9
  - (7) memuliakan nama-Nya, Maz. 86:12; 145:2
  - (8) memuji nama-Nya, Maz. 145:1
- 3. waktu dahulu dan yang akan datang (“dari kekal sampai kekal”)
  - c. Maz. 41:13 (Pujilah TUHAN)
  - d. Maz. 90:2 (Allah sendiri)
  - e. Maz. 103:17 (kasih setia TUHAN)

Ingat, konteks menentukan sejauh mana makna istilah itu. Perjanjian dan janji-janji kekal itu bergantung kondisi (lih. Yer 7). Berhati-hatilah dalam membaca pandangan modern ANda tentang waktu atau teologi sistematis PB Anda ke dalam penggunaan PL dari kata-kata yang berubah-ubah ini. PB menguniversalkan janji-janji PL.

**32:15-20** bait ini menjelaskan hari baru, hari yang membenaran untuk Yerusalem.

1. Roh dicurahkan dari Allah. Hubungan yang tepat antara YHWH dan "Roh" dalam PL sulit untuk dihubungkan dengan wahyu pribadi yang penuh dari PB. Roh ini sering dikaitkan dengan penciptaan (lih. Kej. 1:2; Ayub 26:13, Maz. 104:29-30; 147:14-18). Dengan ciptaan baru! Sekedar informasi bagi Anda, saya telah memasukkan dalam ayat ini Topik Khusus PB saya tentang "kepribadian dari Roh."

### **TOPIK KHUSUS: KEPRIBADIAN DARI ROH**

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi “Roh Kudus” dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL “Roh Allah” (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)
5. Ia disebut "siapa" (yaitu., *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

2. Padang gurun akan menjadi tanah subur...hutan, ay. 15. Ini kebalikan dari ay 12-13. Lihat metafora yang sama dari kesuburan di 29:17
3. Keadilan...kebenaran akan tetap, ay. 16
4. Damai sejahtera, ketenangan dan ketentraman untuk selama-lamanya, ay. 17. Ini berarti tidak ada invasi (lih. ay. 18).
5. Ayat 19 mungkin mengacu pada penghancuran Asyur.
6. Ayat 20 adalah berkat yang lain, tapi ini agak ambigu.

### 32:15

**NASB, NKJV,**

**NIV**

**"Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas"**

**NRSV, JPSOA "sampai Roh dari tempat tinggi dicurahkan kepada kita"**

**TEV**

**"Tuhan akan mengirimkan Roh-Nya"**

**NJB**

**"sampai dicurahkan atas kita Roh dari atas"**

**REB**

**"sampai Roh dari tempat tinggi dilimpahkan atas kita"**

Teks Ibrani tidak memiliki ARTIKEL, KATA DEPAN, atau frase deskriptif (misalnya, "dari TUHAN," seperti dalam 11:2 atau "Ku," 44:3, 59:21, Yoel 2:28) terkait dengan kata benda "Roh" (BDB 924). Pertanyaannya adalah merujuk kepada siapakah itu.

1. Roh zaman baru
2. Roh Kudus
3. Roh pertobatan dan kepercayaan dari Allah

Grammar menyarankan # 1 atau # 3, tetapi konteks menyarankan # 2.

Ini adalah pembagian radikal dalam konteks. Bagian-bagian serupa yang berbicara tentang Roh Allah adalah Yes. 44:3; Yeh. 39:29, Yoel 2:28-29; Zak. 12:10; Kisah Para Rasul 2:1-21. VERBA yang sama digunakan dalam arti pengurbanan Mesias di Yes. 53:12. Ada serangkaian tujuh berkat yang akan dihasilkan karena kehadiran Roh:

(1) kesuburan, (2) keadilan, (3) kebenaran, (4) perdamaian, (5) ketenangan, (6) kepercayaan, dan (7) tinggal dengan aman.

□ **"Dari atas"** ini merupakan ungkapan untuk "surga," tempat tinggal YHWH (cf. Ayub 16:19; 31:2; Yes. 33:5.).

**32:16 "keadilan...kebenaran"** ini adalah pasangan kata yang umum dalam PL (lih. II Sam 8:15; I Raj. 10:9; I Taw. 18:14; II Taw. 9:8; Maz. 99:4; Yes. 9:7, 32:16, 33:5, 59:14, Yer. 4:2; 9:24, 22:3,15, 23:5, 33:15, Yeh. 18:5,19, 21, 27; 33:14,16,19; 45:9, Amos 5:7,24). Mereka menunjukkan jenis masyarakat (lih. ay 17-18.) dimana semua orang dihormati dan diperlakukan secara adil sebagai mitra perjanjian. Hal itu kemudian menjadi ciri unik kehadiran Allah di antara umat-Nya.

**32:17 "damai sejahtera"** Lihat Topik Khusus berikut.

#### **TOPIK KHUSUS: DAMAI SEJAHTERA (*SHALOM*)**

Istilah Ibrani umum yang serumpun dengan bahasa Semit

##### A. Akkadian

1. tidak dilukai
2. tinggal aman
3. berada dalam kondisi yang baik

##### B. Ugaritic (Kanaan)

1. tidak dilukai
2. sehat makmur

##### C. Arab

1. menjadi sehat
2. berada dalam keadaan bahagia

##### D. Aram

1. menjadi sempurna
2. menjadi tuntas / selesai
3. menyepakati perdamaian
4. tinggal dengan tidak dilukai

##### E. Hebrew connotations

1. sempurna
2. kesehatan
3. kesejahteraan
4. damai sejahtera

Sekarang istilah *shalom* adalah salam dalam bahasa Ibrani serta pernyataan perpisahan. Ini menunjukkan ketiadaan kejahatan dan kehadiran kebaikan (yaitu, kepuasan dalam hidup). Ini menunjukkan keadaan mental yang aman dan puas.

□ **"Ketenangan dan ketentraman"** Kedua istilah ini (BDB 1052 dan BDB 105) juga muncul di 30:15, yang menandakan zaman baru dari keadilan, kebenaran, dan kedamaian (lih. ay 1,16.).

**32:19** Ini adalah ayat yang sangat sulit yang tampaknya keluar dari tempatnya. Ini mungkin merujuk kepada Asyur. Ungkapan "hutan" digunakan untuk Asyur di 10:18-19,33,34. Ungkapan "kota" digunakan untuk Asyur dalam 24:10, 25:2,3; 26:5.

NASB	"akan runtuh"
NKJV	"bagaimanapun juga akan runtuh "
NRSV	"akan hilang sama sekali"
TEV	"(tapi hujan es akan jatuh...)"
NJB	"benar-benar hancur"

**LXX** "jika hujan es turun"  
**Peshitta** "hujan es akan turun"  
**REB** "lerengnya akan menjadi dingin"  
**JPSOA** "akan tenggelam dan hilang"

Versi kuno melihat מרבו MT's (formulir tidak diketahui) sebagai מרבו, BDB 135, "hujan es," lih. kata benda di 28:2,17.

REB melihatnya sebagai kata yang berasal dari akar yang sama dalam bahasa Arab berarti "menjadi dingin" (BDB 135).

NJB dan JPSOA melihat dua kata pertama MT sebagai akar kata VERBAL yang sama, מרבו,

1. *Qal* PERFECT

2. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT

menandakan suatu kehancuran total dan tuntas ("keturunan").

**32:20** Ayat ini juga sangat sulit untuk masuk ke dalam konteks. Namun, konsensus melihat bahwa pada hari-hari berkat Tuhan, tanaman akan sangat berlimpah bahwa sapi bisa berkeliaran bebas dan makan tanpa mempengaruhi hasil tanaman.

# YESAYA 33

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghakiman Allah	Doa Dalam Penderitaan yang Dalam	Liturgi profetik	Doa Mohon Pertolongan	Mengharapkan Pembebasan
33:1-12 (1-12)	33:1-4 (1)  (2-4)  33:5-9 (5-6)  (7-9)	33:1-24 (1)  (2-6)    (7-12)	33:1   33:2-4  33:5-6   33:7-9	33:1-16 (1-5)      (6) (7-16)
33:13-16 (13-16)	Penghakiman Akan Datang di Sion  33:10-13 (10-13)		TUHAN memperingatkan musuh-musuh-Nya  33:10-13	
		(13-16)		
	33:14-16 (14-16)		33:14-16	
	Tamah Raja Mulia		Masa Depan yang Mulia	Kembali ke Yerusalem
33:17-24 (17-24)	33:17-24 (17-19)  (20-23a)   (23b-24)	(17-22)    (23a)  (23b-24)	33:17-24	33:17-24 (17-20)   (21-24)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Paragraf dalam bab ini ambigu (karena sifat komposit dari puisi). Ditujukan kepada beberapa kelompok yang berbeda.
1. Asyur, ay. 1
  2. umat perjanjian, ay. 2
  3. orang-orang Ariel yang menangis di jalan, ay. 7
  4. utusan-utusan yang mencari damai menangis, ay. 7
  5. orang yang melintas, ay. 8
  6. bangsa-bangsa, ay. 12
  7. orang-orang yang jauh, ay. 13
  8. orang-orang yang dekat, ay. 13
  9. orang berdosa di Sion, ay. 14
  10. orang yang hidup dalam kebenaran, ay. 15
  11. dia... nya, ay 16
  12. hatimu, ay. 18-20
  13. tali-talimu, ay. 23
  14. orang yang tinggal... penduduk, ay. 24
- Sulit untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok yang masing-masing berhubungan.
- B. Perhatikan berapa banyak nama/judul dan karakterisasi dari Ketuhanan yang disebutkan dalam bab ini.
1. YHWH, ay. 2
  2. YHWH ditinggikan, ay. 5,10
  3. keamanan (lit. "kesetiaan"), ay. 6
  4. kekayaan yang menyelamatkan ialah hikmat dan pengetahuan, v. 6
  5. takut akan YHWH, ay 6
  6. Raja dalam semaraknya, ay. 17
  7. Tuhan yang mulia, ay. 21
  8. beberapa lagi, "TUHAN adalah..." ay. 22
- C. Ada kemungkinan bahwa bagian pertama dari kitab Yesaya berakhir setelah bab ini karena dalam DSS gulungan Yesaya spasi ganda muncul setelah bab ini, bukan setelah bab 39.
- D. "Kemungkinan" garis besar dari urutan/pengaturan puisi
1. Allah menghakimi Asyur yang Ia pakai untuk menghakimi Yehuda, ay. 1
  2. Yehuda berdoa memohon bantuan, ay. 2
  3. Tuhan menjawab, ay. 3-6,10-12
  4. negara Yehuda sekarang, ay. 7-9
  5. yang saleh luput, ay. 13-16
  6. rekapitulasi periode Asiria, ay. 17-20
  7. masa pemerintahan raja yang benar, ay. 21-24

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 33:1-12

<sup>1</sup> Celakalah engkau, hai perusak yang tidak dirusak sendiri,  
dan engkau, hai penggarong yang tidak digarong sendiri!  
Apabila engkau selesai merusak, engkau sendiri akan dirusak;  
apabila engkau habis menggarong, engkau sendiri akan digarong.

<sup>2</sup> TUHAN, kasihanilah kami, Engkau kami nanti-nantikan!

Lindungilah kami setiap pagi dengan tangan-Mu,  
ya, selamatkanlah kami di waktu kesesakan!

<sup>3</sup> Waktu mendengar suara gemuruh ketika Engkau bangkit,  
larilah bangsa-bangsa dan berceraiberaillah suku-suku bangsa.

<sup>4</sup> Orang mengumpulkan jarahan seperti belalang pelahap menelan makanannya;  
mereka menyerbunya seperti serbuan kawan belalang.

<sup>5</sup> TUHAN tinggi luhur, sebab Ia tinggal di tempat tinggi;  
Ia membuat Sion penuh keadilan dan kebenaran.

<sup>6</sup> Masa keamanan akan tiba bagimu;  
kekayaan yang menyelamatkan ialah hikmat dan pengetahuan;  
takut akan TUHAN, itulah harta benda Sion.

<sup>7</sup> Lihat, orang-orang Ariel menjerit di jalan,  
utusan-utusan yang mencari damai menangis dengan pedih.

<sup>8</sup> Jalan-jalan raya menjadi sunyi dan seorangpun tiada lagi yang lintas di jalan.  
Perjanjian sudah diingkari, saksi-saksi sudah ditolak, dan manusia tidak dihiraukan.

<sup>9</sup> Negeri berkabung dan merana; Libanon tersipu-sipu dan mati rebah;  
Saron sudah seperti padang belantara, Basan dan Karmel meluruh daun.

<sup>10</sup> Sekarang, Aku akan bangkit, firman TUHAN, sekarang,  
Aku akan bangkit berdiri, sekarang, Aku akan berdiri tegak!

<sup>11</sup> Kamu mengandung rumput kering, dan melahirkan jerami;  
amarahmu seperti api yang memakan kamu sendiri.

<sup>12</sup> Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi kapur  
dan akan dibakar dalam api seperti semak duri yang ditebang.

**33:1 "Celakalah"** Bab 28-33 membentuk sebuah unit yang sering disebut "Rangkaian Malapetaka" karena penggunaan berulang dari istilah "celaka" (lih. 28:1, 29:1, 15; 30:1; 31:1; 33:1). Lihat catatan pada "Celakalah" di 5:8.

□ **"Hai Perusak"** Ayat 1 berbicara tentang Asyur, seperti halnya ay. 3,4,7-9,11-12,17-19,23, bahkan ay. 21 dapat merujuk kepada kota-kota yang terletak di Tigris dan Efrat. Bab ini mengikuti pola tema umum dari Yesaya.

1. pemberontakan umat Allah saat ini
2. Penghakiman Allah oleh kekuatan asing
3. penghakiman Allah dari kekuatan asing (di sini adalah Asyur)
4. kemuliaan umat Allah di masa depan melalui raja yang benar (lih. 32:1)

Kata "dirusak" (BDB 994, 1418 KB dua kali, *qal* ACTIVE PARTICIPLE, NEGATED) dan "penggarong" (lit. "bertindak secara durhaka," BDB 93, KB 108 dua kali *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, NEGATED *Qal* PERFECT) juga digunakan di 21:2 tentang jatuhnya Babel tua. Dalam pengertian teologis Yesaya, ambiguitas digunakan dengan sengaja untuk tujuan tertentu. Ia sengaja mengaburkan identitas agresor Israel/Yehuda sehingga puisi-puisinya dapat berfungsi sebagai "penggenapan-beberapa" nubuat. Musuh datang dan pergi oleh tangan dan sejalan dengan maksud tujuan YHWH, tetapi YHWH sendiri dan tujuan penebusan-Nya yang kekal, untuk menggunakan benih Abraham, tidak akan!

**33:2** Isi doa Yehuda adalah

1. kasihanilah kami, BDB 335, 334 KB, *qal* IMPERATIVE, lih. 30:18,19
2. Engkau kami nanti-nantikan, BDB 875 I, KB 1082, *Piel* PERFECT, lih. 8:17; 25:9, 26:8, 40:31, 49:23, 51:5, 60:9
3. Lindungilah kami setiap pagi dengan tangan-Mu (lit. "tangan"), BDB 224, 243 KB, *qal* SEGERA
4. selamatkanlah kami di waktu kesesakan ("menjadi" asumsi VERBA)

YHWH adalah satu-satunya harapan Yehuda (lih. 59:16, 63:1,5), bukan Asyur (aliansi) dan juga bukan Mesir (aliansi), hanya YHWH. Manusia cenderung panik dan kehilangan kepercayaan pada saat krisis dan ketidakpastian. Mereka mencoba menyelamatkan diri menggunakan sumber daya mereka atau sumber daya manusia lainnya, hal itu tidak berhasil!

□ **"Kekuatan"** Ini adalah harfiah "tangan" (BDB 283). Ini adalah metafora antropomorfik alkitabiah untuk menggambarkan kehadiran dan kuasa Allah setiap hari.

□ **"Keselamatan"** Istilah ini (BDB 447) digunakan dalam PL untuk pembebasan fisik (lih. 12:2 [dua kali], 3; 25:9, 26:1,18, 33:6).

#### **TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (הַצִּלָּה)**

Istilah ini memiliki (BDB 447) beberapa konotasi.

1. kesejahteraan, kemakmuran, Job. 30:15
2. keselamatan ilahi yang meliputi aspek fisik dan rohani
  - a. Kej. 49:18
  - b. Ul. 32:15
  - c. Maz. 3:2,8; 22:1; 35:3; 62:2; 69:29; 70:5; 78:22; 80:3; 89:26; 91:16; 106:4; 140:7
  - d. Yes. 12:2; 33:2; 51:6,8; 52:7,10; 56:1; 59:11; 60:18; 62:1
3. gagasan tentang pembebasan fisik dan rohani ini secara jelas tertulis dalam Yun. 2:9-10
4. sering "sukacita" berhubungan dengan keselamatan dari YHWH, I Sam. 2:1; Yes. 25:9; 26:1; Maz. 9:14; 13:5; 35:9

Keselamatan adalah persekutuan seperti semula dengan YHWH dan kehidupan sosial dengan manusia ciptaan-Nya. Ini melibatkan keutuhan individu dan sosial.

**33:4** Di ayat ini "jarahan" (BDB 1021) adalah metafora yang menunjukkan kehancuran musuh YHWH. VERBA "mengumpulkan" (BDB 62, KB 74, *Pual* PERFECT) juga digunakan dalam 32:10 untuk menggambarkan penghakiman Yerusalem. Juga digunakan di 24:22 (akar kata yang sama) untuk menunjukkan penghakiman eskatologis di seluruh dunia. Manusia "mengumpulkan" untuk diri, keserakahan, dan kekuasaan, tetapi Tuhan mengumpulkan untuk penghakiman. PB menggambarkan pengumpulan akhir zaman

1. yang ditebus, Mat. 13:48; 24:31
2. orang fasik, Mat. 13:40-41

□ **"Belalang"** Invasi belalang umum digunakan di ANE. Mereka sering dibandingkan dengan tentara yang menyerang (lih. Ul. 28:38,42; Yoel 1:4; 2:25; Amos 7:1-2). Allah memimpin tentara sebagaimana Dia memimpin segala sesuatu! Belalang ini mengumpulkan rampasan haram Asyur.

Ada banyak kata Semit untuk serangga ini yang tampaknya menunjukkan (1) spesies yang berbeda atau (2) tahap pertumbuhan yang berbeda pertumbuhan.

**33:5 "Dia tinggal di tempat tinggi"** Frasa ini adalah sebuah metafora untuk surga (lih. 32:15, Ayub 16:19, 31:2). ANE melihat sorga di atas. Bagi orang Israel asap korban bakaran mereka naik kepada Allah, oleh karena itu, Dia pasti di atas. Ada juga kontras teologis dengan "turun" sebagai metafora untuk kematian. Sheol turun, tapi Surga naik. Dalam era modern kita metafora spasial ini tampak tidak akurat, tapi ingat itu semua adalah metafora kuno tidak pernah dimaksudkan secara literal. Bahasa Perjanjian Lama adalah fenomenologis, yang berarti bahasa deskripsi menggunakan panca indera manusia. Alkitab tidak anti-ilmiah, ia adalah pra-ilmiah! Mengambil metafora kuno harfiah bukanlah tanda konservatisme Alkitab, tetapi hilangnya arti yang diinginkan dari setting sejarah asli pengarang yang diilhami.

□ **"Keadilan dan kebenaran"** Lihat catatan pada 32:16.

**33:6**

**NASB, NKJV,**

**NRSV** "masa keamanan akan tiba bagimu"

**NJB** "Anda dapat mengandalkan ini semua harimu"

**Peshitta** "Iman akan tetap di harimu"

**REB** "kekuatannya akan berada dalam stabilitasmu yang tetap"

YHWH membawa "keamanan," harfiah: "Setia," BDB 53, lih. 25:1. Harapan Yehuda dan keamanan adalah karakter setia Allah (lih. Ul. 32:4, Maz. 36:5; 89:1-2,5,24,33,49, 88:11, 92:2, 143: 1). Ini adalah jawaban doa dari ay 2. Karena karakter setia-Nya Dia memberikan kepada umat-Nya yang tersesat

1. kekayaan (BDB 340) dari
  - a. keselamatan (BDB 447)
  - b. hikmat (BDB 315 dengan perubahan konsonan akhir dari  $\eta$  menjadi  $\eta$ , lih. 11:2)
  - c. pengetahuan (BDB 395, cf. 11:2)
2. takut (BDB 432, rasa kagum hormat, lih. 11:2; Ams. 1:7,29; 2:5) akan YHWH adalah harta nya (BDB 69, dalam arti sebuah gudang yang penuh, lih. I Taw. 27:27-28; II Taw. 11:11).

**33:7-9** ini mencerminkan keadaan yang menyedihkan dari pengepungan yang akan datang karena gagalnya negosiasi (lih. II Raj. 18:13-16).

**33:7** Kedua baris puitis ini tidak sama. Ahli Alkitab telah dipengaruhi oleh Robert Lowth, yang mencoba untuk mencocokkan semua paralelisme Ibrani menjadi tiga atau empat kategori. Sekarang para ahli telah memahami keragaman paralelisme puitis. Saat ini yang terbaik adalah mengatakan bahwa garis kedua "menambahkan sesuatu" atau "melampaui" (Adele Berlin, *The Dynamics of Biblical Parallelism: Revised and Expanded*, h. 64).

Ditujukan untuk dua kelompok yang berbeda

1. baris satu- prajurit dari Yerusalem
2. baris dua – utusan perdamaian yang dikirim ke Mesir oleh Hizkia (lih. ay. 8)

Mereka melakukan hal-hal serupa/paralel

- "Berseru," BDB 858
- "Menangis," BDB 113

Paralelisme adalah salah satu kunci utama dalam menafsirkan puisi Ibrani, tetapi kita harus mengenalinya itu digunakan dalam berbagai bentuk dan pada tingkat sastra yang banyak.

**33:7 "orang yang berani"** Hal ini mungkin terkait dengan akar kata ariel, (NJB, lih. 29:1,2,7; 31:9).

**33:8**

NASB, NKJV,

Peshitta	"kota-kota"
NRSV, DSS	"sumpah"
NJB, RSV	"saksi-saksi"
REB	"perundingan"
TEV	"persetujuan"

MT menggunakan "kota-kota" (עִירֹת, BDB 746), tetapi karena paralelisme itu, "saksi-saksi" (עֵדִים, BDB 729) lebih cocok. Ini bisa jadi merupakan kebingungan lagi antara "R" - "D". UBS Proyek Teks Ibrani memberikan "saksi" rating C (yaitu, keraguan cukup).

**33:9** Ayat ini menggunakan metafora pertanian untuk masalah-masalah yang menyangkut pengepungan Yerusalem oleh orang-orang Asyur pada tahun 701 SM. Jenis metafora pertanian ini umum di kitab Yesaya (lih. 16:8, 24:4,7). YHWH mengendalikan cuaca untuk tujuan-Nya (lih. Ulangan 27-28). Tidak ada perbedaan antara "alami" dan "supranatural" dalam Alkitab, seperti pada ANE. Dewa terlibat erat dalam ciptaan-Nya. Berhati-hatilah dengan pandangan dunia modern Anda, pandangan dunia ilmiah menempatkan kisi-kisi teologis di atas Alkitab!

**33:10-12** ini mungkin berhubungan dengan Asyur seperti dalam ay 1.

**33:11-12** Gambaran dari "sekam" dan "api" adalah hal yang umum di kitab Yesaya (lih. 1:7, 5:24; 9:18-19; 10:16-19, 26:11, 29:6; 30:27-28, 33:11-14, 47:14, juga Yoel 2:3). Lihat Topik Khusus: Api di 1:31.

Yesaya menggunakan perumpamaan dari reproduksi manusia.

1. di sini, mengandung, BDB 247 I, KB 255, *qal* IMPERFECT, 8:3, 26:18; 59:4,13
2. melahirkan, 9:6, 13:8, 21:3, 23:4, 26:17,18, 39:7, 51:18, 54:1, 59:4; 66:7,9

□ **"Amarahmu"** Ini adalah istilah *ruah* (BDB 924) digunakan sebagai metafora antropomorfik untuk angin penghakiman dari lubang hidung YHWH (lihat Topik Khusus pada 6:1). Ini jelas merupakan metafora partisipasi pribadi YHWH (lih. Keluaran 15:18; II Sam. 22:16; Ams. 18:15) dalam penghakiman (lih. 11:4; 30:28, 40:7).

**NASKAH NASB (UPDATED): 33:13-16**

- <sup>13</sup> Hai orang-orang yang jauh, dengarlah apa yang telah Kulakukan,  
hai orang-orang yang dekat, ketahuilah keperkasaan-Ku!
- <sup>14</sup> Orang-orang yang berdosa terkejut di Sion  
orang-orang murtad diliputi kegentaran.  
Mereka berkata: "Siapakah di antara kita yang dapat tinggal dalam api yang menghabiskan ini?  
Siapakah di antara kita yang dapat tinggal di perapian yang abadi ini?"
- <sup>15</sup> Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur,  
yang menolak untung hasil pemerasan,  
yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap,  
yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah,  
yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,
- <sup>16</sup> dialah seperti orang yang tinggal aman di tempat-tempat tinggi,  
bentengnya ialah kubu di atas bukit batu;  
rutinya disediakan  
air minumnya terjamin.

**33:13 "Hai orang-orang yang jauh... hai orang-orang yang dekat "** Dalam konteks, ini merujuk kepada umat Allah di pembuangan Asyur dan umat Tuhan yang masih di Yehuda (lih. Dan. 9:7). Namun, dilihat dalam konteks yang lebih luas dari zaman baru, mungkin berhubungan dengan orang-orang non-Yahudi dan orang-orang Yahudi (lih. 49:1, itu adalah idiom untuk semua, lih Yer. 25:26).

**33:14 "Orang-orang berdosa terkejut di Sion"** Sekali lagi realitas dari campuran antara orang yang setia dan tidak setia di dalam umat Allah dinyatakan. Orang berdosa

1. terkejut, BDB 808, 922 KB, qal PERFECT, cf. NOUN - 2:10,19,21; 24:17,18; KATA KERJA - 12:02, 19:16,17, 44:8,11; 51:13

2. orang-orang murtad diliputi kegentaran, BDB 28, KB 31, *Qal* PERFECT, lih. 13:8; 21:3

"murtad" (BDB 338) dijelaskan dalam 32:6 sebagai orang yang melakukan kefasikan dan mengatakan yang menyesatkan tentang TUHAN (bdk. 9:17; 10:6).

**"Siapakah di antara kita yang dapat tinggal dalam api yang menghabiskan ini? Siapakah di antara kita yang dapat tinggal di perapian yang abadi ini?"** Ini menunjuk pada kekudusan Allah seperti yang terlihat melalui metafora api berhubungan dengan kebenaran-Nya dan penghakiman-Nya (lih. Ul. 4:24; 5:24; Yes. 30:27,30).

Untuk kata "abadi" (lit. "selamanya") lihat Topik Khusus pada 32:14.

**33:15** Hal ini mencerminkan karakter YHWH seperti yang terlihat pada umat-Nya.

1. hidup dalam kebenaran
2. berbicara dengan jujur
3. menolak untung hasil pemerasan
4. tidak menerima suap
5. tidak mendengarkan rencana jahat (yaitu, penumpahan darah)
6. tidak melihat kejahatan

**33:16** Orang yang hidup yang dijelaskan dalam ay 15

1. akan tinggal aman di tempat-tempat tinggi
2. akan berlindung pada kubu di atas bukit batu
3. akan memiliki makanan yang melimpah
4. akan memiliki persediaan air yang terjamin

Ini menggambarkan orang zaman baru. Keadaan ideal seperti dalam kitab Ulangan diwujudkan!

**NASKAH NASB (UPDATED): 33:17-24**

- <sup>17</sup> Engkau akan memandang raja dalam semaraknya,  
akan melihat negeri yang terbentang jauh.
- <sup>18</sup> Dalam hatimu engkau akan memikirkan kengerian yang sudah-sudah:  
"Sudah lenyapkah juru hitung,  
sudah lenyapkah juru timbang,  
dan sudah lenyapkah orang yang menghitung menara-menara?"
- <sup>19</sup> Tidak lagi akan kau lihat bangsa yang biadab itu,  
bangsa yang logatnya samar, sehingga tidak dapat dipahami,  
yang bahasanya gagap, sehingga tiada yang mengerti.
- <sup>20</sup> Pandanglah Sion, kota pertemuan raya kita!  
Matamu akan melihat Yerusalem, tempat kediaman yang aman,  
kemah yang tidak berpindah-pindah, yang patoknya tidak dicabut untuk seterusnya,  
dan semua talinya tidak akan putus.
- <sup>21</sup> Di situ kita akan melihat betapa mulia TUHAN kita:  
seperti tempat yang penuh sungai dan aliran yang lebar;  
perahu dayung tidak melaluinya,  
dan kapal besar tidak menyeberanginya.
- <sup>22</sup> Sebab TUHAN ialah Hakim kita,  
TUHAN ialah yang memberi hukum bagi kita;  
TUHAN ialah Raja kita,  
Dia akan menyelamatkan kita.
- <sup>23</sup> Tali-talimu sudah kendor,  
tidak dapat mengikat teguh tiang layar di tempatnya,  
tidak dapat membentangkan layar.  
Pada waktu itu orang akan membagi-bagi rampasan banyak-banyak,  
dan orang-orang lumpuh akan menjarah jarahan.
- <sup>24</sup> Tidak seorangpun yang tinggal di situ akan berkata: "Aku sakit,"  
dan semua penduduknya akan diampuni kesalahannya.

**33:17 "Engkau akan memandang"** VERBA ini (BDB 302, 301 KB) sering digunakan untuk merujuk kepada pemahaman rohani (lih. 26:11, 33:17,20, 48:6, Ayub 23:8-9; Maz. 46:8; 63:2). Manusia diciptakan untuk berfungsi dalam dua alam yaitu

1. fisik (yaitu, *nephesh*, planet ini)
2. rohani (yakni, *ruah*, persekutuan dengan Allah)

Kejatuhan di Kejadian 3 telah mengganggu keduanya!

□ **"Raja dalam semaraknya"** Ini adalah ambiguitas yang memiliki tujuan, seperti 32:1, konteksnya cocok baik untuk Hizkia pada zamannya dan untuk kedatangan Mesias 7:14.

**33:18-20 "Sudah lenyapkah juru hitung"** ini mengacu kepada mata-mata Asiria yang mengintai Yerusalem untuk dikepung.

**33:19 "logatnya samar"** ini merujuk kepada bahasa Asyur (lih. 28:11).

**33:20** Ini adalah teologi Yesaya bahwa Yerusalem tidak akan pernah jatuh (bdk. Yesaya 36-37). Untuk diskusi lengkap tentang "kota" lihat catatan pada 24:10 dan grafik di Pendahuluan untuk bab 26, D. Nubuat ini harus dipahami dalam konteks karena dalam zaman Yeremia, Tuhan memberikan nubuatan yang sangat berlawanan.

Gambaran dari "tenda" adalah sebuah kiasan anakronistik kembali ke Keluaran. Ini juga mungkin menunjuk pada "Tabernakel" yang dibangun sebagai sebuah tenda yang mudah dipindahkan. Kiasan yang sama (yaitu, tenda) digunakan dalam 54:2 untuk ekspansi ke seluruh dunia.

**33:21** Metafora dari "sungai dan kapal layar" tampaknya digunakan pada aliansi mereka dengan Mesir (lih. ay 23). Alih-alih Mesir, YHWH (Tuhan Mulia) akan menjadi penyedia dan pelindung mereka (lih. ay 22).

**33:22** Yerusalem (lih. ay 20) adalah kota Raja Besar (YHWH sendiri) sebagai wakil dalam kebenaran-Nya (Mesias keturunan Daud).

**33:23** Puisi ini ambigu. Bisa mengacu pada

1. kehancuran Asyur
2. pemberdayaan Yerusalem
3. atau keduanya

Dalam ay. 17, istilah "memandang" dan "akan melihat" memiliki pendahulunya yang tidak pasti. Ayat 18 tampaknya merujuk kepada Asyur yang memeriksa Yerusalem untuk invasi dan pengepungan. Ayat 19 tampaknya menyinggung bahasa aneh yang terdengar dari penjajah Asyur. Namun pada ayat 20 adegan berubah ke Yerusalem. Oleh karena itu, ay. 21 dan 22 bisa merujuk ke Yerusalem, juga ay. 24.

Beberapa melihat kata "jarahan" (BDB 1021) dalam ay. 23 terkait dengan barang yang ditinggalkan tentara Asyur sebelum tembok Yerusalem pada tahun 701 SM dan bukan karung Niniwe itu sendiri, yang terjadi pada 612 SM

**33:24** YHWH sebagai penyembuh. Ini adalah kiasan bab 1 di mana umat Allah digambarkan sakit (lih. 1:5-6). Penyakit adalah sebuah metafora untuk "dosa" dan "pemberontakan" (lih. Maz. 41:4; 103:3, Yes. 53:5). PB melanjutkan konsep Yahudi tentang penyakit yang berkaitan dengan dosa (lih. Yohanes 5:14, Yakobus 5:14-15). Istilah "menyelamatkan" dalam PL menyatakan pembebasan fisik (lihat Topik Khusus pada 33:2).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana bab 32 dan 33 berkaitan dengan 28-31?
2. Apakah kedua bab ini Mesianik atau sejarah?
3. Buat daftar berkat-berkat dari Roh yang diuraikan dalam 32:15-18.
4. Berikan konteks historis dari 33:7-9.

# YESAYA 34

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Murka Allah terhadap bangsa-bangsa	Penghakiman atas bangsa-bangsa	Akhir yang Mengerikan dari Musuh Allah	Allah Akan Menghukum Musuh-Musuh-Nya	Kalimat Edom
34:1-15 (1-15)	34:1-4 (1-4)	34:1-17 (1-4)	34:1-4	34:1-17 (1-4)
	34:5-7 (5-7)	(5-7)	34:5-8	(5-8)
	34:8-15 (8-12)	(8-17)		
	(13-15)		34:9-15	(9-11) (12-17)
34:16-17 (16a-17)	34:16-17 (16-17)		34:16-17	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Yesaya 34 dan 35 sangat mirip dengan bab 24-27. Keduanya ini adalah kombinasi dari bagian penghakiman dan berkat yang disimpulkan ke unit sastra yang lebih lama.
  1. Yesaya 34 berbicara tentang penghakiman universal dalam bentuk grafis.
  2. Yesaya 35 berbicara tentang pemulihan universal dalam istilah yang indah, idealis.
- B. Karena ada spasi ganda antara bab 33 dan bab 34 dalam salinan Gulungan Laut Mati dari kitab Yesaya, jadi ada kemungkinan bahwa unit sastra ini (bab 34-35 dan 38-39) harus sesuai dengan 40-66 (sebatas tata cara sastra). Bab 35 adalah diskusi zaman baru, waktu-waktu pemulihan. Mereka menjelaskan apa yang YHWH ingin lakukan dengan umat manusia sebelum Kejatuhan di Kejadian 3 dan ketidaktaatan keturunan Abraham.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 34:1-15

- <sup>1</sup> Marilah mendekat, hai bangsa-bangsa, dengarlah, dan perhatikanlah, hai suku-suku bangsa!  
Baiklah bumi serta segala isinya mendengar, dunia dan segala yang terpancar dari padanya.
- <sup>2</sup> Sebab TUHAN murka atas segala bangsa,  
dan hati-Nya panas atas segenap tentara mereka.  
Ia telah mengkhususkan mereka untuk ditumpas  
dan menyerahkan mereka untuk dibantai.
- <sup>3</sup> Orang-orangnya yang mati terbunuh akan dilemparkan,  
dan dari bangkai-bangkai mereka akan naik bau busuk;  
gunung-gunung akan kebanjiran darah mereka.
- <sup>4</sup> Segenap tentara langit akan hancur,  
dan langit akan digulung seperti gulungan kitab,  
segala tentara mereka akan gugur seperti daun yang gugur dari pohon anggur,  
dan seperti gugurnya daun pohon ara.
- <sup>5</sup> Sebab pedang-Ku yang di langit sudah mengamuk,  
lihat, ia turun menghakimi Edom,  
bangsa yang Kukhususkan untuk ditumpas.
- <sup>6</sup> TUHAN mempunyai sebilah pedang yang berlumuran darah  
dan yang penuh lemak, yaitu darah anak-anak domba dan kambing-kambing jantan  
dan lemak buah pinggang domba-domba jantan.  
Sebab TUHAN mengadakan penyembelihan korban di Bozra  
dan pembantaian besar di tanah Edom.
- <sup>7</sup> Banteng-banteng akan rebah mati bersama-sama domba dan kambing itu,  
dan lembu-lembu jantan yang muda bersama-sama lembu-lembu jantan yang gagah,  
seluruh negerinya diresapi oleh darah,  
dan tanah mereka penuh dengan lemak.
- <sup>8</sup> Sebab TUHAN mendatangkan hari pembalasan  
dan tahun pengganjaran karena perkara Sion.
- <sup>9</sup> Sungai-sungai Edom akan berubah menjadi ter,  
dan tanahnya menjadi belerang;  
negerinya akan menjadi ter yang menyala-nyala.
- <sup>10</sup> Siang dan malam negeri itu tidak akan padam-padam,  
asapnya naik untuk selama-lamanya.  
Negeri itu akan menjadi reruntuhan turun-temurun,  
tidak ada orang yang melintasinya untuk seterusnya.
- <sup>11</sup> Burung undan dan landak akan mendudukinya,  
burung hantu dan burung gagak akan tinggal di dalamnya.  
TUHAN menjadikannya campur baur  
dan kosong tepat menurut rencana-Nya.
- <sup>12</sup> Jin-jin akan diam di dalamnya, dan para pemukanya akan tidak ada lagi;  
tidak ada lagi di sana yang dimaklumkan sebagai raja,  
dan semua pemimpinnya sudah lenyap.
- <sup>13</sup> Duri-duri akan tumbuh di puri-purinya,  
rumput dan puteri malu di tempat-tempatnya yang berkubu,  
sehingga menjadi tempat kediaman serigala,  
dan lapangan bagi burung unta.
- <sup>14</sup> Di sana berpapasan binatang gurun dengan anjing hutan,  
dan jin bertemu dengan temannya;  
hantu malam saja ada di sana  
dan mendapat tempat perhentian.
- <sup>15</sup> Di sana ular pohon bersarang dan bertelur,

mengeram sampai telurnya menetas;  
 burung-burung dendang saja berkumpul di sana,  
 masing-masing dengan pasangannya.

**34:1** Ada beberapa perintah dalam ayat ini.

1. marilah mendekat, BDB 897 I, KB 1132, *qal* IMPERATIVE
2. perhatikanlah, BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE
3. dengarlah, BDB 1033, KB 1570, *qal* JUSSIVE

Penguasa alam semesta memanggil ciptaan-Nya dan mengumumkan keputusannya.

1. "hai bangsa-bangsa," BDB 156, lih. ay. 2; 43:9
2. hai suku-suku bangsa, BDB 522, lih. 17:12; 43:9
3. bumi, BDB 75, lih. 37:16,20; Kej 18:18, 22:18; 1:2 Mikha
4. segala isinya, BDB 571, lih. 06:03
5. dunia, BDB 385, lih. 13:11; 24:4
6. segala yang terpancar dari padanya, BDB 481 CONSTRUCT BDB 425

Jelas ini mengacu pada dunia yang dikenal pada masa Yesaya, tetapi bahasanya bersifat universal.

**34:2 "Sebab TUHAN murka atas segala bangsa... Ia telah mengkhususkan mereka untuk ditumpas"**  
 Gagasan tentang "mengkhususkan mereka untuk ditumpas" (BDB 355 I, KB *Hiphil* PERFECT) mengacu pada konsep "perang suci". Dalam Yosua konsep ini dalam kaitannya dengan Yerikho diterjemahkan "di bawah larangan" (yaitu, didedikasikan kepada YHWH untuk dihancurkan, lih. Yos. 6:17,18 [tiga kali], 7:1 [dua kali], 12 [dua kali], 13 [dua kali], 15).

**34:3** Ayat ini perluasan pemikiran dari ay 2, dengan metafora grafis peperangan.

1. Orang-orangnya yang mati terbunuh akan dilemparkan, BDB 1020, KB 1527, *Hophal* IMPERFECT
2. dari bangkai-bangkai mereka akan naik (lit. "naik") bau busuk, BDB 748, 828 KB, *qal* IMPERFECT, cf. Amos 4:10
3. gunung-gunung akan kebanjiran (lit. "melarutkan") darah mereka, BDB 587, 606 KB, *Niphal* PERFECT

Hal ini mencerminkan adegan pertempuran di mana mayat orang mati tinggal tetap selama jangka waktu tertentu. Dalam ANE penguburan yang tidak benar adalah sesuatu yang mengerikan dan aib, dan mungkin mempengaruhi kehidupan setelah meninggalnya seseorang. Ini merupakan kekalahan total, fisik dan rohani.

**34:4** bahasa hiperbolik ini berkaitan dengan siklus matahari dan bulan di alam yang merupakan tema berulang dalam Alkitab.

1. Yesaya 13:13, 34:4, 51:6
2. Yehezkiel 32:7,8
3. Yoel 2:31
4. Matius 24:29
5. II Petrus 3:10
6. Wahyu 6:12-14; 20:11

Frasa "tentara langit" dapat merujuk kepada

1. dewa astral (matahari, bulan, bintang, planet, komet, dll) biasanya berhubungan dengan Babel
2. tentara malaikat (bdk. 24:21-22; Yos. 5:14-15, berdasarkan Ul. 32:8 dalam LXX dan diilustrasikan dalam Daniel 10)

Dalam konteks hal ini mengacu pada objek cahaya di langit. Obyek-obyek ini terpengaruh dan akan terpancar ke segala arah oleh hadirat dari pencipta mereka! Benda-benda fisik yang sering dianggap sebagai dewa ini, tunduk pada YHWH!

□ **"Digulung seperti gulungan kitab"** Kiasan ini digunakan oleh Yohanes dalam Wahyu 6:14. Langit menurut ANE digambarkan seperti (1) kulit yang dibentangkan dengan rapat di atas bumi seperti mangkuk (lih. Yes. 40:22) atau (2) tenda yang dibentangkan (lih. Maz. 104:2). Perintah lama akan diganti dengan yang baru (bdk. Wahyu 21:1).

□

NASB, NRSV "gugur"  
NKJV, TEV "jatuh"

VERBA ini (BDB 615, 663 KB) digunakan tiga kali dalam ayat ini.

1. *Qal* IMPERFECT
2. *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT
3. *Qal* ACTIVE PARTICIPLE

Hal ini juga terjadi di unit sastra paralel bab 24-27 (cf. 24:4 [dua kali]). Pertanian juga bergoncang saat kedatangan Sang Pencipta! Kita dapat mengatakan langit dan bumi keduanya runtuh di dekat Sang Pencipta/Hakim karena mereka, juga, telah dipengaruhi oleh dosa manusia (lih. Kej 3:17-19, Rom. 8:19-22).

**34:5 "menghakimi Edom"** Edom yang dipilih untuk dihakimi dalam unit sastra ini seperti Moab yang dipilih dalam Yes. 25:10-12. Di sini Edom (seperti Moab sebelumnya) adalah simbol dari semua bangsa sombong yang memberontak melawan Allah.

**34:6-7** Ayat-ayat ini menggunakan metafora pengorbanan (lih. BDB 830, f, lih. Yer. 50:27; 51:40, Yeh. 39:17-20.) Untuk menggambarkan penghakiman YHWH

1. darah anak domba dan kambing, ay. 6
2. lemak buah pinggang domba-domba jantan, ay 6
3. lembu jantan muda, ay. 7

Tidak hanya hewan peliharaan yang akan dikorbankan, tapi juga sapi liar (BDB 910).

Gambaran pedang YHWH juga ditemukan dalam Ul. 32:41-42 dan Yeh. 21:28-32.

□

NASB "penuh dengan lemak"  
NKJV "meluap dengan kegemukan"  
NRSV, REB,  
LXX "ini kenyang dengan lemak"  
NJB "yang berminyak dengan lemak"

VERBA Ini (BDB 206, 234 KB, *Hothpael* PERFECT) hanya ditemukan di sini dalam akar kata yang jarang ini. Ini menunjukkan konsep refleksif, "pedang YHWH telah digemukkan sendiri *Pual* IMPERFECT dari VERBA yang sama ditemukan dalam ay. 7, "penuh dengan lemak." Keduanya berbicara tentang sejumlah besar korban yang dibunuh (metafora untuk kematian tentara musuh). Lemak dari bagian organ yang lebih rendah dari hewan ditempatkan pada altar.

**34:8** Kita sebagai penafsir modern harus ingat esensi dari puisi Ibrani adalah adanya

1. bentuk yang disingkat
2. permainan bunyi
3. paralelisme

Orang Barat cenderung memiliki cara berpikir Yunani, literalis logis! Namun, ini adalah sastra puitis timur kuno. Lihat G. B. Caird, *The Language and Imagery of the Bible*, bab 5, "Idiom bahasa Ibrani dan Pemikiran Ibrani," hal 107-117. Hal ini juga berlaku untuk Kejadian 1-2. Lihat John L. Walton, *The Lost World of Genesis 1*.

Ayat ini merupakan contoh yang baik, "hari," garis 1 sejajar dengan "tahun," baris 2. Hal ini tidak dimaksudkan untuk sementara, komentar historis, tetapi pengakuan bahwa waktu penghakiman dan pertanggungjawaban kepada Tuhan akan datang! Berapa lama akan berakhir bukanlah masalahnya.

**34:9 "ter...belerang...ter yang menyala-nyala"**. Ini (BDB 278, 172, 278/128) adalah kiasan untuk penghancuran Sodom dan Gomora dalam Kej. 19:24. Juga, lihat paralel signifikan di Yer. 49:17-18. Sodom dan Gomora berada di wilayah utara Edom (yaitu, ujung selatan Laut Mati).

**34:10** ini adalah bahasa hiperbola yang menunjukkan penghancuran total yang berlangsung di masa depan yang tidak terbatas (lih. 1:31; 13:20, 66:24).

Ada dua istilah untuk "selama-lamanya" digunakan.

1. baris 2, מְלִיטָה (BDB 761, Lihat Topik Khusus di 32:14)
2. baris 4, חֲצִיץ (BDB 664, lih. II Sam. 2:26; Yes. 13:20; 25:8; 28:28; 33:20; 57:16)

Frasa "asapnya naik untuk selama-lamanya" digunakan dalam Wahyu 14:11 dan 19:3. Tampaknya kemungkinan bahwa (1) "Moab" dalam 25:10-12; (2) Edom dalam konteks ini; dan (3) "Babel" dalam kitab Wahyu semua mewakili "masyarakat manusia terorganisir dan berjalan terpisah dari Tuhan atau bahkan memberontak terhadap Allah."

Untuk diskusi mengenai penggunaan "selamanya" dalam Alkitab, lihat D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*, h. 98-101.

**34:11-15** Ada banyak binatang (terutama burung) disebutkan dalam bagian ini. Semuanya yang najis menurut Imamat 11. Hewan-hewan haram yang sama terlihat di reruntuhan kota Babel (lih. 13:19-22). Ada dua interpretasi yang mungkin untuk ini: (1) reruntuhan ini adalah simbol dari upaya manusia yang sudah jatuh dihakimi dan dihancurkan oleh Tuhan sehingga tidak ada lagi hanya tinggal binatang saja yang ada di sana atau (2) kota-kota ini sekarang dihuni oleh setan (lih. Mat. 12:43). Terjemahan modern seperti NEB telah menunjukkan bukti arkeologi yang jelas bahwa hewan-hewan ini mungkin merujuk pada setan (lih. khususnya ayat 14).

1. NASB "kambing berbulu"
- NKJV "kambing liar"
- NRSV "kambing-setan"
- TEV "setan"
- NJB "satir"
- REB "kambing jantan"

Istilah ini (BDB 972 III) mengacu pada

- a. berhala (lih. II Taw. 11:15)
  - b. setan (lih. Im. 17:07)
  - c. binatang liar (lih. Yes. 13:21)
2. NASB, TEV "raksasa malam"
  - NKJV "makhluk malam"
  - NRSV, NJB "Lilith"
  - REB "nightjar"

Istilah ini (BDB 535) dalam Yudaisme kemudian menjadi nama untuk wanita malam penggoda. Asal usul istilah dan konsep mungkin berasal dari setan-setan tiga malam dari mitologi Akkadia (528 KB). Peshitta mengidentifikasinya sebagai "lengkingan burung Hantu". Malam dengan semua "suara alam" merupakan keadaan yang mengerikan bagi orang-orang kuno.

#### **TOPIK KHUSUS : ROH JAHAT (ROH NAJIS)**

- A. Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animisme. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.
- B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.
  1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik
  2. Mesir, urutan dan fungsi
  3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92
- C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35, 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10; 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Mas 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.

1. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)
2. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)
3. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)
4. *Resheph* (wabab, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)
5. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)
6. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26)

Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).

- D. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman*. Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis. Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.

1. Setan atau Sammael
2. maksud jahat (*yetzer hara*) dalam manusia
3. Malaikat Maut

Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.

- E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah. Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapa-Nya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.

Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.

- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud), yang pengaruhnya meluas tapi telah dikalahkan. Orang percaya harus berjalan dalam kemenangan Kristus!

**34:11** Istilah diterjemahkan "campur baur" (BDB 1062, lih. 24:10) dan "kosong" (BDB 96) digunakan dalam Kej 1:2 untuk menggambarkan kekacauan awal planet ini. Edom (yaitu, semua bangsa pemberontak) akan dikurangi agar menjadi kosong dan kacau kembali (yaitu, 13:9-11; Yer. 4:23-26).

**NASKAH NASB (UPDATED): 34:16-17**

<sup>16</sup> **Carilah di dalam kitab TUHAN dan bacalah:**

**Satupun dari semua makhluk itu tidak ada yang ketinggalan dan yang satu tidak kehilangan yang lain; sebab begitulah perintah yang keluar dari mulut TUHAN, dan Roh TUHAN sendiri telah mengumpulkan mereka.**

<sup>17</sup> **Ia sendiri telah membuang undi**

**dan membagi-bagi negeri itu di antara mereka dengan tali pengukur; mereka akan mendudukinya sampai selama-lamanya dan akan tinggal di situ turun-temurun.**

**34:16 "Carilah di dalam kitab TUHAN dan bacalah".** Kecuali ay. 1, tidak ada IMPERATIVES dalam bab ini sebelum ayat ini. Panggilan YHWH kepada mereka untuk mendekat dan mendengarkan dalam ayat 1 (dua IMPERATIVES) cocok dengan dua IMPERATIVES yang menutup bab (teknik sastra umum Semit).

1. carilah, BDB 205, 233 KB, *qal* IMPERATIVE
2. bacalah, BDB 894, KB 1128, *qal* IMPERATIVE

Bangsa-bangsa telah membatalkan kekuasaan yang diberikan kepada umat manusia dalam Kejadian 2, sehingga hewan-hewan yang ilahi diberikan tanah!

Ada banyak pendapat tentang buku ini (BDB 706). Beberapa melihatnya sebagai penghakiman gulungan kitab (lih. 29:11,12; 30:8). Yang lain melihatnya sebagai sebuah referensi terhadap dua buku yang disebutkan di Dan. 7:10; 12:1 dan Wahyu 20:4-15, yang merupakan metafora untuk ingatan Allah.

1. "Kitab kehidupan"
  - a. Kel. 32:32
  - b. Maz. 69:28
  - c. Yes. 4:3
  - d. Dan. 7:10; 12: 1
  - e. Lukas 10:20
  - f. Fil. 4:3
  - g. Ibr. 12:23
  - h. Wahyu 3:5; 13:8; 17:8, 20:12,15; 21:27
2. Kitab perbuatan/peringatan
  - a. Maz. 56:8; 139:16
  - b. Yes. 65:6
  - c. Dan. 7:10
  - d. Mal. 3:16
  - e. Wahyu 20:12-13

□ **"Satupun dari semua makhluk itu tidak ada yang ketinggalan dan yang satu tidak kehilangan yang lain; sebab begitulah perintah yang keluar dari mulut TUHAN"** Di sini kita memiliki dua metafora yang merujuk kepada kuasa firman Allah. Yang pertama adalah metafora militer, sedangkan yang kedua adalah metafora domestik. Ketika Allah berbicara, itu dapat diandalkan (lih. 24:3, 25:8, 55:10-11).

□ **"Roh TUHAN sendiri telah mengumpulkan mereka"** Lihat catatan dan Topik Khusus pada 11:2; 32:15-20. Allah mengumpulkan hewan/setan yang tercantum dalam ay. 11-15.

□ **"Roh TUHAN sendiri telah mengumpulkan mereka"** Lihat catatan dan Topik Khusus pada 11:2; 32:15-20. Allah mengumpulkan hewan/setan yang tercantum dalam ay. 11-15.

**34:17** Ini adalah sebuah kiasan terhadap pembagian tanah dengan undi (yaitu, Urim dan Tumim) dalam Yosua 12-19. Ini merupakan cara kuno menyatakan bahwa perjanjian diperbarui dan permanen!

# YESAYA 35

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Masa Depan Sion yang Bahagia	Kemuliaan Sion Masa Depan	Sion Dipulihkan	Jalan Menuju Kekudusan	Kemenangan Yerusalem
35:1-10 (1-10)	35:1-7 (1-2)  (3-4) (5-7) 35:8-10 (8-10)	35:1-10 (1-2)  (3-4) (5-7)  (8-10)	35:1-10 (1-2)  (3-4) (5-7)  (8-10)	35:1-10 (1-7)     (8-10)

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

1. Bab ini jelas merupakan pembalikan dari bab 34.
2. Pertanyaannya adalah kepada siapa ditujukan dan kapan.
  - a. Apakah ini mengacu pada keindahan pertanian dari Tanah Perjanjian di eskaton (yaitu, orang percaya Yahudi yang setia dan orang bukan Yahudi)?
  - b. Apakah ini mengacu pada kembalinya para tawanan Asyur ke Palestina (yaitu Israel)?
  - c. Apakah ini mengacu pada kembalinya orang buangan Babel dengan keputusan Cyrus (yaitu, Yehuda)?
  - d. Apakah ini merujuk pada padang pasir antara Mesopotamia dan Palestina yang sedang berubah menjadi jalan raya subur bagi umat Allah untuk kembali ke Palestina?

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 35:1-10

- <sup>1</sup> Padang gurun dan padang kering akan bergirang,  
padang belantara akan bersorak-sorak dan berbunga;
- <sup>2</sup> seperti bunga mawar ia akan berbunga lebat,  
akan bersorak-sorak, ya bersorak-sorak dan bersorak-sorai.  
Kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, semarak Karmel dan Saron;  
mereka itu akan melihat kemuliaan TUHAN, semarak Allah kita.
- <sup>3</sup> Kuatkanlah tangan yang lemah lesu dan teguhkanlah lutut yang goyah.
- <sup>4</sup> Katakanlah kepada orang-orang yang tawar hati:  
"Kuatkanlah hati, janganlah takut!  
Lihatlah, Allahmu akan datang dengan pembalasan  
dan dengan ganjaran Allah.  
Ia sendiri datang menyelamatkan kamu!"
- <sup>5</sup> Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan,  
dan telinga orang-orang tuli akan dibuka.
- <sup>6</sup> Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa,  
dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai;  
sebab mata air memancar di padang gurun,  
dan sungai di padang belantara;
- <sup>7</sup> tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam,  
dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air;  
di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan.
- <sup>8</sup> Di situ akan ada jalan raya, yang akan disebutkan Jalan Kudus;  
orang yang tidak tahir tidak akan melintasinya,  
dan orang-orang pandir tidak akan mengembara di atasnya.
- <sup>9</sup> Di situ tidak akan ada singa,  
binatang buas tidak akan menjalaninya  
dan tidak akan terdapat di sana;  
orang-orang yang diselamatkan akan berjalan di situ,
- <sup>10</sup> dan orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang  
dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai,  
sedang sukacita abadi meliputi mereka;  
kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka,  
kedukaan dan keluh kesah akan menjauh.

**35:1 "padang gurun"** Kata ini merujuk pada padang rumput tak berpenghuni (BDB 184, lih. Yoel 1:19-20).

□ **"Padang kering"** Kata ini (BDB 851) mengacu pada tanah gersang, tanah steril (lih. 41:18, 53:2, Yoel 2:20). Perhatikan bahwa "padang gurun" terkait dengan "padang pasir" dan paralel dengan "Araba."

□ **"Padang belantara"** Kata ini (BDB 787) mengacu pada celah lembah Yordan selatan Laut Mati (lih. 33:9).

□ **"Akan bersorak-sorai dan berbunga"** Dua VERBA pertama dari ay. 1 juga merupakan personifikasi paralel dari tanaman.

1. akan bergirang, BDB 965, KB 1314, *qal* IMPERFECT (mungkin dalam arti JUSSIVE), VERBA ini digunakan delapan kali dalam bab 61-66
2. akan bersorak-sorai, BDB 162, 189 KB, *qal* JUSSIVE, lih. ay. 2; 25:9, VERBA ini digunakan empat kali dalam bab 61-66, lih. Yoel 2:21,23

VERBA ketiga "tunas" (BDB 897, 965 KB, *qal* IMPERFECT) menunjukkan bagaimana tanaman (yaitu, personifikasi) bersukacita. Yesaya sering menggunakan personifikasi benda alam (lih. 33:9, 44:23; 55:12, lih. NASB *Study Bible*, h. 1004). Kondisi Taman Eden (Kejadian 1-2) dipulihkan, zaman baru telah datang! Ayat 10 diulang di 51:11. Ini adalah tanda pemulihan zaman baru (lih. 7:21-25; 27:6, 32:15, 41:8-19, 55:12-13).

NASB, NRSV,	
Peshitta	"bunga warna kuning kemerahan"
NKJV, JPSOA	"bunga mawar"
NJB, REB	"bunga ashodel"
JB	"bunga warna kuning muda"
LXX	"bunga bakung"

Hampir tidak mungkin untuk secara akurat mengidentifikasi (TEV "bunga") flora dan fauna dari Alkitab. Para rabi mengatakan ini (BDB 287) mengacu pada mawar, sedangkan Luther dan Calvin mengatakan itu mengacu kepada bunga bakung. Yang lainnya masih menebak! Sebuah sumber yang baik tentang masalah ini adalah seri "*Helps for Translators*", *Fauna and Flora of the Bible*, UBS.

**35:2 "Lebanon...Karmel dan Saron"** Ketiga wilayah ini terkenal karena dedaunan mereka yang rimbun. Kalimat "berbunga lebat" adalah *Qal* INFINITE ABSOLUTE and *Qal* IMPERFECT VERB dari akar kata yang sama (BDB 827, 965 KB) yang menunjukkan intensitas atau di sini, tumbuh subur.

□ **"Mereka akan melihat"** Ini sepertinya menjadi kelanjutan personifikasi tanaman.

**35:3-6** Ayat-ayat ini menyebutkan beberapa macam orang.

1. orang yang lemah lesu (lit. "tangan lemah")
2. orang yang goyah (lit. "lutut lemah")
3. orang yang tawar hati (lit. "yang bergegas")
4. orang buta (BDB 734)
5. orang tuli (BDB 361)
6. orang lumpuh (BDB 820)
7. orang bisu (BDB 48)

Ini juga menggambarkan apa yang Tuhan akan lakukan untuk mereka di hari pemulihan ini.

1. untuk # 1, "kuatkan" (BDB 304, 302 KB, *Piel* IMPERATIVE)
2. untuk # 2 "teguhkan" (BDB 54, KB 65, *Piel* IMPERATIVE)
3. untuk # 3
  - a. kuatkanlah hati, BDB 304, 302 KB, *qal* IMPERATIVE
  - b. jangan takut, BDB 431, 432 KB, *Qal* IMPERFECT tapi dalam arti JUSSIVE
4. untuk # 4 "mencelikkan mata," BDB 824, 959 KB, *Niphal* IMPERFECT
5. untuk # 5 "membuka telinga," VERBA yang sama seperti # 4
6. untuk # 6 "melompat seperti rusa," BDB 194, 222 KB, *Piel* IMPERFECT
7. untuk # 7 "mulut orang bisu akan bersorak-sorai," BDB 943, KB 1247, *qal* IMPERFECT

Ini adalah pesan yang disampaikan Yesus kepada Yohanes Pembaptis ketika ia di penjara (lih. Mat. 11:4-5; Lukas 7:20-22). Zaman baru ini tercermin dalam pelayanan Yesus!

**35:4** Perhatikan janji apakah yang akan dilakukan YHWH kepada umat perjanjian-Nya.

1. Dia datang dengan pembalasan, BDB 668, lih. 34:8, 59:17, 61:2, 63:4; Ul. 32:25; Yer. 50:28;
2. ganjaran-Nya juga akan datang, BDB 168, lih. 59:18 (dua kali), 66:6, perhatikan juga 65:6
3. Dia sendiri datang menyelamatkan mereka, BDB 446, 448 KB, *Hiphil* JUSSIVE, lih. 25:9, 33:22, 38:20, 45:17, 49:25, 59:1, 63:1,5,9; 64:5

**35:6 "Mata air memancar di padang gurun"** Alam yang berkembang kembali ke ay. 1, 2. Tanda lahiriah dari kehadiran rohani dan berkat Allah adalah tampilan alam yang luar biasa dari keindahan dan pertumbuhan (lih. ay 7).

**35:7 "di tempat serigala"** Peshitta dan KJV menerjemahkan kata ini dengan (BDB 1072) "naga." Kami telah menemukan dari Gulungan Naskah Laut Mati bahwa hewan-hewan yang tercantum dalam PL sering merujuk kepada berhala bangsa-bangsa sekitarnya, oleh karena itu, ini mengacu pada (1) tempat yang sunyi atau (2) tempat kediaman setan (lih. 34:11-15).

Alasan sastra untuk baris puitis ini adalah bahwa sarang serigala yang kering sekarang dipenuhi air dan dapat menjadi tempat tumbuhnya rumput rawa.

□

**NASB "berbaring"**

**NKJV "tempat masing-masing berbaring"**

**NRSV "rawa"**

**REB "sarang mereka"**

MT menggunakan הַצִּבֹּר, BDB 918, "tempat berbaring NRSV mengubahnya menjadi הַצִּבֹּל, (lihat NIDOTTE, vol. 1, h. 692-693). DSS gulungan kitab Yesaya menggunakan kata "ia berbaring."

□ **"akan tumbuh tebu dan pandan"** rumput akan tumbuh setinggi tebu dan pandan untuk menunjukkan pertumbuhan makmur dari berkat Allah yang dilambangkan di alam.

**35:8 "Jalan Kudus"** ini adalah tema umum dalam buku Yesaya (lih. 26:7, 40:3-4, 42:13). Metafora yang sama dengan kunjungan megah ini digunakan untuk menggambarkan kedatangan Mesias. Yohanes Pembaptis mengaku bahwa dia menggenapi nubuat Mal. 4:5 dalam mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Ini adalah sebuah metafora untuk persiapan jalan secara fisik, tetapi memiliki implikasi rohani mengacu pada pertobatan.

**35:9 "Di situ tidak akan ada singa"** Fakta bahwa hewan ganas tidak akan ada atau berubah menjadi jinak adalah tanda berkat Allah (lih. Yes. 11:6-9). Ini juga merupakan kebalikan dari ancaman di Im. 26:22.

□ **"Yang dibebaskan"** Istilah ini pertama kali digunakan sehubungan dengan dedikasi anak sulung kepada Tuhan (lih. Kel. 13:13,15). Ide utama di sini adalah pembebasan dari perbudakan dengan harga yang ditetapkan. Hubungan antara "ditebus" (BDB 145 I, KB 169, *qal* PASSIVE PARTICIPLE) dalam ay 9 dan "dibebaskan" (BDB 804, 911 KB, *qal* PASSIVE PARTICIPLE) dalam ay 10 diulangi dalam 40:1-3. Lihat Topik Khusus pada 29:22.

**35:10 "akan pulang"** VERBA ini (BDB 996, KB 1427, *qal* IMPERFECT) berarti "kembali" (yakni, pertobatan atau perubahan arah). Banyak komentator melihat ini (dan ayat 8) sebagai referensi untuk kembali dari pembuangan ke Babel (yaitu, oleh karena dihubungkan dengan bab 40-66). Ini tentu dimungkinkan karena puisi Yesaya tidak selalu diatur dalam urutan kronologis. Itu bisa mengekspresikan "pertobatan" sebagai gaya hidup (misalnya, cara dari jalan raya kekudusan).

□ **"Sion"** Ini datang kemudian ini untuk menjadi sebutan bagi seluruh kota Yerusalem (yang dibangun di atas tujuh bukit), di Bait Allah khususnya, meskipun Bait Allah secara geografis terletak di Gunung Muria, bukan di Gunung Sion.

Orang yang pulang dicirikan sebagai

1. yang dibebaskan TUHAN
2. datang dengan bernyanyi
3. datang dengan sukacita abadi
4. memiliki mahkota di kepala mereka yaitu mahkota
  - a. sukacita
  - b. kegirangan
5. tidak ada kesedihan
6. tidak ada keluh kesah

□ **"sedang sukacita abadi meliputi mereka"** Istilah "kekal" adalah *'olam* (BDB 761). Lihat Topik Khusus pada 32:14.

□ **"kedukaan dan keluh kesah akan menjauh"** Lihat Yesaya 25:8 dan Wahyu 21:4.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jenis sukacita dan berkat jasmani ini tampaknya tidak pernah menyertai kembali dari pembuangan, jika demikian, mengacu pada apakah bab ini?
2. Jelaskan makna dan perbedaan antara dua istilah: "ditebus" dan "dibebaskan"
3. Mengapa alam digunakan untuk melambangkan kehadiran dan berkat Allah?

# YESAYA 36

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Invasi Sanherib ke Yehuda	Sanherib Menyombongkan Diri Terhadap Tuhan	Serangan Sanherib	Orang Asyur Mengancam Yerusalem	Invasi Sanherib
36:1-3	36:1-3	36:1-3	36:1-6	36:1-10
36:4-10	36:4-10	36:4-10	36:7-10	
36:11-12	36:11-12	36:11-12	36:11 36:12	36:11-12
36:13-20	36:13-20	36:13-20	36:13-20	36:13-20
36:21-22	36:21-22	36:21-22	36:21-22	36:21-22

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### LATAR BELAKANG STUDI (36-39)

- A. Bab-bab ini membentuk sebuah transisi sastra sejarah (atau lampiran, *Jewish Study Bible*, p. 853) antara kehidupan Nabi Yesaya dalam bab 1-39 (periode Asiria) dan bagian Yesaya yang berkaitan dengan masa depan, bab 40-66 (periode Babilonia dan eskaton tersebut). Sebuah tambahan sejarah yang sama terdapat pada Yeremia 52, di mana II Raja-raja 24:18-25:30 diulang.
- B. Bagian dari Yesaya ini paralel dengan II Raja-raja 18:13-20:19, kecuali untuk 38:9-20; lihat juga II Tawarikh 32.
- C. Bagian ini tampaknya untuk membentuk transisi koheren yang dibutuhkan dari penekanan pada Asyur (bab 36 dan 37) ke Babel (bab 38 dan 39).

D. Ada beberapa diskusi tentang hubungan penolakan Hizkia untuk menyerah dengan tuntutan dan ancaman dari Sanherib dari Asyur dan Hizkia membayar upeti kepadanya dalam II Raja-raja 18:14-16. Dalam hal ini ada kemungkinan bahwa awalnya Hizkia membayar upeti dan kemudian menolak untuk melakukannya. Hubungan yang tepat antara kedua bagian ini merupakan dugaan saja.

E. Bab ini dan paralelnya memiliki penggunaan yang lebih terkonsentrasi pada kata "kepercayaan" (BDB 105, KB 120) daripada konteks lain dalam PL.

1. Yesaya 36:4,5,6 (dua kali), 7,9,15
2. II Raja-raja 18:19,20,21 (dua kali), 22,24,30; 19:10
3. II Tawarikh 32:10

"Kepercayaan" (בטח) dan "keyakinan" (אמין, Lihat Topik Khusus di 22:23) sangat penting dalam memahami fungsi yang tepat dari keterlibatan hubungan pribadi dalam perjanjian. Hal ini lebih dari ketaatan!

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 36:1-3

<sup>1</sup>Maka dalam tahun keempat belas zaman raja Hizkia majulah Sanherib, raja Asyur, menyerang segala kota berkubu negeri Yehuda, lalu merebutnya. <sup>2</sup>Raja Asyur mengutus juru minuman agung dari Lakhis ke Yerusalem kepada raja Hizkia disertai suatu tentara yang besar. Ia mengambil tempat dekat saluran kolam atas di jalan raya pada Padang Tukang Penatu. <sup>3</sup>Keluarlah mendapatkan dia Elyakim bin Hilkia, kepala istana, dan Sebna, panitera negara, serta Yoab bin Asaf, bendahara negara.

**36:1 "dalam tahun keempat belas zaman raja Hizkia"** Sepertinya penanggalan dari pemerintahan raja Yudea dan hubungannya dengan sejarah sekuler terdapat kesalahan tekstual dalam kata "keempat belas". Karena II Raj. 18:1 mengatakan bahwa Hizkia adalah memerintah bersama dengan ayahnya antara 729 dan 715 SM dan kemudian menjadi raja 715-686 SM, besar kemungkinan bahwa ini harus dibaca "tahun ke dua puluh empat Raja Hizkia" (bdk. Gleason L. Archer, *Encyclopedia of Bible Difficulties*, hal 207, 211; EJ Young, *Book of Isaiah*, hal 540-542; *The Expositor's Bible Commentary*, vol. 6, h. 234; J. A. Motyer, *Tyndale OT Commentaries*, vol. 18, h. 222).

Dalam tabel di Lampiran Empat, # 3 volume ini ada daftar tiga tanggal yang berbeda untuk pemerintahan Hizkia.

1. Bright John - 715-687 SM
2. E. J. Young - 727-699 SM
3. K. R. Harrison
  - a. pemerintahan bersama - 729-716/15
  - b. pemerintahan - 716/15-687/86

Mereka adalah tiga ahli yang sangat dihormati, namun perhatikan keragamannya. Hati-hati terhadap penanggalan yang kaku dari pemerintahan dan pemerintahan bersama ini. Para ahli hanya tidak sepakat pada saat ini. Semoga informasi baru dari arkeologi dapat membantu memperjelas tanggalnya!

□ **"majulah Sanherib, raja Asyur, menyerang segala kota berkubu negeri Yehuda, lalu merebutnya"** Kami belajar dari dokumen Asyur, Sanherib (memerintah 705-681 SM) mengklaim telah menaklukkan 46 kota bertembok. Karena berdasarkan catatan Asyur tentang pemerintahan Sanherib, invasi Yehuda pada tahun 701 SM cocok dengan bagian ini.

**36:2 "raja Asyur mengutus juru minuman agung"** Ada beberapa cara untuk memahami kata ini (BDB 913).

1. nama yang tepat (NASB, NKJV)
2. "Kepala pelayan"
3. "Komandan lapangan" (Peshitta, NIV)
4. "Gubernur" atau "Kepala Staf" (catatan kaki NKJV)
5. "kepala juru minum" (NJB)

Apapun itu dia adalah seorang pejabat tinggi (JPSOA catatan kaki) dari perkemahan Asyur (lih. II Raj. 18:17).

NIDOTTE, vol. 3, h. 1029, menulis beberapa gelar dari orang Asyur ini.

1. Tartān - panglima tertinggi, lih. II Raj. 18:17
2. Rab sārīs - pejabat kepala, cf. II Raj. 18:17
3. Rab sāqēh - komandan lapangan, cf. II Raj. 18:17
4. Rab Kisri - komandan tentara
5. Rab Hanse – kepala dari lima puluh
6. Rab saqu - juru minum raja
7. Akkadia
  - a. tartan - lih. # 1 di atas
  - b. rabu sa rēsi - kasim kepala atau komandan militer
  - c. rab sāqēh - lih. # 3 di atas
  - d. rab saqu - # 6 di atas
8. Aram – rb swq - kepala barisan

□ **"Lakhis"** Ini adalah salah satu kota bertembok di dataran pantai yang direbut oleh tentara Asyur. Letaknya sekitar tiga puluh mil barat daya Yerusalem di Syefila.

□ **"Ia mengambil tempat dekat saluran kolam atas di jalan raya pada Padang Tukang Penatu"** Ini adalah lokasi yang sama tempat Yesaya mengkonfrontasi Ahas di 7:3 dengan permohonan untuk tidak percaya pada Asyur. Mungkin ada hubungan yang disengaja antara situs geografis dengan respon Hizkia (percaya, lih 37:14-20,30.) versus respon Ahas (tidak percaya).

**36:3 "Elyakim... Sebna...Yoah"** Ketika kita membandingkan Yes. 22:15 dan 22:20-24 tampaknya kedua orang ini telah bertukar jabatan.

Jika kita bisa menggunakan paralel Mesir tampaknya orang-orang ini mewakili berbagai tingkat kewenangan administratif dalam ANE.

1. Elyakim
  - a. NASB, NKJV, "kepala rumah tangga"
  - b. NRSV, TEV, JPSOA, "yang bertanggung jawab atas istana"
  - c. REB, "pengawas keuangan rumah tangga"
  - d. NJB, "kepala istana"
2. Sebna
  - a. NASB, NKJV, JPSOA, "juru tulis"
  - b. NRSV, NJB, "sekretaris"
  - c. REB, "ajudan umum"
  - d. TEV, "sekretaris pengadilan"
3. Yoah
  - a. NASB, NKJV, NRSV, TEV, JPSOA, "pencatat"
  - b. REB, "sekretaris negara"
  - c. NJB, "juru bicara"

**NASKAH NASB (UPDATED): 36:4-10**

<sup>4</sup>Lalu berkatalah juru minuman agung kepada mereka: "Baiklah katakan kepada Hizkia: Beginilah kata raja agung, raja Asyur: Kepercayaan macam apakah yang kaupegang ini? <sup>5</sup>Kaukira bahwa hanya ucapan bibir saja dapat merupakan rencana dan kekuatan untuk perang! Sekarang, kepada siapa engkau berharap, maka engkau memberontak terhadap aku? <sup>6</sup>Sesungguhnya, engkau berharap kepada tongkat bambu yang patah terkulai itu, yaitu Mesir, yang akan menusuk dan menembus tangan orang yang bertopang kepadanya. Begitulah keadaan Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang berharap kepadanya. <sup>7</sup>Dan apabila engkau berkata kepadaku: Kami berharap kepada TUHAN, Allah kami, -- bukankah Dia itu yang bukit-bukit pengorbanan-Nya dan mezbah-mezbah-Nya telah dijauhkan oleh Hizkia sambil berkata kepada Yehuda dan Yerusalem: Di depan mezbah inilah kamu harus sujud menyembah! <sup>8</sup>Maka sekarang, baiklah bertaruh dengan tuanku, raja Asyur: Aku akan memberikan dua

ribu ekor kuda kepadamu, jika engkau sanggup memberikan dari pihakmu orang-orang yang mengendarainya. <sup>9</sup>Bagaimanakah mungkin engkau memukul mundur satu orang perwira tuanku yang paling kecil? Padahal engkau berharap kepada Mesir dalam hal kereta dan orang-orang berkuda! <sup>10</sup>Sekarangpun, adakah di luar kehendak TUHAN aku maju melawan negeri ini untuk memusnahkannya? TUHAN telah berfirman kepadaku: Majulah menyerang negeri itu dan musnahkanlah itu!"

**36:4** Pesan dari Sanherib dibaca dengan keras di depan tembok Yerusalem sehingga setiap orang bisa mendengar dan ketakutan (lih. ay 11-12.)!

Ayat ini memiliki tiga penggunaan dari VERBA "katakan" (BDB 55, KB 65).

1. *Qal* IMPERFECT
2. *Qal* IMPERATIVE
3. *Qal* PERFECT

□ **"Kepercayaan macam apakah yang kaupegang ini"** Ini adalah pernyataan yang sangat signifikan untuk sisa dari bab 36 dan 37 karena itu adalah permainan kata Ibrani dari "percaya" (BDB 105, KB 120, *qal* PERFECT, lih. 12:2; 26:3,4; 31:1; 32:9-11; 36:4,5,6 [dua kali],7,9,15; 37:10) atau pertanyaan "pada apa kamu percaya?" Perhatikan bahwa logika Asyur didasarkan pada kemenangan militer mereka atas berbagai dewa bangsa-bangsa lain. Serangan psikologis ini tampaknya untuk membuat Hizkia ragu bertindak atas nama YHWH agar meragukan kuasa-Nya dan untuk membuat rakyat tidak percaya kepada Dia (lih. 36:4,5,7,10,15,18; 37:4,6, 10,17,20 khususnya, 23,29). Kondisi ini ditetapkan, seperti Daniel 3, untuk konfrontasi YHWH dengan dewa Asyur agar seluruh dunia tahu, bahwa YHWH adalah Allah (lih. 37:20, 45:6; II Taw. 32:7-8).

Pertanyaan ini adalah tujuan teologis unit sastra!

### 36:5

NASB, NJB	"kata-kata kosong"
NKJV	"kata sia-sia"
NRSV	"hanya kata-kata"
LXX	"ucapan bibir"

LXX adalah terjemahan harfiah dari MT (BDB 182 CONSTRUCT BDB 973). Ini adalah ungkapan bagi seseorang yang berbicara tanpa berpikir (lih. Ams. 14:23).

□ **"Memberontak terhadap aku"** ini mengacu pada fakta bahwa Hizkia awalnya berhenti membayar upeti kepada Asyur (lih. II Raj. 18:7), tapi kemudian tampaknya mulai lagi ketika Sanherib menyerbu (lih. II Raj. 18:14-16) dan kemudian menolak membayar upeti untuk kedua kalinya.

**36:6** "Sesungguhnya, engkau berharap kepada tongkat bambu yang patah terkulai itu, yaitu Mesir" Rupanya, orang-orang Asyur itu memiliki informasi tentang rencana Hizkia untuk membentuk sebuah aliansi militer dengan Mesir. Yesaya sebelumnya telah mengutuk aliansi ini (lih. 30:1-5; 31:1-3).

**36:7** "bukankah Dia itu yang bukit-bukit pengorbanan-Nya dan mezbah-mezbah-Nya telah dijauhkan oleh Hizkia" Ini adalah upaya untuk membantah hubungan Hizkia dengan YHWH (lih. II Raj. 18:5). Inti argumen ini adalah bahwa YHWH marah dengan Hizkia karena menutup bukit-bukit pengorbanan (lih. II Raj. 18:7). Namun, ini adalah kesalahpahaman yang dibuat oleh Asyur karena Hizkia melakukan tepat seperti apa yang diperintahkan dalam kitab Ulangan yaitu sentralisasi ibadah di sebuah tempat yang ditentukan oleh YHWH (lih. Ul. 12:2-5). Bukit-bukit pengorbanan telah menjadi situs penyembahan Baal dan Asyera (lih. II Raj. 18:4).

**36:8** "baiklah bertaruh dengan tuanku" VERBA yang digunakan (BDB 786, 876 KB) adalah *Hithpael* IMPERATIVE menunjuk pada tawaran dari sebuah janji politik (lih. II Raj. 18:23; Ayub 17:3; Maz. 119:122). Implikasinya adalah, "tinggalkan janjimu dengan YHWH dan percaya kepada Asyur" (dan implikasinya, dewa-dewanya). Ini terdengar masuk akal, tapi ingat Yehuda sudah mencoba untuk membentuk aliansi dengan Mesir (lih. ay 6,9.), yang juga melibatkan dewa-dewa Mesir! monoteisme Yehuda sedang diuji!

□ **"Aku akan memberikan dua ribu ekor kuda kepadamu"** Ini adalah pernyataan mengejek berdasarkan kelemahan tentara Yudea. Ada beberapa keraguan sejarah tentang adanya kavaleri di Yehuda atau Asyur di masa awal, oleh karena itu, banyak komentator mengatakan ini merupakan acuan untuk kereta meskipun bahasa yang jelas mengacu pada kavaleri.

**36:9**

NASB, TEV "pejabat"

NKJV, NRSV "kapten"

NJB "prajurit"

REB, Peshitta "pelayan"

LXX "Gubernur"

Istilah tersebut (bdk. BDB 808, II Raj. 18:24, Lihat NIDOTTE, vol. 3, hal 603) dapat merujuk kepada Gubernur yang baru-baru ini diangkat dari kota-kota berkubu yang dikalahkan Yudea. Masing-masing pejabat pemerintah setempat memiliki pasukan militer kecil. Rupanya Lakhis menjadi markas besar pemimpin orang Asyur ini.

Oleh karena itu, pernyataan sarkastik dari juru minuman agung adalah bahwa Yerusalem tidak bisa mempertahankan diri terhadap milisi, regional lokal, apalagi tentara Asyur.

**36:10 "Sekarangpun, adakah di luar kehendak TUHAN aku maju"** Ayat ini adalah pernyataan oleh Asyur bahwa (1) mereka tidak berkonsultasi Allah Yehuda dan (2) bahwa Allah bahkan ada di pihak mereka! Bagaimana mereka mengetahui nubuat-nubuat tentang Tuhan memilih Asyur untuk menghakimi Israel, 10:5-7, adalah tidak diketahui dengan pasti. Beberapa percaya ini setengah-kebenaran terkait dengan 37:26.

Ayat ini tampaknya saling bertentangan.

1. "Tidak berkonsultasi," harfiah "terpisah dari" (BDB 116)

2. "TUHAN berkata kepada saya"

Jelas Asyur (yaitu, Sanherib) berlagak melawan kehendak YHWH dan umat-Nya!

**NASKAH NASB (UPDATED): 36:11-12**

<sup>11</sup> Lalu berkatalah Elyakim, Sebna dan Yoah kepada juru minuman agung: "Silakan berbicara dalam bahasa Aram kepada hamba-hambamu ini, sebab kami mengerti; tetapi janganlah berbicara dengan kami dalam bahasa Yehuda sambil didengar oleh rakyat yang ada di atas tembok." <sup>12</sup> Tetapi juru minuman agung berkata: "Adakah tuanku mengutus aku untuk mengucapkan perkataan-perkataan ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu saja? Bukankah juga kepada orang-orang yang duduk di atas tembok, yang memakan tahinya dan meminum air kencingnya bersama-sama dengan kamu?"

**36:11 "bahasa Aram...bahasa Yudea"** Bahasa Aram (BDB 74) adalah bahasa diplomatik dari ANE dan "bahasa Yudea" harus diterjemahkan "bahasa Ibrani" (BDB 397, lih. II Raj. 18:26,28; II Taw. 32:18). Inti dari ayat ini adalah bahwa pejabat Hizkia meminta wakil Asyur untuk berbicara dalam bahasa diplomatik sehingga orang kota tidak bisa memahami ancaman.

**36:12** Ini adalah ancaman tentang masalah yang terkait dengan pengepungan (yaitu, kekurangan makanan dan air, lih. II Raj. 18:27) menyebabkan rasa takut dan kepanikan di Yerusalem. Meskipun Hizkia mungkin percaya kepada YHWH, namun mungkin tidak demikian dengan warga kota.

**NASKAH NASB (UPDATED): 36:13-20**

<sup>13</sup> Kemudian berdirilah juru minuman agung dan berserulah ia dengan suara nyaring dalam bahasa Yehuda. Ia berkata: "Dengarlah perkataan raja agung, raja Asyur! <sup>14</sup>Beginilah kata raja: Janganlah Hizkia memperdayakan kamu, sebab ia tidak sanggup melepaskan kamu! <sup>15</sup>Janganlah Hizkia mengajak kamu berharap kepada TUHAN dengan mengatakan: Tentulah TUHAN akan melepaskan kita; kota ini tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur. <sup>16</sup> Janganlah dengarkan Hizkia, sebab beginilah kata raja Asyur: Adakanlah perjanjian penyerahan dengan aku dan datanglah ke luar kepadaku, maka setiap orang dari padamu akan makan dari pohon anggurnya dan dari pohon aranya

serta minum dari sumurnya,<sup>17</sup> sampai aku datang dan membawa kamu ke suatu negeri seperti negerimu, suatu negeri yang bergandum dan berair anggur, suatu negeri yang beroti dan berkebum anggur.<sup>18</sup> Jangan sampai Hizkia membujuk kamu dengan mengatakan: TUHAN akan melepaskan kita! Apakah pernah para allah bangsa-bangsa melepaskan negerinya masing-masing dari tangan raja Asyur?<sup>19</sup> Di manakah para allah negeri Hamat dan Arpad? Di manakah para allah negeri Sefarwaim? Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku?<sup>20</sup> Siapakah di antara semua allah negeri-negeri ini yang telah melepaskan negeri mereka dari tanganku, sehingga TUHAN sanggup melepaskan Yerusalem dari tanganku?"

**36:13-16** Ada beberapa IMPERATIVES dan JUSSIVES yang digunakan dalam pesan ini oleh Sanherib melalui juru minuman agung (ancaman dan janji-janji).

1. dengarlah, ay. 13 - BDB 1033, KB 1570, *qal* IMPERATIVE
2. janganlah Hizkia memperdayakan kamu, ay. 14 - BDB 674, 728 KB, NEGATED *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 37:10, ini adalah VERBA yang sama digunakan dalam Kej 3:13!
3. janganlah Hizkia mengajak kamu berharap kepada TUHAN, ay. 15 - BDB 105, 120 KB, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. janganlah dengarkan Hizkia, ay. 16 - BDB 1033, KB 1570, *qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
5. Adakanlah perjanjian penyerahan dengan aku, ay 16 - BDB 793, 889 KB, *qal* IMPERATIVE
6. datanglah ke luar kepadaku, ay. 16 - BDB 422, 425 KB, *qal* IMPERATIVE
7. makan, ay. 16 - BDB 37, KB 46, *qal* IMPERATIVE
8. minum, ay. 16 - BDB 1059, KB 1667, *qal* IMPERATIVE

**36:17** Perhatikan bahwa dua janji Sanherib ditujukan kepada orang-orang dari pedesaan yang melarikan diri ke kota bertembok Yerusalem untuk berlindung. Dia akan membiarkan mereka tinggal di tanah mereka sendiri, tetapi seperti ay. 17 menjelaskan, hanya untuk sementara waktu. Dia akan menyelamatkan hidup mereka, namun mereka tetap akan diasingkan. Bahkan jika mereka menyerah pada saat ini, mereka masih akan dibawa keluar dari tanah Yehuda. Namun, Asyur membunuh orang tua dan muda di tempat!

**36:18 "Apakah pernah para allah bangsa-bangsa melepaskan negerinya masing-masing dari tangan raja Asyur"** Ini adalah tantangan teologis. Tantangan ini telah disampaikan dan YHWH akan mengambilnya! VERBA "melepaskan" (BDB 664, 717 KB) digunakan lima kali dalam ay. 18-20. Yang pertama dan terakhir *Hiphil* IMPERFECTS dan tiga lainnya *Hiphil* PERFECTS.

**36:19 "para allah negeri Hamat dan Arpad"**

1. Hamat adalah sebuah kota di Syria pusat yang rajanya ikut dalam pemberontakan melawan Asyur dan dihancurkan oleh Sargon II pada tahun 720 SM dan penduduknya diusir ke Samaria (lih. II Raj.17:24).
2. Arpad adalah sebuah kota di Syria utara yang rajanya ikut dalam pemberontakan melawan Asyur dan dihancurkan oleh III Tiglath-pileser di 720 SM

Nama yang sebenarnya dari dewa-dewa mereka tidak diketahui pasti.

□ **"allah negri Sefarwaim"** Ini mungkin merupakan kota Babel utara. Ini adalah tempat Sargon II (722-705 SM) mengirim buangan untuk menetap di Samaria (lih. II Kgs. 17:24). Beberapa ahli menganggap itu merujuk ke Samaria (ibukota yang direbut Israel, 722 SM).

Dari II Raj. 17:31 kita tahu bahwa dewa-dewa kesuburan yang mereka sembah dengan mengorbankan anak adalah "Adrammelech" dan "Anammelech". Nama pertama adalah nama salah satu putra Sanherib yang membunuh dia (lih. 37:38) Bagaimana mereka berhubungan tidak diketahui pasti.

□ **"Apakah mereka telah melepaskan Samaria dari tanganku"** Ini menarik karena dewa Samaria dicatatkan terpisah dari Yehuda. Kedua-duanya menyembah YHWH, tapi tampaknya penyembahan berhala di utara telah menjadi begitu parah atau informasi Asyur sangat sedikit sehingga mereka tidak menyadari bahwa kedua-duanya menyembah YHWH (lih. II Raj. 17:5,6,24).

**NASKAH NASB (UPDATED): 36:21-22**

<sup>21</sup>Tetapi orang berdiam diri dan tidak menjawab dia sepepat katapun, sebab ada perintah raja, bunyinya: "Jangan kamu menjawab dia!" <sup>22</sup> Kemudian pergilah Elyakim bin Hilkia, kepala istana, dan Sebna, panitera negara, dan Yoah bin Asaf, bendahara negara, menghadap Hizkia, dengan pakaian yang dikoyakkan, lalu memberitahukan kepada raja perkataan juru minuman agung.

36:22 "dengan pakaian yang dikoyakkan" Lihat Topik Khusus: Ritual Duka di 15:2-3.

# YESAYA 37

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hizkia Mencari Bantuan Yesaya	Yesaya Meyakinkan Pembebasan	Hizkia Meminta Nasihat Kepada Yesaya	Raja Meminta Nasihat Yesaya	Nabi Yesaya Menjadi Tempat Meminta Nasihat
37:1-4	37:1-7	37:1-4	37:1-4	37:1-4
37:5-7		37:5-7	37:5-7	37:5-7
	Ancaman Sanherib dan Doa Hizkia		Orang Asyur Mengirim Ancaman Lain	Juru Minum Kembali Kepada Tuannya
37:8-13	37:8-13	37:8-13	37:8-13	37:8-9a
				Cerita Kedua Tentang Kegiatan Sanherib
Doa Hizkia di Bait Allah				37:9b-13
37:14-20	37:14-20	37:14-20	37:14-20	37:14-20
Allah Menjawab Melalui Yesaya	Firman Tuhan Tentang Sanherib		Pesan Yesaya Untuk Raja	Intervensi Yesaya
37:21-29 (22b-29)	37:21-29 (22b)	37:21-29 (22b)	37:21-25	37:21-29 (22b-25)
	(23-25)	(23-25)		
	(26-27)	(26-27)	37:26-27	(26-29)
	(28-29)	(28-29)	37:28-29	Tanda Untuk Hizkia
37:30-32	37:30-32 (30b-32)	37:30-32	37:30-32	37:30-32
				Nubuat Untuk Asyur
37:33-35	37:33-35 (33b-35)	37:33-35	37:33-35	37:33-35 (33b-35)
Asyur Dihancurkan	Kekalahan dan Kematian Sanherib			Sanherib Dihukum
37:36-38	37:36-38	37:36-38	37:36-38	37:36
				37:37-38

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvi pada bagian pendahuluan)

#### *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ayat 1-7 adalah reaksi Hizkia terhadap pesan Asyur dalam bab 36.
- B. Tidak pasti apakah ay. 1-7 dan 14-20 adalah dua reaksi yang terpisah. Tampaknya secara kontekstual bahwa setelah ay. 8-9 Sanherib mengirim pesan kedua yang dikirimkan ke Yerusalem dan ay. 14-20 adalah respon Hizkia terhadap pesan kedua ini, yang mirip dengan yang pertama.  
Mungkin Hizkia percaya YHWH dan Mesir dalam ay. 1-7, tapi setelah ay. 9 ia harus percaya YHWH saja (lih. ay. 14-20,30).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 37:1-4

<sup>1</sup> Segera sesudah raja Hizkia mendengar itu, dikoyakkannyalah pakaiannya dan diselubunginyalah badannya dengan kain kabung, lalu masuklah ia ke rumah TUHAN.

<sup>2</sup> Disuruhnyalah juga Elyakim, kepala istana, Sebna, panitera negara, dan yang tua-tua di antara para imam, dengan berselubungkan kain kabung, kepada nabi Yesaya bin Amos.

<sup>3</sup> Berkatalah mereka kepadanya: "Beginilah kata Hizkia: Hari ini hari kesesakan, hari hukuman dan penistaan; sebab sudah datang waktunya untuk melahirkan anak, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.

<sup>4</sup> Mungkin TUHAN, Allahmu, sudah mendengar perkataan juru minuman agung yang telah diutus oleh raja Asyur, tuannya, untuk mencela Allah yang hidup, sehingga TUHAN, Allahmu, mau memberi hukuman karena perkataan-perkataan yang telah didengar-Nya. Maka baiklah engkau menaikkan doa untuk sisa yang masih tinggal ini!"

**37:1 "dikoyakkannyalah pakaiannya, dan diselubunginyalah badannya dengan kain kabung"** Ini adalah tanda perkabungan. Lihat Topik Khusus di 15:2-3

**37:2 "Eliakim. . .Shebna"** See note at 36:3,22.

□ **"Rumah TUHAN"** ini mengacu pada bait Allah di Yerusalem. Seperti apa persisnya area kuil tempat ia masuk tidak diketahui dengan pasti. Hanya imam dan orang Lewi yang dapat masuk ke bangunan suci tersebut. Namun, ada area khusus yang disediakan untuk raja yang akan mendekat dan melihat sedekat mungkin aktivitas ritual di sana.

**37:2 "Elyakim...Sebna "** Lihat catatan pada 36:3,22.

**37:3** Hizkia jelas menggambarkan situasinya (lih. II Raj. 19:3).

1. NASB, NRSV, "hari kesusahan" (BDB 865 I)  
NKJV, "hari masalah"  
NJB, "hari penderitaan"  
LXX, "hari kemalangan"

2. NASB, NKJV, NRSV, "hari teguran" (BDB 407)  
NJB, "hari hukuman"  
LXX, "suatu hari celaan"
3. NASB, "suatu hari penolakan" (BDB 611)  
NKJV, "hari penghujatan"  
NRSV, NJB, "suatu hari aib"  
LXX, "suatu hari teguran"
4. LXX, Peshitta, "hari murka"
5. "Saatnya untuk lahir, tapi tidak ada kekuatan untuk melahirkan"

Semua frase ini merujuk kepada tindakan YHWH, bukan Asyur. Hizkia tahu masalahnya adalah ketidaktaatan dan ketidaksetiaan terhadap perjanjian. Asyur bukan masalah sebenarnya, tapi hanya sebagai alat penghakiman YHWH terhadap umat perjanjian yang tidak taat.

**37:4** Hizkia berharap jika YHWH mendengar hujatan (yaitu, "celaan," BDB 357, 355 KB *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. ay. 17,23,24) dari kesombongan Asyur (lih. 36:15, 18,20), Ia akan membela nama-Nya (yaitu, Yeh. 36:22-23).

"Sisa" Istilah ini dapat digunakan dalam beberapa arti bergantung pada konteksnya. Lihat Topik Khusus pada 1:9.

**NASKAH NASB (UPDATED): 37:5-7**

<sup>5</sup> Ketika pegawai-pegawai raja Hizkia sampai kepada Yesaya,

<sup>6</sup> berkatalah Yesaya kepada mereka: "Beginilah kamu katakan kepada tuanmu: Beginilah firman TUHAN: Janganlah engkau takut terhadap perkataan yang kaudengar yang telah diucapkan oleh budak-budak raja Asyur untuk menghujat Aku.

<sup>7</sup> Sesungguhnya, Aku akan menyuruh suatu roh masuk di dalamnya, sehingga ia mendengar suatu kabar dan pulang ke negerinya; Aku akan membuat dia mati rebah oleh pedang di negerinya sendiri."

**37:6** Perhatikan bagaimana Yesaya menanggapi utusan Hizkia dengan firman YHWH (lih. ay 21)!

□ **"Janganlah engkau takut"** Pernyataan ini (BDB 431, 432 KB, *qal* IMPERFECT digunakan dalam pengertian JUSSIVE) adalah pesan berulang dari Tuhan untuk para pemimpin-Nya (lih. 7:4; 8:12; 10:24; 35:4 ; 40:9, 41:10,13,14, 43:1,5, 44:2, 51:7, 54:4, Kej. 15:1, 21:17, 26:24, 46:3; Kel. 20:20; Bil. 14:9; Ul. 1:21,29; 3:2,22, 7:18, 20:1,3; 31:6,8; Yos. 8:1; 10:8, 25; 11:6; Hak. 6:23, dll).

**37:7**

NASB, NJB,

LXX "Aku akan menaruh roh dalam dirinya"

NKJV "Aku akan mengirim roh atasnya"

NRSV "Aku sendiri akan menaruh roh dalam dirinya"

TEV "TUHAN akan menyebabkan kerajaan mendengar"

REB "Aku akan melemahkan moralnya"

Peshitta "Aku akan mengirimkan sebuah hembusan terhadap dia"

MT menggunakan *ruah* (BDB 924), yang, dalam konteks ini, mengacu pada perasaan batin atau perasaan malapetaka dan firasat. "Raja agung" Asyur (bdk. 36:4) dikendalikan oleh Allah Israel!

□ **"sehingga ia mendengar suatu kabar dan pulang ke negerinya"** Ini adalah tanggapan YHWH karena Hizkia berpaling kepadaNya untuk memohon bantuan (tida seperti Ahas). Dia akan membuat bingung para tentara dan mengirim mereka pulang (lih. ay. 37). Beberapa orang bertanya-tanya mendapatkan ay. 9 bukan pemenuhan desas-desus ini, tapi sepertinya, dalam konteks, untuk merujuk kepada rumor yang akan memaksa dia untuk kembali ke Asyur dan tidak hanya bertemu Mesir dalam pertempuran.

□ "Aku akan membuat dia jatuh oleh pedang di tanahnya sendiri" Lihat ay. 38 untuk penggenapan historis nubuatan ini.

**NASKAH NASB (UPDATED): 37:8-13**

<sup>8</sup> Ketika juru minuman agung pulang, didapatinyalah raja Asyur berperang melawan Libna; sebab sudah didengarnya bahwa raja telah berangkat dari Lakhis.

<sup>9</sup> Dalam pada itu raja mendengar tentang Tirhaka, raja Etiopia, berita yang demikian: "Ia telah keluar berperang melawan engkau," dan ketika mendengar itu, disuruhnyalah utusan-utusan kepada Hizkia dengan pesan:

<sup>10</sup> "Beginilah harus kamu katakan kepada Hizkia, raja Yehuda: Janganlah Allahmu yang kaupercayai itu memperdayakan engkau dengan menjanjikan: Yerusalem tidak akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

<sup>11</sup> Sesungguhnya, engkau ini telah mendengar tentang yang dilakukan raja-raja Asyur kepada segala negeri, yakni bahwa mereka telah menumpasnya; masakan engkau ini akan dilepaskan?

<sup>12</sup> Sudahkah para allah dari bangsa-bangsa yang telah dimusnahkan oleh nenek moyangku, dapat melepaskan mereka, yakni Gozan, Haran, Rezuf dan bani Eden yang di Telasar?

<sup>13</sup> Di manakah raja negeri Hamat dan Arpad raja kota Sefarwaim, raja negeri Hena dan Iwa?"

37:9-11 ini perulangan dari 36:13-20.

**37:9 "Tirhakah raja Etiopia"** Ada beberapa masalah sejarah berhubungan dengan ayat ini karena orang ini, meskipun adik dari Firaun Mesir saat ini (yaitu, Dinasti Nubia kedua puluh lima), Shebitku, keponakan Shabaka, memerintah dari 407/06 - 690 SM. Tirhaka menjadi Firaun dan memerintah 690-664 SM. Ia juga dikenal sebagai Raja Ethiopia (lih. II Raj. 19:9). Namun, ini mungkin gelar kemiliteran atau suatu anakronisme (yang berarti bahwa orang membacakan suatu peristiwa atau seseorang di kemudian hari ke dalam dokumen sebelumnya). Oleh karena itu, dalam teks ini, Tirhaka hanya perwakilan Firaun yang dikirim dengan tentara.

**37:12-13** Ada beberapa lokasi geografis yang disebutkan yang telah ditaklukkan Asyur sebelumnya.

1. Gozan - Dalam II Raj. 17:6, 18:11, I Taw. 5:26 disebut sungai (yaitu, wilayah) Mesopotamia tempat Tiglath-pileser III mengasingkan orang dari daerah suku Ruben, Gad dan Manasye. Dan kemudian, lebih dari sepuluh suku utara oleh Sargon II.
2. Haran - adalah sebuah kota di Asyur (lih. Kej 12:4, 24:4) yang telah memberontak dan dihancurkan oleh Asyur-dan III tahun 763 SM.
3. Rezuf - adalah sebuah kota lain lagi yang penting di Asyur, ditaklukkan oleh Shalmaneser III (858-824 SM). Mungkin telah beberapa kali ditaklukkan, tetapi informasinya sangat sedikit.
4. Telasar - Ini adalah kota atau kerajaan Eden yang ditaklukkan oleh Tiglath-pileser III. Terletak dekat perbatasan Elam.
5. Hamat - Ini adalah sebuah kota di Suriah berbatasan dengan Israel. Beberapa penduduknya diasingkan ke Israel.
6. Arpad - Ini adalah sebuah kota di Suriah utara, ibukota provinsi atau kerajaan kecil (Bit-Agusi). Dikalahkan oleh Tiglath-pileser III tahun 740 SM
7. Lair - Ini adalah kota Babel utara ejaan yang dekat dengan kata "kota" (BDB 746, רֵיַע, NJB, NET Bible).
8. Sefarwaim - Lihat catatan di 36:19
9. Hena - Ini mungkin adalah sebuah kota di Mesopotamia atas (lih. ABD, vol. 3, h. 137).
10. Iwa - Ini adalah wilayah yang tidak diketahui. Beberapa ahli menghubungkan # 8 dan # 9 dengan nama dewa-dewa lokal.

Tujuan dari menyebutkan kota-kota spesifik ini (yang harus diketahui Hizkia atau yang ditaklukkan Sanherib dalam perjalanan dari Asyur ke Palestina) adalah untuk menunjukkan bahwa tidak ada yang bisa menahan militer Asyur!

**NASKAH NASB (UPDATED): 37:14-20**

<sup>14</sup> Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan, lalu membacanya; kemudian pergilah ia ke rumah TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN.

<sup>15</sup> Hizkia berdoa di hadapan TUHAN, katanya:

<sup>16</sup> "Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkau sendirilah Allah segala kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi.

<sup>17</sup> Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, dan dengarlah; bukalah mata-Mu, ya TUHAN, dan lihatlah; dengarlah segala perkataan Sanherib yang telah dikirimnya untuk mencela Allah yang hidup.

<sup>18</sup> Ya TUHAN, memang raja-raja Asyur telah memusnahkan semua bangsa dan negeri-negeri mereka

<sup>19</sup> dan menaruh para allah mereka ke dalam api, sebab mereka bukanlah Allah, hanya buatan tangan manusia, kayu dan batu; sebab itu dapat dibinasakan orang.

<sup>20</sup> Maka sekarang, ya TUHAN, Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya, supaya segala kerajaan di bumi mengetahui, bahwa hanya Engkau sendirilah TUHAN."

**37:14** Ini rincian narasi sejarah yang nyata. Sangat jelas dan spesifik. Pembaca dapat melihat dalam pikiran mereka Hizkia mendekati YHWH, suatu tempat di kompleks bait Allah (lih. I Raj. 8:33), membuka pesan Asyur ini di hadapan-Nya sehingga Ia bisa membacanya. Hizkia menyebutkan dalam ay. 4 bahwa YHWH mendengar juru minuman agung membaca pesan dari Raja Asyur. Hizkia sekarang ingin mengingatkan-Nya mengenai karakter mereka yang sombong dan menghujat Tuhan!

**37:16** Perhatikan gelar dan cara Hizkia menyebut YHWH.

1. Ya TUHAN semesta alam
2. Allah (*Elohim*) Israel, lih. Yos. 7:13,19,20
3. yang bertakhta di atas kerubim, lih. Kel. 25:22; I Sam. 4:4; II Sam. 6:2; II Kgs. 19:15; I Taw. 13:6; Maz. 80:1; 99:1
4. Engkaulah (*Elohim*) Allah, lih. Ul. 10:17
5. Engkau sendirilah, istilah di sini (BDB 94) menunjukkan monoteisme dan pilihan YHWH atas Israel sebagai alat penebusanNya untuk seluruh dunia
6. Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, 42:5, 45:18; Kejadian 1:1

Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 1:1.

**37:17** Ada rangkaian IMPERATIVES dalam doa Hizkia yang digunakan sebagai permohonan yang penuh hormat.

1. sendengkanlah telinga-Mu, BDB 639, 692 KB, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Dan. 9:18
2. dengarlah, BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
3. bukalah mata-Mu, BDB 824, 959 KB, *Qal* IMPERATIVE, lih. Dan. 9:18
4. lihatlah, BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
5. dengarlah, sama seperti # 2

Hizkia menggunakan bahasa antropomorfik untuk permohonan agar Tuhan mendengar, melihat, dan menanggapi kesombongan, pesan hujatan Sanherib.

VERBA yang sama ini digunakan Salomo dalam pentahbisan Bait Allah di I Raj. 8:29,52; II Taw. 6:39-40; 7:15.

□ **"Allah yang hidup"** ayat ini sangat antropomorfik (lihat Topik Khusus pada 6:1), YHWH dilambangkan mempunyai bagian-bagian tubuh seolah-olah Dia adalah manusia. PL menyajikan Allah sebagai roh, yang kekal yang selalu ada. Istilah "Allah yang hidup" adalah permainan kata terhadap nama YHWH dari Kel. 3:14, yang berarti "Aku adalah Aku."

**37:18** Pasti ada ukuran kebenaran dalam tuntutan Sanherib.

**37:19** Kebenaran dari ay. 18 terlihat menjadi berlebihan karena para dewa dari kota-kota yang disebutkan adalah berhala, bukan Allah yang benar dan satu-satunya! Berhala dibuat oleh tangan manusia. Mereka tidak bisa melihat dan mendengar dan menanggapi (yaitu, ayat 17) sedangkan YHWH bisa, akan, dan mau!

**37:20** Ayat ini memiliki dua VERBA.

1. menyelamatkan, BDB 446, 448 KB, *Hiphil* IMPERATIVE, cf. 25:9, 33:22; 35:4. Hal ini digunakan empat belas kali dalam bab 40-66.
2. mengetahui, BDB 393, 390 KB, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE. Lihat Topik Khusus: Tahu di 19:21.

Ini adalah ayat yang sangat penting dan menunjukkan tujuan akhir dari tindakan Allah. Israel dimaksudkan untuk menjadi kerajaan imam (lih. Kel. 19:5-6). Dari awal panggilan Abraham (lih. Kej. 12:3), rencana Allah adalah untuk menyelamatkan seluruh dunia (lih. 45:8,22). Lihat Topik Khusus pada 1:3.

□ **"supaya segala kerajaan di bumi mengetahui, bahwa hanya Engkau sendirilah TUHAN"** Ini tentu saja merupakan penegasan dari keunikan Allah Israel di dunia kuno. Ia sendiri adalah Allah. Tidak ada yang lain (lih. 43:11; 45:5,18,21-22). Ini adalah penegasan teologis monoteisme!

Ungkapan **"adalah TUHAN"** bukan dalam MT, tetapi dalam DSS, LXX, dan paralel dalam II Raj. 19:19.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 37:21-29**

<sup>21</sup> Lalu Yesaya bin Amos menyuruh orang kepada Hizkia mengatakan:

**"Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tentang yang telah kaudoakan kepada-Ku mengenai Sanherib, raja Asyur,**

<sup>22</sup> inilah firman yang telah diucapkan TUHAN mengenai dia:

Anak dara, yaitu puteri Sion,

telah menghina engkau,

telah mengolok-olokkan engkau;

dan puteri Yerusalem telah geleng-geleng kepala di belakangmu.

<sup>23</sup> Siapakah yang engkau cela dan engkau hujat?

Terhadap siapakah engkau menyaringkan suaramu,

dan memandang dengan sombong-sombong?

Terhadap Yang Mahakudus, Allah Israel!

<sup>24</sup> Dengan perantaraan hamba-hambamu engkau telah mencela Tuhan,

dan engkau telah berkata: Dengan banyaknya keretaku aku naik ke tempat-tempat tinggi di pegunungan,

ke tempat yang paling jauh di gunung Libanon;

aku telah menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi besar,

pohon-pohon sanobarnya yang terpilih;

aku telah masuk ke tempat tinggi yang paling ujung, ke hutan pohon-pohonannya yang lebat.

<sup>25</sup> Aku ini telah menggali air dan telah minum air;

aku telah mengeringkan dengan telapak kakiku segala sungai di Mesir!

<sup>26</sup> Bukankah telah kaudengar,

bahwa Aku telah menentukannya dari jauh hari

dan telah merancangnyanya dari zaman purbakala?

Sekarang Aku mewujudkannya,

bahwa engkau membuat sunyi senyap kota-kota yang berkubu menjadi timbunan batu,

<sup>27</sup> sedang penduduknya yang tak berdaya menjadi terkejut dan malu;

mereka menjadi seperti tumbuh-tumbuhan di padang

dan seperti rumput hijau, seperti rumput di atas sotoh,

atau gandum yang layu sebelum ia masak.

<sup>28</sup> Aku tahu, jika engkau bangun atau duduk,

jika keluar atau masuk,

atau jika engkau mengamuk terhadap Aku.

<sup>29</sup> Oleh karena engkau telah mengamuk terhadap Aku,

**dan kata-kata keangkuhanmu telah naik sampai ke telinga-Ku,  
maka Aku akan menaruh kelikir-Ku pada hidungmu  
dan kekang-Ku pada bibirmu,  
dan Aku akan memulangkan engkau melalui jalan, dari mana engkau datang.**

**37:21-24** ini adalah tanggapan YHWH kepada iman Hizkia dan pesan Asyur, yang melampaui tujuan YHWH (cf. 10:5) dan menjadi sombong dan menghujat.

1. ay. 21, ia menghina (BDB 100, 114 KB, *Qal* PERFECT), mengejek (BDB 541, 532 KB, *Qal* PERFECT), dan menggeleng-geleng kepala di (BDB 631, 681 KB, *hiphil* PERFECT) Yehuda, di sini disebut
  - a. Anak dara puteri Sion
  - b. putri Yerusalem

Peshitta, TEV, dan REB melihat ayat ini merujuk kepada tindakan Yehuda mundur dari Sanherib, tapi saya pikir itu mengacu pada kesombongan Asyur terhadap Yehuda yang membuat YHWH bereaksi. Pertanyaannya adalah kata "dia"(wanita) mengacu kepada siapa. Sanherib adalah "dia"(laki-laki) dari ay 21a, tapi "dia" (wanita) bisa mengacu pada

  - a. Asyur
  - b. Yehuda
2. ay. 22, ia menyerang Yehuda milik Tuhan (yaitu, Yang Mahakudus, Allah Israel)
  - a. mencela, BDB 357, 355 KB, *Piel* PERFECT
  - b. menghujat, BDB 154, 180 KB, *Piel* PERFECT
  - c. menyaringkan suaramu, BDB 926, KB 1202, *hiphil* PERFECT
  - d. memandang dengan sombong, BDB 669, 724 KB, *qal* IMPERFECT, lih. 10:12
3. ay. 23, memuji perbuatannya
  - a. Dengan banyaknya keretaku aku naik ke tempat-tempat tinggi di pegunungan, ke tempat yang paling jauh di gunung Libanon
  - b. aku telah menebang pohon-pohon arasnya yang tinggi besar, pohon-pohon sanobarnya yang terpilih (Yesaya menggunakan banyak kiasan tentang pohon)
  - c. aku telah masuk ke tempat tinggi yang paling ujung, ke hutan pohon-pohonannya yang lebat

Ayat 24 mirip dengan arogansi Raja Babel (yang menurut saya mengacu pada Merodakh-Baladan lih. 39:1), disebutkan dalam 14:13. Jika demikian, maka mungkin bahasa di sini juga mengacu pada gunung sebelah utara para dewa mitologi Kanaan, lihat catatan di 14:13-14.

**37:21 "Tentang yang telah kaudoakan kepada-Ku"** Hizkia merespons dalam iman dan percaya pada YHWH, sangat berbeda dengan ayahnya, Ahas. Hal ini menunjukkan pentingnya teologis doa syafaat. Saya percaya bahwa Allah telah membatasi diriNya untuk bertindak dalam menanggapi doa-doa anak-Nya. Oleh karena itu, kita tidak menerima bukan karena kita tidak berdoa.

## **TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT**

### **I. Pendahuluan**

#### **A. Doa adalah penting karena teladan Yesus**

1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4

#### **A. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain**

#### **B. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)**

#### **C. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.**

#### **D. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.**

F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.

1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan

G. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain ke hadapan BapaDoa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.

## II. Bahan-bahan Alkitabiah

### A. Perjanjian Lama

1. Beberapa contoh doa syafaat
  - a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
  - b. Doa Musa bagi Israel
    - (1) Keluaran 5:22-23
    - (2) Keluaran 32:31ff
    - (3) Ulangan 5:5
    - (4) Ulangan 9:18,25ff
  - c. Samuel berdoa bagi Israel
    - (1) I Samuel 7:5-6,8-9
    - (2) I Samuel 12:16-23
    - (3) I Samuel 15:11
  - d. Daud bedoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
  - a. Mazmur 66:18
  - b. Amsal 28:9
  - c. Yesaya 59:1-2; 64:7

### E. Perjanjian Baru

1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
  - a. Yesus
    - (1) Roma 8:34
    - (2) Ibrani 7:25
    - (3) I Yoh 2:1
  - b. Roh Kudus, Roma 8:26-27
2. Pelayanan syafaat Paulus
  - a. Doa bagi orang Yahudi
    - (1) Roma 9:1ff
    - (2) Roma 10:1
  - b. Doa-doa bagi gereja-gereja
    - (1) Roma 1:9
    - (2) Efesus 1:16
    - (3) Filipi 1:3-4,9
    - (4) Kolose 1:3,9
    - (5) I Tesalonika 1:2-3
    - (6) II Tesalonika 1:11
    - (7) II Timotius 1:3
    - (8) Filemon, ay 4

- c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
  - (1) Roma 15:30
  - (2) II Korintus 1:11
  - (3) Efesus 6:19
  - (4) Kolose 4:3
  - (5) I Tesalonika 5:25
  - (6) II Tesalonika 3:1
- 3. pelayanan syafaat dari gereja
  - a. Saling mendoakan satu sama lain
    - (1) Efesus 6:18
    - (2) I Timotius 2:1
    - (3) Yakobus 5:16
  - b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
    - (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
    - (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
    - (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
    - (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
    - (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
  - c. Semua orang, I Timotius 2:1

### III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab

#### A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus

1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15

#### B. Motif

1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3

#### C. Aspek-aspek Lain

1. Ketekunan
  - a. Lukas 18:1-8
  - b. Kolose 4:2
  - c. Yakobus 5:16
2. Terus meminta/Tak berkeputusan
  - a. Matius 7:7-8
  - b. Lukas 11:5-13
  - c. Yakobus 1:5
3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7
4. Bebas dari dosa yang diketahui
  - a. Mazmur 66:18
  - b. Amsal 28:9
  - c. Yesaya 59:1-2
  - d. Yesaya 64:7

### IV. Kesimpulan Teologis

- B. Betapa merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
- C. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus pandu kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
- D. Doa syafaat dapat mengubah Anda, keluarga Anda, teman-teman Anda, dan dunia.

**37:22 "puteri Yerusalem telah geleng-geleng kepala di belakangmu"** VERBA ini (BDB 631, 681 KB, *Hiphil* PERFECT) merupakan idiom Ibrani yaitu menggenggelengkan kepala seseorang sebagai tanda penghinaan (lih. II Raj. 19:21; Ayub 16:4, Maz. 22:07; 109:25; Rat. 2:15; Mat. 27:39; Markus 15:29).

**37:25-29** Pada titik ini fokus berubah dari pencapaian Asyur (meskipun ada kemungkinan bahwa ay. 25 menunjuk pada tuntutan arogan Sanherib, tetapi ay. 26 tidak) ke pencapaian YHWH.

1. ay. 25, kendali YHWH atas air (misalnya, kehidupan, lih. 11:15; 44:27)
2. ay. 26-27, rencana kuno YHWH menggunakan Asyur untuk menghukum umat-Nya (lih. 10:5). Ayat 27 merujuk kepada kehinaan dan kekalahan Israel dan Yehuda.
3. ay. 28, ramalan YHWH (sangat mirip dengan Mazmur 139)
4. ay. 29, konsekuensi dari arogansi terhadap YHWH
  - a. menaruh kelikir di hidungmu
  - b. menaruh kekang di bibirmu (ini adalah metafora untuk pengasingan)
  - c. memulangkan engkau melalui jalan, dari mana engkau datang (lih. 37:37)

**37:26 "Bukankah telah kaudengar, bahwa Aku telah menentukannya dari jauh hari dan telah merencangkannya dari zaman purbakala?"** Ini menunjukkan bahwa Allah selalu memiliki rencana, bukan hanya dengan Asyur (10:5; Yer. 18:11), tetapi juga dengan seluruh dunia (lih. 14:24,26; 22:11, 25:1, 46:10-11). Sejarah tidak berjalan secara sembarangan, tetapi berada pada jalur teleologis menuju ke konfrontasi akhir zaman dan restorasi.

Kata yang diterjemahkan "jauh hari" (BDB 935) dapat merujuk kepada waktu atau ruang. Hal ini juga dapat merujuk kepada

1. masa lampau yang lama, di sini
2. waktu di masa depan, lih. II Sam. 7:19; I Taw. 17:17

**37:28 "Engkau mengamuk terhadap Aku"** VERBA ini (BDB 919, KB 1182, *Hithpael* INFINITIVE CONSTRUCT) diulang dalam ay 20. Perhatikan adanya unsur pribadi!

VERBA ini dalam akar kata *Hiphil* sering digunakan takut dan gentar (lih. 14:16, 23:11) atau kejadian eskatologis (lih. 13:13). Hal ini digunakan YHWH sendiri dalam Yeh. 16:43.

**37:29 "Aku akan menaruh kelikir-Ku pada hidungmu"** Ini seperti apa yang telah Asyur lakukan kepada orang lain. Dia mencoba untuk menakut-nakuti mereka dengan membual tentang kekejaman yang telah dia lakukan terhadap bangsa-bangsa lain. Dia mengikat orang-orang yang ditaklukkan bersama-sama menggunakan kait di hidung, bibir, atau lidah mereka dan menggiring mereka ke pengasingan (lih. II Raj. 19:28). Allah sekarang akan melakukan hal yang sama kepada mereka.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 37:30-32**

<sup>30</sup> Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu, hai Hizkia: Dalam tahun ini orang makan apa yang tumbuh sendiri, dan dalam tahun yang kedua, apa yang tumbuh dari tanaman yang pertama, tetapi dalam tahun yang ketiga, menaburlah kamu, menuai, membuat kebun anggur dan memakan buahnya.

<sup>31</sup> Dan orang-orang yang terluput di antara kaum Yehuda, yaitu orang-orang yang masih tertinggal, akan berakar pula ke bawah dan menghasilkan buah ke atas.

<sup>32</sup> Sebab dari Yerusalem akan keluar orang-orang yang tertinggal dan dari gunung Sion orang-orang yang terluput; giat cemburu TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.

**37:30 "inilah yang akan menjadi tanda bagimu"** Hal ini penting karena Hizkia adalah wakil Mesianik (yaitu, 7:14-16) sebagaimana Ahas (yaitu 8:08 c, 10c). Allah akan menunjukkan kepadanya tanda (BDB 16) di sini dan di 38:7 (seperti yang Ia lakukan kepada Ahas dalam 7:14). Tanda tertentu ini berkaitan dengan sebuah janji tiga tahun restorasi total dari tanah Yehuda. Saya pikir 37:30-32 harus merupakan paragraf terpisah, sebagaimana seharusnya 30:33-35 dan 36-38.

Ayat 30 memiliki serangkaian IMPERATIVES sebagai YHWH menjanjikan restorasi tiga tahun (yaitu, perjanjian janji-janji Ulangan 27-28).

1. makan - BDB 37, KB 46, *qal* INFINITIVE ABSOLUTE. Bentuk ini diulangi dalam ayat ini (*kethib*), tetapi para ahli MT mengusulkan perubahan (*Qere*) menjadi *Qal* IMPERATIVE, yang cocok dengan IMPERATIVES lainnya dalam ayat tersebut. Perbedaan yang sangat tipis.
  - a. לֹכֵא, MT
  - b. וְלֹכֵא, menyarankan perubahan
2. menabur - BDB 281, 282 KB, *Qal* IMPERATIVE
3. menuai - BDB 894, KB 1126, *Qal* IMPERATIVE
4. tanaman - BDB 642, 694 KB, *Qal* IMPERATIVE
5. makan, *Qere*, lihat catatan di # 1

Sekedar ditambah pemikiran, adalah mungkin bahwa pemulihan yang dijanjikan ini berkaitan dengan "Tahun Yobel," Im. 25:10, lihat James M. Freeman, *Manners and Customs of the Bible*, hal 96.

**37:31 "orang-orang yang terluput"** Lihat Topik Khusus pada 1:9.

Metafora pertanian terus berlanjut. Yehuda digambarkan sebagai

1. memiliki akar yang kuat
2. buah yang lebat

**37:32** Mereka yang selamat dari serangan Asyur akan melakukannya, bukan dengan rencana atau ketentuan mereka sendiri, tetapi dengan kecemburuan (lih. 09:07; 59:17) TUHAN semesta alam! Direncanakan bagi Ahas, namun Hizkia yang dipercaya!

□ **"Kecemburuan TUHAN"** ini (BDB 888) menunjuk pada kasih dan perlindungan khusus YHWH bagi umat perjanjian-Nya (istri yang tidak setia di Hosea 1-3). YHWH bertindak dengan semangat untuk tujuan-Nya dalam penebusan (lih. 63:15-19, yang melibatkan anak-anak Abraham, lih Kej. 12:1-3). Frasa tersebut memiliki implikasi Mesianik di 9:7 dan 59:17. Konteks menentukan apakah (1) semangat atau (2) cemburu adalah terjemahan terbaik. Istilah ini dapat memiliki konotasi positif atau negatif tergantung pada konteksnya. Di sini pasti positif dan penebusan!

**NASKAH NASB (UPDATED): 37:33-35**

<sup>33</sup> **Sebab itu beginilah firman TUHAN mengenai raja Asyur: Ia tidak akan masuk ke kota ini dan tidak akan menembakkan panah ke sana; juga ia tidak akan mendatangnya dengan perisai dan tidak akan menimbun tanah menjadi tembok untuk mengepungnya.**

<sup>34</sup> **Melalui jalan, dari mana ia datang, ia akan pulang, tetapi ke kota ini ia tidak akan masuk, demikianlah firman TUHAN.**

<sup>35</sup> **Dan Aku akan memagari kota ini untuk menyelamatkannya, oleh karena Aku dan oleh karena Daud, hamba-Ku."**

**37:33-34** Ini adalah janji bahwa tidak akan terjadi pengepungan terhadap Yerusalem. Pada titik ini tentara Asyur tidak berada di depan pintu-pintu gerbang Yerusalem, tetapi masih di kota-kota berkubu di Shephelah agak jauh, seperti Lakhis.

Ada beberapa hal yang akan YHWH biarkan dan tidak dalam kaitannya dengan serangan Asyur terhadap Yerusalem.

1. tentara Asyur tidak akan datang ke Yerusalem untuk mengepung itu
2. tentara tidak akan menembakkan panah ke sana
3. tentara tidak akan mendatangi dengan perisai
4. tentara tidak akan menimbun tanah menjadi tembok untuk mengepung
5. Asyur akan mundur dengan cara seperti dia datang

**37:35** Alasan yang diberikan untuk batasan dan mundurnya Asyur adalah

1. YHWH sendiri akan membela (BDB 170, 199 KB, *qal* PERFECT) kota (yaitu, gambaran Perang Suci)
2. YHWH akan membebaskan/menyelamatkannya (BDB 446, 448 KB, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
3. YHWH melakukannya
  - a. untuk diri-Nya sendiri (yaitu, rencana penebusan-Nya yang kekal dan reputasi pribadi-Nya, lih. Yeh. 36:22-38)
  - b. untuk hamba-Nya Daud (lih. 9:7, 11:1; 16:5, 22:9,22, 29:1, 38:5, 55:3, II Samuel 7)

**NASKAH NASB (UPDATED): 37:36-38**

<sup>36</sup> **Keluarlah Malaikat TUHAN, lalu dibunuh-Nyalah seratus delapan puluh lima ribu orang di dalam perkemahan Asyur. Keesokan harinya pagi-pagi tampaklah, semuanya bangkai orang-orang mati belaka!**

<sup>37</sup> **Sebab itu berangkatlah Sanherib, raja Asyur dan pulang, lalu tinggallah ia di Niniwe.**

<sup>38</sup> **Pada suatu kali ketika ia sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, allahnya, maka Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuh dia dengan pedang, dan mereka meloloskan diri ke tanah Ararat.**

**Kemudian Esarhadon, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.**

**37:36 "keluarlah malaikat TUHAN"** ini mirip dengan malaikat maut yang mewakili kehadiran YHWH pada tulah terakhir di Mesir dalam Keluaran 11 dan 12:23,29 (juga mencatat II Sam. 24:16).

Tidak ada "malaikat maut." YHWH mengendalikan hidup dan mati. Sulit untuk memisahkan kedaulatan Allah dari kondisi dunia yang sudah jatuh. Ini bukan dunia seperti yang dimaksudkan Allah. Kematian adalah hasil dari pemberontakan manusia. Tuhan tahu, mengizinkan, dan menjalankan kehendak-Nya. Penyebab sekunder, sangat penting bagi kita, bukan bagian dari pandangan dunia kuno (yaitu, Mat. 6:25-27; 10:28-31), di mana tidak ada perbedaan antara rohani dan jasmani.

**TOPIK KHUSUS: MALAIKAT TUHAN**

Jelas bahwa Tuhan memanifestasikan diri-Nya secara fisik dalam bentuk manusia dalam PL. Pertanyaan bagi Trinitarian adalah yang mana dari Trinitas yang melakukan peran ini. Karena Allah Bapa (YHWH) dan Roh-Nya wujudnya adalah non-ragawi, tampaknya mungkin yang bermanifestasi sebagai manusia adalah Mesias pra-inkarnasi.

Untuk membuktikan kesulitan yang dihadapi dalam mencoba mengidentifikasi theofani dari perjumpaan dengan malaikat, daftar berikut menggambarkannya.

1. malaikat Tuhan sebagai malaikat
  - a. Kej. 24:7,40
  - b. Kel. 23:20-23; 32:34
  - c. Bil. 22:22
  - d. Hak. 5:23
  - e. II Sam. 24:16
  - f. I Taw. 21:15-30
  - g. Zak. 1:12-13
2. malaikat Tuhan sebagai teofani
  - a. Kej. 16:7-13; 18:1-19:1; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
  - b. Kel. 3:2,4; 14:19 (13:21)
  - c. Hak. 2:15; 6:22-24; 13:3-23
  - d. Hosea 12:3-4
  - e. Zak. 3:1-5

□ **"dibunuh-Nyalah seratus delapan puluh lima ribu orang di dalam perkemahan Asyur"** Ini tidak terjadi di depan tembok Yerusalem, tetapi agak jauh di perkemahan Asyur (lih. II Raj. 19:35). Herodotus, seorang sejarawan kuno, mencatatkan wabah ini dan menyiratkan bahwa hal tersebut ada hubungannya dengan tikus,

mungkin wabah pes. Penghakiman ini tidak membunuh seluruh pasukan. Peristiwa ini sangat membayangi di 31:8, di mana digambarkan sebagai mati oleh pedang TUHAN. Namun, di sini muncul sebagai wabah. Ingat ini adalah puisi hiperbolik, bukan narasi sejarah. Pembaca modern barat terlalu dipengaruhi oleh pandangan dunia mereka sendiri dan membaca Alkitab (buku timur kuno) melalui filter pemahaman mereka saat ini tentang sejarah dan sastra, itu yang selalu menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman!

**37:37 "Niniwe"** adalah ini ibukota Asyur dan terletak di Sungai Tigris.

**37:38 "Nisrokh allahnya"** Ini adalah nama yang tidak diketahui.

1. Terjemahan LXX untuk ejaan ini sangat mirip dengan dewa kota Asshur, yang adalah kepala dewa Asyur.
2. Kemungkinan lain adalah itu merupakan kesalahan ejaan dari "Nusku" (BDB 652), orang Babilonia dan Asyur dewa cahaya dan api yang disembah di Haran dan berhubungan dengan dewa bulan (yaitu, puteranya).
3. E. J. Young mengira itu adalah perubahan yang disengaja dari nama Marduk. Lihat James M. Freeman, *Manners and Customs of the Bible*, hal 182.

Kita tahu dari dokumentasi sejarah bahwa ada jarak dua puluh tahun antara ay. 37 dan 38. Nubuatan ini benar-benar digenapi dalam 681 SM ketika dua putra Sanherib membunuh dia dan anak ketiga naik takhta.

**"Esarhaddon"** Ini adalah salah satu putra raja yang memerintah di Asyur 681-669 SM

# YESAYA 38

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hizkia Disembuhkan	Umur Hizkia Diperpanjang	Penyakit dan Kesembuhan Hizkia	Penyakit dan Kesembuhan Raja Hizkia	Penyakit dan Kesembuhan Hizkia
38:1-3	38:1-3	38:1-3	38:1 38:2-3	38:1-3
38:4-6	38:4-8	38:4-6	38:4-6 [38:21-22]	38:4-6 [38:21-22 and 7-8]
38:7-8		38:7-8	38:7-8	Lagu Pujian Hizkia
38:9-14 (10-14)	38:9-14 (10-14)	38:9-20 (10-15)	38:9-20 (10-15)	38:9-20 (10-15)
38:15-20 (15-20)	38:15-20 (15-19) (20)	(16-20)	(16-20)	(16-20)
38:21-22	38:21-22	38:21-22		

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sebagai mana bab 36-37 berkaitan dengan masa Asyur, bab 38-39 mengarah ke masa Babilonia yang mempengaruhi umat Allah.
- B. Harus diingat bahwa ada dua "Babel" yang berbeda yaitu
  1. Merodakh-Baladan II (721-710, 703-702 SM, lih. II Raj. 20:12; Yes. 39:11) pada masa Hizkia (yang saya pikir adalah dimaksud dalam Yesaya 13-14).
  2. Neo-Babel di bawah Nabopolassar (626-605 SM) dan putranya, Nebukadnezar II (605-562 SM), yang menyebabkan kehancuran Yerusalem dan Bait Suci di 586 SM. Ia memerintahkan beberapa orang buangan Yudea (605, 597, 586, 582 SM)

- C. *Jewish Study Bible* (hal. 858) mengatakan, "peristiwa yang dijelaskan dalam bab 38-39 mendahului peristiwa yang dijelaskan dalam bab 36-37 kurang lebih sepuluh tahun." Hal ini karena kekalahan Asyur oleh Merodakh-Baladan II.
- D. Penyakit Hizkia dan penyembuhannya juga dicatat dalam II Raj. 20:1-11. Mazmurnya mirip dengan Mazmur 6 dan 118 atau bahkan Yunus 2. Mazmur Hizkia tidak muncul dalam II Raja-raja 20.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATE) : 38:1-3

<sup>1</sup>Pada hari-hari itu Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Lalu datanglah nabi Yesaya bin Amos dan berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN: Sampaikanlah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi." <sup>2</sup>Lalu Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada TUHAN. <sup>3</sup>Ia berkata: "Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu." Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat.

**38:1-8** Ini adalah contoh yang baik tentang fakta bahwa Allah memegang kendali sejarah, namun sejarah juga dipengaruhi oleh doa-doa kita (lih. 37:21). Tapi perlu diingat juga bahwa selama "waktu tambahan" kehidupan Hizkia, anak yang jahat dan penggantinya, Manasye, lahir. Dalam beberapa hal jawaban Allah kepada Hizkia membawa penghakiman atas Yehuda. Kita harus berdoa dalam kehendak Allah, karena kita tidak pernah bisa melihat gambaran besarnya.

**38:3 "Ingatlah"** VERBA ini (BDB 269, 269 KB, *qal* IMPERATIVE) adalah IMPERATIVE permintaan. Hizkia, seperti Nehemia (lih. Neh. 13:14,22), meminta Tuhan untuk mencatat kehidupan imannya. Sangat menarik bahwa dalam Alkitab manusia berdoa agar Tuhan melupakan dosa-dosa mereka, sedangkan Allah meminta mereka untuk mengingat firman-Nya.

Memori Tuhan adalah cara untuk memohon kepada-Nya agar setia kepada firman dan janji-janji-Nya tinggal dalam kehidupan individu.

Perhatikan apa yang Hizkia nyatakan.

1. Aku telah hidup (berjalan) (BDB 229, 246 KB, Hithpael PERFECT) di hadapan-Mu dengan setia (lit. "kesetiaan," BDB 54). "Berjalan" adalah sebuah metafora alkitabiah iman gaya hidup (misalnya, Ps 26:3; 86:11.).
2. Aku telah melakukan ini dengan tulus hati, ini adalah metafora alkitabiah tentang dedikasi total.
3. Aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu.

□ **"Dengan tulus hati"** Ini adalah pernyataan yang biasanya berhubungan dengan pemerintahan dan kehidupan Daud (lih. I Raj. 3:6; 9:4, 11:4; I Taw. 28:9), umat Allah (I Taw. 29:9); atau Asa (lih. I Raj.15:14). Hizkia dianggap sebagai salah satu raja Yehuda yang saleh (lih. II Raj. 18:5-6).

□ **"Menangis dengan sangat"** Ada beberapa pertanyaan mengapa Hizkia begitu sedih memikirkan kematiannya: (1) nya takut mati di usia pertengahan, berdasarkan ay. 10 atau (2) fakta bahwa ia tidak memiliki ahli waris (lih. ay. 19; II Raj. 21:1); 39:7. Tidak jelas yang mana, jika memang karena hal tersebut, keduanya benar karena kita tidak memiliki cara psikologis untuk menganalisis pernyataan orang dalam sejarah. Tragedi yang terjadi adalah bahwa selama rentang lima belas tahun hidup tambahan tersebut, lahirlah Manasye dan dia adalah raja Yehuda yang paling jahat yang pernah ada dan sangat bertanggung jawab atas pembuangan ke Babel.

**NASKAH NASB (UPDATE) : 38:4-6**

**<sup>4</sup>Maka berfirmanlah TUHAN kepada Yesaya: <sup>5</sup>Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmu: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya Aku akan memperpanjang hidupmu lima belas tahun lagi, <sup>6</sup>dan Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur dan Aku akan memagari kota ini.**

**38:4-8** Inspirasi adalah konsep yang sulit untuk digambarkan. Doktrin sangat penting bagi iman kita, tapi bagaimana cara kerjanya tidak bis dijelaskan.

1. Visi
2. Mimpi
3. Perbuatan simbolis
4. Laporan lisan
5. Kerja editor
6. bahkan terjemahan (misalnya, LXX digunakan oleh gereja mula-mula, yaitu Yes. 7:14) Saya percaya Alkitab adalah sebuah buku yang unik. Sebuah buku pewahyuan ilahi. Dalam ayat ini, seperti yang sering dalam kitab para nabi, pesan adalah pernyataan verbal khusus dari YHWH. Allah yang kekal telah menyatakan diri kepada ciptaan-Nya yang tertinggi, umat manusia.

**38:5 "Allah ayahmu Daud"** Pernyataan ini terhubung ke belakang dengan 37:35 dan ke depan dengan 55:3. Daud mewakili raja ideal dan YHWH membuat janji-janji khusus dengan dia dan keluarganya, II Samuel 7; II Raj. 8:24-26. Seorang raja ideal keturunan Daud di masa depan disebutkan dalam 9:7, 16:5, 55:3.

**38:6** Tidak hanya akan Tuhan mengampuni Hizkia, tetapi Ia akan menyelamatkan nyawa Yerusalem juga! Ungkapan "Aku akan memagari" adalah istilah Perang Suci. Allah yang mengadakan perjanjian bertindak atas nama umat perjanjian-Nya!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 38:7-8**

**<sup>7</sup>Inilah yang akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN, bahwa TUHAN akan melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya: <sup>8</sup>Sesungguhnya, bayang-bayang pada penunjuk matahari buatan Ahas akan Kubuat mundur ke belakang sepuluh tapak yang telah dijalaninya." Maka pada penunjuk matahari itu mataharipun mundurlah ke belakang sepuluh tapak dari jarak yang telah dijalaninya.**

**38:7-8 "inilah yang akan menjadi tanda bagimu dari TUHAN"** Sekali lagi, ini adalah tanda fisik untuk meneguhkan Hizkia bahwa Allah akan menyelamatkan hidupnya (II Raj. 20:9 adalah catatan yang lebih lengkap). Sepertinya berhubungan dengan

1. Penunjuk matahari dirancang menggunakan tapak menuju ke ruang pribadi raja
2. istilah "tapak" berarti "derajat" dari penunjuk matahari (lih. II Raj. 20:9-11, terjemahan JPSOA, lihat James Freeman, *Manners and Customs of the Bible*, hal 183)
3. beberapa jenis fenomena astronomi

Kita harus sangat berhati-hati agar tidak menjadi dogmatis tentang bagaimana Tuhan lakukan ini. Allah yang supranatural dapat melakukan apapun yang Dia inginkan dalam hukum alam. Namun, ini juga dapat dilakukan dengan beberapa fenomena alam seperti kelembaban tinggi di lapisan awan. Jelas bahwa mujizat matahari lain dalam Yosua 10:12-13 terutama lebih secara puitis dari pada secara fisik. Kita yang mempercayai mujizat harus berhati-hati agar tidak menyebut segala sesuatu yang tidak kita mengerti sebagai mujizat. Banyak kali Allah menggunakan cara alami untuk mengerjakan hal-hal supranatural (misalnya, wabah di Mesir). Dalam dunia kuno tidak ada perbedaan antara alamiah dan supernatural (lihat Yohanes L. Walton, *The Lost World of Genesis 1*).

**NASKAH NASB (UPDATE) : 38:9-14**

<sup>9</sup>Karangan Hizkia, raja Yehuda, sesudah ia sakit dan sembuh dari penyakitnya:

<sup>10</sup>Aku ini berkata: Dalam pertengahan umurku  
aku harus pergi, ke pintu gerbang dunia orang mati  
aku dipanggil untuk selebihnya dari hidupku.

<sup>11</sup>Aku berkata: aku tidak akan melihat TUHAN lagi  
di negeri orang-orang yang hidup;  
aku tidak akan melihat seorangpun lagi di antara penduduk dunia.

<sup>12</sup>Pondok kediamanku dibongkar dan dibuka seperti kemah gembala;  
seperti tukang tenun menggulung tenunannya aku mengakhiri hidupku;  
TUHAN memutus nyawaku dari benang hidup.

Dari siang sampai malam Engkau membiarkan aku begitu saja,

<sup>13</sup>aku berteriak minta tolong sampai pagi;  
seperti singa demikianlah TUHAN menghancurkan segala tulang-tulangku;  
dari siang sampai malam Engkau membiarkan aku begitu saja.

<sup>14</sup>Seperti burung layang-layang demikianlah aku menciap-ciap,  
suaraku redup seperti suara merpati.

Mataku habis menengadah ke atas,  
ya Tuhan, pemerasan terjadi kepadaku; jadilah jaminan bagiku!

**38:10-20** ini adalah mazmur yang ditulis oleh Hizkia. Dia sangat menyadari sastra hikmat dan ia menggunakan Mazmur (lih. II Taw. 29:25-30.). Namun, tidak muncul dalam paralel dengan II Raj. 20:1-11.

**38:10**

NASB "dalam pertengahan umurku"

NKJV, TEV,

REB "dalam usia terbaik hidupku"

NRSV "di masa cemerlang hariku"

NJB "pada siang hari dalam hidupku"

LXX "di puncak hari-hariku"

Peshitta "di pertengahan hari-hariku"

MT menggunakan יָמַי (BDB 198, 226 KB II), yang berarti "berhenti", "jeda", "istirahat", atau "diam". Beberapa ahli melihat ini merujuk kepada waktu istirahat tengah hari. KB 226 I menegaskan adanya bentuk lain dari akar kata yang sama yang berarti "setengah" (NIDOTTE, vol. 1, h. 972.). LXX menterjemahkan sebagai "puncak hari-hariku," dengan asumsi pembacaan serupa.

□ **"Pintu gerbang Sheol"** Lihat Topik Khusus: Kemanakah Orang-Orang Mati? di 5:14.

"Pintu gerbang kematian" disebutkan dalam Ayub 38:17; Maz. 9:13; 107:18; dan Mat. 16:18 (di mana "Sheol" disebut "hades"). Ini adalah metafora kematian sebagai penjara.

□ **"dipanggil untuk selebihnya dari hidupku"** Usia hidup seseorang dipandang sebagai penanda persetujuan Tuhan (yaitu, Musa, lih. Ul 34:7; Yosua, lih. Yos. 24:9). Bagi seseorang, meninggal sebelum memiliki seorang anak akan dipandang sebagai hukuman Allah (lih. Maz. 55:23; 89:45,46-48; Ams. 10:27).

**38:11** Orang Ibrani kuno tidak memandang kematian sebagai berkumpul kembali dan persekutuan dengan Allah, tetapi pemisahan dari kehidupan dan kehidupan Allah. PL hanya memiliki sedikit informasi tentang akhirat. Bahkan dalam PB agak tersirat tentang area ini, tidak ada informasi lebih lanjut.

□ **"TUHAN...TUHAN"** MT menggunakan *Yah* (יְהוָה, lih. 12:2; 26:4) dua kali, yang mungkin harus hanya satu YHWH (יהוה). Gulungan Kitab Yesaya dalam DSS hanya menggunakan satu *Yah*.

□ **"Di antara penduduk dunia"** terjemahan ini ditemukan dalam kebanyakan terjemahan bahasa Inggris. MT menggunakan kata "perhentian" (yatu, "tanah orang mati," BDB 293 I, לִדְהָ); perubahan untuk kata "dunia" (BDB 317, דְּלֵה, berasal dari beberapa MSS Ibrani dan bahasa Aram Targum). Proyek Teks Ibrani USB berpikir itu adalah tujuan bermain pada istilah (hal. 93), bukan kebingungan tekstual. Ungkapan "penduduk dunia" juga muncul dalam Maz. 49:1.

**38:12** Hizkia menggunakan dua metafora untuk menggambarkan akhir kehidupannya duniawinya.

1. Pembongkaran kemah (lih. II Kor 5:1; II Pet. 1:13,14)
2. Kain/benang yang dipotong dari alat tenun

Ada pertanyaan tentang bagaimana menerjemahkan kata pertama di MT, רוּד (BDB 189, KB 217).

1. kediaman, bentuk ini hanya ditemukan di sini (BDB 190, # 4, KB 217 I), NASB, NRSV, NJB, JPSOA, REB
2. generasi, masa hidup, makna umum dari akar kata (BDB 189, 217 KB II), LXX, Peshitta, NKJV, TEV

Ada juga pertanyaan tentang VERBA (גָּלַג, BDB 162, KB 191). Ini bisa berarti

1. "Menggulung" dari גָּלַג, BDB 164 II, *Niphal* PERFECT, lih. 34:4 (penggunaan pengertian ini hanya di sini)
2. "Dibuka" dari גָּלַג, *niphal* PERFECT, ada pengertian unik di sini, biasanya itu berarti
  - a. membuka, mengungkap
  - b. pergi, mengusir

Terjemahan Bahasa Inggris Sebagian besar menggunakan opsi # 2, mengikuti MT, tapi # 1 sangat cocok dengan konteksnya.

□ **"Dari siang sampai malam Engkau membiarkan aku begitu saja"** Ini adalah bahasa idiom (lih. Ayub 4:20; Maz. 73:14.) dari sebuah tindakan menyelesaikan.

**38:13**

NASB "aku menenangkan jiwaku"

NKJV "aku mempertimbangkan"

NRSV, NJB "aku berteriak minta tolong"

TEV "aku berseru dengan rasa sakit"

REB "aku disiksa dengan rasa sakit"

MT menggunakan "Aku telah menenangkan" (yaitu, "tentramlah jiwaku"), הָרַשׁ, BDB 1000, KB 1436, *Piel* PERFECT, tapi banyak penerjemah menganggap perubahan ke עָרַשׁ, BDB 1002, KB 1443 I, yang berarti "memanggil keluar untuk minta bantuan," lih. 58:9, yang tampaknya paling cocok.

□ **"seperti singa demikianlah TUHAN menghancurkan segala tulang-tulangku"** kematian Hizkia dipandang sebagai kedaulatan TUHAN. Monoteisme PL dihubungkan dengan semua penyebab oleh satu Allah. Orang dahulu tidak mengakui penyebab sekunder.

Orang Ibrani menggunakan metafora yang kuat untuk menggambarkan tindakan Tuhan, di sini singa

**38:14** Sebagai mana ay. 13 menggambarkan kekuatan TUHAN, ay 14 menggambarkan kelemahan Hizkia.

1. NASB, NJB, REB - "kicauan"  
NKJV - "obrolan"  
NRSV - "kebisingan"  
TEV - "suara saya tipis dan lemah"  
VERBA ini (BDB 861, KB 1050, *Pilpel* IMPERFECT) berarti "kicauan," "mencicit". Di sini dan 10:14 digunakan untuk burung, namun di tempat lain, dari media (lih. 8:19; 29.: 4).
2. "Mengeluh" - BDB 211, KB 237, *Qal* IMPERFECT, lih. 16:07; 59:11; Yeh. 7:16; Nah. 2:7. Untuk situasi saat itu menunjuk pada kesedihan.
3. Matakku habis menengadah ke atas

- a. "menengadahkan" - BDB 195, 223 KB, *Qal* PERFECT, digunakan doa kepada Allah dalam Ps. 79:8, 116:6, 142:6 (cf. NIDOTTE, jilid 1, p. 951.)
- b. "atas" - BDB 928, bisa jadi adalah metafora untuk surga (lih. 32:15, 57:15, 58:4)
- 4. pemerasan - BDB 799, bentuk ini hanya ditemukan di sini. Bentuk *Pual* VERBAL di 23:12 berarti "hancur." Mungkin Hizkia memikirkan Ps. 103:6 atau 146:7

❑ **"Ya TUHAN"** MT menggunakan kata *adon* (BDB 10), seperti dalam ay. 16, bukan YHWH, seperti dalam ay. 3,4,5,7,11,20 (dua kali), 22.

❑ **"jadilah jaminan bagiku"** IMPERATIVE ini (BDB 786, 876 KB, *Qal* IMPERATIVE) menyatakan permintaan Hizkia berdasarkan kelemahannya. VERBA ini berarti janji (lih. Ayb. 17:3; Maz. 119:122). YHWH sendiri adalah harapan dan jaminan Hizkia!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 38:15-20**

<sup>15</sup>Apakah yang akan kukatakan  
dan kuucapkan kepada TUHAN; bukankah Dia yang telah melakukannya?  
Aku sama sekali tidak dapat tidur karena pahit pedihnya perasaanku  
<sup>16</sup>Ya Tuhan, karena inilah hatiku mengharap Engkau;  
tenangkanlah rohku,  
buatlah aku sehat, buatlah aku sembuh!  
<sup>17</sup>Sesungguhnya, penderitaan yang pahit menjadi keselamatan bagiku;  
Engkaulah yang mencegah jiwaku dari lobang kebinasaan.  
Sebab Engkau telah melemparkan segala dosaku jauh dari hadapan-Mu.  
<sup>18</sup>Sebab dunia orang mati tidak dapat mengucap syukur kepada-Mu,  
dan maut tidak dapat memuji-muji Engkau;  
orang-orang yang turun ke liang kubur tidak menanti-nanti akan kesetiaan-Mu.  
<sup>19</sup>Tetapi hanyalah orang yang hidup, dialah yang mengucap syukur kepada-Mu,  
seperti aku pada hari ini;  
seorang bapa memberitahukan kesetiaan-Mu kepada anak-anaknya.  
<sup>20</sup>TUHAN telah datang menyelamatkan aku!  
Kami hendak main kecapi,  
seumur hidup kami di rumah TUHAN.

**38:15-20** bait ini mengungkapkan teologi PL tentang Sheol. Akhirat itu bukanlah tempat yang diinginkan.

**38:15 "Ia telah berbicara. . . Ia sendiri telah melakukannya"** Ini mencerminkan kedaulatan Allah monoteistik Israel. Dia berbicara, maka terjadilah (lih. 55:11)!

**38:16** Baris kedua sulit dalam MT. LXX menerjemahkan sebagai "dan Engkau mengembalikan napasku"; JPSOA menterjemahkannya sebagai "Nafas hidup kembali."

**38:17**

NASB	"Kau yang telah mencegah jiwaku"
NKJV	"Engkau dengan penuh kasih menyelamatkan jiwaku"
NRSV	"Engkau telah menahan hidup saya"
NJB	"Engkau telah melindungi hidupku"
REB, Peshitta	"Engkau telah menyelamatkanku"

MT menggunakan VERBA "mencintai" (יָשַׁק, BDB 365 I, KB 362, *Qal* PERFECT), tapi tampaknya tidak cocok dengan dalam baris puisi ini, sehingga beberapa ahli menafsirkan dengan kata "menahan diri," יָשַׁק, BDB 362, lih. 14:6; 54:2; 58:1

□ "Sebab Engkau telah melemparkan segala dosaku jauh dari hadapan-Mu" Mazmur ini terkait dengan kelegaannya Hizkia bahwa ia telah dibebaskan dari Sheol. Namun, entah bagaimana dalam mentalitas Yahudi, bencana selalu terkait dengan dosa. Tidak pasti bagaimana tindakan-tindakan Hizkia yang dilihat oleh YHWH pantas dihukum dengan kematian dini. Namun, merupakan pernyataan yang indah bahwa Tuhan mengampuni dan melupakannya. Silahkan bandingkan Mazmur 103:11-14, 1:18 Yesaya, 43:2-5, 44:22, Yeremia 31:34, dan Mikha 7:19.

Ini adalah sebuah kebenaran yang penting – ketika Allah mengampuni, Allah melupakan! Orang-orang percaya mengklaim pengampunan Allah berdasarkan janji-janji Alkitab, namun belum mengalami sukacita yang penuh dari sifat Tuhan yang melupakannya!

#### **TOPIK KHUSUS: KATA-KATA PENGAMPUNAN**

Berikut ini adalah sebagian besar kata-kata atau idiom Ibrani yang mengekspresikan pengampunan ilahi atas dosa dan pemberontakan manusia.

1. "Pengampunan," "grasi," חָלַט – BDB 699, KB 757, i.e., Kel. 34:9; Im. 4:20, 26, 31, 35; 5:10, 13, 16, 18; 6:7; 19:22; Bil. 14:20; 15:25-28; 30:5,8,12; I Raj. 8:30, 34, 36, 39, 50; Maz. 25:11; 103:3; Yes. 55:7; Dan. 9:19; Amos 7:2 (istilah ini selalu digunakan Tuhan, tidak pernah oleh manusia)
2. "Menghapus," "meniadakan," אָשַׁן (VERBA yang sangat umum dengan banyak arti)– BDB 669, KB 724, yaitu, Kel. 23:21; 32:32; 34:7; Bil. 14:18; Yos. 24:19; Maz. 25:18; 32:1,5; 85:2; 99:8; Mikha 7:18
3. "Menutupi," "menebus," רָפַח – BDB 497, KB 493, yaitu, sangat umum di Imamat; Maz. 65:3; 78:38; 79:9; Yes. 6:7; 22:14; Yer. 18:23; Yeh. 16:63; Dan. 9:24
4. "Meniadakan," "menghapus," הָחַמַּת – BDB 562, KB 567, yaitu, Neh. 4:5; Maz. 51:1,9; Yes. 43:25; 44:22; Yer. 18:23
5. "menyembuhkan," אָפַר – BDB 950, KB 1272, yaitu, II Taw. 7:14; Maz. 41:4; 103:3; Yes. 6:10; 57:18; Yer. 3:22; 17:14; 30:17; Hosea 5:13; 14:4
6. "melewati," רָבַע – BDB 716, KB 778, yaitu, Ams. 19:11; Amos 7:8; 8:2; Mikha 7:18
7. "membasuh," סָבַח – BDB 460, KB 459, yaitu, Maz. 51:2,7; Yer. 2:22; 4:14
8. "membersihkan," רָהַט – BDB 372, KB 369, yaitu, Im. 16:30; Maz. 51:2; Ams. 20:9; Yeh. 24:13; 36:25
9. "membuang jauh-jauh," גָּלַשׁ – BDB 1020, KB 1527, yaitu, Yes. 38:17; Mikha 7:19
10. "dibersihkan," אָטַח – BDB 306, KB 305, yaitu, Maz. 51:7 (merupakan konotasi dari penyucian ilahi dari VERBA umum ini, hanya ditemukan di sini)
11. "menyembunyikan wajah-Mu dari," רָתַט – BDB 711, KB 771, yaitu, Maz. 51:9
12. "mengingat" (neg.), רָכַח – BDB 269, KB 269, yaitu, Yes. 43:25
13. "menginjak" (lit. "menaklukkan"), אָשַׁח – BDB 461, KB 460, yaitu, Mikha 7:19

**38:20 "TUHAN telah datang menyelamatkan aku"** Lihat Topik Khusus: Keselamatan di 33:2.

Perhatikan "keselamatan" di sini melibatkan pembebasan fisik dari kematian yang memungkinkan penyembuhan di masa depan di bait Allah, lih. ay. 22; II Raj. 20:05, sama seperti Maz. 23:06.

#### **NASKAH NASB (UPDATE) : 38:21-22**

**21**Kemudian berkatalah Yesaya: "Baiklah diambil sebuah kue ara dan ditaruh pada barah itu, supaya sembuh!" **22**Sebelum itu Hizkia telah berkata: "Apakah yang akan menjadi tanda, bahwa aku akan pergi ke rumah TUHAN?"

**38:21-22** Ayat-ayat ini tidak ada dalam DSS Yesaya, tetapi ada di dalam LXX. Bentuk mereka ditemukan sebelumnya dalam catatan di II Raj. 20:7. NJB menempatkannya dalam terjemahan mereka setelah ay. 6.

**38:21 "Baiklah diambil sebuah kue ara dan ditaruh pada barah itu, supaya sembuh!"** Kita tahu dari dokumen lain Israel kuno bahwa buah ara digunakan sebagai obat (juga di Ugarit). Di sini kita memahami sifat pasti dari penyakit Hizkia (yaitu, barah). Apakah itu semacam pertumbuhan kanker atau barah di sebuah tempat yang rentan adalah tidak pasti.

Perhatikan bahwa YHWH yang menyembuhkan, tetapi tabib kerajaan yang mengobati (yaitu, dengan buah ara). Sekali lagi orang dahulu tidak membedakan antara penyebab ilahi dan penyebab alami. Semua penyebab dikaitkan dengan Tuhan. Dia erat terlibat dalam dunia-Nya, umat perjanjian-Nya, dan individu! Ayat ini memiliki tiga JUSSIVES.

1. Baiklah diambil - BDB 669, KB 724, *qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVES
2. Biarkan mereka menaruhnya (lit. menggosok) - BDB 598, KB 634, *qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVES
3. Biarkan dia hidup - BDB 310, KB 309, *qal* JUSSIVES

# YESAYA 39

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hizkia memperlihatkan harta bendanya	Utusan dari Babel	Utusan Merodakh-baladan	Para utusan dari Babel	Utusan dari Babel
39:1-4	39:1-2 39:3-8	39:1-4	39:1-3a  39:3b 39:4	39:1-2 39:3-4
39:5-8		39:5-8	39:5-7 39:8	39:5-8

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. Xvi pada bagian pendahuluan)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### WAWASAN KONTEKSTUAL

Untuk diskusi yang baik mengenai kemungkinan waktu dimana para utusan datang untuk melihat Gleason Archer, *Encyclopedia of Bible Difficulties*, hal 212-213.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATE) : 39:1-4

<sup>1</sup>Pada waktu itu Merodakh-Baladan bin Baladan, raja Babel, menyuruh orang membawa surat dan pemberian kepada Hizkia, sebab telah didengarnya bahwa Hizkia sakit tadinya dan sudah kuat kembali. <sup>2</sup>Hizkia bersukacita atas kedatangan mereka, lalu diperlihatkannya kepada mereka gedung harta bendanya, emas dan perak, rempah-rempah dan minyak yang berharga, segenap gedung persenjataannya dan segala yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang yang tidak diperlihatkan Hizkia

kepada mereka di istananya dan di seluruh daerah kekuasaannya.<sup>3</sup> Kemudian datanglah nabi Yesaya kepada raja Hizkia dan bertanya kepadanya: "Apakah yang telah dikatakan orang-orang ini? Dan dari manakah mereka datang?" Jawab Hizkia: "Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel!"<sup>4</sup> Lalu tanyanya lagi: "Apakah yang telah dilihat mereka di istanamu?" Jawab Hizkia: "Semua yang ada di istanaku telah mereka lihat. Tidak ada barang yang tidak kuperlihatkan kepada mereka di perbendaharaanku."

**39:1 "Merodakh-baladan"** Ini adalah pangeran dari Bit-Yakin, yang menguasai Babel selatan (721-710, 703-702 SM) dan yang memberontak terhadap Asyur, dua kali. Lihat Wawasan Kontekstual pada bab 38.

□ **"raja Babel, menyuruh orang membawa surat"** Tampaknya raja Babel ini sedang mencari sekutu melawan Asyur dan, sayangnya, kesombongan Hizkia menyebabkan dia melakukan hal bodoh (lih. ay. 2) dalam mengungkap kekayaan dan sumber daya yang dimilikinya kepada para utusan Babel ini. Dia mungkin mencari aliansi politik baru.

**39:2**

NASB, NKJV	"disenangkan"
NRSV, TEV,	
REB	"menyambut"
NJB	"sangat senang"
LXX	"bersukacita"

MT menulis "bersukacita" (BDB 970, KB 1333, *qal* IMPERFECT), yang sering digunakan dalam pengertian arogan (lih. Ay. 31:29; Maz. 35:15,19,24; 38:16; Ams. 24:17; Yeh. 25:6; Mikha 7:8).

□ **"Tidak ada barang yang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka di istananya dan di seluruh daerah kekuasaannya"** VERBA "memperlihatkan" (BDB 906, KB 1157) adalah *Hiphil* PERFECT. Raja benar-benar mencoba untuk pamer. Dia secara pribadi menemani mereka ke semua situs sipil dan suci (lih. ay. 4).

**39:3-4** Apakah Yesaya mencari informasi? Saya pikir itu pertanyaan retorik untuk menyentak raja!

**NASKAH NASB (UPDATE) : 39:5-8**

<sup>5</sup>Lalu Yesaya berkata kepada Hizkia: "Dengarkanlah firman TUHAN semesta alam! <sup>6</sup>Sesungguhnya, suatu masa akan datang, bahwa segala yang ada dalam istanamu dan yang disimpan oleh nenek moyangmu sampai hari ini akan diangkut ke Babel. Tidak ada barang yang akan ditinggalkan, demikianlah firman TUHAN. <sup>7</sup>Dan dari keturunanmu yang akan kauperoleh, akan diambil orang untuk menjadi sida-sida di istana raja Babel." <sup>8</sup>Hizkia menjawab kepada Yesaya: "Sungguh baik firman TUHAN yang engkau ucapkan itu!" Tetapi pikirnya: "Asal ada damai dan keamanan seumur hidupku!"

**39:5** Ini adalah penanda penulisan ("dengar," BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) untuk pesan ilahi, jelas terkait dengan tindakan gegabah Hizkia.

**39:6** Ayat ini adalah nubuatan tentang kedatangan kembali orang Babel dari buangan di bawah Nebukadnezar II (yaitu, 605, 597, 586, 582 SM). Tampaknya bahwa tujuan alkitabiah bukan hanya (1) kesombongan Hizkia, tetapi juga (2) penyembahan berhala anaknya, Manasye (lih. II Raj. 21:1-18.), Dan (3) ketidakpercayaan masyarakat dan penyembahan berhala terus menerus. Masalah sebenarnya adalah Hizkia yang tergoda untuk mempercayai sebuah aliansi politik lagi, seperti pada waktu Mesir sebelumnya. Seseorang akan berpikir jawaban doa dalam bab 38 akan mengisolasi dia dari jenis kegiatan ini.

**39:7** Ayat ini mengejutkan, bukan karena itu adalah nubuatan yang benar, tetapi karena Yesaya selalu percaya kepada hal-hal yang tidak dapat diganggu gugat mengenai Yerusalem dan keturunan Daud (lih. II Samuel 7).

Perhatikan juga bahwa Babel dari tamu-tamu Hizkia bukanlah Babel sama yang menyebabkan empat orang buangan. Banyak dari puisi Yesaya yang cukup membingungkan yang berhubungan dengan

1. Asyur
2. Babel
3. Neo-Babel
4. peristiwa akhir zaman

□ **"Akan diambil"** Ini terjadi kepada Raja Yoyakhin (lih. II Raj. 24:15).

□ **"Sida-sida"** Istilah ini (BDB 710) secara harfiah berarti "Sida-sida" tapi untuk merujuk kepada pejabat pengadilan tinggi (lih. Potifar menikah, Kej 39:1). Dalam konteks ini istilah tersebut harus mengacu pada

1. simbol tanda kekuasaan Babel
2. bangsa negara

**39:8 "Sungguh baik firman TUHAN yang engkau ucapkan itu"** Ini adalah pernyataan mengejutkan. Itu juga berarti bahwa Hizkia menyadari harga dirinya adalah sumber penghakiman Allah yang adil dan, karenanya, adalah wajar, atau mungkin menyiratkan, seperti dalam ay. 8b, bahwa ia senang penghakiman tidak akan terjadi pada zamannya. Beberapa sarjana telah menegaskan bahwa alasan untuk kebahagiaan raja adalah bahwa ini berarti ia akan memiliki seorang putra.

#### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana konsep kepercayaan ini berhubungan dengan pesan yang sering timbul pada pejabat Asyur dalam Yesaya 36 dan 37?
2. Apakah Hizkia membayar upeti kepada Asyur dan apakah dia memiliki aliansi militer dengan Mesir?
3. Mengapa Yesaya 37:20 begitu penting?
4. Mengapa Allah memberikan dua tanda-tanda untuk Hizkia?
5. Mengapa Hizkia dinilai sangat parah karena menunjukkan hartanya kepada para pejabat Babel?

# LAMPIRAN SATU

## PENGANTAR KEPADA PUISI IBRANI

### I. PENDAHULUAN

- A. Jenis kesastraan ini mencakup 1/3 dari Perjanjian Lama. Jenis ini khususnya lazim dalam “Kitab nabi-nabi” (seluruh kitab para nabi kecuali Hagai dan Maleakhi mengandung puisi) dan bagian-bagian “Surat-surat” dari kanonika Ibrani.
- B. Puisi ini sangat berbeda dengan puisi bahasa Inggris. Puisi bahasa Inggris dikembangkan dari puisi Yunani dan Latin, yang terutama berdasarkan bunyi. Puisi Ibrani mempunyai banyak persamaan dengan puisi Kanaan. Puisi Timur Dekat tidak memiliki sajak atau baris-baris berakson. (namun memiliki ritme).
- C. Penemuan Arkeologis di sebelah utara Israel di Ugarit (Ras Shamra) telah membantu para ahli memahami puisi PL. Puisi yang berasal dari abad ke 15 S.M. ini memiliki hubungan-hubungan kesastraan yang nampak jelas dengan puisi alkitabiah.

### II. KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK UMUM PUISI

- A. Bersifat sangat padat.
- B. Mencoba menyatakan kebenaran-kebenaran, perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman melalui suatu penggambaran.
- C. Terutama berbentuk tertulis dan bukan lisan. Terstruktur sangat rapi. Struktur ini dinyatakan dalam:
  1. baris-baris yang seimbang (paralelisme)
  2. permainan-permainan kata
  3. permainan-permainan bunyi

### III. STRUKTUR PUISI (R. K. Harrison, *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, hal.965-975)

- A. Uskup Robert Lowth dalam bukunya, *Pelajaran tentang Puisi Sakral orang Ibrani* (1753) adalah yang pertama yang mengkarakteristikan puisi alkitabiah sebagai baris-baris pemikiran yang seimbang. Kebanyakan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris moderen disusun untuk bisa menunjukkan baris-baris dari puisi.
  1. bersinonim – baris-baris puisi menyatakan pemikiran yang sama dalam kata-kata yang berbeda:
    - a. Mazmur 3:1; 49:1; 83:14; 103:13
    - b. Amsal 19:5; 20:1
    - c. Yesaya 1:3,10
    - d. Amos 5:24; 8:10
  2. bersifat antitesis – baris-baris tersebut menyatakan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengan menggunakan kontras atau menyatakan yang positif dan yang negatif:
    - a. Mazmur 1:6; 90:6
    - b. Amsal 1:29; 10:1,12; 15:1; 19:4
  3. bersifat sintetis – baris-baris kedua dan ketiga berikutnya mengembangkan pemikiran - Maz 1:1-2; 19:7-9; 29:1-2
  4. bersifat chiastis atau saling menyilang – suatu pola puisi yang menyatakan berita dalam suatu urutan menurun dan menaik. Poin utamanya didapati dibagian tengah dari pola tersebut.
- B. A. Briggs dalam bukunya, *Pengantar Umum kepada Kajian Kitab Suci* (1899) mengembangkan tahapan analisis puisi Ibrani berikutnya:

1. bersifat emblematis – satu anak kalimat hurufiah dan yang kedua kiasan, Maz 42:1; 103:3.
  2. bersifat klimatis atau seperti tangga – anak kalimatnya menyatakan kebenaran dalam suatu gaya meningkat, Maz 19:7-14; 29:1-2; 103:20-22.
  3. diintrovertkan – suatu rentetan anak-anak kalimat, biasanya setidaknya empat buah dihubungkan oleh struktur internal dari baris 1 ke 4 dan 2 ke 3 - Maz 30:8-10a
- C. G. B. Gray dalam bukunya, *Bentuk-bentuk Puisi Ibrani* (1915) mengembangkan konsep anak kalimat yang seimbang lebih lanjut dengan:
1. keseimbangan lengkap – di mana setiap kata dalam baris pertama diulangi atau diimbangi oleh suatu kata dalam baris kedua – Mazmur 83:14 dan Yesaya 1:3
  2. keseimbangan tidak lengkap di mana panjang anak-anak kalimatnya tidak sama - Maz 59:16; 75:6
- D. Saat ini ada suatu pengakuan yang berkembang dari pola struktural literal dalam bahasa Ibrani yang disebut chiasme, yang menyatakan suatu jumlah ganjil dari baris-baris yang berparalel yang membentuk suatu bentuk seperti gelas jam dimana dengan susunan tersebut baris tengahnya ditekankan.
- E. Jenis pola-pola bunyi didapati di dalam puisi secara umum, namun tidak sering dalam puisi timur
1. permainan pada abjad (akrostik. lih. Maz 9,34,37,119; Ams 31:10 dst; Rat 1-4)
  2. permainan pada huruf-huruf mati (aliterasi, lih. Maz 6:8; 27:7; 122:6; Yes 1:18-26)
  3. permainan pada huruf-huruf hidup (asonansi, lih. Kej 49:17; Kel 14:14; Yeh 27:27)
  4. permainan pada pengulangan dari kata-kata yang mirip bunyinya namun dengan arti yang berbeda (paronomasia)
  5. permainan pada kata-kata yang jika dilafalkan, berbunyi seperti hal yang mereka sebutkan (onomatopoeia)
  6. pembuka dan penutup khusus (tercakup)
- F. Ada beberapa jenis puisi dalam Perjanjian Lama. Beberapa diantaranya bersifat terkait dengan topiknya, dan beberapa yang lain terkait dengan bentuknya.
1. nyanyian kebaktian/pengabdian - Bil 21:17-18
  2. nyanyian bekerja - (disinggung namun tidak dicatat dalam Hak 9:27); Yes 16:10; Yer 25:30; 48:33
  3. balada - Bil 21:27-30; Yes 23:16
  4. nyanyian minum - negatif, Yes 5:11-13; Amos 6:4-7 dan positif, Yes 22:13
  5. puisi cinta – Kidung Agung, teka-teki perkawinan - Hak 14:10-18, nyanyian perkawinan - Maz 45
  6. ratapan/nyanyian penguburan - (disinggung namun tak dicatat dalam II Sam 1:17 dan II Taw 35:25) II Sam 3:33; Maz 27, 28; Yer 9:17-22; Rat; Yeh 19:1-14; 26:17-18; Nah 3:15-19
  7. nyanyian peperangan - Kej 4:23-24; Kel 15:1-18,20; Bil 10:35-36; 21:14-15; Yos 10:13; Hak 5:1-31; 11:34; I Sam 18:6; II Sam 1:18; Yes 47:1-15; 37:21
  8. pemberkatan khusus atau berkat dari pemimpin - Kej 49; Bil 6:24-26; Ul 32; II Sam 23:1-7
  9. naskah-naskah magis - Bileam, Bil 24:3-9
  10. puisi-puisi sakral - Mazmur
  11. puisi-puisi akrostik - Maz 9,34,37,119; Ams 31:10dst dan Ratapan 1-4
  12. kutukan-kutukan - Bil 21:22-30
  13. puisi-puisi ejekan/cemoohan - Yes 14:1-22; 47:1-15; Yeh 28:1-23
  14. sebuah buku puisi perang (Jashar) - Bil 21:14-15; Yos 10:12-13; II Sam 1:18

#### IV. PEDOMAN UNTUK MENAFSIRKAN PUISI IBRANI

- A. Carilah kebenaran inti dari stansa atau bait-baitnya (ini seperti suatu paragraf dalam prosa.) RSV adalah terjemahan moderen yang pertama yang mengidentifikasi puisi dengan bait-baitnya. Bandingkan terjemahan-terjemahan moderen untuk mendapat wawasan-wawasan yang membantu.
- B. Identifikasikan bahasa kiasannya dan nyatakanlah itu di dalam bentuk prosa. Ingat jenis sastra ini sangatlah ringkas, banyak hal yang harus diisi oleh si pembacanya.

- C. Jangan lupa untuk menghubungkan puisi-puisi yang lebih panjang, yang berorientasikan pada suatu hal tertentu dengan konteks sastra (sering bahkan dengan keseluruhan buku) dan latar belakang sejarahnya.
- D. Hakim-hakim 4 dan 5 sangatlah membantu dalam melihat bagaimana puisi menyatakan sejarah. Hakim-hakim 4 berbentuk prosa dan Hakim-hakim 5 berbentuk puisi mengenai peristiwa yang sama (juga bandingkan Keluaran 14 & 15).
- E. Cobalah untuk mengidentifikasi jenis paralelisme yang terlibat, apakah bersifat sinonim, antitesis, atau sintesis. Ini sangat penting.

## LAMPIRAN DUA

### PENGANTAR PADA NUBUATAN PERJANJIAN LAMA

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Pernyataan-pernyataan Pembuka

1. Masyarakat yang percaya tidak bersetuju mengenai bagaimana menafsirkan nubuatan. Kebenaran yang lain telah ditetapkan sebagai posisi ortodoks selama berabad-abad, namun ini bukan salah satunya.
2. Ada beberapa tahapan-tahapan nubuatan PL yang telah didefinisikan secara baik
  - a. pra-kerajaan (sebelum Raja Saul)
    - 1) individu-individu yang disebut nabi-nabi
      - a) Abraham - Kej 20:7
      - b) Musa - Bil 12:6-8; Ul 18:15; 34:10
      - c) Harun - Kel 7:1 (juru bicara bagi Musa)
      - d) Miryam - Kel 15:20
      - e) Medad dan Eldad - Bil 11:24-30
      - f) Debora - Hak 4:4
      - g) tak disebut namanya - Hak 6:7-10
      - h) Samuel - I Sam 3:20
    - 2) Rujukan pada para nabi sebagai suatu kelompok - Ul 13:1-5; 18:20-22
    - 3) Kelompok-kelompok profetik atau serikat kerja - I Sam 10:5-13; 19:20; I Raj 20:35,41; 22:6,10-13; II Raj 2:3,7; 4:1,38; 5:22; 6:1, dst.
    - 4) Mesias disebut nabi - Ul 18:15-18
  - b. non-writing monarchial prophets (they address the king)
    - 1) Gad - I Sam 7:2; 12:25; II Sam 24:11; I Taw 29:29
    - 2) Natan - II Sam 7:2; 12:25; I Raj 1:22
    - 3) Ahia - I Raj 11:29
    - 4) Yehu - I Kgs. 16:1,7,12
    - 5) Tak disebut namanya - I Raj 18:4,13; 20:13,22
    - 6) Elia - I Raj 18; II Raj 2
    - 7) Milkha - I Raj 22
    - 8) Elisa - II Raj 2:8,13
  - c. para nabi penulis klasik (mereka menulis pada seluruh bangsa dan juga raja): Yesaya—Maleakhi (kecuali Daniel)

##### B. Istilah-istilah Alkitab

1. *ro'eh* = melihat, I Sam 9:9. Rujukan ini menunjukkan peralihan kepada istilah *Nabi*, yang artinya “nabi = penubuat” dan berasal dari akar, “memanggil” *Ro'eh* berasal dari istilah umum Ibrani “melihat.” Orang ini memahami cara dan rencana Allah dan dimintai nasehat untuk meyakini kehendak Allah dalam suatu perkara.
2. *hozeh* = melihat, II Sam 24:11. Pada dasarnya ini adalah sinonim dari *ro'eh*. Ini berasal dari suatu istilah Ibrani yang lebih langka “melihat.” Bentuk kata kerja lampau ini digunakan lebih sering untuk menunjuk pada nabi-nabi.
3. *nabi'* = nabi atau penubuat, kata kerja yang seasal dengan kata kerja Akkadia *nabu* = “memanggil” dan Arab *naba'a* = “mengumumkan.” Ini adalah istilah PL yang paling umum untuk menunjuk pada

seorang nabi. Kata ini digunakan lebih dari 300 kali. Etimologi tepatnya tidak jelas, namun “memanggil” saat ini merupakan pilihan terbaiknya. Kemungkinan pengertian terbaiknya datang dari penjabaran YHWH akan hubungan Musa dengan Firaun melalui Harun (lih. Kel 4:10-16; 7:1; Ul 5:5). Seorang nabi adalah seseorang yang berbicara bagi Allah kepada umatNya (lih. Amos 3:8; Yer 1:7,17; Yeh 3:4).

4. Kesemua tiga istilah tersebut digunakan untuk jabatan kenabian dalam I Taw 29:29; Samuel - *Ro'eh*; Natan - *Nabi*'; dan Gad - *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha - 'elohim*, “hamba Allah,” juga suatu panggilan yang lebih luas bagi orang yang berbicara bagi Allah. Digunakan sekitar 76 kali ddalam PL dalam pengertian “nabi.”
6. Kata “nabi” berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari (1) *pro* = “sebelum” atau “bagi”; (2) *phemi* = “berbicara.”

## II. DEFINISI DARI NUBUATAN

- A. Istilah “nubuat” memiliki bidang semantik yang lebih luas dalam bahasa Ibrani daripada dalam bahasa Inggris. Orang-orang Yahudi memberi label buku-buku sejarah dari Yosua hingga Raja-raja (kecuali Ruth) “para mantan nabi” Baik Abraham (Kej 20:07; Maz 105:5) maupun Musa (Ul18:18) disebut sebagai nabi (juga Miryam, Kel 15:20). Oleh karena itu, waspadalah terhadap definisi bahasa Inggris yang diasumsikan!
- B. "Profetisisme mungkin dapat secara sah didefinisikan sebagai suatu pemahaman sejarah yang hanya menerima suatu makna hanya dalam hal keprihatinan ilahi, tujuan ilahi, partisipasi ilahi" (Kamus Penafsir Alkitab, vol. 3, hal 896).
- C. "Seorang Nabi bukanlah seorang filsuf ataupun seorang teolog sistematis, namun seorang penengah perjanjian yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya untuk membentuk masa depan mereka dengan mereformasi keadaan mereka sekarang" ("Nabi dan Nubuatan," Ensiklopedia Yudaika, vol. 13, hal 1152).

## III. MAKSUD TUJUAN NUBUATAN

- A. Nubuatan adalah suatu cara bagi Allah untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan bimbingan dalam pengaturan keadaan mereka saat ini dan pengharapan dalam pengendalian-Nya akan kehidupan mereka dan peristiwa-peristiwa dunia. Pesan mereka pada dasarnya bersifat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menegur, mendorong, melahirkan iman dan pertobatan, dan memberitahu umat Tuhan tentang diriNya dan rencana-Nya. Sering ini digunakan untuk mengungkap secara jelas pilihan Allah akan seorang juru bicara (Ul 13:1-3; 18:20-22). Hal ini, pada akhirnya, akan menunjuk pada Mesias.
- B. Seringkali, nabi mengambil suatu krisis sejarah atau teologis dari jamannya dan memproyeksikannya ke dalam suatu kerangka eskatologis. Pandangan akhir-jaman akan sejarah (teologis) ini unik sifatnya bagi Israel dan pengertiannya akan pemilihan Illahi dan janji-janji perjanjian.
- C. Jabatan nabi sepertinya menyeimbangkan (Yer 18:18) dan menggantikan jabatan Imam Besar sebagai suatu cara mengenali kehendak Allah. Urim dan Tumim bertransendensi ke dalam suatu berita lisan dari jurubicara Allah. Jabatan nabi sepertinya juga telah mati di Israel setelah Maleakhi (atau penulisan kitab Tawarikh). Jabatan ini tidak muncul lagi sampai 400 tahun kemudian dengan munculnya Yohanes

Pembaptis. Tidaklah jelas bagaimana karunia “bernubat” Perjanjian Baru berhubungan dengan PL. Para nabi Perjanjian Baru (Kis 11:27-28; 13:1; 14:29,32,37; 15:32; I Kor 12:10,28-29; Ef 4:11) bukanlah para pengungkap wahyu yang baru, melainkan para pemberi tahu hal ke depan dan pemberi tahu lebih dahulu mengenai kehendak Allah dalam situasi-situasi kontemporer.

- D. Nubuat ini tidaklah eksklusif atau terutama bersifat prediksi. Prediksi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi jabatan dan pesannya, tetapi harus dicatat ". . . kurang dari 2% dari nubuatan Perjanjian Lama bersifat Mesianik. Kurang dari 5% yang secara khusus menggambarkan jaman Perjanjian Baru. Kurang dari 1% peduli dengan peristiwa yang belum terjadi" (Fee & Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya*, hal 166).
- E. Para nabi mewakili Allah bagi umat, sementara Imam-imam mewakili umat di hadapan Allah. Ini adalah suatu pernyataan umum. Ada perkecualian-perkecualian seperti Habakuk, yang mengalamatkan pertanyaan-pertanyaan pada Allah.
- F. Salah satu alasan sulit untuk memahami para nabi adalah karena kita tidak tahu bagaimana buku-buku mereka terstruktur. Mereka tidak kronologis. Mereka tampaknya tematik, tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan. Seringkali tidak ada latar belakang historis, kerangka waktu yang nyata, atau pembagian yang jelas antara nubuat-nubuat; sulitlah (1) untuk membaca buku-buku sampai selesai sekaligus; (2) menggarisbesarkannya berdasarkan topik, dan (3) untuk memastikan kebenaran inti atau maksud pengarang dalam setiap nubuatan.

#### IV. KARAKTERISTIK DARI NUBUATAN

- A. Dalam Perjanjian Lama sepertinya ada suatu pengembangan konsep "nabi" dan "nubuat." Di Israel mula-mula ada berkembang persekutuan para nabi, yang dipimpin oleh seorang pemimpin karismatik yang kuat seperti Elia atau Elisa. Kadang-kadang istilah "anak-anak para nabi" digunakan untuk menunjuk kelompok ini (II Raj 2). Para nabi kadang-kadang ditandai dengan bentuk-bentuk sukacita yang besar (I Sam 10:10-13; 19:18-24).
- B. Namun demikian, periode ini berlalu cepat dan masuk ke jaman nabi-nabi individu. Ada nabi-nabi seperti ini (baik benar dan palsu) yang dikenali bersama dengan Raja, dan tinggal di istana (Gad, Nathan). Juga, ada nabi-nabi yang berdiri sendiri, kadang-kadang sama sekali tidak berhubungan dengan status quo masyarakat Israel (Amos). Mereka ada yang laki-laki maupun perempuan (II Kgs 22:14).
- C. Nabi sering merupakan pengungkap masa depan, tergantung pada tanggapan langsung seseorang atau masyarakat. Seringkali tugas nabi adalah untuk membuka rencana universal Allah bagi ciptaan-Nya yang tidak dipengaruhi oleh tanggapan manusia. Rencana eskatologis universal ini adalah unik di antara nabi-nabi Israel di Timur Dekat kuno. Prediksi dan kesetiaan pada Perjanjian adalah fokus kembar dari pesan kenabian (lih. Fee dan Stuart, hal 150). Ini mengisyaratkan bahwa para nabi tersebut terutama mempunyai kebersamaan dalam fokus. Mereka biasanya, tapi tidak eksklusif, mengalamatkan pesan pada bangsa Israel

Kebanyakan bahan kenabian disampaikan secara lisan. Adalah dikemudian hari hal ini dikombinasikan dengan tema atau kronologi, atau pola lainnya dari sastra Timur Dekat, yang telah hilang bagi kita. Karena lisan, maka bahan ini tidak terstruktur seperti suatu prosa tertulis. Hal ini membuat

buku-buku ini sulit untuk dibaca secara langsung sekaligus dan sulit dipahami tanpa adanya suatu konteks sejarah yang spesifik.

Para nabi menggunakan beberapa pola untuk menyampaikan pesan-pesan mereka

1. Skenario Persidangan – Allah menyidangkan umatNya; sering ini merupakan kasus perceraian di mana YHWH menolak istrinya (Israel) karena ketidaksetiaannya (Hosea 4; Mikha 6).
2. Lagu Penguburan – Ukuran khusus dari jenis pesan dan karakteristik "celakalah" ini membedakannya sebagai bentuk khusus (Isaiah 5; Habakkuk 2).
3. Pengumuman Berkat Perjanjian - sifat bersyarat dari Perjanjian ditekankan dan konsekuensinya, baik positif dan negatif, dieja keluar untuk masa depan (Ulangan 27-28).

## V. KUALIFIKASI ALKITABIAH BAGI VERIFIKASI DARI SEORANG NABI YANG BENAR

- A. Ulangan 13:1-5 (prediksi-prediksi/tanda-tanda)
- B. Ulangan 18:9-22 (nabi-nabi palsu/nabi-nabi benar)
- C. Baik laki-laki maupun perempuan dipanggil dan ditunjuk sebagai nabi atau nabiah
  1. Miryam - Keluaran 15
  2. Debora – Hakim-hakim 4:4-6
  3. Hulda - II Raja-raja 22:14-20; II Tawarikh 34:22-28

Si budaya sekitar para nabi diverifikasikan dengan cara ramalan atau firasat. Di Israel mereka di verivikasikan dengan

1. suatu ujian teologis – penggunaan nama YHWH
2. suatu ujian sejarah – prediksi-prediksi yang akurat

## VI. PEDOMAN YANG MEMBANTU BAGI PENAFSIRAN NUBUATAN

- A. Cari maksud dari si nabi penulis (penyunting) aslinya dengan memperhatikan latar belakang sejarah dan konteks dari tiap nubuatan. Biasanya ini akan melibatkan Israel yang dalam beberapa hal melanggar Perjanjian Musa.
- B. Baca dan tafsirkan keseluruhan nubuatan, bukan hanya sebagian; garis besarkan hal ini sebagaimana isinya. Lihat bagaimana hal ini berkaitan dengan nubuatan-nubuatan di sekitarnya. Cobalah menggaris besarkan keseluruhan buku (berdasarkan unit-unit sastra dan sampai ke tingkat paragraf).
- C. Asumsikan suatu penafsiran hurufiah dari bagian tersebut sampai sesuatu dalam naskah itu sendiri menunjukkan pada anda pada penggunaan kiasan; kemudian cobalah untuk menempatkan bahasa kiasan tersebut ke dalam prosa.
- D. Analisislah tindakan simbolis dalam terang latar belakang sejarah dan bagian-bagian paralelnya. Haruslah diingat bahwa ini adalah sastra Timur Dekat kuno, bukan sastra barat atau moderen.
- E. Perlakukan prediksi-prediksi dengan hati-hati
  1. Apakah prediksi-prediksi tersebut hanya eksklusif untuk jaman si penulis?

2. Apakah prediksi tersebut dikemudian hari digenapi dalam sejarah Israel?
3. Apakah prediksi tersebut peristiwa masa depan yang belum terjadi?
4. Apakah prediksi tersebut memiliki suatu penggenapan kontemporer dan juga suatu penggenapan di masa depan?
5. Ijinkan para penulis Alkitab, dan bukan para penulis moderen, untuk membimbing jawaban anda.

Perhatian khusus:

1. Apakah prediksi tersebut memenuhi kualifikasi atas dasar tanggapan bersyarat?
2. Apakah ada kepastian kepada siapa nubuatan itu dialamatkan (dan mengapa)?
3. Adakah kemungkinan baik alkitabiah dan/atau secara sejarah bagi penggenapan berganda?
4. Para penulis PB di bawah pengilhaman mampu melihat Mesias di banyak tempat dalam PL yang tidak merupakan hal yang nyata bagi kita. Mereka sepertinya menggunakan tipologi atau permainan kata. Karena kita tak diilhami, kita sebaiknya jangan menggunakan cara pendekatan mereka.

## VII. BUKU-BUKU YANG MEMBANTU

*Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Perwahyuan Alkitab* oleh D. Brent Sandy

*Sebuah Pedoman kepada Nubuatan Alkitab* oleh Carl E. Armerding dan W. Ward Gasque

*Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart

*Hamba-hambaKu Para Nabi* oleh Edward J. Young

*Komentari Alkitab bagi Para Pengeksposisi*, vol. 6, "Isaiah - Ezekiel," Zondervan

*Nubuatan-nubuatan dari Yesaya* oleh J. A. Alexander, 1976, Zondervan

*Eksposisi dari Yesaya* oleh H. C. Leupold, 1971, Baker

*Sebuah Komentari Pedoman Belajar, "Yesaya"* oleh D. David Garland, 1978, Zondervan

*Mata Bajak dan Kait Pemangkas* by D. Brent Sandy

## LAMPIRAN TIGA

### SUATU PENELITIAN KESEJARAHAN SINGKAT

Suatu Penelitian Kesejarahan tentang Kekuasaan-kekuasaan Mesopotamia (menggunakan penanggalan yang berdasarkan terutama atas karya John Bright *Sejarah Israel*, hal. 462dst):

#### A. Kerajaan Asyur (Kej 10:11):

1. agama dan budayanya sangat dipengaruhi oleh Kerajaan Sumeria/Babilonia.
2. daftar tentatif dari para penguasa dan perkiraan tanggalnya:
  - a. 1354-1318 Asshur-Uballit I:
    - (1) menaklukkan kota bangsa Hitit Karkhemis.
    - (2) mulai menghilangkan pengaruh bangsa Hitit dan mengijinkan Asyur untuk berkembang.
  - b. 1297-1266 Adad Nirari I (raja yang kuat).
  - c. 1265-1235 Salmaneser I (raja yang kuat).
  - d. 1234-1197 Tukulti-Ninurta I
    - Penalukan pertama dari kerajaan Babilonia ke selatan.
  - e. 1118-1078 Tiglath-Pileser I
    - Asyur menjadi suatu kuasa utama di Mesopotamia.
  - f. 1012- 972 Asyur-Rabi II
  - g. 972- 967 Asyur-Resh-Isui II.
  - h. 966- 934 Tiglath-Pileser II.
  - i. 934- 912 Asyur-Dan II.
  - j. 912- 890 Adad-Nirari II.
  - k. 890- 884 Tukulti-Ninurta II.
  - l. 890- 859 Assyur-Nasir-Apal II.
  - m. 859- 824 Salmaneser III.
    - Peperangan Qarqar di tahun 853
  - n. 824- 811 Syamasyi-Adad V.
  - o. 811- 783 Adad-Nirari III.
  - p. 781- 772 Salmaneser IV.
  - q. 772- 754 Asyur-Dan III.
  - r. 754- 745 Asyur-Nirari V.
  - s. 745- 727 Tiglath-Pileser III:
    - (1) disebut dengan nama gelar Babiloniana, Pul, dalam II Rja-raja 15:19
    - (2) raja yang sangat berkuasa
    - (3) memulai kebijakan untuk mengusir orang-orang/bangsa-bangsa yang ditaklukkan
    - (4) dalam tahun 735 S.M. ada pembentukan dari “Liga Siro-Eframatis,” yang merupakan upaya menyatukan semua sumber-sumber militer yang tersedia dari bangsa-bangsa trans-Yordania dari mata air sungai Efrat sampai ke Mesir untuk maksud menetralkan kebangkitan kekuatan militer Asyur. Raja Ahas dari Yehuda menolak untuk bergabung dan diserang oleh Israel dan Syria. Ia, melawan nasehat dari Yesaya, menulis surat kepada Tiglath-Pileser III untuk meminta bantuan (lih. Yes 7-12).
    - (5) di tahun 732 Tiglath-Pileser III menyerang dan menaklukkan Syria dan Israel dan menempatkan seorang raja antek mereka di tahta Israel, yaitu Hosea (732-722 B.C.). Ribuan orang Yahudi diasingkan ke tanah Media (lih. II Raj 15-16).
  - t. 727- 722 Salmaneser V.
    - Hosea membantu suatu persekutuan dengan Mesir dan diserang oleh Asyur (lih. II Raj 17).
  - u. 722- 705 Sargon II:
    - (1) setelah suatu pengepungan selama tiga tahun, yang dimulai oleh Salmaneser V, jenderal dan penggantinya Sargon II, menaklukkan ibukota Israel, Samaria. Lebih dari 27,000 orang di usir ke Media.

- (2) kerajaan Hittit juga ditaklukkan.
- (3) dalam tahun 714-711 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak terhadap Asyur. Koalisi ini dikenal sebagai “Pemberontakan Asdod.” Bahkan Hizkia dari Yehuda pada mulanya terlibat. Asyur menyerang dan menghancurkan beberapa kota-kota Filistin.
- v. 705- 681 Sanherib:
  - (1) dalam tahun 705 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak setelah kematian ayahnya, Sargon II. Hizkia sepenuhnya mendukung pemberontakan ini. Sanherib menyerang di tahun 701. Pemberontakan ini tertumpas namun Yerusalem terhindar oleh perbuatan Allah (lih. Yes 36-39 dan II Raj 18-19.)
  - (2) Sanherib juga memadamkan pemberontakan-pemberontakan di Elam dan Babylon.
- w. 681- 669 Esarhaddon:
  - (1) penguasa Asyur pertama yang menyerang dan menaklukkan Mesir.
  - (2) ia mempunyai simpati yang besar bagi Babilonia dan membangun kembali ibu kotanya.
- x. 669- 663 Assyurbanipal:
  - (1) juga disebut Asnapar dalam Ezra 4:10
  - (2) saudaranya Syamasy-syum-ukin dijadikan raja atas Babilonia. Ini membawa perdamaian beberapa tahun antara Asyur dan Babilonia namun ada terdapat arus bawah kemerdekaan yang meletus di tahun 652, di pimpin oleh saudaranya.
  - (3) kejatuhan dari Thebes, 663
  - (4) kekalahan Elam, 653, 645
- y. 633- 629 Assyur-Etil-Ilani.
- z. 629- 612 Sin-Syar-Isykun.
- a.a. 612- 609 Assyur-Uballit II:
  - dinobatkan jadi raja di pengasingan di Haran setelah kejatuhan Asyur di tahun 614 dan Niniwe dalam tahun 612.

#### B. Kerajaan Neo-Babilonia:

1. 703- ? Merodach-Baladan:
  - memulai beberapa pemberontakan melawan kekuasaan Asyur.
2. 652 Syamasy-Syum-Ukin:
  - (a) anak Esarhaddon dan saudara laki-laki dari Assyurbanipal.
  - (b) ia memulai suatu pemberontakan melawan Asyur namun kalah.
3. 626- 605 Nabopolassar:
  - a. ia adalah raja pertama dari Kerajaan Neo-Babilonia.
  - b. ia menyerang Asyur dari selatan sementara Cyaxares dari Media menyerang dari timur laut.
  - c. kota Asyur ibukota lama Asyur jatuh dalam tahun 614 dan ibu kota baru yang kuat Niniwe jatuh di tahun 612
  - d. sisa-sisa tentara Asyur mundur ke Haran. Mereka bahkan mengangkat seorang raja
  - e. di tahun 608 Firaun Nekho II ( lih. II Raj 23:29) berbaris ke utara untuk membantu sisa-sisa tentara Asyur untuk maksud membentuk suatu wilayah penyangga terhadap bangkitnya kekuasaan Babilonia. Yosia, raja Yehuda yang saleh (lih. II Raj 23), menentang pergerakan tentara Mesir melalui Palestine. Ada sebuah pertempuran kecil di Megido. Yosia terluka dan mati (II Raj 23:29-30). Anaknya, Joahas, dijadikan raja. Firaun Nekho II terlambat tiba untuk bisa menghentikan penghancuran kekuatan Asyur di Haran. Ia memerangi kekuatan Babilonia yang dikomando oleh putra mahkota Nebukadnezar II dan kalah telak dalam tahun 605 di Karkhemisy di tepi sungai Efrat.
 

Dalam perjalanannya kembali ke Mesir ia berhenti di Yerusalem dan menjarah kota itu. Ia menggantikan dan mengusir Yoahas setelah hanya tiga bulan lamanya. Ia menempatkan anak Yosia yang lain di tahta, yaitu Yoyakim (lih. II Raj 23:31-35).
  - f. Nebukadnezar II mengejar tentara Mesir tersebut ke selatan melalui Palestina namun ia menerima berita kematian ayahnya dan kembali ke Babilonia.

- Di kemudian waktu di tahun yang sama ia kembali ke Palestina. Ia membiarkan Yoyakim duduk di tahta Yehuda namun mengasingkan beberapa ribu rakyat terkemuka dan beberapa anggota keluarga kerajaan. Daniel dan kawan-kawannya adalah bagian dari pengusiran ini.
4. 605-562 Nebukadnezar II:
    - a. dari tahun 597-538 Babilonia menguasai Palestina sepenuhnya.
    - b. di tahun 597 satu lagi pengusiran dari Yerusalem terjadi sebagai akibat dari persekutuan antara Yoyakim dengan Mesir (II Raj 24). Ia mati sebelum tibanya Nebukadnezar II. Anaknya, yaitu Yoyakhin hanya menjadi raja selama tiga bulan sampai diusir ke Babilonia. Sepuluh ribu rakyat, termasuk Yehezkiel, menetap di deka kota Babilonia di dekat Kanal Kebar.
    - c. dalam tahun 586, setelah permainan terus menerus dengan Mesir, kota Yerusalem dihancurkan sepenuhnya (II Raj 25) dan suatu pengusiran masal terjadi. Zedekia, yang menggantikan Yoyakhin, diasingkan dan Gedalya ditunjuk menjadi gubernur.
    - d. Gedalya dibunuh oleh para kekuatan militer pembelot Yahudi. Kelompok kekuatan ini melarikan diri ke Mesir dan memaksa Yeremia untuk pergi bersama mereka. Nebukadnezar menyerang empat kali (605, 596, 586, 582) dan mengusir semua sisa orang Yahudi yang bisa ditemukannya.
  5. 562-560 Ewil-Merodakh, juga dikenal sebagai Amel-Marduk
    - ia membebaskan Yoyakhin dari penjara namun ia harus tetap ada di Babilonia (lih II Raj 25:27-30; Yer 52:31).
  6. 560-556 Neriglissar.
    - ia adalah jenderal dari Nebukadnezar yang menghancurkan Yerusalem
  7. 556- Labaski-Marduk
    - ia adalah anak dari Neriglissar namun dibunuh setelah memerintah hanya selama sembilan bulan
  8. 556-539 Nabonidus:
    - a. Nabonidus tidak berhubungan dengan rumah tangga bangsawan sampai ia mengawini anak perempuan Nebuchadnezzar II
    - b. kebanyakan menghabiskan waktunya untuk membangun sebuah kuil untuk *Sin* sang dewi bulan di Tema. Ia adalah anak dari imam besar wanita dari dewi ini. Ini menyebabkan permusuhannya dengan imam-imam Marduk, dewa kepala dari Babilonia.
    - c. menghabiskan banyak waktu untuk menumpas pemberontakan dan menstabilkan kerajaan
    - d. ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan kenegaraan kepada anaknya, Belsyazar, di ibukota di Babilonia (lih. Dan. 5)
  9. ? -539 Belsyazar (memerintah bersama)
    - Kota Babilonia jatuh sangat cepat ke tangan Tentara Media-Persia di bawah pimpinan Gobryas dari Gutium yang membendung air dari sungai Efrat dan kemudian memasuki kota dengan tanpa perlawanan. Imam-imam dan rakyat kota itu melihat bangsa Persia sebagai pembebas dan yang akan memulihkan Marduk. Gobryas dijadikan Gubernur Babilonia oleh Koresh II. Baik Koresh II atau Gobryas disebut “Darius orang Media” of Dan 5:31 dan 6:1. Darius berarti “Yang Berkerajaan.”
- C. Kerajaan Media-Persia: Penelitian tentang Bangkitnya Koresh II (Yes 44:28; 45:1-7):
1. 625-585 Cyaxares adalah raja Media yang membantu Babilonia mengalahkan Asyur.
  2. 585-550 Astyages adalah raja Media. Koresh adalah cucunya oleh Mandane.
  3. 550-530 Koresh II dari Ansyam adalah seorang raja pengikut yang memberontak.
    - a. Nabonidus, raja Babilonia, mendukung Koresh.
    - b. Koresh II menurunkan Astyages dari tahta.
    - c. Nabonidus, untuk memulihkan suatu keseimbangan kekuasaan, membuat suatu persekutuan dengan:
      - (1) Mesir.
      - (2) Croesus, Raja daerah Lidia (Asia Kecil).
  4. 547- Koresh II berbaris melawan Sardis (ibukota Lidia).
  5. tanggal 2 November 539, Gobryas dari Gutium, bersama tentara Koresh, mengambil alih Babilonia tanpa perlawanan. Gobryas dijadikan gubernur Babilonia.

6. 539- di bulan Oktober, Koresh II “yang Agung” secara pribadi masuk sebagai pembebas. Kebijakan kebajikannya kepada kelompok bangsa membalikkan tahun-tahun pengusiran sebagai suatu kebijakan nasional.
  7. 538- Orang Yahudi dan bangs lain diijinkan untuk pulang kembali ke tanah mereka dan membangun kuil-kuil asli mereka.
  8. 530- anak dari Koresh, Kambises II, melanjutkannya.
  9. 530-522 pemerintahan Kambises II.
    - menambahkan kerajaan Mesir dalam tahun 525 ke dalam Kerajaan Media-Persia.
    - kemungkinan melakukan bunuh diri.
  10. 522-486 Darius I mulai memerintah.
    - a. ia tidak berasal dari keluarga kerajaan namun seorang jenderal militer.
    - b. ia mengorganisir Kerajaan Persia menggunakan rancangan pemerintahan dari Koresh (lih Ezra 1-6; Hagai; Zakharia).
    - c. ia menerapkan penggunaan koin seperti Lidia.
  11. 486-465 pemerintahan Sasta I:
    - a. menumpas pemberontakan Mesir.
    - b. bermaksud menyerang Yunani dan menggenapi impian Persia namun kalah dalam perang di Termopoli d tahun 480 dan di Salamis di tahun 479.
    - c. suami Esther yang disebut Ahasyweros dalam Alkitab dibunuh di tahun 465.
  12. 465-424 Artahsasta I memerintah (cf. Ezra 7-10; Nehemiah; Malachi):
    - a. bangsa Yunani terus maju sampai dihadapkan pada Perang Saudara Peloponisian.
    - b. bangsa Yuhani terpecah (Athenian - Peloponisian).
    - c. perang saudara Yunani berlangsung selama sekitar 20 tahun.
    - d. selama periode ini masyarakat Yahudi menguat.
  13. 423-404 Darius II memerintah.
  14. 404-358 Artahsasta II memerintah.
  15. 358-338 Artahsasta III memerintah.
  16. 338-336 Arses memerintah.
  17. 336-331 Darius III memerintah.
- D. Penelitian mengenai Mesir:
1. Hyksos (Raja-raja Gembala – para penguasa Semitik)-1720/10-1550 S.M.
  2. Dinasti ke 18 (1570-1310 S.M.)
    - a. 1570-1546 Amosis
    - b. 1546-1525 Amenofis I (Amenhotep I).
    - c. 1525-1494 Thutmosis I
    - d. ? Thutmosis II
    - e. ? Hatshepsut
    - f. 1490-1435 Thutmosis III
    - g. 1435-1414 Amenofis II.
    - h. 1414-1406 Thutmosis IV
    - i. 1406-1370 Amenofis III
    - j. 1370-1353 Amenofis IV (Akhenaten)
    - k. ? Smenkhare
    - l. ? Tutankhamun
    - m. ? Ay
    - n. 1340-1310 Haremhab
  3. Dinasti ke 19 (1310-1200 S.M.):
    - a. ? Ramses I
    - b. 1309-1290 Seti I
    - c. 1290-1224 Ramses (Ramses II)
    - d. 1224-1216 Marniptah (Merenptah)
    - e. ? Amenmesses
    - f. ? Seti II

- g. ? Siptah
- h. ? Tewosret
- 4. Dinasti ke 20 (1180-1065 S.M.):
  - a. 1175-1144 Ramses III
  - b. 1144-1065 Ramses IV - XI
- 5. 21st Dynasty (1065-935 S.M.):
  - a. ? Smendes
  - b. ? Herihor
- 6. Dinasti ke 22 (935-725 S.M. - Libya):
  - a. 935-914 Shishak (Shosenk I or Sheshong I)
  - b. 914-874 Osorkon I
  - c. ? Osorkon II
  - d. ? Shoshnek II
- 7. Dinasti ke 23 (759-715 S.M. - Libya)
- 8. Dinasti ke 24 (725-709 S.M.)
- 9. Dinasti ke 25 (716/15-663 S.M. - Ethiopia/Nubia):
  - a. 710/09-696/95 Shabako (Shabaku)
  - b. 696/95-685/84 Shebteko (Shebitku)
  - c. 690/89, 685/84-664 Tirhakah (Taharqa)
  - d. ? Tantamun
- 10. Dinasti ke 26 (663-525 S.M. - Saitis):
  - a. 663-609 Psammetichus I (Psamtik)
  - b. 609-593 Neko II (Nekho)
  - c. 593-588 Psammetichus II (Psamtik)
  - d. 588-569 Apries (Hofra)
  - e. 569-525 Amasis
  - f. ? Psammetichus III (Psamtik)
- 11. Dinasti ke 27 (525-401 B.C. - Persia):
  - a. 530-522 Kambises II (anak dari Koresh II)
  - b. 522-486 Darius I
  - c. 486-465 Sasta I
  - d. 465-424 Artahsasta I
  - e. 423-404 Darius II

\*untuk suatu kronologi yang bebrbeda lihat *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, vol. 2 hal. 231.

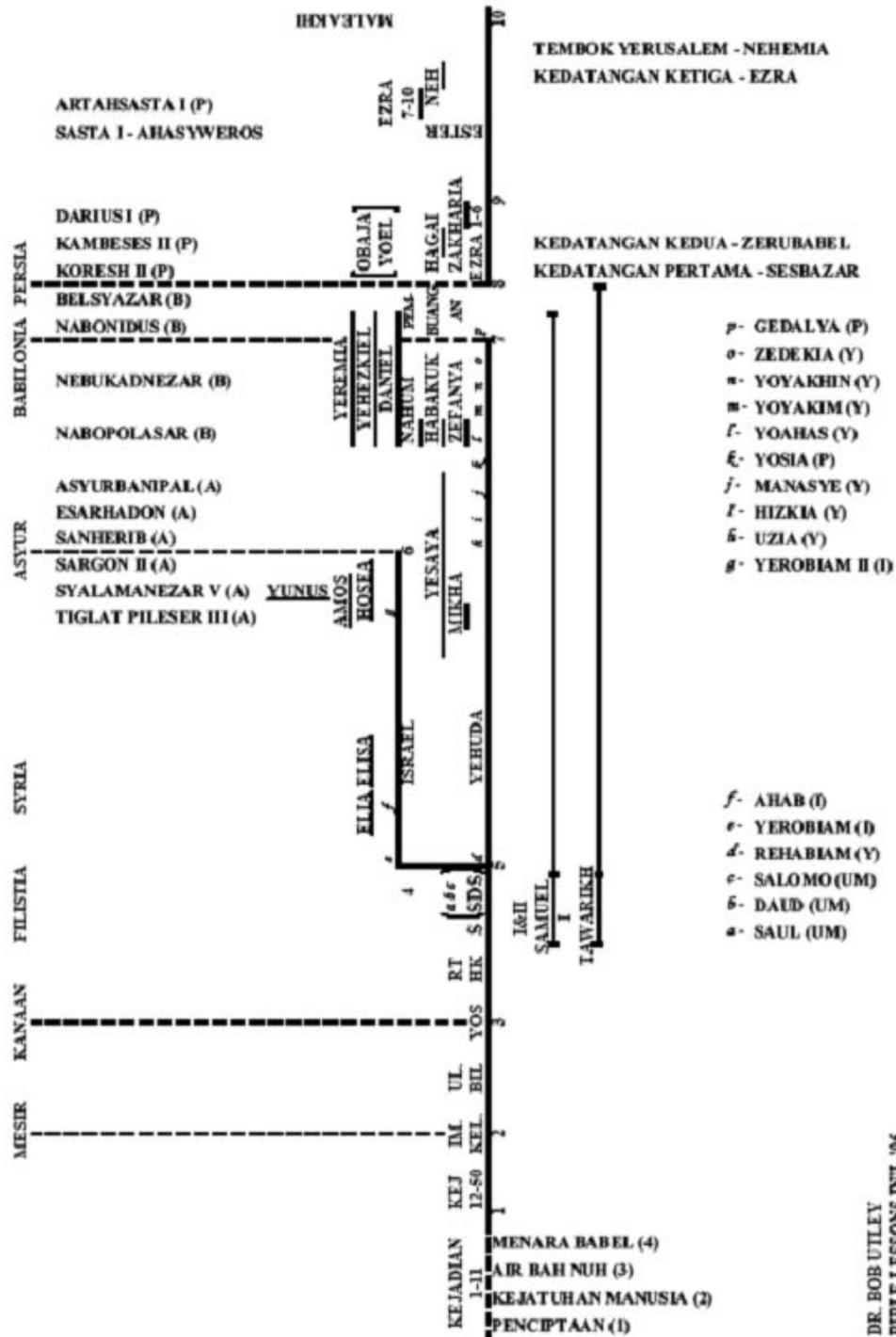
#### E. Penelitian tentang Yunani:

- 1. 359-336 Filipus II dari of Makedonia:
  - a. membangun Yunani.
  - b. dibunuh pada tahun 336.
- 2. 336-323 Aleksander II “Yang Agung” (anak dari Filipus):
  - a. mengalahkan secara telak Darius II, raja Persia, pada peperangan di Isus.
  - b. mati pada tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam di usia 33/32 tahun.
  - c. para jenderal dari Alexander membagi-bagi kerajaannya pada saat kematiannya:
    - (1) Kasender - Makedonia dan Yunani
    - (2) Lusimikus - Thrace
    - (3) Seleukus I - Syria dan Babilonia
    - (4) Ptolemais - Mesir dan Palestina
    - (5) Antigonus - Asia Kecil (Ia tidak lama memerintah)
- 3. kaum Seleukid vs. Ptolemais untuk menguasai Palestina
  - a. Syria (Para penguasa Seleukid):
    - (1) 312-280 Seleucus I
    - (2) 280-261 Antiokhus I Soster

- (3) 261-246 Antiokhus II Theus
  - (4) 246-226 Seleucus II Kallinikus
  - (5) 226-223 Seleucus III Seraunus
  - (6) 223-187 Antiokhus III Yang Agung
  - (7) 187-175 Seleucus IV Filopator
  - (8) 175-163 Antiokhus IV Epifanes
  - (9) 163-162 Antiokhus V
  - (10) 162-150 Demetrius I
- b. Penguasa-penguasa Mesir (Ptolemis):
- (1) 327-285 Ptolemis I Soter
  - (2) 285-246 Ptolemis II Filadelfus
  - (3) 246-221 Ptolemis III Ewegetes
  - (4) 221-203 Ptolemis IV Filopator
  - (5) 203-181 Ptolemis V Epifanes
  - (6) 181-146 Ptolemis VI Filometor
- c. Penelitian Singkat:
- (1) 301- Palestina di bawah penguasaan Ptolemis selama bertahun-tahun
  - (2) 175-163 Antiokhus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke 8, berkehendak untuk me-Yunani-kan orang Yahudi dengan kekerasan, bilamana perlu:
    - a) membagun gimnasium -gimnasium.
    - b) membangun mesbah-mesbah kafir untuk Zeus Olympius di dalam Bait Suci

# LAMPIRAN EMPAT BAGAN-BAGAN

## KURUN WAKTU PERJANJIAN LAMA



DR. BOB UTLEY  
BIBLE LESSONS INTL '96

## RAJA-RAJA DAN PERISTIWA-PERISTIWA DARI KERAJAAN-KERAJAAN BABILONIA, PERSIA, DAN YUNANI

612 S.M.	Niniwe jatuh ke tangan laskar Babilonia-baru (Nebukadnezar)
608	Firaun Nekho II berbaris ke Karkemis untuk menahan perluasan kekuasaan Babilonia-baru
	Yosia, Raja Yehuda, mencoba untuk menghentikannya
	Kematian Yosia dan pengembanan tanhta oleh anaknya, Yoahas
	Yoyakim, anak Yosia yang lain, menggantikan Yoahaz atas otoritas Firaun Nekho dalam 3 bulan
	Palestina dan Syria di bawah kekuasaan Mesir
	Reformasi Yosia menghilang
605	Nabopolassar mengirimkan tentara untuk memerangi sisa-sisa tentara Asyur dan Mesir di Karkemis
	Nebukadnezar mengejar mereka semua jauh sampai ke dataran Palestina
	Nebukadnezar menerima berita kematian ayahnya (Nabopolassar) sehingga ia kembali ke Babilonia menerima mahkota
	Di perjalanan pulang tersebut ia mengambil Daniel dan anggota-anggota keluarga kerajaan lain ke pengasingan
605 - 538	Babilonia menguasai Palestina, 597; 10,000 diasingkan ke Babilonia
586	Yerusalem dan Bait Suci dihancurkan dan banyak pengusiran
582	Karena para pejuang gerilya Yahudi membunuh Gedalya maka pengusiran besar-besaran lain terjadi lagi.

### PARA PENERUS DARI NEBUKADNEZAR

562 - 560	Ewil-Merodakh membebaskan Yoyakim (garis keMesiasan yang benar) dari tawanan
560 - 556	Neriglissar
556	Labaski-Marduk bertahta
556 - 539	Nabonidus:
	Kebanyakan menggunakan waktu untuk membangun sebuah kuil dewi bulan, <i>Sin</i> . Hal ini menimbulkan permusuhan dari imam-imam Marduk.
	Menggunakan waktu selebihnya mencoba untuk meredakan pemberontakan dan menstabilkan kerajaannya.
	Ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan pemerintahan pada anaknya, yaitu Belsyazar

	Belsyazar:
	Menggunakan kebanyakan waktunya mencoba untuk memulihkan aturan.
	Ancaman terbesar dari Babilonia adalah Media.
	<b>Bangkitnya Koresh</b>
585 - 550	Astyages adalah raja Media (Koresh II adalah cucunya dari Mandane)
550	Koresh II, raja pengikut, memberontak
	Nabonidus, untuk memulihkan keseimbangan kekuasaan, membuat persekutuan dengan:
	1. Mesir 2. Crecus, Raja dari bangsa Lidia
547	Koresh berbaris melawan Sardis (ibukota Lydia) dan menaklukkan seluruh Asia Kecil
539	Gobiyas mengambil Babilonia tanpa perlawanan (Dan. 5; Belsyazar, memerintah bersama dengan Nabonidus; juga Gobiyas kemungkinan adalah Darius orang Media, Dan. 5:31).
Oct. 11, 539	Koresh masuk sebagai pembebas dari dewi bulan Nabonidus, <i>Zin</i>
	<b>Para Penerus Koresh</b>
530	Anak dari Koresh meneruskan tahta (Kambises II)
530 - 522	Pererintahan Kambises (Papyrus Gajah)
	Menambahkan Mesir di tahun 525 ke pada Kerajaan Media-Persia
522 - 486	Darius I mulai berkuasa
	Ia mengorganisir Kerajaan Persia sejalan dengan rancangan pemerintahan dari Koresh
	Ia menciptakan pembayaran dengan koin seperti di Lidia
486 - 465	Sasta I (Ester)
	Meredakan pemberontakan Mesir
	Bermaksud menyerang Yunani, namun dikalahkan dalam Perang di Termopoli di tahun 480
	Sasta I dibunuh di tahun 465
480	Peperangan di Termopoli
465 - 424	Artahsasta I Longimanus (Ezra 7-10, Nehemiah, and Malachi)
	Yunani terus maju sampai dihadapkan dengan Peperangan Peloponisia
	Peperangan tersebut berlangsung sampai sekitar 20 tahun
	Selama periode tersebut masyarakat Yahudi tersusun kembali
423 - 404	Darius II
	Mengijinkan hari raya roti tak beragi di Kuil Gajah

404 - 358	Artahsasta II
358 - 338	Artahsasta III
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III

## YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia membangun Yunani
	Ia dibunuh di tahun 336
336 - 323	Aleksander Agung (anak dari Filipus)
	Mengalahkan secara telak Darius II pada peperangan di ISUS
	Ia mati di tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam setelah menaklukkan Mediterania Timur dan Timur Dekat
	Para jenderal dari Aleksander membagi kerajaannya saat kematiannya:
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasander - Makedonia dan Yunani</li> <li>2. Lusimikus - Thrace</li> <li>3. Selektus I - Syria dan Babilonia</li> <li>4. Ptolemais – Mesir dan Palestina</li> <li>5. Antigonus – sebagian kecil dari Asia Kecil</li> </ol>
	<b>Seleukid vs. Ptolemais</b>
301	Palestine ada di bawah kekuasaan Ptolemais selama 100 tahun
175 - 163	Antiokhus Epifanes
	Menginginkan untuk meYunanikan orang Yahudi, membangun gimnasium
	Membangun mezbah-mezbah kafir; para imam diperlakukan tidak baik
Dec. 13, 168	Babi disembelih di atas mezbah oleh Antiokhus Epifanes. Beberapa orang menganggap ini sebagai kekejian yang membinasakan.
167	Mattathias dan anak-anaknya memberontak. Mattathias terbunuh. Yudas mengambil alih kendali.
	Yudas Makkabeus menanggapi perang gerilya berhasil
Dec. 25, 165	Bait Suci di tahbiskan kembali

## PARA PENGUASA

BABILONIA	MEDIA
626 - 605 Nabopolassar mati (“Nabu, Lindungi Matahari”)	625 – 585 Cyrzares
605 - 562 Nebukadnezar II (“Nebo, Lindungi Perbatasan”)	585 – 550 Astyages
562 - 560 Ewil Merodak	550 Koresh II
556 Labaski Marduk	
556 - 539 Nabonidus	
Belshazzar	
539 - Gobiyas	

## MEDIA-PERSIA

550 - 530	Koresh II (538 kekuasaan Media-Persia mendominasi disebut Kerajaan Akhaemenia)
530 - 522	Kambises II (Mesir ditambahkan dan Siprus)
522	Gaumata atau Pseudo, Smerdis (memerintah 6 months)
522 - 486	Darius I (Hystaspes)
486 - 465	Sasta I (suami Ester)
465 - 424	Artahsasta I (Ezra dan Nehemia di Palestina)
423 -	Sasta II
424 - 404	Darius II Nothus
404 - 359	Artahsasta II Mnemon
359 - 338	Artahsasta III Okhus
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III Codomannus

## YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia
336 - 323	Aleksander Agung

323 -	Para Jenderal membagi Kerajaan
	1. Kasander - Makedonia
	2. Lusimikus - Syria
	3. Seleukus I - Syria dan Babilonia
	4. Ptolemis - Mesir
	5. Antigonus - Asia Kecil (dibunuh dalam tahun 301 S.M.)

Kaum Ptolemis mengendalikan Palestina, namun di tahun 175 - 163 kendali beralih ke pada kaum Seleukid

175 - 163	Antiokhus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke delapan

\*Tanggal dan nama-nama sebagian besar di ambil dari *Sejarah Israel* oleh John Bright, hal. 461-471.

## RAJA-RAJA DARI KERAJAAN YANG TERBAGI

RAJA-RAJA YEHUDA (I TAW 3:1-16; MAT 1:6-11)					RAJA-RAJA ISRAEL				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB
Rehabeam	922-915	933-917	931/30-913	I Raj 11:43-12:27; 14:21-31 II Taw 9:31-12:16	Jerobeam I	922-901	933-912	931/30-910/09	I Raj 11:26-40; 12:12-14:20
Abia (Abiam)	915-914	916-914	913-911/10	I Raj 14:31-15:8 II Taw 11:20,22					
Asa	913-873	913-873	911/10-870/69	I Raj 15:8-30; 16:8,10, 23,29; 22:41,43,46 Yer. 41:9	Nadab	901-900	912-911	910/09-909/08	I Raj 14:20; 15:25-31
					Baesa	900-877	911-888	909/08-886/85	I Raj 15:16-16:7; II Raj 9:9 II Taw 16:1-6 Yer 41:9
Yosafat	873-849	873-849	870/69-848	I Raj 15:24; 22:1-51 II Raj 3:1-12; 8:16-19 I Taw 3:10 II Taw 17:1-21:1	Ela	877-876	888-887	886/85-885/84	I Raj 16:8-14
(Yoram partner Pemerintah)	-	-	853-848	I Raj 22:50 II Raj 1:17; 8:16; 12:18	Zimri (Jendral Militer)	876	887	885/84	I Raj 16:9-20 II Raj 9:31
					Omri (Jendral Militer)	876-869	887-877	885/84-874/73	I Raj 16:15-28 II Raj 8:26 Mikha 6:16
Yehoram (Yoram)	849-842	849-842	848-841	I Taw 221:1-20 Matius 1:8					
Ahazia	842	842	----- --	II Raj 8:24-9:29 II Taw 22:1-9	Ahab	869-850	876-854	874/73-853	I Raj 16:29-22:40
					Ahazia	850-849	854-853	853-852	I Raj 22:40,41,49,51-53 II Taw 18:1-3,19
Atalya (Ratu)	842-337	842-836	841-835	II Raj 8:26; 11:1-20 II Taw 22:2-23:21	Yehoram (Yoram)	849-842	853-842	852-841	II Raj 1:17; 3:1-27; 8:16- 9:29
Joas (Yehoas)	837-800	836-797	835-796	II Raj 11:2-3; 12:1-21 II Taw 22:11-12; 24:1-27	Yehu (Jenderal Militer)	842-815	842-815	841-814/13	I Raj 19:16-17 II Raj 9:1-10:36; 15:12 II Taw 22:7-9 Hosea 1:4

RAJA-RAJA YEHUDA (I TAW 3:1-16; MAT 1:6-11) [LANJUTAN]					RAJA-RAJA ISRAEL (LANJUTAN)				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB
Amazia	800-783	797-779	796-767	II Raj 12:21; 14:1-22 II Taw 25:1-28					
(Uzia Partner Pemerintah)	----- -	----- -	791/90-767	II Raj 14:21; 15:1-7	Yoahas	815-801	814-798	814/13-798	II Raj 10:35; 13:1-9
Uzia (Azarya)	783-742	779-740	767-740/39	II Taw 26:1-23 Hosea 1:1; Amos 1:1 Zakharía 14:5	Yoas	801-786	798-783	798-782/81	II Raj 13:9-13,25 II Taw 25:17-25 Hosea 1:1; Amos 1:1
(Yotam Partner Pemerintah)	750-742	----- --	750-740/39	II Raj 15:7,32-38	(Yer. II Partner Pemerintah)	----- -	----- --	793/92-782/81	II Raj 13:13; 14:16,23-29 Hosea 1:1
Yotam	742-735	740-736	740/39-732/31	I Taw 5:17 II Taw 26:23-27:9 Yes 1:1; 7:1 Hosea 1:1; Mikha 1:1	Yerobeam II	786-746	783-743	782/81-753	Amos 1:1; 7:9-11
(Ahas Partner Pemerintah)	----- -	----- --	744/43-732/31	II Raj 15:30-16:20 II Taw 27:9-28:27	Zakharía	746-745	743	753-752	II Raj 15:8-12
Ahas	735-715	736-728	732/31-716/15	Yes 1:1; 7:1dst; 14:28; 38:8 Hosea 1:1; Mikha 1:1	Salum	745	743	752	II Raj 15:10,13-15
(Hizkia Partner Pemerintah)	----- --	----- --	729-716/15	II Raj 16:20; 18:1-20,21 II Taw 28:27-32:33 Ams 25:1	Menahem	745-738	743-737	752-742/41	II Raj 15:14,16-22
Hizkia	715-687	727-699	716/15-687/86	Yes 1:1; 36:1-39:8 Hosea 1:1; Mikha 1:1 Mat 1:9-10	Pekahya	738-737	737-736	742/41-740/39	II Raj 15:23-26
(Manasye Partner Pemerintah)	----- -	----- --	696/95-687/86	II Raj 20:21-21:18; 23:12,26; 24:2	Pekah	737-732	736-730	740/39-732/31	II Raj 15:27-31; 16:5 II Taw 28:6; Yes 7:1
Manasye	687/86-642	698-643	687/86-642/41	II Taw 32:33-33:20 Yer 15:4ff; II Raj 21:18-26	Hosea	732-724	730-722	732/31-723/22	II Raj 17:1-18
Amon	642-640	643-641	642/41-640/39	II Taw 33:20-25 Yer 1:2; Zef 1:1 I Raj 13:2-3	Kejatuhan Samaria ke tangan Asyur	724 B.C.	722 B.C.	722 B.C.	

RAJA-RAJA YEHUDA [LANJUTAN]					RAJA-RAJA ISRAEL (LANJUTAN)				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT
Yosia	610-609	640-609	640/39-609	II Raj 21:24; 22:1-23:30 II Taw 33:25-35:27 Yer. 1:2; Zef 1:1 Mat 1:10-11					
Yoahas	609 (3 bulan)	609	609	II Raj 23:30-34 II Taw 36:1-4					
Yoyakim	609-598	609-598	609-597	II Raj 23:34-24:6,19 II Taw 36:4-8 Yer 1:3; 22:18-23; 25:1dst; 26:1dst; 27:1dst; 35:1dst; 36:1dst Dan 1:1-2					
Yoyakhin	598/97 (3 bulan)	598	597	II Raj 24:6,8-17; 25:27-30 II Taw 36:8-9 Yer 52:31; Yeh 1:2					
Zedekia	597-586	598-587	597-587	II Raj 24:17-25:7 II Taw 36:10-11 Yer 1:3; 21:1-7; 24:8-10; 27:1dst; 32:4-5; 34:1-22; 37:1-39:7; 52:1-11					
Kejatuhan Yerusalem ke tangan Babilonia	586 S.M.	587 S.M.	587 S.M.	Ratapan					

Untuk suatu diskusi yang baik mengenai permasalahan dalam penanggalan lihat E. R. Thiele, *Angka-angka Misterius dari Para Raja Ibrani*.

## **LAMPIRAN LIMA**

### **PERNYATAAN KEDOKTRINAN**

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.

2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.

3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.

4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.

5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.

6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.

7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.

8. Roh Kudus adalah "Yesus yang lain". Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tuguh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”